



**SISTEM ANALISIS SENTIMEN *REVIEW* FILM
BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE
*NAÏVE BAYES CLASSIFIER***

SKRIPSI

Oleh

RAHMAD HIDAYAT HADI SUBROTO

NIM 102410101078

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS JEMBER

2017



**SISTEM ANALISIS SENTIMEN *REVIEW* FILM
BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE
*NAÏVE BAYES CLASSIFIER***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh

RAHMAD HIDAYAT HADI SUBROTO

NIM 102410101078

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT;
2. Keluarga tercinta, Ibu Rita Diana Sari dan Bapak Hadi Suwarno serta Adinda Riska Rahmawati Hadi Putri;
3. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom. serta pembimbing II Bapak Yanuar Nurdiansyah, ST., M.Cs.;
4. Para sahabat yang telah bersedia membantu saya dalam proses penulisan skripsi, Angga Ari Wijaya, MuliyanSyah Suciyono dan Lukman Hadiyatulloh;
5. Rekan-rekan satu almamater Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

MOTO

“Color my life with the chaos of trouble.”

(Belle & Sebastian)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat Hadi Subroto

NIM : 102410101078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Sistem Analisis Sentimen *Review* Film Berbahasa Indonesia Menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Rahmad Hidayat Hadi Subroto
NIM 102410101078

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Sistem Analisis Sentimen *Review* Film Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember

Tim Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom.

NIP 19681131994121001

Yanuar Nurdiansyah, ST., M.Cs

NIP 198201012010121004

SKRIPSI

**SISTEM ANALISIS SENTIMEN *REVIEW* FILM
BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE
*NAÏVE BAYES CLASSIFIER***

oleh

Rahmad Hidayat Hadi Subroto

NIM 102410101078

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom.

Dosen Pembimbing Anggota : Yanuar Nurdiansyah, ST. M.Cs.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sistem Analisis Sentimen *Review* Film Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I,

Penguji II,

Windi Eka Yulia Retnani S.Kom., MT

NIP 198403052010122002

Muhammad Arief Hidayat, S.Kom., M.Kom

NIP 198101232010121003

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Prof. Drs. Slamin, M,Comp.Sc.,Ph.D

NIP. 19670420 1992011001

RINGKASAN

Sistem Analisis Sentimen Review Film Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier; Rahmad Hidayat Hadi Subroto, 102410101078;2017; 127 halaman; Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

Penyebaran informasi merupakan syarat yang mutlak dibutuhkan di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari seluruh informasi yang beredar, lebih dari 80% berbentuk teks di dalam dokumen. Oleh karena itu . kemampuan untuk mengolah dan mengekstrak data tekstual sangat penting dan mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi dari dokumen. Informasi yang berbentuk dokumen, terutama yang berfungsi sebagai ulasan atau perbandingan, memiliki sentimen di dalamnya. Terdapat banyak sekali penerapan dari penggunaan sentimen di dalam dokumen. Salah satu contohnya adalah sentimen dari *review* produk dan jasa, semisal film. Oleh karena pentingnya kemampuan mengolah dan mengekstrak data tekstual dari dokumen dan kebutuhan akan pengklasifikasian dokumen berdasarkan sentimen, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengklasifikasikan data yang berupa dokumen *review* untuk diklasifikasikan ke dalam dokumen bersentimen positif dan dokumen bersentimen negatif.

Metode klasifikasi yang digunakan di dalam sistem klasifikasi dokumen ini adalah metode *Naïve Bayes Classifier*. *Dataset* yang digunakan adalah kumpulan *review* film berbahasa Indonesia dari situs Movienthusiast. Terdapat 1201 *review* dengan rincian 783 *review* dengan sentimen positif dan 418 *review* dengan sentimen negatif yang dipisahkan sebagai data latih dan data uji di dalam proses pembelajaran berbasis mesin (*machine learning*). Keluaran dari sistem adalah pengklasifikasian dokumen *review* film ke dalam salah satu kelas, yaitu kelas sentimen positif dan kelas sentimen negatif.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah Dia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang berjudul “Sistem Analisis Sentimen *Review* Film Berbahasa Indonesia Menggunakan *Metode Naïve Bayes Classifier*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, yaitu:

1. Prof. Drs. Slamir, M.CompSc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Yanuar Nurdiansyah, ST. M.Cs. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan dan perhatian dalam proses penulisan skripsi;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta karyawan Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember;
4. Keluarga tercinta, Ibu Rita Diana Sari dan Bapak Hadi Suwarno serta Adinda Riska Rahmawati Hadi Putri yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dan doa;
5. Para sahabat yang telah bersedia membantu dalam proses penulisan skripsi, Angga Ari Wijaya, Muliyanisya Suciyono dan Lukman Hadiyatulloh;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan seyogyanya penulis menerima segala kritik dan saran yang berkaitan dengannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Sistem.....	5
2.2 Pengertian Sentimen.....	5
2.3 Analisis Sentimen.....	6
2.4 <i>Text Mining</i>	7
2.5 <i>Stop Words</i>	8
2.6 Algoritma <i>Stemming</i> Nazief Adriani.....	8
2.7 Algoritma Klasifikasi <i>Naïve Bayes</i>	11
2.8 Pengukuran Performa Algoritma Klasifikasi.....	14

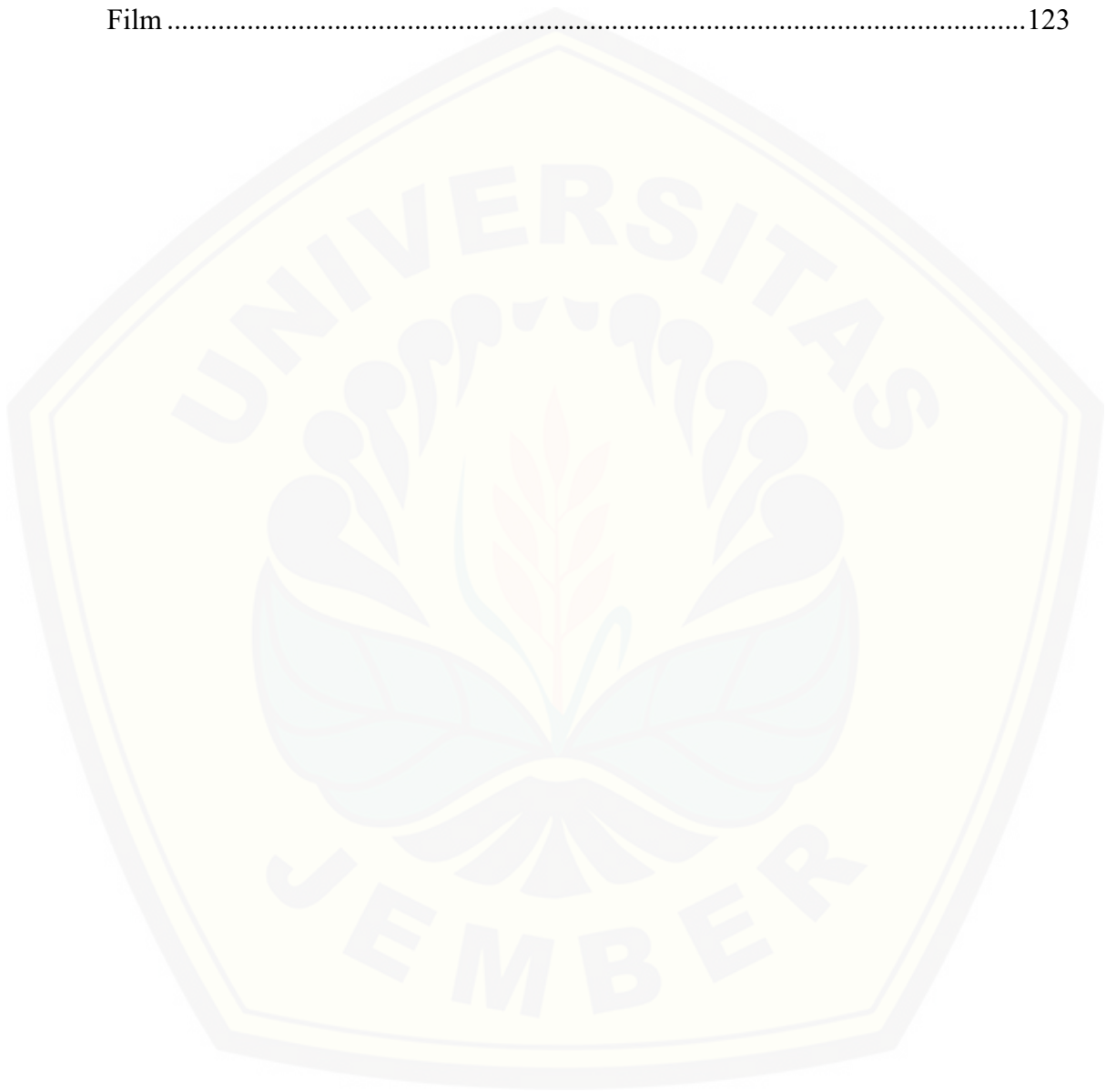
2.9 Model Pengembangan Perangkat Lunak <i>Waterfall</i>	16
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Alur Penelitian	19
3.2.1 Studi Literatur	20
3.2.2 Pengumpulan Data	21
3.2.3 Implementasi Metode Naïve Bayes Classifier	22
3.2.4 Tahap Pengembangan Sistem	24
BAB 4. ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM.....	27
4.1 Pengumpulan Data	27
4.2 Metode <i>Naïve Bayes Classifier</i> untuk Analisis Sentimen Review Film....	27
4.2.1 Ekstraksi Dokumen	27
4.2.2 Proses Latih Sistem.....	28
4.2.3 Pengujian Sistem dan Penghitungan Akurasi	28
4.3 Analisis Kebutuhan	29
4.3.1 Kebutuhan Fungsional	29
4.3.2 Kebutuhan Non-Fungsional	29
4.4 Desain Sistem.....	30
4.4.1 <i>Business Process</i>	30
4.4.2 <i>Use Case Diagram</i>	31
4.4.3 <i>Use Case Scenario</i>	33
4.4.4 <i>Activity Diagram</i>	48
4.4.5 <i>Sequence Diagram</i>	56
4.4.6 <i>Class Diagram</i>	61
4.4.7 <i>Deployment Diagram</i>	62
4.4.8 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	63
4.5 Penulisan Kode Program.....	64
4.6 Pengujian Program.....	65
4.6.1 Pengujian <i>White Box</i>	65
4.6.2 Pengujian <i>Blac Box</i>	65
4.7 Penerapan Program dan Pemeliharaan.....	65

4.7.1	<i>Cross-Browser Implementation</i>	66
BAB 5.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1	Hasil Implementasi Antarmuka Sistem.....	67
5.1.1	Halaman <i>Login</i>	68
5.1.2	Halaman <i>Dashboard</i>	68
5.1.3	Halaman Manajemen <i>Dataset</i>	69
5.1.4	Halaman Manajemen Kata Dasar.....	71
5.1.5	Halaman Manajemen <i>Stop Words</i>	74
5.1.6	Halaman Latih Sistem.....	76
5.1.7	Halaman Hitung Akurasi	77
5.1.8	Halaman Lihat Kumpulan <i>Term</i>	82
5.1.9	Halaman <i>Visitor</i>	84
5.2	Pembahasan.....	86
5.2.1	Ekstraksi Dokumen	86
5.2.2	Latih Sistem	105
5.2.3	Hitung Akurasi	108
5.2.4	<i>Confusion Matrix</i>	115
5.2	Hasil Penghitungan Akurasi Sistem Analisis Sentimen Review Film.....	117
BAB 6.	KESIMPULAN DAN SARAN	124
6.1	Kesimpulan	124
6.2	Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aturan untuk Menghapus <i>Derivation Prefix</i>	10
Tabel 2.2 Kombinasi Awalan dan Akhiran yang Tidak Diizinkan.....	11
Tabel 2.3 <i>Confusion Matrix</i>	14
Tabel 4.1 Contoh <i>Feature Sets</i> Review Film.....	28
Tabel 4.2 Kebutuhan Non-Fungsional Sistem	29
Tabel 4.3 Kebutuhan Non-Fungsional Sistem	30
Tabel 4.4 Definisi Aktor	31
Tabel 4.5 Definisi <i>Use Case</i>	32
Tabel 4.6 Skenario Manajemen <i>Dataset</i>	33
Tabel 4.7 Skenario Manajemen Kata Dasar.....	37
Tabel 4.8 Skenario Manajemen <i>Stop Words</i>	40
Tabel 4.9 Skenario Latih Sistem	43
Tabel 4.10 Skenario Hitung Akurasi.....	44
Tabel 4.11 Skenario Lihat Kumpulan <i>Term</i>	46
Tabel 4.12 Skenario Lihat Sentimen <i>Review</i>	47
Tabel 4.13 Komposisi Kode Program dan Library yang Digunakan.....	64
Tabel 4.14 <i>Cross-Browser Implementation</i> Sistem	66
Tabel 5.1 Contoh Penghitungan Nilai <i>Confusion Matrix</i>	79
Tabel 5.2 Contoh Teks Asli Isi <i>Review</i>	87
Tabel 5.3 Contoh Isi <i>Review</i> Setelah <i>Tokenizing</i>	88
Tabel 5.4 Contoh Isi <i>Review</i> Setelah <i>Filtering</i>	89
Tabel 5.5 Contoh Isi <i>Review</i> Setelah <i>Stemming</i>	105
Tabel 5.6 Contoh Jumlah Kemunculan <i>Term</i> di Salah Satu <i>Review</i>	106
Tabel 5.7 Contoh Jumlah <i>Log Likelihood Term</i> di Salah Satu <i>Review</i>	107
Tabel 5.8 Proses Penghitungan <i>Posterior Probability</i>	112
Tabel 5.9 Komposisi Data Latih dan Data Uji Proses Pengujian	118
Tabel 5.10 Nilai Elemen <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Pertama	119
Tabel 5.11 Nilai Elemen <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Kedua.....	120

Tabel 5.12 Nilai Elemen <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Ketiga	121
Tabel 5.13 Nilai Elemen <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Keempat.....	122
Tabel 5.14 Nilai Elemen <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Kelima	123
Tabel 5.15 Hasil Penghitungan Akurasi Sistem Analisis Sentimen Review Film.....	123



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Alir Model <i>Waterfall</i>	16
Gambar 3.1 Diagram Alir Tahap-Tahap Penelitian	20
Gambar 3.2 Gambaran Umum Sistem Analisis Sentimen Review Film	22
Gambar 3.3 Diagram Alir Tahap Latih Sistem	23
Gambar 3.4 Diagram Alir Tahap Hitung Akurasi.....	24
Gambar 4.1 <i>Business Process</i> Sistem Analisis Sentimen Review Film	30
Gambar 4.2 <i>Use Case Diagram</i> Sistem Analisis Sentimen Review Film	31
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Manajemen <i>Dataset</i>	49
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Manajemen Kata Dasar	50
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Manajemen <i>Stop Words</i>	51
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Latih Sistem.....	53
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram</i> Hitung Akurasi	54
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram</i> Lihat Kumpulan <i>Term</i>	55
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram</i> Lihat Sentimen <i>Review</i>	55
Gambar 4.10 <i>Sequence Diagram</i> Manajemen <i>Dataset</i>	57
Gambar 4.11 <i>Sequence Diagram</i> Manajemen Kata Dasar.....	58
Gambar 4.12 <i>Sequence Diagram</i> Manajemen <i>Stop Words</i>	50
Gambar 4.13 <i>Sequence Diagram</i> Latih Sistem	60
Gambar 4.14 <i>Sequence Diagram</i> Hitung Akurasi.....	60
Gambar 4.15 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Kumpulan <i>Term</i>	61
Gambar 4.16 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Sentimen <i>Review</i>	61
Gambar 4.17 <i>Class Diagram</i> Sistem Analisis Sentimen Review Film.....	62
Gambar 4.18 <i>Deployment Diagram</i> Sistem Analisis Sentimen Review Film	63
Gambar 4.19 <i>Entity Relationship Diagram</i> Sistem Analisis Sentimen Review Film	63
Gambar 5.1 Peta Situs Sistem Analisis Sentimen Review Film	67
Gambar 5.2 Halaman <i>Login</i> Sistem	68
Gambar 5.3 Halaman <i>Dashboard</i>	69
Gambar 5.4 Halaman Manajemen <i>Dataset</i>	69

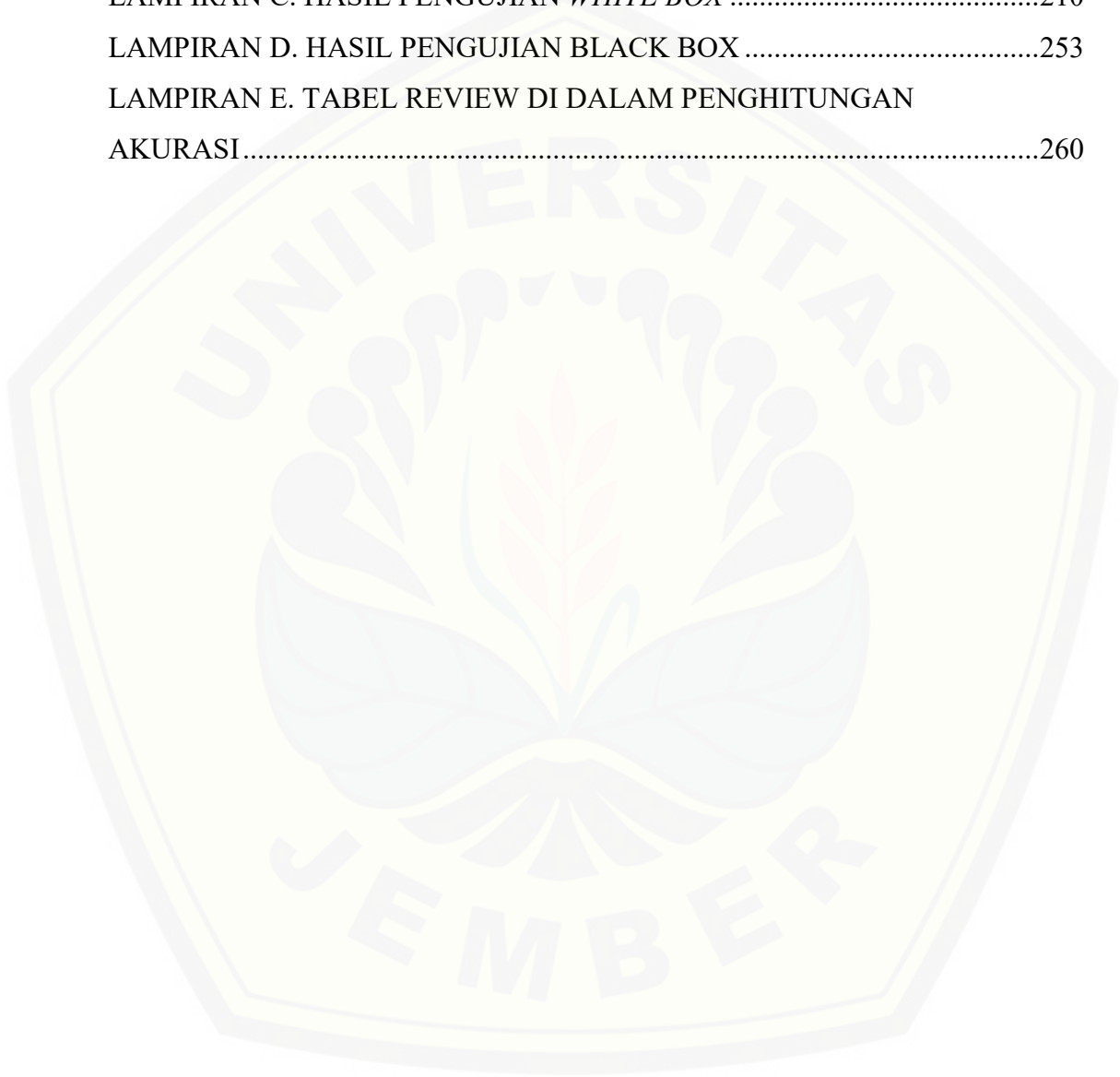
Gambar 5.5 Tampilan <i>Modal Tambah Review</i>	70
Gambar 5.6 Tampilan <i>Modal Edit Review</i>	71
Gambar 5.7 Pesan Peringatan Hapus <i>Review</i>	71
Gambar 5.8 Halaman Manajemen Kata Dasar	72
Gambar 5.9 Tampilan <i>Modal Tambah Kata Dasar</i>	72
Gambar 5.10 Tampilan <i>Modal Edit Kata Dasar</i>	73
Gambar 5.11 Pesan Peringatan Hapus Kata Dasar	73
Gambar 5.12 Halaman Manajemen <i>Stop Words</i>	74
Gambar 5.13 Tampilan <i>Modal Tambah Stop Words</i>	74
Gambar 5.14 Tampilan <i>Modal Edit Stop Words</i>	75
Gambar 5.15 Pesan Peringatan Hapus <i>Stop Words</i>	75
Gambar 5.16 Halaman Latih Sistem	76
Gambar 5.17 Halaman Hitung Akurasi	77
Gambar 5.18 Tabel <i>Confusion Matrix</i> Halaman Hitung Akurasi	78
Gambar 5.19 Halaman Lihat Kumpulan <i>Term</i> Setelah Proses <i>Tokenizing</i>	82
Gambar 5.20 Halaman Lihat Kumpulan <i>Term</i> Setelah Proses <i>Filtering</i>	83
Gambar 5.21 Halaman Lihat Kumpulan <i>Term</i> Setelah Proses <i>Stemming</i>	83
Gambar 5.22 Halaman untuk <i>Visitor</i>	85
Gambar 5.23 Hasil Analisis Sentimen Review Film untuk <i>Visitor</i>	86
Gambar 5.24 Tampilan Proses Menambahkan Review Baru	87
Gambar 5.25 Kode Program Proses <i>Tokenizing</i>	87
Gambar 5.26 Kode Program Proses <i>Filtering</i>	88
Gambar 5.27 Kode Program Proses <i>Stemming</i>	89
Gambar 5.28 Kode Program Proses Hitung Jumlah Kemunculan <i>Term</i>	105
Gambar 5.29 Kode Program Proses Hitung <i>Log Likelihood Term</i>	107
Gambar 5.30 Kode Program Proses Hitung <i>Prior Probability</i>	108
Gambar 5.31 Kode Program Proses Hitung <i>Posterior Probability</i>	110
Gambar 5.32 Contoh Tabel Data Uji Hasil Analisis Sentimen	115
Gambar 5.33 Kode Program Proses Hitung Elemen <i>Confusion Matrix</i>	116
Gambar 5.34 Contoh Hasil Penghitungan <i>Confusion Matrix</i>	117
Gambar 5.35 <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Pertama	118

Gambar 5.36 <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Kedua	119
Gambar 5.37 <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Ketiga.....	120
Gambar 5.38 <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Keempat	121
Gambar 5.39 <i>Confusion Matrix</i> Pengujian Kelima.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. TABEL <i>STOP WORDS</i> TALA	128
LAMPIRAN B. TABEL <i>DATASET REVIEW</i> FILM.....	135
LAMPIRAN C. HASIL PENGUJIAN <i>WHITE BOX</i>	210
LAMPIRAN D. HASIL PENGUJIAN <i>BLACK BOX</i>	253
LAMPIRAN E. TABEL REVIEW DI DALAM PENGHITUNGAN AKURASI.....	260



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan langkah awal dari penulisan tugas skripsi ini. Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Informasi yang disajikan di dunia maya kini semakin beragam dan media yang digunakan sebagai sarana di dalam proses penyebaran informasi pun semakin berkembang. Salah satu media utama yang digunakan dalam proses penyebaran informasi di media maya adalah media teks atau dokumen. Kemampuan untuk mengekstrak informasi dari dokumen mutlak dibutuhkan. Metode untuk mengekstrak informasi dari data yang berupa dokumen dikenal dengan nama *text mining*. Lebih dari 80% informasi saat ini disimpan sebagai teks sehingga *text mining* diyakini memiliki potensi nilai komersial tinggi (Grimes, 2008).

Analisis sentimen atau *sentiment analysis* merupakan salah satu cabang baru di dalam domain *text mining* atau penggalian data berupa teks, yang di antaranya terdapat proses mengolah dan mengekstrak data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi. Analisis sentimen dapat digunakan sebagai alat bantu untuk melihat respon masyarakat terhadap suatu peristiwa tertentu, baik respon positif maupun negatif sehingga dapat segera diambil langkah-langkah strategis berikutnya. Contoh dari sentimen di dalam data yang berbentuk dokumen adalah *review* film dari berbagai situs di internet yang mengulas film. Ulasan yang diperoleh dari situs *review* film dapat digunakan sebagai acuan bagi penikmat film untuk mengetahui film mana sajakah yang direkomendasikan dan juga sebagai media bagi produsen film untuk mengetahui respon dari masyarakat terhadap film yang dikeluarkan. *Review* film tersebut dapat dibagi menjadi sejumlah kategori berdasarkan sentimen yang terdapat dalam dokumen *review*.

Pang et. al. (2002) mengklasifikasikan dokumen *review* film berbahasa Inggris menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif yang diperoleh dari kumpulan *review* film berbahasa Inggris di situs IMDb. Rincian dari kumpulan

dokumen tersebut yaitu sebanyak 1301 dokumen *review* berkategori positif dan 752 dokumen *review* berkategori negatif. Hasil penelitian dengan sejumlah metode *supervised machine learning* menghasilkan akurasi berkisar antara 72% hingga 83%. Berdasarkan hasil penelitian Pang et.al., Franky & Manurung (2008) melakukan penelitian analisis sentimen untuk dokumen berbahasa Indonesia dengan menerjemahkan kumpulan *review* film berbahasa Inggris di situs IMDb ke dalam bahasa Indonesia menggunakan perangkat lunak TransTool dan *online translator*. Hasil penelitian menghasilkan akurasi berkisar antara 78% hingga 80%. Terdapat beberapa kesulitan dalam mengembangkan penelitian analisis sentimen untuk dokumen *review* film berbahasa Indonesia, antara lain karena sedikitnya penelitian yang menggunakan dokumen *review* film berbahasa Indonesia dan tidak terdapat *corpus* atau pustaka teks untuk *review* film yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa asli dari dokumen.

Berdasarkan gambaran penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu sistem yang dapat mengategorikan *review* film yang berbahasa Indonesia ke dalam dua kategori sentimen yaitu positif dan negatif menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*. Metode *Naïve Bayes Classifier* adalah salah satu model *supervised learning* (pembelajaran terawasi) berbasis statistika dan probabilitas yang mempunyai akurasi tinggi (Kusrini dkk, 2009).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di bagian latar belakang, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan sentimen pada sistem analisis sentimen *review* film berbahasa Indonesia?
2. Bagaimana implementasi dari sistem analisis sentimen *review* film berbahasa Indonesia?
3. Bagaimana cara mengukur performa yang dihasilkan dari pengujian akurasi sistem analisis sentimen *review* film berbahasa Indonesia?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* di dalam sistem analisis *review* film berbahasa Indonesia.
2. Mengimplementasikan metode klasifikasi *Naïve Bayes* di dalam sistem analisis sentimen *review* film berbahasa Indonesia untuk memperoleh hasil analisis sentimen dari *review* yang ditentukan oleh pengguna sistem.
3. Mengukur performa dari sistem analisis sentimen *review* film berbahasa Indonesia dengan *confusion matrix*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem yang akan dibangun berbasis web.
2. Data yang digunakan sebagai data latih dan data uji oleh sistem adalah data teks *review* film berbahasa Indonesia yang diperoleh dari situs *Movienthusiast* (<https://www.movienthusiast.com>).
3. Sistem mengklasifikasikan *review* film dalam Bahasa Indonesia menjadi dua kategori sentimen yaitu positif dan negatif.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Tinjauan Pustaka
Bab ini berisi materi, informasi, dan kajian teori yang digunakan dalam penulisan.
3. Metodologi Penelitian
Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan selama proses penulisan berlangsung.

4. Analisis dan Pengembangan Sistem

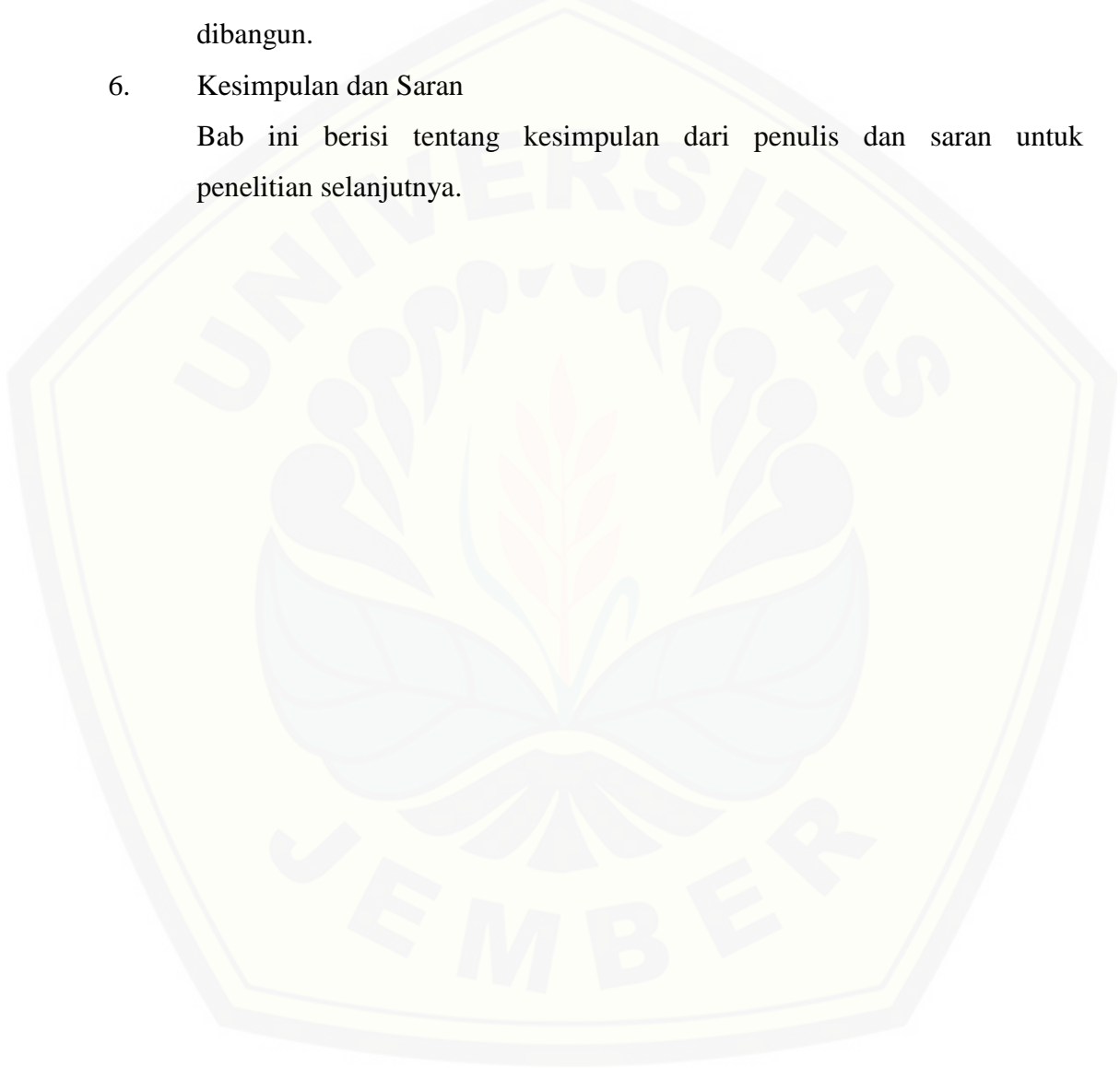
Bab ini menguraikan tentang analisis dan pengembangan sistem yang dibangun.

5. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan sistem yang telah dibangun.

6. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penulis dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan lebih jauh mengenai teori-teori dan pustaka yang diperlukan dan digunakan sebagai kerangka pemikiran di dalam penelitian.

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2004). Menurut Zulkifli (2005), sistem adalah himpunan dari benda nyata atau abstrak yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan dan saling mendukung. Himpunan tersebut secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan dari elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling mendukung guna mencapai tujuan dari pembentukan sistem tersebut.

2.2 Pengertian Sentimen

Menurut *Merriam-Webster Online Dictionary* (2016), sentimen memiliki dua pengertian. Pertama, sentimen adalah sebuah sikap, pemikiran atau penilaian yang berdasarkan pada perasaan yang disebut dengan opini. Kedua, sentimen adalah perasaan yang muncul ketika mengalami nostalgia atau peristiwa yang sentimental. Penelitian ini menitik beratkan pada pengertian sentimen yang pertama, yaitu sentimen sebagai sikap, pemikiran atau penilaian yang berdasarkan pada perasaan yang disebut dengan opini.

Sentimen yang terdapat dalam teks merupakan emosi, penilaian atau opini terhadap sebuah subjek yang diekspresikan oleh penulis teks. Proses menentukan sentimen secara keseluruhan dari sebuah teks, baik teks yang berupa dokumen atau kalimat disebut dengan klasifikasi sentimen (Akkaya & Zhang, 2001). Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dokumen *review* berdasarkan sentimen dengan mengasumsikan keseluruhan *review* hanya memiliki satu opini.

2.3. Analisis Sentimen

Menurut Pang dan Lee (2008), analisis sentimen yang merupakan bagian dari *opinion mining*, adalah proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi di dalamnya. Liu (2010), menjelaskan bahwa analisis sentimen adalah bagian dari permasalahan klasifikasi teks. Terdapat dua subtopik yang dipelajari secara ekstensif dari analisis sentimen, yaitu (1) mengklasifikasi sebuah dokumen beropini sebagai dokumen yang beropini positif atau negatif, (2) mengklasifikasi sebuah kalimat atau klausa dari kalimat sebagai subjek atau objek yang dapat berisi ekspresi dari opini positif, negatif atau netral. Topik pertama disebut juga *document level sentence clasification*, bertujuan untuk memperoleh sentimen umum dari penulis dalam sebuah dokumen yang mengandung opini. Sebagai contoh, di dalam sebuah ulasan dari sebuah produk, pembaca dapat segera mengetahui sentimen penulis ulasan terhadap produk itu, baik sentimen positif maupun negatif. Topik kedua disebut juga *sentence level document clasification*, yaitu menentukan opini dari setiap kalimat di dalam dokumen. Analisis pada level ini membedakan kalimat yang berisi informasi faktual (kalimat objektif) dengan kalimat yang berisi pandangan subjektif dan opini dari penulis (kalimat subjektif). Pada penelitian ini, topik yang akan dikembangkan adalah analisis sentimen untuk level dokumen, dengan terlebih dahulu menentukan sentimen umum dari keseluruhan dokumen, baik sentimen positif maupun negatif.

Analisis sentimen untuk level dokumen memiliki asumsi bahwa dokumen yang akan dianalisis hanya berisi opini terhadap satu objek dan opini tersebut ditulis oleh satu orang pemilik opini. Asumsi ini biasanya digunakan untuk ulasan dari produk atau jasa, tetapi kurang cocok digunakan apabila sumber dokumen berasal dari forum atau blog yang berisi opini terhadap banyak produk dan membandingkannya menggunakan kalimat komparatif dan superlatif (Breck dkk, 2007).

Terdapat dua tipe pendekatan utama untuk klasifikasi sentimen, yaitu metode *machine learning* dan metode *semantic orientation* (Ye dkk, 2006). Metode *machine learning* menggunakan algoritma pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sistem menganalisis teks sehingga sistem mampu membuat model

probabilitas yang memprediksi sentimen dari sebuah dokumen berdasarkan data empiris. Metode *semantic orientation* menganalisis sentimen berdasarkan makna dari struktur kata yang disebut dengan orientasi semantik. Orientasi semantik disebut juga dengan polaritas kata, yaitu kecenderungan sebuah kata untuk berada pada suatu tendensi, yang biasanya dikategorikan menjadi positif dan negatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *supervised machine learning* dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan sentimen dari dokumen *review* film.

2.4. *Text Mining*

Menurut Candra (2009), *text mining* adalah salah satu bidang khusus dari *data mining*. *Text mining* dapat didefinisikan sebagai suatu proses menggali informasi dimana seorang pengguna berinteraksi dengan sekumpulan dokumen menggunakan perangkat analisis yang merupakan komponen-komponen dalam *data mining* yang salah satunya adalah kategorisasi. Tujuan dari *text mining* adalah untuk mendapatkan informasi yang berguna dari sekumpulan dokumen.

Feldman dan Sanger (2007) menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam *text mining* yaitu *tokenizing*, *filtering*, *stemming*, *tagging* dan *analyzing*. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing langkah dalam *text mining* menurut Feldman dan Sanger.

1. *Tokenizing*, yaitu proses awal dari *text mining* yang bertujuan untuk memecah dokumen dengan memotong setiap kata dalam dokumen dan mengubah semua karakter huruf dalam menjadi dokumen menjadi huruf kecil (*lowercase*). Proses ini juga menghilangkan karakter selain huruf, misalnya tanda titik (.), koma (,), spasi dan karakter angka.
2. *Filtering*, yaitu proses menyaring kata yang diperoleh dari proses *tokenizing*. Terdapat dua macam algoritma *filtering* yang sering digunakan yaitu menghilangkan kata-kata yang kurang penting dari dokumen (*stoplist*) dan menyimpan kata yang penting (*word list*).
3. *Stemming*, yaitu proses mencari kata dasar dari setiap kata hasil *filtering*. Proses *stemming* dilakukan dengan menghilangkan semua imbuhan baik

yang terdiri dari awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks), dan kombinasi dari awalan dan akhiran (konfiks) di dalam kata turunan.

4. *Tagging*, yaitu proses menentukan bentuk lampau dari kata yang diperoleh dari hasil stemming. Proses *tagging* digunakan untuk dokumen di dalam bahasa yang mengenal konsep perubahan kata dalam bentuk lampau. Dokumen yang berbahasa Indonesia tidak perlu melalui proses *tagging* karena di dalam bahasa Indonesia tidak terdapat perubahan kata dalam bentuk lampau.
5. *Analyzing*, yaitu proses yang bertujuan untuk menganalisa keterhubungan antar kata dalam dokumen. Terdapat dua jenis analisa yaitu pengklusteran dan klasifikasi dokumen.

2.5 *Stop Words*

Sebagaimana yang telah disebutkan di subbab sebelumnya, proses *filtering* atau menyaring kata adalah salah satu tahap yang dilakukan di dalam proses *text mining*. *Stop words* didefinisikan sebagai kumpulan kata yang lazim di dalam suatu bahasa dan pada umumnya tidak berpengaruh terhadap semantik dokumen serta tidak memiliki nilai tambah sehingga dapat dihilangkan dari dokumen (Feldman & Sanger, 2007). Tala (2003) di dalam penelitiannya yang berjudul “*A Study of Stemming Effects on Information Retrieval in Bahasa Indonesia*” merumuskan sebuah *stop list* atau kumpulan *stop words* dengan mengumpulkan dokumen teks dari tajuk berita surat kabar daring kompas sebanyak 3160 dokumen. Kumpulan *stop words* diperoleh dengan cara mengambil kumpulan kata yang paling banyak muncul di dalam dokumen teks tersebut. Tabel kumpulan *stop words* oleh Tala dapat dilihat di lampiran A.

2.6 *Algoritma Stemming Nazief Adriani*

Algoritma *stemming* digunakan di dalam proses *stemming* atau mencari bentuk dasar dari kata. Salah satu algoritma *stemming* yang dikembangkan khusus untuk bahasa Indonesia adalah algoritma Nazief Adriani. Agusta (2007) menjelaskan tahap-tahap algoritma *stemming* Nazief Adriani untuk mencari bentuk

dasar kata dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Mencari kata yang akan diubah ke bentuk dasarnya di kamus kata dasar Bahasa Indonesia. Jika kata ditemukan maka diasumsikan bahwa kata tersebut adalah kata dasar dan algoritma berhenti.
2. Menghapus *inflection suffix* (afiks “-lah”, “-kah”, “-ku”, “-mu” atau “-nya”). Jika berupa *particles* (“-lah, “-kah”, “-tah” atau “-pun”) maka tahap ini diulangi untuk menghapus possessive pronouns (“-ku”, “-mu” atau “-nya”).
3. Menghapus *derivation suffix* (afiks “-i”, “-an” atau “-kan”). Jika kata ditemukan di kamus kata dasar maka algoritma berhenti. Jika tidak maka algoritma dilanjutkan ke tahap 3a.
 - a. Jika akhiran “-an” telah dihapus dan huruf terakhir dari kata adalah “-k” maka “-k” ikut terhapus. Jika kata tersebut ditemukan di kamus kata dasar maka algoritma terhenti. Jika kata tidak ditemukan maka algoritma dilanjutkan ke tahap 3b.
 - b. *Derivation prefix* (“-i”, “-an” atau “-kan”) yang dihapus akan dikembalikan dan algoritma dilanjutkan ke tahap 4.
4. Menghapus awalan (*derivation prefix*). Jika di tahap 3 ada sufiks yang dihapus, maka algoritma dilanjutkan ke tahap 4a. Jika tidak ada maka algoritma dilanjutkan ke tahap 4b. Aturan untuk menghapus *derivation prefix* dapat dilihat di tabel 2.1.
 - a. Memeriksa kombinasi awalan dan akhiran yang tidak diizinkan. Jika ditemukan maka algoritma terhenti. Jika tidak ditemukan maka algoritma dilanjutkan ke tahap 4b. Kombinasi awalan dan akhiran yang tidak diizinkan dapat dilihat di tabel 2.2.
 - b. Menentukan tipe awalan kemudian menghapus awalan. Jika kata tidak ditemukan di kamus kata dasar maka algoritma berlanjut ke tahap 5. Jika kata ditemukan maka algoritma berhenti.
5. Melakukan *recoding*.
6. Jika semua tahap telah dilakukan dan kata masih belum ditemukan di kamus kata dasar maka kata awal diasumsikan sebagai kata dasar.

Tabel 2.1 Aturan untuk Menghapus *Derivation Prefix*
(Sumber: Augusta, 2009)

Aturan	Format Kata	Pemotongan Kata
1	berV..	ber-V.. be-rV..
2	berCAP..	ber-CAP.. di mana C!='r' & P!='er'
3	berCAerV..	ber-CAerV.. di mana C!='r'
4	belajar	bel-ajar
5	beC1erC2..	be-C1erC2.. di mana C1!='r' 'l'
6	terV..	ter-V te-rV
7	terCerV..	ter-CerV.. di mana C!='r'
8	terCP..	ter-CP.. di mana C!='r' & P!='er'
9	teC1erC2..	te-C1erC2.. di mana C!='r'
10	me{l r w y}V..	me-{l r w y}V..
11	mem{b f v}..	mem-{b f v}..
12	mempe{l r}..	mempe{l r}..
13	mem{rV V}..	me-m{rV V}.. me-p{rV V}..
14	men{c d j s z}..	men-{c d j s z}..
15	menV..	me-nV me-tV ..
16	meng{g h q}..	meng-{g h q}..
17	mengV..	meng-V.. meng-kV..
18	menyV..	meny-sV..
19	mempA..	mem-pA di mana A!='e'..
20	pe{w y }V..	pe-{w y }V..
21	perV..	per-V pe-rV..
22	perCAP..	per-CAP di mana C!="r" & P!="er"
23	perCAerV..	per-CAerV di mana C!="r"
24	pem{b f V}..	pem-{b f V}..
25	pem{rV V}..	pe-m{rV V}.. pe-p{rV V}..
26	pen{c d j z}..	pen-{c d j z}..
27	penV..	pe-nV.. pe-tV..
28	pengC..	peng-C..
29	pengV..	peng-V.. peng-kV.. pengV- jika V="e"
30	penyV..	peny-sV..
31	pelV..	pe-lV.. kecuali 'pelajar'
32	peCerV..	per-erV.. di mana C!= {r w y l m n}
33	peCP..	pe-CP.. di mana P!="er"
34	terC1erC2..	ter-C1erC2.. di mana C!='r'
35	peC1erC2..	pe-CP.. di mana C1!= {r w y l m n}

Keterangan :

- C = Huruf konsonan
 V = Huruf vokal
 A = Huruf vokal atau konsonan
 P = Partikel

Tabel 2.2 Kombinasi Awalan dan Akhiran yang Tidak Diizinkan
 (Sumber: Agusta, 2009)

Awalan	Akhiran yang Tidak Diziinkan
be-	-i
di-	-an
ke-	-i, -kan
me-	-an
se-	-i, -kan

2.7 Algoritma Klasifikasi *Naïve Bayes*

Kusrini dkk. (2009) menyatakan bahwa metode klasifikasi *Naïve Bayes* adalah metode pengklasifikasian statistik yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas keanggotaan suatu kelas. Bustami (2014) menjelaskan bahwa metode *Naïve Bayes* merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik yang dikemukakan oleh seorang ilmuwan Inggris bernama Thomas Bayes yang memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya sehingga dikenal sebagai teorema *Bayes*. Teorema tersebut dikombinasikan dengan *Naïve* yang mengasumsikan kondisi antar atribut saling bebas. Persamaan umum teorema *Bayes* ditunjukkan di dalam persamaan 1.

$$P(H|X) = \frac{P(X|H) P(H)}{P(X)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- $P(H|X)$ = probabilitas hipotesis H berdasarkan kondisi X (*posterior probability*)
 $P(X|H)$ = probabilitas X perdasarkan kondisi hipotesis H (*likelihood*)
 $P(H)$ = probabilitas hipotesis H (*prior probability*)
 $P(X)$ = probabilitas X (*evidence*)

Menurut Pakpahan dan Widyastuti (2014), di dalam konteks klasifikasi dokumen berupa teks, setiap dokumen direpresentasikan dengan pasangan atribut “ $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ ”, dengan x_1 adalah kata pertama di dalam dokumen, x_2 adalah kata kedua dan seterusnya. Nilai V merepresentasikan kumpulan kelas dokumen, misalnya kelas positif dan negatif. Pada saat proses klasifikasi, algoritma *Naïve Bayes* digunakan untuk mencari probabilitas tertinggi di antara semua kelas dokumen yang disebut dengan V_{MAP} atau *maximum a posteriori* (nilai *posterior probability* tertinggi di antara semua kelas). Berdasarkan hal ini, untuk konteks klasifikasi dokumen berupa teks maka teorema *Naïve Bayes* di persamaan 1 dituliskan ke dalam persamaan 2 berikut.

$$V_{MAP} = \arg \max \left(\frac{P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n | V_C) P(V_C)}{P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

$P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n | V_C)$ = probabilitas kemunculan kata x_n di dokumen kelas C (*likelihood*)

$P(V_C)$ = probabilitas dokumen kelas C di dalam semua dokumen (*prior probability*)

$P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)$ = probabilitas pola independen kata x_n (*evidence*)

Nilai *evidence* bernilai konstan untuk semua kelas V_C sehingga persamaan 2 dapat dituliskan ke dalam persamaan berikut:

$$V_{MAP} = \arg \max (P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n | V_C) P(V_C)) \dots\dots\dots (3)$$

Persamaan 3 di atas dapat disederhanakan ke dalam persamaan berikut.

$$V_{MAP} = \arg \max \prod_{i=1}^n (P(x_i | V_C) P(V_C)) \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

$P(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n | V_C)$ = probabilitas kemunculan kata x di dokumen kelas C (*likelihood*)

Nilai *prior probability* dihitung dengan persamaan 5 dan nilai *likelihood* dihitung dengan persamaan 6 berikut.

$$P(V_C) = \frac{|docs C|}{|V docs|} \dots\dots\dots (5)$$

$$P(V_C) = \frac{n_i}{n + vocabulary} \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

- docs C* = jumlah dokumen di kelas C
V docs = jumlah semua dokumen
n_i = jumlah kemunculan kata n di kelas C
n = jumlah semua kata di kelas C
vocabulary = jumlah kosakata di semua kelas dokumen

Nilai *n_i* memiliki kemungkinan untuk bernilai nol apabila ketika proses klasifikasi dengan membagi dokumen ke dalam data latih dan data uji, di dalam data uji terdapat kata (*n_i*) yang tidak pernah muncul sekalipun di dalam kumpulan semua kata di data latih (*n*). Untuk menghindari kemungkinan *likelihood* suatu kata bernilai nol, diterapkan metode *Laplace smoothing*. *Laplace smoothing* dilakukan dengan menambahkan angka satu ke dalam nilai *n_i* sehingga persamaan 6 dapat ditulis ke dalam persamaan baru berikut.

$$P(V_C) = \frac{n_i + 1}{n + vocabulary} \dots\dots\dots (7)$$

Nilai *likelihood* tiap kata di dalam dokumen di kelas *C* seringkali bernilai desimal yang sangat kecil dan ketika digunakan untuk mencari *posterior probability* seperti di dalam persamaan 4, tinggi kemungkinan untuk terjadi *underflow* (nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai yang dapat ditampung oleh tipe data) untuk *posterior probability*, terutama apabila jumlah dokumen tergolong besar. Untuk mengatasi hal itu, digunakan *log probabilities*, yaitu mengubah nilai probabilitas ke dalam bentuk logaritmanya sehingga probabilitas desimal yang sangat kecil dapat dihindari. Ritter (2015) mencetuskan persamaan untuk mencari *posterior probability* tertinggi di semua kelas dengan *log probabilities* yang dapat dituliskan di persamaan 8 berikut.

$$V_{MAP} = \arg \max \sum_{i=1}^n \log P(x_i | V_C) + \log P(V_C) \dots\dots\dots (8)$$

Penggunaan *log probabilities* untuk menghindari *underflow* menghasilkan nilai negatif karena hasil logaritma dari bilangan desimal adalah negatif. Untuk mengubah hasil *log* ke dalam bentuk probabilitas yang bernilai di antara nol dan satu, maka digunakanlah metode *log exp sum* yaitu dengan cara melakukan normalisasi nilai hasil penghitungan log sehingga nilai probabilitas yang dihasilkan bernilai di antara nol dan satu. Metode untuk menghitung *log exp sum* dituliskan ke dalam persamaan berikut.

$$P_{AB} = \exp(\log(P_A) + \log(P_B)) \dots \dots \dots (9)$$

Keterangan :

- P_{AB} = perbandingan probabilitas kelas A dan B
 P_A = probabilitas kelas A
 P_B = probabilitas kelas B

2.8 Pengukuran Performa Algoritma Klasifikasi

Pengukuran performa dari algoritma klasifikasi pada umumnya dilakukan dengan mengevaluasi akurasi dari sistem klasifikasi. Kohavi dan Provost (1998) mencetuskan metode untuk mengevaluasi akurasi dengan matriks yang disebut dengan *confusion matrix*. Sebuah *confusion matrix* diartikan sebagai matriks yang setiap kolomnya mewakili jumlah dari setiap data di kelas asli yang telah ditentukan sebelumnya (kelas aktual) dan setiap barisnya mewakili jumlah dari setiap data di kelas hasil prediksi klasifikasi. Tabel 2.3 menunjukkan *contoh confusion matrix* untuk dua kelas sentimen yaitu sentimen positif dan negatif.

Tabel 2.3 Confusion Matrix
(Sumber: Kohavi dan Provost, 1998)

Actual Class	Prediction Class	
	Positive	Negative
Positive	a	b
Negative	c	d

Di tabel 2.3, nilai a disebut dengan *true positive* (TP), nilai b disebut dengan *false negative* (FN), nilai c disebut dengan *false positive* (FP) dan nilai d disebut dengan *true negative* (TN). Penjelasan dari masing-masing nilai adalah sebagai berikut:

1. *True positive* adalah jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya positif dan diprediksi sebagai positif oleh sistem.
2. *False negative* adalah jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya positif namun diprediksi sebagai negatif oleh sistem.
3. *False positive* adalah jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya negatif namun diprediksi sebagai positif oleh sistem.
4. *True negative* adalah jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya negatif dan diprediksi sebagai negatif oleh sistem.

Akurasi dari sistem klasifikasi dihitung berdasarkan perbandingan jumlah prediksi yang benar dengan jumlah semua prediksi. Sebaliknya, laju galat atau *error rate* adalah perbandingan jumlah prediksi yang salah dengan jumlah semua prediksi. Penghitungan akurasi dan *error rate* dapat dinyatakan menggunakan persamaan-persamaan berikut:

$$\text{Accuracy} = \frac{TP + TN}{TP + FP + TN + FN} \dots\dots\dots (10)$$

$$\text{Error rate} = \frac{FP + FN}{TP + FP + TN + FN} \dots\dots\dots (11)$$

Selain akurasi dan *error rate*, terdapat nilai-nilai lain yang dapat dihitung menggunakan confusion matrix yaitu *positive prediction value* (PPV) atau *precision*, *negative prediction value* (NPV), *sensitivity* atau *recall* dan *specificity*. Penjelasan dari masing-masing nilai adalah sebagai berikut:

1. *Positive prediction value* (PPV) atau *precision* adalah nilai dari perbandingan berapa kali sistem berhasil melakukan prediksi positif yang benar dengan berapa kali sistem melakukan prediksi positif.
2. *Negative prediction value* (NPV) adalah nilai dari perbandingan berapa kali sistem berhasil melakukan prediksi negatif yang benar dengan berapa kali sistem melakukan prediksi negatif.
3. *Sensitivity* atau *recall* adalah nilai dari perbandingan berapa kali sistem berhasil melakukan prediksi positif yang benar dibandingkan dengan jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya positif.
4. *Specificity* adalah nilai dari perbandingan berapa kali sistem berhasil

melakukan prediksi negatif yang benar dibandingkan dengan jumlah dari dokumen yang kelas aktualnya negatif.

Penghitungan nilai *positive prediction value* (PPV), *negative prediction value* (NPV), *sensitivity* dan *specificity* dapat dinyatakan menggunakan persamaan-persamaan berikut:

$$\text{Positive Prediction Value} = \frac{TP}{TP + FP} \dots\dots\dots (12)$$

$$\text{Negative Prediction Value} = \frac{TN}{TN + FN} \dots\dots\dots (13)$$

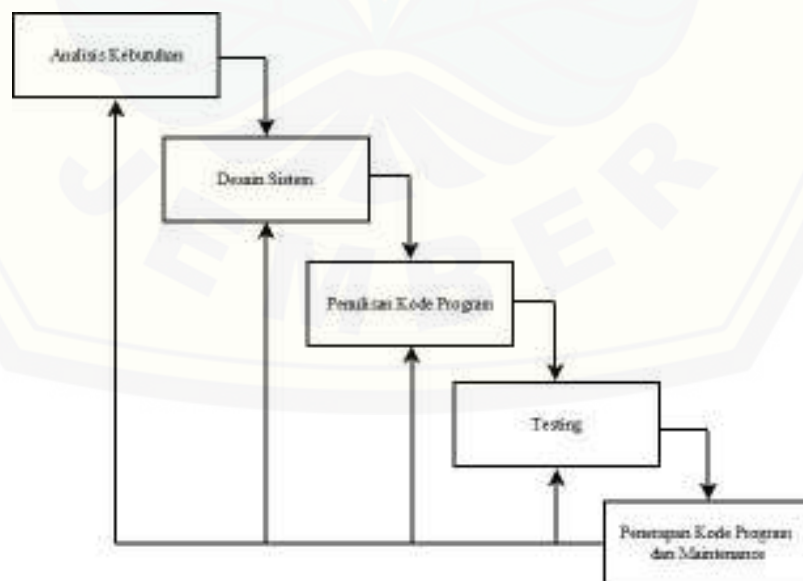
$$\text{Sensitivity} = \frac{TP}{TP + FN} \dots\dots\dots (14)$$

$$\text{Spesificity} = \frac{TN}{TN + FP} \dots\dots\dots (15)$$

2.9 Model Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall

Menurut Rizky (2011), model *waterfall* merupakan sebuah siklus pengembangan perangkat lunak yang memiliki proses linear dan sekuensial. Tahap-tahap siklus model *waterfall* meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, *testing* dan penerapan kode program dan *maintenance*. Diagram alir model *waterfall* ditunjukkan di gambar 2.1.

Gambar 2.1 Diagram Alir Model Waterfall



(Sumber: Rizky, 2011)

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap di dalam model pengembangan perangkat lunak *waterfall*.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan proses mempelajari kebutuhan pengguna yang meliputi definisi sistem, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan cara mengelompokkan kebutuhan menjadi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

2. Desain Sistem

Tahap desain sistem adalah tahap memvisualisasikan kebutuhan pengguna ke dalam sejumlah diagram untuk membantu pengembang sistem memenuhi kebutuhan dari sistem. Diagram yang digunakan di dalam tahap ini antara lain:

- a. *Business process;*
- b. *Use case diagram;*
- c. *Activity diagram;*
- d. *Sequence diagram;*
- e. *Class diagram;*
- f. *Deployment diagram* dan
- g. *Entity relationship diagram (ERD).*

3. Penulisan kode program

Tahap ini adalah tahap mengimplementasikan kebutuhan sistem ke dalam kode program. Hasil dari tahap ini adalah program yang sesuai dengan desain sistem dari tahap sebelumnya.

4. *Testing*

Di tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan sistem dengan keluaran dari sistem yang telah dibuat. Tahap *testing* meliputi pengujian *white box* dan pengujian *black box*.

5. Penerapan Kode Program dan *Maintenance*

Tahap akhir dari model pengembangan perangkat lunak waterfall adalah penerapan kode program dan *maintenance*. Tahap penerapan kode program dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari sistem ketika telah selesai melalui tahap pengujian dan kemudian diimplementasikan. *Maintenance* dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya. *Maintenance* meliputi pembaruan sistem dan perbaikan kecutu (*bug*) yang ditemukan selama implementasi sistem dijalankan.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

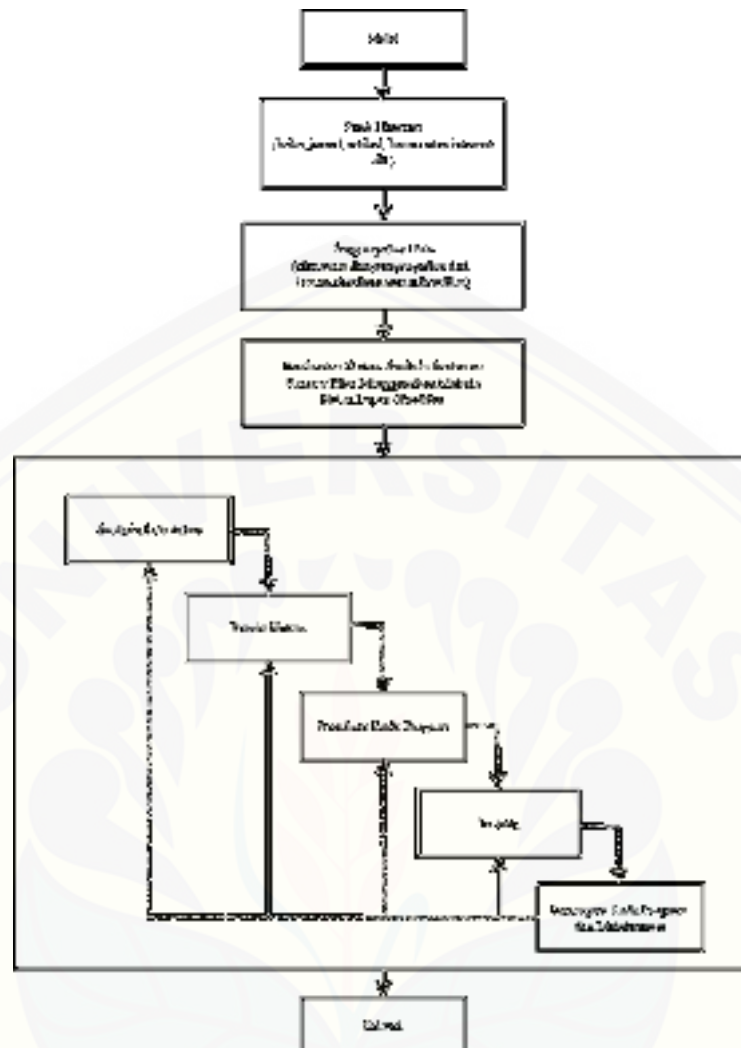
Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan di dalam penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan alur penelitian untuk membangun Sistem Analisis Sentimen Review Film yang mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier*.

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab perumusan masalah yang telah dijelaskan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang digunakan di dalam penelitian ini tidak bersumber dari prosedur statistik melainkan dari data yang diperoleh secara langsung. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi oleh peneliti.

3.2 Alur Penelitian

Tahap-tahap di dalam penelitian ini meliputi tahap studi literatur, pengumpulan data dan pengembangan sistem. Metode yang diimplementasikan di dalam pengembangan sistem adalah metode *Naïve Bayes Classifier*. Diagram alir tahap penelitian dapat dilihat di gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Tahap-Tahap Penelitian

Gambar 3.1 menjelaskan tahap-tahap penelitian yang dimulai dari studi literatur, pengumpulan data dan pembuatan Sistem Analisis Sentimen Review Film menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap penelitian.

3.2.1 Studi Literatur

Tahap studi dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, gambaran dan pemahaman tentang teori dan konsep yang dibutuhkan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Literatur yang digunakan yaitu buku, jurnal, artikel dan laman situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan sistem. Data yang digunakan di dalam penelitian terbagi menjadi dua kategori berdasarkan sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer yang dibutuhkan di dalam pengembangan Sistem Analisis Sentimen Review Film ini adalah *dataset* kumpulan *review* film. *Dataset review* film dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan *review* film yang diperoleh dari laman situs *review* film *Movienthusiast* (<https://www.movienthusiast.com>). *Dataset* ini nantinya akan digunakan sebagai data latih dan data uji untuk klasifikasi.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengembangan sistem yang mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier*. Data sekunder yang dibutuhkan di dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kata Dasar Bahasa Indonesia

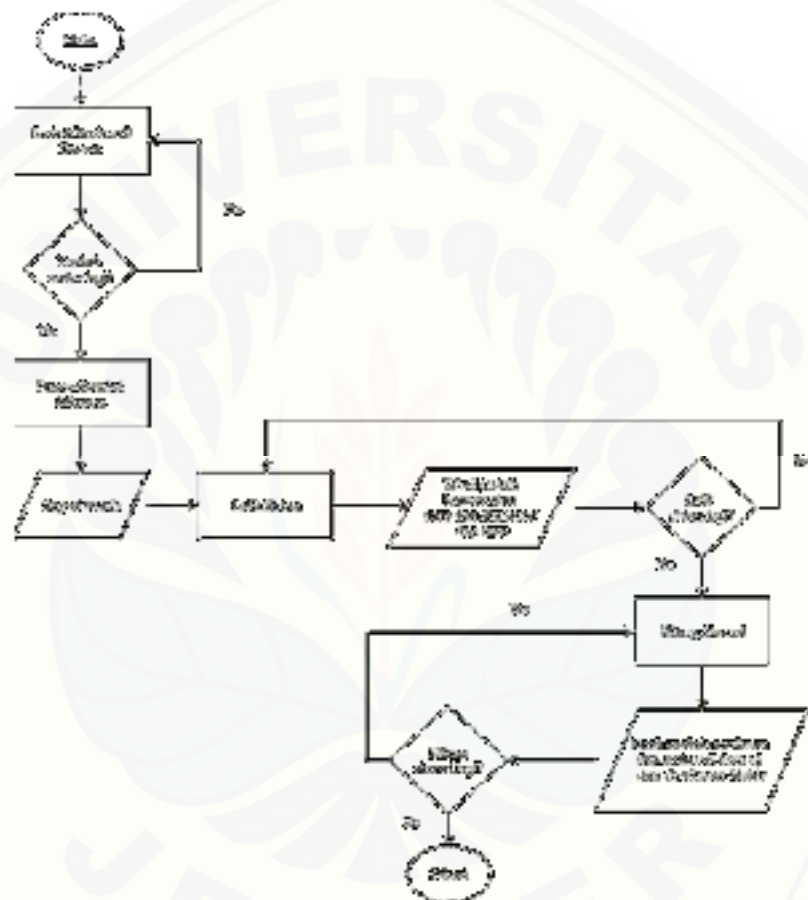
Kumpulan kata dasar Bahasa Indonesia diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Data kumpulan kata dasar dibutuhkan di dalam proses *stemming* atau mengubah kata di dalam teks *review* film ke dalam bentuk dasarnya.

b. Data *Stop List*

Stop list berisi kumpulan *stop words* atau kata-kata di dalam Bahasa Indonesia yang dianggap kurang penting dan dapat dihilangkan dari teks *review* film. Data kumpulan *stop words* di dalam Bahasa Indonesia diperoleh dari tesis Tala (2003) yang berjudul “*A Study of Stemming Effects on Information Retrieval in Bahasa Indonesia*”.

3.2.3 Implementasi Metode *Naïve Bayes Classifier*

Sistem Analisis Sentimen Review Film yang akan dibangun mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan dokumen *review* film ke dalam dua kelas yaitu kelas sentimen positif dan kelas sentimen negatif. Diagram alir gambaran umum Sistem Analisis Sentimen Review Film dapat dilihat di gambar 3.2.



Gambar 3.2 Gambaran Umum Sistem Analisis Sentimen Review Film

Penjelasan dari gambar 3.2 adalah pertama-tama *dataset* yang berasal dari *review* film dimasukkan satu per satu oleh pengguna. *Review* yang dimasukkan dapat dikategorikan ke dalam data latih atau data uji berdasarkan keinginan pengguna. Sistem kemudian melakukan proses ekstraksi dokumen untuk menghasilkan kumpulan *term* dari setiap teks *review* film yang disebut dengan *bag of words*. Tahap selanjutnya adalah latih sistem. Di tahap ini sistem membuat model dari data latih dengan menghitung jumlah kemunculan setiap *term* di data latih dan

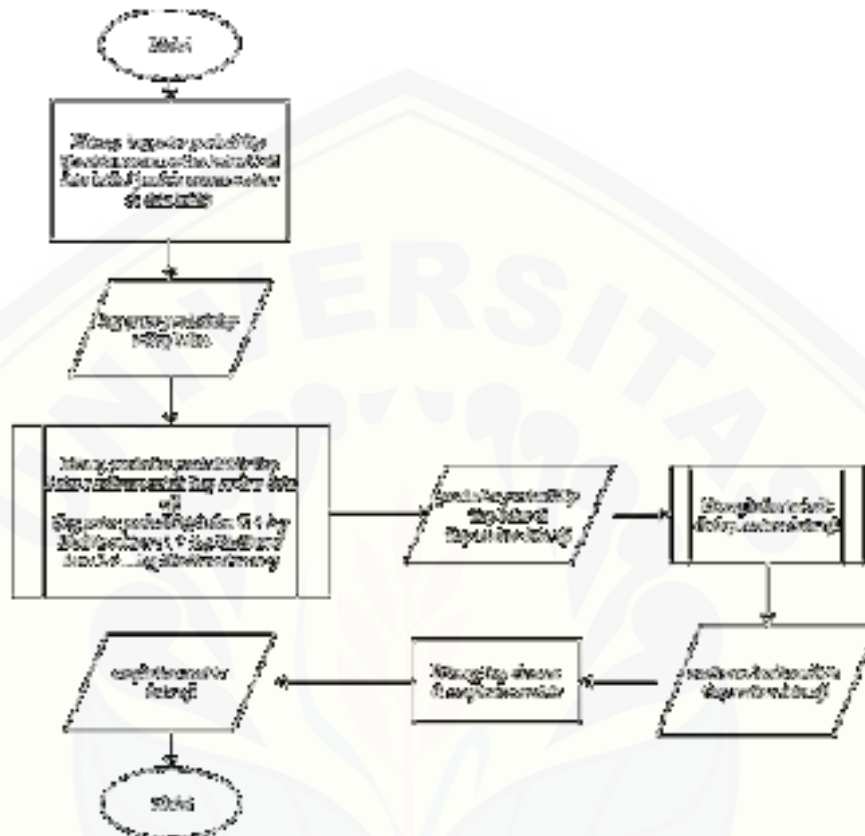
nilai *likelihood*. Hasil dari proses latih sistem adalah tabel feature sets yang berisi jumlah kemunculan dan nilai *likelihood* setiap *term* di data latih. Nilai *likelihood* kemudian diikutsertakan ke dalam tahap berikutnya yaitu tahap untuk menghitung akurasi sistem. Sistem melakukan proses klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk mendapatkan kelas sentimen terbaik setiap *review* di dalam kategori data latih. Hasil dari tahap menghitung akurasi adalah sentimen hasil klasifikasi setiap *review* data uji dan tabel *confusion matrix* yang diperoleh dari perbandingan sentimen asli dari *review* data uji dan sentimen hasil analisis. Akurasi sistem dapat diketahui dari *confusion matrix*.

Diagram alir dari tahap latih sistem untuk mendapatkan nilai kemunculan dan *likelihood* tiap *term* di data latih dapat dilihat di gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram Alir Tahap Latih Sistem

Sedangkan untuk proses hitung akurasi sistem yang akan menghasilkan hasil analisis sentimen untuk setiap *review* di data uji dan tabel *confusion matrix* dapat dilihat di gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram Alir Tahap Hitung Akurasi

3.2.4 Tahap Pengembangan Sistem

Sistem Analisis Sentimen Review Film di dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Di dalam metode pengembangan *waterfall* terdapat beberapa tahap yang harus dilalui yaitu:

3.2.4.1 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dimaksudkan untuk mempelajari dan menganalisis kebutuhan pengguna. Terdapat dua jenis kebutuhan Sistem Analisis Sentimen Review Film berdasarkan fungsionalitasnya yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

3.2.4.2 Desain Sistem

Sistem Analisis Sentimen Review Film didesain dengan menggunakan model desain *Unified Model Language* (UML), yaitu bahasa pemodelan perangkat lunak yang dikhususkan untuk *object-oriented programming* (OOP). Di dalam tahap ini dihasilkan sejumlah dokumen perancangan sistem yaitu *business process*, *use case diagram*, *use case scenario*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *deployment diagram* dan *entity relationship diagram* (ERD).

3.2.4.3 Penulisan Kode Program

Tahap penulisan kode program merupakan tahap mengimplementasikan desain sistem ke dalam kode program. Sistem Analisis Sentimen Review Film dibuat dengan sejumlah bahasa pemrograman yaitu

1. PHP

Bahasa pemrograman PHP digunakan untuk membangun logika sistem. Karena desain sistem menggunakan model *object-oriented programming* (OOP) maka Sistem Analisis Sentimen Review Film dibangun dengan menggunakan PHP *framework* yang mengimplementasikan model OOP yaitu Codeigniter.

2. HTML

Bahasa pemrograman HTML digunakan untuk membangun tampilan antarmuka sistem yang berbasis aplikasi web. Untuk membangun antarmuka yang berbasis HTML5 digunakanlah *framework* Bootstrap dan kustomisasi CSS.

3. Javascript

Bahasa pemrograman *javascript* digunakan untuk membuat sistem menjadi interaktif dan mengimplementasikan *AJAX request* sehingga meminimalisir waktu tunggu dan mempercepat waktu respon sistem.

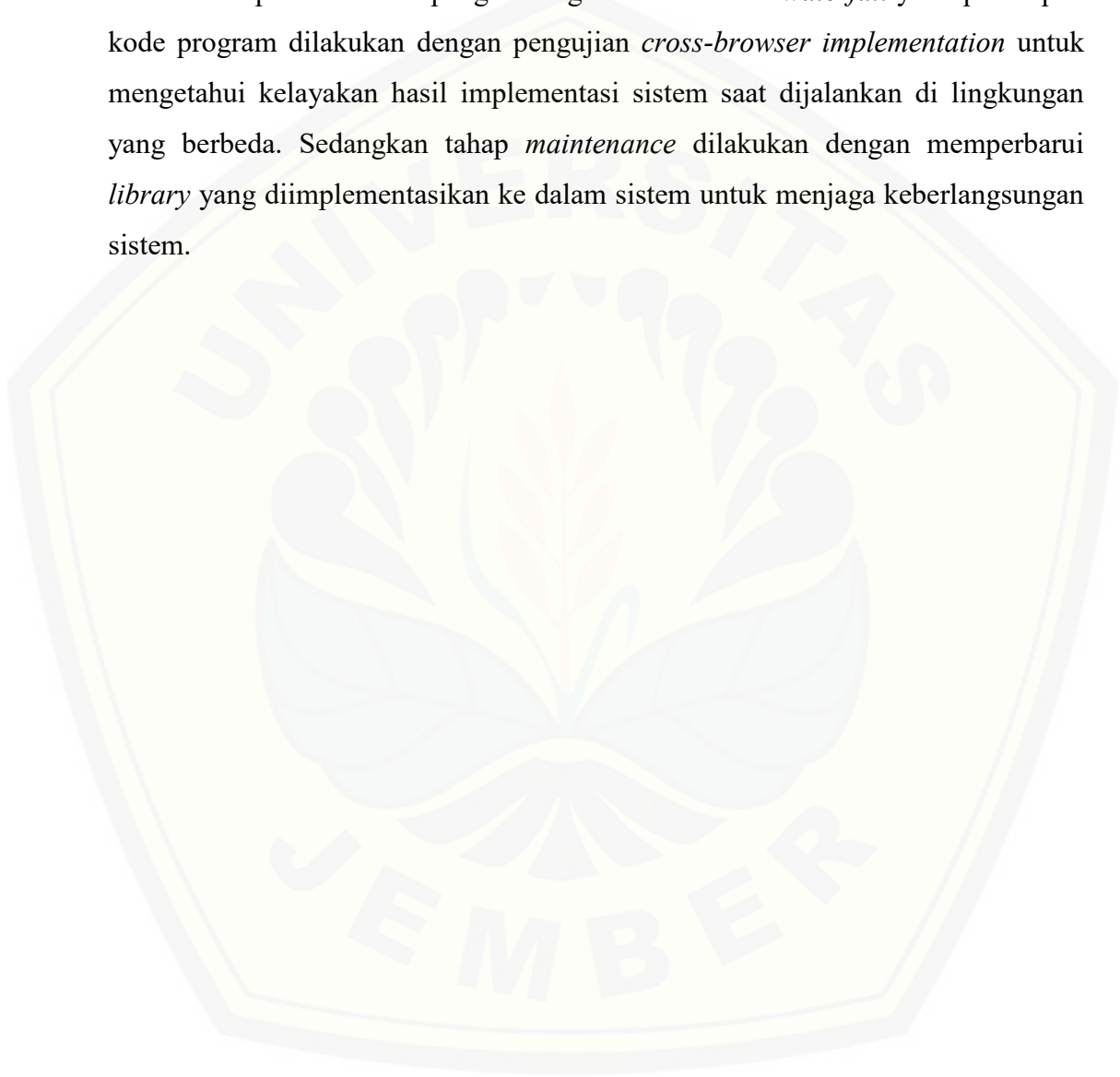
3.2.4.4 Testing

Tahap *testing* atau pengujian sistem dilakukan dengan dua metode yaitu metode *white box testing* dan *black box testing*. Tahap *black box testing* dilakukan dengan metode *basis path testing* yang meliputi pembuatan diagram alir, penentuan jalur independen, penghitungan *cyclomatic complexity* (CC) dan pengujian *test*

case. Tahap *black box testing* dilakukan dengan mencocokkan aksi pengguna dan reaksi sistem untuk tiap fitur.

3.2.4.5 Penerapan Kode Program dan *Maintenance*

Tahap terakhir dari pengembangan sistem model *waterfall* yaitu penerapan kode program dilakukan dengan pengujian *cross-browser implementation* untuk mengetahui kelayakan hasil implementasi sistem saat dijalankan di lingkungan yang berbeda. Sedangkan tahap *maintenance* dilakukan dengan memperbarui *library* yang diimplementasikan ke dalam sistem untuk menjaga keberlangsungan sistem.

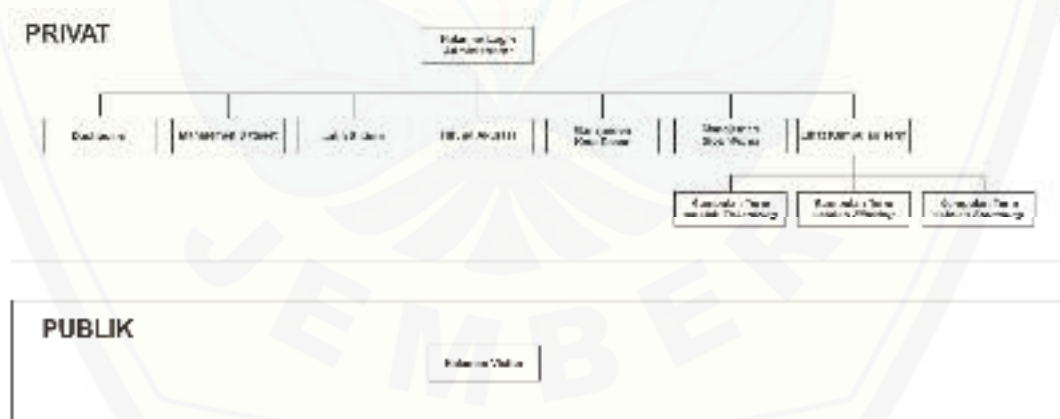


BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari pengembangan Sistem Analisis Sentimen Review Film. Pembahasan dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana penelitian ini menjawab perumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian.

5.1 Hasil Implementasi Antarmuka Sistem

Sistem Analisis Sentimen Review Film dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web. Halaman situs Sistem Analisis Sentimen Review Film terbagi menjadi dua berdasarkan level pengguna yaitu halaman privat untuk administrator dan halaman publik untuk *visitor*. Halaman privat berisi menu manajemen *dataset review film*, menu manajemen kata dasar, menu manajemen *stop words*, menu latih sistem, menu hitung akurasi dan menu untuk melihat kumpulan *term* dari setiap *review film* di *dataset*. Halaman publik berisi antarmuka untuk *visitor* yang ingin memperoleh hasil analisis sentimen dari *review film* yang dimasukkan ke dalam sistem. Gambar 5.1 merupakan peta situs dari halaman situs Sistem Analisis Sentimen Review Film.



Gambar 5.1 Peta Situs Sistem Analisis Sentimen Review Film

5.1.1 Halaman *Login*

Sistem Analisis Sentimen Review Film memiliki dua aktor, yaitu administrator dan *visitor*. Halaman *login* sistem hanya diperuntukkan untuk administrator. Agar dapat masuk dan mengakses fitur-fitur yang diperuntukkan untuk administrator, pengguna harus melakukan proses *login* terlebih dahulu dengan cara memasukkan *username* dan *password* melalui antarmuka halaman *login*. Implementasi antarmuka halaman *login* dapat dilihat di gambar 5.2.



Gambar 5.2 Halaman *Login* Sistem

Sistem melakukan pemeriksaan *username* dan *password* setiap kali administrator melakukan *login*. Apabila *username* dan *password* tidak tersimpan di *database* atau berisi nilai yang tidak valid maka sistem menampilkan peringatan di *form login*. Apabila *username* dan *password* bernilai valid dan cocok dengan *username* dan *password* yang tersimpan di *database* maka sistem akan melakukan *redirect* ke halaman yang pertama kali dikunjungi ketika masuk ke dalam sistem yaitu halaman *dashboard*.

5.1.2 Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* adalah halaman yang pertama kali diakses setelah administrator sukses melalui proses *login* untuk dapat masuk ke sistem. *Dashboard* berisi informasi singkat mengenai *dataset* seperti jumlah *review* untuk setiap kategori, perbandingan data latih dan data uji serta perbandingan jumlah data latih kelas positif dan negatif. Informasi tersebut ditampilkan ke dalam bentuk angka-

angka dan grafik berupa *donut chart*. Implementasi antarmuka halaman *dashboard* dapat dilihat di gambar 5.3.



Gambar 5.3 Halaman *Dashboard*

5.1.3 Halaman Manajemen *Dataset*

Halaman manajemen *dataset* berisi kumpulan *review* film yang menjadi *dataset* dari Sistem Analisis Sentimen Review Film. Administrator dapat menambah, menyunting atau menghapus *review* melalui antarmuka halaman ini. Implementasi antarmuka halaman manajemen *dataset* dapat dilihat di gambar 5.4.

No.	Judul	Sentimen	Kategori	Review	Tindakan
1	Chasing Ghost	POSITIF	DATA LATIH	Chasing Ghost adalah sebuah film horor yang sangat menakutkan dan seru. Saya sangat menikmati film ini karena plotnya yang unik dan twist yang mengejutkan. Saya sangat merekomendasikan film ini kepada teman-teman saya.	[Edit] [Hapus]
2	[Edit] [Hapus]
3	[Edit] [Hapus]

Gambar 5.4 Halaman Manajemen *Dataset*

Tabel *dataset review* film di gambar 5.4 berisi kumpulan *review* film yang digunakan sebagai *dataset*. Informasi yang ditampilkan di dalam tabel adalah judul *review*, sentimen awal yang ditentukan oleh administrator dan kategori *review* di

dalam *dataset* yang terdiri dari data latih dan data uji. Di setiap baris tabel terdapat tombol *edit* dan *hapus* yang digunakan untuk menyunting informasi atau menghapus *review* yang terpilih dari *dataset*. Untuk menambah *review*, administrator dapat memilih tombol tambah yang ada di pojok kanan halaman. Sistem kemudian akan menampilkan *modal* tambah *review* baru. Administrator mengisi informasi *review* di *form* yang disediakan di *modal* yang mencakup judul *review*, teks isi *review*, sentimen awal yang diperoleh administrator setelah membaca keseluruhan *review* dan kategori *review*. Tampilan *modal* tambah *review* baru dapat dilihat di gambar 5.5.



Gambar 5.5 Tampilan *Modal* Tambah *Review*

Setelah administrator selesai mengisi semua informasi *review* dan memilih tombol simpan, sistem melakukan proses ekstraksi dokumen untuk mengambil kumpulan kata atau *term* yang disebut *bag of words*. Kumpulan *term* yang diperoleh dari proses ekstraksi dokumen kemudian akan disimpan ke dalam *database*. Rincian dari proses ekstraksi dokumen akan dijelaskan di dalam subbab 5.2.

Review yang telah tersimpan kemudian akan ditampilkan ke dalam tabel *dataset review* film. Apabila administrator ingin menyunting informasi *review*, administrator dapat memilih tombol *edit* di baris *review* yang ingin disunting. Sistem kemudian akan menampilkan *modal edit review* yang memiliki tampilan serupa dengan *modal* tambah *review* namun seluruh *input* telah terisi data dari *review* yang akan disunting. Tampilan *modal* edit *review* dapat dilihat di gambar 5.6.

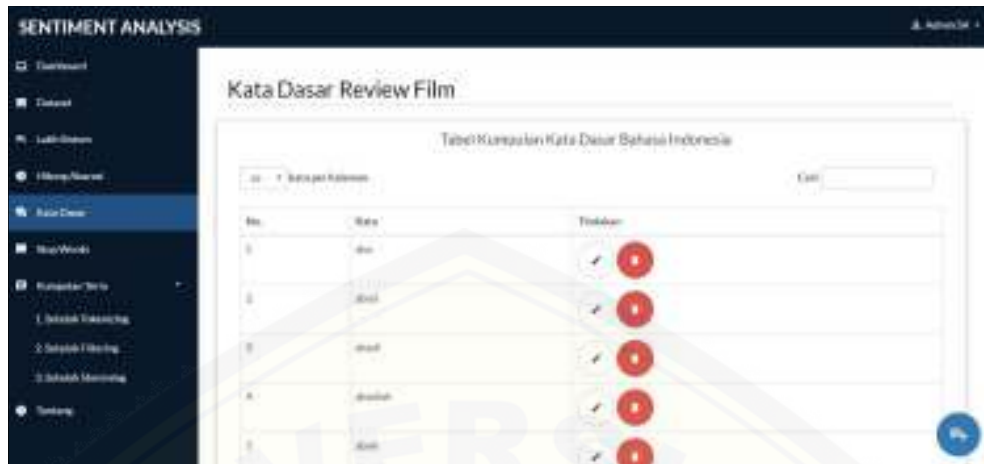
Gambar 5.6 Tampilan *Modal Edit Review*

Untuk menghapus review dari dataset, administrator dapat memilih tombol hapus di sebelah kanan baris review. Sistem kemudian menampilkan peringatan yang dapat dilihat di gambar 5.7. Apabila administrator memilih tombol hapus di pesan peringatan, sistem akan menghapus *review* dan *bag of words* dari *review* di *database*.

Gambar 5.7 Pesan Peringatan Hapus *Review*

5.1.4 Halaman Manajemen Kata Dasar

Halaman manajemen kata dasar berisi kumpulan kata dasar Bahasa Indonesia yang digunakan untuk proses *stemming*. Administrator dapat menambah, menyunting atau menghapus kata melalui antarmuka halaman ini. Implementasi antarmuka halaman manajemen kata dasar dapat dilihat di gambar 5.8.



Gambar 5.8 Halaman Manajemen Kata Dasar

Tabel di gambar 5.8 berisi kumpulan kata dasar di dalam Bahasa Indonesia. Kumpulan kata dasar diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Akan tetapi, sistem memberi pilihan bagi administrator untuk menambah, menyunting atau menghapus kata dasar dari kamus. Di setiap baris tabel terdapat tombol *edit* dan *hapus* yang digunakan untuk menyunting informasi atau menghapus kata dasar yang terpilih. Untuk menambah kata dasar, administrator dapat memilih tombol *tambah* yang ada di pojok kanan halaman. Sistem kemudian akan menampilkan *modal* tambah kata dasar baru. Tampilan *modal* tambah kata dasar baru dapat dilihat di gambar 5.9.



Gambar 5.9 Tampilan *Modal* Tambah Kata Dasar

Kata yang telah tersimpan kemudian akan ditampilkan ke dalam tabel kata dasar *review* film. Apabila administrator ingin menyunting salah satu kata, administrator dapat memilih tombol *edit* di baris kata yang ingin disunting. Sistem kemudian akan menampilkan modal *edit* kata dasar yang memiliki tampilan serupa dengan *modal* tambah kata dasar namun *input* kata telah terisi kata yang akan disunting. Tampilan *modal edit* kata dasar dapat dilihat di gambar 5.10.



Gambar 5.10 Tampilan *Modal Edit* Kata Dasar

Untuk menghapus kata dasar, administrator dapat memilih tombol hapus di sebelah kanan baris kata dasar. Sistem kemudian menampilkan peringatan yang dapat dilihat di gambar 5.11. Apabila administrator memilih tombol hapus di pesan peringatan, sistem akan menghapus kata dari *database*.



Gambar 5.11 Pesan Peringatan Hapus Kata Dasar

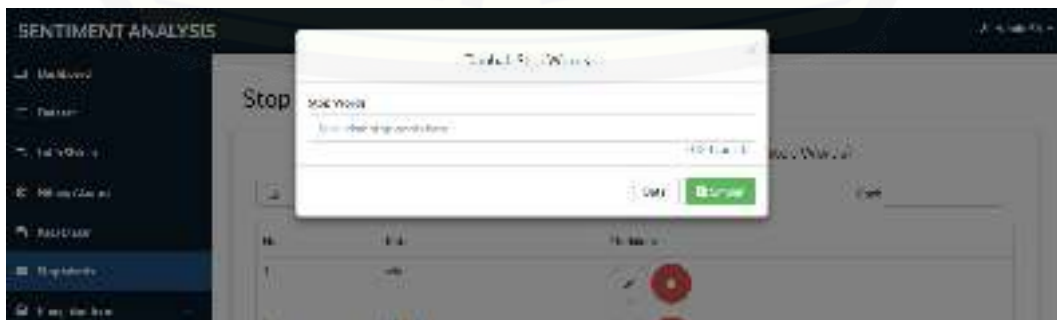
5.1.5 Halaman Manajemen *Stop Words*

Halaman manajemen *stop words* berisi kumpulan kata *stop words* yang digunakan untuk proses *filtering*. Administrator dapat menambah, menyunting atau menghapus kata melalui antarmuka halaman ini. Implementasi antarmuka halaman manajemen *stop words* dapat dilihat di gambar 5.12.



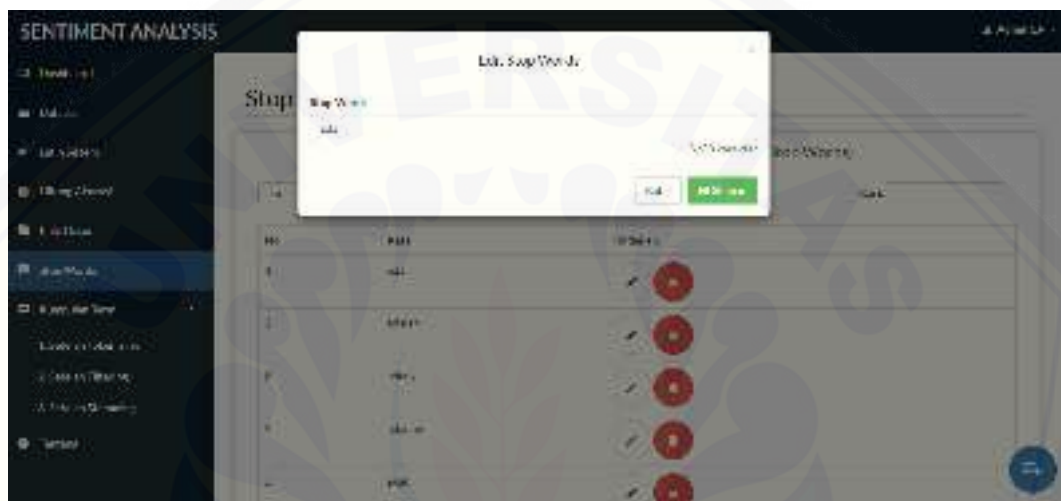
Gambar 5.12 Halaman Manajemen *Stop Words*

Tabel di gambar 5.12 berisi kumpulan *stop words* atau kata yang dianggap kurang penting dan dapat dihilangkan dari teks *review* film. Kumpulan *stop words* diperoleh dari kamus *stop words* Tala. Akan tetapi, sistem memberi pilihan bagi administrator untuk menambah, menyunting atau menghapus *stop words* dari kamus. Di setiap baris tabel terdapat tombol *edit* dan *hapus* yang digunakan untuk menyunting informasi atau menghapus *stop word* yang terpilih. Untuk menambah *stop words*, administrator dapat memilih tombol tambah yang ada di pojok kanan halaman. Sistem kemudian akan menampilkan *modal* tambah *stop words* baru. Tampilan *modal* tambah *stop words* baru dapat dilihat di gambar 5.13.



Gambar 5.13 Tampilan *Modal* Tambah *Stop Words*

Stop words yang telah tersimpan kemudian akan ditampilkan ke dalam tabel *stop words review* film. Apabila administrator ingin menyunting salah satu kata, administrator dapat memilih tombol *edit* di baris kata yang ingin disunting. Sistem kemudian akan menampilkan modal *edit stop words* yang memiliki tampilan serupa dengan *modal* tambah *stop words* namun *input* kata telah terisi kata yang akan disunting. Tampilan *modal edit stop words* dapat dilihat di gambar 5.14.



Gambar 5.14 Tampilan *Modal Edit Stop Words*

Untuk menghapus *stop words*, administrator dapat memilih tombol hapus di sebelah kanan baris *stop words*. Sistem kemudian menampilkan peringatan yang dapat dilihat di gambar 5.15. Apabila administrator memilih tombol hapus di pesan peringatan, sistem akan menghapus *stop words* dari *database*.



Gambar 5.15 Pesan Peringatan Hapus *Stop Words*

5.1.6 Halaman Latih Sistem

Halaman ini berisi tabel jumlah kemunculan dan nilai *likelihood* setiap *term* di semua data latih. Proses latih sistem untuk membentuk *feature sets* dilakukan oleh administrator melalui antarmuka halaman ini yaitu dengan memilih tombol “Latih”. Implementasi antarmuka halaman latih sistem dapat dilihat di gambar 5.16.

No	Kata	Jumlah Kemunculan di Semua Review Positif	Jumlah Kemunculan di Semua Review Negatif	log Likelihood Term di Data Latih Positif	log Likelihood Term di Data Latih Negatif
1	ya	20	0	-0.02220	-1.84240
2	ayo	1	0	-0.02710	-0.99207
3	sih	0	1	0.00000	-0.94120
4	sepatu	2	0	-0.01407	-0.99207
5	permainan	0	1	0.00000	-0.94120
6	game	1	1	-0.02710	-0.94120
7	game?	0	0	-0.01407	-0.02720
8	ada!	1	1	-0.02710	-0.94120

Gambar 5.16 Halaman Latih Sistem

Setiap proses latih akan menghasilkan sejumlah data yang disebut *feature sets*. *Feature sets* mencakup kumpulan *vocabulary* atau jumlah seluruh kata di dalam *bag of words* yang bernilai unik. Setiap kata di dalam *vocabulary* ini disebut dengan *term*. Ketika dilakukan proses latih sistem, sistem menjalankan proses untuk menghitung frekuensi kemunculan setiap *term* di semua *bag of words* dari *review* dengan kelas sentimen awal positif dan *review* dengan kelas sentimen awal negatif. Nilai kemunculan setiap *term* kemudian disimpan ke dalam *database* dan ditampilkan di dalam tabel *feature sets*.

Nilai kemunculan setiap *term* juga digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menghitung *log likelihood* setiap *term*. Rincian dari proses menghitung *log likelihood* akan dijelaskan di subbab 5.2. Hasil dari proses tersebut adalah nilai *log likelihood* setiap *term* di dalam *vocabulary* untuk setiap kelas sentimen *review* yaitu kelas sentimen positif dan kelas sentimen negatif.

Confusion Matrix		
Actual Positif (TP)	Actual Negatif (TN)	Actual Total
Actual Positif (TP)	Actual Negatif (TN)	Actual Total
Actual Positif (TP)	Actual Negatif (TN)	Actual Total
Actual (TP, TN) of Positif	= 340000170170	
Actual (FP, FN) of Positif	= 220000000000	
Total Positif (Actual + Predicted) (TP+FP)	= 340000170170	
Actual Positif (Actual - Predicted) (TP-FN)	= 320000000000	
Actual Negatif (Actual - Predicted) (TN-FP)	= 240000000000	
Actual (TN, FN) of Negatif	= 220000000000	

Gambar 5.18 Tabel *Confusion Matrix* Halaman Hitung Akurasi

Tabel *confusion matrix* berisi sejumlah data yang diperoleh dari proses hitung akurasi. Data yang terdapat di dalamnya yaitu jumlah *review* yang bersentimen asli (sentimen awal yang telah ditentukan oleh administrator ketika memasukkan informasi *review* ke dalam sistem) positif, jumlah *review* yang bersentimen asli negatif, jumlah *review* yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen positif oleh sistem dan jumlah *review* yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen negatif oleh sistem.

Data-data yang telah disebutkan di atas kemudian digunakan untuk menghitung nilai masing-masing data berikut:

1. *True positives* (TP), jumlah *review* yang sentimen aslinya positif dan diklasifikasikan dengan tepat oleh sistem sebagai *review* bersentimen positif.
2. *False positives* (FP), jumlah *review* yang sentimen aslinya negatif dan diklasifikasikan dengan tidak tepat oleh sistem sebagai *review* bersentimen positif.
3. *False negatives* (FN), jumlah *review* yang sentimen aslinya positif dan diklasifikasikan dengan tidak tepat oleh sistem sebagai *review* bersentimen negatif.

4. *True negatives* (TN), jumlah *review* yang sentimen aslinya negatif dan diklasifikasikan dengan tepat oleh sistem sebagai *review* bersentimen negatif.

Nilai-nilai di atas kemudian digunakan oleh sistem untuk menghitung akurasi sistem. Nilai akurasi diperoleh dari jumlah *review* yang diklasifikasikan dengan tepat dibanding jumlah seluruh *review* yang diklasifikasi (jumlah seluruh *review* di dalam data uji). Nilai ini disebut dengan *accuracy*. Selain *accuracy*, terdapat nilai lain yang dapat dihitung dari elemen *confusion matrix* yaitu *error rate*, *positive prediction value* atau *precision*, *negative prediction value*, *sensitivity* atau *recall* dan *specificity*. Contoh penghitungan masing-masing nilai yang telah disebutkan di atas dapat dilihat di tabel 5.1.

Tabel 5.1 Contoh Penghitungan Nilai Confusion Matrix

Confusion Matrix	
Total Review Data Uji: 201	
True Positives (TP)	False Negatives (FN)
119	7
False Positives (FP)	True Negatives (TN)
13	62
Nama	Nilai
Accuracy	$\begin{aligned} & (TP + TN) / \text{Total Review Data Uji} \\ & = (119+62) / 201 \\ & = 181 / 201 \\ & = 0.90049751243781 \end{aligned}$ <p>Apabila dikonversikan ke dalam bentuk persen maka nilai di atas menjadi ± 90.05%. Nilai inilah yang kemudian digunakan sebagai nilai akurasi sistem.</p>

Error Rate	$1 - \text{Accuracy}$ $= 1 - ((\text{TP} + \text{TN}) / \text{Total Review Data Uji})$ $= 1 - ((119+62) / 201)$ $= 1 - (181/201)$ $= 1 - 0.90049751243781$ $= 0.099502487562189$
Positive Prediction Value / Precision	$\text{TP} / (\text{TP} + \text{FP})$ $= 119 / (119 + 13)$ $= 119 / 132$ $= 0.9015151515151515$
Negative Prediction Value	$\text{TN} / (\text{TN} + \text{FN})$ $= 62 / (62 + 7)$ $= 62 / 69$ $= 0.89855072463768$
Sensitivity / Recall	$\text{TP} / (\text{TP} + \text{FN})$ $= 119 / (119 + 7)$ $= 119 / 126$ $= 0.9444444444444444$
Specificity	$\text{TN} / (\text{TN} + \text{FP})$ $= 62 / (62 + 13)$ $= 62 / 75$ $= 0.8266666666666667$

Pembahasan dari masing-masing nilai di atas adalah sebagai berikut:

1. *Accuracy* adalah nilai akurasi sistem di dalam mengklasifikasikan semua *review* data uji. Nilai akurasi diperoleh dari jumlah semua *review* di data uji yang tepat diklasifikasikan sesuai dengan sentimen asli dari administrator dibanding jumlah semua *review* di data uji. Nilai akurasi berkisar dari minimal nol hingga maksimal satu. Semakin mendekati nilai maksimal atau satu maka semakin besar probabilitas sistem untuk menampilkan hasil klasifikasi sentimen yang akurat. Di dalam tampilan

menu hitung akurasi, untuk memudahkan pengguna melihat nilai akurasi maka akurasi sistem dikonversi ke dalam format persen (%) dan ditampilkan di atas tabel *review* data uji.

2. *Error rate* adalah probabilitas kondisi ketika sistem mengklasifikasikan sentimen yang tidak tepat. Nilai *error rate* diperoleh dari perbandingan jumlah *review* yang klasifikasi sentimennya tidak tepat dengan jumlah semua *review* di data uji. *Error rate* adalah antitesis dari nilai akurasi. Semakin besar nilai *error rate* maka semakin besar probabilitas sistem melakukan kesalahan klasifikasi sentimen.
3. *Positive Prediction Value* atau *precision* adalah probabilitas ketepatan sistem melakukan prediksi untuk semua *review* data uji yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen positif oleh sistem. Nilai *positive prediction value* diperoleh dari perbandingan jumlah *review* di data uji yang tepat diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen positif dengan jumlah semua *review* yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen positif oleh sistem.
4. *Negative Prediction Value* adalah probabilitas ketepatan sistem melakukan prediksi untuk semua *review* data uji yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen negatif oleh sistem. Nilai *negative prediction value* diperoleh dari perbandingan jumlah *review* di data uji yang tepat diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen negatif dengan jumlah semua *review* yang diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen negatif oleh sistem.
5. *Sensitivity* atau *recall* adalah probabilitas munculnya prediksi sentimen positif yang benar dari seluruh *review* di data uji yang sentimen aslinya bernilai positif. Nilai *sensitivity* diperoleh dari perbandingan jumlah *review* di data uji yang tepat diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen positif dengan jumlah seluruh *review* di data uji yang sentimen aslinya adalah sentimen positif.

- 6 *Specificity* adalah probabilitas munculnya prediksi sentimen negatif yang benar dari *seluruh* review di data uji yang sentimen aslinya bernilai negatif. Nilai *specificity* diperoleh dari perbandingan jumlah *review* di data uji yang tepat diklasifikasikan sebagai *review* bersentimen negatif dengan jumlah seluruh *review* di data uji yang sentimen aslinya adalah sentimen negatif.

5.1.8 Halaman Lihat Kumpulan *Term*

Halaman ini berisi tabel kumpulan *term* (*bag of words*) setiap *review* di *dataset* setelah dilakukan proses ekstraksi dokumen. Terdapat tiga halaman yang menampilkan kumpulan *term* berdasarkan proses ekstraksi yang telah dilakukan yaitu halaman lihat kumpulan *term* setelah proses *tokenizing*, lihat kumpulan *term* setelah proses *filtering* dan lihat kumpulan *term* setelah proses *stemming*. Tampilan halaman kumpulan *term* setelah proses *tokenizing* dapat dilihat di gambar 5.19.

No	kata/kalimat	Isi review yang mengandung kata/kalimat tersebut
1	Gak yakin banget	Gak yakin banget... (text obscured by watermark)
2	sakit	sakit... (text obscured by watermark)
3	Gak yakin banget...	Gak yakin banget... (text obscured by watermark)

Gambar 5.19 Halaman Lihat Kumpulan *Term* Setelah Proses *Tokenizing*

Tabel kumpulan *term* di gambar 5.19 berisi teks isi *review* yang telah menjalani proses *tokenizing*. Proses *tokenizing* mengubah semua karakter ke dalam *lowercase* dan menghilangkan semua karakter di dalam teks selain huruf dan tanda hubung (-). Setelah proses *tokenizing* dilakukan maka sistem melakukan proses *filtering*. Tampilan halaman kumpulan *term* setelah proses *filtering* dapat dilihat di gambar 5.20.

No.	Kumpulan Term	Kumpulan Term Setelah Filtering
1.	Chasing Dream	Chasing dream adalah keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara yang tidak konvensional. Hal ini melibatkan risiko yang tinggi dan sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai tujuan.
2.	Laki	Laki adalah kata yang digunakan untuk menyebut gender pria. Dalam konteks ini, kata ini mungkin merujuk pada karakter atau sifat yang dianggap maskulin.
3.	ITM (Tugas dan Pekerjaan)	ITM (Tugas dan Pekerjaan) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tanggung jawab atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Hal ini sering kali berkaitan dengan produktivitas dan efisiensi.
4.	ITM (Gaji dan Pekerjaan)	ITM (Gaji dan Pekerjaan) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada hubungan antara gaji dan pekerjaan. Hal ini sering kali berkaitan dengan nilai tambah yang dihasilkan oleh pekerjaan.

Gambar 5.20 Halaman Lihat Kumpulan *Term* Setelah Proses *Filtering*

Tabel kumpulan *term* di gambar 5.20 berisi teks isi *review* yang telah menjalani proses *filtering*. Proses *filtering* dilakukan dengan menyaring seluruh teks untuk mencari *stop words* atau kata yang dianggap kurang penting sehingga dapat dihilangkan dari teks *review* film. Daftar *stop words* yang digunakan untuk menyaring setiap *term* di *dataset* diperoleh dari kumpulan *stop words* yang ada di menu manajemen *stop words*. Setelah proses *filtering* dilakukan maka sistem melakukan proses *stemming*. Tampilan halaman kumpulan *term* setelah proses *stemming* dapat dilihat di gambar 5.21.

No.	Kumpulan Term	Kumpulan Term Setelah Stemming
1.	Chasing Dream	chasingdream adalah keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara yang tidak konvensional. Hal ini melibatkan risiko yang tinggi dan sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai tujuan.
2.	Laki	laki adalah kata yang digunakan untuk menyebut gender pria. Dalam konteks ini, kata ini mungkin merujuk pada karakter atau sifat yang dianggap maskulin.
3.	ITM (Tugas dan Pekerjaan)	itm (tugas dan pekerjaan) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tanggung jawab atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Hal ini sering kali berkaitan dengan produktivitas dan efisiensi.
4.	ITM (Gaji dan Pekerjaan)	itm (gaji dan pekerjaan) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada hubungan antara gaji dan pekerjaan. Hal ini sering kali berkaitan dengan nilai tambah yang dihasilkan oleh pekerjaan.

Gambar 5.21 Halaman Lihat Kumpulan *Term* Setelah Proses *Stemming*

Tabel kumpulan *term* di gambar 5.21 berisi teks isi *review* yang telah menjalani proses *stemming*. Proses *stemming* dilakukan dengan mengembalikan semua *term* di dalam teks *review* ke dalam bentuk dasarnya di dalam Bahasa Indonesia. Proses *stemming* dilakukan dengan menggunakan algoritma Nazief Adriani. Setiap kata akan dicocokkan dengan kamus kata dasar. Apabila kata tersebut ada di dalam kamus maka kata dianggap sebagai kata dasar dan tidak perlu menjalani proses *stemming*. Apabila kata tidak ditemukan di kamus maka dilakukan proses pemotongan awalan dan akhiran hingga kata tersebut menjadi bentuk dasarnya. Kamus kata dasar yang digunakan adalah kumpulan kata dasar yang ada di menu manajemen kata dasar.

5.1.9 Halaman Visitor

Halaman *visitor* adalah halaman yang diperuntukkan untuk aktor berjenis *visitor*. *Visitor* dapat mengakses halaman ini untuk memasukkan data *review* yang ingin diketahui sentimennya. Setelah memilih tombol “Lihat Sentimen”, sistem melakukan proses klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes* untuk mendapatkan probabilitas kelas sentimen positif dan negatif serta sentimen hasil analisis yang diperoleh berdasarkan perbandingan probabilitas kedua kelas sentimen. Antarmuka halaman *visitor* Sistem Analisis Sentimen Review Film dapat dilihat di gambar 5.22.

SENTIMENT ANALYSIS INFO Analisis Sentimen Tentang [Tentang Kami](#)

Sistem Analisis Sentimen Review Film

Ini adalah versi publik dari sistem analisis sentimen review film. Sistem ini dapat membantu anda berbiner dan review film yang anda sukainya. Sentimen dari review anda dapat berupa sentimen positif atau negatif.

[Masukkan Review Anda](#)

115 TOTAL REVIEW
75 POSITIF
41 NEGATIF

ANALISIS SENTIMEN

Placeholder for the analysis form.

[JAWAB SENTIMEN](#)

LIBRARIES
Akademik
Manajemen
Kampus

TAMBAH
Twitter, Email, Facebook, Instagram, YouTube

TENTANG NAIVE BAYES
Naive Bayes adalah metode klasifikasi yang menggunakan probabilitas independen untuk setiap fitur yang digunakan. Metode ini sangat efektif untuk klasifikasi teks.

© 2023 Universitas Jember. All rights reserved.
Semua hak dilindungi.

Gambar 5.22 Halaman untuk *Visitor*

Hasil analisis sentimen *review* film untuk *visitor* yang diperoleh dari proses klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes* dapat dilihat di gambar 5.23.



Gambar 5.23 Hasil Analisis Sentimen Review Film untuk *Visitor*

Setelah melakukan proses klasifikasi sentimen dengan metode *Naïve Bayes Classifier*, sistem akan menampilkan probabilitas kelas sentimen positif dan sentimen negatif untuk teks *review* film yang dimasukkan oleh *visitor*. Sistem memberikan hasil analisis sentimen untuk *review visitor* berdasarkan kelas yang memiliki probabilitas terbesar dari dua kelas sentimen.

5.2 Pembahasan

Subbab pembahasan menjelaskan tentang implementasi metode *Naïve Bayes Classifier* di dalam Sistem Analisis Sentimen Review Film. Tahap-tahap yang tercakup di dalam pembahasan adalah:

5.2.1 Ekstraksi Dokumen

Ekstraksi dokumen adalah tahap yang dimaksudkan untuk memperoleh kumpulan *term* atau kata dari sebuah *review*. Terdapat tiga tahap ekstraksi dokumen yaitu *tokenizing*, *filtering* dan *stemming*. Untuk memperoleh *review* yang akan diekstrak, sistem mengambil masukan data *review* dari administrator sewaktu administrator menambahkan *review* baru. Proses ini dilakukan di dalam fitur manajemen *dataset* yang dapat dilihat di gambar 5.24.

Gambar 5.24 Tampilan Proses Menambahkan *Review* Baru

Tabel 5.2 berisi contoh teks asli dari isi *review* yang berasal dari masukan administrator. Teks asli ini yang kemudian akan diekstrak melalui tahap-tahap yang telah disebutkan di atas.

Tabel 5.2 Contoh Teks Asli Isi *Review*

Judul Review	Isi Review
2001: A Space Odyssey	2001: A Space Odyssey adalah salah satu film terbaik yang pernah dibuat dalam sejarah manusia, sebuah film yang lebih tepat disebut maha karya seni, sebuah art cosmic dari seorang Stanley Kubrick, seorang sutradara dengan ide-ide jenius yang berhasil mengubah cara pandang kita menonton sebuah film.

5.2.1.1 Tokenizing

Tokenizing adalah tahapan pertama proses ekstraksi dokumen. Proses *tokenizing* mengubah *case* semua karakter huruf menjadi *lowercase* dan membuang semua karakter selain huruf dan tanda hubung (-). Kode program dari proses *tokenizing* dapat dilihat di gambar 5.25.

```

1. public function tokenizing($review){
2.     $lowercase = strtolower($review);
3.     $tokens = preg_replace('/\s+/', ' ', $lowercase);
4.     $tokens = preg_replace('/[^a-z \-]/', '', $tokens);
5.     return $tokens;
6. }

```

Gambar 5.25 Kode Program Proses *Tokenizing*

Tabel 5.3 berisi *review* dari tabel 5.2 yang telah melalui proses *tokenizing*. Kumpulan *term* atau kata yang diperoleh dari proses ini disebut dengan kumpulan *term* setelah *tokenizing*.

Tabel 5.3 Contoh Isi *Review* Setelah *Tokenizing*

Judul Review	Isi Review
2001: A Space Odyssey	a space odyssey adalah salah satu film terbaik yang pernah dibuat dalam sejarah manusia sebuah film yang lebih tepat disebut maha karya seni sebuah art cosmic dari seorang stanley kubrick seorang sutradara dengan ide-ide jenius yang berhasil mengubah cara pandang kita menonton sebuah film.

5.2.1.2 Filtering

Filtering adalah tahapan kedua proses ekstraksi dokumen. Proses *filtering* dilakukan dengan menyaring kumpulan *term* setelah *tokenizing* untuk menghilangkan semua kata yang dianggap sebagai *stop words* atau kata-kata yang dapat dihilangkan dari teks *review*. Kumpulan *stop words* diperoleh dari tabel *stop words* yang ada di menu manajemen *stop words*. Kode program dari proses *filtering* dapat dilihat di gambar 5.26.

```

1.  public function filtering($hasiltoken) {
2.      $this->arraytoken = explode(" ", $hasiltoken);
3.
4.      $this->db->select('kata_stopwords');
5.      $this->db->from('sa_stopwords');
6.      $arraystopwords = $this->db->get()->result_array();
7.
8.      $arraystopwords= array_column($arraystopwords, 'kata_stopwo
   rds');
9.      $this->arrayfiltered = array_diff($this-
>arraytoken, $arraystopwords);
10.     $hasilfilter = implode(" ", $this->arrayfiltered);
11.     return $hasilfilter;
12. }

```

Gambar 5.26 Kode Program Proses *Filtering*

Tabel 5.4 berisi *review* dari tabel 5.3 yang telah melalui proses *filtering*. Kumpulan *term* atau kata yang diperoleh dari proses ini disebut dengan kumpulan *term* setelah *filtering*.

Tabel 5.4 Contoh Isi *Review* Setelah *Filtering*

Judul Review	Isi Review
2001: A Space Odyssey	a space odyssey salah film terbaik sejarah manusia film maha karya seni art cosmic stanley kubrick sutradara ide-ide jenius berhasil mengubah pandang menonton film

5.2.1.3 Stemming

Stemming adalah tahapan terakhir proses ekstraksi dokumen. Proses stemming dilakukan dengan mengubah seluruh kata di dalam review kembali ke bentuk dasarnya. Algoritma yang digunakan untuk proses *stemming* adalah algoritma Nazief Adriani yang telah dijelaskan di sub bab s. Kamus kata dasar di dalam Bahasa Indonesia diperoleh dari tabel kata dasar yang ada di menu manajemen kata dasar. Kode program dari proses *stemming* dapat dilihat di gambar 5.27.

```

1.  public function stemming($hasilfiltered){
2.
3.      //ubah string ke array
4.      $this->arrayfiltered = explode(" ", $hasilfiltered);
5.
6.      //ambil katadasar words dan diubah ke array
7.      $this->db->select('kata_katadasar');
8.      $this->db->from('sa_katadasar');
9.      $arraykatdas = $this->db->get()->result_array();
10.
11.     //ubah ke associative array
12.     $this->arraykatadasar = array_column($arraykatdas, 'kata_katadasar');
13.
14.     //looping
15.     foreach ($this->arrayfiltered as $kataawal){
16.         $term = $kataawal;
17.
18.         if(strlen($term)<=3){ //jangan stem kata pendek (di ba
19.             array_push($this->arraystemmed, $term);
20.             continue;
21.         }
22.
23.         $cekterm = $this->cekterm($term);
24.         if($cekterm==true){
25.             array_push($this->arraystemmed, $term);
26.             continue;
27.         }
28.
29.         else{
30.
31.             if(preg_match('/\-[
32.                 $split = explode("-", $term);

```

```
33.         $katasatu = $split[0];
34.         $katadua = $split[1];
35.
36.         if($katasatu==$katadua){
37.             $term = $katasatu;
38.             array_push($this->arraystemmed, $term);
39.             continue;
40.         }
41.         else{
42.             $katasatu = $this-
>cek_reduplikasi($katasatu);
43.             $katadua = $this-
>cek_reduplikasi($katadua);
44.             if($katasatu==$katadua){
45.                 array_push($this-
>arraystemmed, $katasatu);
46.             }
47.             else{
48.                 array_push($this-
>arraystemmed, $katasatu);
49.                 array_push($this-
>arraystemmed, $katadua);
50.             }
51.             continue;
52.         }
53.     }
54.
55.     $term = $this->del_inf_suff($term);
56.     $cekterm = $this->cekterm($term);
57.     if($cekterm==true){
58.         array_push($this->arraystemmed, $term);
59.         continue;
60.     }
61.
62.
63.     $term = $this->del_der_suff($term);
64.     $cekterm = $this->cekterm($term);
65.     if($cekterm==true){
66.         array_push($this->arraystemmed, $term);
67.         continue;
68.     }
69.
70.     $term = $this->del_der_pre($term);
71.     $cekterm = $this->cekterm($term);
72.     if($cekterm==true){
73.         array_push($this->arraystemmed, $term);
74.         continue;
75.     }
76.
77.     //jika setelah dipotong semua awalan dan akhiran t
    etap tidak ada
78.     //maka kata awal dimasukkan ke array hasil stem
79.     array_push($this->arraystemmed, $kataawal);
80. }
81.
82. }
83.
84. $hasilstemming= implode(" ", $this->arraystemmed);
85. return $hasilstemming;
86. }
87.
```



```
88.
89.      /*-----NAZIEF ADRIANI-----*/
90.
91.      //cek apakah term ada di tabel kata dasar
92.      public function cekterm($term){
93.          if(in_array($term,$this->arraykatadasar)){
94.              return true;
95.          }
96.          else{
97.              return false;
98.          }
99.      }
100.
101.      //hilangkan inflection suffix ("-lah","-kah", "-ku", "-
mu", atau "-nya")
102.      public function del_inf_suff($term){
103.          $thisterm = $term;
104.          if(preg_match('/([km]u|nya|[kl]ah|pun)\z/i',$term)){
105.              $__term = preg_replace('/([km]u|nya|[kl]ah|pun)\z/i','
',$term);
106.              if(preg_match('/([klt]ah|pun)\z/i',$term)){
107.                  if(preg_match('/([km]u|nya)\z/i',$__term)){
108.                      $__term__ = preg_replace('/([km]u|nya)\z/i',''
,$__term);
109.                      return $__term__;
110.                  }
111.              }
112.              return $__term;
113.          }
114.          return $thisterm;
115.      }
116.
117.      //cek kombinasi awalan dan akhiran yang dilarang
118.      public function cek_restr_presuff($term){
119.
120.          // be- dan -i
121.          if(preg_match('/^(be)[[:alpha:]]+(i)\z/i',$term)){
122.              return true;
123.          }
124.
125.          // di- dan -an
126.          if(preg_match('/^(di)[[:alpha:]]+(an)\z/i',$term)){
127.              return true;
128.          }
129.
130.          // ke- dan -i |-kan
131.          if(preg_match('/^(ke)[[:alpha:]]+(i|kan)\z/i',$term)){
132.              return true;
133.          }
134.
135.          // me- dan -an
136.          if(preg_match('/^(me)[[:alpha:]]+(an)\z/i',$term)){
137.              return true;
138.          }
139.
140.          // se- dan -i |-kan
141.          if(preg_match('/^(se)[[:alpha:]]+(i|kan)\z/i',$term)){
142.              return true;
143.          }
144.
145.          return false;
```



```

146.     }
147.
148.
149.     //hilangkan derivation suffix ("-i","-an" atau "-kan")
150.     public function del_der_suff($term){
151.         $thisterm = $term;
152.
153.         //hilangkan akhiran "an"|"i"
154.         if(preg_match('/(i|an)\z/i',$term)){
155.             $__term = preg_replace('/(i|an)\z/i','', $term);
156.             if($this->cekterm($__term)){
157.                 return $__term;
158.             }
159.         }
160.
161.         //hilangkan akhiran "-kan"
162.         if(preg_match('/(kan)\z/i',$term)){
163.             $__term = preg_replace('/(kan)\z/i','', $term);
164.             if($this->cekterm($__term)){
165.                 return $__term;
166.             }
167.         }
168.         //jika ada kombinasi awalan dan akhiran yang dilarang, ret
urn kata awal
169.         if($this->cek_restr_presuff($term)){
170.             return $term;
171.         }
172.         return $thisterm;
173.     }
174.
175.     //hilangkan derivation prefix
176.     public function del_der_pre($term){
177.         $thisterm = $term;
178.         if(strlen($thisterm)>=5){ //jumlah huruf minimal dari kata yan
g akan dipotong prefiksnya adalah 5
179.
180.             //jika "di-", "ke-" atau "se-"
181.             if(preg_match('/^(di|[ks]e)/',$term)){
182.                 $__term = preg_replace('/^(di|[ks]e)/','', $term);
183.                 if($this->cekterm($__term)){
184.                     return $__term;
185.                 }
186.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
187.                 if($this->cekterm($__term__)){
188.                     return $__term__;
189.                 }
190.             }
191.
192.             //jika "diper-"
193.             if(preg_match('/^(diper)/',$term)){
194.                 $__term = preg_replace('/^(diper)/','', $term);
195.                 if($this->cekterm($__term)){
196.                     return $__term;
197.                 }
198.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
199.                 if($this->cekterm($__term__)){
200.                     return $__term__;
201.                 }
202.             }
203.             //jika setelah "diper-
" ada "r" luluh, ditambahkan "r" kembali di depan kata | diperingk
as" -> "ringkas"

```

```

203.         $__term = preg_replace('/^(diper)/','r',$term);
204.         if($this->cekterm($__term)){
205.             return $__term;
206.         }
207.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
208.         if($this->cekterm($__term__)){
209.             return $__term__;
210.         }
211.     }
212.
213.
214.     //awalan "be-" "me-", "pe-" atau "te-"
215.     if(preg_match('/^([btmpe])/',$term)){
216.
217.         //awalan "be-"
218.         if(preg_match('/^(be)/',$term)){
219.
220.             //jika "ber-"
221.             if(preg_match('/^(ber)[aiueo]/',$term)){ //ATURAN
222. 1 berV | ber-V
223.                 $__term = preg_replace('/^(ber)/','',$term);
224.                 if($this->cekterm($__term)){
225.                     return $__term;
226.                 }
227.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
228.                 if($this->cekterm($__term__)){
229.                     return $__term__;
230.                 }
231.                 //jika setelah "ber-"
232.                 " ada "r" luluh, ditambahkan "r" kembali di depan kata | "berakit
233.                 " -> "rakit"
234.                 $__term = preg_replace('/^(ber)/','r',$term);
235.                 //ATURAN 1 berV.. > ber-V.. | be-rV..
236.                 if($this->cekterm($__term)){
237.                     return $__term;
238.                 }
239.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
240.                 if($this->cekterm($__term__)){
241.                     return $__term__;
242.                 }
243.             }
244.
245.             //jika "ber-"
246.             " diikuti huruf konsonan selain "r" dan huruf apa saja lalu partik
247.             el selain "er"
248.             if(preg_match('/^(ber)[^aiueor][a-
249. z](?!er)/',$term)){
250.                 $__term = preg_replace('/^(ber)/','',$term);
251.                 //ATURAN 2 berCAP.. > ber-CAP.. di mana C!='r' & P!='er'
252.                 if($this->cekterm($__term)){
253.                     return $__term;
254.                 }
255.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
256.                 if($this->cekterm($__term__)){
257.                     return $__term__;
258.                 }
259.             }
260.
261.             //jika "ber-"
262.             " diikuti huruf selain "r" dan partikel "er" lalu huruf vokal

```

```

254.         if(preg_match('/^(ber)[^r][a-
           z]er[aiueo]/',$term)){
255.             $__term = preg_replace('/^(ber)/','',$term); /
           /ATURAN 3 berCAerV.. | ber-CAerV.. di mana C!='r'
256.             if($this->cekterm($__term)){
257.                 return $__term;
258.             }
259.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
260.             if($this->cekterm($__term__)){
261.                 return $__term__;
262.             }
263.         }
264.
265.         //jika "belajar"
266.         if(preg_match('/\b(belajar)\b/',$term)){
267.             $__term = preg_replace('/^(bel)/','',$term); /
           /ATURAN 4 belajar > bel-ajar
268.             if($this->cekterm($__term)){
269.                 return $__term;
270.             }
271.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
272.             if($this->cekterm($__term__)){
273.                 return $__term__;
274.             }
275.         }
276.
277.         //jika "ber-
           " diikuti huruf selain "r","l" dan partikel "er" lalu huruf konson
           an
278.         if(preg_match('/^(be)[^rl]er[aiueo]/',$term)){
279.             $__term = preg_replace('/^(be)/','',$term); //
           ATURAN 5 beClerC2.. > be-ClerC2.. di mana C1!='r' | 'l'
280.             if($this->cekterm($__term)){
281.                 return $__term;
282.             }
283.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
284.             if($this->cekterm($__term__)){
285.                 return $__term__;
286.             }
287.         }
288.
289.     }
290.
291.     //awalan "te-"
292.     if(preg_match('/^(te)/',$term)){
293.
294.         //jika "ter-" diikuti huruf vokal
295.         if(preg_match('/^(ter)[aiueo]/',$term)){
296.             $__term = preg_replace('/^(ter)/','',$term); /
           /ATURAN 6 terV.. > ter-V |te-rV
297.             if($this->cekterm($__term)){
298.                 return $__term;
299.             }
300.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
301.             if($this->cekterm($__term__)){
302.                 return $__term__;
303.             }
304.             //jika setelah "ter-
           " ada "r" luluh, ditambahkan "r" kembali di depan kata | "terawat
           " -> "rawat"

```

```

305.         $__term = preg_replace('/^(ter)/','r',$term);
306.             if($this->cekterm($__term)){
307.                 return $__term;
308.             }
309.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
310.             if($this->cekterm($__term__)){
311.                 return $__term__;
312.             }
313.         }
314.
315.         //jika "ter-
316.         " diikuti huruf konsonan selain "r" dan partikel "er" lalu huruf v
317.         okal
318.         if(preg_match('/^(ter)[^aiueor]er[aiueo]/',$term))
319.         {
320.             $__term = preg_replace('/^(ter)/','',$term); //
321.             /ATURAN 7 terCerV.. > ter-CerV.. di mana C!='r'
322.             if($this->cekterm($__term)){
323.                 return $__term;
324.             }
325.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
326.             if($this->cekterm($__term__)){
327.                 return $__term__;
328.             }
329.         }
330.
331.         //jika "ter-
332.         " diikuti huruf selain "r" dan partikel selain "er"
333.         if(preg_match('/^(ter)^[r](?!er)/',$term)){
334.             $__term = preg_replace('/^(ter)/','',$term); //
335.             /ATURAN 8 terCP.. > ter-CP.. di mana C!='r' & P!='er'
336.             if($this->cekterm($__term)){
337.                 return $__term;
338.             }
339.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
340.             if($this->cekterm($__term__)){
341.                 return $__term__;
342.             }
343.         }
344.
345.         //jika "te-
346.         " diikuti huruf konsonan selain "r" dan partikel "er" lalu huruf k
347.         onsonan
348.         if(preg_match('/^(te)[^aiueor]er[^aiueo]/',$term))
349.         {
350.             $__term = preg_replace('/^(te)/','',$term); //
351.             ATURAN 9 teClerC2.. > te-ClerC2.. di mana C!='r'
352.             if($this->cekterm($__term)){
353.                 return $__term;
354.             }
355.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
356.             if($this->cekterm($__term__)){
357.                 return $__term__;
358.             }
359.         }
360.
361.         //jika "te-
362.         " diikuti huruf konsonan selain "r" dan partikel "er" lalu huruf k
363.         onsonan

```

```

352.         if(preg_match('/^(te)[^aiueor]er[^aiueo]/',$term))
353.         {
354.             $__term = preg_replace('/^(ter)/','',$term); //
355.             /ATURAN 34 terClerC2.. > ter-ClerC2.. di mana C!='r'
356.             if($this->cekterm($__term)){
357.                 return $__term;
358.             }
359.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
360.             if($this->cekterm($__term__)){
361.                 return $__term__;
362.             }
363.         }
364.         //awalan "me-"
365.         if(preg_match('/^(me)/',$term)){
366.             //jika "me-
367.             " diikuti huruf "l","r","w","y" dan huruf vokal
368.             if(preg_match('/^(me)[lrwy][aiueo]/',$term)){
369.                 $__term = preg_replace('/^(me)/','',$term); //
370.                 ATURAN 10 me{l|r|w|y}V.. > me-{l|r|w|y}V..
371.                 if($this->cekterm($__term)){
372.                     return $__term;
373.                 }
374.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
375.                 if($this->cekterm($__term__)){
376.                     return $__term__;
377.                 }
378.             }
379.             //jika "mem-" diikuti huruf "b","f","v"
380.             if(preg_match('/^(mem)[bfv]/',$term)){
381.                 $__term = preg_replace('/^(mem)/','',$term); //
382.                 /ATURAN 11 mem{b|f|v}.. > mem-{b|f|v}..
383.                 if($this->cekterm($__term)){
384.                     return $__term;
385.                 }
386.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
387.                 if($this->cekterm($__term__)){
388.                     return $__term__;
389.                 }
390.             }
391.             //jika "mempe-"
392.             if(preg_match('/^(mempe)[lr]/',$term)){
393.                 $__term = preg_replace('/^(mempe)[lr]/','',$term); //ATURAN 12 mempe{l|r}.. > mempe{l|r}-..
394.                 if($this->cekterm($__term)){
395.                     return $__term;
396.                 }
397.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
398.                 if($this->cekterm($__term__)){
399.                     return $__term__;
400.                 }
401.             }
402.             //jika setelah "memper-
403.             " ada "r" luluh, ditambahkan "r" kembali di depan kata | "memperu
404.             mit" -> "rumit"
405.             $__term = preg_replace('/^(memper)/','r',$term

```



```

404.         if($this->cekterm($__term)){
405.             return $__term;
406.         }
407.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
408.         if($this->cekterm($__term__)){
409.             return $__term__;
410.         }
411.     }
412.
413.         //jika "mem-
" diikuti oleh huruf vokal atau huruf "r"
414.         if(preg_match('/^(mem) [aiueor]/', $term)) {
415.             $__term = preg_replace('/^(me)/', '', $term); //
ATURAN 13 mem{rV|V}.. > me-m{rV|V}.. | me-p{rV|V}..
416.             if($this->cekterm($__term)){
417.                 return $__term;
418.             }
419.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
420.             if($this->cekterm($__term__)){
421.                 return $__term__;
422.             }
423.             //jika setelah "mem-
" ada "p" luluh, ditambahkan "p" kembali di depan kata | "memutar
" -> "putar"
424.             $__term = preg_replace('/^(mem)/', 'p', $term);
425.
426.             if($this->cekterm($__term)){
427.                 return $__term;
428.             }
429.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
430.             if($this->cekterm($__term__)){
431.                 return $__term__;
432.             }
433.
434.             // jika "men-" diikuti huruf "c", "j", "d", "z"
435.             if(preg_match('/^(men) [cdjsz]/', $term)) {
436.                 $__term = preg_replace('/^(men)/', '', $term); //
ATURAN 14 men{c|d|j|s|z}.. > men-{c|d|j|s|z}..
437.                 if($this->cekterm($__term)){
438.                     return $__term;
439.                 }
440.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
441.                 if($this->cekterm($__term__)){
442.                     return $__term__;
443.                 }
444.             }
445.
446.             //jika "men-" diikuti oleh huruf vokal
447.             if(preg_match('/^(men) [aiueo]/', $term)) {
448.                 $__term = preg_replace('/^(me)/', '', $term); //
ATURAN 15 menV.. > me-nV | me-tV ..
449.                 if($this->cekterm($__term)){
450.                     return $__term;
451.                 }
452.                 $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
453.                 if($this->cekterm($__term__)){
454.                     return $__term__;
455.                 }
456.

```

```

457. //jika setelah "men-
" ada "t" luluh, ditambahkan "t" kembali di depan kata | "menarik
" -> "tarik"
458. $__term = preg_replace('/^(men)/','t',$term);

459.         if($this->cekterm($__term)){
460.             return $__term;
461.         }
462.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
463.         if($this->cekterm($__term__)){
464.             return $__term__;
465.         }
466.
467.     }
468.
469.     // jika "meng-" diikuti huruf "g","h","q"
470.     if(preg_match('/^(meng)[ghq]/',$term)){
471.         $__term = preg_replace('/^(meng)/','',$term);
//ATURAN 16 meng{g|h|q}.. > meng-{g|h|q}..
472.         if($this->cekterm($__term)){
473.             return $__term;
474.         }
475.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
476.         if($this->cekterm($__term__)){
477.             return $__term__;
478.         }
479.     }
480.
481.     // jika "meng-" diikuti huruf vokal
482.     if(preg_match('/^(meng)[aiueo]/',$term)){
483.         $__term = preg_replace('/^(meng)/','',$term);
//ATURAN 17 mengV.. > meng-V.. |meng-kV..
484.         if($this->cekterm($__term)){
485.             return $__term;
486.         }
487.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
488.         if($this->cekterm($__term__)){
489.             return $__term__;
490.         }
491.
492.     //jika setelah "meng-
" ada "k" luluh, ditambahkan "k" kembali di depan kata | "mengiki
s" -> "kikis"
493.         $__term = preg_replace('/^(meng)/','k',$term);

494.         if($this->cekterm($__term)){
495.             return $__term;
496.         }
497.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
498.         if($this->cekterm($__term__)){
499.             return $__term__;
500.         }
501.     }
502.
503.     //jika "meny-" diikuti huruf vokal
504.     if(preg_match('/^(meny)[aiueo]/',$term)){
505.         $__term = preg_replace('/^(meny)/','s',$term);
//ATURAN 18 menyV.. > meny-sV..
506.         if($this->cekterm($__term)){
507.             return $__term;
508.         }

```

```

509.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
510.         if($this->cekterm($__term__)){
511.             return $__term__;
512.         }
513.     }
514.
515.     //jika "memp-
" diikuti huruf vokal apapun selain "e"
516.     if(preg_match('/^(memp)[aiuo]/',$term)){
517.         $__term__ = preg_replace('/^(mem)/','',$term); /
/ATURAN 19 mempA.. > mem-pA di mana A!='e'..
518.         if($this->cekterm($__term__)){
519.             return $__term__;
520.         }
521.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
522.         if($this->cekterm($__term__)){
523.             return $__term__;
524.         }
525.     }
526.
527. }
528.
529. //awalan "pe-"
530. if(preg_match('/^(pe)/',$term)){
531.
532.     //jika "pe-
" diikuti huruf "w","y" atau huruf vokal
533.     if(preg_match('/^(pe)[wy][aiueo]/',$term)){
534.         $__term__ = preg_replace('/^(pe)/','',$term); //
ATURAN 20 pe{w|y}V.. > pe-{w|y}V..
535.         if($this->cekterm($__term__)){
536.             return $__term__;
537.         }
538.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
539.         if($this->cekterm($__term__)){
540.             return $__term__;
541.         }
542.     }
543.
544.     //jika "per-" diikuti huruf vokal
545.     if(preg_match('/^(per)[aiueo]/',$term)){
546.         $__term__ = preg_replace('/^(per)/','',$term); /
/ATURAN 21 perV.. > per-V | pe-rV..
547.         if($this->cekterm($__term__)){
548.             return $__term__;
549.         }
550.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
551.         if($this->cekterm($__term__)){
552.             return $__term__;
553.         }
554.
555.         //jika setelah "per-
" ada "r" luluh, ditambahkan "r" kembali di depan kata | "peranta
u" -> "rantau"
556.         $__term__ = preg_replace('/^(per)/','r',$term);
557.
558.         if($this->cekterm($__term__)){
559.             return $__term__;
560.         }
561.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
562.         if($this->cekterm($__term__)){

```

```

562.         return $__term__;
563.     }
564. }
565.
566.     //jika "per-
" diikuti huruf konsonan selain "r" dan huruf apapun lalu partikel
selain "er"
567.     if(preg_match('/^(per) [^aiueor]+[a-
z]+(?!er)/', $term)){
568.         $__term = preg_replace('/^(per)/', '', $term); /
/ATURAN 22 perCAP.. > per-CAP di mana C!="r" & P!="er"
569.         if($this->cekterm($__term)){
570.             return $__term;
571.         }
572.         $__term = $this->del_der_suff($__term);
573.         if($this->cekterm($__term)){
574.             return $__term;
575.         }
576.     }
577.
578.     //jika "per-
" diikuti huruf konsonan selain "r" dan huruf apapun lalu partikel
selain "er"
579.     if(preg_match('/^(per) [^aiueor][a-
z]er[aiueo]/', $term)){
580.         $__term = preg_replace('/^(per)/', '', $term); /
/ATURAN 23 perCAerV.. > per-CAerV di mana C!="r"
581.         if($this->cekterm($__term)){
582.             return $__term;
583.         }
584.         $__term = $this->del_der_suff($__term);
585.         if($this->cekterm($__term)){
586.             return $__term;
587.         }
588.     }
589.
590.     //jika "pem-
" diikuti "r" huruf vokal atau huruf vokal
591.     if(preg_match('/^pemr?[aiueo]/', $term)){
592.         $__term = preg_replace('/^(pe)/', '', $term); //
ATURAN 25 pem{rV|V}.. > pe-m{rV|V}.. | pe-p{rV|V}..
593.         if($this->cekterm($__term)){
594.             return $__term;
595.         }
596.         $__term = $this->del_der_suff($__term);
597.         if($this->cekterm($__term)){
598.             return $__term;
599.         }
600.
601.     //jika setelah "pem-
" ada "p" luluh, ditambahkan "p" kembali di depan kata | "pemprak
arsa" -> "prakarsa"
602.         $__term = preg_replace('/^(pem)/', 'p', $term);
603.
604.         if($this->cekterm($__term)){
605.             return $__term;
606.         }
607.         $__term = $this->del_der_suff($__term);
608.         if($this->cekterm($__term)){
609.             return $__term;

```

```

610.         }
611.
612.         //jika "pem-
        " diikuti huruf "b","v" atau huruf vokal
613.         if(preg_match('/^(pem)[bfaieuo]/',$term)){
614.             $__term = preg_replace('/^(pem)/','',$term); /
        /ATURAN 24 pem{b|f|V}.. > pem-{b|f|V}..
615.             if($this->cekterm($__term)){
616.                 return $__term;
617.             }
618.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
619.             if($this->cekterm($__term__)){
620.                 return $__term__;
621.             }
622.         }
623.
624.         //jika "pen-" diikuti huruf "c","d","j","z"
625.         if(preg_match('/^(pen)[cdjsz]/',$term)){
626.             $__term = preg_replace('/^(pen)/','',$term); /
        /ATURAN 26 pen{c|d|j|z}.. > pen-{c|d|j|z}..
627.             if($this->cekterm($__term)){
628.                 return $__term;
629.             }
630.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
631.             if($this->cekterm($__term__)){
632.                 return $__term__;
633.             }
634.         }
635.
636.         //jika "pen-" diikuti huruf vokal
637.         if(preg_match('/^(pen)[aiueo]/',$term)){
638.             $__term = preg_replace('/^(pe)/','',$term); //
        ATURAN 27 penV.. > pe-nV.. | pe-tV..
639.             if($this->cekterm($__term)){
640.                 return $__term;
641.             }
642.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
643.             if($this->cekterm($__term__)){
644.                 return $__term__;
645.             }
646.
647.         //jika setelah "pen-
        " ada "t" luluh, ditambahkan "t" kembali di depan kata | "penonto
        n" -> "tonton"
648.             $__term = preg_replace('/^(pen)/','t',$term);
649.             if($this->cekterm($__term)){
650.                 return $__term;
651.             }
652.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
653.             if($this->cekterm($__term__)){
654.                 return $__term__;
655.             }
656.         }
657.
658.         //jika "peng-" diikuti huruf konsonan
659.         if(preg_match('/^(peng)[^aiueo]/',$term)){
660.             $__term = preg_replace('/^(peng)/','',$term);
        //ATURAN 28 pengC.. > peng-C..
661.             if($this->cekterm($__term)){
662.                 return $__term;

```



```

663.     }
664.     $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
665.     if($this->cekterm($__term__)){
666.         return $__term__;
667.     }
668. }
669.
670. //jika "peng-" diikuti huruf vokal
671. if(preg_match('/^(peng) [aiueo]/', $term)){
672.     if(preg_match('/^(peng) [e]/', $term)){
673.         $__term__ = preg_replace('/^(penge)/', '', $term);
674.         if($this->cekterm($__term__)){
675.             return $__term__;
676.         }
677.         $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
678.         if($this->cekterm($__term__)){
679.             return $__term__;
680.         }
681.     }
682.     $__term__ = preg_replace('/^(peng)/', '', $term);
683.     //ATURAN 29 pengV.. > peng-V.. | peng-kV.. | pengV- jika V="e"
684.     if($this->cekterm($__term__)){
685.         return $__term__;
686.     }
687.     $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
688.     if($this->cekterm($__term__)){
689.         return $__term__;
690.     }
691.     //jika setelah "peng-
692.     " ada "k" luluh, ditambahkan "k" kembali di depan kata | "pengawall" -> "kawall"
693.     $__term__ = preg_replace('/^(peng)/', 'k', $term);
694.     if($this->cekterm($__term__)){
695.         return $__term__;
696.     }
697.     $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
698.     if($this->cekterm($__term__)){
699.         return $__term__;
700.     }
701. }
702. //jika "peny-" diikuti huruf vokal
703. if(preg_match('/^(peny) [aiueo]/', $term)){
704.     $__term__ = preg_replace('/^(peny)/', 's', $term);
705.     //ATURAN 30 penyV.. > peny-sV..
706.     if($this->cekterm($__term__)){
707.         return $__term__;
708.     }
709.     $__term__ = $this->del_der_suff($__term__);
710.     if($this->cekterm($__term__)){
711.         return $__term__;
712.     }
713. }
714. //jika "pel-
715.     " diikuti huruf vokal & jika "pelajar"
716.     if(preg_match('/^(pel) [aiueo]/', $term)){

```

```

716.         if(preg_match('/\b(pelajar)\b/', $term)) {
717.             $__term = preg_replace('/^(pel)/', '', $term
); //ATURAN 31 pelV.. > pe-lV.. kecuali pelajar > pel-ajar
718.             if($this->cekterm($__term)){
719.                 return $__term;
720.             }
721.             $__term__ = $this-
>del_der_suff($__term);
722.             if($this->cekterm($__term__)){
723.                 return $__term__;
724.             }
725.         }
726.
727.             $__term = preg_replace('/^(pe)/', '', $term);
728.             if($this->cekterm($__term)){
729.                 return $__term;
730.             }
731.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
732.             if($this->cekterm($__term__)){
733.                 return $__term__;
734.             }
735.         }
736.
737.         //jika "pe-
" diikuti konsonan selain "r","w","y","l","m","n" dan partikel "er
" lalu huruf vokal
738.         if(preg_match('/^(pe) [^aiueorwylmn]er[aiueo]/', $te
rm)) {
739.             $__term = preg_replace('/^(per)/', '', $term); /
/ATURAN 32 peCerV.. > per-erV.. di mana C!= {r|w|y|l|m|n}
740.             if($this->cekterm($__term)){
741.                 return $__term;
742.             }
743.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
744.             if($this->cekterm($__term__)){
745.                 return $__term__;
746.             }
747.         }
748.
749.         //jika "pe-
" diikuti konsonan selain "r","w","y","l","m","n" dan partikel sel
ain "er"
750.         if(preg_match('/^(pe) [^aiueorwylmn] (?!er)/', $term)
){
751.             $__term = preg_replace('/^(pe)/', '', $term); //
ATURAN 33 peCP.. > pe-CP.. di mana P!= "er"
752.             if($this->cekterm($__term)){
753.                 return $__term;
754.             }
755.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
756.             if($this->cekterm($__term__)){
757.                 return $__term__;
758.             }
759.         }
760.
761.         //jika "pe-
" diikuti konsonan selain "r","w","y","l","m","n" dan partikel sel
ain "er"
762.         if(preg_match('/^(pe) [^aiueorwylmn]er[^aiueo]/', $t
erm)) {

```

```

763.         $__term = preg_replace('/^(pe)/','',$term); //
ATURAN 35 peClerC2.. > pe-CP.. di mana C1!= {r|w|y|l|m|n}
764.             if($this->cekterm($__term)){
765.                 return $__term;
766.             }
767.             $__term__ = $this->del_der_suff($__term);
768.             if($this->cekterm($__term__)){
769.                 return $__term__;
770.             }
771.         }
772.     }
773. }
774. }
775. //cek ada tidaknya awalan di-, ke-, se-, te-, be-
, me- atau pe-
776. if(preg_match('/^(di|[kstbmp]e)/',$term) == false){
777.     return $term;
778. }
779. }
780. }
781. }
782. return $thisterm;
783. }
784. }
785. //aturan tambahan untuk kata ulang
786. public function cek_reduplikasi($kata){
787.     $term = $this->del_inf_suff($kata);
788.     $cekterm = $this->cekterm($term);
789.     if($cekterm==true){
790.         return $term;
791.     }
792. }
793. $term = $this->del_der_suff($term);
794. $cekterm = $this->cekterm($term);
795. if($cekterm==true){
796.     return $term;
797. }
798. }
799. $term = $this->del_der_pre($term);
800. $cekterm = $this->cekterm($term);
801. if($cekterm==true){
802.     return $term;
803. }
804. return $kata;
805. }

```

Gambar 5.27 Kode Program Proses *Stemming*

Tabel 5.5 berisi *review* dari tabel 5.4 yang telah melalui proses *stemming*. Kumpulan *term* atau kata yang diperoleh dari proses ini disebut dengan kumpulan *term* setelah *stemming*.

Tabel 5.5 Contoh Isi *Review* Setelah *Stemming*

Judul Review	Isi Review
2001: A Space Odyssey	a space odyssey salah film baik sejarah manusia film maha karya seni art cosmic stanley kubrick sutradara ide jenius hasil ubah pandang tonton film

5.2.2 Latih Sistem

Tahap latih sistem dilakukan untuk mendapatkan model dari data latih *review* film. Model yang dimaksudkan berupa tabel nilai kemunculan dan nilai *log likelihood* setiap term di setiap kelas data latih. Gambar 5.28 adalah kode program dari proses ketika sistem menghitung jumlah kemunculan setiap *term* di setiap kelas data latih.

```

1.  public function get_pos_occurrences() {
2.      $array_pos_occs = array();
3.      $vocab = $this->vocabulary();
4.      $array_pos_terms = $this->array_pos_terms();
5.      $array_pos_values = array_count_values($array_pos_terms)
6.      ;
7.      foreach ($vocab as $term) {
8.          if(isset($array_pos_values[$term])){
9.              $array_pos_occs[] = $array_pos_values[$term];
10.         }
11.         else{
12.             $array_pos_occs[] = 0;
13.         }
14.     }
15.     return $array_pos_occs;
16. }
17.
18. public function get_neg_occurrences() {
19.     $array_neg_occs = array();
20.     $vocab = $this->vocabulary();
21.     $array_neg_terms = $this->array_neg_terms();
22.     $array_neg_values = array_count_values($array_neg_terms)
23.     ;
24.     foreach ($vocab as $term) {
25.         if(isset($array_neg_values[$term])){
26.             $array_neg_occs[] = $array_neg_values[$term];
27.         }
28.         else{
29.             $array_neg_occs[] = 0;
30.         }
31.     }
32.     return $array_neg_occs;
33. }

```

Gambar 5.28 Kode Program Proses Hitung Jumlah Kemunculan *Term*

Untuk setiap *term* dari *review* di tabel 5.5, contoh nilai kemunculan setiap *term* di dalamnya dapat dilihat di tabel 5.6.

Tabel 5.6 Contoh Jumlah Kemunculan *Term* di Salah Satu *Review*

No	Term	Jumlah Kemunculan di Data Latih Positif	Jumlah Kemunculan di Data Latih Negatif
1	a	23	5
2	space	3	0
3	odyssey	2	0
4	salah	95	45
5	film	392	181
6	baik	131	11
7	sejarah	12	3
8	manusia	35	16
9	maha	2	0
10	karya	23	4
11	seni	2	0
12	art	2	1
13	cosmic	1	0
14	stanley	3	0
15	kubrick	4	0
16	sutradara	87	25
17	ide	9	3
18	jenius	8	1
19	hasil	153	46
20	ubah	8	9
21	pandang	13	5
22	tonton	249	88

Tahap berikutnya adalah proses menghitung *log likelihood* dari setiap term di setiap kelas data latih. Nilai *log likelihood* diperoleh dari rumus berikut:

$$P(V_C) = \log \left(\frac{n_i + 1}{n + \text{vocabulary}} \right)$$

Keterangan :

- n_i = jumlah kemunculan kata n di kelas C
- n = jumlah semua kata di kelas C
- vocabulary* = jumlah kosakata di semua kelas dokumen

Implementasi ke dalam kode program dari rumus untuk menghitung *log likelihood* setiap *term* dapat dilihat di gambar 5.29.


```

1. public function likelihood($term_occ,$total_term_in_cat,$voc
   abulary_count){
2.     $likelihood = ($term_occ+1)/($total_term_in_cat+$vocabul
   ary_count);
3.     $likelihood = log($likelihood); //agar tidak terjadi und
   erflow
4.     return $likelihood;
5. }

```

Gambar 5.29 Kode Program Proses Hitung *Log Likelihood Term*

Untuk setiap *term* dari *review* di tabel 5.5, contoh nilai *log likelihood* setiap *term* di dalamnya dapat dilihat di tabel 5.7.

Tabel 5.7 Contoh Jumlah *Log Likelihood Term* di Salah Satu *Review*

No	Term	<i>log Likelihood Term</i> di Data Latih Positif	<i>log Likelihood Term</i> di Data Latih Positif
1	a	-6.92223	-7.84261
2	space	-8.71399	-9.63437
3	odyssey	-9.00167	-9.63437
4	salah	-5.53594	-5.80572
5	film	-4.12648	-4.43036
6	baik	-5.21749	-7.14946
7	sejarah	-7.53534	-8.24807
8	manusia	-6.51677	-6.80115
9	maha	-9.00167	-9.63437
10	karya	-6.92223	-8.02493
11	seni	-9.00167	-9.63437
12	art	-9.00167	-8.94122
13	cosmic	-9.40714	-9.63437
14	stanley	-8.71399	-9.63437
15	kubrick	-8.49085	-9.63437
16	sutradara	-5.62295	-6.37627
17	ide	-7.7977	-8.24807
18	jenius	-7.90306	-8.94122

19	hasil	-5.06333	-5.78422
20	ubah	-7.90306	-7.33178
21	pandang	-7.46123	-7.84261
22	tonton	-4.57883	-5.14573

5.2.3 Hitung Akurasi

Tahap hitung akurasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara sentimen asli yang telah ditentukan sebelumnya dengan sentimen hasil analisis oleh sistem. Sistem mengklasifikasikan *review* data uji ke dalam dua kelas sentimen yaitu kelas sentimen positif dan kelas sentimen negatif. Probabilitas kedua kelas sentimen dibandingkan untuk memperoleh *posterior probability* tertinggi (*maximum a posteriori*) di antara kedua kelas sentimen. Kelas dengan probabilitas terbesar menjadi kelas hasil analisis sentimen review data uji.

Tahap yang dilakukan menghitung *posterior probability* adalah mencari *prior probability* tiap kelas terlebih dahulu. Rumus untuk mencari *prior probability* di setiap kelas adalah sebagai berikut.

$$P(V_c) = \log \left(\frac{|docs\ C|}{|V\ docs|} \right)$$

Keterangan :

docs C = jumlah dokumen di kelas C

V docs = jumlah semua dokumen

Kode program untuk mencari nilai *prior probability* untuk setiap kelas sentimen dapat dilihat di gambar 5.30 berikut.

```

1. //prior probability kelas positif
2. public function pos_prior_prob(){
3.     $total_traindata = $this->count_total_traindata();
4.     $pos_traindata = $this->count_pos_traindata();
5.
6.     //prior prob positif = jumlah data latih positif/jumlah semua data latih
7.     $pos_prior = $pos_traindata/$total_traindata;
8.     return $pos_prior;
9. }
10.
11. //prior probability kelas negatif

```

```

12.     public function neg_prior_prob() {
13.         $total_traindata = $this->count_total_traindata();
14.         $neg_traindata = $this->count_neg_traindata();
15.
16.         //prior prob negatif = jumlah data latih negatif/jum
lah semua data latih
17.         $neg_prior = $neg_traindata/$total_traindata;
18.         return $neg_prior;
19.     }

```

Gambar 5.30 Kode Program Proses Hitung *Prior Probability*

. Dimisalkan jumlah seluruh *review* di *dataset* adalah 1201 dokumen *review* dengan jumlah *review* bersentimen positif adalah 783 *review* dan *review* bersentimen negatif adalah 418 *review* maka penghitungan manual *prior probability* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P(V_{POSITIF}) &= \frac{|docs\ POSITIF|}{|V\ docs|} \\
 &= \frac{783}{1201} \\
 &= 0,65195\dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P(V_{NEGATIF}) &= \frac{|docs\ NEGATIF|}{|V\ docs|} \\
 &= \frac{418}{1201} \\
 &= 0,34804\dots
 \end{aligned}$$

Tahap berikutnya adalah proses menghitung *posterior probability*. Nilai *posterior probability* dihitung berdasarkan rumus berikut.

$$P(C) = \arg \max \sum_{i=1}^n \log P(x_i | V_C) + \log P(V_C)$$

Implementasi dari rumus di atas adalah melakukan penjumlahan *log prior probability* dengan *log likelihood* setiap *term* di dalam sebuah *review* data uji untuk setiap kelas sentimen. Proses penghitungan *posterior probability* di dalam kode program dapat dilihat di gambar 5.31.

```
1. public function naive_bayes() {
2.     $array_results=array();
3.     $vocab = $this->all_vocab();
4.     $pos_terms_count = count($this-
>array_pos_terms()); //jumlah semua term di data latih posit
if
5.     $neg_terms_count = count($this-
>array_neg_terms()); //jumlah semua term di data latih negat
if
6.     $vocab_count = count($vocab); //jumlah semua term di
vocabulary
7.     $array_test_docs = $this-
>all_test_docs(); //ambil semua review data uji
8.     $pos_prior_prob = log($this-
>pos_prior_prob()); //log dari prior probabability kelas posit
if
9.     $neg_prior_prob = log($this-
>neg_prior_prob()); //log dari prior probabability kelas negat
if
10.
11.
12.     foreach($array_test_docs as $test_doc){ //loop untuk
semua review data uji
13.         $id = $test_doc["id_review"];
14.         $terms_in_doc = explode(" ", $test_doc["term ste
mmed"]);
15.         $total_pos_likelihood = 0;
16.         $total_neg_likelihood = 0;
17.
18.         foreach($terms_in_doc as $term){
19.             $pos_likelihood = 0;
20.             $neg_likelihood = 0;
21.             $found = false;
22.
23.             for($i=0; $i < $vocab_count;$i++){
24.                 if($vocab[$i]["term"] == $term){
25.                     $pos_likelihood = $vocab[$i]["pos_li
kelihood"];
26.                     $neg_likelihood = $vocab[$i]["neg_li
kelihood"];
27.                     $found= true;
28.                     break;
29.                 }
30.             }
31.             if(!$found){
32.                 $pos_likelihood = $this-
>likelihood(0,$pos_terms_count,$vocab_count);
33.                 $neg_likelihood = $this-
>likelihood(0,$neg_terms_count,$vocab_count);
34.             }
35.
36.             $total_pos_likelihood += $pos_likelihood;
37.             $total_neg_likelihood += $neg_likelihood;
38.         }
39.     }
```

```
40.         //posterior probability kelas positif dokumen C
    = log(prior probability) + total likelihood
41.         $pos_post_prob = $pos_prior_prob + $total_pos_li
kelihood;
42.
43.         //posterior probability kelas negatif dokumen C
    = log(prior probability) + total likelihood
44.         $neg_post_prob = $neg_prior_prob + $total_neg_li
kelihood;
45.
46.         //normalisasi log posterior probability
47.         $array_prob = $this-
>normalize_log($pos_post_prob,$neg_post_prob);
48.         $pos_post_prob = $array_prob["pos_prob"];
49.         $neg_post_prob = $array_prob["neg_prob"];
50.
51.         //ambil kelas terbaik (kelas dengan posterior pr
obability tertinggi)
52.         $best_class= $this-
>best_class($pos_post_prob,$neg_post_prob);
53.
54.         //masukkan ke array results
55.         $array_results[] = array("id_review"=>$id,"pos_p
ost_prob"=>$pos_post_prob,
56.         "neg post prob"=>$neg post prob,"sentimen datauj
i"=>$best_class);
57.     }
58.
59.     return $array_results;
60. }
```

Gambar 5.31 Kode Program Proses Hitung *Posterior Probability*

Untuk memberi gambaran lebih jelas mengenai proses mencari *posterior probability* setiap kelas dokumen maka berikut disertakan proses hitung manual untuk memperoleh *posterior probability* dari dokumen teks *review* film berjudul *2001: A Space Odyssey*. Dokumen teks *review* film tersebut telah menjalani proses *stemming* seperti di tabel 5.5 dan nilai *log likelihood* setiap *term* di teks *review* telah dihitung di tabel 5.7. Nilai *posterior probability* setiap kelas sentimen diperoleh dari persamaan di halaman 109. Tabel 5.8 berikut merinci proses penghitungan manual *posterior probability*.

Tabel 5.8 Proses Penghitungan *Posterior Probability*

P (POSITIF)	$= \sum_{i=1}^n \log P(x_i V_{POSITIF}) + \log P(V_{POSITIF})$ $= \log \text{prior probability kelas POSITIF} + \text{nilai log likelihood kelas sentimen POSITIF setiap term di teks review film } 2001: A \text{ Space Odyssey}$ $= \log 0,65195 + \log \text{likelihood pos(a)} + \log \text{likelihood pos(space)} + \log \text{likelihood pos(odyssey)} + \log \text{likelihood pos(salah)} + \log \text{likelihood pos(film)} + \log \text{likelihood pos(baik)} + \log \text{likelihood pos(sejarah)} + \log \text{likelihood pos(manusia)} + \log \text{likelihood pos(maha)} + \log \text{likelihood pos(karya)} + \log \text{likelihood pos(seni)} + \log \text{likelihood pos(art)} + \log \text{likelihood pos(cosmic)} + \log \text{likelihood pos(stanley)} + \log \text{likelihood pos(kubrick)} + \log \text{likelihood pos(sutradara)} + \log \text{likelihood pos(ide)} + \log \text{likelihood pos(jenius)} + \log \text{likelihood pos(hasil)} + \log \text{likelihood pos(ubah)} + \log \text{likelihood pos(pandang)} + \log \text{likelihood pos(tonton)}$ $= -0,18578 + -6.92223 + -8.71399 + -9.00167 + -5.53594 + -4.12648 + -5.21749 + -7.53534 + -6.51677 + -9.00167 + -6.92223 + -9.00167 + -9.00167 + -9.40714 + -8.71399 + -8.49085 + -5.62295 + -7.7977 + -7.90306 + -5.06333 + -7.90306 + -7.46123 + -4.57883$ $= -182,983$
P (NEGATIF)	$= \sum_{i=1}^n \log P(x_i V_{NEGATIF}) + \log P(V_{NEGATIF})$ $= \log \text{prior probability kelas NEGATIF} + \text{nilai log likelihood kelas sentimen NEGATIF setiap term di teks review film } 2001: A \text{ Space Odyssey}$ $= \log 0,34804 + \log \text{likelihood neg(a)} + \log \text{likelihood neg(space)} + \log \text{likelihood neg(odyssey)} + \log \text{likelihood neg(salah)} + \log \text{likelihood neg(film)} + \log \text{likelihood}$

	$ \begin{aligned} & \text{neg(baik)} + \log \text{likelihood neg(sejarah)} + \log \text{likelihood neg} \\ & (\text{manusia}) + \log \text{likelihood neg(maha)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(karya)} + \log \text{likelihood neg(seni)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(art)} + \log \text{likelihood neg(cosmic)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(stanley)} + \log \text{likelihood neg (kubrick)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(sutradara)} + \log \text{likelihood neg(ide)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(jenius)} + \log \text{likelihood neg(hasil)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(ubah)} + \log \text{likelihood neg(pandang)} + \log \text{likelihood} \\ & \text{neg(tonton)} \\ = & -0,45837 + -7.84261 + -9.63437 + -9.63437 + -5.80572 + \\ & -4.43036 + -7.14946 + -8.24807 + -6.80115 + -9.63437 + \\ & -8.02493 + -9.63437 + -8.94122 + -9.63437 + -9.63437 + \\ & -9.63437 + -6.37627 + -8.24807 + -8.94122 + -5.78422 + \\ & -7.33178 + -7.84261 + -5.14573 \\ = & -193,896 \end{aligned} $
--	--

Nilai *posterior probability* setiap kelas sentimen di tabel 5.8 bernilai negatif karena nilai di atas merupakan penjumlahan dari *log* bilangan desimal yang bernilai negatif. Untuk mengubah nilai di atas ke bentuk probabilitas yang berkisar dari nol hingga satu maka dilakukan proses normalisasi. Proses normalisasi dilakukan dengan metode *log exp sum* yang dijabarkan sebagai berikut.

- Langkah pertama *log exp sum* adalah mencari nilai *posterior probability* tertinggi (*max*) dari kedua kelas sentimen. Berdasarkan penghitungan di tabel 5.8 maka nilai tertinggi dari kedua kelas sentimen adalah nilai *posterior probability* positif yaitu -182,983.
- Langkah kedua adalah membagi nilai tertinggi (*max*) dengan nilai *posterior probability* untuk setiap kelas sentimen yang dapat dituliskan ke dalam penghitungan berikut.

$$\begin{aligned}
P_{\text{POSITIF}} &= \text{max value} / \text{posterior probability POSITIF} \\
&= -182,983 / -182,983 \\
&= 1
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P_{\text{NEGATIF}} &= \text{max value} / \text{posterior probability}_{\text{NEGATIF}} \\
 &= -182,983 / -193,896 \\
 &= 0,94371
 \end{aligned}$$

3. Langkah berikutnya adalah menghitung nilai eksponensial (*exp*) nilai dari tahap kedua untuk setiap kelas sentimen. Penghitungan masing-masing kelas sentimen adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{exp}(P_{\text{POSITIF}}) &= \text{exp}(1) \\
 &= 2,71828 \\
 \text{exp}(P_{\text{NEGATIF}}) &= \text{exp}(0,94371) \\
 &= 2,56951
 \end{aligned}$$

4. Langkah berikutnya adalah membagi nilai eksponensial setiap kelas sentimen dengan jumlah (sum) nilai eksponensial semua kelas sentimen yang dapat dijabarkan ke dalam penghitungan berikut.

$$\begin{aligned}
 P_{\text{POSITIF}} &= \text{exp}(P_{\text{POSITIF}}) / (\text{exp}(P_{\text{POSITIF}}) + \text{exp}(P_{\text{NEGATIF}})) \\
 &= 2,71828 / (2,71828 + 2,56951) \\
 &= 2,71828 / 5,28779 \\
 &= 0,51406 \\
 P_{\text{NEGATIF}} &= \text{exp}(P_{\text{NEGATIF}}) / (\text{exp}(P_{\text{POSITIF}}) + \text{exp}(P_{\text{NEGATIF}})) \\
 &= 2,56951 / (2,71828 + 2,56951) \\
 &= 2,56951 / 5,28779 \\
 &= 0,48593
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan *log exp sum* di atas maka diperoleh nilai tertinggi dari probabilitas kelas sentimen yaitu di kelas sentimen positif dengan probabilitas sebesar 0,51406. Dengan begitu dapat ditentukan sentimen hasil klasifikasi dari *review* film *2001: A Space Odyssey* yaitu sentimen positif.

Proses untuk mencari *posterior probability* tertinggi dilakukan untuk setiap *review* di data uji hingga sistem memperoleh sentimen hasil analisis setiap *review* di data uji. Gambar 5.32 menampilkan contoh tabel data uji setelah proses analisis sentimen selesai dilakukan.

Tabel Data Uji

No.	Judul Review	Sentimen Asli	P Pos	P Neg	Hasil Analisis	Hasil
1	Lovers Stories of Me and My Wife	POSITIF	0.54802	0.45198	POSITIF	AKURAT
2	10 Promises My Dog	POSITIF	0.52107	0.47893	POSITIF	AKURAT
3	3.5 Stars	POSITIF	0.50631	0.49369	POSITIF	AKURAT
4	8/10	NEGATIF	0.48921	0.51079	NEGATIF	AKURAT
5	8/10	POSITIF	0.51892	0.48108	POSITIF	AKURAT
6	9	POSITIF	0.51673	0.48327	POSITIF	AKURAT
7	A Girl Walks Home Alone at Night	POSITIF	0.50937	0.49063	POSITIF	AKURAT
8	A Hard Day	POSITIF	0.50675	0.49325	POSITIF	AKURAT
9	About Time	POSITIF	0.51424	0.48576	POSITIF	AKURAT
10	Adam	POSITIF	0.51523	0.48477	POSITIF	AKURAT

Gambar 5.32 Contoh Tabel Data Uji Hasil Analisis Sentimen

Berdasarkan perbandingan antara sentimen asli dan sentimen hasil analisis, sistem memberi label di setiap *review* di data uji. Jika sentimen asli dari pengguna sama dengan sistem hasil analisis maka sistem memberi label “AKURAT”. Sebaliknya, jika sentimen asli dari pengguna tidak sama dengan sistem hasil analisis maka sistem memberi label “TIDAK AKURAT”.

5.2.4 Confusion Matrix

Berdasarkan tabel data uji hasil analisis sentimen *review* film, diperoleh nilai-nilai yang akan digunakan untuk menyusun *confusion matrix* data uji yaitu:

1. *True positive*, yakni jumlah *review* yang kelas aslinya positif dan kelas hasil analisisnya positif.
2. *False negative*, yakni jumlah *review* yang kelas aslinya positif dan kelas hasil analisisnya negatif.
3. *False positive*, yakni jumlah *review* yang kelas aslinya negatif dan kelas hasil analisisnya positif.
4. *True negative*, yakni jumlah *review* yang kelas aslinya negatif dan kelas hasil analisisnya negatif.

Nilai-nilai di atas akan digunakan untuk menghitung elemen-elemen *confusion matrix* antara lain akurasi, *error rate*, *positive prediction value* (PPV)

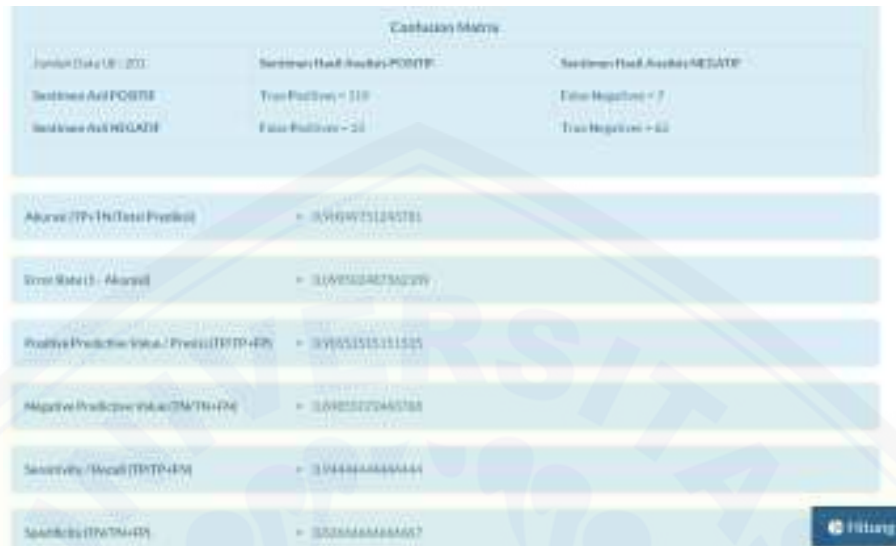
atau presisi, *negative prediction value* (NPV), *sensitivity* atau *recall* dan *specificity*.

Kode program untuk menghitung elemen-elemen *confusion matrix* dapat dilihat di gambar 5.33.

```
1. public function matrix_akurasi(){
2.     $array_sentiments = $this->get_sentiments();
3.     $total_datauji = count($array_sentiments);
4.     $true_positives = 0;
5.     $true_negatives = 0;
6.     $false_positives = 0;
7.     $false_negatives = 0;
8.
9.     foreach($array_sentiments as $sentiment){
10.        if($sentiment["sentimen_review"]=="POSITIF" && $sentiment["sentimen_datauji"]=="POSITIF"){
11.            $true_positives = $true_positives+1;
12.        }
13.        else if($sentiment["sentimen_review"]=="NEGATIF" && $sentiment["sentimen_datauji"]=="NEGATIF"){
14.            $true_negatives = $true_negatives+1;
15.        }
16.        else if($sentiment["sentimen_review"]=="POSITIF" && $sentiment["sentimen_datauji"]=="NEGATIF"){
17.            $false_positives = $false_positives+1;
18.        }
19.        else if($sentiment["sentimen_review"]=="NEGATIF" && $sentiment["sentimen_datauji"]=="POSITIF"){
20.            $false_negatives = $false_negatives+1;
21.        }
22.    }
23.
24.    $akurasi = ($true_positives+$true_negatives)/$total_datauji;
25.    $error_rate = 1- $akurasi;
26.    $ppv = $true_positives/($true_positives+$false_positives);
27.    $npv = $true_negatives/($true_negatives+$false_negatives);
28.    $sensitivity = $true_positives/($true_positives+$false_negatives);
29.    $specificity = $true_negatives/($true_negatives+$false_positives);
30.    $array_data_matriks = array($total_datauji, $true_positives, $true_negatives, $false_positives, $false_negatives, $akurasi, $error_rate, $ppv, $npv, $sensitivity, $specificity);
31.    return $array_data_matriks;
32. }
```

Gambar 5.33 Kode Program Proses Hitung Elemen *Confusion Matrix*

Contoh *confusion matrix* yang diperoleh dari proses penghitungan di gambar 5.33 dapat dilihat di gambar 5.34.



Gambar 5.34 Contoh Hasil Penghitungan *Confusion Matrix*

5.3 Hasil Penghitungan Akurasi Sistem Analisis Sentimen Review Film

Penghitungan akurasi dimaksudkan untuk mengukur performa Sistem Analisis Sentimen Review Film yang dihasilkan dari klasifikasi data uji. Penghitungan akurasi dilakukan dengan *dataset review* film berjumlah 1201 *review* yang terdiri dari 783 *review* bersentimen positif dan 418 *review* bersentimen negatif. *Dataset* tersebut kemudian dibagi lagi ke dalam dua kategori yaitu data latih dan data uji. *Review* data latih digunakan untuk proses latih sistem yang menghasilkan model *feature sets* dan *review* data latih digunakan untuk proses pengujian sistem yang meliputi tahap penghitungan akurasi melalui nilai akurasi dari *confusion matrix*. Perbandingan data latih dan data uji untuk setiap proses penghitungan akurasi adalah 1:5. Pembagian ke dalam masing-masing kategori dilakukan secara acak dan setiap *review* yang digunakan sebagai data latih tidak dapat digunakan kembali sebagai data uji dan begitu pula sebaliknya.

Proses pengujian dilakukan sebanyak lima kali. Pengujian pertama dilakukan dengan memilih 600 *review* sebagai data latih dan 200 *review* sebagai data uji secara acak. Pengujian-pengujian berikutnya dilakukan dengan menambah data uji sebanyak 100 *review* film dan data uji sebanyak 20 *review* film ke dalam

dataset yang digunakan untuk pengujian sebelumnya. Rincian *review* yang digunakan sebagai data latih dan data uji untuk setiap proses pengujian dapat dilihat di lampiran E.

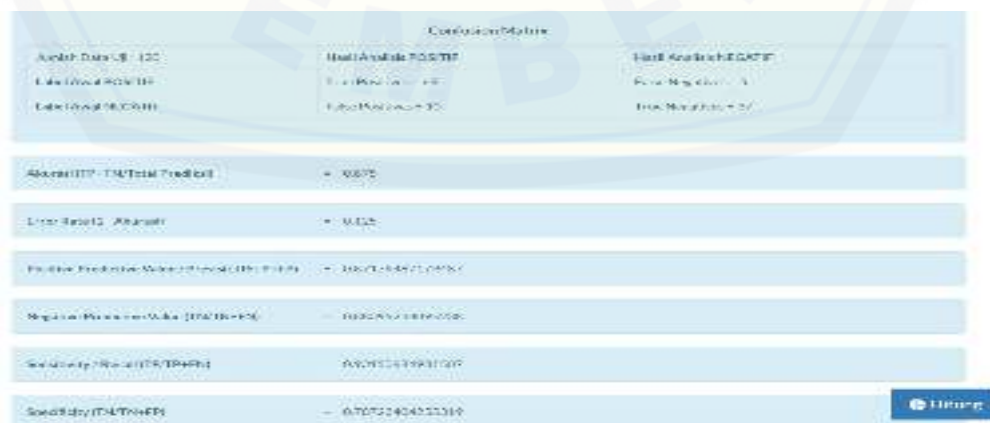
Tabel 5.9 merinci komposisi dari masing-masing data latih dan data uji untuk setiap proses pengujian.

Tabel 5.9 Komposisi Data Latih dan Data Uji Proses Pengujian

Pengujian ke-	Jumlah Data Latih	Jumlah Data Uji	Jumlah Data Latih Positif	Jumlah Data Latih Negatif	Jumlah Data Uji Positif	Jumlah Data Uji Negatif
1	600	120	390	210	78	42
2	700	140	454	246	91	49
3	800	160	520	280	104	56
4	900	180	585	315	117	63
5	1000	201	650	350	132	69

Proses pengujian dilakukan dengan memasukkan terlebih dahulu semua *review* data latih kemudian melakukan proses latih sistem yang menghasilkan feature sets jumlah kemunculan dan *log likelihood* setiap *term* di setiap kelas sentimen. Setelah memperoleh model dari proses latih sistem maka dilakukan proses pengujian lewat fitur hitung akurasi. Langkah-langkah tersebut diulangi setiap kali proses pengujian dilakukan.

Pengujian pertama menghasilkan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar 5.35 berikut.



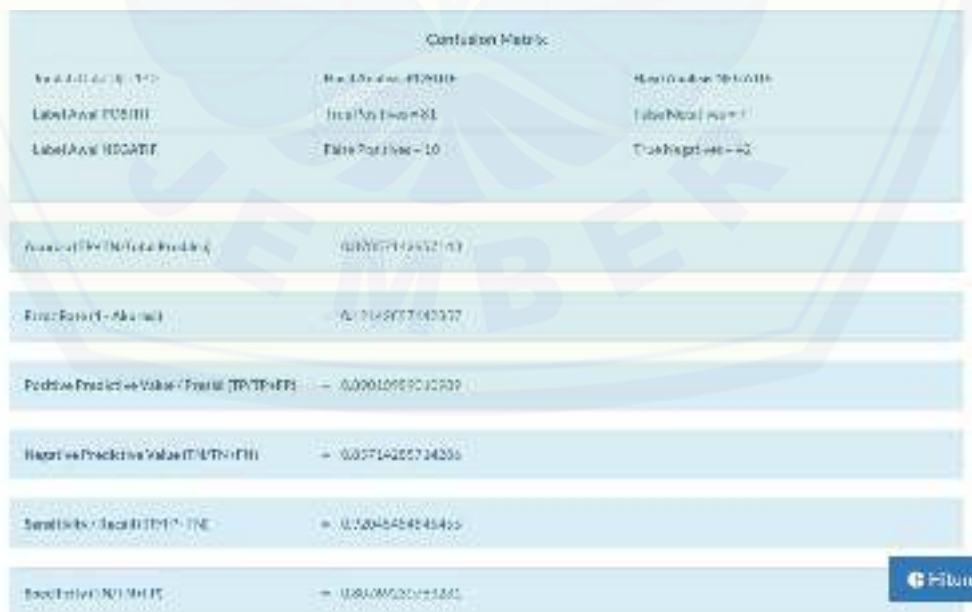
Gambar 5.35 *Confusion Matrix* Pengujian Pertama

Berdasarkan gambar 5.35 diperoleh nilai-nilai elemen *confusion matrix* dari pengujian pertama yang disajikan ke dalam tabel 5.10 berikut.

Tabel 5.10 Nilai Elemen *Confusion Matrix* Pengujian Pertama

No.	Nama Elemen	Nilai	Perbandingan dengan Nilai Pengujian Sebelumnya
1	Akurasi	0,875	tidak tersedia
2	Error Rate	0,125	tidak tersedia
3	Positive Prediction Value / Precision	0,87179487179487	tidak tersedia
4	Negative Prediction Value	0,88095238095238	tidak tersedia
5	Sensitivity / Recall	0,93150684931507	tidak tersedia
6	Specificity	0,78723404255319	tidak tersedia
7	Akurasi (dalam %)	87,5 %	tidak tersedia

Pengujian kedua menghasilkan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar 5.36 berikut.



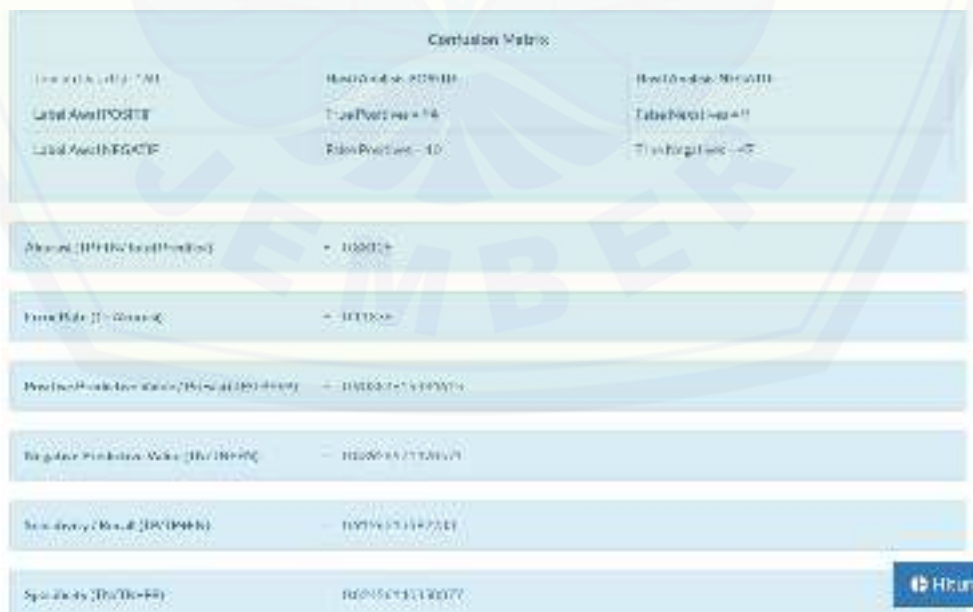
Gambar 5.36 *Confusion Matrix* Pengujian Kedua

Berdasarkan gambar 5.36 diperoleh nilai-nilai elemen *confusion matrix* dari pengujian kedua yang disajikan ke dalam tabel 5.11 berikut.

Tabel 5.11 Nilai Elemen Confusion Matrix Pengujian Kedua

No.	Nama Elemen	Nilai	Perbandingan dengan Nilai Pengujian Sebelumnya
1	Akurasi	0,87857142857143	▲ Naik
2	Error Rate	0,12142857142857	▼ Turun
3	Positive Prediction Value / Precision	0,89010989010989	▲ Naik
4	Negative Prediction Value	0,85714285714286	▼ Turun
5	Sensitivity / Recall	0,92045454545455	▼ Turun
6	Specificity	0,80769230769231	▲ Naik
7	Akurasi (dalam %)	87,86 %	▲ Naik

Pengujian ketiga menghasilkan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar 5.37 berikut.



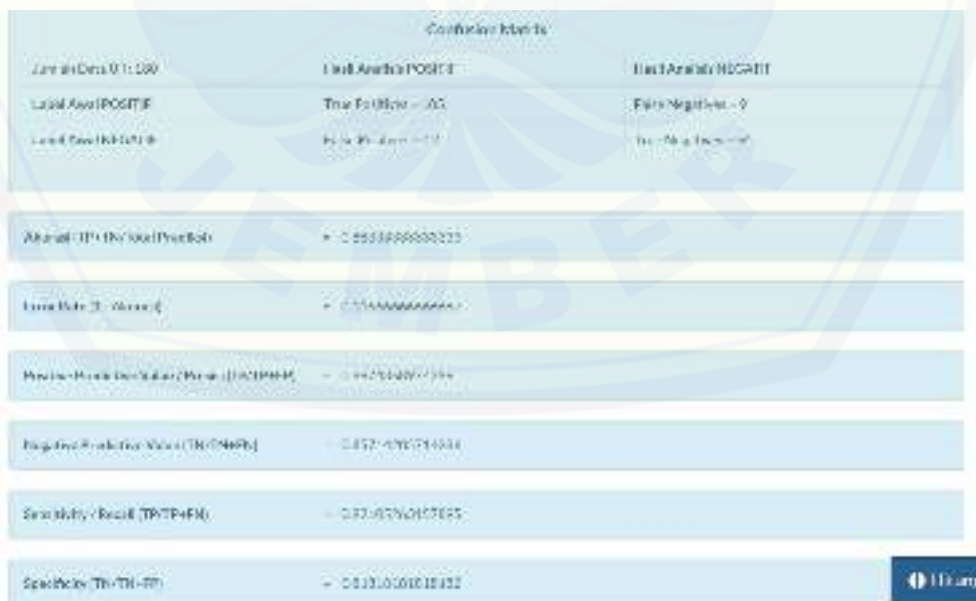
Gambar 5.37 *Confusion Matrix* Pengujian Ketiga

Berdasarkan gambar 5.36 diperoleh nilai-nilai elemen *confusion matrix* dari pengujian ketiga yang disajikan ke dalam tabel 5.11 berikut.

Tabel 5.12 Nilai Elemen Confusion Matrix Pengujian Ketiga

No.	Nama Elemen	Nilai	Perbandingan dengan Nilai Pengujian Sebelumnya
1	Akurasi	0,88125	▲ Naik
2	Error Rate	0,11875	▼ Turun
3	Positive Prediction Value / Precision	0,90384615384615	▲ Naik
4	Negative Prediction Value	0,83928571428571	▼ Turun
5	Sensitivity / Recall	0,9126213592233	▼ Turun
6	Specificity	0,82456140350877	▲ Naik
7	Akurasi (dalam %)	88,13 %	▲ Naik

Pengujian keempat menghasilkan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar 5.38 berikut.



Gambar 5.38 *Confusion Matrix* Pengujian Keempat

Berdasarkan gambar 5.38 diperoleh nilai-nilai elemen *confusion matrix* dari pengujian keempat yang disajikan ke dalam tabel 5.13 berikut.

Tabel 5.13 Nilai Elemen Confusion Matrix Pengujian Keempat

No.	Nama Elemen	Nilai	Perbandingan dengan Nilai Pengujian Sebelumnya
1	Akurasi	0,883333333333333	▲ Naik
2	Error Rate	0,116666666666666	▼ Turun
3	Positive Prediction Value / Precision	0,8974358974359	▼ Turun
4	Negative Prediction Value	0,85714285714286	▲ Naik
5	Sensitivity / Recall	0,92105263157895	▲ Naik
6	Specificity	0,81818181818182	▼ Turun
7	Akurasi (dalam %)	88,33 %	▲ Naik

Pengujian kelima menghasilkan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar 5.39 berikut.

The screenshot displays a 'Confusion Matrix' analysis tool with the following data:

Confusion Matrix	
Label Real POSITIF	Label Prediksi POSITIF
Label Real NEGATIF	Label Prediksi NEGATIF
True Positives = 13	True Negatives = 12
Accuracy (TP+TN/Total Prediksi)	= 0,904571428571429
Error Rate (1 - Akurasi)	= 0,0954285714285714
Positive Prediction Value / Precision (TP / (TP+FP))	= 0,915151515151515
Negative Prediction Value / Specificity (TN / (TN+FN))	= 0,857142857142857
Sensitivity / Recall (TP / (TP+FN))	= 0,923076923076923
Specificity (TN / (TN+FP))	= 0,818181818181818

Hitung

Gambar 5.39 *Confusion Matrix* Pengujian Kelima

Berdasarkan gambar 5.39 diperoleh nilai-nilai elemen *confusion matrix* dari pengujian ketiga yang disajikan ke dalam tabel 5.13 berikut.

Tabel 5.14 Nilai Elemen Confusion Matrix Pengujian Kelima

No.	Nama Elemen	Nilai	Perbandingan dengan Nilai Pengujian Sebelumnya
1	Akurasi	0,90049751243781	▲ Naik
2	Error Rate	0,099502487562189	▼ Turun
3	Positive Prediction Value / Precision	0,90151515151515	▲ Naik
4	Negative Prediction Value	0,89855072463768	▲ Naik
5	Sensitivity / Recall	0,944444444444444	▲ Naik
6	Specificity	0,826666666666667	▲ Naik
7	Akurasi (dalam %)	90,05 %	▲ Naik

Berdasarkan *confusion matrix* hasil pengujian pertama hingga kelima yang telah dilakukan maka diperoleh sejumlah data yang dapat dilihat di tabel 5.14 berikut.

Tabel 5.15 Hasil Penghitungan Akurasi Sistem Analisis Sentimen Review Film

Pengujian ke-	Jumlah Data Latih	Jumlah Data Uji	Akurasi (%)
1	600	120	87,50%
2	700	140	87,86%
3	800	160	88,13%
4	900	180	88,33%
5	1000	201	90,05%
Nilai Rata-Rata:			88,374%

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir di dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ditulis merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran diberikan oleh penulis untuk dilanjutkan di penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Analisis Sentimen Review Film mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk memperoleh nilai *posterior probability* tertinggi dari dua kelas sentimen *review*. Nilai *posterior probability* diperoleh dari total penjumlahan *log prior probability* dan *log likelihood* setiap *term* di setiap *review* data latih untuk setiap kelas sentimen.
2. Rerata akurasi yang dihasilkan oleh Sistem Analisis Sentimen Review Film adalah 88,374% dari lima kali proses pengujian. Pengujian pertama dilakukan dengan melatih 600 *review* film sebagai data latih dan mengklasifikasikan 120 *review* film sebagai data uji secara acak. Untuk setiap pengujian, dataset dari pengujian sebelumnya ditambah sebanyak 100 *review* film untuk data latih dan 20 *review* film untuk data uji.
3. Akurasi tertinggi diperoleh ketika *dataset* yang digunakan terdiri dari 1.000 *review* data latih dan 201 *review* data uji yaitu sebesar 90,05%. Nilai akurasi berbanding lurus dengan penambahan jumlah *review* yang digunakan sebagai *dataset*.

6.2 Saran

Sistem analisis sentimen yang dibangun masih belum sempurna dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diimplementasikan ke dalam sistem untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa depan:

1. Menambahkan *feature selection* yang berbasis frekuensi seperti *tf/idf*. *Feature selection* dimaksudkan untuk mengurangi jumlah *term* yang diikutsertakan di dalam proses klasifikasi sentimen sehingga diharapkan dapat menambah performa sistem.
2. Membandingkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan algoritma klasifikasi lain seperti SVM. Hal ini dapat digunakan untuk mencari algoritma klasifikasi yang memiliki performa paling optimum untuk mengklasifikasikan sentimen dari *review* film.
3. Menambah jumlah *review* film yang digunakan sebagai *dataset* dan menggunakan sumber *review* dari situs selain Movienthusiast untuk digunakan sebagai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, L. 2009. Perbandingan Algoritma Stemming Porter dengan Algoritma Nazief & Adriani untuk Stemming Dokumen Teks Bahasa Indonesia. *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2009*, 196-201.
- Akkaya, C., dan X. Zhang. 2001. *Sentiment Classification in a Nutshell*. [Online]. <https://gate.ac.uk/talks/lrec2012-tutorial/AkkayaZhang.tutorial2007.pdf>. [Diakses pada 3 Maret 2017].
- Breck, E., Y. Choi, dan C. Cardie. 2007. Identifying Expressions of Opinion in Context. *International Joint Conference on Artificial Intelligence 2007*.
- Bustami. 2014. Penerapan Algoritma Naïve Bayes Untuk Mengklasifikasi Data Nasabah Asuransi. *TECHSI - Jurnal Penelitian Teknik Informatika Universitas Malikussaleh Vol. 8*, 127-146.
- Candra, T. 2009. *Metode Pembobotan Statistical Concept Based untuk Klustering dan Kategorisasi Dokumen Berbahasa Indonesia*. Tugas Akhir. Bandung: Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Telkom Bandung.
- Ebta, S. 2014. *KBBI Online*. <http://kbbi.web.id/>. [Diakses pada 10 Desember 2016].
- Feldman, R., dan J. Sanger. 2007. *The Text Mining Handbook: Advanced Approaches in Analyzing Unstructure Data*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Franky & R. Manurung. 2008. Machine Learning-based Sentiment Analysis of Automatic Indonesian Translations of English Movie Reviews.
- Grimes, S. 2008. *Unstructured Data and 80 Percent Rule*. <https://breakthroughanalysis.com/2008/08/01/unstructured-data-and-the-80-percent-rule/>. [Diakses pada 3 Maret 2017].
- Kohavi, R., dan R. Provost. 1998. Glossary of Terms. *Machine Learning Vol. 30*, 271-274.
- Kusrini, dan E.T. Lutfi. 2009. *Algoritma Data Mining*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Liu, B. 2010. Sentiment Analysis and Subjectivity. *Handbook of Natural Language Processing*, 1-38.

- Merriam-Webster Online Dictionary. 2016. *Definition of Sentiment*. [Online]. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/sentiment>. [Diakses pada 10 Februari 2016].
- Pakpahan, D., dan H. Widyastuti. 2014. Aplikasi Opinion Mining dengan Algoritma Naïve Bayes untuk Menilai Berita Online. *Jurnal Integrasi Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam Vol. 6*, 1-10.
- Pang, B., dan L. Lee. 2002. Thumbs up? Sentiment Classification using Machine Learning Techniques. *Proceeding of ACL-02 Conference on Empirical Methods in Natural Language Processing Vol. 10*, 79-86.
- Ritter, A. 2015. *Probability Review and Naïve Bayes*. [Online]. https://aritter.github.io/courses/5525_slides/probability_nb.pdf. [Diakses pada 3 Maret 2017].
- Rizky, S. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Susanto, A. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, H. 2016. *Movienthusiast*. <https://www.movienthusiast.com/reviews/>. [Diakses pada 10 Desember 2016].
- Tala, F.Z. 2003. *A Study of Stemming Effects on Information Retrieval in Bahasa Indonesia*. Tesis. Amsterdam: Institute for Logic, Language and Computation Universiteit van Amsterdam.
- Ye, Q., W. Shi, dan Y. Li. 2006. Sentiment Classification for Movie Reviews in Chinese by Improved Semantic Oriented Approach. *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*. 1-5.
- Zulkifli, A. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN A. TABEL *STOP WORDS* TALA

(Sumber: Tala, 2003)

Kata	Akar Kata	Part of Speech	Kata	Akar Kata	Part of Speech
ada	ada	<i>verb</i>	lah	lah	<i>particle</i>
adanya	ada	<i>noun</i>	lain	lain	<i>adjective</i>
adalah	adalah	<i>verb</i>	lainnya	lain	<i>adjective</i>
adapun	adapun	<i>particle</i>	melainkan	lain	<i>verb</i>
agak	agak	<i>adverb</i>	selaku	laku	<i>particle</i>
agaknya	agak	<i>adverb</i>	lalu	lalu	<i>verb</i>
agar	agar	<i>particle</i>	melalui	lalu	<i>verb</i>
akan	akan	<i>particle</i>	terlalu	lalu	<i>adverb</i>
akankah	akan	<i>particle</i>	lama	lama	<i>adjective</i>
akhirnya	akhir	<i>noun</i>	lamanya	lama	<i>noun</i>
aku	aku	<i>pronomia</i>	selama	lama	<i>noun</i>
akulah	aku	<i>pronomia</i>	selama-lamanya	lama	<i>adjective</i>
amat	amat	<i>adverb</i>	selamanya	lama	<i>adjective</i>
amatlah	amat	<i>adverb</i>	lebih	lebih	<i>adjective</i>
anda	anda	<i>noun</i>	terlebih	lebih	<i>adverb</i>
andalah	anda	<i>noun</i>	bermacam	macam	<i>adjective</i>
antar	antar	<i>particle</i>	bermacam-macam	macam	<i>adjective</i>
diantaranya	antar	<i>verb</i>	macam	macam	<i>noun</i>
antara	antara	<i>noun</i>	semacam	macam	<i>adverb</i>
antaranya	antara	<i>particle</i>	maka	maka	<i>particle</i>
diantara	antara	<i>verb</i>	makanya	maka	<i>particle</i>
apa	apa	<i>pronomia</i>	makin	makin	<i>adverb</i>
apaan	apa	<i>pronomia</i>	malah	malah	<i>adverb</i>
mengapa	apa	<i>pronomia</i>	malahan	malah	<i>adverb</i>
apabila	apabila	<i>particle</i>	mampu	mampu	<i>adjective</i>
apakah	apakah	<i>pronomia</i>	mampukah	mampu	<i>adjective</i>
apalagi	apalagi	<i>pronomia</i>	mana	mana	<i>pronoun</i>
apatah	apatah	<i>pronomia</i>	manakala	manakala	<i>particle</i>
atau	atau	<i>particle</i>	manalagi	manalagi	<i>particle</i>
ataukah	atau	<i>particle</i>	masih	masih	<i>adverb</i>
ataupun	atau	<i>particle</i>	masihkah	masih	<i>adverb</i>
bagai	bagai	<i>noun</i>	semasih	masih	<i>adverb</i>
bagaikan	bagai	<i>particle</i>	masing	masing	<i>pronomia</i>
sebagai	bagai	<i>particle</i>	masing-masing	masing-masing	<i>pronomia</i>
sebagainya	bagai	<i>particle</i>	mau	mau	<i>adverb</i>
bagaimana	bagaimana	<i>pronomia</i>	maupun	mau	<i>particle</i>
bagaimanapun	bagaimana	<i>pronomia</i>	semaunya	mau	<i>adverb</i>
sebagaimana	bagaimana	<i>particle</i>	memang	memang	<i>adverb</i>
bagaimanakah	bagaimanakah	<i>pronomia</i>	mereka	mereka	<i>pronomia</i>
bagi	bagi	<i>particle</i>	merekalah	mereka	<i>pronomia</i>
bahkan	bahkan	<i>adverb</i>	meski	meski	<i>particle</i>
bahwa	bahwa	<i>particle</i>	meskipun	meski	<i>particle</i>
bahwasanya	bahwasannya	<i>particle</i>	semula	mula	<i>adverb</i>
sebaliknya	balik	<i>adverb</i>	mungkin	mungkin	<i>adverb</i>
banyak	banyak	<i>adjective</i>	mungkinkah	mungkin	<i>adverb</i>
sebanyak	banyak	<i>numeralia</i>	nah	nah	<i>particle</i>
beberapa	beberapa	<i>numeralia</i>	namun	namun	<i>particle</i>
seberapa	beberapa	<i>numeralia</i>	nanti	nanti	<i>adverb</i>
begini	begini	<i>pronomia</i>	nantinya	nanti	<i>adverb</i>

beginian	begini	<i>adjective</i>	nyaris	nyaris	<i>adverb</i>
beginikah	begini	<i>pronomia</i>	oleh	oleh	<i>particle</i>
beginilah	begini	<i>pronomia</i>	olehnya	oleh	<i>particle</i>
sebegini	begini	<i>numeralia</i>	seorang	orang	<i>noun</i>
begitu	begitu	<i>adverb</i>	seseorang	orang	<i>noun</i>
begitukah	begitu	<i>adverb</i>	pada	pada	<i>particle</i>
begitulah	begitu	<i>adverb</i>	padanya	pada	<i>particle</i>
begitupun	begitu	<i>adverb</i>	padahal	padahal	<i>particle</i>
sebegitu	begitu	<i>numeralia</i>	paling	paling	<i>adverb</i>
belum	belum	<i>adverb</i>	sepanjang	panjang	<i>noun</i>
belumah	belum	<i>adverb</i>	pantas	pantas	<i>adjective</i>
sebelum	belum	<i>adverb</i>	sepantasnya	pantas	<i>adjective</i>
sebelumnya	belum	<i>adverb</i>	sepantasnyalah	pantas	<i>adjective</i>
sebenarnya	benar	<i>adverb</i>	para	para	<i>particle</i>
berapa	berapa	<i>pronomia</i>	pasti	pasti	<i>adjective</i>
berapakah	berapa	<i>pronomia</i>	pastilah	pasti	<i>adjective</i>
berapalah	berapa	<i>pronomia</i>	per	per	<i>particle</i>
berapapun	berapa	<i>pronomia</i>	pernah	pernah	<i>adverb</i>
betulkah	betul	<i>adjective</i>	pula	pula	<i>particle</i>
sebetulnya	betul	<i>adverb</i>	pun	pun	<i>particle</i>
biasa	biasa	<i>adjective</i>	merupakan	rupa	<i>verb</i>
biasanya	biasa	<i>adjective</i>	rupanya	rupa	<i>noun</i>
bila	bila	<i>particle</i>	serupa	rupa	<i>verb</i>
bilakah	bila	<i>particle</i>	saat	saat	<i>noun</i>
bisa	bisa	<i>verb</i>	saatnya	saat	<i>noun</i>
bisakah	bisa	<i>verb</i>	sesaat	saat	<i>noun</i>
sebisanya	bisa	<i>adverb</i>	saja	saja	<i>adverb</i>
boleh	boleh	<i>particle</i>	sajalah	saja	<i>adverb</i>
bolehkah	boleh	<i>particle</i>	saling	saling	<i>adverb</i>
bolehlah	boleh	<i>particle</i>	bersama	sama	<i>verb</i>
buat	buat	<i>particle</i>	bersama-sama	sama	<i>verb</i>
bukan	bukan	<i>adverb</i>	sama	sama	<i>adjective</i>
bukankah	bukan	<i>pronomia</i>	sama-sama	sama	<i>adjective</i>
bukanlah	bukan	<i>adverb</i>	sesama	sama	<i>noun</i>
bukannya	bukan	<i>adverb</i>	sambil	sambil	<i>particle</i>
cuma	cuma	<i>adverb</i>	sampai	sampai	<i>verb</i>
percuma	cuma	<i>adverb</i>	sana	sana	<i>noun</i>
dahulu	dahulu	<i>adverb</i>	sangat	sangat	<i>adverb</i>
dalam	dalam	<i>particle</i>	sangatlah	sangat	<i>adverb</i>
dan	dan	<i>particle</i>	saya	saya	<i>pronomia</i>
dapat	dapat	<i>adverb</i>	sayalah	saya	<i>pronomia</i>
dari	dari	<i>particle</i>	se	se	<i>particle</i>
daripada	daripada	<i>particle</i>	sebab	sebab	<i>particle</i>
dekat	dekat	<i>adjective</i>	sebabnya	sebab	<i>particle</i>
demi	demi	<i>particle</i>	sebuah	sebuah	<i>numeralia</i>
demikian	demikian	<i>pronomia</i>	tersebut	sebut	<i>verb</i>
demikianlah	demikian	<i>pronomia</i>	tersebutlah	sebut	<i>verb</i>
sedemikian	demikian	<i>pronomia</i>	sedang	sedang	<i>particle</i>
dengan	dengan	<i>particle</i>	sedangkan	sedang	<i>particle</i>
depan	depan	<i>noun</i>	sedikit	sedikit	<i>adjective</i>
di	di	<i>particle</i>	sedikitnya	sedikit	<i>adverb</i>
dia	dia	<i>pronomia</i>	segala	segala	<i>adjective</i>
dialah	dia	<i>pronomia</i>	segalanya	segala	<i>adjective</i>
dini	dini	<i>adjective</i>	segera	segera	<i>adverb</i>
diri	diri	<i>noun</i>	sesegera	segera	<i>adverb</i>
dirinya	diri	<i>noun</i>	sejak	sejak	<i>particle</i>
terdiri	diri	<i>verb</i>	sejenak	sejenak	<i>noun</i>
dong	dong	<i>particle</i>	sekali	sekali	<i>adverb</i>
dulu	dulu	<i>adverb</i>	sekalian	sekali	<i>numeralia</i>

enggak	enggak	<i>adverb</i>	sekalipun	sekali	<i>particle</i>
enggaknya	enggak	<i>adverb</i>	sesekali	sekali	<i>adverb</i>
entah	entah	<i>adverb</i>	sekaligus	sekaligus	<i>adverb</i>
entahlah	entah	<i>adverb</i>	sekarang	sekarang	<i>adverb</i>
terhadap	hadap	<i>particle</i>	sekarang	sekaranglah	<i>adverb</i>
terhadapnya	hadap	<i>particle</i>	sekitar	sekitar	<i>noun</i>
hal	hal	<i>noun</i>	sekitarnya	sekitar	<i>noun</i>
hampir	hampir	<i>adverb</i>	sela	sela	<i>adverb</i>
hanya	hanya	<i>adverb</i>	selain	selain	<i>particle</i>
hanyalah	hanya	<i>adverb</i>	selalu	selalu	<i>adverb</i>
harus	harus	<i>adverb</i>	seluruh	seluruh	<i>numeral</i>
haruslah	harus	<i>adverb</i>	seluruhnya	seluruh	<i>numeral</i>
harusnya	harus	<i>adverb</i>	semakin	semakin	<i>adverb</i>
seharusnya	harus	<i>adverb</i>	sementara	sementara	<i>particle</i>
hendak	hendak	<i>particle</i>	sempat	sempat	<i>adverb</i>
hendaklah	hendak	<i>adverb</i>	semua	semua	<i>numeralia</i>
hendaknya	hendak	<i>particle</i>	semuanya	semua	<i>adverb</i>
hingga	hingga	<i>particle</i>	sendiri	sendiri	<i>adverb</i>
sehingga	hingga	<i>particle</i>	sendirinya	sendiri	<i>adverb</i>
ia	ia	<i>pronomia</i>	seolah	seolah	<i>verb</i>
ialah	ialah	<i>particle</i>	seolah-olah	seolah	<i>adverb</i>
ibarat	ibarat	<i>particle</i>	seperti	seperti	<i>particle</i>
ingin	ingin	<i>particle</i>	sepertinya	seperti	<i>particle</i>
inginkah	ingin	<i>verb</i>	sering	sering	<i>adverb</i>
inginkan	ingin	<i>verb</i>	seringnya	sering	<i>adverb</i>
ini	ini	<i>pronomia</i>	serta	serta	<i>particle</i>
inikah	ini	<i>pronomia</i>	siapa	siapa	<i>pronomia</i>
inilah	ini	<i>pronomia</i>	siapakah	siapa	<i>pronomia</i>
itu	itu	<i>pronomia</i>	siapapun	siapa	<i>pronomia</i>
itukah	itu	<i>pronomia</i>	disini	sini	<i>adverb</i>
itulah	itu	<i>pronomia</i>	disinilah	sini	<i>adverb</i>
jangan	jangan	<i>particle</i>	sini	sini	<i>adverb</i>
janganakan	jangan	<i>particle</i>	sinilah	sini	<i>adverb</i>
janganlah	jangan	<i>particle</i>	sesuatu	suatu	<i>pronomia</i>
jika	jika	<i>particle</i>	sesuatunya	suatu	<i>pronomia</i>
jikalau	jikalau	<i>particle</i>	suatu	suatu	<i>pronomia</i>
juga	juga	<i>adverb</i>	sesudah	sudah	<i>particle</i>
justru	justru	<i>adverb</i>	sesudahnya	sudah	<i>particle</i>
kala	kala	<i>noun</i>	sudah	sudah	<i>adverb</i>
kalau	kalau	<i>particle</i>	sudahkah	sudah	<i>adverb</i>
kalaulah	kalau	<i>particle</i>	sudahlah	sudah	<i>adverb</i>
kalaupun	kalau	<i>particle</i>	supaya	supaya	<i>particle</i>
berkali-kali	kali	<i>adverb</i>	tadi	tadi	<i>adverb</i>
sekali-kali	kali	<i>adverb</i>	tadinya	tadi	<i>adverb</i>
kalian	kalian	<i>pronomia</i>	tak	tak	<i>adverb</i>
kami	kami	<i>pronomia</i>	tanpa	tanpa	<i>adverb</i>
kamilah	kami	<i>pronomia</i>	setelah	telah	<i>adverb</i>
kamu	kamu	<i>pronomia</i>	telah	telah	<i>adverb</i>
kamulah	kamu	<i>pronomia</i>	tentang	tentang	<i>particle</i>
kan	kan	<i>particle</i>	tentu	tentu	<i>adjective</i>
kapan	kapan	<i>particle</i>	tentulah	tentu	<i>adjective</i>
kapankah	kapan	<i>particle</i>	tentunya	tentu	<i>adverb</i>
kapanpun	kapan	<i>particle</i>	tertentu	tentu	<i>adjective</i>
dikarenakan	karena	<i>verb</i>	seterusnya	terus	<i>adverb</i>
karena	karena	<i>particle</i>	tapi	tetapi	<i>particle</i>
karenanya	karena	<i>particle</i>	tetapi	tetapi	<i>particle</i>
ke	ke	<i>particle</i>	setiap	tiap	<i>numeralia</i>
kecil	kecil	<i>adjective</i>	tiap	tiap	<i>adjective</i>
kemudian	kemudian	<i>particle</i>	setidaknya	tidak	<i>adverb</i>

kenapa	kenapa	<i>pronomia</i>	setidaknya	tidak	<i>adverb</i>
kepada	kepada	<i>particle</i>	tidak	tidak	<i>adverb</i>
kepadanya	kepadanya	<i>particle</i>	tidakkah	tidak	<i>adverb</i>
ketika	ketika	<i>noun</i>	tidaklah	tidak	<i>adverb</i>
seketika	ketika	<i>adverb</i>	toh	toh	<i>particle</i>
khususnya	khusus	<i>adverb</i>	waduh	waduh	<i>particle</i>
kini	kini	<i>adverb</i>	wah	wah	<i>particle</i>
kinilah	kini	<i>adverb</i>	wahai	wahai	<i>particle</i>
kiranya	kira	<i>adverb</i>	sewaktu	waktu	<i>noun</i>
sekiranya	kira	<i>verb</i>	walau	walau	<i>particle</i>
kita	kita	<i>pronomia</i>	walaupun	walau	<i>particle</i>
kitalah	kita	<i>pronomia</i>	wong	wong	<i>pronomia</i>
kok	kok	<i>particle</i>	yaitu	yaitu	<i>particle</i>
lagi	lagi	<i>adverb</i>	yakni	yakni	<i>particle</i>
lagian	lagi	<i>adverb</i>	yang	yang	<i>particle</i>
berada	ada	<i>verb</i>	masa	masa	<i>noun</i>
keadaan	ada	<i>noun</i>	semasa	masa	<i>adverb</i>
akhir	akhir	<i>noun</i>	masalah	masalah	<i>noun</i>
akhiri	akhir	<i>verb</i>	masalahnya	masalah	<i>noun</i>
berakhir	akhir	<i>verb</i>	termasuk	masuk	<i>verb</i>
berakhirlah	akhir	<i>verb</i>	semata	mata	<i>adverb</i>
berakhirnya	akhir	<i>noun</i>	semata-mata	mata	<i>adverb</i>
diakhiri	akhir	<i>verb</i>	diminta	minta	<i>verb</i>
diakhirinya	akhir	<i>verb</i>	dimintai	minta	<i>verb</i>
mengakhiri	akhir	<i>verb</i>	meminta	minta	<i>verb</i>
terakhir	akhir	<i>adjective</i>	memintakan	minta	<i>verb</i>
artinya	arti	<i>noun</i>	minta	minta	<i>verb</i>
berarti	arti	<i>verb</i>	mirip	mirip	<i>adverb</i>
asal	asal	<i>particle</i>	dimisalkan	misal	<i>verb</i>
asalkan	asal	<i>particle</i>	memisalkan	misal	<i>verb</i>
atas	atas	<i>noun</i>	misal	misal	<i>noun</i>
awal	awal	<i>noun</i>	misalkan	misal	<i>verb</i>
awalnya	awal	<i>noun</i>	misalnya	misal	<i>noun</i>
berawal	awal	<i>verb</i>	semisal	misal	<i>noun</i>
berbagai	bagai	<i>verb</i>	semisalnya	misal	<i>noun</i>
bagian	bagi	<i>noun</i>	bermula	mula	<i>verb</i>
sebagian	bagi	<i>noun</i>	mula	mula	<i>noun</i>
baik	baik	<i>adjective</i>	mulanya	mula	<i>verb</i>
sebaik	baik	<i>adjective</i>	dimulai	mulai	<i>verb</i>
sebaik-baiknya	baik	<i>adverb</i>	dimulailah	mulai	<i>verb</i>
sebaiknya	baik	<i>adverb</i>	dimulainya	mulai	<i>noun</i>
bakal	bakal	<i>adverb</i>	memulai	mulai	<i>verb</i>
bakalan	bakal	<i>verb</i>	mulai	mulai	<i>verb</i>
balik	balik	<i>noun</i>	mulailah	mulai	<i>verb</i>
terbanyak	banyak	<i>adjective</i>	dimungkinkan	mungkin	<i>verb</i>
bapak	bapak	<i>noun</i>	kemungkinan	mungkin	<i>noun</i>
baru	baru	<i>adjective</i>	kemungkinannya	mungkin	<i>noun</i>
bawah	bawah	<i>noun</i>	memungkinkan	mungkin	<i>verb</i>
belakang	belakang	<i>noun</i>	menaiki	naik	<i>verb</i>
belakangan	belakang	<i>noun</i>	naik	naik	<i>verb</i>
benar	benar	<i>adjective</i>	menanti	nanti	<i>verb</i>
benarkah	benar	<i>adjective</i>	menanti-nanti	nanti	<i>verb</i>
benarlah	benar	<i>adjective</i>	menantikan	nanti	<i>verb</i>
beri	beri	<i>verb</i>	menyatakan	nyata	<i>verb</i>
berikan	beri	<i>verb</i>	nyatanya	nyata	<i>adjective</i>
diberi	beri	<i>verb</i>	ternyata	nyata	<i>verb</i>
diberikan	beri	<i>verb</i>	pak	pak	<i>pronomia</i>
diberikannya	beri	<i>verb</i>	panjang	panjang	<i>adjective</i>
memberi	beri	<i>verb</i>	dipastikan	pasti	<i>verb</i>

memberikan	beri	<i>verb</i>	memastikan	pasti	<i>verb</i>
besar	besar	<i>adjective</i>	penting	penting	<i>adjective</i>
sebesar	besar	<i>adjective</i>	pentingnya	penting	<i>adjective</i>
betul	betul	<i>adjective</i>	diperlukan	perlu	<i>verb</i>
kebetulan	betul	<i>adverb</i>	diperlukannya	perlu	<i>noun</i>
dibuat	buat	<i>verb</i>	memerlukan	perlu	<i>verb</i>
dibuatnya	buat	<i>verb</i>	perlu	perlu	<i>adverb</i>
diperbuat	buat	<i>verb</i>	perlukah	perlu	<i>adverb</i>
diperbuatnya	buat	<i>verb</i>	perlunya	perlu	<i>noun</i>
membuat	buat	<i>verb</i>	seperlunya	perlu	<i>adverb</i>
memperbuat	buat	<i>verb</i>	pertama	pertama	<i>numeralia</i>
bulan	bulan	<i>noun</i>	pertama-tama	pertama	<i>adverb</i>
bung	bung	<i>noun</i>	memihak	pihak	<i>verb</i>
cara	cara	<i>noun</i>	pihak	pihak	<i>noun</i>
caranya	cara	<i>noun</i>	pihaknya	pihak	<i>noun</i>
secara	cara	<i>particle</i>	sepihak	pihak	<i>noun</i>
cukup	cukup	<i>adjective</i>	pukul	pukul	<i>noun</i>
cukupkah	cukup	<i>adjective</i>	dipunyai	punya	<i>verb</i>
cukuplah	cukup	<i>adjective</i>	mempunyai	punya	<i>verb</i>
secukupnya	cukup	<i>adjective</i>	punya	punya	<i>verb</i>
terdahulu	dahulu	<i>adverb</i>	merasa	rasa	<i>verb</i>
didapat	dapat	<i>verb</i>	rasa	rasa	<i>noun</i>
mendapat	dapat	<i>verb</i>	rasanya	rasa	<i>noun</i>
mendapatkan	dapat	<i>verb</i>	terasa	rasa	<i>verb</i>
terdapat	dapat	<i>verb</i>	rata	rata	<i>adverb</i>
berdatangan	datang	<i>verb</i>	berupa	rupa	<i>verb</i>
datang	datang	<i>verb</i>	disampaikan	sampai	<i>verb</i>
didatangkan	datang	<i>verb</i>	kesampaian	sampai	<i>verb</i>
mendatang	datang	<i>adjective</i>	menyampaikan	sampai	<i>verb</i>
mendatangi	datang	<i>verb</i>	sampai-sampai	sampai	<i>verb</i>
mendatangkan	datang	<i>verb</i>	sampaikan	sampai	<i>verb</i>
dua	dua	<i>numeralia</i>	sesampai	sampai	<i>particle</i>
kedua	dua	<i>numeralia</i>	tersampaikan	sampai	<i>verb</i>
keduanya	dua	<i>numeralia</i>	menyangkut	sangkut	<i>verb</i>
empat	empat	<i>numeralia</i>	satu	satu	<i>numeralia</i>
scenaknya	enak	<i>adjective</i>	disebut	sebut	<i>verb</i>
digunakan	guna	<i>verb</i>	disebutkan	sebut	<i>verb</i>
dipergunakan	guna	<i>verb</i>	disebutkannya	sebut	<i>verb</i>
guna	guna	<i>noun</i>	menyebutkan	sebut	<i>verb</i>
gunakan	guna	<i>verb</i>	sebut	sebut	<i>verb</i>
mempergunakan	guna	<i>verb</i>	sebutlah	sebut	<i>verb</i>
menggunakan	guna	<i>verb</i>	sebutnya	sebut	<i>verb</i>
hari	hari	<i>noun</i>	keseluruhan	seluruh	<i>noun</i>
berkehendak	hendak	<i>verb</i>	keseluruhannya	seluruh	<i>noun</i>
menghendaki	hendak	<i>verb</i>	menyeluruh	seluruh	<i>verb</i>
diibaratkan	ibarat	<i>verb</i>	sendirian	sendiri	<i>pronomia</i>
diibaratkannya	ibarat	<i>noun</i>	bersiap	siap	<i>verb</i>
ibaratkan	ibarat	<i>verb</i>	bersiap-siap	siap	<i>verb</i>
ibaratnya	ibarat	<i>particle</i>	mempersiapkan	siap	<i>verb</i>
mengibaratkan	ibarat	<i>verb</i>	menyiapkan	siap	<i>verb</i>
mengibaratkannya	ibarat	<i>verb</i>	siap	siap	<i>verb</i>
ibu	ibu	<i>noun</i>	dipersoalkan	soal	<i>verb</i>
berikut	ikut	<i>adjective</i>	mempersoalkan	soal	<i>verb</i>
berikutnya	ikut	<i>adjective</i>	persoalan	soal	<i>noun</i>
ikut	ikut	<i>verb</i>	soal	soal	<i>noun</i>
diingat	ingat	<i>verb</i>	soalnya	soal	<i>noun</i>
diingatkan	ingat	<i>verb</i>	diketahui	tahu	<i>verb</i>
ingat	ingat	<i>verb</i>	diketuainya	tahu	<i>noun</i>
ingat-ingat	ingat	<i>verb</i>	mengetahui	tahu	<i>verb</i>

mengingat	ingat	<i>verb</i>	tahu	tahu	<i>verb</i>
mengingatkan	ingat	<i>verb</i>	tahun	tahun	<i>noun</i>
seingat	ingat	<i>adverb</i>	ditambahkan	tambah	<i>verb</i>
teringat	ingat	<i>verb</i>	menambahkan	tambah	<i>verb</i>
teringat-ingat	ingat	<i>verb</i>	tambah	tambah	<i>verb</i>
berkeinginan	ingin	<i>verb</i>	tambahnya	tambah	<i>verb</i>
diinginkan	ingin	<i>verb</i>	tampak	tampak	<i>verb</i>
keinginan	ingin	<i>noun</i>	tampaknya	tampak	<i>verb</i>
menginginkan	ingin	<i>verb</i>	ditandaskan	tandas	<i>verb</i>
jadi	jadi	<i>verb</i>	menandaskan	tandas	<i>verb</i>
jadilah	jadi	<i>verb</i>	tandas	tandas	<i>adjective</i>
jadinya	jadi	<i>noun</i>	tandasnya	tandas	<i>verb</i>
menjadi	jadi	<i>verb</i>	bertanya	tanya	<i>verb</i>
terjadi	jadi	<i>verb</i>	bertanya-tanya	tanya	<i>verb</i>
terjadilah	jadi	<i>verb</i>	dipertanyakan	tanya	<i>verb</i>
terjadinya	jadi	<i>noun</i>	ditanya	tanya	<i>verb</i>
jauh	jauh	<i>adjective</i>	ditanyai	tanya	<i>verb</i>
sejauh	jauh	<i>noun</i>	ditanyakan	tanya	<i>verb</i>
dijawab	jawab	<i>verb</i>	mempertanyakan	tanya	<i>verb</i>
jawab	jawab	<i>verb</i>	menanya	tanya	<i>verb</i>
jawaban	jawab	<i>verb</i>	menanyai	tanya	<i>verb</i>
jawabnya	jawab	<i>verb</i>	menanyakan	tanya	<i>verb</i>
menjawab	jawab	<i>verb</i>	pertanyaan	tanya	<i>noun</i>
dijelaskan	jas	<i>verb</i>	pertanyakan	tanya	<i>verb</i>
dijelaskannya	jas	<i>verb</i>	tanya	tanya	<i>verb</i>
jas	jas	<i>adjective</i>	tanyakan	tanya	<i>verb</i>
jelaskan	jas	<i>verb</i>	tanyanya	tanya	<i>verb</i>
jelastah	jas	<i>adjective</i>	ditegaskan	tegas	<i>verb</i>
jelastnya	jas	<i>verb</i>	menegaskan	tegas	<i>verb</i>
menjelaskan	jas	<i>verb</i>	tegas	tegas	<i>verb</i>
berjumlah	jumlah	<i>verb</i>	tegasnya	tegas	<i>verb</i>
jumlah	jumlah	<i>noun</i>	setempat	tempat	<i>noun</i>
jumlahnya	jumlah	<i>noun</i>	tempat	tempat	<i>noun</i>
sejumlah	jumlah	<i>noun</i>	setengah	tengah	<i>numeralia</i>
sekadar	kadar	<i>adverb</i>	tengah	tengah	<i>adverb</i>
sekadarnya	kadar	<i>adverb</i>	tepat	tepat	<i>adjective</i>
kasus	kasus	<i>noun</i>	terus	terus	<i>adverb</i>
berkata	kata	<i>verb</i>	tetap	tetap	<i>adjective</i>
dikatakan	kata	<i>verb</i>	setiba	tiba	<i>particle</i>
dikatakannya	kata	<i>noun</i>	setibanya	tiba	<i>noun</i>
kata	kata	<i>verb</i>	tiba	tiba	<i>verb</i>
katakan	kata	<i>verb</i>	tiba-tiba	tiba-tiba	<i>adverb</i>
katakanlah	kata	<i>verb</i>	tiga	tiga	<i>numeralia</i>
katanya	kata	<i>noun</i>	setinggi	tinggi	<i>adjective</i>
mengatakan	kata	<i>verb</i>	tinggi	tinggi	<i>adjective</i>
mengatakannya	kata	<i>verb</i>	ditujukan	tuju	<i>verb</i>
sekecil	kecil	<i>adjective</i>	menuju	tuju	<i>verb</i>
keluar	keluar	<i>verb</i>	tertuju	tuju	<i>verb</i>
kembali	kembali	<i>verb</i>	ditunjuk	tunjuk	<i>verb</i>
berkenaan	kena	<i>verb</i>	ditunjuki	tunjuk	<i>verb</i>
mengenai	kena	<i>particle</i>	ditunjukkan	tunjuk	<i>verb</i>
bekerja	kerja	<i>verb</i>	ditunjukkannya	tunjuk	<i>verb</i>
dikerjakan	kerja	<i>verb</i>	ditunjuknya	tunjuk	<i>verb</i>
mengerjakan	kerja	<i>verb</i>	menunjuk	tunjuk	<i>verb</i>
dikira	kira	<i>verb</i>	menunjuki	tunjuk	<i>verb</i>
diperkirakan	kira	<i>verb</i>	menunjukkan	tunjuk	<i>verb</i>
kira	kira	<i>noun</i>	menunjuknya	tunjuk	<i>verb</i>
kira-kira	kira	<i>adverb</i>	tunjuk	tunjuk	<i>verb</i>
memperkirakan	kira	<i>verb</i>	berturut	turut	<i>adverb</i>

mengira	kira	<i>verb</i>	berturut-turut	turut	<i>adverb</i>
terkira	kira	<i>verb</i>	menurut	turut	<i>particle</i>
kurang	kurang	<i>adverb</i>	turut	turut	<i>verb</i>
sekurang-kurangnya	kurang	<i>adverb</i>	berturut	tutur	<i>verb</i>
sekurangnya	kurang	<i>adverb</i>	dituturkan	tutur	<i>verb</i>
berlainan	lain	<i>verb</i>	dituturkannya	tutur	<i>noun</i>
dilakukan	laku	<i>verb</i>	menuturkan	tutur	<i>verb</i>
melakukan	laku	<i>verb</i>	tutur	tutur	<i>verb</i>
berlalu	lalu	<i>verb</i>	tuturnya	tutur	<i>verb</i>
dilalui	lalu	<i>verb</i>	diucapkan	ucap	<i>verb</i>
keterlaluhan	lalu	<i>adjective</i>	diucapkannya	ucap	<i>verb</i>
kelamaan	lama	<i>adjective</i>	mengucapkan	ucap	<i>verb</i>
berlangsung	langsung	<i>verb</i>	mengucapkannya	ucap	<i>verb</i>
lanjut	lanjut	<i>adjective</i>	ucap	ucap	<i>verb</i>
lanjutnya	lanjut	<i>verb</i>	ucapnya	ucap	<i>verb</i>
selanjutnya	lanjut	<i>adverb</i>	berujar	ujar	<i>verb</i>
berlebihan	lebih	<i>adjective</i>	ujar	ujar	<i>noun</i>
lewat	lewat	<i>particle</i>	ujarnya	ujar	<i>noun</i>
dilihat	lihat	<i>verb</i>	umum	umum	<i>adjective</i>
diperlihatkan	lihat	<i>verb</i>	umumnya	umum	<i>adverb</i>
kelihatan	lihat	<i>noun</i>	diungkapkan	ungkap	<i>verb</i>
kelihatannya	lihat	<i>noun</i>	mengungkapkan	ungkap	<i>verb</i>
melihat	lihat	<i>verb</i>	ungkap	ungkap	<i>verb</i>
melihatnya	lihat	<i>verb</i>	ungkapnya	ungkap	<i>verb</i>
memperlihatkan	lihat	<i>verb</i>	untuk	untuk	<i>particle</i>
terlihat	lihat	<i>verb</i>	usah	usah	<i>verb</i>
kelima	lima	<i>numeralia</i>	seusai	usai	<i>particle</i>
lima	lima	<i>numeralia</i>	usai	usai	<i>verb</i>
luar	luar	<i>noun</i>	terutama	utama	<i>adverb</i>
bermaksud	maksud	<i>verb</i>	waktu	waktu	<i>noun</i>
dimaksud	maksud	<i>verb</i>	waktunya	waktu	<i>noun</i>
dimaksudkan	maksud	<i>verb</i>	meyakini	yakin	<i>noun</i>
dimaksudkannya	maksud	<i>verb</i>	meyakinkan	yakin	<i>verb</i>
dimaksudnya	maksud	<i>verb</i>	yakin	yakin	<i>adjective</i>
semampu	mampu	<i>adjective</i>			
semampunya	mampu	<i>adjective</i>			

LAMPIRAN B. TABEL DATASET REVIEW FILM

No.	Judul Review	Isi Review	Sentimen
1	9	Sekali lagi Tim Burton membuktikan kapasitasnya sebagai penghasil film berkualitas, walaupun hanya menjadi produser namun jelas sekali sentuhannya cukup dominan disini, membuat 9 menjadi salah satu animasi terbaik dan beda pada tahun 2009 lalu.	POSITIF
2	2014	Saya tidak bisa memaafkan apa yang terjadi di 20 menit akhir. Ya, itu seperti sebuah lawakan besar dan konyol, sekonyol ketika 2014 masih menggunakan karakter banci untuk mengeksploitasi beberapa momen komedinya.	NEGATIF
3	2046	Sudah selayaknya sebuah trilogi hebat ditutup pula dengan kisah yang hebat, dan 2046 pun berhasil menjadi akhir kisah manis dari trilogi "patah hati" yang berjarak 15 tahun ini. Melalui 2046 ini sekali lagi Wong Kar Wai membuktikan bahwa ia adalah sutradara luar biasa yang selalu berhasil menghasilkan karya-karya seninya yang indah, unik dan sangat berkesan bagi para penggemarnya.	POSITIF
4	7500	Shimizu mulai unjuk gigi. Ia membawa teror horor ala asia, khususnya J-horror ke dalam kabin pesawat komersial Amerika yang sempit, mempermainkan rasa penasaran penontonnya untuk mengulik misteri tentang apa yang sebenarnya terjadi bersama rentetan teror yang dibangun merayap.	POSITIF
5	...Ing	Tidak ada yang terlalu istimewa atau unik, seunik judulnya. ...Ing tidak lebih dari another melodrama penguras air mata Korea Selatan yang indah, lembut, manis dan yang pasti menyentuh namun sayang tidak ada yang baru alias basi.	NEGATIF
6	10 Cloverfield Lane	Satu hal lain yang menonjol dalam 10 Cloverfield Lane selain kualitas narasi dan penyutradaraan yang 'menyimpang' adalah casting yang sempurna. Ia hanya punya tiga orang pemain utama, dan semua bermain fantastis. Kudos terutama patut diberikan kepada aktor senior John Goodman dalam salah satu penampilan terbaiknya. Berperan sebagai Howard sang penyelamat, Goodman bisa menghadirkan sebuah kompleksitas karakter yang menarik.	POSITIF
7	10 Promises to My Dog	Layaknya kebanyakan film drama Jepang, kisah 10 promises to My Dog juga mengalir pelan dan lembut, dipenuhi dengan visual dan sinematografi indah, dan lantunan musik-musik klasik penggugah emosi. Dukungan akting dari pemain-pemainnya seperti artis cantik Rena Tanaka sebagai sang majikan juga membuat film satu ini berjalan dengan manis hingga akhir.	POSITIF
8	12 Angry Men	Dialog-dialog cerdas dan kekuatan akting prima dari para pemainnya yang memang menjadi 'senjata' andalan film yang diadaptasi dari drama televisi tahun 1954 berjudul sama ini. Hanya dengan mendengar percakapan yang keluar dari mulut para pemainnya saja kita sudah diajak seakan-akan terlibat langsung menjadi juri ke 13 dan juga ikut membayangkan kejadian-kejadian secara kronologis yang pada filmnya sendiri tidak pernah ditampilkan. Hasilnya adalah sebuah pengalaman menonton yang menyenangkan dimana banyak kejutan demi kejutan menarik bermunculan sepanjang 96 menit film berlangsung.	POSITIF
9	12 Years A Slave	Tidak hanya menawarkan perjalanan seorang budak yang menjadi bagian sejarah suram dengan segala momen kebrutalannya, McQueen juga tahu bagaimana menghadirkan sisi lain yang bermain dengan rasa ironi dan situasi dilematis hebat yang menghinggapi setiap karakter, termasuk karakter majikan kulit putih di mana seperti manusia, tidak semuanya digambarkan jahat, sayang mereka terjebak dalam situasi serba salah. Bahkan yang jahat pun tidak lepas dari beban moral ketika harus menyiksa budak yang diam-diam disukainya, dan segala kegagalan hebat itu berhasil dibawakan apik oleh para pemainnya.	POSITIF
10	127 Hours	Berbeda dengan Into the Wild, film survival ini berakhir bahagia karena karakter utama selamat serta memotivasi penontonnya untuk memberikan pelajaran berharga "Don't Give Up", film survival yang wajib tonton buat kita semua, ini bukan hanya film tapi juga sebuah pengalaman unik terjebak di kesempitan canyon.	POSITIF
11	13 Assassins	Di tahun 2011 ini film 13 Assassins mempunyai adegan pertarungan paling epik yang pernah saya tonton, tensi pertarungannya benar-benar terjaga mengingatkan saya pada film judul Samurai Seven karya master Akira Kurosawa hampir semua karakternya mempunyai chemistry yang sama, akan tetapi sayangnya skenario film ini tidak terlalu menonjol untuk ukuran film samurai, setelah selesai menonton saya sendiri merasa agak ada yang kurang di film ini. Sebagai seorang sutradara predikat Cult, Takashi Miike sudah berhasil mengembalikan jiwa film-film samurai yang telah lama hilang lewat 13 Assassins, sudah sepantasnya film ini masuk ke jajaran film samurai terbaik sepanjang masa.	POSITIF
12	1778 Stories of Me and My Wife	Pada akhirnya 1,778 Stories of Me and My Wife tidak terlalu berbeda jauh dengan kebanyakan melodrama tearjerker lainnya. Ia mampu bergerak indah, lembut, dengan segala kisah cintanya, mengharu biru melukiskan perjuangan seorang suami untuk membahagiakan istri tercintanya yang sekarat dengan caranya sendiri yang tidak biasa, walaupun berujung klise, dan jika ada satu-satunya yang kemudian menjadi garis pembeda dengan kebanyakan film bertema sama lainnya adalah bagaimana dasar kisah nyata menarik dan sangat romantis serta bagaimana unsur fiksi ilmiah yang berperan besar didalamnya.	POSITIF
13	2 Guns	Jadi dua cast karismatik yang bergabung dalam buddie movie santai yang berisi aksi, perampokan, misi penyamaran, kekerasan dan Paula Patton yang bertelanjang dada, sepertinya agak susah menolak pesona 2 Guns terlebih ketika elemen bromance bekerja dengan baik.	POSITIF
14	2001: A Space Odyssey	2001: A Space Odyssey adalah salah satu film terbaik yang pernah dibuat dalam sejarah manusia, sebuah film yang lebih tepat disebut maha karya seni, sebuah art cosmic dari seorang Stanley Kubrick, seorang sutradara dengan ide-ide jenius yang berhasil mengubah cara pandang kita menonton sebuah film. 2001: A Space Odyssey adalah salah satu film terbaik yang pernah dibuat dalam sejarah manusia, sebuah film yang lebih tepat disebut	POSITIF

		maha karya seni, sebuah art cosmic dari seorang Stanley Kubrick, seorang sutradara dengan ide-ide jenius yang berhasil mengubah cara pandang kita menonton sebuah film.	
15	21 Jump Street	Ini adalah start baru yang menyegarkan untuk franchise 21 Jump Street yang legendaris itu. Duo Phil Lord dan Chris Miller jelas sudah menjalankan tugasnya dengan baik membuat versi mereka sendiri agar mudah disukai penonton barunya sebagai suguhan komedi aksi yang menghibur dan meyegarkan. Kudos juga patut diberikan kepada dynamic duo Jonah Hill dan Channing Tatum yang tampil kompak dan kocak di sepanjang film.	POSITIF
16	22 Jump Street	Apa yang tersaji di sini menjadi membosankan, tidak hanya di plot yang minim kejutan namun juga kadar komedi yang bisa dibilang tidak segila dan sesegar seri pertamanya.	NEGATIF
17	3 Hari Untuk Selamanya	3 Hari untuk Selamanya jelas merupakan salah satu film Indonesia terbaik sepanjang masa versi saya dan melalui film ini sekali lagi duet Mira Lesmana dan Riri Riza membuktikan bahwa mereka adalah film maker terbaik bangsa ini yang berani menghasilkan karya-karya fresh dan berkualitas tanpa harus terjebak dalam komersialisme belaka.	POSITIF
18	3 Nafas Likas	Di separuh awalnya, 3 Nafas Likas begitu terasa personal. Narasinya yang mengalir baik dalam balutan visual-visual cantik kamera Hani Pradigya membawa penonton ke masa kecil Likas, melihat kesederhanaan hidupnya, mengulik pribadinya yang cerdas sekaligus keras dalam halnya mencoba menembus batasan adat dan budaya patriarki Karo yang kental.	POSITIF
19	3 Srikandi	Menarik tentu memilih cabang olahraga tak terkenal untuk dijadikan bahan jualannya, bahkan seingat saya, Hollywood pun tidak punya persediaan sport movie macam ini. Jadi sekali lagi ini menarik, secara konsep ia memang tidak jauh-jauh dari drama-drama olahraga kebanyakan, mengusung cerita perjuangan untuk menjadi yang terbaik, namun kombinasi kisah nyata dan casting bagus bisa membuat 3 Srikandi menjadi istimewa.	POSITIF
20	30 Minutes or Less	Kosong, begitulah saya menggambarkan 30 Minutes or Less, komedi yang tidak punya tujuan, garing dan juga bodoh, sebodoh tampang Danny McBride yang menyebarkan, jelas tidak lebih baik dari Zombieland. Tidak peduli apakah Ruben Fleischer memang terinspirasi dari peristiwa nyata yang mengerikan itu atau tidak, 30 Minutes or Less bagi saya sama sekali tidak berkesan, atau saya bisa menyebutnya buruk.	NEGATIF
21	300: Rise of An Empire	Sayang, jika kamu mengharapkan itu maka bersiaplah akan kecewa. Ya, memang ada proses bagaimana salah satu pemimpin Persia paling disegani itu terlahir kembali dari api dendam, tetapi ya, hanya sebatas pengenalan basa-basi biasa tanpa kedalaman, dan porsinya sama seperti yang terjadi di film pendahulunya	NEGATIF
22	3AM	The Wig tidak menawarkan sesuatu yang istimewa, narasinya dangkal dan tingkat keseramannya rendah, seperti menonton horor dari sutradara amatiran yang baru saja membuat horor pertamanya, itu saya masih belum menyebut twistnya yang konyol.	NEGATIF
23	3SUM	Saya juga merasa ketegangan dan kesan claustrophobic kurang terjaga setelah menonton kedua kalinya. Beberapa adegan juga terasa agak terlalu panjang dan beberapa lainnya terlalu repetitif.	NEGATIF
24	45 Years	Setiap ketenangan tanpa dialog menciptakan rasa tak nyaman dan gelisah, setiap emosi dihadirkan Haigh begitu nyata tanpa manipulasi, terbentuk dari setiap gestur tubuh dan tatapan mata yang berhasil dibawakan dengan sangat luar biasa oleh Charlotte Rampling dan Tom Courtenay sebagai pasangan lansia.	POSITIF
25	47 Ronin	Ini benar-benar terlihat medioker, tampak jelas seperti hasil pekerjaan seorang sutradara first timer yang hanya mencoba bermain aman dengan dukungan naskah yang sama lemahnya termasuk plotnya yang berjalan terseok-seok dan melelahkan apalagi ketika mereka mencoba memasukkan elemen romansa di dalamnya yang lagi-lagi tidak berhasil meninggalkan kesan.	NEGATIF
26	5 Centimeters Per Second	Dengan balutan animasi, pencahayaan super detail dan sinematografi yang super indah serta iringan musik penuh emosi dari Tenmon, kisah percintaan dua manusia yang terpisahkan oleh jarak dan waktu ini digambarkan secara realistis, tidak ada unsur-unsur fantasi ataupun petualangan-petualangan seru yang melibatkan monster-monster dan kisah-kisah kepahlawanan, semuanya digambarkan layaknya seperti kehidupan percintaan remaja Jepang dengan segala suka dukanya	POSITIF
27	5 CM	Persahabatan, cinta dan perjalanan hebat, ya, 5 cm punya semua hal-hal bagus untuk menjadikannya sebuah drama adaptasi yang keren, bahkan teknisnya pun juga fantastis. Yang paling terlihat adalah bagaimana Rizal bersama DOP, Yudi Datau dan penata artistik Vida Sylvia tahu benar bagaimana mengeksplorasi gambar-gambar cantik nan puitis.	POSITIF
28	500 Days of Summer	Kredit plus juga pantas diberikan oleh kedua pemain utamanya. Baik Joseph Gordon Levitt maupun Zoey Deschanel tampaknya benar-benar sangat menikmati peran mereka disini sebagai pasangan TTM yang serasi. Menyenangkan memang melihat bagaimana kedua karakter ini berinteraksi satu sama lain apalagi dengan chemistry yang dibangun dengan sangat kuat. Walaupun bukan akting terbaik dari keduanya, namun tetap saja kedua aktor-aktris ini mampu memesonakan penontonnya. Aroma indie juga tampak pada soundtrack yang keren dan emosional. Jangan terlalu percaya dengan narasi Richard McGonagle yang mengatakan bahwa 500 Days of Summer bukanlah sebuah kisah cinta, malahan bisa dibilang film ini adalah salah satu cerita cinta terbaik dan terkeren yang pernah dibuat oleh perfilman modern saat ini.	POSITIF
29	50-50	Naskah juara dari Will Reiser dan Joseph Gordon-Levitt adalah sang bintang di sini yang mampu melebur sempurna dalam penyutradaraan apik dari Jonathan Levine membuat 50/50 tidak hanya sukses membuat anda tertawa ringan dengan joke-joke gelap-segarnya, namun juga mampu 'menyentil' hati anda ketika melihat bagaimana suka duka pengidap kanker dalam bertahan hidup yang tersaji dengan sangat baik di sepanjang 100 menit durasinya. Ya, ini adalah film yang bagus.	POSITIF
30	7 Days	Tidak ada soundtrack atau scoring sama sekali disini, sepertinya Daniel Grou sengaja 'membungkus' penontonnya dalam kesunyian dengan tujuan agar penontonnya lebih dapat merasakan bagaimana terasa realistiknya ketegangan dan atmosfer kelam nan dingin yang dibangun sepanjang 111 menit ini. Dan semuanya terasa lengkap ketika para pemerannya bermain dengan sangat baik,	POSITIF

31	7 Hari 24 Jam	Ada rasa canggung dan tidak lepas terlihat di layar, ada batasan tak terlihat yang seperti membuat mereka tidak maksimal menjadi pasangan suami istri yang sudah menikah lima tahun. Entah salah skenario atau Fajar Nugros yang tak maksimal memanfaatkan talenta mereka, yang pasti saya tidak merasakan keintiman pasutri yang seharusnya	NEGATIF
32	9 Summers 10 Autumns	Simpel namun padat berisi dengan segala filosofi hidup tanpa harus terkesan berdakwah, membumi dengan segala kesederhanaan bertutur dalam balutan teknis solid dan juga sentimentil tanpa harus jatuh menjadi tontonan cengeng nan mendayu-dayu.	POSITIF
33	A Barefoot Dream	Overall, A Barefoot Dream tidak lebih hanya sebuah film olahraga biasa. Ya, memang diangkat dari kisah nyata, tapi semua itu sudah bukan barang baru lagi alias basi.	NEGATIF
34	A Copy of My Mind	Apa yang terjadi di A Copy of My Mind adalah murni sebuah observasi langsung kepada para karakternya. Seperti tidak ada jarak yang memisahkan antara setiap tokoh dengan penontonnya. Satu hal yang menonjol adalah teknisnya. Kamera dari Ical Tanjung seperti begitu setia, tidak hanya 'menguntit' Sara dan Alex dari belakang, namun bagaimana juga ia menangkap sisi lain kota metropolitan yang kumuh, sesak, bising dan suram dalam balutan visual yang 'kasar' dan 'mentah', termasuk di dalamnya departemen penata suara yang jempolan	POSITIF
35	A Dangerous Method	Michael Fassbender pun memerankan Jung dengan sangat mengesankan. Timing dalam melontarkan dialog dalam debat dan diskusinya dengan Emma Jung(Sarah Gadon) juga Freud dan Spielrein sangat relatable dan juga membuat hati saya berbunga-bunga (saya rasa jika Anda familiar dengan teori-teori Jung akan merasakan hal yang sama).	POSITIF
36	A Girl at My Door	Plotnya sendiri berjalan lambat seperti kebanyakan drama arthouse, namun Jung juga membuatnya begitu memesona ketika ia mampu membungkusnya dengan kelembutan sekaligus aroma depresi yang begitu kuat bersama kekuatan acting Bae Doona dan Kim Saeron yang memikat, mampu menggerakkan naskahnya yang berisi pesan-pesan ambigu yang bernada provokatif.	POSITIF
37	A Girl Walks Home Alone At Night	Tidak banyak dialog terucap di sepanjang 1 jam 44 menit durasinya. Amipour memilih kesunyian untuk menegaskan tema horrornya dan memperbanyak permainan bahasa tubuh dan mimik untuk 'berbicara', menunjukkan emosi dan cinta terselubung dalam interaksi antar karakternya. Sementara di balik setiap momennya, tidak ketinggalan Amipour menyelipkan soundtrack-soundtrack pop-rock alternatif pilihan yang sukses menghasilkan sebuah kesan tersendiri buat jati dirinya yang unik.	POSITIF
38	A Good Day to Die Hard	A Good Day to Die Hard tampak benar-benar seperti sekuel sejati Die Hard, tetapi kamu hanya menemukan bagian terbaiknya muncul dan menghilang terlalu cepat digantikan dengan aksi-aksi membosankan dan naskah yang menggelikan.	NEGATIF
39	A Hard Day	Semua yang kamu butuhkan dalam sebuah thriller ada di sini. Sejak detik pertama bergulir, dengan begitu mudah A Hard Day langsung membuat penontonnya untuk duduk manis, terjebak dalam pusaran arus deras premis thriller yang ditawarkannya. Kudos buat penyutradaraan cepat dan juga naskah efektif Kim Seong Hun	POSITIF
40	A Lonely Place to Die	Julian Gilbey memutuskan untuk membanting kemudi ceritanya dengan memasukkan dua penculik sebagai lawan mereka, meninggalkan lanskap pegunungan dan suasana pendakian dan mengubahnya menjadi sebuah slasher medioker yang mudah diprediksi ke mana arahnya lengkap dengan segala permainan kucing-tikusnya.	NEGATIF
41	A Moment to Remember	Lee tahu bagaimana membuat sebuah drama romantis indah dengan balutan visualnya yang cantik plus dukungan musik latar klasik yang mendayu-dayu, apalagi alih-alih menggunakan kematian sebagai konflik utama pengaduk-aduk emosi, A Moment to Remember lebih memilih Alzheimer yang bisa secara perlahan namun pasti menyiksa penontonnya. Hati siapa yang tidak terenyuh melihat kondisi Kim Su Jin? Ya, pelan namun pasti ia mulai melupakan orang-orang yang dicintainya, khususnya Cheol Su, suaminya. Keberhasilan A Moment to Remember menyentuh penontonnya juga tidak lepas dari kekuatan chemistry yang dihasilkan Son Ye Jin dan Jung Woo Sung dalam membawakan karakter mereka masing-masing. Keduanya benar-benar pas dipasangkan satu sama lain.	POSITIF
42	A Monster Calls	Relasi tak biasa antara sosok monster dan Conor tentu menjadi pusat gravitasi buat A Monster Calls. Melihat bagaimana kombinasi penyutradaraan lembut Bayona dan Patrick Ness yang ditunjuk untuk mengurus naskahnya mampu bersinergi dengan sempurna dalam usahanya mengeksplorasi sisi terdalam sang bocah dalam menghadapi problematiknya yang diwakili melalui dongeng-dongeng depresif yang diceritakan si monster pohon. Setiap cerita divisualisasikan oleh presentasi cantik animasi stop motion dengan sentuhan gaya cat air penuh imajinasi, setiap cerita punya pesan-pesan kuat yang merepresentasikan kehidupan Conor.	POSITIF
43	A Nightmare on Elm Street	Plot klise dan membosankan untuk ukuran film horor, terlebih bagi anda yang sudah menyaksikan versi aslinya. Minimnya jam terbang sutradara Samuel Bayer yang biasanya menggarap video klip musik ini, dan yang paling parah adalah hilangnya sosok Englund semakin menambah 'dosa' Platinum Dunes. Semoga saja suatu saat Michael Bay bertobat untuk tidak lagi menghancurkan horror-horror klasik..	NEGATIF
44	A Separation	Dibuka dan diakhiri dengan luar biasa, itulah A Separation, sebuah drama tentang perpisahan dalam sebuah keluarga menengah Iran yang juga membahas arti lain dari nilai-nilai kejujuran yang mampu berjalan berdampingan dengan manisnya elemen-elemen agama, moralitas, sosial bahkan court room drama sekalipun tanpa harus berat sebelah, tanpa terlihat overdramatis. Ya, semuanya itu disajikan dengan naskah dan penyutradaraan brilian oleh Asghar Farhadi menjadikan A Separation masterpiece dari sutradara asal Iran itu dan salah satu yang terbaik tahun ini.	POSITIF
45	A Serbian Film	Tapi ada satu jaminan, hal-hal yang terjadi di film ini jauh lebih bejat dan memaukkan dari semua film yang saya sebutkan di atas. Ini mendorong batas-batas sampai tingkat lebih ekstrem, anda pasti akan meringis melihat kekejaman film ini meskipun singkat dan agak buruk dalam FX.	NEGATIF
46	A Simple Life	Maka inilah, A Simple Life, sebuah drama sederhana berhati besar yang begitu banyak menawarkan kehangatan, kasih sayang dan cinta dari sosok yang begitu dekat dengan kita	POSITIF

		dan bagaimana kita membalas dengan sepiantasnya. Ya, saya suka bagaimana ia akan menguras sisi emosionalmu tanpa harus menjadi kelewat sentimental.	
47	A Stranger of Mine	A Stranger of Mine jelas akan terdengar asing, maklum saja film kecil satu ini memang jauh dari hingar-bingar dan promosi besar-besaran, lihat saja di situs sebesar IMDb pun, tidak banyak user yang mengulasnya, tapi jangan salah, anda mungkin akan sepakat dengan saya untuk mengatakan bahwa Kenji Uchida adalah seorang jenius.	POSITIF
48	A Very Harold & Kumar 3D Christmas	Ini memang tipe film yang mengajak anda menanggalkan segala kewarasan anda sembari menertawakan segala kebodohan cerita dan tingkah laku karakternya, dan jika anda merasa adegan Harold dan Kumar berganja ria dengan George W. Bush sudah cukup sinting, maka bersiaplah karena A Very Harold & Kumar 3D Christmas akan memberikan anda lebih banyak lagi kehebohan. Dan seperti yang tertera pada judulnya, semua kegilaan itu terbungkus dalam balutan 3D yang tidak disangka mampu digarap dengan baik.	POSITIF
49	A Walk Among the Tombstones	Kadar suspense yang dibangun Frank di sini tidak terlalu menggigit meskipun ya, harus diakui, ada satu-dua momen mendebarakan, tetapi itu tidak benar-benar cukup untuk membangunkan beberapa penontonnya yang mungkin lupa minum kopi dari tidurnya.	NEGATIF
50	About Time	Alurnya sendiri bergerak cepat dan mulus dalam tone gembira. Seiring berjalannya waktu kita tahu bahwa ini tidak hanya melulu bercerita soal cinta sejati dari kekasih impianmu. Ada hubungan ayah-anak dan adik-kakak yang berusaha disandingkan Curtis bersama elemen cinta dan time travel dengan cakupan hidup karakternya yang disajikan secara periodik dalam balutan gambar-gambar cantik dan pilihan soundtrack asyik. Hasilnya bisa dibilang cukup menyentuh terutama pada bagian ayah-anaknya yang kalau mau jujur, adalah "romance" utama film ini.	POSITIF
51	Ada Apa Dengan Cinta 2	Tidak ada dasar cerita yang kuat untuk menjelaskan kenapa hubungan Rangga dan Cinta kandas di tengah jalan. Meski pada akhirnya dijelaskan di sini tetapi saya tidak menemukan itu adalah alasan kuat yang cukup masuk di logika. AADC? 2 harus diakui memulainya dengan sedikit canggung dan lambat.	NEGATIF
52	Adam	Overall, bagi penggemar drama romantis, Adam mungkin bisa dijadikan alternatif pilihan menonton, memang film indie satu ini tidak menampilkan sesuatu yang baru pada ceritanya, namun tetap saja kisah percintaan antara dua orang yang bertolak belakang selalu menarik untuk ditonton.	POSITIF
53	Adore/Two Mothers	Bukan tanpa kekurangan, Adore dihiasi banyak dialog-dialog cheesy, beberapa momen emosionalnya terasa terlalu diberat-beratkan dan ketika ia seharusnya bisa berhenti disatu titik, Fontaine malah memilih untuk melanjutkan lagi lebih lama untuk memperpanjang dan memperjelas sesuatu yang sebenarnya tidak terlalu perlu.	NEGATIF
54	Ae Dil Hai Mushkil	ayangnya keriaan di sepertiga plotnya, lalu digantikan dengan melodrama yang awalnya cukup mengaduk-aduk emosi, walaupun berasa klise, namun makin ke belakang makin terkesan laiknya opera sabun. Konfliknya begitu murahan, dan intrik cinta tak berbalas ala "the boy falls in love but the girl doesn't" juga terasa berlebihan. Hal ini ikut dirusak dengan karakter Ayan yang terkadang tampil mengganggu dengan sikap tak dewasanya.	NEGATIF
55	Afflicted	Ya, "niat" adalah kunci mengapa Afflicted berhasil menjadi tontonan mocku horor yang asyik. Dengan hanya bekal dua kamera, budget mini dan kreativitas tingkat tinggi yang mencakup sinematografi cantik dan pergerakan kamera gila-gilaan, apa yang terjadi di sepanjang 85 menit durasinya seperti campuran keseruan dalam "Chronicle" dan ketegangan ala "An American Werewolf in London".	POSITIF
56	After Earth	Semuanya terasa percuma ketika Shyamalan tampak tidak terlalu percaya diri untuk membawanya ke mana. Yang terjadi kemudian After Earth malah terjebak antara drama tanpa emosi dan fiksi ilmiah yang kurang garam.	NEGATIF
57	After Life	Overall, premis yang sangat menarik namun sayang tidak dibarengi dengan kekonsistenan cerita, sehingga membuat After Life harus menderita di paruh akhir, cerita menjadi kendur dan kurang greget.	NEGATIF
58	Aftershock	Memang ending film ini mudah ditebak, bahkan jauh sebelum film ini berakhir, namun bagaimana proses menuju akhir itu yang menjadi bagian terpenting, dan Aftershock bisa terbilang sukses menggambarkan perjalanan tersebut dengan cukup baik.	POSITIF
59	Agora	Harus diakui plot yang dihadirkan masih terasa kurang dalam dan terkesan terburu-buru dalam penyajiannya, seperti halnya Amenábar terlalu memfokuskan kisahnya kepada konflik-konflik agama saja tanpa terlalu banyak menggali kisah Hypatia. Untung saja kelemahan-kelemahan tersebut masih bisa ditutupi oleh bagaimana indahnya Amenábar menyajikan setting kota Alexandria dengan sinematografi yang apik dan detail-detail yang memukau dan juga tidak ketinggalan penampilan apik dari seorang Rachel Weisz dalam memerankan sosok Hypatia.	POSITIF
60	Ain't Them Bodies Saints	Ada banyak yang dilakukan elemen teknisnya yang sanggup membuat romansa crime klasiknya bisa terasa begitu emosional. Pertama, kualitas sinematografinya. menampilkan permainan siraman cahaya matahari lembut nan hangat yang dibalut dengan sudut-sudut kamera memikat dan narasi puitis. Kedua, ada parade scoring luar biasa garapan Daniel Hart yang berkontribusi banyak memancarkan kekuatan emosi tak terlihat yang sukses menempel ketat dengan visualnya, menciptakan kombinasi teknis solid dan mood gloomy yang menggetarkan.	POSITIF
61	Air Doll	Ini bukan cerita tentang boneka yang menjadi manusia, sosok Nazomi sebenarnya tetap adalah sebuah boneka karet kosong yang hanya berisi angin, namun yang menjadi menarik adalah bagaimana proses ia berinteraksi dengan lingkungannya yang tidak jarang membuat penonton tertawa dan juga sedih dengan segala tingkah lakunya, bahkan adegan klimaksnya pun cukup mengejutkan. Air Doll adalah sebuah film yang menarik dan indah tentang kesepian, kehampaan, dan bagaimana pentingnya kehadiran orang lain dalam kehidupan kita.	POSITIF
62	Alice in Wonderland	Namun sayang Alice in Wonderland versi Burton ini rupanya tidak bisa dibilang karya terbaik sutradara yang sering tampil dalam rambut berantakan ini, khususnya pada bagian storyline yang lemah dan terkesan datar-datar saja. Burton gagal membuat kisah petualangan kedua Alice dalam negeri ajaib ini menjadi sebuah kisah yang dapat dinikmati semua	NEGATIF

		kalangan, konflik-konflik yang disajikan terbelang terlalu biasa, kurang “nendang” dan kelewat bersahabat,	
63	Alice Through the Looking Glass	Set-set dunia baru seperti istana jam raksasa milik Time dan segala pernak-perniknya digambarkan dengan memukau, elemen time travel mungkin tidak terasa kompleks namun tetap mengasyikkan melihat Alice bolak-balik ke masa lalu untuk menyelamatkan keluarga Hatter.	POSITIF
64	All is Lost	Ada pesan kuat tentang seberapa besarnya daya tahan dan kesabaran manusia di tengah sebuah cobaan maha dahsyat, tetapi tidak hanya karakter Redford yang diuji, kesabaran penontonnya pun juga, karena seperti yang saya bilang barusan, ini bukan film yang mudah ditonton, tone kesepiannya bisa saja akan sangat menyiksa sebagian penontonnya karena di sepanjang kurang lebih 100 menit durasinya kita hanya bisa duduk diam, menjadi saksi bagaimana karakter Redford tanpa dialog bertindak tanduk.	POSITIF
65	All the Boys Love Mandy Lane	Adakah sesuatu yang membedakan All the Boys Love Mandy Lane dengan film-film setipe? Ada, dan itu ada dalam karakter Mandy Lane yang diperankan dengan sangat baik oleh si cantik Amber Hard. Ya, sutradara Jonathan Levine sukses memaksimalkan keunggulan fisik dan akting artis 24 tahun ini dalam membawakan karakter Mandy Lane dengan pengambilan sudut-sudut kamera cantik yang sepertinya memang sengaja ditempatkan untuk lebih menyorot sosok Mandy Lane yang jelita.	POSITIF
66	Allied	Sulit memang untuk dibuat tak kecewa dengan hasil akhir Allied, apalagi melihat lemahnya naskah hingga plotnya yang kadang-kadang terasa begitu artifisial.	NEGATIF
67	Altitude	Harus diakui secara teknis Altitude tampil mengecewakan, tidak jauh berbeda dari yang ditampilkan kebanyakan film-film kelas dua lainnya, lemah hampir di semua bagiannya.	NEGATIF
68	American Hustle	Lihat set, lihat kostum, lihat tata riasnya, O’Russell punya semua dukungan material teknis kelas Oscar di sini. Semuanya aroma ’70 itu berhasil melebur di bawah penyutradaraan enerjik O.Russell lengkap dengan segala editing cepat, tracking shot, soundtrack retro yang asyik dan tentu saja para pemainnya.	POSITIF
69	American Mary	Mereka mampu mengeksplorasi lebih dalam karakter Mary yang dibawakan dengan cemerlang oleh Katherine Isabelle, bagaimana transformasinya dari sosok yang manis dan polos menjadi tukang bedah handal dengan luka besar di jiwanya yang rapuh, dan kita sebagai penonton diajak untuk bersimpati dengan segala tindakan yang dilakukannya	POSITIF
70	American Sniper	Eastwood begitu baik hati sampai memberikan karakter fiktif yang tidak kalah jagonya dalam menembak dari pihak lawan, spesial untuk membuat pertarungan antar sniper menjadi semakin seru meskipun ujung-ujungnya terasa dipaksakan. Sementara ‘pertempuran’ lain yang melibatkan batin dan mental serta keluarga harus diakui masih kurang dijelajahi Eastwood dengan sempurna. Kedua bagian ini seperti dua film berbeda yang tidak mampu menyatu dengan mulus. Jangan salahkan Bradley Cooper yang sudah tampil cukup baik ketika harus membagi perannya yang kompleks itu, salahkan Eastwood yang tidak memaksimalkan dramanya dengan baik termasuk studi karakter Kyle yang terasa sedikit jomplang di antara dua ‘dunia’ berbeda.	POSITIF
71	Amores Peros	Overall, mencari sebuah film dengan kisah cinta yang tidak biasa baik dalam cerita maupun penyajiannya? Amores Perros mungkin pilihan yang tepat, sebuah karya terbaik dari seorang Alejandro Gonzalez Inarritu yang wajib ditonton.	POSITIF
72	Amour	Ada banyak sisi personal dan kehangatan dari seorang Hanake di dalamnya yang dituangkan buat istri tercintanya, mungkin ini adalah karya Hanake paling lembut dibandingkan yang lainnya meskipun ada sedikit ‘kekejaman’, rasa takut dan kecemasan di dalamnya tetapi kita tahu bahwa semuanya sekali lagi ditujukan untuk merayakan apa yang kamu sebut dengan “CINTA”.	POSITIF
73	Amy	Pendekatan intim yang dilakukan Kapadia di dua pertiga filmnya menghasilkan ragam lecutan emosi buat penontonnya. Ada kegembiraan ketika melihat Amy senang, ketika melihatnya tampil membawakan lagu-lagunya, kemudian ada rasa getir, iba dan sedih, bahkan sedikit kecewa ketika melihatnya jatuh dan tidak belajar dari kesalahannya namun tentu saja tidak ada yang mengalahkan sensasi heartbreaking luar biasa ketika Kapadia menutupnya dengan momen puncak menggetarkan yang sama-sama kita ketahui akhirnya.	POSITIF
74	An American Crime	Akhir kata, An American Crime adalah sebuah suguhan drama kriminal yang menarik, mengerikan namun juga emosional di sisi lain, bukan hanya karena faktor diangkat dari kejadian nyata, namun juga bagaimana sutradara Tommy O’Haver mampu menghadirkannya dengan baik, membungkusnya dengan elemen-elemen drama artistik plus dukungan prima dari para pemainnya, sehingga membuat film yang tidak beredar di bioskop ini meninggalkan kesan cukup mendalam di benak setiap penontonnya.	POSITIF
75	And Soon the Darkness	And Soon the Darkness malah terjebak dalam sebuah thriller ‘kosong’ tanpa ‘jiwa’, bisa dibilang seperti menyaksikan sebuah sajian thriller kelas ‘B’ murahan lengkap dengan karakter-karakter bodoh, plot dangkal dan akting yang buruk.	NEGATIF
76	Annabelle	Dosa besar Annabelle sebenarnya ada pada kualitas naskah garapan Gary Dauberman yang ngaco. Oh, ya, saya belum menyebut bagaimana akhirnya. Percayalah, ending Annabelle adalah salah satu ending paling konyol dalam sejarah perhororatan dunia.	NEGATIF
77	Another Earth	Naskah yang bagus dari Chaill dibantu penulis muda berbakat, Brit Marling sukses berpadu padan dengan semangat indie kental Cahill, menghasilkan sebuah eksekusi ala semi dokumenter menarik dengan pengambilan sudut-sudut kamera cantik yang hampir semuanya diambil dengan kamera genggam	POSITIF
78	Ant-Man	Ya, komedi dan humor-humor segar bisa jadi adalah andalan salah satu faktor penting mengapa Ant-Man bisa begitu menghibur. Reed tahu benar kapan dan bagaimana memunculkan joke-joke baik verbal maupun fisik dengan memanfaatkan pesona komedi Paul Rudd yang di sini tampil charming sebagai si manusia semut.	POSITIF
79	Apollo 18	Ketika Apollo 18 harus kehilangan segala ‘keakraban’ dengan penontonnya, di saat bersamaan Gallego juga memperparahnya dengan gagal memberikan sentuhan ketegangan maksimal. Alurnya terasa bergerak begitu lama dan melelahkan untuk ukuran film berdurasi singkat (90 menit).	NEGATIF

80	Argo	Senang rasanya melihat bagaimana seorang aktor seperti Ben Affleck bisa berkembang sehebat ini sebagai seorang filmmaker. Dari thriller kecil yang mengesankan lalu lihatlah sekarang, Argo bisa dibilang pencapaian terbaik Affleck sejauh ini. Sebuah thriller politik yang cerdas dan mendebarikan, sebuah tontonan berkelas dari 'anak kemarin sore', salah satu yang terbaik tahun ini	POSITIF
81	Arisan! 2	Ini bukan hanya sekedar sekuel biasa, tapi juga reuni manis dan pendewasaan dari sebuah kisah persahabatan hebat yang begitu memesona 8 tahun lalu. Ya, harus diakui Arisan! 2 tidak sekuat pendahulunya, tapi Nia Dinata tetap mampu menjadikannya sebuah tontonan menyenangkan, menghibur bahkan menyentuh.	POSITIF
82	Arlington Road	Naskah yang berani dari Ethan Kruger dan suspense yang terjaga rapi menjadi kekuatan terbesar Arlington Road selain penampilan menawan Jeff Bridges dan Tim Robbins. Ini adalah suguhan thriller apik nan menantang yang akan membuatmu tetap terjaga sampai akhir bersama rentetan misterinya yang mengasyikkan sampai kemudian ia menamparmu keras dengan penutup yang luar biasa.	POSITIF
83	As Above So Below	Tidak hanya berbekal paras cantik dan akting meyakinkan sebagai seorang alchemist, Dowdle memberi protagonisnya itu kecerdasan dan obsesi berlebih guna memenuhi ambisinya. Tidak hanya karakter Scarlett yang pintar, ia ditemani teman sekaligus love interest, George yang tidak kalah cerdasnya.	POSITIF
84	Athirah	Riri memilih untuk membuang segala embel-embel sentimentil, menggantikannya dengan pertunjukan gestur yang minim dialog dalam iring-iringan musik lembut dari Endah & Rhesa yang menjadi kekuatan buat Athirah dalam menghadirkan letupan emosi tersendiri, apalagi didukung dengan penampilan apik para pemainnya yang tampil total terutama Cut Mini. Sementara tak kalah hebatnya adalah presentasi teknis dan penyutradaraan Riri yang meliputi pergerakan kamera, sinematografi yang menangkap lanskap-lanskap cantik di Sulawesi Selatan.	POSITIF
85	ATM	Seperti kebanyakan thriller medioker lainnya, ATM punya cerita yang kelewat corny serta tidak luput dari rentetan kebodohan demi kebodohan, termasuk tipikal karakter pembunuh tanpa motif yang sok misterius dengan jaket tebal ala pembunuh dalam slasher Urban Legend.	NEGATIF
86	Attack on Titan	Tidak semua terlihat keren, beberapa terkesan bodoh dan memaksa, namun overall, buat adegan aksinya, Attack on Titan tidak mengecewakan. Tetapi sayang di luar itu drama antar manusianya terkesan memble. Tidak ada pengembangan karakter, tidak ada konflik berarti di antara mereka dan kemudian memaksakan elemen cinta segitiga yang tanggung malah membuatnya semakin kacau dan membosankan.	NEGATIF
87	Attack on Titan: End of the World	End of the World terlalu buruk, cenderung konyol dengan segala parade spesial efek kelas dua dan karakter-karakter dangkal.	NEGATIF
88	Attack the Block	Oke, sekali lagi Attack the Block membuktikan bahwa imajinasi dan kadar kekreatifan itu jauh lebih dahsyat dari sekedar besarnya biaya produksi. Ya, ini adalah salah satu contoh suguhan fiksi ilmiah sederhana yang mungkin paling keren dan paling menyenangkan yang pernah saya tonton. Premis cerdas dengan balutan naskah yang solid, enerjik plus dukungan karakterisasi luar biasa termasuk didalamnya kombinasi manis dari serunya sebuah invasi alien.	POSITIF
89	August Osage County	Dari Streep sampai Cumberbatch semua tampil cemerlang. Streep lagi-lagi tampil gemilang membawakan karakter penyakitkan baik secara fisik maupun mental. Streep nyaris sempurna menguasai panggung dan semua momen dengan karakternya yang menyebalkan, karakter yang menyerang siapa saja sebagai imbas dari rasa depresi atas penyakitnya, termasuk putri-putrinya sendiri, tidak heran jika nantinya ia kembali dinominasikan lagi di ajang Oscar nanti. Sementara lawan mainnya ada Julia Roberts yang juga tampil bagus sebagai putri kesayangan yang berkarakter kuat.	POSITIF
90	Avatar	Cameron bisa dengan bebas untuk mengekspresikan kreasinya dan imajinasinya dalam teknologi komputer yang super canggih dan juga super mahal ini. Avatar jelas adalah sebuah film yang layak dimasukkan dalam daftar film terbaik 2009 anda, atau mungkin salah satu film terbaik sepanjang masa, dengan segala kelebihannya yang luar biasa.	POSITIF
91	Avengers: Age of Ultron	Meskipun terlihat berat dan rumit di atas kertas, Age of Ultron tidak pernah terjebak untuk menghadirkan plot yang kelewat njelimet atau terlampau dark seperti rivalnya, DC.	NEGATIF
92	Babi Buta yang Ingin Terbang	Tidak terlalu frontal memang dalam usahanya menyampaikan pesan-pesan tentang isu sensitifnya, bahkan harus diakui ia masih terlihat 'malu-malu', tapi bagaimanapun itu ia sudah berhasil membuat saya menyukai film ini, bukan karena saya ingin terlihat sebagai seorang penonton sok cerdas yang bisa menginterpretasi dengan mudah setiap momen absurd di dalamnya, bukan, bahkan saya masih harus melihat referensi dari para reviewer lain untuk itu.	POSITIF
93	Babies	Para bayi memang memiliki pesonanya sendiri. Dibalik setiap kepolosan merekactersimpan sebuah kekuatan magis yang mampu membuat setiap penontonnya tersenyum bahkan tertawa lepas melihat tingkah laku mereka. Dan beruntung bagi kita para orangtua dan siapaun yang mencintai anal-anak karena masih ada Thomas Balmes yang menghadirkan dunia malaikat-malaikat kecil tersebut dalam Babies.	POSITIF
94	Bad Teacher	Sungguh saya tidak pernah bisa mengetahui apa yang ingin disajikan di sini selain sebuah premis menarik dengan cerita kosong, super dangkal, rentetan pertunjukan kebodohan demi kebodohan dan wajah menyebalkan Diaz yang mendominasi di sepanjang 92 menit.	NEGATIF
95	Badoet	Tidak ada yang salah memang mendaur ulang premis basi, tetapi ini seperti membuang percuma potensinya, belum lagi saya menyebut beberapa plot hole mencolok yang cukup mengganggu.	NEGATIF
96	Bangsai 13	Sepertinya Ody terkesan terlalu serakah, tidak masalah jika kemudian hasilnya bisa bagus, nah ini malah sebaliknya. Lambat, berantakan, terlalu gelap, sok misterius dengan plot hole sebesar gajah di dalamnya	NEGATIF
97	Baraka	Scoring musik yang dinamis dan menghanyutkan dari Michael Stearns yang setia mengiringi film sepanjang 96 menit. Walaupun secara teknis film ini tanpa cerita, melalui gambar-	POSITIF

		gambar yang ditampilkannya, Baraka mampu menyampaikan pesan non verbalnya secara efektif.	
98	Baran	Baran memang tidak terlalu menampilkan banyak dialog, malah karakter Baran sendiri sama sekali tidak memiliki dialog dari awal hingga akhir, dan hal tersebut yang membuat film ini menjadi terasa istimewa karena mampu secara langsung menyentuh emosi penontonnya hanya dengan melihat tingkah laku dan tatapan mata Lateef dan Baran. Perbedaan budaya yang menjadi 'tembok' tidak terlihat juga mampu dieksplorasi dengan baik oleh Majidi, pendewasaan dan pencarian jati diri seorang Lateef juga menjadi bagian paling menarik dalam film berdurasi 94 menit ini.	POSITIF
99	Barking Dogs Never Bite	Overall, Barking Dogs Never Bite adalah sebuah sajian komedi hitam ala Korea Selatan yang sangat menarik, segar dan yang pasti menghibur. Apalagi sebagai sutradara dan penulis Bong Joon Ho sukses menghadirkan karya debutnya ini dengan penyajian yang unik yang dijamin akan meninggalkan kesan mendalam di benak penontonnya.	POSITIF
100	Batman v Superman	Paruh pertama bergerak begitu lurus dan membosankan dengan karakter-karakter yang berbicara tanpa adanya kedalaman dan interaksi satu sama lain yang berarti. Plotnya terasa acak, melompat dari satu tempat ke tempat lain dengan kasar,	NEGATIF
101	Battle: Los Angeles	Sayang apa yang terjadi kemudian rupanya juga tidak berakhir sesuai ekspektasi kebanyakan orang, karena faktanya Battle: Los Angeles juga bukanlah sebuah film yang kelewat istimewa, tidak sedikit penonton dan kritikus-kritikus dunia yang terhormat mencapnya sebagai sebuah film buruk.	NEGATIF
102	Battleship	Berg bisa jadi telah berhasil melakukan apa yang bisa dicapai Bay termasuk untuk bagian yang terburuknya macam kualitas naskah yang menyedihkan, rentetan plot hole, karakter-karakternya yang dangkal, rangkaian momen super berisik yang sayangnya, membosankan	NEGATIF
103	Be with You	Sebuah drama cinta berbalut elemen fantasi menyentuh yang dijamin akan meninggalkan kesan mendalam di setiap hati penontonnya, apalagi Be with You ternyata mampu keluar dari formula klise drama-drama tearjerker Asia lainnya yang hanya menampilkan cerita dan konflik yang itu-itu saja.	POSITIF
104	Beastly	Maka sambutlah salah satu kandidat film terburuk tahun ini, Beastly yang tidak hanya gagal menceritakan kembali dongeng cinta berusia ratusan tahun dalam versi modern ini dengan baik, ia juga gagal nyaris di semua sisi teknisnya.	NEGATIF
105	Beasts of the Southern Wild	Beast of The Southern Wild seperti sebuah dongeng distopia modern rumit yang punya orisinalitas, keceriaan, semangat hidup luar biasa dan akting-akting luar biasa di balik setting dan premis pasca kiamatnya yang suram dan kotor. Sebuah tontonan indie arthouse yang memberikan kita sebuah sentuhan emosional dengan cara sederhana yang tidak pernah kamu bayangkan sebelumnya.	POSITIF
106	Beautiful Creatures	Dengan formula yang nyaris sama dengan Twilight, Beautiful Creatures jelas punya potensi dibenci sama besarnya. Jika kamu buang semua atribut fantasi dan sihirnya, ini akan menjadi sebuah kisah lain dari Romeo & Juliet baru yang klise dan cheesy dengan deretan soundtrack yang bagus.	NEGATIF
107	Bedevelled	Kudos jelas pantas disematkan kepada kedua pemain utamanya, khususnya bagi Yeong Hie Seo yang bermain luar biasa di sini. Perannya sebagai wanita yang tertindas sukses dibawakannya dengan apik, sampai-sampai membuat pesona dan kecantikan Ji Sung Won seakan-akan tenggelam dibawah bayang-bayangnyanya. Tidak salah berkat akting fenomenalnya di sini, Yeong Hie Seo kemudian banyak mendapatkan penghargaan sebagai artis terbaik di ajang-ajang festival film bergengsi.	POSITIF
108	Before Midnight	Linklater tahu benar bagaimana memanfaatkan dua seri sebelumnya sebagai pondasi kuat dalam membentuk Midnight dan perjalanan karakternya hingga berada seperti yang kita lihat sekarang. Tetapi Linklater tentu saja tidak berdaya tanpa duo maut Hawk dan Delpy yang meskipun mulai menua dan gendut (khususnya Delpy) mereka tampak tidak pernah kehilangan keintiman dan spontanitas luar biasa yang sudah mereka bentuk di nyaris dua dekade ini.	POSITIF
109	Before We Go	Menderita banyak di karakterisasi, naskah yang lemah dan dialog-dialog yang ngalor-ngidul membosankan, beruntung Evans punya DoP John Guleserian yang mampu menjalankan tugasnya. Sementara beberapa kali terdengar soundtrack rock indie membantu menciptakan emosi yang gagal dihadirkan oleh narasi dan karakternya.	NEGATIF
110	Begin Again	Seperti Once juga, kesan yang dihadirkan terasa realistis dan jujur. Emosi hadir melalui setiap sorotan mata, bahasa tubuh dan dialog-dialog, melalui setiap pendekatan perlahan yang dibangun manis dan lembut oleh kedua karakter utamanya yang berusaha move on dari masa lalu.	POSITIF
111	Behind the Candelabra	Meskipun kalau mau jujur sebenarnya narasinya juga tidak sampai terlalu istimewa, tetapi kekuatan sebenarnya bukan berada di naskahnya, namun bagaimana penampilan total dua bintang utamanya yang fantastis dan tentu saja bagaimana Soderbergh menghadirkan narasinya menjadi sebuah biopik intens yang menggambarkan gejolak asmara, seks dan ketenaran serta sisi hitam dibalik setiap gemerlapnya candelabra	POSITIF
112	Being Elmo	Ini bukan sekedar kisah hidup menarik tentang seorang pawang boneka bernama Kevin Clash dan bagaimana ia menjadi Elmo yang fenomenal itu, tapi Being Elmo: A Puppeteer's Journey juga sebuah sajian dokumentar inspiratif, manis yang tersaji dengan sederhana namun mampu menyentuh hati para penontonnya.	POSITIF
113	Bel Ami	Karakter Georges Duroy semestinya punya kedalaman dan kompleks, tapi yang ada, Pattinson malah menjadikannya seperti 'gigolo' bodoh murahan di sepanjang film. Salahkan juga naskah yang ditulis Rachel Bennette. Seperti yang sudah saya bilang Bel Ami punya potensi yang kemudian dirusak dengan kualitas cerita dan dialog-dialog dangkalnya yang membosankan	NEGATIF
114	Berberian Sound Studio	Horor-thriller arthouse dengan aroma horor Italia yang berjalan menjadi semakin rumit. Dibutuhkan perjuangan ekstra untuk melewati tidak hanya teror fisiknya yang berupa atmosfer creepy yang dipenuhi dengan ketakutan mental dan teror klaustrofobik namun juga bungkusannya narasi dan presentasi ambigu.	NEGATIF

115	Bernie	Bernie mungkin tidak terlalu serius, namun di balik segala komedi-komedi hitamnya yang 'aneh' dan presentasinya yang unik ada pesan tentang sebuah dilema moral dan ambiguitas besar tentang arti sebuah kebaikan dan keadilan itu sendiri, semuanya tergantung dari sisi mana kita memandangnya dan Richard Linklater dengan sangat lihai menghadirkan itu semua dalam kemasan yang santai, menghibur dan juga berkelas. Ini jelas salah satu karya terbaik Linklater dan salah satu film Jack Black yang paling bagus.	POSITIF
116	Beyond the Hills	Alurnya memang lambat, presentasinya sederhana, sunyi tanpa scoring mungkin berpotensi menjenuhkan buat sebagian penontonnya, namun imbas dari kesederhanaannya bertutur menjadikan semuanya terasa natural dan sukses menghadirkan emosi tanpa harus berdramatis ria. Ya, Beyond the Hills adalah sebuah drama kuat tentang cinta dan ketidakpedulian.	POSITIF
117	Bidadari Terakhir	Meski Priesnanda Dwisatria selaku penulis naskah berupaya untuk memodifikasi sana-sini lembaran novel Agnes agar tidak sampai berakhir menjadi melodrama yang terlalu dangkal, namun memang susah untuk bisa mengangkatnya lebih tinggi lagi.	NEGATIF
118	Big Bad Wolves	Sedikit "berantakan" di menit-menit awal, Big Bad Wolves secara perlahan namun pasti kemudian menemukan ritmenya.	NEGATIF
119	Big Eyes	Mengecewakan? Tentu saja Big Eyes terasa mengecewakan untuk film kelas Burton, apalagi Burton sebenarnya punya modal cerita bagus ketika menyorot komentar sosial tentang posisi perempuan di dekade '60. Masalahnya Big Eyes seperti nyaris tidak punya keistimewaan lain	NEGATIF
120	Big Game	Big Game harus diakui memang menarik meskipun terasa konyol dalam praktiknya. Banyak terinspirasi dari action dekade 80 sampai 90, rangkaian aksinya dengan mudah dikunyah dan ditelan penontonnya begitu saja. Tetapi beberapa bagian semestinya bisa mendapatkan polesan lagi, misalnya Helender bisa memasukkan lebih banyak unsur survival daripada sekedar aksi cepat yang dangkal.	NEGATIF
121	Big Hero 6	Big Hero 6 punya daya magis pada kesederhanaan plotnya, dan besarnya 'hati' yang ditawarkan seperti kebanyakan film-film Disney dengan segala kekuatan moralnya. Dan layaknya film superhero, tentu saja ceritanya tidak jauh-jauh dari pertempuran antara kebaikan melawan kejahatan yang kemudian dipoles lagi dengan sentuhan hangat cerita persahabatan dan relasi adik-kakak, coming of age dan penciptaan sebuah orijin	POSITIF
122	Big Trouble in Little China	Satu hal yang perlu dicermati dalam menonton film ini adalah tidak perlu terlalu serius dan diambil pusing dengan ceritanya yang aneh, penuh dengan plot hole dan adegan-adegan aksi yang cupu layaknya sebuah film kelas B.	NEGATIF
123	Billy Elliot	Yang menarik lagi dari film ini adalah, meskipun premisnya sederhana, tapi selama film berlangsung, semua tertata rapi di setiap adegan, dan dialog yang tidak dipaksakan, Storytelling yang baik dan mudah dimengerti. Sutradara Stephen Daldry dengan sukses menghadirkan drama yang mudah dicintai dan berkesan bagi penontonnya.	POSITIF
124	Billy Lynn's Long Halftime Walk	Alwyn yang tergolong hijau di Hollywood seakan kewalahan dan terlihat amatir saat harus berada akting dengan nama-nama yang lebih berpengalaman. Adegan-adegan spiritual yang menyertakan Diesel juga sekan mentah dan tak relevan dengan plot utamanya. Begitu pula saat plot dialihkan pada acara pertandingan football imitasi, semuanya terlihat tidak penting, membosankan dan dituturkan dengan bertele-tele	NEGATIF
125	Birdman	Dengan pergerakan yang luar biasa, begitu dinamis meliputi zoom in, zoom out lembut plus teknis pencahayaan puitis lembut khas Lubezki setiap momen menjadi terasa begitu bermakna, setiap momen menjadi terasa spesial, lepas, bebas dan seperti melayang tak terbatas menembus tembok-tembok keras.	POSITIF
126	Biutiful	Ya, ini adalah sebuah film emosional dan menyentuh yang digarap dengan teknis sinematik yang cantik serta dukungan akting luar biasa dari aktor kaliber Oscar, Javier Bardem.	POSITIF
127	Black Death	Di bawah asuhan Christopher Smith, film ini dapat menjelma menjadi sebuah tontonan menarik dan menegangkan. Apalagi Smith mampu menyajikan setiap adegannya serealistik mungkin dengan dukungan cerita dan pesan moral yang kuat.	POSITIF
128	Black Lightning	So, rupanya tidak hanya Hollywood yang mampu membuat film superhero ringan dan menghibur, Black Lightning produksi Rusia ini setidaknya sudah membuktikan mereka juga mampu.	POSITIF
129	Black Mass	Tentu saja sebagai sebuah film gangster, Black Mass akan dipenuhi dengan banyak unsur kekerasan frontal yang mampu semakin menebalkan kesan gelap dari kisah salah satu buronan yang paling dicari di Amerika ini. Sementara di bagian teknis, Cooper dan sinematografer Masanobu Takayanagi juga berhasil menangkap suasana sendu dari sudut-sudut kota Boston era '70 dan '80 dengan detail, bagaimana selubung suram itu kemudian mampu menguatkan penceritaannya sekaligus di saat bersamaan, karakternya, termasuk scoring mencekam dari Junkie XI yang membuat setiap gesekan yang terjadi bisa begitu terasa menegangkan.	POSITIF
130	Black Sea	Saya suka bagaimana McDonald menghadirkan tensi ketegangan yang mampu terjaga dengan baik di sepanjang 115 menit durasinya. Tidak banyak basa-basi, McDonald langsung menyajikan permasalahan dari awal dengan cepat.	POSITIF
131	Black Swan	Black Swan bisa saya bilang adalah salah satu karya terjeniusnya, mungkin yang terbaik setelah Requiem for a Dream. Hampir semua aspek baik teknis maupun non teknis sukses digarap dengan sempurna oleh sutradara 41 tahun ini, menyajikan sebuah pengalaman dan sensasi sinematik unik yang tidak terlupakan, mengerikan dan menakutkan namun juga emosional di saat bersamaan plus akting fantastis dari Natalie Portman menjadikan segalanya terasa luar biasa.	POSITIF
132	Black Water	Ya, justru dengan segala kesederhanaannya itu yang membedakan Black Water dengan film sejenis. Andrew Traucki dan David Nerlichin tahu benar bagaimana memanfaatkan embel-embel kisah nyata yang mendasari kisahnya untuk kemudian mendukung atmosfer ketegangan realistik yang mampu dikemas apik, baik secara sinematografi dan scoring yang eerie, termasuk di dalamnya tensi yang terjaga konsisten hingga akhir.	POSITIF
133	Blackfish	Semua fakta itu secara gamblang disajikan oleh Cowperthwaite dalam alur bercerita yang terjaga rapi dan sistematis tanpa mengurangi unsur ketegangan di saat beberapa rekaman-rekaman menghadirkan momen 'horor' dengan nuansa thriller psikologis kental.	POSITIF

134	Blackhat	Tidak hanya gagal di naskah, Blackhat malah bisa dibilang nyaris kacau di semua elemennya. Belum lagi saya menyebut pengembangan karakternya yang nyaris nol. Memang Mann masih menampilkan semua ciri khasnya seperti penggunaan beberapa sudut kamera dinamis yang ditambah dengan editing cepat, tetapi semuanya terlihat sudah mulai usang dan tidak bertenaga, bahkan di beberapa adegan aksinya terkesan seperti merupakan versi medioker dari apa yang pernah dilakukannya di film-filmnya sebelumnya.	NEGATIF
135	Blair Witch	Wingard tahu benar memainkan rasa takut penontonnya dan sesuatu yang tak terlihat bisa jauh lebih menakutkan dalam kegelapan, mengekspos wajah-wajah putus asa dari para pemaianya yang bermain hebat, hingga penampakan sekilas Blair yang tersohor itu.	POSITIF
136	Blended	Banyak olok-olokan slapstik yang sebenarnya tidak terlalu lucu, pesan-pesan kacau dan maksa tentang bagaimana menjadi orangtua dengan terlebih dahulu mengejek kelakuan anak-anak mereka, romansa yang tidak terlalu terasa romantisnya untuk ukuran romcom sebelum menutupnya dengan momen-momen cheesy dengan ending klise.	NEGATIF
137	Blind	Kondisi psikologis Soo-Ah yang merasa bersalah atas kecelakaan yang membuat adiknya terbunuh tidak memberikan pengaruh terlalu besar terhadap jalan ceritanya, yang ada malah membuatnya terlihat sedikit 'cengeng' terlebih untuk ukuran sebuah crime thriller, belum lagi diperparah paruh keduanya yang mengalami penurunan kualitas, dari satu jam pertama yang cerdas berubah menjadi sebuah thriller slasher corny yang tertebak tanpa sebuah penyelesaian yang bagus membuat Blind menjadi kurang greget di satu jam terakhirnya.	NEGATIF
138	Blitz	Buruknya Blitz tentu saja murni bukan kesalahan Statham, ia tetap tampil segar biasanya walaupun kadar sangarnya sudah disunat habis-habisan, hanya meninggalkan tatapan wajah tak bersahabat dan guyonan-guyonan basi dan sedikit baku hantam sana sini, bisa jadi karena faktor Statham lah sebagai aktor laga nomor satu saat ini yang mungkin membuat saya dan sebagian penontonnya masih mau repot-repot untuk menonton.	NEGATIF
139	Blue is the Warmest Colour	Pada akhirnya semua keberanian tabu itu berhasil diselaraskan dengan penampilan apik nan emosional dari kedua pemainnya, khususnya buat Exarchopoulos yang tampil luar biasa mengesankan menggerakkan narasi sederhana Kechiche bersama setiap kerapuhan, kegelisahan dan energi yang dibawa karakternya dari ia remaja sampai menuju kedewasaan dalam sebuah proses transformasi yang meyakinkan.	POSITIF
140	Blue Jasmine	Saya selalu menyukai bagaimana Woody Allen menghadirkan film-filmnya dengan caranya sendiri yang tidak biasa, apalagi kali ini ia mencoba bermain-main sesuatu yang baru ketika menelusuri efek besar dari sebuah kebangkrutan yang berdampak pada kondisi mental karakternya. Allen menyajikan sebuah drama depresi yang dibungkus dengan sentuhan komedi khasnya yang hadir dalam dialog-dialog cerdas termasuk bagaimana Allen seperti biasa, menghadirkan visual cantik dari kota-kota yang menjadi latarnya, dalam kasus ini ada San Fransisco dalam nuansa musik Jazz kental membuat Blue Jasmine terasa riang di balik temanya yang sebenarnya gelap itu.	POSITIF
141	Blue Ruin	Sulneir kemudian melanjutkan plotnya menjadi semakin kelam ke belakang, merubah semuanya menjadi lebih buruk lagi ketika semakin banyak kekacauan tak terkendali yang seperti tak berujung.	NEGATIF
142	Blue Valentine	Derek Cianfrance sudah memberikan saya sebuah tontonan drama percintaan yang tidak hanya menjual romantisme 'gombal' belaka, namun Derek juga ingin menunjukkan kepada penontonnya sebuah realita kehidupan yang membutuhkan lebih dari sekedar kata cinta untuk dapat mempertahankan sebuah komitmen. Indah namun juga depressing dan penuh kesedihan	POSITIF
143	Boogie Nights	Boogie Nights bisa dibilang adalah salah satu karya terbaik Paul Thomas Anderson, dengan teknik penyajiannya yang baik dan unik, Anderson sukses menghadirkan kisah manusia-manusia yang tidak bahagia dan depresi di balik gemerlap dan popularitas dunia porno.	POSITIF
144	Borgman	Film yang dikirimkan Belanda untuk bertempur diajang film-film asing terbaik Oscar tahun depan ini begitu percaya diri melabeli dirinya dengan sebutan "horor" dan "thriller", bahkan kamu bisa memasukkan lebih banyak lagi sub-genre ke dalam nadinya	POSITIF
145	Boyhood	Linklater berhasil menghadirkan sebuah keintiman kuat yang nyata, sesuatu yang tidak kamu dapati di film manapun. Ini seperti melihat langsung proses character building dengan melibatkan aroma kental trilogi "Before" terutama dari feel dan pergerakan kameranya dan para pemain yang sama dari awal hingga akhir.	POSITIF
146	Breath	Tentu saja kunci keberhasilan Breath menjadi sajian drama remaja depresif tidak hanya kepaiwaan Laurent mengolah naskah bersama kekuatan penyutradaraannya yang menghasilkan keintiman luar biasa dari dua karakter utamanya yang dimainkan fantastis oleh dua cast mudanya. Nada-nada lembut visual dari Arnaud Potier, termasuk penggunaan teknik tracking shot bersama balutan scoring yang mampu menangkap kedekatan Charlie dan Sarah dengan sangat baik di paruh pertamanya dan terus secara konsisten sampai akhir.	POSITIF
147	Bridesmaids	Di balik segala kegilaannya itu Bridemaids masih punya hati sebagai sebuah komedi menarik yang memberikan penontonnya sebuah kisah persahabatan yang tulus dan bagaimana kisah perjuangan seorang wanita yang menderita krisis usia 30 mencari jati dirinya.	POSITIF
148	Bridget Jones's Baby	Secara alur, naskah tulisan Fielding, Emma Thompson, dan Dan Mazer terkesan repetitif dari prekuennya, beberapa adegan tampak tersendat-sendat dan tentu saja mengabaikan logika.	NEGATIF
149	Broken	Lee Jeong Ho seperti ingin menjadikan Broken dekat dan membumi dengan keserbian penontonnya, merasakan kesedihan dan kemarahan sampai ketakutan dari setiap karakternya, dan harus diakui ia berhasil menuntaskan tugasnya dengan baik, membentuk sebuah emosi spontan imbas dari keputusan dari tokoh-tokohnya yang bermain ciamik (terutama Jung Jae Young). Jeong Ho membungkus setiap momen Broken dengan tone kelam dan dingin yang menegaskan sebuah rasa putus asa dan amarah mendalam.	POSITIF
150	Brooklyn	Presentasi yang dihadirkan Brooklyn itu bisa dibilang sama kalem dan cantiknya dengan karakter utamanya, Eilis Lacey. Ya, dari desain produksi sampai penyutradaraan, John Crowley bisa dibilang telah melakukan pekerjaannya dengan sangat baik ketika berhasil	POSITIF

		mengolah narasi Brooklyn menjadi sajian drama periodik yang mengalir dengan mulus dan enak ditonton.	
151	Brooklyn's Finest	Cerita yang disajikan masih terkesan dangkal dan predictable khususnya pada bagian ending. Don Cheadle juga sebenarnya juga bermain cukup baik, sayang cerita miliknya terbilang biasa-biasa saja, terlalu banyak percakapan yang bertele-tele yang mungkin saja membuat penontonnya bosan. Richard Gere dan kisahny mungkin yang bisa dibilang paling buruk	NEGATIF
152	Brothers	Overall, Brødre / Brothers jelas adalah sebuah film yang menyentuh, penuh emosi dengan cerita yang dinamis dan pengembangan karakter yang hebat. membuat film Susanne Bier satu ini mampu memberikan kesan yang mendalam bagi para penontonnya, khususnya para penggemar drama berkualitas.	POSITIF
153	Bullet to the Head	Bullet to the head adalah bagaimana untuk kesekian kalinya Sly berada di film yang salah. Kharisma besarnya jelas membantunya untuk menjadi daya tarik terbesar buat penontonnya untuk berbondong-bondong melihat sang Rambo kembali lagi terbang solo di layar lebar, tetapi tanpa bantuan teman-temannya Stallone terlihat begitu kepayahan dengan naskah yang lemah dan alur yang membosankan.	NEGATIF
154	Buried	Overall, Buried adalah contoh luar biasa bagaimana sebuah thriller indie minimalis mampu memberikan dampak psikologis yang begitu besar kepada penontonnya. Ya, inilah pengalaman sinematik fantastis yang akan memberikan sebuah sensasi ketegangan dan momen emosional	POSITIF
155	Burning Bright	Sayang memang ketidak becusan Brooks menjaga konsistensi yang sudah dibangun harus dirusak dengan banyaknya momen-momen tidak masuk akal yang terlalu dipaksakan. Andai saja Burning Bright dipegang oleh sutradara lain yang lebih kompeten tentu saja hasilnya bisa jauh lebih baik dari sekarang, tidak hanya menjadi sebuah thriller yang hanya meninggalkan premis menariknya semata	NEGATIF
156	Burnt	Ini jelas mengecewakan, meski faktanya, Wells masih memberikan penontonnya banyak penampakan-penampakan hidangan lezat. Hampir di sepanjang durasinya kita hanya menyaksikan Adam yang terjatuh dan terjatuh lagi karena ego dan temperamental kemudian berusaha bangkit dan bangkit lagi. Ini seperti drama pencarian jati diri seorang laki-laki labil yang gagal move on dari masa lalu dengan kedok kuliner yang terkadang terlalu pretensius dan klise.	NEGATIF
157	Byzantium	Byzantium adalah sebuah usaha yang bagus dari Neil Jordan dalam usahanya mempertahankan sisi old-school sebuah vampir movie baik dari sisi teknis dan narasi modifikasi yang diisi dengan kisah kelam para wanita cantik penghisap darah dengan kejutan-kejutan yang menarik dan sedikit romansa terlarangnya.	POSITIF
158	Cafe Society	Sutradara berkacamata Moscot Lemtosh ini selalu membui penontonnya dengan dialog-dialog cerdas dan plot yang sederhana tapi mengena, tak peduli seburuk apapun filmnya, Allen tetaplah Allen yang jago menggulirkan kisah tentang hubungan manusia dan kerumitannya dengan gaya yang santai tapi mendalam. Dan Café Society bukanlah pengecualian. Masih menggelar kisah kesukaan Allen tentang cinta dan segala macam masalahnya, Café Society berhasil tampil cantik di mata dengan sokongan teknis yang apik. Latar belakang dekade '30 dengan keglamoran Hollywood berhasil disajikan tanpa cela oleh Allen di layar, pun begitu cerita dibawa ke Big Apple, tata artistiknya tetap memanjakan indera penglihatan kita.	POSITIF
159	Cahaya Dari Timur: Beta Maluku	Dan tentu saja tidak ketinggalan akting mantap dari Chicco Jericho sebagai veri ganteng Sani Tawainella. Ya, di luar dugaan aktor 29 tahun yang juga pasangan kekasih Laudya Chintya Bella ini mampu tampil solid mengisi jiwa Sani, tukang ojek pecinta bola asal Tuhelu.	POSITIF
160	Camp X-Ray	Yang cukup mengganggu adalah bagaimana ketidak konsistenan yang dilakukan Sattler di akhir-akhir film. Itu seperti sebuah blunder yang bisa saja merusak apa yang sudah dibuatnya dengan baik sejak awal. Ya, sayang memang Sattler harus sedikit mencederai debutnya dengan bermain 'curang' untuk menguatkan pesan tentang kemanusiaannya meskipun sebenarnya juga tidak sampai benar-benar menghancurkannya	NEGATIF
161	Cannibal Holocaust	Scoring Riz Ortolani begitu menghantui saya di setiap adegan, indah sekaligus menimbulkan perasaan mengganggu, apakah anda pernah dengar musik seindah ini di film-film eksploitasi lainnya? Jelas tidak, saya pun terheran-heran ada scoring sebagus ini dipakai untuk film eksploitasi.	POSITIF
162	Captain America: Civil War	Civil War di bawah arahan Anthony Russo dan Joe Russo yang kembali dipercaya setelah pekerjaan bagus mereka di The Winter Soldier sukses menghadirkan sekuen pertarungan terbaik sejauh ini dalam sejarah adaptasi superhero layar lebar. Setiap set pieces dihadirkan duo Russo dengan fantastis, humor, aksi dan spesial efek melebur menjadi sebuah kesatuan kesenangan yang diharapkan tidak pernah berakhir.	POSITIF
163	Captain America: The First Avenger	Captain America: The First Avenger bisa jadi merupakan bagian terlemah dari rangkaian Marvel Cinematic Universe. Ia sedikit membosankan dan terlalu lama berbasa-basi untuk ukuran sebuah kisah superhero Marvel yang biasanya disajikan cepat dan penuh hingar bingar.	NEGATIF
164	Captain America: The Winter Soldier	Duo Russo di luar dugaan tampil fantastis ketika harus mengemban tugas membawa Captain America: The Winter Soldier agar tampil sama besarnya dengan film Marvel lain, atau paling tidak lebih baik ketimbang seri pertamanya, dan mereka melakukannya dengan sangat baik. Komposisi aksi, ketegangan, ledakan dan spesial efek berhasil ditampilkan berimbang dengan dramanya. Editing cepat dan taktis, duel-duel berkoreografi jempolan dan momen-momen penuh hingar bingar semuanya tampil solid.	POSITIF
165	Captain Fantastic	Captain Fantastic bisa bekerja dengan baik bukan hanya karena ia menawarkan premis drama keluarga yang unik dan berbeda semata atau penyutradaraan hangat Ross namun juga bagaimana sinergi dengan kegemilangan penampilan para pemainnya. Senang melihat Viggo Mortensen kembali. Sementara casting para anak-anak keluarga Cash pun tak kalah memesonanya. Setiap karakter memberikan ragam kepribadian yang menarik.	POSITIF

166	Captain Phillips	Puncaknya ada di ujung cerita ketika Hanks secara emosional mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk mewakili perasaan sang Kapten selama proses penyanderaan, dan dengan penampilan sebaik itu, mungkin saja para juri Academy akan melirikinya kali ini, setidaknya peluang masuk nominasi sebagai pemeran utama terbaik terbuka lebar. Sementara lawan main Hanks tidak kalah hebatnya. Dan apa yang dilakukan Abdi adalah hal yang fantastis secara dengan meyakinkan ia sukses memberikan gambaran bagaimana tangguhny para pembajak Somalia dan di sisi lain ada kenaifan dan kesedihan tak terlihat dari setiap ucapan yang membuat penontonnya turut bersimpati dengan karakternya.	POSITIF
167	Carandiru	Carandiru, film yang diangkat dari kisah nyata ini mampu tampil solid di semua sisi, dan mampu memberikan gambaran yang cukup realistis dari salah satu peristiwa sejarah yang paling berdarah yang pernah terjadi dalam sejarah lembaga pemasyarakatan modern di Brasil maupun di dunia.	POSITIF
168	Cargo	Entah kenapa Engler dan Etter pada kenyataannya tidak mampu menjaga ritme ceritanya dengan baik, membuat penontonnya terjebak dalam kebosanan dengan alurnya yang bertele-tele dan terkesan dipanjang-panjangkan serta membuang percuma sisi teknis yang sudah dikemas dengan sangat baik. Pada akhirnya Cargo menjadi tidak lebih dari sebuah thriller medioker yang dengan mudah dilupakan oleh penontonnya	NEGATIF
169	Carjacked	Hasilnya seperti yang saya bilang di atas, kebodohan demi kebodohan, tidak hanya terjadi pada karakter Lorraine, tapi juga menular ke karakter Roy. Saya belum lagi menyebut 'lubang-lubang' menganga pada naskahnya yang kemudian menjadikan Carjacked 'hancur lebur' dibuatnya, bahkan jauh sebelum 90 menit berakhir.	NEGATIF
170	Carnage	Jarang menemukan komedi semenarik dan seunik ini. Carnage tidak butuh adegan-adegan slapstick untuk dapat membuat penontonnya terus tersenyum bahkan tertawa lepas di sepanjang film. Ia memiliki premis sederhana, tapi semua elemen simpelnya itu rupanya mampu dimaksimalkan Polanski dengan sangat baik untuk menjadikannya sebuah komedi hitam yang cerdas dan juga sangat menyenangkan untuk ditonton.	POSITIF
171	Carol	Di permukaannya, naskah Carol garapan Phyllis Nagy mungkin tidak sampai serumit romansa provokatif sejenis. Tidak ada momen emosional, tidak ada pertentangan besar dari lingkungan. Ruang lingkungnya dipersempit pada tokoh Carol dan konflik internalnya, namun bagaimana cara Haynes memperlakukan kesederhanaan narasinya menjadi sajian yang intim dan personal. Nada-nada depresi dan dingin menghiasi 118 menit durasinya. Ada begitu banyak cinta, nafsu sekaligus rasa putus asa di udara yang dibungkus oleh visual cantik dan detail desain produksi yang sempurna serta iringan scoring lembut Carter Burwell yang sanggup menghasilkan sisi sentimentil tersendiri, namun yang terpenting adalah bagaimana Haynes berhasil memaksimalkan daya pikat dua cast utamanya yang bermain gemilang guna memperkuat narasinya.	POSITIF
172	Carrie	versi remake ini seperti mentah-mentah sedang melakukan copas dari milik De Palma di banyak beberapa adegan per adegannya. Bagi yang belum pernah menonton versi aslinya mungkin tidak masalah, namun buat penonton veterannya apa yang dilakukan Peirce terkesan malas	NEGATIF
173	Cars 2	Kali ini para penggemar animasi pixar harus menyaksikan pertama kalinya film Pixar mendapat tomat busuk pertama di website rottentomatoes, wow! Bayangkan orang dewasa penggemar Pixar berbondong-bondong ke bioskop tanpa membawa anaknya, berharap cerita menyentuh dan penuh adegan emosional namun ternyata film ini memang diperuntukkan untuk anak-anak! Benar-benar di luar dugaan tapi inilah yang terjadi	NEGATIF
174	Catatan Harian Si Boy	Berkat kelihaihan Ilya Sigma dan Priesnanda Dwisatria menggodok dialog-dialog asyik di dalamnya termasuk pemilihan guyonan-guyonan yang menghibur sudah secara tidak langsung menambah poin plus dari CHSB. Saya juga menyukai bagaimana Tuta mengeksekusi dan mengalirkan dengan lancar setiap momen di dalamnya, dari start sampai finish semua berjalan cukup mulus,	POSITIF
175	Catfish	Catfish memilih untuk meyuguhkan bagaimana dampak dari berkembangnya situs jejaring pertemanan fenomenal tersebut. Tenang saja, saya jamin dokumenter satu ini akan sangat menarik, mungkin yang terbaik di 2010 lalu,	POSITIF
176	Chappie	Chappie memang punya konsep usang yang telah dimodifikasi sana-sini, namun masalah terbesar Chappie bukan karena premis familiernya yang sudah bolak-balik di pakai atau template Blomkamp yang itu-itu saja, namun ada pada kualitas naskahnya itu sendiri yang ditulis Blomkamp bersama Terri Tatchell. Memanjangkan narasinya dari sebuah film pendek menjadi feature film itu jelas penuh resiko, salah salah akan merusak dan sayangnya ini yang terjadi pada Chappie. Entah mungkin karena saya yang terlalu sok kritis, tetapi melihat bagaimana narasi olahan Blomkamp buaf film panjang Tetra Vaal itu terkesan sangat 'compang-camping' dan kacau.	NEGATIF
177	Cheap Thrills	Debut penyutradaraan E.L. Katz ini adalah thriller yang lucu, pintar, penuh kejutan, komedi gelap dan pertanyaan-pertanyaan tentang moral.	POSITIF
178	Chef	Favreau mengolahnya dengan aroma hangat dan penuh kesederhanaan serta sebuah kedekatan yang kuat, dan bagaimana ia turut memasukkan elemen modern macam media sosial melalui jejaring sosial macam twitter sampai youtube yang mampu terjalin baik dengan narasinya itu juga menjadikan Chef menjadi semakin menarik. ya tentu saja pesona utamanya tetap ada pada setiap masakan-masakan lezat yang dibuat sang juru masak.	POSITIF
179	Chico & Rita	Chico & Rita itu animasi yang jarang ada. Perpaduan manis antara romansa dewasanya yang manis-pahit, parade soundtrack yang menawan serta penyajian animasinya yang tidak biasa menjadikannya istimewa.	POSITIF
180	Children of Heaven	Overall, Children of Heaven memang pantas mendapatkan pujian di mana-mana, apalagi untuk ukuran sebuah film keluarga, karya Majidi satu ini terbilang sangat efektif dan efisien memberikan pengaruh positif kepada para penontonnya di balik segala kesederhanaannya..	POSITIF
181	Chloe	Apa yang ditampilkan Chloe selama 96 menit ini rupanya juga tidak jauh berbeda dari formula-formula erotic thriller lawas. Bedanya cerita yang ditampilkan dalam Chloe ini terlalu lemah, predictable dan terkesan flat, bahkan jauh sebelum klimaks akhir muncul, penonton pun sudah dapat mengetahui apa yang akan terjadi nanti.	NEGATIF

182	Chronicle	Ada banyak ledakan besar, mobil-mobil terbalik, dilema moral dan pertarungan hebat di klimaksnya yang kemudian berakhir dengan suara penuh kekaguman dari penonton dan tentu saja pertanyaan menarik seperti "Bagaimana mereka melakukannya?" Ya, biayanya 'hanya' 15 juta Dollar tapi Chronicle punya cita rasa, spesial efek dan magis seperti film-film blockbuster mahal yang dananya puluhan kali lipat, sekali lagi semua itu berkat ide brilian dan kemampuan luar biasa dua sineas mudanya yang mampu membuat manusia bisa terbang dengan serealistis itu.	POSITIF
183	Chungking Express	Chungking Express jelas bukan sebuah film cinta biasa, Wong Kar Wai dengan kejeniusannya berhasil menghipnotis dan membawa kita ke dalam sebuah pengalaman sinematik yang unik, tidak biasa dan juga indah yang berhasil mengeksplorasi persamaan dan perbedaan manusia dalam berkomunikasi dan mengungkapkan perasaannya akan cinta.	POSITIF
184	cin(T)a	Pertanyaan tentang apakah kekuatan cinta dapat mengatasi segala perbedaan dan pertanyaan-pertanyaan tentang eksistensi Tuhan dan Agama itu pun dijawab dengan manis oleh film berdurasi 79 menit ini melalui dialog-dialognya yang cerdas, kritis, lucu walaupun masih terkesan menggurui penontonnya.	POSITIF
185	Cinderella	Ya, Branagh bisa dibilang sukses memoles dongeng sebelum tidur legendaris ini dalam sebuah penyajian yang memadukan unsur klasik dan kontemporer dalam porsi yang berimbang. Branagh memberi sentuhan dramatis ala Shakespearaan yang lebih manusiawi sekaligus elegan pada Cinderella miliknya dengan penggunaan spesial efek cantik yang menegaskan unsur fantasi yang diisi pesan keberanian dan kebaikan.	POSITIF
186	Circle	Presentasinya terasa monoton, momen ruang sempitnya menjadi senjata makan tua ketika narasinya harus memenjarakan mobilitas para karakternya, Adegan demi adegannya terasa repetitif, temanya bergeser tidak konsisten dari misteri survival menjadi debat kusir tentang moral, dan yang lebih mengecewakan lagi adalah akhir yang antiklimaks. Ya, setelah mimpi buruk yang dilalui para tokohnya, Hann dan Miscione memilih untuk menutupnya dengan cara yang bisa dibilang terlalu mengampangkan, mereka seperti terlalu malas untuk memberi penjelasan panjang lebar, alih-alih keduanya malah memilih ending macam itu untuk menutup misterinya dengan cara murahan.	NEGATIF
187	Circles	Meski terdiri dari banyak cerita dan karakter, namun semuanya mendapatkan perlakuan dan jatah seimbang. Setiap tokohnya berjuang menyembuhkan luka dalam diri mereka dengan sebuah keberanian menghadapi ketakutan. setiap konflik berhasil menyedot perhatian sama besarnya. Dan bagaimana akhirnya seperti kembali lagi ke awal itu adalah menjadi bagian paling berkesan. Semuanya berhasil dibungkus Golubovic bersama dukungan sinematografi cantik, silent moment penuh renungan, kekuatan acting fantastis dan kandungan tema filosofis yang tergambar dalam kepedihan puitis dalam 112 menit durasinya.	POSITIF
188	City Island	Drama-drama bertema keluarga disfungsi memang selalu menjadi sebuah suguhan tontonan menarik. Apalagi dalam film indie satu ini, sang sutradara Raymond De Felitta sukses meramu berbagai elemen-elemen unik dan fresh di dalamnya menjadi sebuah sajian hiburan yang luar biasa enjoyable.	POSITIF
189	Close Encounters of the Third Kind	Sebuah sajian fiksi ilmiah klasik sejati tentang bagaimana manusia menjalin hubungan dengan makhluk asing berhasil digambarkan dalam sebuah drama manis, penuh dengan misteri dan kejutan menarik di setiap adegannya dan tentunya tidak ketinggalan parade spesial efek spektakuler nan indah yang membuat film ini meninggalkan kesan cukup dalam di benak para penontonnya.	POSITIF
190	Cloud Atlas	Cloud Atlas tetap adalah sebuah film yang indah dengan dukungan teknis sinematografi dan scoring megah yang berpadu padan dengan spesial efek memukau.	POSITIF
191	Cloudy With A Chance of Meatball 2	Seperti kita ketahui, film pertamanya punya premis kuat dan beda untuk ukuran sebuah animasi yang sanggup menjadi daya tarik utama. Namun tidak adanya lagi badai makanan-makanan yang lezat rupanya tidak membuat Cloudy with a Chance of Meatballs 2 kehilangan pesonanya. Di bawah komando baru duo sutradara barunya, hujan bakso dan kuliner lain diganti menjadi pulau makanan dengan segala macam food animals yang digarap dengan sangat kreatif dan juga lucu oleh tangan-tangan handal animator Sony Pictures Animation.	POSITIF
192	Coherence	Untuk menambah kadar kelamnya, Byrkit menyuntiknya dengan atmosfer creepy bersama scoring minimalis yang menakutkan. Sementara elemen fiksi ilmiah misterinya berhasil bekerja maksimal memaksa pikiran kita bekerja keras menyusun gambar utuh dari petunjuk yang ada sampai nanti ditutup oleh ending yang mengejutkan.	POSITIF
193	Cold Eyes	Plotnya digeber secepat mungkin dari menit-menit awal guna menetapkan tone mendebarkannya. Lalu narasi cerdas garapan Jo Ui Seok membuat thriller spionase yang tayang perdana di festival film Toronto lalu ini seperti tidak pernah berhenti mencengkerammu bersama sedikit bumbu komedi dan dramanya serta kejutan di ending sebagai bentuk tribut buat versi aslinya	POSITIF
194	Cold Fish	Karakterisasi memegang peranan penting dalam berkembangnya cerita. Dan untuk bagian satu ini saya harus angkat dua jempol pada penampilan para pemainnya, khususnya buat aktor yang juga komedian senior Jepang, Dendem yang sudah membawakan karakter Murata dengan sangat apik. Ya, Murata jelas menjadi daya tarik hebat sejak kemunculannya pertama kali dengan segala kehangatan, kebaikan dan semangatnya.	POSITIF
195	Colombiana	Ini bukan salah satu yang terbaik dari seorang Luc Besson. Skrip lemah, penuh lubang sana-sini, subplot romansanya yang konyol, karakterisasi yang seharusnya bisa berkembang, peran-peran yang mubazir dan penyutradaraan yang payah dari Megaton membuat Colombiana 'babak belur' bak sajian action kelas dua.	NEGATIF
196	Compliance	Compliance sekali lagi membuktikan bahwa thriller kecil pun dapat memberikan sebuah efek teror yang besar dengan efektif. Saya sarankan untuk tidak mencari info terlalu banyak soal film ini karena ini adalah jenis thriller yang semakin sedikit kamu tahu tentangnya semakin bagus.	POSITIF
197	Confessions	Ah, menarik sekali mengetahui bahwa Tetsuya Nakashima ternyata masih belum kehilangan sentuhan magisnya. Lewat Confessions ini, Nakashima kembali sukses memadu padankan	POSITIF

		sebuah pengalaman sinematik yang tidak terlupakan, sebuah thriller psikologis provokatif, menesakkan dan juga emosional dengan balutan teknis visual tingkat tinggi.	
198	Contact	Robert Zemeckis sudah mengerjakan tugasnya dengan baik dalam menerjemahkan kembali lembar demi lembar naskah kuat dan cerdas beserta visual-visual hebat di dalamnya. Apa yang kemudian menjadikan Contact sebuah sajian fiksi ilmiah yang istimewa adalah ketika ia kemudian menjajalkan beberapa tema menarik menjadi satu kesatuan kokoh dalam rangkaian drama penuh kejutan-kejutan manis sepanjang hampir 2 jam.	POSITIF
199	Contagion	Soderbergh sudah melakukan pekerjaannya dengan bagus, rapi dan sangat meyakinkan dalam mensimulasikan kiamat versinya itu dengan dukungan bintang-bintang kelas 1 nya yang bermain bagus.	POSITIF
200	Conviction	Overall, Conviction adalah sebuah film inspirasional yang menyentuh dan emosional. Goldwyn sukses meramu premis sederhana ini menjadi sebuah tontonan menarik, apalagi didukung dengan performa apik para pemainnya.	POSITIF
201	Cowboys & Aliens	Tidak ada kedalaman naskah atau dialog-dialog menarik, komedinya garing, malah kalau mau jujur ia sedikit membosankan dengan durasinya yang hampir menyentuh dua jam itu, belum lagi saya menyebutkan adegan klimaks manusia vs. alien yang konyol itu.	NEGATIF
202	Crazy Little Thing Called Love	Menginjak paruh kedua bisa dibilang segalanya menjadi lebih baik. Ya, memang kisah terkesan menjadi lebih serius dan melankolis, meninggalkan segala kelucuannya di belakang. Mengajak para penontonnya untuk turut melebur dalam kegundahan yang dirasakan Nam kepada Chon. Tidak peduli jika Nan sudah berhasil tampil sempurna dari segi fisik, toh tidak membuat kisah cintanya menjadi lebih mulus, karena bagaimana pun Nan tetap adalah Nan, gadis lugu yang masih belajar bagaimana merasakan cinta.	POSITIF
203	Crazy Stupid Love	Senang rasanya menemukan satu lagi komedi bagus tahun ini. Crazy Stupid Love telah memenuhi semua kriteria sebuah sajian komedi romantis yang menarik, tidak hanya lucu, manis dan menyimpan kejutan-kejutan tak terduga, tapi ia juga punya 'hati' dan menawarkan banyak cinta di dalamnya untuk diperjuangkan bersama jajaran pemainnya yang luar biasa.	POSITIF
204	Creed	Meski tampil dengan raut muka menyebalkan di sepanjang film, Michael B. Jordan sukses menjadi hero baru, berdampingan dengan mentornya Rocky tua yang ternyata mampu dimainkan dengan sangat baik oleh Stallone penuh kerut wajah tanpa harus melibatkan otot dan tinju.	POSITIF
205	Crimson Peak	Kudos buat penyutradaraan apik del Toro termasuk di dalamnya desain produksinya yang luar biasa cantik. Dari set, kostum sampai make up semua berhasil dimaksimalkan dalam sentuhan gotik modern megah ala del Toro bersama visual indah DoP Dan Laustsen	POSITIF
206	Crush	Cerita standar, kengerian yang minim, darah dan kesadisan yang kelewat sedikit dan karakter yang tidak dipoles dengan baik serta penyajian ala kadarnya, Crush tampak seperti sinetron thriller yang tumpul dan membosankan, usaha untuk membuatnya menjadi berbeda dengan memunculkan twist di klimaksnya juga gagal. Ya, ini seperti tontonan thriller buat anak-anak. Bahkan posternya saja sudah membocorkan semuanya.	NEGATIF
207	Cyrus	Overall, Cyrus adalah sebuah kisah cinta unik dan menarik, terlebih lagi dua bersaudara Duplass sukses menyelipkan unsur-unsur komedi satirnya dengan takaran yang pas dan tidak terlalu berlebihan tanpa harus kehilangan pesan-pesan yang ingin disampaikan, plus dukungan akting apik dari para pemainnya membuat Cyrus tampil cukup memuaskan.	POSITIF
208	Dallas Buyers Club	Tentu saja sebuah biopik bagus harus punya jagoan hebat di dalamnya sebagai sentral berceritanya, dalam kasus ini ada McConaughey yang sudah melakukan sesuatu yang besar, bahkan mungkin yang paling besar, melebihi apa yang pernah kamu lihat di sepanjang kariernya.	POSITIF
209	Dark City	Satu lagi film fiksi ilmiah dengan cerita yang sangat orisinal, unik dan luar biasa keren. Sang sutradara Alex Proyas dengan jenius memadukan unsur-unsur film noir gelap, thriller dan fiksi ilmiah yang jarang ditemukan di film-film lain. Kita dibuat penasaran sepanjang film dengan siapa sebenarnya karakter John di mana nantinya kita menemukan sebuah penjelasan yang mencengangkan.	POSITIF
210	Dark Skies	Yang menjadi masalah adalah bagaimana kemudian kita menunggu Stewart untuk memberikan jawaban. Dan apa yang terjadi di ujungnya adalah sebuah antiklimaks. Tidak ada sesuatu yang mengejutkan, semuanya persis seperti apa yang kita perkirakan sebelumnya dan hal ini diperparah dengan banyaknya plot hole mengganggu	NEGATIF
211	Dawn of the Planet of the Apes	Setiap emosi yang terpancar dari wajah Caesar itu nyata milik Serkis sampai-sampai membuat Reeves memuji Serkis setinggi langit dan menganggap performanya itu layak diganjar Oscar.	POSITIF
212	Daybreakers	Overall, kehadiran Daybreakers bisa dibilang menjadi obat bagi mereka yang selama ini merindukan genre vampire yang berbalut adegan-adegan action menarik, apalagi film yang didistribusikan Lionsgate ini juga memiliki konsep yang terbilang orisinal dari kebanyakan film bertema sama lainnya.	POSITIF
213	Dead End	Wow!!, Saya tidak pernah menyangka sebelumnya bahwa Dead End ternyata mampu menjadi sebuah suguhan horror-misteri yang sangat menarik dan mencekam. Premisnya sendiri sebenarnya sederhana, hanya bercerita tentang sekelompok keluarga yang tersesat, namun hebatnya duet sutradara Jean-Baptiste Andrea dan Fabrice Canepa ini mampu memberikan sebuah pengalaman misteri yang membuat penontonnya bertanya tanya apa yang sebenarnya terjadi di jalan yang sepi itu.	POSITIF
214	Dead Girl	Dead Girl menjadi salah satunya yang cukup cerdas dan kreatif dalam mengemas segala kelebihan temanya itu dengan komposisi drama ABG dan horor-zombie yang seimbang plus bumbu dilema moralnya yang mampu bekerja baik untuk menjadikannya sebuah tontonan horor yang menyegarkan	POSITIF
215	Dead Man Down	Mungkin tidak terlalu kuat di sektor naskahnya, tetapi pengaruh eropa yang tenang plus sedikit suspense dan drama yang dibawa Oplev untuk membungkus setiap momennya membuat Dead Man Down mampu tampil menghanyutkan yang sayangnya harus dirusak oleh ending yang terlalu Hollywood. Ya, klimaks di penghujungnya menjadikan Dead Man Down seperti dua film yang berbeda, begitu tenang dan terlihat solid di hampir keseluruhan	NEGATIF

		tetapi penutupnya seperti membuang segala hal-hal yang bagus itu ke tempat sampah dan menghancurkan dirinya sendiri.	
216	Dead Set	Dead Set jelas melebihi segala ekpektasi penontonnya. Ia mampu menjelma menjadi sajian 5 episode horor-thriller zombie 'grade A' yang bergerak cepat nan efektif dalam menjangkiti tiap penontonnya dengan segala kengerian dan kebrutalan yang berhasil dibangun apik didalamnya.	POSITIF
217	Dead Snow 2	Dead Snow menjadi kejutan menyenangkan tersendiri buat para fans horor. horor komedi produksi Norwegia itu memberikan sensasi menonton genre zombie yang menyegarkan.	POSITIF
218	Deadpool	Menonton Deadpool berarti kamu harus mempersiapkan dirimu untuk menghadapi 108 menit penuh kejutan dan kegilaan yang seperti tanpa batas. Siapa yang menyangka bahwa spesialis spesial efek yang didapuk menjadi sutradara macam Tim Miller ini bisa memberikan batasan begitu tinggi dalam menghadirkan sajian superhero komedi, bahkan ini adalah film pertamanya.	POSITIF
219	Death Tube	Death Tube sepertinya hanya meninggalkan konsep yang ambius tanpa dibarengi eksekusi yang mumpuni, menjadikannya sebuah horror-thriller yang membosankan tanpa tahu mau dibawa kemana tujuan akhir film ini, padahal kalau mau jujur ia memiliki potensi untuk dapat berkembang lebih jauh.	NEGATIF
220	Deepwater Horizon	Disokong Wahlberg dan nama-nama lain, Deepwater Horizon bisa jadi film berondong jagung yang efektif, menghibur dan diimbui sedikit pesan humanis yang berhasil menutup filmnya dengan cukup mengaduk-aduk nurani.	POSITIF
221	Defendor	So, Defendor tidak hanya mampu menjadi sebuah suguhan yang menghibur namun juga mampu memberikan inspirasi dan pesan moral tentang bagaimana menjadi sosok superhero sejati melalui semangat yang ditunjukkan oleh Arthur Poppington.	POSITIF
222	Deliver Us From Evil	Apa yang dilakukan Derrickson adalah sebuah antiklimaks, terlepas dari sekuens exorcism medebarkan di ujungnya, ia seperti memilih bermain aman dan terkesan 'malas' memberi sentuhan akhir berupa penjelasan setimpal yang semestinya bisa membuat Deliver Us From Evil tidak berakhir menjadi horor medioker yang begitu saja berlalu tanpa kesan apa-apa.	NEGATIF
223	Delivery Man	Delivery Man terasa lebih orisinil dari kebanyakan komedi yang dibintangi Vaughn, tidak peduli pada akhirnya apakah kamu akan menyukainya atau tidak, ending yang cheesy itu dan beberapa subplot tak penting. Scott seperti nyaris tidak mengubah apa-apa pada narasinya.	NEGATIF
224	Demi Ucok	Teknisnya buruk. Demi Ucok punya kualitas penyajian dan editing amatiran yang kelewat 'mentah' untuk ukuran indie sekalipun.	NEGATIF
225	Departures	Departures menurut saya adalah film Jepang terbaik di tahun 2008, memang tak salah film ini menang Oscar untuk film berbahasa asing terbaik. Kematian di sini digambarkan dengan indah, penuh kelembutan dan penuh dengan emosi, diiringi dengan music score yang sangat menyentuh khas film drama Jepang yang mampu menambah makna film ini.	POSITIF
226	Despicable Me	Sampai tulisan ini dibuat, Despicable Me sudah meraup 125 juta Dollar di tangga Box Office, serta banyak mendapatkan sambutan positif dari moviegoers dunia, jelas sebuah pencapaian fantastis untuk ukuran animasi yang 'hanya' memiliki budget 69 juta Dollar ini.	POSITIF
227	Despicable Me 2	Despicable Me 2 sesungguhnya masih sama saja payahnya dalam hal bercerita, tidak peduli ketika duet penulis naskah Cinco Paul dan Ken Daurio memberikan lebih banyak cinta di dalamnya atau kehadiran nama-nama baru macam Kristen Wigg atau Benjamin Bratt yang menggantikan Al Pacino yang mundur karena perbedaan pandangan.	NEGATIF
228	Devil	Ya, Devil adalah sebuah horror thriller supranatural dengan premis yang terbilang orisinil dan menyegarkan, simpel namun tricky. Sutradara John Erick Dowdle (Quarantine) bersama penulis naskah Brian Nelson sepertinya tahu benar bagaimana mewujudkan sebuah claustrophobic terror dan kengerian ala Shyamalan dengan intensitas cerita yang terjaga dengan baik	POSITIF
229	Devil's Backbone	Ya, Guillermo del Toro memang sutradara spesial, melalui film yang juga diproduserinya bersama Pedro Almodovar ini, ia sukses menghadirkan sebuah kisah hantu berkualitas. Disajikan dengan pendekatan yang meyakinkan, realistik, indah namun juga tragis secara bersamaan.	POSITIF
230	Devil's Due	Saya menikmati setiap menitnya, menyaksikan bagaimana interaksi para karakternya dibangun dengan cukup baik, bagaimana Bettinelli-Olpin dan Gillett menjaga misteri dan atmosfernya secara konsisten dari start hingga finish. Beberapa spesial efeknya digarap bagus untuk ukuran horor dan tentu saja klimaksnya, menjadi bagian terbaik yang patut kamu tunggu.	POSITIF
231	Devil's Pass	Kombinasi realisme found footage, setting yang meyakinkan dan kandungan misterinya yang berujung narasi kompleks dan twist membuat Devil's Pass milik Harlin sebenarnya tidak terlalu buruk andai saja ia tahu bagaimana menghindari beberapa kesalahan macam yang paling fatal, ketidak konsistenan penggunaan kameranya yang terkadang terasa janggal untuk ukuran film dengan tampilan dokumenter. Belum lagi penyakit lama dari horor jenis ini yang seperti terlalu memaksakan kameranya untuk harus terus merekam segalanya, apapun yang terjadi, seakan-akan membuat keselamatan kamera lebih penting dari nyawa mereka sendiri, terasa aneh dan mengganggu memang.	NEGATIF
232	Disconnect	Ya, ini adalah sesuatu yang jarang kamu dapatkan dalam sebuah film yang disesaki dengan banyak karakter penting di mana setiap karakter berakting baik dan yang paling utama adalah mereka mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karakternya.	POSITIF
233	District 9	Sepertinya sudah cukup lama sebuah tidak ada sebuah fiksi ilmiah yang mampu tampil beda dan luar biasa, dan sepertinya District 9 mampu mengobati kerinduan para penontonnya akan hal tersebut, dengan keorisinalan cerita maupun penggarapannya membuat District 9 menjadi salah satu yang terbaik di genrenya, dan tidak usah heran jika di masa yang akan datang bakal ada film-film fiksi ilmiah lain yang meniru gaya yang ditampilkan oleh District 9.	POSITIF
234	Divergent	Sesi perkenalan buat karakter Tris berlangsung mulus dengan akting dan pesona Woodley yang berhasil menjual tokohnya dengan baik dari seorang Abnegation yang membosankan menjadi Dauntless tanpa rasa takut dan tubuh bertato. Pergolakan batin, pencarian jati diri dan porsi asmaranya ditampilkan berimbang tanpa terkesan terburu-buru.	POSITIF

235	Django Unchained	Sulit untuk tidak jatuh cinta dengan Django Unchained. Apalagi untuk ukuran sebuah western movie yang biasa dijadikan tontonan nomor dua, Tarantino sudah melakukan sebuah usaha fantastis untuk menaikkan pamor genre klasik ini dengan caranya sendiri tanpa harus menghilangkan semangat baratnya, terlebih kamu akan kembali bertemu dengan seorang Christoph Waltz yang lagi-lagi tampil bagus.	POSITIF
236	Doctor Strange	Jajaran pemainnya yang berkwaliber Oscar hingga tampilan Mads Mikkelsen sebagai antagonis serta Cumberbatch yang mumpuni sebagai Strange menjadi poin lebih yang memikat di layar.	POSITIF
237	Dog Day Afternoon	Dog Day Afternoon sukses menyuguhkan dirinya sebagai salah satu crime thriller paling hebat sepanjang masa. Bukan hanya karena terinspirasi dari kisah nyata saja, namun juga bagaimana seorang Sidney Lumet menyajikannya dengan sangat luar biasa dengan adegan demi adegan di dalamnya, dan semuanya menjadi terasa semakin lengkap dengan dukungan akting kuat dari seorang Al Pacino.	POSITIF
238	Dog Soldiers	Neil Marshall bisa dikatakan telah berhasil memodifikasi sub genre horor werewolf dengan sangat baik dan efektif, baik dari naskah maupun sisi teknisnya dengan sentuhan klasik-modern dan sedikit humor gelap untuk menjadikannya sebagai salah satu cult horor yang patut ditonton bagi setiap penggemar genre ini.	POSITIF
239	Dolphin Tale	Sayangnya Dolphin Tale digarap terlalu biasa dengan penyajian ala film televisi anak-anak Disney yang banyak menjual banyak keajaiban instan, kebetulan-kebetulan bodoh ala sinetron dengan konflik-konflik yang terlalu dilebih-lebihkan ketimbang sebuah film layar lebar yang sudah menghabiskan biaya 37 juta Dollar.	NEGATIF
240	Don Jon	Gordon-Levitt mencoba membuat filmnya seatraktif mungkin dengan melibatkan banyak narasi, editing cepat nan enerjik dan tentu saja komedi-komedi seks yang melibatkan dialog-dialog kocak. Ya, itu berhasil memang. Secara teknis penyutradaraan Gordon-Levitt sudah melakukan pekerjaan bagus untuk seorang debutan.	POSITIF
241	Don't Be Afraid of the Dark	Banyak yang tidak puas dengan naskah yang dibuat Del Toro kali ini, 'terlalu klise' dan 'banyak plot hole' kata mereka.	NEGATIF
242	Don't Breathe	Kudos buat Stephen Lang yang bermain sebagai the Blind Man dengan sangat fantastis, karakter si buta dengan segala ancamannya adalah pusat gravitasi buat Don't Breathe, ia adalah mimpi buruk buat para maling dan penyusup yang nekat.	POSITIF
243	Dracula	Dracula adalah contoh bagaimana kisah romantisme vampire dan manusia berhasil dibuat dengan luar biasa tanpa harus kehilangan jati dirinya sebagai sebuah film horor sejati yang menawarkan kengerian dan ketegangan dengan dukungan elemen-elemen teknis dan art berkualitas.	POSITIF
244	Dracula Untold	Dracula Untold digarap bagus lengkap bersama efek ribuan kelelawar keren dan sentuhan tone kelam yang seperti ingin menegaskan gelapnya jalan yang dipilihnya. Luke Evans yang didapuk menjadi tokoh sentralnya juga berhasil mengemban pesona besar Dracula bersama tatapan dinginnya yang menusuk namun di sisi lain ia juga memancarkan kehangatan seorang ayah dan suami buat keluarga tercintanya.	POSITIF
245	Drag Me to Hell	Film ini secara di luar dugaan mampu menghibur saya lebih dari yang saya perkirakan sebelumnya. Sebuah horror modern dengan sentuhan klasik dari Sam Raimi yang berhasil membuat sebuah film horror yang berkelas. Dari opening scene saja saya sudah bakal menduga kalau film ini bakal memberikan suasana yang berbeda dari film-film horor kebanyakan.	POSITIF
246	Dream Home	Dream Home ternyata mampu menyajikannya segala kesadisan dan tumpahan darah tersebut dengan dosis tinggi, sehingga hasilnya adalah rangkaian adegan pembunuhan yang berhasil disajikan dengan "kreatif" dan rapi, bahkan terlihat sangat realistis berkat dukungan spesial efek dan make up yang luar biasa.	POSITIF
247	Dream House	ni mungkin yang terburuk dari Sheridan, tapi hasilnya bisa jadi akan berbeda andai saja pihak Morgan Creek tidak pernah turut campur tangan dalam urusan naskahnya. Ya, konon terjadi perselisihan antara Sheridan dan Morgan Creek selaku studio produksi yang berujung dengan tidak pernah digunakannya naskah Sheridan yang dirasa tidak komersil itu. Ironisnya perubahan yang dilakukan sepihak tersebut ternyata juga tidak membuahkan hasil berarti, selain filmnya sendiri banyak dicerca di sana sini termasuk oleh Sheridan, Craig dan Weisz sendiri yang sampai-sampai tidak mau mempromosikannya, hasilnya box-office nya pun anjlok, menjadikannya salah satu horor-thriller paling mengecewakan tahun ini.	NEGATIF
248	Dredd	Usaha yang dilakukan Karl Urban dalam menjadikan dirinya sebagai Judge Dredd yang baru jelas patut mendapatkan acungan jempol. Tidak seperti Stallone, Urban sudah mengembalikan sosok sang hakim ke jalan yang benar.	POSITIF
249	Drinking Buddies	Berbicara soal pemainnya, tidak seperti mumblecore pada umumnya, Swanberg melakukan seperti yang dilakukan koleganya, Duplass bersaudara; Mengisinya dengan nama-nama besar macam Oliva Wilde dan Anna Kendrick, tetapi bukan berarti kehadiran mereka hanya sekedar bahan jualan semata. Wilde yang mendominasi bersama Johnson yang karismatik tampil energik dan percaya diri sebagai Kate. Sementara Kendrick tampil kalem seperti biasa, memberikan sedikit kerapuhan akan komitmen kepada karakternya. Drinking Buddies punya kualitas bagus untuk ukuran drama mikro budget. Teknik penyutradaraan minimalis Swanberg mampu menangkap momen-momen manis di dalam maupun di luar plot yang lalu dipoles dengan visual intim dari sinematografer Beasts of the Southern Wild, Ben Richardson dan scoring pop indie lembut Kris Swanson.	POSITIF
250	Drive	Sepertinya saya tidak terlalu berlebihan menobatkan Drive sebagai salah satu yang terbaik tahun ini. Nicolas Winding Refn sudah membuat film aksi cerdas, artistik, brutal dan juga begitu emosional dengan gayanya sendiri yang tidak biasa dan menyegarkan di tengah hamparan mainstream Hollywood yang selama ini menawarkan sesuatu yang itu-itu saja, dan bukan hanya itu, Refn juga telah melahirkan sosok anti hero baru dalam diri Ryan Gosling, sebagai seorang supir jagoan yang tidak hanya keren, tapi juga tidak pernah tanggung-tanggung dalam menjalankan aksinya.	POSITIF
251	Drive Angry	Drive Angry sepertinya berusaha keras untuk menjadi sebuah film aksi tanpa otak gila-gilaan yang sayangnya tidak berjalan dengan baik. Patrick Lussier seakan-akan tidak rela	NEGATIF

		jika filmnya terlihat terlalu 'murahan' namun disisi lain ia juga tidak ingin menjadikannya terlalu serius, nah kegalauan inilah yang malah membuat Drive Angry menjadi sebuah film aksi 'banci' yang terkesan masih 'malu-malu' menunjukkan kegilaannya	
252	Driving Miss Daisy	Driving Miss Daisy adalah sebuah film berkualitas yang ringan, menghibur dan menyentuh serta sarat makna tentang arti sebuah persahabatan yang kental. Sebuah kisah persahabatan yang mampu menjadi inspirasi bagi para penontonnya.	POSITIF
253	Due Date	Kesalahan Todd Philips adalah improvisasinya menghancurkan segalanya, kalau di perhatikan ia lupa mau di kemanakan dua aktor ini. padahal chemistry dua orang yang berlawanan arah seharusnya menjadi daya tarik yang bagus, di suatu adegan Robert Downey kembali reuni dengan Jamie foxx (The Soloist) meskipun cuma tampil sebentar di sini, namun sekali lagi yang saya sayangkan kehadiran Jamie Fox sama sekali tak berpengaruh apa apa bagi film ini.	NEGATIF
254	Dumb and Dumber To	Farrelly membiarkan Carrey dan Daniels menguasai panggung dengan segala sisa-sisa energi mereka, membiarkan para penonton veterannya merasakan sensasi yang pernah mereka rasakan dua dekade lalu ketika melihat duet maut ini berhasil mengocok perutmu sampai sakit lengkap dengan segala cameo menghibur termasuk cameo dari van "anjing" legendaris mereka.	POSITIF
255	Dumplings	Walaupun dalam segi penceritaanya masih terdapat banyak lubang di sana sini, setidaknya Chan punya pesan yang ingin diangkat, tidak melulu menghadirkan horor yang berisi kesadisan dan kegilaan semata. Sentilan kecil di dalamnya tentang fenomena sosial yang sering kali terjadi dalam masyarakat Cina daratan dan obsesi manusia dalam usahanya untuk mencari kecantikan abadi, termasuk dengan cara yang paling menjijikan sekalipun.	NEGATIF
256	Earth to Echo	Kalau mau jujur si Echo jarang digunakan Green dalam penceritaannya, sebaliknya ia lebih memfokuskan segalanya kepada kuartet anak-anak Clark Country yang jujur saja buat saya terbilang gagal menghadirkan chemistry, Dan minimnya jalinan emosional antar karakter manusia dan alien membuat Echo to Earth terkesan datar-datar saja dari awal hingga akhir dalam balutan narasi garapan Henry Gayden yang mengampangkan segalanya.	NEGATIF
257	Earthlings	Film ini mungkin saja mengubah penontonnya jadi vegetarian, tapi itulah inti dari film ini. Untuk menimbulkan reaksi penontonnya, dan itupun efektif, ditambah narasi yang dibawakan sangat bagus oleh Joaquin Phoenix. Saya salut sama dokumenter ini,	POSITIF
258	Easy A	Easy A jelas dengan mudah menjadikan dirinya sebagai salah satu teen flick terbaik tahun ini. Kisahnya yang sederhana namun berhasil dikemas menarik dengan dialog-dialog cerdas dan humor-humor menggelitik, belum lagi didukung dengan penampilan fantastis dari Emma Stone menjadikan film ini sebagai sebuah film wajib ditonton bagi siapa saja yang mencari drama komedi remaja berkualitas	POSITIF
259	Eddie The Eagle	Kudos buat penampilan apik Taron Egerton. Tidak hanya bermodal transformasi dari make up dan penampilan yang membuat pangling, namun bagaimana Egerton mampu membuat tokoh Eddie si Elang dengan mudah untuk disukai penontonnya. Ia mampu menyeimbangkan sisi polos Eddie sama kuatnya dengan optimisme yang luar biasa. Sementara Hugh Jackman tetap memesonakan dengan gaya khasnya.	POSITIF
260	Elephant	Elephant bukan hanya sekedar crime drama biasa, berkat sentuhan dingin seorang Gus Van Sant, film produksi HBO ini berhasil menyajikan sebuah pengalaman menonton drama yang berbeda dan unik, sebuah drama yang mampu meninggalkan kesan bagi setiap penontonnya, khususnya bagi pecinta drama dengan alur yang lambat.	POSITIF
261	Elle	Ah, intinya Elle adalah sebuah pengalaman menonton yang tak biasa, disajikan dengan berkelas dan menampilkan salah satu performa terbaik tahun ini melalui akting prima Huppert. Dan Verhoeven di usianya yang tak lagi muda sukses bereksplorasi dengan tema yang dahulu membesarkan namanya, namun disajikannya tanpa dibuat-buat dan berkesan karena kesederhanaannya yang kuat.	POSITIF
262	Elysium	Sebagai sebuah aksi fiksi ilmiah kamu masih akan mendapatkan semua keasyikan ala Blomkamp yang pernah kamu dapatkan dalam District 9 dalam bungkus visual dan efek canggih garapan Industrial Light and Magic yang masih terasa 'manusiawi' sama ketika Weta menggarap District 9 dulu, termasuk senjata-senjata keren nan dashyat serta gear canggih yang dipakai karakter Damon dan Copley.	POSITIF
263	Ender's Game	Seperti kebanyakan penyakit lama dari kasus-kasus adaptasi novel ke film, Ender's Game pun tidak lepas dari hal-hal yang sama: menderita akibat kurangnya detail-detail penting yang dipilih sang sutradara untuk tidak diangkat dari novelnya, alasannya klasik, tidak ada cukup waktu untuk memindahkan 384 halamannya ke media yang hanya berdurasi 114 menit. Jadi yang terjadi kemudian selain plotnya yang berantakan adalah beberapa lubang besar yang membuat penonton awalnya bertanya-tanya.	NEGATIF
264	Enemy	Meskipun terkesan rumit dan penuh simbolisme macam karya-karya David Lynch, sebenarnya Enemy tidak sampai seabsurd itu. Ya, memang mungkin kamu akan dipaksa untuk menontonnya lebih dari satu kali dalam usaha menemukan maksud dari semua momen surealisnya, tetapi kamu akan menyadari bahwa Villeneuve dan penulis naskah Javier Gullon sebenarnya sudah sangat baik hati untuk memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menggangumu. Ini seperti sebuah jigsaw puzzle kuning besar berdurasi satu jam setengah di mana setiap kepingannya menunggu untuk ditemukan guna membentuk wajahnya secara keseluruhan. Dan keping-keping itu sebenarnya sudah terhampar di setiap adegan, di setiap dialog yang semuanya secara cerdas berhasil diolah Villeneuve menjadi sebuah sajian thriller kompleks sekaligus cerdas.	POSITIF
265	Enough Said	Gandolfini bermain bagus sebagai duda dengan selera humor dan kehangatan yang menyenangkan. Bisa dibalang ini adalah pertunjukan perpisahan manis dan berkesan dari seorang Gandolfini. Sementara bintang serial televisi Julia Louis-Dreyfus punya chemistry dengan Gandolfini terutama di saat melibatkan guyonan-guyonan cerdas,	POSITIF
266	Enter the Void	Melalui Enter the Void, Gaspar Noe kembali sukses menyajikan sebuah pengalaman sinematik yang luar biasa, tidak hanya indah namun juga bisa dibalang gila, menghipnotis bahkan memabukkan dalam arti sebenarnya, terutama bagi para penonton yang gampang	POSITIF

		mual. Pendek kata, Enter the Void adalah sebuah masterpiece yang tidak mudah dilupakan dari seorang Gaspar Noe.	
267	Epic	Sayang karakter-karakter yang disuarakan mereka sama sekali tidak mampu meninggalkan kesan dikarenakan Wedge tampak lebih sibuk mengurus bagaimana Epic bisa tampil mulus ketimbang memikirkan kedalaman karakternya yang ironisnya juga dipresentasikan biasa saja kalau tidak mau disebut kaku.	NEGATIF
268	Epitaph	Senang rasanya menemukan ada satu lagi horor Korea Selatan yang mampu berbicara sebaik A Tale of Two Sisters. Jung bersaudara sudah berhasil menghadirkan sebuah thriller psikologis dengan balutan puisi kematiannya yang indah dan mengerikan, hasilnya? Ia tidak hanya mampu bermain-main dengan rasa takut kita melalui momen-momen horor atmosferik dan eerie di dalamnya namun disaat bersamaan ia juga menyentuh pikiran, hati dan perut penontonnya sekaligus.	POSITIF
269	Escape Plan	Daya tarik dari film ini adalah bagaimana mencari celah untuk kabur, permainan adu pintar dan kucing-kucingan dengan para penjaga dan sipir penjara dan itu semua disajikan dengan editing menghibur nan cepat sejak menit pertama ketika penontonnya diperlihatkan bagaimana karakter Breslin melakukan pertunjukan 'sulapnya'.	POSITIF
270	Europa Report	Polesan plot familiar yang mengerikan dan mendebarakan, visual cantik dan teknis realistis serta acting kuat para pemainnya adalah elemen-elemen yang kamu temukan dalam 90 menit Europa Report, dan hebatnya ini bukan space thriller besar macam franchise Alien namun kadar aroma eerie dan teror luar angkasa yang kamu dapatkan nyaris sama.	POSITIF
271	Eva	Dari awal film disuguhkan visualisasi robot-robot yang sangat realistis (membuat saya mengkhayal mengenai universe di mana semua hal itu benar ada), film ini tidak secara literal mereferensi 3 Laws of Robotic dari Isaac Asimov, tetapi jika ditilik secara keseluruhan masih ada secara implisit mengacu ke sana.	POSITIF
272	Event Horizon	Overall, Event Horizon bisa dibilang sukses mengkombinasikan dengan baik elemen-elemen fiksi ilmiah dan horror dengan sangat baik. Kengerian visual maupun psikologis benar-benar dieksploitasi habis-habisan oleh Paul Anderson, hasilnya adalah sebuah horror luar angkasa yang siap memberikan teror mental bagi para penontonnya.	POSITIF
273	Everest	Kuat di teknis tidak diikuti dengan penceritaan yang mengesankan. Mencoba membuat Everest untuk tampil humble dan juga sebisa mungkin setia dengan sumber aslinya sedikit banyak sudah memaksa Kormakur untuk mengurangi kadar dramatisasinya, bukan berarti naskah Everest sampai menjadi buruk dan tak layak tonton. Kamu mungkin bisa menyebutnya sebagai sajian dokudrama yang lebih memfokuskan pada kronologis peristiwa, masalahnya hal ini terkadang akan menjadi terasa lama dan membosankan, setidaknya itu yang saya rasakan di paruh awal film yang terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memperkenalkan karakter-karakter utamanya.	NEGATIF
274	Everly	Sayang tidak ada momen yang benar-benar mencapai titik didih tertinggi, meskipun harus diakui, setiap aksinya tidak pernah terasa membosankan, belum lagi saya menyebut sekarung besar blooper yang sedikit banyak membuat dahai kita berkerut.	NEGATIF
275	Evil Dead	Alvarez membuang banyak porsi komedi hitamnya yang menjadi salah satu tanda pengenalan versi klasiknya, menggantikannya dengan tone yang jauh lebih gelap, suram dan serius, menambah lebih banyak kesadisan frontal nan brutal dan hujan darah yang memerahkan segalanya dalam bungkus scoring Roque Banos yang menyayat, dan kamu tahu, "kelancangan" yang dilakukan Alvarez rupanya berbuah manis, menjadikan setiap momen gore yang konon digarap dengan sedikit CGI itu sukses menyiksa habis-habisan penontonnya yang berjiwa lemah.	POSITIF
276	Evil Dead 2	Evil Dead 2 jelas adalah sebuah sekuel solid yang setidaknya mampu menyamai pesona seri pertamanya. Memang ia terlalu banyak bercanda, tapi Raimi tetap setia menghadirkan kengerian klasik ala horor-horor jadul dengan segala elemen-elemen teknis pendukungnya, termasuk melebarkan lagi lebih jauh ceritanya, memaksimalkan acting kuat Bruce Campbell yang mengasyikkan dan juga menggelikan. Ya, ini memang sebuah sekuel dari horor sejati.	POSITIF
277	Evil Things	Perez menggarapnya dengan cukup apik, terlebih untuk horor indie berbudget murah seperti ini ia mampu terlihat meyakinkan, di shoot dengan baik, tidak terkesan terlalu memaksakan dalam penggunaan kameranya,	POSITIF
278	Ex Machina	Tidak ada yang terlalu abstrak di sini, tidak ada lapisan cerita rumit, semua motif dan pesannya sudah terpampang jelas di depan hidungmu. Namun meski kurang kuat di narasinya saya menyukai bagaimana Garland mempresentasikan idenya itu. Dihadirkan dalam visual sederhana namun terasa intim layaknya drama-drama indie yang indah. Setiap percakapan segi tiga antara Gleeson dan Issac mengundang rasa ketertarikan tersendiri ketika keduanya terlibat dalam bahasan moral, etika serta keputusan yang diambil. Sementara interaksi Gleeson dan Vikander seharusnya bisa jauh lebih baik lagi, mengingat keduanya punya peranan penting untuk membawa konfliknya, terlebih melihat Vikander bermain dengan sangat baik sebagai Ava yang.. Oh ya, jangan lupakan juga penampilan Sonoya Mizuno yang meskipun nyaris tak berbicara, namun kehadirannya mampu mencuri perhatian sebagai asisten pribadi Nathan yang misterius. Bagian terbaik Ex Machina tentu saja adalah klimaknya, meski sudah bisa diprediksi ke mana ia akan berakhir, namun horor di ujungnya sedikit banyak berhasil meninggalkan sedikit kesan haunting di benak penontonnya.	POSITIF
279	Exam	Seperti film-film indie kebanyakan, Exam juga tidak menampilkan bintang-bintang top, namun bukan berarti para pemainnya tidak bermain baik, justru dengan nama-nama yang kurang terkenal ini suasana tegang berhasil dihasilkan dengan baik, apalagi mengetahui bahwa mereka semua bermain sama baiknya dengan porsi yang cukup berimbang. So, mencari sebuah thriller cerdas dengan konsep orisinal dan penuh dengan kejadian-kejadian tidak terduga didalamnya? Ya, Exam jelas adalah pilihan yang paling tepat untuk anda para maniak thriller berkualitas.	POSITIF
280	Exists	Setiap ketegangan berhasil digarap dengan baik, tensi terus meningkat sampai klimaknya. Penggunaan kamera termasuk kamera olahraga go pro yang menawarkan berbagai sudut pandang orang pertama masih mampu memberikan pengalaman suspense langsung.	POSITIF

281	Exodus: Gods and King	Untuk ukuran film religi, Exodus tergolong terlalu bermain aman. Tidak ada upaya maksimal mengiringi rasa emosi dan spiritual penontonnya, apa yang tersaji di sepanjang dua jam setengah Exodus terasa seperti film sejarah membosankan dengan sedikit adegan spektakuler yang tidak sebanding dengan kesabaran para penonton yang tersiksa menunggunya, termasuk adegan penting yang berada di ujung film. Tidak hanya membuang banyak waktu untuk sesuatu yang kurang penting, Exodus bisa jadi adalah salah satu film yang memubazirkan jajaran pemainnya.	NEGATIF
282	Extremely Loud & Incredibly Close	Drama milik Stephen Daldry punya segalanya untuk menjadikan dirinya pantas bersaing dengan kandidat film-film terbaik lainnya di ajang paling bergengsi untuk dunia perfilman itu. Kombinasi dari kejadian nyata dan drama emosional nan menyentuh plus presentasi apik serta akting kuat dari aktor ciliknya menjadikan Extremely Loud & Incredibly Close salah satu drama terbaik tahun lalu.	POSITIF
283	Eye In the Sky	Jujur, saya belum pernah melihat adegan sederhana seperti momen ketika menunggu seorang bocah perempuan Nairobi berjualan roti bisa disajikan dengan begitu mendebarakan sekaligus emosional atau bagaimana ketika para petinggi-petinggi saling adu argumen tentang prosedur pelaksanaan operasi yang tak jarang membuat kita tertawa getir. Sementara jajaran cast-nya juga bermain gemilang dalam menggerakkan naskah dan penyutradaraannya. Kita tahu kualitas aktris senior macam Helen Mirren yang sekali lagi tampil mengesankan membawakan peran Kolonel Katherine Powell yang tegas, penuh wibawa namun di saat bersamaan juga sama tidak berdayanya ketika dihadapkan pada sebuah situasi yang sulit. Sementara mendiang aktor Alan Rickman juga tampil sama hebatnya sebagai petinggi militer Inggris Frank Benson di salah satu film terakhirnya.	POSITIF
284	F	Johannes Roberts, sang sutradara juga terbilang cukup lihai membangun atmosfer eerie yang menakutkan ketimbang menegangkan. Sepanjang film penonton akan merasakan bagaimana pergerakan kamera dan iringan scoring mengerikan menjadi kombinasi maut yang menyorot indra penglihatan dan pendengaran kita. Ya, inilah bagian terbaik dari film produksi Inggris ini.	POSITIF
285	Faces in the Crowd	Satu lagi film yang akan dengan mudah dilupakan penontonnya karena rentetan kelemahan di dalamnya. Ah, andai saja cerita ini diberikan kepada Christopher Nolan atau mungkin David Fincher, saya yakin Faces in the Crowd tidak akan membuang waktu berharga saya seperti ini.	NEGATIF
286	Fair Game	Ini ketiga kalinya Watts dan Penn berkolaborasi setelah sebelumnya, 21 Grams dan The Assassination of Richard Nixon. Seperti biasa keduanya mampu membawakan perannya dengan baik, meskipun bukan penampilan terbaik mereka, namun sudah lebih dari cukup untuk membuat film berdurasi 108 menit ini menjadi lebih hidup dan menarik.	POSITIF
287	Fallen	Sayangnya, selain temanya yang basi, Fallen juga memiliki naskah yang sangat payah. Trio Nichole Millard, Kathryn Price, dan Michael Ross menggulirkan alurnya dengan begitu pelan, datar dan menjemukan.	NEGATIF
288	Fantastic Beasts and Where to Find Them	Sebagai pencerita yang ulung, ia tahu bagaimana harus menggulirkan narasinya dengan baik. Walaupun sebagai awal dari bakal waralaba besar ke depannya, Rowling menurulkannya dengan begitu sederhana dan terkendala durasi film yang relatif pendek untuk banyak detil yang terabaikan, tapi Fantastic Beasts and Where to Find Them sudah meletakkan fondasinya dengan lumayan baik dan berhasil menghibur serta mengobati kerinduan kita akan dunia sihir ala Rowling yang masyhur itu.	POSITIF
289	Fantastic Four	Memang untuk ukuran film superhero, 62 juta Dollar bukan budget yang kelewat besar, tetapi jika ia mampu mengubah 12 juta menjadi tontonan sekelas Chronicle, secara logika dengan dukungan dana yang mencapai lima kali lipat, Trank seharusnya bisa melakukan sesuatu yang jauh lebih baik dan lebih besar, tetapi seperti yang bisa kamu lihat Fantastic Four miliknya punya ruang lingkup yang sesempit narasinya. Tidak ada set besar, semua pemandangan yang terlihat hanya melibatkan gudang besar dan banyak layar hijau untuk menampilkan scene Planet Zero yang gersang, gelap dan sepi, bahkan yang lebih mengecewakan dari cerita yang buruk adalah kualitas aksi yang medioker, tanpa greget, tensi dan emosi, sungguh sangat disayangkan franchise sebesar Fantastic Four harus dimulai lagi dengan start yang buruk.	NEGATIF
290	Fast & Furious 5	Fast & Furious 5 semakin mengukuhkan bahwa franchise satu ini memang masih bertaji dan tidak bisa diremehkan sebagai sebuah sajian aksi hebat nan menghibur, bahkan saya berani mengatakan ia menjadi semakin baik di setiap episodanya. Dan untuk sejauh ini instalemen kelimanya ini sudah menjadi yang terbaik termasuk dalam segi naskah yang semakin dewasa, ensemble cast hebat hingga rentetan aksi dahsyatnya yang sulit untuk dilupakan, benar-benar sebuah paket hiburan lengkap. Dan melihat apa yang terjadi setelah end credit, saya berharap Lin bisa kembali mengejutkan saya kembali di sekuel selanjutnya.	POSITIF
291	Fast & Furious 6	Secara keseluruhan keasyikan level Fast & Furious 6 masih sedikit berada di bawah seri terdahulunya. Ya, sulit untuk menandingi keasyikan lepas tanpa beban personal yang sudah dibuat Lin di seri ke limanya.	NEGATIF
292	Fast & Furious 7	Klimaks yang seharusnya bisa baik malah berakhir antiklimaks, terlalu banyak adegan yang memaksakan diri termasuk ledakan-ledakan generik mewarnai hiruk-pikuk yang ditimbulkan di Los Angeles itu, meskipun tidak sampai terasa janggal seperti sekuen landasan pesawat terbang tanpa ujung di Fast 6, namun untuk ukuran adegan penutup, Furious 7 gagal menutupnya	NEGATIF
293	Faster	Ada atau tidak adanya seorang Dwayne Johnson di dalamnya, tetap saja tidak mampu mengubah fakta bahwa Faster tetap adalah sebuah film aksi medioker tanpa kualitas cerita, bahkan adegan aksi yang seharusnya bisa menjadi nilai lebih pun tidak digarap dengan maksimal, menjadikan Faster sebuah film yang serba "nanggung"	NEGATIF
294	Fatal Frame	Ya, harus diakui beberapa momen masih berhasil menghadirkan sebuah atmosfer kelimat mencekam, setiap koridor gelap dari bagunan asrama masih memberikan efek tidak nyaman, namun untuk ukuran J-horor, Fatal Frame masih berada di wilayah aman buat penonton penakut, tidak sampai terlalu mengerikan, malah bisa dibilang ia membosankan karena alurnya bergerak terlalu pelan. Sementara narasinya sendiri sebenarnya tidak terlalu buruk. Plot Fatal Frame meskipun lemah namun ia masih mampu menghadirkan rasa penasaran	NEGATIF

		penontonnya untuk mengetahui tentang apa yang sebenarnya terjadi termasuk dengan kejutan di akhir film.	
295	Feast	Feast diawali dengan pembukaan yang menarik, ketika Gulager memperkenalkan setiap karakternya dengan gaya komikal, lengkap dengan tulisan-tulisan nama, pekerjaan dan ekspektasi hidup mereka yang tentu saja diisi dengan konyol. Dan yang menjadi bagian paling menarik di sini adalah kejutan. Ya, Feast bukan tipikal film yang taat pada pakem slasher kasual di mana biasanya yang paling cantik, sok pintar atau paling bodoh mati terlebih dahulu, tidak disini, Gulager akan memberikan banyak kejutan, anda akan dibuat tidak mudah untuk menebak siapa-siapa yang akan santapan para monster berikutnya.	POSITIF
296	Field of Dreams	Ya, pada akhirnya kesentimentalan Field of Dreams akan menyentuh anda, tidak hanya faktor kehadiran lapangan baseball itu dengan segala keajaiban di dalamnya, penampilan Kevin Costner yang sederhana dan membumi atau selipan road trip menarik tentang pencarian manusia-manusia yang mencintai baseball namun juga bagaimana usaha untuk memenuhi segala impian masa kecilmu yang mungkin belum kesampaian. Field of Dream seperti ingin memberitahu kepada kita bahwa keajaiban itu ada.	POSITIF
297	Fifty Shades of Grey	Penonton seperti hanya diajak menyaksikan segala penyimpangan seksnya yang terkesan seperti bahan jualan murahan tanpa adanya kesan, ia seperti tempelan kosong tanpa jiwa, tanpa kemampuan untuk 'merangsang' imajinasi liar penontonnya dari dalam, hanya sebatas godaan visual yang bekerja tidak maksimal. Belum saya menyebut romansa klise dengan segala bumbu tarik ulurnya yang tidak jelas juntrungnya.	NEGATIF
298	Filosofi Kopi	Kedua karakter bak bumi dan langit ini rupanya berhasil disatukan dengan sempurna oleh Angga Dwimas Sasongko. Baik Chicco Jericho dan Rio Dewanto sudah menjalankan tugas mereka dengan fantastis, menghadirkan chemistry duo sahabat karib yang kuat sekaligus hangat	POSITIF
299	Filth	McAvoy adalah jagoan kita, sosok anti-hero brengsek, mudah dibenci dengan segala tindakan amoralnya, namun narasi Braid bersama kombinasi performa apik McAvoy juga sanggup menghadirkan simpati yang sama besarnya. Kita tahu kapasitas McAvoy, pria Skotlandia ini sudah mencoba semuanya, dari faun, superhero komik, pemimpin mutant populer sampai polisi korup. Di sini McAvoy tidak hanya memesonai ia adalah alasan mengapa Filth bisa tampil sekotor ini.	POSITIF
300	Final Destination 5	selain masih menghadirkan kematian-kematian yang kreatif, canggih dan menghibur, termasuk bagaimana efek 3D yang mampu digarap dengan sangat baik, instalemen kelima dari saga 'mencurangi kematian' ini rupanya juga menyimpan kejutan yang tak disangka-sangka di penghujung ceritanya.	POSITIF
301	Finding Dory	Finding Nemo bisa dikatakan adalah salah satu animasi paling cantik yang pernah dibuat, kini dalam Finding Dory, para animator-animator jenius Pixar tetap mempertahankan segala yang terbaik dari Finding Nemo kemudian memolesnya, menaikkan tingkatannya lebih tinggi dengan teknologi yang lebih canggih dan baru dan tentu saja lebih mahal. Lihat saja bagaimana animasi airnya yang semakin nyata, teknis pencahayaan dan photorealistic yang menghasilkan tekstur sempurna	POSITIF
302	Finding Srimulat	Terlalu banyak kekikukan dan hal-hal yang memaksa di sepanjang film yang membuatnya terasa aneh, misalnya elemen musik yang muncul tiba-tiba, plot yang dangkal, beberapa dialog kaku dan akting-akting buruk dari para anggota Srimulat.	NEGATIF
303	Finding Vivian Maier	Tentu saja saya tidak akan membocorkan hasil temuannya di sini, biar kamu menonton dan mengetahui siapa itu Vivian Maier, namun satu hal yang pasti ini adalah salah satu dokumenter paling kuat tahun lalu, dokumenter yang tidak hanya didedikasikan kepada sosok Vivian Maier yang penuh talenta dan kejutan, namun juga sebuah studi karakter menarik dan kompleks dari manusia hebat yang nyaris dilupakan dunia.	POSITIF
304	Fists of Legend	Bagian terbaiknya mungkin ada di pertarungan tangan kosongnya dan penampilan apik Hwang Jung-min yang baru-baru ini juga tampil bagus di thriller gangster, New World. Meskipun tidak memiliki banyak variasi tetapi setiap duelnya digarap dengan editing dan visual yang baik dan terasa realistis ketika ada campur tangan koreografer Jung Doo-hong yang tahun ini juga menggarap aksi di The Berlin File. Klimaksnya mungkin tidak yang seperti kita harapkan tetapi bisa jadi itu adalah penutup yang pantas untuk menebalkan semua tema-temanya. Sementara di tempat lain, karakter-karakter utamanya dibuat cukup menarik	POSITIF
305	Flight	Flight jelas adalah sebuah persembahan drama yang bagus. Jangan tertipu dengan premis atau trailernya, karena Flight jauh lebih rumit dan lebih dalam dari sekedar bagaimana seorang pilot alkoholik yang menjungkir balikkan pesawatnya	POSITIF
306	Florence Foster Jenkins	Naskah tulisan Nicholas Martin yang ringan tapi menghibur berhasil menawarkan tontonan yang menyenangkan sekaligus sedikit kontemplatif. Dengan sokongan pelakon yang kuat hingga pengarahan Frears yang santai namun cukup berisi, Florence Foster Jenkins berhasil meninggalkan kesan dan pesan yang cukup mengena di hati.	POSITIF
307	Focus	Seperti dua sisi koin, begitu banyak twist bisa jadi menyenangkan, namun di sisi lain juga bisa menjadi bumerang ketika ternyata Focus menjadi teralalu asik memusatkan segalanya pada elemen kejutannya, terlalu banyak tipu sana tipu sini sehingga penontonnya mungkin tidak tahu lagi bagaimana harus mempercayai jalan ceritanya yang bisa dipastikan selalu ada rekayasa baru, selalu ada desain bohong lagi yang ironisnya terasa repetitif dan menjadi mudah tertebak langkah demi langkahnya, ujung-ujungnya Focus menjadi tidak sefokus judulnya, tidak mengerti tujuannya, tidak mengerti apa yang sebenarnya ingin dicapai karena terlalu sibuk mempertontonkan trik-triknya muktakhirnya dari awal sampai akhir. Sementara kadar romansa dan komedinya sendiri tidak pernah benar-benar disentuh dengan baik meskipun harus diakui pesona besar Smith dan Robbie masih mampu memberikan penampilan dan chemistry mereka dengan cukup intim.	NEGATIF
308	Footloose	Sama seperti pendahulunya, Footloose versi Craig Brewer ini masih tetap menjadi sebuah guilty pleasure yang menyenangkan dengan segala melodrama yang corny, termasuk tariantarian klasiknya yang abadi itu. Yang menarik adalah bagaimana Brewer berusaha tetap setia	POSITIF

		menghadirkan pernak pernik di dalamnya sebagai sebuah penghormatan besar untuk versi orisinalnya. Ya, Footloose mungkin akan disukai oleh penonton-penonton remajanya.	
309	Foxcatcher	Seperti judulnya yang secara harfiah berarti "perangkap rubah", Miller sudah menyiapkan 'jebakan' untuk membuat penontonnya yang tidak siap terperosok ke dalam sebuah lubang berisi proses dari sebuah kisah nyata kelam yang berjalan lambat serta ditemplei oleh studi karakter yang kompleks. Dengan memposisikan kita seperti karakter lugu Mark Schultz yang tidak tahu apa-apa, tentu saja dengan asumsi kamu juga tidak pernah tahu kisah aslinya sebelumnya, Foxcatcher akan memberi kejutan-kejutan dalam perjalanannya, terutama ketika ia menutup kisahnya dengan sebuah momen 'shocking' yang menghentak.	POSITIF
310	Frances Ha	Tone yang ditawarkan Frances Ha sebenarnya tidaklah jauh berbeda dengan The Squid and the Whale, masih dipenuhi dengan semangat indie kental dan soundtrack-soundtrack bagus, hanya saja untuk yang terbaru ini mungkin terasa lebih girly dan monokrom. Ya, keunikan Frances Ha yang paling mencolok tentu saja adalah 86 menit durasinya dikuasai oleh presentasi hitam putih yang terinspirasi dari drama-drama Perancis new wave.	POSITIF
311	Frank	Tanpa bisa memamerkan wajahnya di nyaris 90% durasinya, dedikasi Michael Fassbender dalam memerankan Frank yang punya pesona unik sekaligus rapuh patut diacungi jempol. Tentu saja kita tidak pernah bisa melihat ekspresi wajahnya yang keras, kebanyakan emosinya diungkapkan secara verbal yang terkadang sering mengganggu karakter lainnya, tetapi gestur tubuh Fassbender sudah berbicara banyak, sangat banyak malah dalam usahanya menciptakan karakter salah satu karakter paling ikonis dalam perjalanan kariernya.	POSITIF
312	Frankenstein's Army	Mungkin teknis mokumentarinya kacau dan naskahnya juga sama berantakannya dengan presentasi ala dokumenternya yang terlalu memusingkan, tetapi pada dasarnya Frankenstein's Army memang dimaksudkan sebagai tontonan yang ringan, ia tidak pernah terlalu serius namun masih sanggup memberikanmu sebuah keasikan horror found footage indie orisinal dengan sekarung potongan tubuh, galonan darah segar dan sajian utamanya: monster-monster keren mematikan.	NEGATIF
313	Frankenweenie	Frankenweenie mungkin saja membuat mereka bermimpi buruk meskipun masih ada sisi menyentuh tentang persahabatan seorang anak dengan anjingnya di dalamnya. Tetapi jika kamu adalah penonton dewasa yang pernah merasakan kejayaan horor-horor jadul, atau setidaknya sedikit mengenalnya, maka kamu akan terpuaskan dengan apa yang sudah dilakukan Tim Burton kali ini. Ya, ini bukan sekedar parodi dari kisah klasik Frankenstein yang legendaris itu saja, ini seperti sebuah persembahan untuk semua horor-horor klasik.	POSITIF
314	Frequently Asked Questions About Time Travel	Untuk ukuran sebuah film televisi, Frequently Asked Questions About Time Travel ternyata dapat melebihi dari yang saya kira sebelumnya. Jarang-jarang ada fiksi ilmiah komedi sekocak dak sekomplit ini yang tidak hanya menampilkan humor semata namun secara bersamaan diikuti dengan dukungan kisah yang seru dan menarik, pemilihan dialog yang cerdas, dan kekuatan chemistry ketiga tokoh utamanya yang bermain solid.	POSITIF
315	Friends with Benefits	Friends With Benefits, mungkin tidak sekuat dan secerdas Easy A sebagai sebuah komedi seks dewasa, tapi untuk ukuran romcom ringan, ia jelas lucu, enjoyable, menghibur dan sekaligus satir disaat bersamaan dengan segala dukungan hebat dari chemistry yang dibangun Timberlake-Kunis plus kehadiran karakter-karakter pendukungnya yang menarik. Sepertinya seorang Will Gluck patut bernafas lega karena ia kembali berhasil menorehkan pekerjaan bagus di film ketiganya kali ini.	POSITIF
316	Fright Night	Fright Night mungkin tidak sedalam Let The Right One In tapi saya percaya ia tidak akan dihina habis-habisan seperti saga Twilight oleh para vampir mania. Ya, untuk ukuran remake, Gillespie bisa dibilang sukses membawa horor klasik milik Holland itu ke ranah modern tanpa harus menghilangkan segala aspek-aspek vampir tradisionalnya, termasuk juga humor-humor gelapnya yang mampu berpadu padan dengan baik dengan horor mencekamnya dan ceritanya yang ringan.	POSITIF
317	From Dusk Till Dawn	Overall, From Dusk Till Dawn mungkin bukan karya terbaik dari seorang Robert Rodriguez, namun seperti ciri khas film-film lain miliknya, From Dusk Till Dawn juga tidak ketinggalan menghibur penontonnya dengan ciri khasnya sendiri. Sebuah suguhan 'B' movie yang menyenangkan untuk ditonton, tentunya dengan pikiran terbuka.	POSITIF
318	From Paris with Love	Selain adegan-adegan aksinya, From Paris with Love benar-benar tertolong dengan penampilan dynamic duo yang tampil kompak. Sepertinya semenjak True Lies yang kontroversial itu, sudah cukup lama tidak ada lagi film bertema aksi terorisme yang menyenangkan untuk ditonton, untung saja ada Luc Besson dengan From Paris with Love yang hadir memberikan sebuah sajian film aksi yang benar-benar menghibur	POSITIF
319	Frozen	Seperti judulnya, atmosfer dingin dengan salju putih berkilauan mendominasi 108 menit durasinya dengan detil-detil animasi cantik. Setting dinginnya terbungkus oleh kehangatan kisah sederhana tentang sisterhood, true love dan petualangan mendebarkan melintasi pegunungan bersalju.	POSITIF
320	Fruitvale Station	Penampilan cemerlang jebolan fiksi ilmiah Chronicle dan serial televisi Friday Night Lights, Michael B. Jordan turut menjadi alasan mengapa film yang diproduksi oleh Forest Whitaker ini tampil meyakinkan. Mungkin kita tidak mengenal siapa Oscar, tetapi apa yang dilakukan Jordan sedikit banyak sudah mendekatkan kita pada sosok pemuda 22 tahun itu termasuk bagaimana keseharian dan pribadinya. Tetapi tidak hanya Jordan yang bagus, ada Melonie Diaz yang memainkan kekasih Oscar, Sophina Mesa dan Octavia Spencer sebagai sang ibu yang tampil sama kuatnya, memberikan kehangatan sebuah keluarga dalam menemani hari-hari terakhir Oscar yang malang.	POSITIF
321	Full Metal Jacket	Sebagai karya jenius Stanley Kubrick, Full Metal Jacket bukanlah film perang berskala besar, namun jarang ada film perang dengan kualitas seperti ini. Menurut saya dari film film perang Vietnam yang membanjiri Bioskop pada era '70 hingga '90 Full Metal Jacket merupakan film anti perang yang mengesankan, bahkan dengan segala kesalahannya film ini merupakan salah satu yang terbaik	POSITIF
322	Fury	Setiap adegan yang melibatkan Fury dan Nazi hadir dalam sebuah ketegangan luar biasa dan juga brutal tanpa ampun. Spesial efeknya meyakinkan, sound editing fantastis, suara yang	POSITIF

		dihasilkan dari setiap peluru yang terhambur bak perang laser yang intens dengan, dan dentuman meriam Sherman itu terasa begitu spektakuler	
323	G.I. Joe: Retaliation	Saya bukan salah satu penggemar mainan ini jadi imbasnya saya cukup menikmati setiap menit yang dihadirkan Chu. Ya, Retaliation memang tidak jauh berbeda dengan pendahulunya, sama-sama menyajikan sebuah pop corn movie tanpa otak berisik yang di saat bersamaan akan memanjakan matamu. Chu juga tampaknya tidak pernah mencoba untuk mengendurkan tensinya termasuk menyuguhkan scene pertarungan antara Snake Eyes dan rival abadinya Storm Shadow berlanjut pada baku hantam di Himalaya, hingga akhirnya sebuah klimaks klise bersama Bruce Willis kemudian menutup aksi heroik nan klise.	NEGATIF
324	Gangster Squad	Ini mungkin film gangster dengan cerita dan karakterisasi terlemah yang pernah saya tonton, tetapi jika kamu adalah salah satu audiens yang tidak pernah peduli soal hal-hal penting itu maka Gangster Squad akan memuaskanmu dengan parade aksi seru nan brutal, sedikit komedi lengkap dengan segala aroma gangster ala Amerika klasik yang kuat dipresentasinya, plus ensemble cast yang sudah sedikit banyak memberikan pesona terbesar untuk film yang sebenarnya tidak istimewa ini.	NEGATIF
325	Garuda di Dadaku	Rudi Soedjarwo tampak lebih banyak menyorot karakternya terlalu dekat ketimbang permainan sepak bola itu sendiri. Adegannya terlalu cepat untuk dapat dinikmati dengan baik, dan endingnya, ya, mengapa harus dengan tendangan salto? Bukankah itu terlihat murahan, seperti melihat iklan televisi.	NEGATIF
326	Gattaca	Sebagai sebuah film kecil untuk ukuran sebuah fiksi ilmiah, Gattaca jelas menyimpan segudang potensi luar biasa yang berhasil diterjemahkan dengan sangat baik dan cantik oleh Andrew Niccol. Tidak hanya menjadi sebuah sajian fiksi ilmiah yang sarat dengan teknologi-teknologi canggihnya namun Gattaca juga sarat dengan pesan-pesan moral serta inspirasi yang kuat tentang perjuangan seorang manusia dalam mencapai cita-citanya.	POSITIF
327	Gett: The Trial of Viviane Amsalem	Ya, premisnya boleh saja terlihat simpel, tetapi siapa sangka dalam perjalanannya ia menjadi jauh lebih kompleks, tidak ketinggalan sebuah subteks kuat tentang dominasi kaum pria yang berhasil disajikan dengan sangat pintar dan menggigit.	POSITIF
328	Ghastly	Pertama, untuk ukuran horor dengan tema klasik, rumah hantu ia tidak menakutkan. Tidak ada sesuatu yang benar-benar sampai membuat bergidik di sini kecuali mungkin ketika melihat sosok Bin, bocah yatim-piatu yang diperankan dengan baik aktor cilik Hyung-Suk. Kedua, Yun-Ho sudah kerap "menipu" penontonnya dengan cara yang sama sekali tidak elegan, lihat saja ketika ia terlalu banyak melibatkan adegan mengerikan yang ternyata hanya jelmaan mimpi dari tokoh-tokoh didalamnya, benar-benar sebuah cara yang bodoh. Dan ketiga, yang paling fatal adalah kualitas naskahnya. Ceritanya begitu lemah dan dipaksakan, terlalu banyak lubang-lubang besar di sana-sini yang sangat mengganggu.	NEGATIF
329	Ghostbusters	Tidak hanya para demit yang tampil lebih oke, presentasi Feig dalam hal action juga tidak kalah hebatnya, menghasilkan tontonan berburu hantu yang sangat fun di sepanjang 116 menit durasinya.	POSITIF
330	Girl, Interrupted	Dengan cerita terbilang cukup berat dan dalam ini, dibutuhkan sedikit kesabaran dan pemikiran lebih untuk menontonnya, namun bukan berarti Girl, Interrupted adalah film yang membosankan, malah sebaliknya film ini mampu memberikan sebuah tontonan yang menarik dengan segala konflik-konflik didalamnya, apalagi dengan dukungan akting yang luar biasa dari para aktrisnya.	POSITIF
331	Gnomeo and Juliet	Sayang meskipun cukup lucu dan didukung kualitas animasi yang jauh dari kata memalukan, harus diakui semua itu hanya berada dalam batasan hiburan ringan belaka, dimana begitu selesai menontonnya, dijamin dengan mudah anda melupakan animasi berdurasi 84 menit ini sesegera mungkin.	NEGATIF
332	Gods of Egypt	Di satu sisi melihat segala kehebohan dan kekacauan yang dihasilkan bisa menjadi sebuah tontonan berskala besar namun di sisi lain ia tidak jarang terlihat murahan dan konyol, tak jarang kita menertawakan segala kebodohan narasi dan karakternya, belum lagi beberapa visual efeknya yang kasar, seperti proses transformasi yang buruk dan pertarungan yang jauh dari kata mulus.	NEGATIF
333	Godzilla	Karakter-karakternya macam Juliette Binoche dan Bryan Cranston membawa drama manusianya menjadi tidak lagi berarti dan yang paling fatal, membosankan dengan penampilan Aaron Taylor-Johnson sebagai karakter sentral manusianya.	NEGATIF
334	Gone Girl	Gone Girl tidak hanya menyajikan sebuah thriller kriminal paling solid dan paling rapi tahun ini, tetapi yang mengejutkan adalah bagaimana ia bisa membuat si blonde cantik Rosamund Pike keluar dari zona nyamannya, bertransformasi menjadi sesuatu yang sama sekali berbeda dari peran-perannya sebelumnya. Amy adalah karakter yang kompleks, sama kompleksnya dengan kebanyakan karakter dalam film-film Fincher. Untuk sebuah film tentang istri hilang, tokoh Pike malah bisa dibilang lebih mendominasi, tidak hanya dengan aktingnya yang patut diganjar setidaknya nominasi Oscar, namun juga porsi secara keseluruhan Plotnya mampu berjalan dari sesuatu yang simpel menjadi rumit dan menghentak di klimaksnya dengan akselerasi tensi yang terjaga dengan sangat baik. Akting si kembar yang dingin plus beberapa momen body horor dan penampakan-penampakan yang cukup menghentak itu kemudian menjadikan Goodbye Mother tampil solid dalam usahanya menjadi gelaran horor psikologis yang menawan.	POSITIF
335	Goodnight Mommy	Kalau mau jujur presentasinya lebih terasa ke aroma FTV ketimbang film layar lebar dengan segala tetek bengek parade CGI murah untuk menghasilkan efek-efek dan monster-monsternya. Tetapi harus diakui juga ia punya tensi cepat yang terjaga setelah pengenalan dan sedikit basa-basi di 20 menit pertamanya.	NEGATIF
337	Graduate	Sebagai sebuah drama komedi romantis coming of age, The Graduate jelas adalah salah satu yang terbaik, bahkan hingga sekarang film ini banyak memberikan inspirasi kepada film-film romcom modern saat ini. Cerita tentang seorang pemuda lugu yang mencoba mencari jati diri dan cintanya ditampilkan dengan fantastis oleh seorang Dustin Hoffman.	POSITIF
338	Grand Piano	Masalahnya adalah motif. Karakter Cusack tidak seideal dan tidak seipentar yang kita kira, tidak seperti karakter yang dimainkan Kiefer Sutherland di Phone Booth ketika ia mengancam Colin Farrell yang bermulut besar. Mungkin dari awal kita akan mengira bahwa	NEGATIF

		ia seorang fans fanatik yang kecewa dengan pertunjukan terakhir Selznick, tetapi pada akhirnya kita tahu bahwa tujuannya sangat sederhana dan sangat cheesy, dan itu sedikit banyak sudah merusak segalanya, belum lagi mengetahui bahwa sang villain ternyata terlihat bodoh dan tidak pernah konsisten dengan ancamannya, lalu klimaksnya di atas panggung itu bisa dibilang konyol.	
339	Grave Encounters	Buat saya Grave Encounters sudah berhasil menjalankan misi utamanya, menghadirkan sebuah pengalaman menonton horor mockumentary yang tidak hanya bergerak cepat tanpa basa-basi tapi juga menakutkan di saat bersamaan.	POSITIF
340	Grave of the Fireflies	Overall, Hotaru no Haka / Grave of the Fireflies berhasil menampilkan sebuah kisah sederhana, realistis dan menyentuh yang mampu memberikan efek besar bagi para penontonnya. Tidak terlalu berlebihan rasanya jika Roger Ebert menganggap animasi satu ini adalah salah satu the most powerful anti-war movies ever made, bahkan mereka pun berani menyandingkannya dengan karya hebat Steven Spielberg	POSITIF
341	Gravity	Cuaron melakukan pendekatan serealistik mungkin termasuk melakukan penelitian yang dalam untuk menciptakan sebuah pengalaman luar angkasa yang logis, bahkan Gravity banyak dipuji karena berhasil menghadirkan premis dan prinsip-prinsip fisika yang realistis termasuk semua pergerakan tanpa bobotnya yang mendominasi 95% film. Untuk menghadirkan segalanya agar terlihat nyata, Cuarón bersama ahli visual efek, Tim Webber membuatnya seteliti dan sedetail mungkin di studio Framestore di London. Hasilnya bisa dilihat tanpa henti sejak adegan pembukaannya yang memesona sampai klimaksnya yang menggetarkan itu, apalagi kemudian efek-efek ciamik ini dikombinasikan dengan sentuhan sinematografi brilian dengan kamera yang seperti tidak bisa berhenti bergerak dari sinematografer handal langganan Cuaron dan Terrence Malick, Emmanuel Lubezki, scoring mendebarkan Steven Price, sound editing jempolan dan tentu saja, kepiawaian Cuarón dalam mengolah setiap momennya yang semua campuran itu mampu menghasilkan efek jaw dropping yang pada akhirnya ditutup dengan ungkapan penuh ketakjuban.	POSITIF
342	Green Lantern	Sebagai sebuah suguhan superhero Green Lantern sebenarnya memiliki semua potensi untuk melebihi atau setidaknya menyaingi jagoan-jagoan Marvel tahun ini. Sayang ia tidak pernah mencapai titik puncak kepuasan menonton sebuah sajian pahlawan super karena harus menderita oleh kualitas naskah yang buruk, penggarapan yang pas-pasan, CGI yang terlihat cantik namun terlalu berlebihan termasuk juga kehadiran Ryan Reynolds yang overrated. Sepertinya untuk saat ini DC Comics lebih baik memfokuskan saja kepada reboot Superman atau The Dark Knight Rises yang mudah-mudahan bisa mengembalikan kejayaan mereka lagi.	NEGATIF
343	Green Zone	Perang Irak memang bukanlah tema yang bersahabat untuk diangkat dalam sebuah film, walaupun kuat secara kualitas cerita namun jelas tidak menjamin film tersebut akan sukses di pasaran, contoh paling gampang adalah The Hurt Locker, yang di puji habis-habisan oleh para kritikus bahkan sampai mendapat Oscar sebagai film terbaik namun hasil box-office nya bisa dibilang biasa saja. Dan sepertinya kutukan itu kembali menerpa Green Zone, walaupun sudah memasang duet maut Greengrass-Damon dan didukung oleh penulis naskah Brian Helgeland (L.A. Confidential, Robin Hood) tampaknya untuk dapat balik modal saja sudah bagus. Memang kalau mau jujur walaupun cerita yang diangkat cukup menarik dan penuh dengan sindiran-sindiran dan intrik-intrik politik kental namun sepertinya masih terlalu berat untuk dinikmati sebagai sebuah film hiburan.	NEGATIF
344	Groundhog Day	Groundhog Day adalah sebuah drama komedi dengan cerita unik dan ringan yang bisa membuat kita tertawa dan merenung saat menontonnya, bukan hanya sekedar drama komedi biasa, film ini juga memberikan inspirasi dan pesan moral yang cukup dalam bagi kita untuk menjadi manusia yang lebih baik.	POSITIF
345	Grown Ups	Seperti kebanyakan komedi-komedi Sandler lainnya, Grown Ups pun tidak hanya menampilkan kelucuan semata, Komedian jebolan Saturday Night Live ini pun tidak lupa menyelipkan pesan-pesan moral tentang pentingnya keluarga dan masa kanak-kanak yang mampu membuat film ini menjadi (sedikit) lebih berkesan.	POSITIF
346	Guardians of the Galaxy	Di bagian aksinya, Guardians of The Galaxy tampil memukau. Meskipun sebelumnya hanya pernah membuat film superhero "gadungan" dalam Super, tetapi di sini Gunn sepertinya sudah fasih benar ketika ia menghadirkan setiap momennya dengan sangat berkelas dan tentu saja menghibur. Gunn menyuntik narasinya dengan keseimbangan sempurna humor-humor segar dari setiap karakternya, musik-musik pop asyik dari kaset dan walkman judul kesayangan Peter Quill yang seperti tidak pernah gagal menggelitik dan tentu saja keseruan sebuah action supehero spektakuler berbiaya mahal bersama dukungan CGI dan 3D yang apik. Dari pertunjukan berskala kecil di darat dan penjara sampai pertempuran pesawat-pesawat luar angkasanya, semua ditampilkan maksimal bersama sinematografi cantik.	POSITIF
347	Gulliver's Travel	Overall, tampaknya daripada menghadirkan daur ulang sebuah dongeng klasik ke dalam versi modern, Gulliver's Travels malah lebih condong menjadi ajang Jack Black mempertontonkan segala kenarsisaan dan kegilaannya. Ya, film ini memang hanya sekedar menghibur, itupun kalau anda memang fans seorang Jack Black yang terbiasa dengan segala guyonannya yang nyeleh, jika tidak lebih baik lewatkan saja film satu ini, toh, anda tidak akan rugi apa-apa.	NEGATIF
348	Guru Bangsa Tjokroaminoto	Dengan durasi kejam yang hampir menyentuh tiga jam tanpa kekuatan bercerita yang benar-benar bisa mengikat itu jelas adalah sebuah siksaan tersendiri. Pesona teknis luar biasa dan dukungan ensemble cast-nya yang bermain gemilang hanya memberi rasa takjub instan yang perlahan memudar digerus durasi panjang nan memelahkan. Tidak ada momen yang benar-benar menghentak atau sampai emosional yang merengsek rasa patriotisme penontonnya, bahkan konflik demi konfliknya pun terasa lempeng dan dipanjang-panjangkan, termasuk penambahan karakter fiktif macam Stella yang tidak terlalu penting meskipun kenyataannya Chelsea Islan bermain fantastis.	NEGATIF
349	Guzaarish	Keberhasilan Guzaarish mengaduk-aduk emosi penontonnya selain karena kepiawaian Bhansali meracik kisahnya dengan dukungan teknis kelas atas, juga jelas tidak terlepas dari performa gemilang Hrithik Roshan. Dibutuhkan acting prima untuk dapat membawakan karakter Ethan Mascarenhas yang lumpuh secara meyakinkan, dan Roshan melakukan	POSITIF

		pekerjaannya dengan sangat baik, membuat penonton bersimpati dan memaklumi keadaannya tanpa harus merasa kasihan terhadap kekurangannya. Kehadiran artis cantik yang juga mantan Miss World, Aishwarya Rai sebagai perawat sekaligus love interest Ethan pun semakin mewarnai kisah indah ini.	
350	Habibie & Ainun	abiebie & Ainun adalah sebuah biopik yang bagus, jarang ada film-film lokal berkualitas yang menghadirkan sosok besar yang dikenal masyarakat luar kita jelajahi melalui sisi lainnya, dalam hal ini sisi romantisme yang kental, dan itu bekerja dengan sangat baik termasuk akting yang luar biasa dan juga teknis yang mendukung.	POSITIF
351	Hachiko: A Dog's Story	Untuk versi Jepangnya kisah Hachi digambarkan lebih tragis dan depressing. Minimnya adegan melodrama mengurangi kemampuan film ini untuk mengurus habis emosi penontonnya..	NEGATIF
352	Hacksaw Ridge	Memasuki medan tempur Gibson terlihat habis-habisan mengeksploitasi segala hal yang ia suka. Kombinasi dramatisasi antara kebrutalan, kepahlawanan dan sisi religius mampu bersinergi dengan sempurna bersama kekuatan karakter unik seorang Desmond Doss. Kekacauan dalam adegan peperangan dihadirkan dengan sangat baik. Pertempuran digambarkan begitu masif dan cepat namun hebatnya kita tetap bisa mengikuti pergerakan karakter utamanya dengan baik. Setiap desingan peluru dan ledakan granat yang tersaji dalam balutan sinematografi ciamik Simon Duggan benar-benar memamerkan apa itu arti dari horor perang	POSITIF
353	Haeundae	Belum cukup dengan plot dan akting yang buruk, bak tsunami yang dahsyat film ini masih akan menerjang penontonnya dengan luapan besar kesalahan2 alias bloopers2 yang kelewatan banget terlihat, bukan hanya sekali dua kali, namun hampir disetiap adegan2 yang melibatkan bencana dipastikan diwarnai dengan adegan2 bodoh, tidak masuk akal dan sangat teramat dipaksakan, maksud hati sih ingin menghadirkan sebuah ketegangan yang mencekam namun hasilnya malah konyol. Overall, buruk adalah kata yang pas untuk menggambarkan keseluruhan film disaster Korea Selatan satu ini, bahkan 2012 yang notabene sudah terbilang mengecewakan terlihat jauh lebih baik dan masuk akal jika dibandingkan dengan film satu ini. benar2 membuang buang waktu saja.	NEGATIF
354	Halloween II	Overall, walaupun masih bisa dibilang cukup Halloween II sukses menuai keuntungan secara komersil namun secara kualitas seri keduanya ini mengalami penurunan cukup besar, terutama pada bagian cerita yang tidak sebaik predesornya. Terlepas dari kelemahan2nya tersebut, ucapan terima kasih tetap layak diberikan oleh Rob Zombie yang mampu menghadirkan sosok baru sang legenda, Michael Myers menjadi lebih baik dari versi orisinalnya.	NEGATIF
355	Hanna	Hanna memang bukan suguhan biasa. Ini adalah kombinasi apik dari action thriller, revenge movie dan coming of age yang digarap dengan kualitas penyutradaraan hebat serta dukungan teknis sinematografi jempolan dari Joe Wright dan tentunya sosok Hanna itu sendiri yang sukses dibawakan dengan sangat apik oleh Saoirse Ronan.	POSITIF
356	Hansel & Gratel	Tidak semua dongeng itu indah dan penuh dengan kebahagiaan, melalui Hansel & Gretel kita diajak memasuki sebuah fabel kelam nan tragis di mana melalui kisahnya yang kompleks dan penuh dengan misteri itu ia mampu mengusik rasa penasaran kita untuk terus penasaran mengikuti ke mana jejak remah-remah roti ini berakhir.	POSITIF
357	Hansel and Gretel: Witch Hunters	Hansel and Gretel: Witch Hunters hanya ingin menjual banyak adegan aksi tanpa utamanya bersama balutan blood and gore yang tidak terlalu nendang plus dua bintang utamanya yang tampil tanpa greget juga tanpa kedalaman cerita yang sebenarnya punya potensi untuk dijadikan franchise baru jika digarap lebih serius. Hansel and Gretel: Witch Hunters adalah film yang dengan mudah akan kamu lupakan begitu end credit bergulir.	NEGATIF
358	Hardcore Henry	Naishuller menggandengnya dengan dukungan cast yang bagus dari Sharlto Copley sebagai Jimmy yang sukses menghadirkan sisi komedi tersendiri di setiap kehadirannya. Sementara tidak banyak yang bisa digali dari karakter lain. Haley Bennett tetap cantik dan seksi sejak saya pertama kali melihatnya dalam horor The Hole 2009 silam, lalu ada Tim Roth yang tampil sebentar sebagai ayah Henry, sisanya Danila Kozlovsky tampil cukup oke sebagai villain utama,	POSITIF
359	Hari Untuk Amanda	Hari Untuk Amanda adalah sebuah oase kesegaran di tengah panas dan gersangnya padang pasir perfilman Indonesia, sebuah kisah cinta sederhana namun mampu meninggalkan kesan manis dan personal bagi setiap penontonnya. Tidak diragukan lagi jika Hari Untuk Amanda adalah salah satu drama romantis Indonesia terbaik yang pernah dibuat oleh sineas kita.	POSITIF
360	Harmony	Harmony terlalu banyak menjual mimpi, atau dengan kata lain penontonnya sering dijejali momen-momen tidak realistis yang tentu saja membuat kita bertanya-tanya "Apakah ada penjara setentrang dan seharmonis di dunia ini?" dan lucunya lagi, nyaris semua karakternya dibuat seolah-olah menjadi korban dari kesalahan orang lain.	NEGATIF
361	Harry Potter and the Deathly Hallows: Part I	The Deathly Hallows: part 1 sejauh ini adalah yang terbaik dari seluruh film Harry Potter yang ada. David Yates selaku sutradara sukses memanfaatkan momentum dibagi duanya kisah epik petualangan penyihir paling dicintai di dunia ini dengan menghadirkan separuh kisah seri terakhir ini dengan baik. Jelas sebuah 'bekal' yang kuat bagi para penontonnya untuk menghadapi grand finale yang akan hadir tahun depan.	POSITIF
362	Harry Potter and the Deathly Hallows: Part II	Duel-duel sihir spektakuler menjadi pemandangan yang akan sering kita lihat menginjak paruh akhir The Deathly Hallows: Part 2, termasuk pertarungan pemuncak antara Harry dan Pangeran kegelapan yang tersaji begitu cantiknya, hingga kemudian ditutup dengan sebuah ending manis dan sedikit menggelikan.	POSITIF
363	Haunt	Sementara apa yang kamu dapat dalam Haunt bukan hanya sekedar sajian horor rumah angker dengan pakem 'basi' yang kembali diulang tanpa modifikasi berarti namun juga sebuah kebingungan untuk menjabarkan narasi dan misterinya. Hasilnya Haunt tidak lebih dari horor medioker dengan beberapa kebobohan (keluarga yang menempati rumahnya tahu bahwa tempat itu bekas dari kejadian-kejadian mengerikan dan mereka seperti tidak pernah terpengaruh sama sekali), cerita percintaan remaja maksa yang bertele-tele dan belum lagi gangguan plot hole..	NEGATIF

364	Haunted Changi	Ya, perpaduan urban legend yang dipadu padankan dengan style mockumentary masih terbukti efektif untuk memberikan penontonnya sebuah sensasi menonton horror penuh kengerian.	POSITIF
365	Haunter	Beberapa plot hole cukup mengganggu, meninggalkan penjelasan yang tak pernah terjawab sampai akhir film. Haunter memang menghadirkan suasana sunyi, tapi semua itu dibungkus dengan elemen horor dan jump scare cheesy ala Hollywood.	NEGATIF
366	Haunters	Haunters, tontonan superhero ala Korea Selatan ini harus diakui memang sangat menghibur dan enjoyable dari start sampai finish. Tidak memiliki kualitas naskah yang bagus memang dengan beberapa lubang sana sininya yang sedikit mengganggu, tapi tidak ada film yang sempurna, dan saya sangat memaklumi hal itu karena sekali lagi Haunters sudah mampu memberikan tontonan aksi fantasi 'good vs evil' yang sangat keren plus pesona hebat dari kedua aktor utamanya.	POSITIF
367	Haywire	Saya bukan anti art house, hanya saja eksperimen yang dilakukan Soderbergh di film aksi terbarunya ini terasa 'berlebihan' dan tidak bekerja dengan baik, khususnya terhadap penonton- penonton awam. Ya, cukup mengecewakan memang.	NEGATIF
368	Headshot	Headshot menderita banyak di berbagai sisi, cerita tentu saja salah satu yang paling mencolok. Narasi tentang balas dendam dari penjahat insaf dan pencarian identitas mungkin bukan konsep baru di ranah ini, Headshot sedikit banyak mengingatkan saya pada Kill Bill Vol. 1 milik Tarantino. Namun klise bukan masalah utamanya, adalah tidak adanya pengembangan yang cukup untuk membuat penontonnya bisa terlibat lebih dalam dengan konflik dan karakternya yang membuat naskah Headshot terasa dangkal dan compang-camping, padahal jujur saja, meski terasa familiar, premis ini sangat mungkin diolah lebih baik lagi guna menghasilkan tonjokan lebih emosional, apalagi kemudian ia membawa embel-embel romansa di dalamnya dengan melibatkan relasi antara Ishmael dan Ailin yang sayang lagi-lagi juga tidak pernah bisa dikemas dengan sempurna.	NEGATIF
369	Heartless	Heartless sukses menghadirkan sebuah tema horror yang berbeda. Elemen-elemen misteri yang gelap, tragis dan mencekam berhasil berbur dengan baik dan berimbang dengan elemen-elemen drama psikologis, keluarga, romantisme yang kuat dan penuh emosi. Heartless sekaligus menjadi ajang comeback yang manis bagi seorang Philip Ridley setelah 15 tahun hiatus dari dunia perfilman.	POSITIF
370	Heat	Bagi pecinta heist movie, Heat jelas adalah salah satu yang terbaik dan juga sebuah film yang wajib dan patut ditonton. Selain karena kehadiran Al Pacino dan Robert De Niro yang bermain gemilang, kisahnya yang menarik dan adegan aksinya yang seru dan 'gila' 'dijamin akan membuat penontonnya betah untuk berlama-lama duduk di depan televisi mereka.	POSITIF
371	Hello Ghost	Biarkanlah sentuhan melodramatik mengalir di sela-sela adegan komedinya dan siapkan tissue karena endingnya akan menjawab segalanya. Hello Ghost sukses menjadi Box Office di negaranya, tak hanya itu sutradara Chris Columbus pun berminat untuk membuat remake film ini ke Hollywood, kalau anda ingin film yang menghibur sekaligus mempunyai pesan moral yang kuat, maka saya sarankan untuk menonton film ini bersama keluarga anda.	POSITIF
372	Hello Goodbye	Dimulai dengan sedikit canggung namun perlahan namun pasti Hello Goodbye mampu tampil lepas dengan segala pendekatan yang 'masuk akal', presentasi yang cantik, membuat segala hal tentang premisnya yang stereotip dan dialog-dialognya yang tidak pernah terlalu kuat itu mendadak bukan lagi menjadi masalah besar. Ya, saya suka Hello Goodbye, mengingatkan saya pada Before Sunrise/Sunset atau Lost in Translation yang berkesan itu. Ini sebuah romansa manis yang tidak pernah berlebihan dalam menyampaikan pesan cinta dan pencarian jati diri.	POSITIF
373	Helpless	Premisnya sendiri sebenarnya sudah cukup kuat untuk menjadikan Helpless sebagai thriller misteri noir modern yang menarik, termasuk ketika mampu membuat penontonnya terus terjaga, menebak dan menunggu apa yang sebenarnya terjadi bersama rentetan twist demi twist.	POSITIF
374	Henry's Crime	Henry's Crime, kamu bisa menyebutnya sebagai sebuah drama komedi romantis yang santai. Tidak hanya bagaimana ia bergerak pelan sepanjang 108 menit, namun juga bagaimana setiap konfliknya tentang pencarian jati diri dibuat begitu sederhana namun tetap tidak menghilangkan unsur hiburan yang enjoyable, terlebih 'trio Musketeer' kita, Keanu Reeves, Vera Farmiga dan James Caan begitu solid dalam menghadirkan interaksi antara karakternya.	POSITIF
375	Her	Her menjadi sebuah pengalaman berbeda menonton sebuah romansa dengan sentuhan fiksi ilmiah, sebuah film yang membawa sebuah romcom ke level berbeda, romcom yang bisa membuatmu jatuh cinta pada pandangan pertama, berlebihan? Ah, tidak juga, tunggu sampai kamu merasakan sendiri bagaimana Her akan langsung membiusmu sejak menit pertama, sejak karakter Theodore membacakan surat cintanya yang manis, ketika Jonze membungkus semuanya dengan (lagi-lagi) kualitas sinematografi dreamy Los Angeles masa depan dari Hoyte van Hoytema dan iringan scoring-scoring keren Arcade Fire di mana membuat tampilan Her layaknya seperti video klip cantik romantis berwarna lembut dengan durasi 125 menit.	POSITIF
376	Hercules	ia punya Dwyne Johnson sebagai ikon film-film seru macam ini, namun sayang sekali lagi momen action-nya juga sama mediokernya. Ya, ada banyak adegan pertempuran masif, tetapi semuanya digarap setengah-setengah tanpa dukungan spesial efek dan CGI yang mumpuni, memang tidak sampai terasa murahan namun apa yang tersaji masih teraa kecil dari harapan	NEGATIF
377	Hereafter	Singkat kata meskipun dari luar Hereafter terlihat begitu percaya diri menjunjung tema after life, namun sayang pada kenyataannya naskah yang ditulis oleh Peter Morgan ini tampak kurang berdiri kuat, datar dan sedikit kedodoran pada eksekusinya.	NEGATIF
378	Hidden	Sementara tensinya juga berhasil terjaga dengan baik, Duffer tidak pernah berlama-lama dengan melodramanya, ketika tempo mulai mengendur ada ketegangan, dari kehilangan stok makanan, kebakaran sampai teror dari atas yang seperti mulai mencium jejak keberadaan keluarga Ray. Lalu dalam misi mengisi informasi yang hilang, beberapa rentetan flash back memberi sedikit banyak jawaban dari masa lalu tetapi lagi-lagi Duffer masih berhasil	POSITIF

		menjaga misterinya dengan baik setidaknya sampai klimaks datang menjemput dengan twist menghentak yang langsung mengubah wajah Hidden selamanya.	
379	Hide and Seek	Sayang ketimbang memilih untuk tampil sederhana dan to the point layaknya thriller home invasion kebanyakan, Huh Jung berusaha membuat ceritanya menjadi lebih berbelit dengan memberikan karakter utamanya bermasalah dengan OCD. Nah, sejak itu Hide and Seek mulai rusak. Ia terjebak dalam upayanya ingin mengalihkan perhatian penontonnya ke sesuatu yang lain, sialnya, semuanya terlalu dipaksakan, dan kebodohan fatal Huh Jung membocorkan identitas pelaku terlalu dini.	NEGATIF
380	High Tension	Mungkin yang sangat disayangkan adalah bagaimana Aja menutup kisah ini. Alih-alih menghadirkan sebuah twist-shocking ending yang cerdas ala The Sixth Sense, Aja malah seakan-akan memaksa penontonnya tertipu dengan cara yang terbilang 'murahan'. Saya sendiri tidak percaya sutradara sekelas Aja bisa juga membuat ending seperti ini. Layaknya memcomot bagian penutup dari film lain dan menempelkannya disini, apa yang tersaji di klimaks ini begitu penuh kontradiksi dengan apa yang sudah dihadirkan sepanjang film, sebuah plot hole besar yang seharusnya tidak perlu terjadi jika Aja memilih untuk menyele	NEGATIF
381	Hijab	Satu hal yang saya suka dari Hanung di sini adalah ia tidak pernah menjadi "Tuhan" untuk memaksakan akan adanya sebuah konklusi 'ajaib', tidak ada dramatisasi berlebihan yang sampai harus menggoyang kepercayaan karakternya akan sesuatu paham yang dipegangnya teguh, sebaliknya Hanung membiarkan semuanya mengalir apa adanya dengan sebuah akhir yang bisa menyenangkan semua pihak, sesuatu yang jarang dilakukan Hanung ketika membuat film-film 'dakwah' seperti ini.	POSITIF
382	Hitman: Agent 47	Tetapi akan menjadi kasus berbeda jika kamu datang memosisikan dirimu sebagai penonton awam yang tidak membawa ekspektasi apa-apa, ya, hasilnya Hitman: Agen 47 tidak terlalu buruk. Untuk sekelas sutradara iklan komersial, Basch sebenarnya cukup berhasil menghadirkan sebuah sensasi brainless action thriller yang seru dan enjoyable. Plot-nya mungkin sedikit berantakan, lemah dan tidak konsisten, beberapa elemen cerita akan terlihat tidak masuk akal dan menantang logika namun mengingat ini adalah cerita seorang agen super dari sebuah percobaan biologi rahasia yang mampu membuat jagoan kita lebih pintar, lebih cepat dan lebih mematikan dari manusia normal maka hal-hal yang terasa berlebihan tersebut masih bisa dibilang cukup wajar. Ya, ini adalah jenis film yang tidak perlu diambil pusing soal penceritaannya, tentang kenapa dan mengapa yang ujung-ujungnya nanti malah membuatmu tambah pusing.	NEGATIF
383	Hobo with a Shotgun	Menjadikan Rutger Hauer sebagai sosok vigilante tua dengan shotgun simpatik memang pilihan sangat tepat, tapi bukan itu saja yang kemudian menjadikan Hobo with a Shotgun terasa istimewa, bukan juga tampilan apik film 'kelas dua' yang digarap hebat atau kemunculan duo Plague yang keren itu, ada tujuan 'mulia' disini di balik setiap cipratan darah segar dari senjata hobo dan mulut kotornya.	POSITIF
384	Home	Jadi kenapa dengan materi teknis semenjanjikan itu Home malah tampil melempem? Pertama, melihat deretan animasi-animasi besutan Johnson, tentu saja ada rasa pesimis akan keberhasilan Home menjadi kartun yang bagus. Antz, Sinbad: Legend of the Seven Seas dan Over The Hedge jelas bukan termasuk dalam animasi 'panas' Dreamworks, malah bisa dibilang secara kualitas mereka termasuk kelas medioker dibandingkan franchise besar Dreamworks lain macam Shrek, Kung-Fu Panda dan How to Train Your Dragon. Dan apa yang terjadi di Home semakin memperkuat posisi Johnson sebagai sutradara animasi 'kelas dua-nya' Dreamworks. Johnson lagi-lagi gagal menghadirkan sesuatu yang spesial, termasuk desain karakternya untuk bisa tinggal lama di ingatan penontonnya. Narasinya terlalu generik, meskipun punya premis menarik yang meliputi petualangan intergalaksi, namun materinya sendiri terasa terlalu dipanjang-panjangkan untuk ukuran film dengan durasi 94 menit. Home dengan mudah menjadi membosankan dalam perjalanannya menuju akhir.	NEGATIF
385	Homefront	Sayang kualitas naskah adaptasinya kacau dan dangkal, seperti film-film yang ditulis Stallone paska Rocky tiga dekade lalu, tetapi jangan melulu salahkan si Rambo yang tidak becus mengolah naskah, atau Fleder yang menyutradarainya, toh ini adalah film Statham,	NEGATIF
386	Honeymoon	Tetapi sekali lagi bagian terbaiknya bukan hanya pada misterinya, namun juga pada ikatan dari dua tokoh utamanya yang dimainkan oleh dua bintang muda dari dua serial televisi populer, Harry Treadaway (Penny Dreadful) dan Rose "Ygritte" Leslie (Game of Thrones), baik sebelum atau setelah konflik terjadi. Ada sebuah pesan tentang cinta sejati yang coba turut diangkut Janik di samping segala teror mencekamnya yang datang dari luar kabin.	POSITIF
387	Horns	Satu hal yang paling menarik dalam Horns selain tanduk setan, pembunuhan, Juno Tampel yang manis dan polos serta romansanya, tentu saja adalah penampilan Daniel Radcliffe yang prima. Sejak meninggalkan Hogwarts, baru kali ini saya merasa Radcliffe benar-benar tampil lepas, menanggalkan alamamater kebesarannya, bertransformasi cantik menjadi sosok anti-hero depresi dengan tanggung jawab dari kekuatannya yang menakutkan.	POSITIF
388	Horrible Bosses	Selain trio Jason Bateman, Charlie Day, dan Jason Sudeikis yang sukses membawakan peran mereka sebagai para pekerja yang tidak dihargai oleh atasannya, para 'evil boss' tampaknya juga tidak mau ketinggalan untuk bersenang-senang, melengkapi salah satu ensemble cast terbaik yang pernah ada dalam sebuah komedi. Ada Kevin Spacey yang tampil paling hebat dan paling menyebalkan di sini mengisi sebagai si 'psikopat' Dave Harken, atau Collin Ferrell yang penampilannya mengingatkan saya pada cameo Tom Cruise di Tropic Thunder, lengkap dengan perut buncitnya dan rambutnya yang licin, serta Jennifer Aniston yang secara mengejutkan mampu tampil apik membawakan karakter dokter gigi cabul, dan last but not least, Jamie Foxx yang memerankan konsultan pembunuhan bernama Motherfucker Jones, ya, nama yang 'unik', seunik kisah di balik pemilihan namanya.	POSITIF
389	Horsemen	Harus diakui memang setengah jam pertama Horsemen tampil sangat menjanjikan akan sebuah sajian thriller yang menarik. Atmosfer gelap dan mencekam serta misteri-misteri tentang peristiwa pembunuhan berantai misterius berhasil digarap dengan baik, sehingga membuat penontonnya tentu berharap banyak untuk mendapatkan sebuah kejutan di satu jam kedepan, namun apa yang terjadi adalah sebuah 'bencana'. Cerita yang begitu menjanjikan di awal-awal film menjadi 'babak belur'. Entah kenapa cerita menarik tersebut menjadi terlihat bodoh, penuh dengan penjelasan yang tidak jelas, dangkal dan terkesan dipaksakan,	NEGATIF

		belum lagi ending-nya yang sangat mengecewakan. Kesemuanya itu masih diperparah lagi dengan akting Zhang Ziyi yang luar biasa buruk. Alih-alih tampil mengesankan sebagai seorang wanita misterius, aktris asal Cina ini malah lebih terlihat seperti pelacur murahan yang sedang merayu pelanggannya dengan bahasa Inggris-nya yang pas-pasan. Overall, Mencari sebuah crime-thriller yang pintar dan mencekam? Horseman jelas bukanlah sebuah pilihan yang bijak, karena film ini dijamin akan menghabiskan percuma waktu anda dengan sajian yang jauh dari berkualitas.	
390	Hostel: Part III	Sayang selain adegan menguliti wajah otomatis tidak ada lagi hal mengerikan yang bisa ditawarkan Spiegel. Ya, menggunakan kecoa-kecoa Madagaskar sebesar kepalan tangan anak kecil atau tembakan-tembakan anak panah besi untuk menyiksa korbannya jelas bukan cara yang kreatif untuk ukuran sebuah torture porn sekelas Hostel, parahnya lagi adegan-adegan tersebut terlihat begitu lembek, begitu 'cupu', jelas merusak apa yang sudah dibuat Roth sebelumnya. Satu-satunya yang mungkin sukses disiksa disini mungkin hanya para penontonnya yang harus duduk menyaksikan segala jeritan-jeritan sumbang dan kebodohan demi kebodohan, membuat durasi 88 menit terasa berjam-jam.	NEGATIF
391	Hot Tub Time Machine	Steve Pink sang sutradara yang juga pernah menghasilkan komedi berjudul Accepted, bisa dibilang berhasil menciptakan sebuah sajian komedi yang unik, ringan dan sederhana namun cukup efektif untuk mengocok perut penontonnya, terutama bagi mereka penggemar komedi-komedi dewasa yang pernah juga merasakan kejayaan era dekade 80.	POSITIF
392	Hotel Transylvania 2	Tidak ada konflik berarti, kecuali mungkin kedatangan Vlad si vampir tua di penghujung film yang sedikit mengacaukan suasana, secara keseluruhan Hotel Transylvania 2 bermain kelewat aman dengan potensi premis yang sebenarnya bisa dikembangkan lagi.	NEGATIF
393	Hours	Di beberapa momen ia terasa terlalu lambat, hambar dan malas untuk ukuran premis yang membutuhkan kecepatan.	NEGATIF
394	House at the End of the Street	Ya, tidak butuh lama untuk membuat penontonnya bisa membenci HATES. Setelah opening yang menyakinkan, narasi garapan David Loucka (Dream House) dan Jonathan Mostow (Surrogates) ini perlahan namun pasti mulai terjun bebas ke jurang kehancuran. Dosis suspense-nya ompong, misterinya tiga babaknya tidak pernah terasa kuat dan menggigit, kamu dengan mudah melihat akhirnya jauh sebelum filmnya sendiri berakhir, terutama ketika karakter Ryan muncul dan 'membeberkan' segalanya. Twist ending-nya sebenarnya bagus, hanya saja proses menuju ke sana itu adalah sebuah kekacauan ditambah lagi selain penampilan apik J-Law yang lovable, karakter-karakter pendukung lainnya tidak pernah diberi porsi lebih dalam, mereka tampak lebih seperti figuran tanpa arti ketimbang membantu menggerakkan plotnya. Memang Elizabeth Sue mampu menjalin relasi ibu-anak dengan Lawrence dengan cukup baik, tetapi hanya itu saja. Subplot lainnya seperti diadadakan untuk memperpanjang narasinya yang sebenarnya bisa saja diakhiri setengah jam lebih cepat.	NEGATIF
395	Housebound	Sebagai sutradara yang masih 'bau kencur' macam Gerard Johnstone, Housebound adalah sajian sempurna. Sebuah horor mikro budget yang percaya diri dengan segala keunikannya, diisi oleh banyak kombinasi dan jebakan-jebakan penuh kejutan menyenangkan yang akan mengundang rasa penasaran, rasa takut sekaligus tawa lepas. Johnstone mencoba menciptakan sesuatu yang berbeda pada karakter utamanya, menjauhkan dari unsur-unsur stereotip seperti kebanyakan horor lainnya. Kylie yang dimainkan asyik oleh Morgana O'Reilly adalah karakter anti heroine yang kuat, cuek, pemarah, kurang ajar dan untuk ukuran tokoh utama perempuan dalam film horor, Kylie termasuk pemberani.	POSITIF
396	How I Live Now	Di separuh awal MacDonalds terlalu lama dan sering bermain dengan Ronan bersama segala konflik remaja 16 tahun itu, meninggalkan lawan mainnya, George MacKay seorang diri. Lalu ketika keduanya 'harus' jatuh cinta. itu semua menjadi terasa hambar, terlalu instan dan juga dipaksakan.	NEGATIF
397	How to Train Your Dragon	Berbekal cerita yang kuat yang diadaptasi bebas dari bukunya yang berjudul sama buah karya Cressida Cowell, duet sutradara sekaligus penulis Chris Sanders dan Dean DeBlois yang sebelumnya pernah sukses menghasilkan cerita animasi Disney, Lilo & Stitch berhasil menghadirkan sebuah kisah from zero to hero, persahabatan, kesetiaan, kepercayaan dan semangat juang pantang menyerah yang dibungkus dengan karakter-karakter dan animasi yang menarik, penuh warna dan sangat detail. Sanders dan DeBlois berhasil dengan konsisten menjaga irama film ini sampai akhir. Tanpa terlalu terburu-buru cerita mengalir dengan lembut dengan konflik-konflik yang tergal dengan baik.	POSITIF
398	How to Train Your Dragon 2	Plotnya sendiri berkembang dinamis, masih berisi elemen coming of age, buddy movie dan kesetiaan, serta kali ini ada tambahan sebuah reuni keluarga yang manis. Tetapi yang istimewa dari naskah How to Train Your Dragon 2 adalah bagaimana Dean DeBlois menghadirkan kadar emosinya.	POSITIF
399	Hugo	Hugo adalah debut Scorsese dalam dunia 3D, dan untuk seorang sutradara veteran yang baru pertama kali menangani teknologi ini Scorsese sudah mampu menghadirkannya dengan sangat baik. Gambar-gambarnya terlihat luar biasa dan hebatnya, tidak terkesan terlalu berlebihan karena semuanya mampu menyatu dengan bagaimana sutradara berambut putih ini menanganinya, termasuk pergerakan kamera yang dinamis dan juga dukungan efek CGI yang menjadikan dunia Hugo begitu mempesona, sama mempesonanya ketika ia menampilkan bagaimana Melies dalam wujud Ben Kingsley yang luar biasa itu dan sang istri, Jeanne (Helen McCrory) membuat film-filmnya dengan penuh semangat dan keceriaan sebelum akhirnya mereka dilupakan.	POSITIF
400	Hummingbird	Seorang biarawati Polandia lembut dan baik hati yang dimainkan dengan sangat baik oleh Agata Buzek. Kombinasi karakter yang bak bumi dan langit ini kemudian saling mengisi satu sama lain yang meskipun tidak sepenuhnya berjalan terlalu mulus namun sudah lebih dari cukup untuk memberikan sebuah hubungan unik yang menarik.	POSITIF
401	I Am Hero	Layaknya sebuah zombie survival, ada begitu banyak momen mendebarakan di sini yang didominasi dengan serbuan masif para pelahap otak itu dan bagaimana Sato mampu mengemasnya dengan sangat baik menyeimbangkan antara horor, komedi dan drama. Menariknya, para zombie digambarkan tidak hanya terlihat mengerikan namun juga unik dengan karakteristik berbeda-beda,	POSITIF

402	I Am Number Four	I Am Number Four memulai franchise dengan kurang meyakinkan, ia tampak seperti sebuah serial televisi dengan durasi panjang ketimbang sebuah film. Kali ini harus diakui Caruso gagal mengolah adegan per adegannya dengan maksimal, masih terlalu banyak momen datar, repetitif, membosankan dan cheesy di 3/4 durasinya.	NEGATIF
403	I Am Yours	Acharia bisa dibilang adalah kekuatan utama I Am Yours. Ia sukses menggerakkan naskah kompleks Haq, mengisi perannya dengan sisi perpaduan sensualitas yang sama kuatnya dengan kerapuhannya sebagai manusia yang terbuang dari lingkungannya.	POSITIF
404	I Give It A Year	Kekuatan utama I Give it Year jelas ada pada komedinya. Didominasi oleh dialog-dialog yang porsi kelucuannya sama besar dengan kekotorannya terutama yang keluar dari mulut Minnie Driver yang tampil sebagai pencuri perhatian terbesar. Dari momen pernikahan, threesome, permainan tebak kata, sampai adegan frame foto elektronik, semuanya berhasil menghadirkan kelucuan yang memalukan. I Give it A Year jelas bukan role model yang pantas buat romcom impian, banyak yang memandangnya sinis karena dianggap vulgar dan pro perceraian alih-alih percaya dengan keajaiban cinta pandangan pertama. Tetapi di balik segala kekacauan gila-gilaan yang menyenangkan itu ada sisi manis dan romantisme yang tetap dipertahankan Mazer untuk menekankan bahwa ini masih berada di ranah film-film cinta. Ada sebuah realita pahit yang biasanya berusaha dijauhi oleh koleganya ketika film ini berakhir dengan ceria.	POSITIF
405	I Love You Phillip Morris	I Love You Phillip Morris mungkin adalah salah satu film dengan tema homoseksual yang sangat enjoyable dan menghibur untuk ditonton. Jika kebanyakan film-film yang mengangkat tema 'tabu' seperti ini tampil begitu serius dengan konflik-konflik yang cukup berat, namun tidak bagi film besutan duet sutradara Glenn Ficarra dan John Requa ini. Ya, I Love You Phillip Morris berhasil menggabungkan kisah nyata dari seorang penipu ulung bernama Steven Russell dengan unsur-unsur tipu-menipu ala Catch Me if You Can, romantisme cinta sejenis ala Brokeback Mountain dan gaya lelucon komikal ala Jim Carrey dengan manis yang membuat film bertema sensitif ini menjadi sebuah sajian yang unik dan sangat menghibur, terlebih lagi banyak sekali adegan-adegan mengejutkan, menipu sekaligus kocak yang membuat tawa penontonnya lepas di saat menyaksikan film berdurasi 98 menit ini.	POSITIF
406	I Origins	Pada akhirnya meski klimaks I Origins mungkin tidak sampai sedahsyat Another Earth, tetapi Cahill tahu benar bagaimana menutupnya dengan memuaskan. Ada emosi yang tumpah ruah di ujungnya berkat pondasi kuat di paruh pertamanya, bersama konklusi dan twist sederhana namun menusuk yang misterinya memang sengaja tidak dijawab sepenuhnya.	POSITIF
407	I Saw the Devil	Dengan balutan sinematografi jempolan yang dieksekusi dengan sangat baik serta ditambah rangkaian adegan-adegan super sadis membuat saya berani mengukuhkan bahwa I Saw the Devil adalah thriller terbaik Korea Selatan tahun ini.	POSITIF
408	I Spit On Your Grave	Meskipun tidak sampai serealistis dan sekontroversial versi aslinya, setidaknya sebagai sutradara, Monroe sudah memberikan sebuah suguhan thriller balas dendam yang lumayan menghibur dan cukup enjoyable untuk ditonton.	POSITIF
409	I, Frankenstein	Tetapi, jujur saja, I, Frankenstein itu lebih kacau dari franchise Underworld dan Blade yang buat saya sudah termasuk medioker, bahkan parade pertarungan penuh CGI mewah antara pasukan Gargoyle pimpinan Miranda Otto dan iblis yang dikomandani oleh sang pangeran kegelapan dalam wujud Bill Nighy itu akan menjadi cepat usang dan membosankan.	NEGATIF
410	Ichi the Killer	Jika belum pernah bersentuhan dengan komiknya, Ichi The Killer sepintas mungkin terlihat seperti film gangster kebanyakan, namun bagaimana Miike menghidrarkannya yang membuat segalanya menjadi berbeda. Tidak hanya disuguhkan dengan parade adegan-adegan disturbing seperti yang sudah saya singgung diatas, namun juga mengajak penontonnya dalam sebuah studi karakter dari tokoh-tokohnya yang unik, lengkap dengan segala konflik maupun gangguan kejiwaannya masing-masing plus sedikit bumbu black komedi dan iring-iringan soundtrack Japanese avant garde dari grup musik legendaris Jepang, Boredoms menjadikan Ichi the Killer sebuah pesta darah yang lengkap dan meriah.	POSITIF
411	Identity Thief	Sayang baik Gordon maupun Mazin tidak pernah berani untuk mengeksplorasi lebih dalam premisnya, meninggalkannya begitu saja di pertengahan film dan menggantikannya dengan rentetan komedi-komedi dengan kadar tawa yang rendah dan drama yang memaksakan diri.	NEGATIF
412	If I Stay	Memang cerita tentang arwah cantik penasaran dalam drama bukan sekali ini saja dipakai. Meskipun sedikit 'basi' tetapi segmen penuh dengan aroma sedih dan kecemasan ini ini jelas jauh lebih menarik dan emosional ketimbang harus melihat banyak flashback membosankan tentang kehidupan bahagia Mia pra tragedi yang diisi banyak momen cheesy dalam iring-iringan musickantik, nyaris tanpa konflik berarti. Mungkin bukan sepenuhnya salah sutradara spesialis dokumenter R. J. Cutler yang memulai debutnya di sini atau penulis naskahnya, Shauna Cross, mungkin saja memang novel Gayle Forman bukan live action material yang bisa dengan mudah dibuat versi filmnya dengan segala detil yang tak mungkin terangkut dalam 106 durasinya.	NEGATIF
413	Il Mare	Selain kisahnya yang unik, seperti kebanyakan drama-drama Korea Selatan lainnya, penontonnya akan banyak disuguhkan adegan-adegan manis dengan visual yang indah. "Il Mare" dengan latar belakang pantai sunyi nan indah berhasil ditangkap dengan sangat baik, menimbulkan kesan romantis sekaligus misterius secara bersamaan. Kehadiran Jun Ji Hyun dan Lee Jung Jae sebagai pasangan beda waktu juga terbilang cukup baik, walaupun tidak istimewa setidaknya mereka sudah pas membawakan karakter masing-masing dengan segala konflik internalnya	POSITIF
414	Ilo Ilo	Ya, apa yang tersaji di sepanjang kurang lebih satu jam setengah durasinya sungguh menyenangkan. Ada komedi ringan, drama feel good sampai heartbreaking yang melebur dalam kesatuan penyutradaraan dan akting natural dari Chen serta jajaran pemain yang bermain gemilang.	POSITIF
415	I'm Here	Sebuah bittersweet love story 30 menit dari Spike Jones yang banyak mengajarkan penontonnya tentang makna sebuah cinta sejati dan bagaimana mempertahankan keutuhannya meskipun itu harus dengan melakukan pengorbanan luar biasa. Ya, mungkin	POSITIF

		terlihat aneh, namun bagaimana Jonze membuatnya menjadi 'senormal' mungkin dengan balutan kisah manis nan menyentuh, itulah yang menjadikannya sangat berkesan.	
416	I'm Not Scared	Overall, I'm Not Scared adalah sebuah film sederhana namun sarat dengan keindahan di balik premisnya yang sebenarnya gelap. Sebuah kisah kepahlawanan serta proses menuju kedewasaan yang digarap dengan sangat baik, menarik dan juga realistis.	POSITIF
417	Immortals	Ya, film fantasi yang juga menjadi pembuka dalam ajang iNAFFF 2011 kemarin ini memang gagal menghadirkan sebuah epik mitologi "sendal dan pedang" yang bagus dari segi kualitas cerita. Terlalu banyak modifikasi ekstrem di sana sini yang membuatnya malah terlihat konyol, lihat saja bagaimana Singh menurunkan derajat Theseus dari manusia setengah dewa menjadi tukan batu yang terlahir dari seorang ibu tanpa ayah, menggambarkan para Titan yang alih-alih berukuran raksasa sesuai namanya mereka malah terlihat mengelikan termasuk juga para dewa-dewanya. Ya, menjadi berbeda itu boleh-boleh saja, tetapi bukan berarti harus konyol. Tapi di sisi lain Immortals punya daya tarik tersendiri selain visualnya yang luar biasa itu, tingkat kesadisan yang cukup frontal, membuatnya jelas bukan tontonan anak-anak seperti Clash of The Titans, lihat saja ketika Apollo menghabisi para anak buah Hyperion. Sebuah kombinasi tidak wajar, menggabungkan segala kecantikan dan kebrutalan penuh darah dan banyak kepala hancur menjadi kesatuan yang keren, ya, seperti 300, tapi tidak banyak editing berlebihan yang dilakukan oleh Sighn di sini.	NEGATIF
418	Imperium	Ya, di atas kertas Imperium menjanjikan sajian thriller yang menarik, tetapi narasinya yang tidak kuat membuatnya hanya terasa angker pada premis tidak dengan keseluruhan plotnya. Memang ada beberapa adegan yang terasa mendebarkan, kebanyakan melibatkan nyaris terbongkarnya penyamaran Nate Foster, tetapi secara keseluruhan Imperium bisa dibalang adalah thriller yang masih bermain di wilayah aman tanpa benar-benar punya keberanian lebih untuk menelusuri konsep kontroversialnya dengan lebih terbuka, terlebih dari interaksi antar karakternya yang terasa terlalu mudah dan memaksakan diri.	NEGATIF
419	In a Better World	Susanne Bier sudah melakukan pekerjaannya dengan sangat baik dengan menghadirkan sebuah melodrama emosional sederhana dengan balutan naskah kuat, yang juga didukung teknik penyutradaraan prima dan akting apik dari setiap pemainnya.	POSITIF
420	In America	Dengan dukungan para pemainnya yang bermain gemilang terutama pada kedua aktris ciliknya Sarah dan Emma Bolger yang di dunia nyata memang adalah kakak adik tampil sangat luar biasa sehingga menjadikan film ini menjadi jauh lebih menarik, termasuk juga akting dari Djimon Hounsou, aktor asal Perancis berkulit hitam ini ternyata juga bisa tampil meyakinkan sebagai seorang pria yang penuh dengan kasih sayang dibalik wajahnya yang sangar. Sebuah drama keluarga yang indah dan penuh makna yang akan menyentuh emosi setiap penontonnya dengan kisahnya yang luar biasa.	POSITIF
421	In Fear	In Fear berhasil menguatkan judulnya. Ia punya teknis jempolan yang berhasil memberikan sebuah sajian teror psikologis melalui aroma klaustrofobik kental dan scoring mendebarkan, menghadirkan rasa tidak nyaman bagi penontonnya ketika dipaksa harus menjelajahi set hutan Cornwall, Irlandia.	POSITIF
422	In Her Skin	Untuk ukuran sebuah drama thriller indie, In Her Skin tergolong sebuah film yang cukup bagus. Sutradara Simone North telah bekerja dengan baik mengubah naskahnya menjadi sebuah sajian drama tragedi yang emosional hingga kemudian mengeksekusi setiap adegan di dalamnya dengan sentuhan visual yang indah, bahkan dari menit pertama saya langsung merasa bahwa In Her Skin akan menawarkan sesuatu yang depressing di balik gambar-gambarnya yang cantik itu.	POSITIF
423	In The Heart of the Sea	Dengan durasi yang menyentuh 2 jam, Howard sebenarnya punya cukup banyak waktu untuk mengolah relasi antar karakternya, potensinya bisa terutama ketika kita bisa melihat konsep rivalitas dan clash antara Owen Chase dan George Pollard, Jr yang sedikit banyak mengingatkan saya pada Niki Lauda dan James Hunt di Rush. Dari situ sebenarnya Howard bisa saja memperkuat naskah garapan Charles Leavitt (Blood Diamond) dan segala pergolakan emosi dengan modal perseteruan dua karakternya utamanya, sayangnya, nyatanya tidak demikian. Howard tampak lebih sibuk memperhatikan segala urusan teknis untuk bagaimana membuat In The Heart of The Sea secantik dan semegah mungkin, namun tanpa jiwa dan emosi.	NEGATIF
424	In Time	Sungguh premis yang menjanjikan. Ketika pertama kali saya mendengarkan cerita film ini, apalagi mengetahui kalau Andrew Niccol yang menyutradarai sekaligus menulis ceritanya, saya langsung girang. Gattaca adalah salah satu film scifi favorit saya walaupun agak underrated. Selain Gattaca, Andrew Niccol juga menulis The Terminal, The Truman Show dan Lord of War yang juga termasuk dalam daftar film-film yang saya sukai. Tetapi In Time sayangnya menjadi film dengan ide yang sangat menarik tetapi eksekusi yang mengecewakan.	NEGATIF
425	In Your Eyes	Kombinasi nama besar Whedon, premis cinta yang unik dan kehadiran kembali si manis Zoe Kazan memang membuat In Your Eyes punya kekuatannya sendiri.	POSITIF
426	Incendies	Incendies adalah sebuah drama kuat yang tersaji luar biasa selama 2 jam lebih. Tidak peduli seberapa lambat ia berjalan karena hampir di setiap menitnya film yang banyak memperoleh penghargaan internasional ini mampu berbicara banyak dan juga memberikan efek kejut kepada penontonnya. Ini adalah sebuah kisah hebat, depresi dan tragis yang dikemas apik, kisah pilu bagaimana seorang ibu berusaha menyatukan kembali keluarganya meskipun harus dengan cara yang menyakitkan.	POSITIF
427	Inception	Tidak diragukan lagi jika Inception adalah salah satu yang terbaik dari seorang Christopher Nolan, walaupun secara kualitas masih sedikit berada di bawah Memento maupun The Dark Night, namun apa yang disajikan oleh Nolan di sini lebih dari cukup untuk sekali lagi mengukuhkannya sebagai salah satu sutradara terbaik yang dimiliki oleh Hollywood dan juga membuat Inception menjadi salah satu film terbaik tahun ini.	POSITIF
428	Independence Day	Duo Emmerich-Develin telah sukses melakukan pekerjaannya dalam upaya mereka menghadirkan sebuah sajian sci-fi paling menghibur yang tidak akan pernah jemu saya tonton berulang kali.	POSITIF

429	Independence Day: Resurgence	Tetapi jika kamu bisa melewati segala kebodohnya bercerita serta penokohnya yang kosong, mungkin pada akhirnya kamu bisa benar-benar menikmati 'fisik' Resurgence	NEGATIF
430	Indigenous	Jadi ketimbang lebih memusatkan segalanya pada pesona Chupacabra itu sendiri, Orr malah seperti lebih asik bermain-main dengan karakter-karakternya. Masalahnya, seperti Chupacabra, setiap tokohnya juga tidak mendapatkan perlakuan yang lebih baik. Mereka tidak jauh dari tipikal tokoh-tokoh stereotip dalam banyak sajian horor yang lebih cenderung bodoh, terutama dalam mengambil keputusan. Tidak jarang mereka menganggap remeh larangan yang ada. Ya, sepertinya dalam dunia horor peraturan, larangan atau himbauan itu memang paling asik untuk dilanggar, selanjutnya, bisa ditebak, sebuah penyesalan yang datang terlambat. Indigenous tidak hanya diisi oleh banyak karakter bodoh, namun juga presentasinya yang seperti tidak mau kalah. Naskahnya sudah bisa diduga, dangkal, padahal kalau mau sedikit lebih rajin, Max Roberts sang penulis bisa memberi lebih banyak.	NEGATIF
431	Infection	Overall, dengan mengandalkan kerumitan ceritanya dan suasananya yang suram dan menakutkan, Kansen / Infection mampu menghadirkan sebuah J-horror yang menarik dan menghibur bahkan setelah closing credit selesai pun kita dijamin akan tetap memikirkan film satu ini.	POSITIF
432	Inferno	Unsur perpaduan Hanks dan Jones pun serasa salah dan tak sesuai, sehingga ketika sebuah kejutan di antara keduanya dihadirkan, penonton tak begitu peduli walaupun harusnya memberikan efek perangah, juga berasa hambar saja.	NEGATIF
433	Inglorious Basterds	Tidak mudah memang membuat sebuah film dengan tema sejarah di mana sejarah tersebut sudah dimodifikasi ulang sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah tontonan yang berbeda, dan untuk dapat membuatnya sebagai sebuah tontonan berkualitas tentu saja dibutuhkan keberanian tersendiri dan juga sedikit "kegilaan" untuk menulis ulang sejarah sesuai dengan yang diinginkan, dan kemampuan itulah yang dimiliki oleh seorang Tarantino yang ternyata berhasil menghadirkan sebuah fantasi perang yang sangat luar biasa menghibur, penuh kejutan dan menegangkan hingga akhir, namun film ini juga bisa luar biasa membosankan bagi penonton yang tidak terbiasa dengan dialog-dialog panjang dan alur lambat yang hampir menghiasi film yang berdurasi 153 menit ini	POSITIF
434	Innocent Voices	Overall, Innocent Voices adalah salah satu anti war movie terbaik yang pernah dibuat, sebuah film yang perlu disaksikan semua orang di seluruh dunia agar mereka dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menjalani hidupnya sebagaimana layaknya anak kecil, yaitu penuh canda dan tawa.	POSITIF
435	Inside	Inside bisa dibilang adalah salah satu horror slasher terbaik yang pernah dibuat Perancis. Dengan premisnya yang simpel dan latar minimalis, rangkaian adegan-adegan menegangkan plus bumbu blood and gore yang sangat kental, film ini akan memberikan efek maksimum kepada penontonnya.	POSITIF
436	Inside Llewyn Davis	Tentu saja pada akhirnya karakter Llewyn Davis lah yang menjadi sentralnya dan aktor sekaligus penyanyi, Oscar Isaac sukses mengisi jiwa Davis dengan sempurna bersama tatapan sendu dan suara tenor merdunya	POSITIF
437	Inside Out	Lebih dalam, Inside Out punya pesan solid tentang proses perjalanan dari seorang anak menuju kedewasaan yang mungkin hanya dimengerti oleh penonton dengan rentang usia yang lebih besar lengkap dengan segala adegan-adegannya yang mampu menyentil emosi. Setiap kegalauan yang hadir, setiap rasa amarah dan kelabilan memang merupakan bagian tak terpisahkan dari sebuah proses, namun menjadi istimewa ketika Docter dan Del Carmen mampu membungkusnya dalam petualangan khas Pixar yang bisa dinikmati oleh siapa saja, dan itu yang paling penting.	POSITIF
438	Insidious	Simpel namun efektif memberikan sebuah sensasi kengerian yang menghibur, cepat dan tidak bertele-tele dalam menghadirkan konfliknya, menjadikan 100 menit serasa berlalu begitu cepatnya. Sekali lagi kolaborasi James Wan dan Leigh Whannell berhasil memberikan sebuah tontonan horror yang berkualitas dan menghibur.	POSITIF
439	Insidious: Chapter 2	Masa lalu sangat berperan penting pada Chapter 2 ini untuk mengungkap beberapa fakta. Ada juga elemen time travel yang dimasukkan Wan dan harus diakui bagaimana dengan cerdas Wan memanfaatkan perjalanan waktunya untuk menempel dengan sekuen-sekuen seri pertamanya, menjadikan kedua seri ini seperti satu paket horor yang tidak terlepaskan satu sama lain.	POSITIF
440	Insidious: Chapter 3	Whannell terlihat kesulitan mengikuti jejak Wan mempresentasikan horor menakutkan ala seri-seri Insidious sebelumnya. Jump scare milik Whannell terkesan murahan dan malas. Seperti beberapa kali berusaha menipu penontonnya dengan adegan kosong, toh, pada akhirnya selalu muncul dengan cara yang sama sekali tidak berkelas.	NEGATIF
441	Instructions Not Included	Terlalu banyak kejutan di sini yang membuat plotnya seperti berbelok tajam setiap kali sebuah surprise baru menabraknya, seperti sejak Valentine beralih profesi menjadi stuntman dadakan yang sukses di Hollywood setelah melompat dari lantai 10 lalu kedatangan Julie yang mengubah aroma kental "Big Daddy" menjadi "Kramer Vs. Kramer", Dan ketika kamu seperti sudah mulai terbiasa ditampar bolak balik oleh twistnya yang penuh emosi dan tawa, sekali lagi sebuah kejutan paling besar datang tepat sebelum credit akhir, sebuah kejutan yang dipastikan akan membuatmu menyesal sudah meremehkannya sejak awal.	POSITIF
442	Insurgent	Ya, dua jam menonton Insurgent itu terasa seperti dua hari lamanya, presentasi yang dihadirkan seperti berjalan terseok-seok, tidak peduli terkadang Schwentke menyelipkan beberapa adegan aksi di sela-selanya, alhasil, isu-isu yang semestinya bisa dibuat lebih baik malah terasa melempem masuk angin karena terlalu lama bergerak.	NEGATIF
443	Interstellar	Sebagai sebuah film yang banyak menyajikan pengalaman luar angkasa, Nolan membuatnya dengan spektakuler. Dibungkus dengan visual menakjubkan dari dapur spesial efek Double Negative bersama dukungan kamera IMAX yang dikendalikan sinematografer kawakan Hoyte van Hoytema. Setiap momen yang melibatkan petualangan di angkasa luar itu penuh kejutan tak terduga, begitu menegangkan, begitu misterius sekaligus begitu memesonakan dan emosional terutama ketika Cooper dan Amelia bersenggolan dengan fenomena spacetime continuum dan usaha mereka bertahan hidup demi kemanusiaan, cinta dan keluarga, dan	POSITIF

		saya masih belum menyebut pengaruh besar scoring dahsyat garapan sang maestro Hans Zimmer yang tidak pernah gagal memompa setiap emosi penontonnya. Klimaksnya seperti banyak terinspirasi dari rangkaian momen absurd nan indah opus fiksi ilmiah legendaris Stanley Kubrick, 2001: A Space Odyssey. Twist di ujungnya tidak hanya begitu mengejutkan namun juga terasa begitu sentimental ketika Nolan membawa narasinya menjadi sebuah puzzle utuh yang menggetarkan.	
444	Into the Mirror	Menginjak paruh kedua kesan mengerikan pun perlahan mulai kedodoran, sampai akhirnya menginjak klimaks yang ternyata hanya terkesan begitu saja, walaupun harus diakui ending film ini sangat mengejutkan. Overall, entah karena sudah menonton versi Alexandre Aja atau kenapa, saya merasa Into The Mirror tampil tidak maksimal. Premis yang sebenarnya menarik harus terbuang begitu saja dikarenakan pengolahan cerita yang lemah. Untung saja Alexandre Aja mengetahui kekurangan ini dan mampu membuat Mirrors versinya menjadi jauh lebih menarik.	NEGATIF
445	Into The Strom	Dibandingkan Twister, Into The Strom memang menderita banyak di narasinya. Terlalu cheesy dan klise, penulis naskah John Swetnam memang seperti tidak terlalu ingin membuat ceritanya terlalu rumit, toh ini adalah jenis film cenderung untuk "dilihat" ketimbang disimak. Jadi kamu akan menemukan pengenalan karakter yang kelewat standar dan pergerakan plot yang terlalu mudah dikenali, singkatnya, lupakan saja ceritanya, setidaknya meskipun dangkal, ia masih enak dinikmati tentu saja tidak lepas karena faktor lainnya.	NEGATIF
446	Invictus	Invictus merupakan contoh film yang sangat baik dalam membawa tema olahraga untuk alat mempersatukan bangsa. Clint Eastwood, orang tua yang masih dengan tekunnya masih bisa menyutradarai film- film drama bermutu beralur pelan, lagi-lagi Clint sukses membawakan kisah nyata ini ke layar lebar, ketika adegan pertandingan terakhir yang bersejarah antara Afrika Selatan dan Selandia baru dengan suasana tahun 1995 dibuat sedetail mungkin oleh Clint, begitu banyak momen indah yang jangan sampai dilewatkan.	POSITIF
447	Ip Man 2	Overall, Ip Man 2 bisa dibilang adalah sebuah sekuel yang sangat memuaskan, sebuah kisah lanjutan yang mampu mengimbangi kehebatan film pertamanya, sebuah kisah lanjutan yang dikemas secara apik dan menghibur khususnya bagi penggemar kisah aksi bela diri kualitas tinggi. Jadi buat yang sudah menonton dan menyukai kisah pertamanya, film ini wajib hukumnya untuk ditonton.	POSITIF
448	Ip Man 3	Paruh pertama Ip Man 3 adalah kekacauan luar biasa. Narasinya buruk dan tidak konsisten yang kemudian diperparah dengan banyak adegan pertarungan keroyokan yang tidak berkesan dan membosankan. Mike Tyson mengecewakan sesuai perkiraan. Tyson nyaris tidak bisa beracting, dialog-dialognya konyol, gerak-geriknya canggung sekaku kayu jati tua, ini diperburuk dengan naskah yang tidak memberinya latar belakang cukup, motif rakusnya begitu klise	NEGATIF
449	Iron Man 3	Entah apa yang dipikirkan Black dan Pearce ketika menghadirkan sebuah twist yang menjungkir balikkan ekspektasi banyak orang, baik fan boys atau tidak. Ya, itu adalah kejutan yang sangat konyol jika tidak mau disebut dengan kebodohan luar biasa, membuang percuma salah satu talenta yang sebenarnya sangat berpotensi.	NEGATIF
450	Ironclad	Sebuah film perang tentu tidak lengkap jika tidak menghadirkan adegan-adegan baku hantam baik jarak jauh maupun dekat, dan untuk bagian satu ini saya harus mengacungkan jempol buat English yang sudah membuat pertarungan jaman medieval ini dengan sangat baik, terlebih untuk film dengan biaya produksi yang minim. 'Brutal' dan 'realistic' mungkin adalah dua kata yang tepat untuk menggambarkan bagaimana English menghadirkan adegan peperangan di sini.	POSITIF
451	It Follows	Elemen supernaturalnya bekerja dengan sangat efektif, mampu mengusik imajinasimu hanya dengan melihat koridor atau pintu ruangan terbuka. Semua kengerian ini banyak dibantu dengan kekuatan teknis dan kerja kamera yang brilian menangkap setiap ketakutan, setiap rasa tidak nyaman dan ancaman yang bisa datang kapan saja tanpa peringatan.	POSITIF
452	I've Loved You So Long	I've Loved You So Long adalah contoh sebuah drama kuat dan menyentuh yang berisi 'kompilasi' tema tentang hubungan kakak-adik, tentang pencarian jati diri, tentang perjuangan untuk bisa diterima kembali, bagaimana berdamai dengan masa lalu agar dapat terus maju. Semua itu juga berhasil tidak lepas dari dukungan naskah dan eksekusi yang baik dari Philippe Claudel plus acting luar biasa dari para pemainnya.	POSITIF
453	Jack and Jill	Ya, Jack and Jill sudah menjadi pengalaman menonton komedi yang mengerikan, selain harus menyaksikan karakter Sandler berwujud wanita dengan wig, payudara palsu lengkap dengan suara palsunya yang mengganggu dan tingkah lakunya yang super bodoh nan menjijikkan itu di selama satu jam setengah, naskah yang dikeroyok Sandler bersama tiga teman penulisnya juga terbilang sangat buruk, sama buruknya dengan segala humor-humor serta dialog-dialog garing, kurang ajar, jorok dan kasar ala Sandler yang kali ini sama sekali tidak berhasil membuat saya sulit untuk sekedar menyunggingkan senyum.	NEGATIF
454	Jack Reacher	Sayang McQuarrie sepertinya tidak terlalu pintar mengeksekusi naskahnya menjadi sebuah kesatuan thriller yang solid, seperti yang pernah dilakukannya pada Valkyrie lalu. Intensitas ketegangannya terasa 'labil', ketika di satu titik ia berhasil mencapai puncak (adegan kejar-kejaran mobil) di titik selanjutnya ia seperti terjun bebas menjadi menjemukan dan terseok-seok dengan segala dialog-dialognya yang lemah dan itu sering terjadi berulang-ulang, termasuk membuang percuma performa apik para peran pembantunya macam Warner Herzog yang tampil dingin sebagai The Zec atau Robert Duvall, sampai kemudian ia diakhiri dengan ending antiklimaks yang masih belum menjawab sepenuhnya siapa sebenarnya sosok Jack Reacher itu (mungkin jika sukses akan dijelaskan dalam sekuel-sekuelnya). Saya kira ini bisa ditutup dengan pintar, ternyata saya salah, Jack Reacher tidak lebih dari sebuah thriller kriminal yang berusaha keras untu terlihat cerdas dan seru sama baiknya, sayang itu tidak terjadi di sini. Hanya terlihat bagus di 20 menit pertama selanjutnya kita hanya melihat McQuarrie lebih bergantungkan semuanya kepada pesona bintang seorang Tom Cruise.	NEGATIF
455	Jack Reacher: Never Go Back	Di satu sisi lainnya, Never Go Back juga berasa datar, ketinggalan zaman, dan kurang seru sebagai sajian hiburan. Begitu banyak lubang pada alur ceritanya, dan semuanya terlihat digampangkan dalam naskah tulisan Zwick, Richard Wenk, dan Marshall Herskovitz ini.	NEGATIF

456	Jack Ryan: Shadow Recruit	Pada akhirnya karakternya berakhir antiklimaks, dan Shadow of Recruit sendiri tidak lebih dari sajian aksi Hollywood nan cheesy yang masih belum cukup memberikan pondasi kuat untuk franchise spy thriller ini.	NEGATIF
457	Jack The Giant Slayer	Tentu saja mengecewakan untuk ukuran sutradara sekaliber Bryan Singer terlebih dengan budget sebesar itu dan banyak nama-nama aktor kelas satu di dalamnya, Jack the Giant Slayer harusnya bisa lebih dari sekedar sebuah dongeng fantasi daur ulang untuk kelas film keluarga dengan CGI pas-pasan. Tetapi sekali lagi, saya masih sanggup menikmatinya, yah, setidaknya saya lebih suka yang satu ini ketimbang Hansel & Gratel: Witches Hunter .	NEGATIF
458	Jackass 3D	Jackass dengan mudah menjadi sebuah suguhan komedi yang dicintai sekaligus dibenci sama besarnya. Kecuali penggunaan kamera yang jauh lebih canggih, efek slow motion dan 3D yang dahsyat, Jackass 3D sesungguhnya tidak menawarkan sesuatu yang baru, tetap setia mengusung konsep pranks & stunts usangnya, namun hebatnya hingga seri ketiga ini suguhan usang tersebut masih terbukti efektif memberikan efek kejutan dan hiburan luar biasa bagi saya. Ya, jujur saja saya menikmati setiap menit penuh kegilaan dan kegembiraan menyimpang bersama kru Jackass.	POSITIF
459	Jason Bourne	Narasinya memang tidak mampu berinovasi besar dan terasa seperti mengulang dari pakem seri pendahulunya, namun fokus utamanya adalah bagaimana meleburkan kisahnya bersama momen aksinya yang harus diakui masih terasa luar biasa mendebarakan ketika berada di tangan Greengrass. Trademark Greengrass dengan segala editing cepat dan penggunaan shaky cam kembali mendominasi setiap pergerakan Bourne ketika berada di layar dengan para agen CIA. Setiap adegan kejar-kejaran digarap dengan sangat baik, setiap adu fisik dan senjata menghadirkan lecutan adrenalin tingkat tinggi bersama dentuman scoring familiar dari John Powell dan David Buckley.	POSITIF
460	Java Heat	Eksplorasi besar-besaran kota Jogjakarta plus Candi Borobudur dengan segala kegemerlapan acara Waisak-nya mungkin hanya satu-satunya hal positif yang berhasil di garap Conor, sisanya Java Heat bak sebuah bencana berisik berbiaya besar yang gagal di semua sektornya, termasuk membuang percuma premis dan sumber daya utamanya. Kecuali ada fans film aksi kelas 'B' tanpa otak, saya sarankan untuk menghindari Java Heat yang tidak ada panas-panasnya ini.	NEGATIF
461	Jessabelle	Mencampur elemen haunted house dan sihir-sihir voodoo lama dari selatan Amerika, Jessabelle tidak pernah tampil semeyakinkan posternya sejak menit-menit awal bergulir. Tentu saja ada misteri yang butuh jawaban sejak kaset-kaset VHS tua itu mulai diputar oleh Jessie yang malang, tentu saja ada banyak pertanyaan tentang siapa itu dan mengapa ini yang sedikit banyak sudah memaksa penontonnya untuk duduk bersabar menanti akhir, melewati serangkaian serangan lemah berupa jump scare murahan, akting pas-pasan dari artis Australia Sarah Snook, aroma creepy yang tak pernah mencapai titik didih dan kualitas narasi lembek dan bisa dibilang jauh lebih dangkal ketimbang selokan depan rumahmu lengkap dengan banyak basa-basi tak perlu kecuali mungkin untuk memanjangkan durasinya.	NEGATIF
462	Jobs	Oke, meskipun tampil tidak buruk tetapi casting utamanya bisa dibilang miss, jadi saya berharap pada naskah yang bisa meyakinkan kita bahwa biopik yang kita tonton memang benar menceritakan kisah hidup Steve Jobs, sayang departemen satu ini juga mengecewakan.	NEGATIF
463	Joe	Kekuatannya ada pada character driven dan kekuatan akting para pemainnya ketimbang plot adaptasi dari novel lama milik Larry Brown. Harus diakui juga, secara teknis Gordon Green bersama sinematografer langganannya, Tim Orr juga sudah bekerja dengan baik membungkus Joe dengan visual depressing atmosferis yang juga cantik dan mellow serta menambahkan sedikit humor pada dialog-dialognya dan juga sedikit kebrutalan guna mencegah menjadikannya terlalu sentimental.	POSITIF
464	John Carter	Naskahnya lemah, CGI yang sayangnya tidak terlalu berkesan, akting pas-pasan, humor garing dan 3D yang buruk menjadikan John Carter tidak lebih seperti sebuah fiksi ilmiah medioker Disney dengan budget luar biasa yang sulit untuk bisa dkenang lama.	NEGATIF
465	John Wick	David Leitch dan Chad Stahelski adalah dua orang yang paling bertanggung jawab mengapa John Wick bisa bergerak begitu leluasa, begitu asyik dan begitu stylish dalam menerjemahkan narasi usang yang sudah dimodifikasi sana-sini oleh Derek Kolstad, dan saya masih belum mengatakan ia juga begitu keras dan kotor memiliki tingkat kebrutalan dan koreografi aksi paling keren tahun ini yang mungkin hanya bisa dikalahkan oleh sekuel The Raid, Berandal.	POSITIF
466	Johnny English Reborn	Oliver Parker bisa dibilang berhasil menghadirkan sajian komedi pelepas penat efektif sama atau mungkin tampil sedikit lebih baik dari pendahulunya. Tentu saja faktor 'X' bernama Rowan Atkinson masih mendominasi dan menjadi nilai jual terbesar dari komedi parodi satu ini.	POSITIF
467	Joint Security Area	Joint Security Area bisa dibilang adalah salah satu thriller terbaik Korea Selatan, yang juga menjadi pintu gerbang bagi karir Park Chan Wook, yang seperti kita ketahui kemudian berhasil menghadirkan banyak karya-karya besar, salah satunya adalah Trilogi Vengeance yang fenomenal itu.	POSITIF
468	Jonah Hex	Seperti yang sudah saya singgung di atas, tidak usah terlalu pusing memikirkan plot-nya yang memang berantakan. Jonah Hex jelas tidak menawarkan sesuatu yang spesial pada ceritanya, semuanya serba instan, klise, bahkan bisa dibilang jauh dibawah rata-rata film superhero yang paling standart sekalipun.	NEGATIF
469	Joy	Russell memang masih mempertahankan segala ciri khasnya dari momen-momen depresi yang dibungkus humor, namun ia gagal menghadirkan sebuah proses yang masuk akal apalagi untuk ukuran drama berdasar kisah nyata. Transisi dari sebuah kegagalan menuju kesuksesan terasa digampangkan tanpa adanya sebuah penjelasan. Poof! seperti sulap, semua rintangan mendadak dengan cepat menghilang ketika Joy menginginkannya. Proses transisi yang ajaib ini malah menghilangkan kesan realistsinya, membuatnya menjadi semacam fantasi yang tentu saja terasa aneh.	NEGATIF
470	Julia's Eyes	Ya, sejak saat itulah secara tidak langsung membuat horror yang memiliki judul asli Los ojos de Julia ini langsung terjebak dalam formula horror klise yang cheesy,	NEGATIF

471	Julie & Julia	Julie & Julia tampil cukup solid baik dari cerita maupun akting para aktrisnya, sehingga film yang mengangkat tema tentang kuliner ini mampu menjadi hiburan tersendiri buat para penontonnya, baik buat penggemar masak memasak atau tidak film ini akan membuat kita lapar dan secara tidak sadar meneteskan air liur kita.	POSITIF
472	Ju-On 4: The Final Curse	Sayang berakhir mengecewakan baik dari kualitas narasi maupun ancaman horornya itu sendiri. Tidak terlalu mengherankan sih, karena chapter penutupnya masih mengandalkan beberapa nama lama yang menjadi biang kerok dari 'lembeknya' The Beginning of the End.	NEGATIF
473	Ju-On: Old Lady in White	Walaupun tidak sekuat pedahulunya, tetap saja kehadiran Old Lady in White ini masih terbilang efektif sebagai 'alat senam' jantung anda, walaupun patut disayangkan ketidak hadirannya si 'cantik' Kayako cukup berdampak besar pada film ini.	POSITIF
474	Ju-On: The Beginning	Hasilnya, The Beginning hanya seperti pengulangan demi pengulangan yang membosankan dengan beberapa modifikasi cerita dan origins tentang keluarga Saeki yang sama mengecewakannya dengan setting rumah yang kelewat terlalu terang.	NEGATIF
475	Ju-On: The Girl in Black	Plot yang lemah, dipaksakan dan terlihat kacau dan hantu-hantu yang tidak seram sama sekali menjadi faktor-faktor utama gagalnya film ini membuat penontonnya terkesan.	NEGATIF
476	Jupiter Ascending	Tidak butuh waktu lama buat saya untuk segera merasakan kejenuhan, Wachowskis mengulangi lagi dan lagi sekuen yang sama dengan setting berbeda dengan suasana yang semakin berisik, hal negatif ini kemudian diperparah dengan kualitas narasi yang sama membosankannya. Konsep yang ditawarkan memang terlihat besar dan ambisius, bahkan Lana sesumbar ada elemen spritual bekerja di dalamnya. Masalahnya, entah saya tidak peka atau memang pesannya tidak berhasil tersampaikan dengan baik. Alih-alih menjadi versi baru The Matrix dan Cloud Atlas, Jupiter Ascending dengan cepat jatuh menjadi sajian sci-fi action garing dengan naskah kelas medioker.	NEGATIF
477	Jurassic World	Lantas apa yang kemudian ditawarkan Jurassic World? Ia bahkan hanya ditangani oleh sutradara sekaliber Colin Trevorrow yang terakhir menggarap sci-fi indie Safety Not Guaranteed. Ya, di dalamnya kita memang akan menemukan spesies baru dino yang lebih ganas, lebih kuat, lebih cerdas dan memiliki lebih banyak gigi dari T-rex bernama konyol; Indominus rex. Indominus rex pula lah yang kemudian menjadi alasan kenapa naskah dangkal Jurassic World masih bisa berjalan. Ada petualangan mendebarkan, khususnya di paruh ketiga dan momen puncaknya ketika karakter-karakter utamanya berusaha bertahan hidup dari serangan Indominus rex yang mengerikan, tentu saja semuanya itu dibungkus bersama adegan-adegan aksi dan kejar-kejaran seru nan mendebarkan dalam balutan CGI yang keren dan visual megah khas film musim panas yang mahal, plus tambahan gimmick efek 3D yang sayang tidak bekerja terlalu maksimal, sama tidak maksimalnya dengan pengembangan karakter yang terkesan apa adanya.	NEGATIF
478	Justin Bieber: Never Say Never	Never Say Never jelas menghibur dan emosional tidak hanya buat para fans semata, namun juga buat saya, golongan penonton yang kurang mengenal siapa itu sosok Justin Bieber untuk ikut berdentang bersama menikmati kemegahan dan histeria suasana konser My World Tour yang spektakuler itu, dan di sisi lain Chu juga tidak ketinggalan untuk mengajak penontonnya untuk mengenal lebih dekat sosok pribadi sang mega bintang yang sudah berhasil menyihir dunia ini.	POSITIF
479	Kagemusha	Kurosawa benar-benar tahu cara mengambil momen dan adegan di setiap scene, pemandangan-pemandangan yang menarik, tone warna yang cemerlang. Apalagi ini merupakan film Kurosawa berwarna pertama yang saya tonton, adegan alam mimpi Shingen palsu benar-benar memukau, tidak ada visual efek dan sebagainya, yang ada hanyalah permainan warna dan pengambilan gambar yang epik.	POSITIF
480	Kahaani	Naskahnya memang menarik dan nyaris rapi dengan segala detailnya, tapi harus diakui ia masih memiliki beberapa plot hole yang terasa sedikit mengganggu keasyikannya. Untung saja Kahaani punya cast yang bagus untuk menambal kekurangannya itu termasuk bagaimana kemudian Ghosh berhasil menutup kisahnya dengan twist ending cerdas, ending yang sangat berkaitan dengan pemilihan karakter wanitanya yang tidak biasa itu.	POSITIF
481	Kapan Kawin	Tidak mudah membuat sebuah komedi romantis yang masih terlihat menyegarkan di balik formula komersialnya. Selain karena kepiawaian Ody Harahap mempresentasikan racikan komedi dan romansanya dengan takaran pas, Kapan Kawin? juga banyak sekali terbantu oleh kinerja para pemainnya yang solid, malah bisa dibilang Kapan Kawin? bisa begitu memikat berkat digerakkan oleh jagoan-jagoan hebatnya, baik yang berada di posisi karakter utama maupun pendukung seperti Adi Kurdi dan Ivanka Suwandi sebagai orangtua Dinda yang kolot sekaligus kocak luar biasa.	POSITIF
482	Kata Hati	Naskahnya lemah dan cenderung terlalu lurus, tidak peduli kemudian ia diberikan penghalang berupa seorang cantik bernama Kimberly Rider yang muncul ditengah-tengah dua hati yang sedang saling mengobati dan memperburuk keadaan toh ia tidak pernah menjadi terlalu rumit, bahkan kita bisa 'mencium' endingnya dari kejauhan tanpa harus menjadi anjing pelacak tapi sekali lagi bukan hanya itu masalahnya. Ekskusi yang dilakukan Iqbal Rais juga semakin memperparah segalanya. Alurnya lambat, terlalu bertele-tele tidak peduli ketika ia bersama DOP-nya berhasil menangkap gambar-gambar cantik kota Jogja atau bagaimana Andhika Triyadi mampu membungkusnya dengan soundtrack-soundtrack romantis, ini sama sekali tidak bekerja dengan baik, itu saya belum menyebut dua karakter utamanya yang tidak punya cukup chemistry untuk membuatmu percaya bahwa ada banyak cinta di dalamnya. Lalu ada sub plot bodoh tentang adik Fila yang sama sekali tidak penting kecuali untuk memperpanjang durasinya.	NEGATIF
483	Keanu	Baiklah, secara garis besar naskah Keanu yg turut ditulis oleh Peele memanglah lemah, mengulang formula komedi sejawat yang mengandalkan kesalahan pahaman, ke pura-puraan dua karakternya menjadi orang lain, hingga serangkaian adegan aksi tak masuk akal berujung slapstick.	NEGATIF
484	Kick-Ass	Layaknya keberanian yang ditampilkan oleh karakter Kick-Ass, Matthew Vaughn pun dengan berani menyajikan sebuah suguhan berbeda dalam genre superhero. Sebuah usaha yang ternyata tidak sia-sia dan berbuah manis, karena Kick-Ass benar-benar sukses tampil menghibur dengan segala keunikan dan kesegarannya.	POSITIF

485	Kick-Ass 2	Tentu saja kamu akan membandingkannya dengan film pertamanya, itu sudah pasti, dan kabar buruknya, Kick Ass 2 memang harus diakui mengalami penurunan dibanding pendahulunya di beberapa sektor penting.	NEGATIF
486	Kidnapped	Untuk ukuran sebuah thriller indie, Kidnapped sama sekali tidak buruk. Miguel Angel Vivas sudah melakukan pekerjaannya dengan hebat untuk meramu kembali formula usang dalam kemasan yang berkelas, rumit sekaligus menyegarkan, memberikan penontonnya sebuah sensasi teror dan ketakutan yang berbeda dari kebanyakan film bertema sama.	POSITIF
487	Kidnapper	Meskipun dimulai dengan berantakan, toh saya tetap harus melanjutkan film ini hingga habis karena sudah terlanjur penasaran dengan bagaimana nasib sang anak. Untung saja selanjutnya ternyata not so bad. Beberapa adegan tersaji cukup menarik dan menegangkan dengan tempo naik turun, plus beberapa momen melodrama yang (seharusnya) mengaharukan, namun tetap saja harus diakui adegan-adegan tersebut terkesan terlalu lebay atau berlebih-lebihan dalam penggarapannya sehingga cukup mengganggu kenyamanan menonton.	NEGATIF
488	Kiki's Delivery Service	Seperti kebanyakan animasi buatan Miyazaki lainnya, Kiki's Delivery Service juga tidak lepas dari balutan animasi cantik, penuh warna-warni dengan detail yang luar biasa, apalagi mengingat ini adalah animasi 2D buatan 1989 di mana teknologi animasi belum secanggih sekarang, namun Studio Ghibli bersama Miyazaki sudah mampu membuat animasi klasik modern dengan kualitas tinggi. Kiki's Delivery Service memang bukanlah animasi terbaik dari Miyazaki dan Studio Ghibli, namun tetap saja animasi satu ini mampu memberikan sebuah tontonan menghibur dan penuh dengan segala kebaikan yang menginspirasi serta dapat dinikmati oleh semua kalangan.	POSITIF
489	Kill List	Ya, Kill List memang brutal dan gelap, ada sisi psikologis dari karakter utamanya yang dimainkan dengan sangat baik oleh Neil Maskell berperan besar disini, menghadirkan sebuah kengerian tidak terlihat yang juga terpancar dari scoring menyayatnya yang membuat adegan tenang terasa menakutkan hingga kemudian mencapai puncaknya pada adegan kejar-kejaran dalam terowongan gelap	POSITIF
490	Killer Joe	Masih beranggapan saya berlebihan? Ya, ini adalah jenis film yang menawarkan premis yang buruk (dalam artian positif), kotor dan cabul dengan banyak menampilkan gambar-gambar vulgar, lalu kamu akan tahu kenapa film jenis ini dibatasi dengan rating NC-17 di A.S sana yang jelas membuatnya sulit untuk mendapatkan banyak penonton, tetapi ini memang bukan film yang pantas untuk ditonton oleh banyak orang.	NEGATIF
491	Killer Toon	Secara teknis Killer Toon sudah tampil meyakinkan sebagai sebuah horor. Sementara narasinya sendiri tidak sekuat penampilannya. Memang harus diakui ia punya kekuatan besar di temanya, kandungan misterinya pun sukses mengusik rasa penasaran.	POSITIF
492	Killers	Menyenangkan melihat bagaimana duo Mo naik kelas. Jika Rumah Dara seperti sarana mereka untuk bersenang-senang sekaligus membuktikan kecintaan mereka pada blood and gore, maka Killers adalah bagaimana keduanya melangkah lebih jauh ke dalam sebuah sajian thriller yang lebih kompleks namun tetap begitu menyenangkan untuk ditonton bersama balutan sekuen-sekuen mendebarakan.	POSITIF
493	Kimi no Na Wa	Sebuah cerita cinta tentang keajaiban ruang dan waktu pun dimulai, ada rasa harap-harap cemas tentang apa yang terjadi selanjutnya yang kemudian ditutup dengan klimaks sentimentil dan ending kuat yang mengingatkan saya pada sensasi yang ada pada 5 Centimeters Per Second. Sensasi yang dijamin akan membuatmu menjadi baper maksimal.	POSITIF
494	Kingsglaive: Final Fantasy XV	Kesan pertama ketika menancapkan pandangan kepada Kingsglaive adalah, ini animasi yang luar biasa indah. Secara teknis apa yang dilakukan oleh suradara Takeshi Nozue dan para animator Square Enix dalam menghadirkan dunia Final Fantasy XV sulit untuk dilukiskan dengan kata-kata bahkan buat saya pribadi yang sudah sering melihat kualitas CGI yang dibuat mereka di karya-karya sebelumnya	POSITIF
495	Kingsman: The Secret Service	Kingsman menjadi spesial tidak hanya karena ia menginjeksi tema aksi spionase yang notabene salah satu sub genre populer, namun yang penting adalah bagaimana Vaughn memperlakukannya layaknya anak kandungnya sendiri. Ya, Kingsman punya semua ciri khas Vaughn dari kekerasan tingkat tinggi yang melibatkan banyak darah dan kepala pecah sampai koreografi aksi memukau dengan segala efek slow motion cantik dan scoring asyik yang tepat sasaran, terutama pada klimaks spektakulernya, plus selipan komedi yang renyah.	POSITIF
496	Kisah 3 Titik	Setiap cerita punya daya tarik masing-masing, meskipun tidak semuanya tersaji kuat namun bagaimana kemudian mereka saling bersinggungan satu sama lain itu menjadi daya tarik tersendiri. Departemen akting tampil bagus, khususnya Ririn Ekawati yang bermain total.	POSITIF
497	Knock, Knock	Namun yang terjadi di lapangan ia malah terlihat konyol dan menggelikan, khususnya di paruh kedua di mana ia diharuskan untuk terlihat takut. Dan semakin menggelikan ketika ia lalu dipaksa harus terus menjerit minta tolong, terdengar sangat annoying.	NEGATIF
498	Kon Tiki	Duo Ronning-Sanberg tahu benar bagaimana menghasilkan gambar-gambar cantik bersama pergerakan kamera yang dinamis. Ya, mungkin spesial efeknya tidak secanggih Life of Pi, tetapi ada kesan natural yang terasa jauh lebih kental dan meyakinkan, lihat bagaimana para tim spesial efeknya mampu membuat CGI hiu senyata itu.	POSITIF
499	Kristy	Kristy punya kekuatan terbesar dari bagaimana Blackburn membentuk dengan kuat set piece horornya, menjadikan setiap momen slasher mampu lepas, keluar dan menghunjam dengan sangat efektif menggedor jantung penontonnya, menghadirkan sebuah pesona kuat tidak hanya melalui momen ketegangan akibat melihat karakternya dikejar-kejar para pemburu misterius sembari 'bermain' petak umpet dan adu cerdas, namun juga bagaimana suasana suram mencekam yang hadir secara konsisten sejak konflik dimulai.	POSITIF
500	Kubo and the Two Strings	Di sini mereka berhasil membuat semua penonton termasuk penonton dewasa bisa begitu menikmati setiap menitnya. Ada humor yang cukup untuk membuatmu tertawa atau paling tidak tersenyum, ada kehangatan dari cerita cinta, keluarga dan tradisi, desain karakter yang loveable, ada petualangan seru dengan monster dan beberapa kejutan cerita yang menyenangkan.	POSITIF

501	Kumiko, The Treasure Hunter	Butuh waktu untuk bisa benar-benar menikmati Kumiko, The Treasure Hunter. Sebagai sebuah drama slow burn, Zellner tidak pernah terlalu terburu-buru menggerakkan plot-nya, sebaliknya ia mencoba memperkenalkan siapa Kumiko kepada penontonnya, membiarkan audiens merasakan setiap tingkah laku dan kenyentrikannya yang terbungkus dalam visual cantik namun dingin dan nuansa depresi kental yang mungkin akan menyedihkan.	POSITIF
502	Kung Fu Panda 2	Elemen komedi repetitif kembali mengeksploitasi habis-habisan sosok Po dengan segala tingkah laku, kecerobohnya serta dominasi suara Jack Black dan Gary Oldman sepanjang 91 menit yang pada akhirnya membuat personil Furious Five lain (kecuali Tigress) terlantar.	NEGATIF
503	Kung Fu Panda 3	Seperti yang saya katakan di atas, kekuatan utama dari Kung Fu Panda sejak kemunculan perdananya 2008 silam adalah perpaduan olahan humor kocak dari dialog sampai fisik, aksi martial arts spektakuler dan pemilihan karakter yang kuat dan kombinasi itu yang lagi-lagi kita dapatkan di seri ketiganya ini.	POSITIF
504	La Horde	Melalui La Horde, duet sutradara Benjamin Rocher & Yannick Dahan sukses menghadirkan sebuah survival action zombie movie di debut penyutradaraan mereka. Dan hasilnya di luar dugaan tampil cukup baik dan menghibur. Segala ciri khas film-film zombie klasik pun tidak lupa mereka tampilkan dalam film berdurasi 96 menit ini, bertaburannya adegan-adegan gore dan blood splatter, serta kejutan-kejutan 'pelecut' adrenalin yang sudah menanti dalam setiap kegelapan.	POSITIF
505	La Strada	Film Besutan Federico Fellini yang satu ini menampilkan kisah cinta yang indah dan menghanyutkan, benar-benar menuangkan cinta di pita seluloidnya, meskipun film hitam putih ceritanya tidak hitam putih, ide yang di sampaikan cukup berkesan dan mengena, mudah diingat, menghibur, bijaksana, dan banyak hal lainnya. Film ini benar-benar mengungkapkan tentang kondisi manusia sebenarnya dalam kombinasi tak terduga dari emosi yang kadang-kadang membangkitkan.	POSITIF
506	Ladda Land	Ketika drama keluarga dengan segala tekek bengek melodrama dan isu-isu sosialnya bisa tersaji lebih kuat dan menarik, Ladda Land malah harus menderita pada sisi horornya, malah membuat elemen yang seharusnya mendapatkan porsi paling besar ini terkesan sebagai sebuah subplot tambahan yang buruk termasuk dengan hadirnya rentetan plot hole yang tidak pernah terungkap dan juga terkesan terlalu dipaksakan hanya untuk memenuhi tujuannya untuk menakut-nakuti penontonnya dengan cara murahan tanpa memberikan asas cerita yang kuat. Bukan berarti saya mengatakan Sukdapisit gagal total dalam menghadirkan segala momen mencekam dan atmosfer creepynya. Di beberapa bagian Ladda Land masih mampu memberikan terapi kejut yang efektif, sayang klimaksnya sedikit tertebak tetapi saya menyukai bagaimana kemudian Sukdapisit memilih sentuhan drama ketimbang horor untuk menutup kisahnya.	NEGATIF
507	Lake Mungo	Lake Mungo bisa dibilang adalah salah satu contoh bagaimana horror mockumentary yang baik itu dibuat. Dengan sederhana namun efektif, film yang rencananya akan dibuat remake tahun 2011 nanti ini mampu memberikan sebuah pengalaman 'berkesan' yang akan menghantui pikiran setiap penontonnya.	POSITIF
508	Lars and the Real Girl	Tidak seperti latarnya yang dingin, ini adalah film yang menghangatkan dan membuat kita nyaman dengan segala kebaikan di dalamnya, sebuah 'heart warming' drama kata orang di barat sana. Semua karakter tampak begitu menyenangkan dan begitu suportif, tidak ada karakter antagonis di sini kecuali mungkin Lars dan dirinya sendiri. Ryan Gosling sudah melakukan hal hebat untuk menghadirkan karakter Lars yang 'sakit' sekaligus karismatik secara bersamaan, sebuah pribadi yang kompleks dengan tragedi masa lalu yang menghantuinya.	POSITIF
509	Last Shift	DiBlasi sukses menghadirkan sebuah pengalaman berbeda menonton horor rumah hantu. Secara keseluruhan Last Shift punya kadar kengerian dan ketegangan yang digarap dengan sangat baik. Aroma sesak bercampur misteri pekat kemudian menyelimuti 90 menit durasinya bersama pergerakan kamera yang pintar dan scoring eerie yang menayyat.	POSITIF
510	Last Summer	Idenya sudah dipakai berulang kali, sungguh benar-benar tidak ada sesuatu yang baru ditawarkan Last Summer, dan yang lebih parah dari premis basi tentang arwah marah yang balas dendam adalah presentasi dan narasi buruk.	NEGATIF
511	Laura & Marsha	Ini adalah road movie menarik dengan kandungan estrogen yang kental (disutradarai, ditulis, dimainkan dan diproduksi oleh para wanita). Semua yang kamu butuhkan dari sebuah film perjalanan ada di Laura & Marsha; Set cantik, karakterisasi kuat dan soundtrack yang bagus, yah, meskipun masih digarap dengan terburu-buru dan terasa kikuk di beberapa bagian, ini adalah tontonan yang enjoyable tentang sebuah perjalanan penuh makna yang menguji sampai di mana kekuatan sebuah persahabatan.	POSITIF
512	Law Abiding Citizen	Menarik memang melihat adu pintar antara kedua karakter utamanya dan juga menanti apa kejutan-kejutan yang akan dilakukan karakter Clyde selanjutnya. Ia mampu menghibur karena disajikan dengan cukup bervariasi.	POSITIF
513	Lean On Me	Selain ceritanya yang ringan, film produksi tahun 1989 ini juga banyak diselengi dengan quote menarik dan humor-humor lucu sehingga tidak jarang membuat penontonnya tertawa.	POSITIF
514	Lebanon	Lebanon bisa dibilang adalah sebuah film anti perang yang unik jika dibandingkan dengan kebanyakan sejenisnya. Salah satu faktor utama yang membuat film ini berbeda adalah setting yang sangat terbatas.	POSITIF
515	Legend of the Guardians: The Owls of Ga'hoole	Tema Good vs Evil, from zero to hero klise sudah banyak ditampilkan dalam film-film lain, bahkan tanpa harus berpikir keras saja kita sudah dapat menerka ending jauh sebelum film berdurasi 90 menit ini berakhir. Banyaknya karakter yang muncul seiring berjalannya waktu rupanya juga menjadi titik lemah film ini.	NEGATIF
516	Lego Movie	Jika kamu bukan penggemar Lego, mungkin membutuhkan sedikit waktu untuk terbiasa melihat tampilan visualnya yang unik, seperti kombinasi animasi stop motion dengan tampilan kotak-kotak kaku ala bata-bata cerah Lego.	POSITIF
517	Leon: The Professional	Tidak terlalu berlebihan rasanya jika banyak orang yang memasukkan Leon ke dalam list film terfavorit mereka, karena film produksi Perancis bukan hanya tampil menghibur semata namun juga memberikan sebuah tontonan crime drama berkelas dan penuh emosi.	POSITIF

518	Les Miserables	Jadi apa yang dilakukan Hooper di sini seperti memindahkan versi panggung Broadway- ke medium film dengan segala aransemen ulang musik dan lagu-lagunya yang luar biasa serta teknis penyajian yang jempolan. Lihat setting, lihat sinematografinya, bersama kekuatan akting para pemainnya dan musikalitas tingkat tingginya semua sukses melebur menjadi sebuah kesatuan harmoni yang cantik nan emosional.	POSITIF
519	Let Me In	Walaupun secara keseluruhan saya tetap lebih menyukai Let the Right One In, namun harus diakui Matt Reeves telah berhasil melakukan 'pekerjaan rumahnya' mentransfer elemen-elemen penting novel maupun film aslinya dengan sangat baik. Ya, Let Me In ini adalah contoh sukses bagaimana harusnya sebuah film daur ulang itu dibuat. Jarang-jarang ada remake yang mampu berbicara banyak, sebanyak film aslinya	POSITIF
520	Let the Right One In	Tanpa ada sepele katapun di ucapkan oleh para pemain ending di film ini benar benar mindblowing dan di tutup dengan adegan manis, Overall Låt den rätte komma in sudah mengangkat film bertemakan Vampire ke level brilliant, bahkan dibuat versi remakanya oleh Hollywood yang berjudul sama dengan novel aslinya "Let Me In".	POSITIF
521	Letters to Juliet	Tidak ada yang terlalu istimewa dalam Letters to Juliet, semuanya tersaji serba standart, tidak sampai terlalu mengecewakan memang namun masih jauh juga untuk dikatakan sebagai sebuah film yang bagus. tipikal drama romantis Hollywood yang hanya mejual keindahan kulit luar ketimbang kedalaman ceritanya.	NEGATIF
522	Life of Pi	Secara fisik Life of Pi itu cantik, sangat cantik, bahkan sejak pertama kali dibuka ia sudah menubar pesonanya melalui gambar-gambar fauna yang terbalut dalam selimut 3D yang apik. Ya, efeknya bisa jadi salah satu yang terbaik di kelasnya tetapi kejutan masih terus berlanjut, kamu akan menemukan bahwa visualnya pun sangat indah, sinematografer Claudio Miranda sepertinya tahu benar kemauan Lee akan sebuah sajian penuh orgasme visual menggetarkan ketika ia dengan lihai menghasilkan variasi lanskap-lanskap laut fantastis yang merangsang mata dan hati kita.	POSITIF
523	Lights Out	Sandberg dengan sangat-sangat lihai membangun tensinya, menjaganya dengan baik antara drama ibu-anak dan fenomena supranatural hingga akhir bersama banyak jump-scare tak terduga yang akan membuatmu gelisah hingga menjerit keras dengan sangat efektif.	POSITIF
524	Like Crazy	Like Crazy, sebuah romansa pahit manis dengan rasa indie kental yang berbalut narasi sederhana tentang kekuatan cinta. Menjadi menarik dan emosional ketika Drake Doremus membungkusnya dengan segala kesederhanaan bercerita, pemilihan sudut-sudut kamera yang cantik termasuk memaksimalkan akting dua pemeran utamanya, khususnya Felicity Jones yang tampil luar biasa.	POSITIF
525	Lilya-4-Ever	Sutradara dan penulis naskah Lukas Moodysson sukses menghasilkan sebuah drama kemanusiaan realistis dengan dukungan akting natural dari semua pemainnya. Dukungan soundtrack yang powerful juga menjadi daya tarik tersendiri bagi Lilya 4 Ever.	POSITIF
526	Limitless	Limitless mungkin bukan yang terbaik di genrenya. Seorang Neil Burger sepertinya juga butuh asupan NZT-48 untuk menjadikan filmnya ini jauh lebih sempurna. Tapi dengan premis menarik dan ditunjang dengan naskahnya yang cukup cerdas plus permainan apik dari seorang Bradley Cooper, tentu tidak sulit bagi Limitless untuk menjadi sebuah sajian crime thriller unik dan menghibur yang saya percaya dapat langsung disukai penontonnya.	POSITIF
527	Locke	Setting, naskah dan karakternya memang terlihat begitu sederhana dan sempit, tetapi siapa sangka di bawah arahan solid Steven Knight, Locke bisa tampil memaksimalkan segala keterbatasannya. Memang dengan hanya didominasi seorang Tom Hardy di belakang kemudi BMW berkecepatan 100 km per jam dan timbunan percakapan telepon, Locke bukan thriller yang akan disukai kebanyakan penontonnya yang tidak sabar.	POSITIF
528	Loft	Tidak heran jika faktanya Loft mampu menjadi film yang paling sukses di Belgia sana. Lihat saja bertaburnya bintang-bintang hebat Belgia yang tampil apik, atau kualitas naskah dan penyutradaraan solid dari Erik Van Looy sudah memanjakan para penggemar kisah-kisah crime thriller berkualitas.	POSITIF
529	Logorama	Menonton Logorama adalah sebuah sensasi 16 menit menyenangkan yang tak terlupakan. Konsep unik berhasil disajikan dengan balutan animasi cell shading penuh warna yang sangat enjoyable.	POSITIF
530	London Has Fallen	Semua cast utamanya kembali pada posisinya masing-masing termasuk Morgan Freeman dan Angela Bassett yang selalu pantas memerankan karakter staf pemerintahan dengan pakaian rapi dan yang paling tentu saja penampilan Gerard Butler yang semakin sangar sebagai Mike Banning.	POSITIF
531	Lone Survivor	Diisi oleh jajaran aktor besar, dari keempat karakter utamanya; Mark Wahlberg, Taylor Kitsch, Ben Foster dan Emile Hirsch sampai sang komandan yang diperankan Eric Bana, semua bermain bagus dalam mengemban tugas mereka masing-masing.	POSITIF
532	Love, Rosie	Tidak peduli seberapa memesonanya penampilan cantik Lily Collins dengan alis tebalnya itu, naskah Towhidi dengan cepat dan pasti membuatnya menjadi tidak lebih dari karakter perempuan bodoh yang insecure, haus akan cinta yang tak kunjung datang, membuatnya seperti terlihat selalu putus asa dalam mengambil setiap keputusan yang kemudian di sesalnya. Tetapi penampilan Collins bisa dibilang terlihat jauh lebih baik ketimbang ketika narasinya memperlakukan tokoh Alex yang dibawakan jebolan The Hunger Games, Sam Claflin. Alex adalah jenis manusia yang jauh lebih menyedihkan ketimbang Rosie. Punya banyak kesempatan untuk mengakhiri konfliknya lebih cepat, namun yang terjadi adalah sebuah kebodohan demi kebodohan yang membuatnya seperti tidak pantas menjadi pria yang ditunggu selama 12 tahun.	NEGATIF
533	Lovelace	Saya menyukai bagaimana Epstein dan Friedman membungkus kisah Linda dalam balutan presentasi yang menarik. Tidak hanya menampilkan setting dekade '70 yang akurat termasuk dandanan, busana retro kental dan behind the scene pembuatan Deep Throat bersama "cameo-cameo" bintang porno besar lainnya, termasuk kehadiran juragan Playboy, Hugh Hefner yang dibawakan oleh James Franco, namun juga secara visual kita seperti menonton kembali film berusia 30 tahun dengan segala efek dan musiknya.	POSITIF
534	Lucy	Besson seperti meninggalkan potensi yang dimiliki oleh aktor veteran Korea Selatan, Choi Min Sik dengan sia-sia. Min Sik tidak mendapatkan karakter villain sepatutnya. Di adegan	NEGATIF

		pembuka karakter Mr. Jang memang sanggup memancarkan aura sadis, sayang dalam perjalanannya ia menjadi tidak lebih dari karakter musuh yang kelewat dangkal.	
535	Machete	Ya, inilah salah satu fim paling menghibur dan paling 'kreatif' di 2010. Robert Rodriguez tahu benar bagaimana menghadirkan sebuah paket brainless action movie dengan gaya B movie yang kental. Machete jelas bukan film untuk semua orang tapi jelas it works for me.	POSITIF
536	Machine Gun Preacher	Terlalu lama berputar-putar, membosankan, repetitif dengan karakter-karakternya yang menggelikan, Machine Gun Preacher jelas bukan biopik yang bagus.	NEGATIF
537	Mad Max: Fury Road	Berbicara soal aksi, Fury Road punya semua yang kamu butuhkan di sebuah action movie kejar-kejaran. Cepat, menegangkan, seru dan indah. Ya, setiap aspek aksi di Fury Road digarap dengan teknis luar biasa. Untuk sebuah film yang berlatar padang gurun tandus, visual garapan John Scale tersaji begitu indah menangkap setiap lanskapnya.	POSITIF
538	Maggie	Maggie terasa seperti sebuah tontonan yang berat sebelah, unggul di teknis namun lemah di relasi antar tokohnya, ibarat sebuah masakan yang terlihat lezat namun menjadi hambar ketika dicicipi.	NEGATIF
539	Malavita	Malavita alias The Family adalah sajian mobster komedi yang menghibur dengan 20 menit klimaks yang menegangkan bersama jajaran cast solid, terutama Michelle Pfeiffer dan si cantik Dianna Agron.	POSITIF
540	Maleficent	Ya, pastinya akan sulit menghadirkan porsi cerita lebih banyak buat sang antagonis yang di sumber aslinya juga sebenarnya tidak banyak muncul, tetapi memoesnya dengan cara "kurang ajar" seperti ini bisa dibilang adalah sebuah penghinaan, sebuah lelucon konyol.	NEGATIF
541	Mama	Mama menawarkan sebuah dongeng horor dengan premis dan narasi yang menarik, sukses untuk membuat kita penasaran hingga akhir. Elemen horrornya bekerja dengan baik, latarnya menakutkan, auranya menyedihkan serta para cast bermain dengan ya, mungkin sedikit berlebihan di beberapa bagian, namun bagaimanapun Andres Muschietti bisa dikatakan sudah sukses memanjangkan film pendeknya dengan baik, efektif menunaikan tugasnya untuk memberikan penontonnya sebuah sensasi menonton horor yang menakutkan.	POSITIF
542	Man of Steel	Zack Snyder dengan dukungan nama-nama besar di balik kesuksesan reboot Batman membawa kembali kisah si Manusia Baja kembali ke awal, memodifikasinya dengan sentuhan modern dan mencoba menyeimbangkan drama tentang pencarian jati diri yang manusiawi dan parade action dahsyat, meskipun kombinasinya terasa bekerja di satu sisi saja, namun ini adalah awal yang bagus dari franchise sebesar Superman.	POSITIF
543	Man on a Ledge	Man on a Ledge, thriller dengan premis menarik, eksekusi yang tidak terlalu buruk dan deretan bintang-bintang besar, sayang ia harus dirusak dengan kualitas naskah menyedihkan. Yah, masih untung ia tidak berakhir membosankan, dan sekali lagi mungkin anda harus 'menutup sebelah mata' untuk benar-benar bisa merasakan segala kebodohnya yang menghibur itu.	NEGATIF
544	Maniac	Tentu saja seperti kebanyakan remake, mau tidak mau, suka tidak suka kita akan membandingkannya dengan versi aslinya, dan untuk kasus Maniac, sekali lagi Aja membuktikan bahwa ia memang pantas dijuluki sang master horor remake di mana ia bersama koleganya, Khalifoun sudah membuat versi daur ulang ini menjadi lebih segar bersama sentuhan-sentuhan modern yang membuatnya memiliki ciri khas sendiri tanpa harus kehilangan DNA milik Bill Lustig.	POSITIF
545	Mari Lari	Tidak pernah mudah membuat sebuah drama olahraga yang bagus secara teknis dan bersamaan juga terasa informatif, real dan sentimentil, semua itu bisa terjadi karena Delon Tio yang juga bagian dari komunitas Indorunners dengan cerdas memanfaatkan dua even lari di dunia nyata untuk disatukan dengan filmnya.	POSITIF
546	Marshland	Jika ada satu hal yang menonjol dari Marshland itu adalah kualitas visualnya. Ya, ia punya sinematografi jempolan di bawah arahan Alex Catalán. Setiap gambar berhasil memancarkan aura tenang sekaligus haunting dan eerie di saat bersamaan. Permainan lensa jarak jauh termasuk penggunaan format bird eye view bergerak pelan, menawarkan kecantikan realisme tersendiri di balik tragedi dari kota rawa-rawa terpencil itu.	POSITIF
547	Martha Marcy May Marlene	Sean Durkin dengan gemilang telah menghadirkan potret depresi dan kesedihan luar biasa seorang anak manusia yang tenggelam dalam jurang kehancuran melalui aktng kelas atas seorang pendatang baru bernama Elizabeth Olsen.	POSITIF
548	Matchstick Men	Menariknya, dalam perjalanannya Matchstick Men tidak melulu bercerita soal teknik tipu menipu saja dengan segala selipan komedi satir di dalamnya, ada dua bagian lain yang kemudian sukses menyertainya. Pertama adalah karakter Roy Wellar sendiri dengan segala krisis kejiwaan yang diidapnya yang sukses dibawakan dengan sangat baik oleh Nicholas Cage. Karakternya punya porsi yang sama besarnya antara kecerdasan seorang penipu handal, kerapuhan seorang neurotik dan sosok ayah yang belajar untuk mencintai putri 14 tahun yang baru saja dikenalnya.	POSITIF
549	Maze Runner: The Scorch Trial	Ball mampu memainkan ritmenya dengan baik, memaksimalkan pesona para cast mudanya yang berhasil membangun jalinan chemistry yang ok, antagonis mengancam dalam diri Aidan Gillen, jebolan seri Game of Thrones yang karismatik dan yang satu hal yang adalah pasti bagaimana Ball menutup The Scorch Trial dengan "pidato" yang bagus dari Thomas itu sedikit banyak sudah berhasil menghadirkan rasa penasaran untuk menantikan seri akhirnya.	POSITIF
550	Me and Earl and the Dying Girl	Paruh pertamanya diisi dengan tone ceria lengkap dengan segala dialog-dialog blakblakan dan humor 'ajaib' yang seakan-akan tidak pernah memedulikan rasa sakit yang menjadi tema besarnya. Namun dalam perjalanannya ada elemen coming of age alias pendewasaan yang berperan besar di mana kemudian akan mengubah nadanya menjadi lebih serius.	POSITIF
551	Me Before You	Di luar dari kepiawaian Clarke yang membawakan peran gadis kikuk manisnya, Me Before You juga untungnya didukung chemistry yang lumayan sepadan dari duet Clarke dan Clafin. Keduanya cukup mampu menjaga laju filmnya yang beralur lemah dan kelewat enteng. Sebagai sajian komedi romantis, Me Before You sudah memenuhi semua kriteria film mainstream sejenis, dari dua pemeran utama yang berwajah sedap dipandang, tempat-tempat berpanorama elok di mata, hingga lantunan lagu-lagu yang sedap didengar. Kurangnya ada di naskah tulisan Moyes sendiri yang berasa kelewat manis dan ringan bak	NEGATIF

		gula kapas arumanis. Sebegitu manisnya hingga terkadang membuat enek, isu sensitif euthanasia yang bisa digali dengan mendalam juga dijadikan sekedar tempelan belaka di penghujung plotnya. Di tangan sineas Inggris, Thea Sharrock, <i>Me Before You</i> juga terkesan main aman. Tak berani bermain-main keluar dari zona aman stereotype komedi romantis kontemporer yang belakangan ini mulai terasa menjemukan.	
552	Megamind	Tema Superhero memang selalu menarik untuk ditonton, apalagi Film Animasi ini cocok di tonton oleh tua dan muda. Megamind murni sebagai animasi penutup tahun 2010 yang sangat menghibur, ya meskipun belum mampu menandingi kedahsyatan <i>How To Train Your Dragon</i> dan <i>Toy Story 3</i> , namun film ini cukup saja dengan kata "Menghibur".	POSITIF
553	Melancholia	Inilah kiamat ala Lars von Trier, sebuah studi karakter kompleks yang dibawakan dengan hebat oleh Kristen Dunst dan pelajaran tentang keikhlasan menjelang kematian melalui metafora sebuah planet fiksi bernama Melancholia. Ya, von Trier bermain sedikit lembut dan lebih sopan di sini tanpa kehilangan sentuhannya bercerita dengan gambar-gambar puitis tentang kehancuran yang digarap mengesankan.	POSITIF
554	Memento	Cerita berjalan mundur begitu unik, sangat jarang ada film seperti ini. Ini yang saya suka dari Memento karena butuh berpikir, butuh konsentrasi tinggi buat menontonnya, mungkin beberapa orang berpikir adegan bolak balik membuat plot film ini sangat tidak biasa namun sebenarnya adalah plotnya sederhana. Untuk itu bagi yang belum menonton scene demi scene harus anda cermati karena ending film ada di awal film dan fakta mengejutkan akan terselip di akhir film, menjadikan film ini film murah namun berbobot. Salut buat Nolan brothers yang berhasil meraih penghargaan di mana-mana.	POSITIF
555	Memories of Murder	Bong Joon Ho benar-benar menyajikan plot dan konflik-konfliknya dengan sangat cerdas dan enjoyable serta tensi ketegangan mampu dijaga dengan baik, belum lagi hadirnya twist-twist yang dijamin akan banyak mengejutkan kita dari awal hingga akhir. Satu elemen lagi yang membuat film berdurasi 127 menit ini menjadi berbeda adalah masuknya unsur-unsur komedi, jadi selain mencekam film ini juga akan membuat kita tersenyum bahkan tertawa melihat tingkah laku yang dibuat para karakternya, khususnya karakter Detektif Park Doo Man.	POSITIF
556	Mencari Hilal	Tidak ada melodrama berlebih apalagi sampai menjurus cengeng, namun momen-momen besar yang hadir mampu meletupkan emosi dengan caranya sendiri, belum lagi saya menyebut kepiawaian Satria Kurnianto dalam membalut narasinya dalam gambar-gambar yang sangat cantik sekaligus puitis yang kemudian dipasangkan serasi dengan scoring garapan Charlie Meliala hingga kemudian soundtrack milik Sabrang 'Noe' Panuluh menutup rangkaian perjalanan besar dua anak manusia dengan sangat menyentuh.	POSITIF
557	Metropolis	Yang membuat film ini mendapat nilai tinggi bukan karena cerita dan plotnya tapi karena visi yang di sampaikan Firtz Lang kepada penonton, disebut-sebut sebagai salah satu film yang sangat berpengaruh, yang menginspirasi sebagian besar film-film fiksi ilmiah seperti Coruscant di Star Wars, Blade Runner, Dark City dan The Fifth Element. Visual effect yang disajikan Firtz Lang begitu brutal walau 83 tahun lebih sudah umur film ini masih tetap terlihat inovatif dan memukau.	POSITIF
558	Midnight in Paris	Dari semua karya Woody Allen yang sudah saya tonton, bisa jadi <i>Midnight in Paris</i> adalah film Allen yang paling ringan dan juga yang paling memesona, lihat saja dialog-dialog cerdasnya yang dibungkus dengan banyak percakapan santai itu atau ia dengan suksesnya mengeksploitasi setiap sudut kota Paris yang berkelirau itu dengan sangat baik, menghadirkan aura romansa, fantasi dan nostalgia yang menghipnotis melalui lensa Darius Khondji dan Johanne Debas. Dengan pendekatan yang hebat itu Allen sudah seperti seorang tour guide yang seakan-akan sudah mengajak kita berkeliling Paris.	POSITIF
559	Midnight Special	Saya senang bagaimana proses menuju akhir yang paling istimewa adalah bagaimana Nichols menghormati kecerdasan penontonnya dengan memilih melakukan pendekatan emosional ketimbang naratif yang bertele-tele dan sok pintar, termasuk bagaimana ia memanfaatkan pesona jajaran para pemainnya yang turut bermain apik untuk menggerakkan ceritanya. Mungkin pada akhirnya <i>Midnight Special</i> tidak menawarkan sebuah twist yang sampai terlalu menonjol tetapi tidak bisa dimungkiri itu adalah sebuah akhir yang cukup emosional.	POSITIF
560	Million Dollar Arm	Gillespie tahu benar bagaimana dengan sabar menyajikannya dalam balutan kehangatan sebuah drama keluarga bersama bumbu komedi segar yang tak henti-hentinya menghadirkan senyum.	POSITIF
561	Mindscape	Sampai tiga perempat filmnya, Dorado seperti sudah mengerjakan segalanya dengan rapi. Misterinya dijaga dengan baik, bersama tone mencekam, mencoba menghapus batasan alam mimpi dan alam nyata, termasuk dukungan performa yang bagus dari Mark Strong yang tampil lebih kalem dan tentu saja penampilan meyakinkan dari Taissa Farmiga yang tidak lain dan tidak bukan adalah adik dari aktris Vera Farmiga. Taissa sukses menghadirkan aura misterius pada karakternya, membuat pikiran penontonnya terpecah	POSITIF
562	Minggu Pagi di Victoria Park	Di bawah penyutradaraan apik Lola Amaria plus dukungan naskah kuat dari Titin Watimena, MPdVP sukses menjelma menjadi sebuah suahan menarik dan menyegarkan. Meskipun tema yang disuguhkan mungkin terlihat "berat" namun berkat olahan naskah yang cerdas membuat jalinan kisah MPdVP menjadi mudah dikunyah oleh para penontonnya.	POSITIF
563	Minions	Coffin seperti sudah kehabisan amunisi untuk menghadirkan lelucon baru buat para minion, hasilnya, kelucuan yang dihadirkan Minions perlahan namun pasti menjadi 'garing' dan annoying. Setiap lelucon kemudian hanya sebatas menghasilkan sedikit senyum ketimbang tawa lepas.	NEGATIF
564	Miracle in Cell No. 7	Beberapa momennya terasa terlalu berlebihan, saya masih belum menyebut plot hole dan ketidak konsistenan yang bertaburan di sana sini, tetapi saya percaya penontonnya terlalu sibuk memofuskan semuanya pada Lee Yong-gu dan Ye-sung sampai lupa untuk memikirkan bagaimana sebuah penjara dapat semudah itu dibuat keluar masuk.	NEGATIF
565	Mirrors	Memang untuk ukuran film horror secara keseluruhan <i>Mirrors</i> jelas bukan yang terbaik, masih banyak lubang kecil di sana sini, namun setidaknya bagi saya film sudah berhasil	POSITIF

		digarap cukup baik oleh Aja, bahkan lebih baik dari versi aslinya. Aja sekali lagi membuktikan bahwa ia memang ahlinya membuat horror remake.	
566	Misery	Keberhasilan Misery sebagai sebuah thriller mencekam tentu tidak lepas dari dua orang penting yang berjasa di baliknya. Selain Stephen King sebagai yang empunya cerita, tentu acungan jempol sangat layak diberikan kepada Kathy Bates yang performanya sangat luar biasa di sini. Berperan sebagai seorang wanita psikopat, Bates benar-benar memaksimalkan kemampuan beraktingnya dengan menghadirkan kengerian dalam sosok psikopat bernama Annie Wilkes.	POSITIF
567	Miss Bala	Narasinya menjebak anda untuk ikut tersesat seperti halnya Laura yang terbang ambing didalamnya, dimulai sejak peristiwa di klub malam itu, selanjutnya akan banyak kejutan tidak terduga yang membuat anda tetap terjaga, menantikan apa yang kira-kira akan terjadi kemudian pada Laura yang berada di tempat dan waktu yang salah. Sayangnya Naranjo menghadirkan film yang mewakili Meksiko dalam ajang Oscar 2012 ini sedikit bertele-tele dan terkesan repetitif. Pesannya sendiri juga tidak pernah mencapai sasaran kecuali satu hal, Meksiko itu memang keras bung! Tidak ada karakter yang benar-benar baik di sini, bahkan polisi sampai jenderal sekalipun semuanya korup, tapi selain itu kita benar-benar dibuat bingung apa yang sebenarnya ingin disampaikan Naranjo, tidak ada klimaks, bahkan terdapat beberapa bagian yang nampak konyol dan tidak masuk akal.	NEGATIF
568	Miss Granny	Premisnya memang menarik, tetapi segala kegilaan itu tidak akan bekerja maksimal jika tidak didukung pemain yang sama gilaanya. Ada Shim Eun Kyung yang imut menjadi Oh Doo Ri. Kelucuan demi kelucuan timbul dari gap generasi, kisah cinta segi banyak yang konyol dan kehangatan sebuah keluarga serta perjalanan karakternya mencari jati diri dalam kesempatan kedua yang semuanya difokuskan ke tingkah laku komikal Eun Kyung yang sangat jago memberikan sentuhan jompo cerewet ke dalam wujud 20 tahunnya.	POSITIF
569	Miss Peregrine's Home for Peculiar Children	Pada akhirnya, Miss Peregrine's Home for Peculiar Children tak lebih halnya Dark Shadows jilid II dari Burton. Film bertabur bintang yang lumayan memberi keriaan sesaat namun terlupakan dengan banyak kekurangannya.	NEGATIF
570	Miss You Already	Ia masih terasa manipulatif layaknya drama-drama cengeng sejenis dalam usaha untuk memaksa emosi penontonnya, khususnya pada bagian akhir. Sementara di tempat lain, kadar komedinya sendiri tidak pernah benar-benar memberikan perbedaan berarti dalam tugasnya memberi kesenangan yang semestinya bisa lebih baik lagi.	NEGATIF
571	Mission Impossible: Ghost Protocol	Bagi saya inilah film Mission Impossible seharusnya, Tidak seperti film-film sebelumnya yang hanya menitik beratkan ego seorang Ethan Hunt, sebuah perfect popcorn movie akhir tahun yang tidak hanya mengandalkan one man show dari seorang aktor Tom Cruise, tapi sebuah kerja team yang solid baik dari para pemainnya dan kru yang terlibat, ya tidak bisa dimungkiri kalau saya bilang dalam kategori film aksi terbaik tahun ini, Ghost Protocol berada di puncaknya.	POSITIF
572	Mission Impossible: Rogue Nation	Satu hal yang fatal di sini mungkin selain plotnya yang kurang greget, adalah penampilan Tom Cruise sendiri. Bukan berarti ia menjadi lambat atau kurang jago, yang kurang adalah ketika narasi McQuarri tidak memberi Hunt konflik internal pelik seperti seri-seri sebelumnya.	NEGATIF
573	Moana	Seperti judulnya, Moana mendominasi narasinya bersama desain karakter princess baru Disney yang loveable lengkap dengan karakteristiknya yang penuh semangat, tangguh, ceria sekaligus berani. Disuarakan sempurna oleh pendatang baru Auli Cravalho yang juga turut bernyanyi. Sementara daya tarik di jajaran cast utamanya ada pada suara Maui yang disuarakan Dwayne Johnson.	POSITIF
574	Modus Anomali	Jika saya tidak menyukai ending Pintu Terlarang yang terlalu 'instan', untuk Modus saya tidak suka karena kelewat gambang	NEGATIF
575	Moebius	Apa yang selalu saya suka dari film-film Kim Ki Duk adalah bagaimana ia menetralkan kegiilannya dalam sebuah konklusi spiritual dengan pesan mendalam, untuk kasus ini ada sub teks tentang karma dan sebab akibat dari apa yang kamu hasilkan melalui setiap perbuatanmu di dunia.	POSITIF
576	Mommy	Dipresentasikan dengan gaya semi realis seperti kebanyakan film-film Dolan dan visual cantik dari sinematografer langganan Dolan, Andre Turpin sukses menciptakan pemandangan outdoor indah. Sementara lantunan-lantunan musik latar dari tembang-tembang pop tenar dari White Flag milik Dido, Colorblind milik Counting Crows, Oasis dengan Wonderwall sampai ditutup oleh nada depressing dari Born to Die milik Lana Del Rey sukses memberikan suntikan energi tersendiri di setiap sekuen dramatisnya, membuatnya seperti kompilasi video klip musik panjang yang emosional.	POSITIF
577	Money Monster	Memang di menit-menit awal Money Monster terasa menjanjikan ketika Foster memilih untuk tidak menjadikannya The Big Short versi 2.0 yang cerewet berbicara soal uang dan ekonomi dan langsung tancap gas ke konflik utamanya. Lalu presentasi thriller ruang sempitnya juga tidak buruk, perpindahan antara adegan di panggung dan di ruang kontrol digarap dengan baik. Di bagian ini Foster cukup pintar memberikan momen intensnya meski buat saya efek tegangnya dengan cepat berlalu bersama penampilan tokoh-tokohnya yang kurang bersimpati serta transisi antara komedi dan dramanya yang kacau, kecuali mungkin Julia Roberts yang bermain cukup oke sebagai director Money Monster meski ia selalu berada di belakang layar. Bagian terburuk Money Monster ada pada third act-nya, itu bukan sebuah puncak yang bagus, terkesan memaksakan diri dengan segala konklusi yang datang secara kebetulan dan bersamaan. Tetapi sekali lagi ini bukan tontonan yang buruk, setidaknya saya menikmati apa yang ditawarkan Foster di sini terlepas dari segala kekurangannya	NEGATIF
578	Moneyball	Sudah lama tidak melihat film tentang baseball yang bagus, dan Moneyball menjawab kekosongan itu dengan menghadirkan sebuah biopik hebat dengan perpaduan naskah adaptasi cerdas dari kisah nyata penuh inspirasi tentang manusia-manusia yang ingin keluar dari pakem konvensional dan mengubah cara pandang terhadap baseball itu sendiri dengan cara-cara mereka yang tidak biasa.	POSITIF

579	Monsters	Beberapa kekurangan lain seperti dialog yang tidak berkembang disaat memasuki pertengahan film dan lemahnya chemistry yang terjalin antara Scoot McNairy dan Whitney Able menjadi catatan tersendiri disini. Cukup mengejutkan memang, mengingat keduanya sebenarnya juga adalah pasangan di dunia nyata namun kenyataannya mereka tidak mampu menghasilkan pendekatan satu sama lain dengan meyakinkan.	NEGATIF
580	Monsters University	MU bisa menjadi tontonan yang cukup menghibur sekaligus ajang bernostalgia dengan Wazowski dan Sulley yang lucu sekaligus menjadi saksi bagaimana keduanya bertemu untuk pertama kali, plus jangan lewatkan film pendek Blue Umbrella, cameo-cameo menarik dari monster-monster di film pertamanya dan tentu saja pencarian mobil Pizza Planet yang legendaris itu.	POSITIF
581	Monsters: The Dark Continent	Dengan kecepatan penuh, The Dark Continent yang sempat memberikan harapan di openinga langsung jatuh ke dalam kubangan film perang medioker, seperti KW 2 dari The Hurt Locker yang belepotan lumpur. Karakterisasinya di awal-awal film bertransformasi menjadi kosong melompong tak berguna.	NEGATIF
582	Moon	Wow! Mungkin itulah ekspresi saya setelah menonton film ini, sebuah ekspresi yang mungkin hanya terjadi jika melihat atau mengalami sesuatu yang memesonata atau sesuatu yang di luar dugaan kita. Yup ekspresi itulah yang dirasakan saya setelah menonton Moon, sebuah thriller fiksi ilmiah yang disutradarai oleh Duncan Jones ini tampil di atas ekspektasi. Berbeda dengan kebanyakan film fiksi ilmiah lainnya, Moon tidak bergantung pada kehadiran alien misterius, pesawat-pesawat luar angkasa yang dilengkapi dengan senjata canggih atau pertempuran-pertempuran kolosal, namun Moon menawarkan sesuatu yang lebih mendasar yang merupakan inti dari semua film yaitu ceritanya yang kuat.	POSITIF
583	Morning Glory	Jadi ingin mencari tontonan drama komedi ringan namun tetap memiliki cerita berbobot dan masih menghibur? Morning Glory bisa jadi pilihan tepat untuk mengisi waktu santai anda. Tidak hanya mampu memberikan sajian yang enjoyable, di sisi lain Morning Glory juga memberikan anda sedikit pengetahuan tentang bagaimana suka duka di balik layar sebuah acara televisi.	POSITIF
584	Mother	Gambar-gambar yang cantik dari perkampungan yang seharusnya nampak kumuh pun membuat cerita lebih menyenangkan untuk diikuti. Tentunya dengan pay-off yang luar biasa. Satu-satunya yang saya sesali dari menonton film ini adalah mengapa saya harus menunggu begitu lama.	POSITIF
585	Mother and Child	Mother and Child mungkin bukanlah sebuah drama yang dengan mudah dinikmati begitu saja oleh semua orang, namun jelas juga bukan sebuah drama rumit yang sulit untuk dicerna. Yang dibutuhkan hanya kesabaran dan bagaimana kemampuan kita untuk dapat merasakan kisah yang disajikan dan kedalaman setiap karakter-karakternya, dan niscaya seperti saya, anda akan dapat juga merasakan bagaimana hebatnya film ini memengaruhi emosi para penontonnya dengan cara yang cerdas.	POSITIF
586	Mother's Day	Mother's Day bisa jadi salah satu contoh langka di mana versi daur ulang bisa tampil lebih bagus dari versi orisinalnya. Tidak hanya sukses membuat penontonnya menahan napas dengan momen-momen penuh darah, kesadisan dan ketegangan semata, namun di sisi lain Bousman juga memberikan perhatian lebih dalam usahanya menghidupkan karakter-karakternya plus dalam mengkonversi naskah ceritanya.	POSITIF
587	Mr Go	Jelas ini adalah film besar, lihat konsepnya, lihat budgetnya, lihat distribusi masalahnya, lihat bagaimana para tim spesial efeknya berhasil melakukan pekerjaan rumah mereka dengan menciptakan gorilla CGI menggemaskan yang nyaris sempurna sebagai daya pikat terbesarnya, lalu memberikannya baseball sebagai pertunjukan utama. Tetapi yang terjadi pada narasinya bisa dikatakan berbanding terbalik dengan segala teknis canggihnya. Entah terlalu sibuk memfokuskan semuanya untuk menciptakan sosok gorilla sebagai mungkin (mereka bahkan membuat setiap helai bulu Ling Ling yang berjumlah 3,8 juta), Kim Yong-hwa melupakan bahwa Mr. Go juga memerlukan kualitas cerita yang bagus, atau setidaknya tidak sampai sedangkal dan semudah ini.	NEGATIF
588	Mr Peabody & Sherman	Harus diakui, narasi time travel tetap menyenangkan untuk diikuti. Dukungan pengisi suaranya juga sedikit banyak membantu. Ada Ty Burrell, aktor jebolan sitcom televisi Modern Family mengisi jiwa Mr. Peabody yang canggih, sedikit sombong namun penuh kasih sayang dan perhatian, sementara Sherman dikuasai oleh keceriaan Max Charles.	POSITIF
589	Mr Popper's Penguins	Mr. Popper's Penguins, seperti bukunya ia memang ditujukan buat ranah penonton anak-anak, atau setidaknya ditonton bersama anak-anak, adik atau keponakan anda. Tidak ada yang istimewa di sini, ceritanya yang ringan terlalu mudah ditebak, guyonannya datar, termasuk dengan ada atau tidak adanya nama besar Jim Carrey sekalipun	NEGATIF
590	Mud	Ya, Mud memesonata, tidak hanya narasi sederhana dan elemen menarik coming of age dari sudut pandang remaja 14 tahun namun secara visual ia juga memikat dengan gambar-gambar cantiknya di bawah arahan sinematografer langganan Nichols, Adam Stone dan juga akting menawan dari Matthew McConaughey dan aktor kecilnya.	POSITIF
591	Mulholland Dr.	Mulholland Drive sendiri digadang-gadang sebagai salah satu film terbaik dari seorang David Lynch karena bukan hanya memiliki plot dengan tingkat kerumitan luar biasa membingungkan dan didukung dengan teknis sinematik tingkat tinggi namun juga 'memaksa' penontonnya untuk memasang mata dan telinga baik-baik, bahkan dari awal film karena banyak sekali 'potongan-potongan' petunjuk simbolik yang sudah disebar sutradara Amerika berusia 66 tahun ini dalam setiap adegan-adegannya. Untuk ukuran sebuah film indie, Mulholland Drive mampu memberikan impact luar biasa kepada para penontonnya.	POSITIF
592	Mustang	Setiap momen yang disajikan Ergüven melalui pendekatan natural, membuat kita mudah untuk dekat dengan karakter-karakternya dan bersimpati kepada mereka. Plotnya bergerak perlahan namun pasti dari keceriaan penuh tawa menjadi lebih gelap. Seperti sebuah dongeng hitam yang terus menggerogoti emosi di mana putri-putri cantik di dalamnya terus bermimpi mencari sebuah akhir yang bahagia.	POSITIF
593	Mutants	Meski secara keseluruhan jalinan kisahnya mudah ditebak, namun tetap saja film berdurasi 95 menit ini tetap menarik untuk dinikmati hingga akhir karena selain mencoba mengangkat tema yang sedikit berbeda, pengembangan karakternya juga menjadi perhatian lain yang	POSITIF

		membuat film ini menjadi lebih hidup. Helene de Fougerolles sudah melakukan tugasnya dengan baik menjadi karakter Sonia, seorang petugas medis yang harus terjebak dalam situasi dilematis. Menariknya lagi karakter Sonia mampu berkembang dinamis sepanjang film. Chemistry yang dibangun dengan kekasihnya Marco mampu membuat film yang seharusnya 'keras' dan sadis ini menjadi sedikit lebih lembut dan melankolis.	
594	My Girl	Racikan pas antara romansa puppy love yang manis, persahabatan dan pendewasaan berpadu padan dengan komedi ringan dan penyajian yang renyah menjadi alasan-alasan kenapa My Girl susah untuk tidak disukai oleh penontonya, bukan hanya buat audiens cilik namun para penonton dewasa pun akan merasakan efek nostalgia personal terutama jika memiliki pengalaman yang sama. Dan saya belum menyebut bagaimana performa para pemain ciliknya yang tampil sama asyiknya dengan presentasinya.	POSITIF
595	My Left Foot: The Story of Christy Brown	Overall, debut penyutradaran hebat dari Jim Sheridan dan dukungan akting gemilang dari Daniel Day-Lewis menjadi kombinasi hebat yang membuat My Left Foot: The Story of Christy Brown menjadi sebuah biopik manis, kuat dan inspiratif. Sebuah kisah hebat yang jelas akan tinggal dan membekas cukup lama di benak setiap penontonya.	POSITIF
596	My Mom	Tentu saja sesuai judulnya, karakter ibu yang dibawakan dengan luar biasa oleh artis senior Kim Hae Sook begitu mendominasi di sepanjang film, nyaris tanpa cela, bahkan ia sanggup menenggelamkan karakter lain termasuk karakter Ji Suk sendiri yang seharusnya bisa berdiri sama tinggi.	POSITIF
597	My Neighbor Totoro	Sama seperti kebanyakan karya-karya Miyazaki lainnya, Dunia Tonari no Totoro pun digarap dengan penuh warna dengan animasi indah khas Mizayaki yang lengkap dengan elemen-elemen fantasi dan magical, namun untuk Tonari no Totoro sutradara ini membuat cerita ringan dan lebih bersahabat dibanding dengan karya lainnya.	POSITIF
598	My Stupid Boss	Ya, kamu jelas tidak bisa menyangkal bahwa My Stupid Boss digerakkan oleh kemampuan akting fantastis Reza Rahardian yang entah bagaimana selalu berhasil menembus batasan. Bossman adalah karakter yang spesial, dan hanya aktor spesial macam Reza yang mampu menghadirkan sisi paling unik sama hebatnya dengan sisi baiknya lengkap dengan segala improvisasinya yang luar biasa.	POSITIF
599	My Week with Marilyn	Ya, saya mungkin bukan fans berat Marilyn, tapi melihat bagaimana ia dalam wujud Michelle Williams tampil begitu memesona, sulit rasanya tidak cemburu ketika ia mengucapkan "I love you" pada Colin dan kemudian menciumnya, tidak peduli apakah ia benar-benar tulus melakukannya atau tidak.	POSITIF
600	Mysterious Skin	Overall, Mysterious Skin adalah sebuah drama luar biasa yang mampu menyampaikan pesannya dengan kuat, walaupun tema yang diangkat terbilang kontroversial namun pada kenyataannya film ini mampu membuka mata para penontonya tentang kenyataan yang memang sering terjadi disekeliling kita, sebuah kenyataan yang suka atau tidak suka harus kita hadapi dengan besar hati	POSITIF
601	Nada Untuk Asa	Setiap pemainnya mampu tampil solid membawakan karakternya dengan sangat baik, misalnya seperti apa yang sudah dilakukan Marsha Timothy. Ya, aktris cantik yang juga istri dari aktor Vito G. Bastian ini tampil dalam performa terbaiknya, begitu sangat menjiwai peran Nada.	POSITIF
602	Nebraska	Pelan namun pasti, Payne bersama Nebraska-nya membuatmu terasa akrab dengan ceritanya yang sendu. Kamu akan memahami narasinya seperti tokoh David yang sedikit demi sedikit memahami ayahnya. Ada rasa haru dan iba melihat Woody dan bagaimana David berusaha menjadi anak baik buat ayahnya. Emosinya memuncak pada adegan David bertanya tentang apa yang akan dilakukan Woody dengan uang satu juta itu sampai kemudian salah satu ending paling hangat tahun lalu menutup kisahnya. Sementara kadar dramanya digarap bagus, Payne tentu saja tidak melupakan komedinya. Seperti biasa, ada guyonan komedi hitam bersemayam di dalamnya.	POSITIF
603	Need for Speed	Dan apa yang saya suka dari versi live action garapan Scott Waugh adalah ia tahu bagaimana memindahkan setiap elemen terbaik dari gamea ke versi live action dengan editing cepat, scoring enerjik, stunt-stunt berbahaya minim CGI yang semuanya dibalut dalam penggunaan sudut-sudut kamera dinamis yang menghasilkan rentetan sekuen spektakuler.	POSITIF
604	Neerja	Neerja masih punya segala elemen thriller yang mencekam. Kelompok teroris Pakistan yang beranggotakan empat orang bersenjata memberi cukup ancaman guna menghadirkan situasi intens dalam pesawat bersama segala kekejaman dan kebrutalan mereka.	POSITIF
605	Negeri Van Oranje	Jujur saja, mudah kok untuk menebak siapa yang menjadi pilihan lintang, toh, ini bukan film Christopher Nolan yang njelimet atau Terrence Malick yang absurd. Petunjuk-petunjuknya sudah tersebar jelas di sepanjang film, dengan karakter Lintang yang cenderung serius dan sedikit manja, kandidat calon suami langsung mengerucut ke dua orang, belum lagi twist menjelang akhir film semakin memperjelas siapa yang akhirnya bersanding di pelaminan bersamanya. Mungkin saya tidak terlalu memusingkan pertanyaan "siapa", itu mudah, namun dengan potensi premis yang sebenarnya menjanjikan akan sebuah proses pengenalan karakter yang dalam ternyata disia-siakan oleh Endri Pelita. Memang ada pengenalan satu per satu karakternya, namun itu masih dirasa terlalu minim dan hanya menyentuh permukaannya saja.	NEGATIF
606	Neighbors	Pastinya kita masih akan melihat guyonan-guyonan kurang ajar yang keluar dari mulut koter penuh improvisasi Rogen tanpa henti, sementara Byrne yang manis seperti menjadi satu-satunya cast perempuan yang berarti bisa dibilang sanggup menandingi pesona kotor dari duet Rogen dan Efron yang berjibaku. Kehebohan dan kegilaan yang ditampilkan memang luar biasa, Stoller yang sudah makan asam garam di genre ini jelas tahu bagaimana menghadirkan setiap momen dengan sangat menghibur.	POSITIF
607	Never Let Me Go	Melalui Never Let Me Go, baik Mark Romanek maupun Alex Garland bisa dibilang sukses menyampaikan pesan-pesan yang hendak disampaikan oleh Ishiguro dalam novelnya. Pesan tentang cinta, kematian, kepasrahan dan bagaimana manusia menghargai hidup yang sudah Tuhan karuniakan kepada mereka tersaji dalam balutan drama romantis indah nan suram ini.	POSITIF

608	Ngenest	Yang terpenting adalah membuat penontonnya enjoy dan terhibur. Ya, Ernest bisa dibilang sukses untuk misi yang satu ini. Kekuatan terbesar Ngenest selain pada premis menantang tentang usaha seorang keturunan Cina mencari pasangan hidup pribumi untuk kehidupan yang lebih baik, pastinya ada pada unsur komedinya.	POSITIF
609	Night at the Museum: Secret of the Tomb	Shawn Levy masih bisa membungkus semuanya dengan kehangatan dari karakter-karakternya serta lagi-lagi kualitas CGI mumpuni yang menampilkan banyak karakter baru dari para pajangan di British Museum of Natural History dan komedi segar dengan kombinasi slapstick, gag dan dialog-dialog yang rupanya masih sanggup menghadirkan tawa renyah buat pesta perpisahan para penghuni museum.	POSITIF
610	Nightcrawler	Satu lagi aspek menarik di Nightcrawler selain naskahnya yang pintar, pesan sosialnya yang menusuk dan teknisnya yang apik adalah bagaimana Gilroy sukses memaksimalkan pesona Gylenhaal yang bermain gemilang dan total, bahkan ia sampai harus menggerus berat badannya sebanyak 15 kilogram, menjadikan Lou Bloom sebagai tokoh anti hero baru tanpa cerita latar belakang. Ia adalah sosok gila dan lihai memanipulasi.	POSITIF
611	Nikita	Overall, Untuk sebuah film bergenre action thriller, Nikita memang tidak banyak mengobrol adegan-adegan aksi menegangkan pemacu adrenalin layaknya film Besson kebanyakan, namun menjadi istimewa ketika sutradara asal Perancis satu ini mampu membawa kisah seorang pembunuh ini ke area yg lebih personal.	POSITIF
612	Nine Dead	Hampir sepanjang 1 jam setengah tidak ada sesuatu yang istimewa yang ditawarkan disini, semuanya terkesan plain, membosankan, belum lagi akting-akting bodoh yang ditampilkan para pemainnya membuat saya berharap film ini untuk secepat mungkin berakhir dan berharap secepat mungkin menyaksikan ending-nya yang mungkin saja akan membuat saya 'terbangun'. namun apa yang ditunggu ternyata jauh diluar dugaan. Jujur saja saya terkejut namun bukan dalam arti yang positif, saya terkejut karena seumur hidup belum pernah saya menonton sebuah thriller dengan ending sebodoh ini, bahkan hanya dengan membaca judulnya saja kita akan tahu bagaimana akhir film kelas "B" satu ini.	NEGATIF
613	No Escape	Sementara kemunculan tokoh Hammond yang dimainkan Pierce Brosnan alih-alih menjadi daya tarik malah melemahkan. Tidak ada kejelasan karakter Hammond, siapa ia dan apa tugasnya Hammond muncul seandainya dengan kharisma khas Brosnan, selalu di saat dan momen yang terlalu pas, membuat No Escape kehilangan elemen realistiknya. Karakter Hammond sama tidak jelas dengan latar belakang narasi utamanya yang sama sekali tidak pernah membahas mengapa dan kenapa situasi politik bisa memanans, yang kita tahu para pemberontak tidak terima karena Amerika menguasai sumber air dan mendirikan perusahaan di sana, masalahnya, apakah itu bisa menjadi motif kuat untuk memicu sebuah aksi pemberontakan. Meski set waktunya berlangsung cepat, terhitung hanya satu malam, tetapi melihat bagaimana pemerintah yang nyaris tidak bereaksi dan hanya muncul di awal konflik itu jelas menjadi sebuah plot hole yang mengganggu.	NEGATIF
614	No Mercy	bisa dibilang untuk tahun ini No Mercy yang notabene kurang terdengar gaungnya ini adalah salah satu thriller terbaik Korea Selatan. Dengan balutan plot cerdas, menggabungkan elemen-elemen investigasi ala penyelidik forensik seperti pada serial televisi Amerika Serikat, CSI atau Bones pada menit-menit awalnya kemudian langsung 'berbelok tajam' di saat memasuki konflik utamanya. Rangkaian adegan-adegan berpacu dengan waktu yang dikombinasikan dengan kemampuan villain utama mengendalikan 'permainan' menjadikan film ini terasa semakin menarik saja dan itu masih ditambah lagi dengan kehadiran twist demi twist berlapis yang mengejutkan di pertengahan hingga klimaks.	POSITIF
615	Noah	Tetapi sekali lagi, terlepas dari cerita banjir besar, bahtera raksasa, seperti judulnya, semua gravitasi berpusat pada Nuh yang coba digambarkan Aronofsky sebagai manusia biasa ketimbang seorang Nabi besar yang menanggung beban ilahi berat.	NEGATIF
616	Nobody Knows	Selain karena sentuhan dingin Koreeda yang mampu membuat film ini menjadi lebih hidup, penampilan para aktor dan aktris ciliknya pun tak kalah hebatnya membangun emosi dan jiwa film ini, khususnya penampilan hebat Yuya Yagira yang berperan sebagai Akira. Hampir seluruh adegan dipastikan melibatkan aktor muda yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai aktor terbaik dan juga termuda sepanjang sejarah dalam ajang Festival Film Cannes 2004. Hirokazu Koreeda sukses menghadirkan sebuah heartbreaking drama dalam Nobody Knows.	POSITIF
617	Nokas	Nokas bisa jadi adalah salah satu contoh film bertema perampokan paling realistis yang pernah ada. Semua digambarkan Erik Skjoldbjærg seotentik mungkin dengan kejadian aslinya plus dukungan teknik kamera tingkat tinggi yang sanggup memberikan saya sebuah kepuasan tersendiri dalam menikmati setiap menitnya yang mengesankan.	POSITIF
618	Non Stop	Membuat sebuah sajian dengan latar sesempit seperti di dalam pesawat memang menjadi tantangan tersendiri, beruntung Non Stop punya Collet Serra yang piawai mengolah jalan ceritanya, menggerakkan kameranya dengan dinamis untuk menciptakan adegan demi adegan yang jauh dari monoton meskipun parade aksinya baru datang menjelang akhir.	POSITIF
619	Noriko's Dinner Table	Tidak peduli seberapa jauh anda dapat mencerna film ini, tidak peduli bagaimana anda akan menilai film absurd satu ini. Noriko's Dinner Table jelas berpotensi besar menjadikan anda seperti orang bodoh, namun bagi saya pribadi Noriko's Dinner Table sudah sukses menorehkan bekas cukup dalam pikiran saya. Semuanya tidak lepas dari tangan dingin Sono berhasil menggodok premisnya dengan sangat baik, memberikan sebuah pesan masalah sosial yang berlaku di masyarakat dengan cara yang sama sekali tidak biasa.	POSITIF
620	Noroi	Overall, jika menyukai film horror, terutama horror Asia yang sedikit berbeda, Noroi mungkin bisa memberikan sebuah pengalaman tersendiri, walaupun konsep yang diangkat bukanlah sebuah konsep baru namun jalinan cerita dan atmosfer yang ditampilkan di sini cukup membuat penggemar horror sejati tersenyum bahagia, bukan karena film ini lucu, namun karena film ini mampu memberikan gambaran bagaimana sebuah film horror yang baik dan berkualitas itu dibuat.	POSITIF
621	Not One Less	Sebuah kisah sederhana tentang perjuangan seorang guru muda yang berusaha sekuat tenaga untuk mencari muridnya ini ternyata mampu disampaikan dengan sangat menarik oleh Yimou, terlebih lagi ia mengemasnya dengan pendekatan bergaya neorealist seperti yang sering digunakan sutradara Iran, Abbas Kiarostami, sehingga apa yang tersaji dalam film	POSITIF

		pemenang penghargaan Golden Lion pada Venice Film Festival 1999 tampak begitu natural dan apa adanya.	
622	Now You See Me	Now You See Me memang keren dan sanggup membuatmu duduk betah selama 115 menit melahap setiap kejutan di dalamnya, tetapi selalu ada sisi lain dalam sebuah cerita. Narasinya yang dipenuhi jebakan dan pengalih perhatian mungkin terlihat cerdas di kulit luarnya, namun di saat bersamaan jika menilik lebih dalam ia terkesan terlalu sempurna dan kurang manusiawi, apalagi jika kamu mau membandingkannya dengan The Prestige milik Nolan yang mampu digarap dengan solid.	POSITIF
623	Now You See Me 2	Ya, sebagai sebuah sekuel, Now You See Me 2 memang boleh lebih besar dan lebih meriah, tetapi apakah arti itu semua jika kamu terus menguap di satu jam pertamanya dengan segala pengulangan plot yang harus diakui, kualitasnya jauh lebih buruk dari seri pertamanya. Entah apa yang ingin ditonjolkan di sini.	NEGATIF
624	Nuovo Cinema Paradiso	Overall, Nuovo Cinema Paradiso jelas adalah salah satu film terbaik Italia, atau mungkin salah satu film terbaik di dunia. Sebuah film yang mampu membuat penontonnya terbius dengan kisahnya yang luar biasa. Definitely A Masterpiece!!	POSITIF
625	Nurse 3D	Masalah utama Nurse 3D bukan pada lemahnya naskah yang memang sangat-sangat cheesy atau efek 3D yang norak, soal itu sudah sangat bisa dimaklumi, tetapi bagaimana ketidak konsistenan penyutradaraan Aarniokoski. Di awal-awal ia seperti ingin membungkus Nurse dengan kemasan grindhouse seksi dan erotis bersama segala unsur gotik yang penyajiannya seakan-akan sengaja dibentuk dalam kemasan horor/thriller murahan, namun dalam perjalanannya semua itu menguap, dan ironisnya, menjadikan Nurse benar-benar terasa murahan.	NEGATIF
626	Oblivion	Mungkin bukan fiksi ilmiah paling orisinal yang pernah kamu tonton dengan segala 'pinjaman' ide sana-sini, tetapi meskipun basi, premis tentang kehancuran bumi dan invasi alien plus pesona Tom Cruise yang masih bertaji itu sudah lebih dari cukup untuk menjadi sebuah kombinasi yang susah untuk ditolak, terlebih sutradaranya, Joseph Kosinski tahu benar bagaimana menghadirkannya dengan balutan teknis yang baik.	POSITIF
627	Oculus	Bagian terbaiknya adalah ketika Flanagan tahu benar memperlakukan sang cermin, tidak hanya sebagai objek namun ia adalah bintang utama Oculus yang mengikat segalanya. Ada aktris cantik Karen Gillan yang berkolaborasi dengan aktor muda Brenton Thwaites.	POSITIF
628	Odd Thomas	Ada hal-hal yang tidak konsisten dan dipaksakan dalam perjalanannya menuju akhir yang membuat plotnya berlubang di beberapa bagian, belum lagi karakter-karakter baru yang seperti selalu muncul silih berganti, seperti ingin membuat penontonnya bingung untuk menebak siapa pelakunya tanpa adanya latar belakang yang jelas. Entah karena Sommers tidak lihai mengubah narasi novelnya ke naskah film tanpa dukungan Koontz (FYI, Sommers menulis sendiri naskahnya setelah membaca novelnya karena tidak mendapatkan hak cipta dari Dean Koontz sebelum akhirnya diberikan pada juni 2012 lalu) atau sederhana, memang novelnya sendiri yang tidak kuat (saya tidak terlalu percaya yang ini), menjadikan Odd Thomas kedodoran di setengah jam terakhir, plus twist ending yang memaksa.	NEGATIF
629	Ode to My Father	Narasi Ode to My Father menjadi personal dan emosional, khususnya buat para penonton tua Korea, bukan hanya karena ia banyak menghadirkan petuah-petuah lawas tentang bagaimana pentingnya sosok ayah dalam keluarga, namun dalam perjalanannya yang disajikan secara kronologis, Yoon Je Kyoon juga mencoba mengeksplorasi sebuah momen reuni super emosional yang susah untuk dihindari di ujung ceritanya	POSITIF
630	Oldboy	Park Chan Wook sukses menjadikan Oldboy sebagai salah satu film balas dendam terbaik sepanjang masa, dan Oldboy mempunyai shocking ending yang tidak bisa kita lupakan, terlalu sakit untuk diingat, terlalu gila untuk dibayangkan, memuaskan penontonnya. Buat saya film ini begitu powerful, mengaduk-aduk emosi kita ke level ekstrem.	POSITIF
631	Olympus Has Fallen	Olympus Has Fallen menawarkan sebuah premis menarik yang diisi oleh banyak hingar bingar, kehancuran dan patriotisme yang menghibur. Bukan film yang pintar namun siapa yang peduli jika pada akhirnya kita dihajar habis-habisan oleh rentetan aksi seru menegangkan sebuah action thriller tanpa otak yang mengasyikkan.	POSITIF
632	Omar	Sebuah teknis ala sineas-sineas timur tengah yang dipenuhi dengan kesederhanaan dan realisme yang kuat yang terpancar dari pergerakan kamera, momen dramatis yang melibatkan kejar-kejaran ala Bourne melewati setiap gang sempit dan tentu saja acting kuat aktor-aktor non-profesionalnya.	POSITIF
633	Once	Dengan biaya dan waktu produksi terbatas namun dikerjakan dengan sepenuh hati, Once dibawah komando John Carney mampu tampil memesona dan emosional sebagai sebuah drama romantis dengan kekuatannya yang terletak pada pemilihan musik yang bagus, cerita yang sederhana dan chemistry kuat Glen Hansard dan Marketa Irglova. Sungguh pengalaman menonton sebuah romansa yang menyegarkan dengan segala lagu-lagunya yang keren, karakter yang kuat dan ending yang bagus.	POSITIF
634	Ondine	Tempo yang dibangun sudah pas, tidak terlalu lambat dan tidak kelewat cepat, namun entah kenapa masih terkesan dangkal dan kurang menyentuh. Mitos tentang Celtic creature yang menjadi tema utama sepertinya hanya dijadikan 'pajangan' disepanjang film. Pertanyaan tentang siapa sebenarnya Ondine memang terjawab di akhir film, namun sekali lagi tidak membuat film ini menjadi istimewa karenanya.	NEGATIF
635	One Day	Ya, jujur saja, One Day itu sangat bertele-tele, termasuk di dalamnya rangkaian dialog-dialognya yang membosankan. Gemas rasanya melihat karakter-karakternya yang cukup bodoh untuk terus menerus mau terjebak dalam tarik ulur hubungan cinta mereka yang semestinya bisa bersatu dengan mudahnya.	NEGATIF
636	Only God Forgives	Only God Forgives adalah sebuah karya yang mistis dan divisif. Winding Refn seakan hanya mengeksplor gaya estetika filmmaking-nya tanpa memperhatikan aspek-aspek lain yang membuat sebuah film menjadi karya yang memuaskan. Saya tetap akan merekomendasikan Only God Forgives sebagai sebuah pelajaran unik dalam auteur filmmaking. Tetapi, terlepas dari gaya yang ditonjolkan olehnya, Only God Forgives juga masih menyisakan banyak hal yang dapat dianalisa dan didiskusikan.	POSITIF

637	Only Lovers Left Alive	Dengan plot yang terbilang datar, Only Lovers Left Alive tentu akan membuat sebagian penontonnya yang berharap banyak dari kisah para vampir konvensional akan kecewa.	NEGATIF
638	Only You	Bukan pilihan romcom yang tepat untuk menghabiskan malam valentine bersama pasanganmu, terlalu medioker dan mudah dilupakan tanpa sebuah romantisme dan chemistry yang kuat. Untung saja masih ada Italia dan wajah cantik Tomei yang setidaknya mampu membuat saya, atau mungkin penonton pria lainnya mampu bertahan menyaksikan Only You sampai akhir.	NEGATIF
639	Open Grave	Pasca opening-nya tensinya langsung melorot drastis meskipun tidak sampai mengerutkan niatmu untuk melihat akhirnya. López-Gallego jelas harus banyak berterima kasih kepada Sharlto Copley yang menjadi alasan besar kenapa Open Grave masih layak ditonton selain misterinya, dan tentu saja ending yang kamu tunggu-tunggu. Sebenarnya tidak perlu menunggu sampai habis untuk mencerna semuanya, toh López-Gallego terlalu baik untuk memberikan banyak petunjuk dan flashback tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dan ketika akhir itu datang hasilnya tidak terlalu mengejutkan lagi, sebuah akhir yang ternyata sangat familiar hanya saja seperti nasib para karakternya, kita seperti dibuat tidak tahu apa-apa dari awal.	NEGATIF
640	Orphan	Yang membuat Orphan menjadi menarik adalah anak yang diadopsi bukanlah anak sembarangan, misteri tersebut ternyata mampu ditampilkan dengan baik dalam film yang diproduksi oleh Dark Castle Entertainment ini. Sepanjang kurang lebih 2 jam ini kita disuguhkan dengan suasana kelam penuh ketegangan dan rasa penasaran yang membuat para penontonnya setia menikmati adegan demi adegan yang ditampilkan.	POSITIF
641	Osama	Adegan demi adegan ditampilkan secara real, tanpa adanya track musik film berbahasa Persia ini berjalan sangat alami, bahkan para pemainnya yang seluruhnya merupakan amatiran yang diambil dari jalan-jalan kota Kabul pun bermain sangat meyakinkan. Beberapa adegan simbolis juga tidak lupa disisipkan oleh Bamak sebagai bahan perenungan di akhir film nanti.	POSITIF
642	Oshin	Ini seperti menonton beberapa episode pertamanya yang "dijahit" dengan kasar dan terkesan repetitif. Kita melihat Oshin dibully, tersungkur dan kembali bangun sampai beberapa kali dengan kadar tearjerker yang "nanggung", tidak cukup membuatmu melek namun tidak sampai membuatmu tidak peduli.	NEGATIF
643	Ouija	Bagian terburuk Ouija bukan berada pada banyaknya jump scare berkualitas murahan atau penampakan-penampakan cupu yang muncul dari koridor-koridor gelapnya, naskah yang buruk adalah dosa terbesarnya ketika White bersama koleganya Juliet Snowden seperti memakan buah simalakama.	NEGATIF
644	Ouija: Origin of Evil	Set, kostum dan make up semua terasa sempurna untuk mewakili sub urban Los Angeles di dekade 60, termasuk pemilihan soundtrack judul yang semakin menambah kesan vintage. Kudos buat penampilan kuat pemainnya	POSITIF
645	Our Kind of Traitor	Sayangnya konklusinya terlalu hambar dan kurang jeli mengembangkan materi yang sebenarnya menjanjikan. Lakon para aktornya yang sudah tampil tak mengecewakan juga tersia-siakan oleh penutupnya yang memble tersebut.	NEGATIF
646	Out of the Furnace	Out of Furnace berani mengambil resiko tak populer, sebuah jalan lain yang lebih berliku, lebih lama dan lebih terasa arthouse guna mencapai tujuannya dengan potensi besar menjadi sajian membosankan jika kamu tidak terlalu peduli dengan karakter-karakternya atau teknisnya yang ciamik.	POSITIF
647	Oz, The Great and Powerful	Selain banyak meminjam pernak pernik klasik Oz, Raimi juga membuat dunianya sendiri yang luar biasa dengan segala macam tumpahan warna-warni dan tentu saja bagian terbaiknya ketika ia mampu memaksimalkan bagian gelapnya dengan sentuhan klasik. Ini seperti memasuki wahana Oz yang baru, dengan lebih banyak warna, CGI dan 3D yang tidak terlalu sempurna.	POSITIF
648	Pacific Rim	Rasanya seperti menjadi anak kecil lagi ketika menonton film ini, apalagi kalau bukan karena adegan-adegan yang membuat saya tepuk tangan di depan TV ketika masih seorang bocah, divisualisasikan dengan begitu realistis dan sangat masterful oleh seorang Guillermo del Toro	POSITIF
649	Pain & Gain	Para pemainnya sukses menjalankan peran mereka dengan baik, Whalberg yang karismatik, Dwayne Johnson dengan peran yang sedikit berbeda plus Anthony Mackie yang asyik menjadi daya tarik utama Pain & Gain, selain mungkin pesona Bay sendiri.	POSITIF
650	Paper Towns	Paper Towns adalah drama remaja yang lengkap, ia punya romantika manis yang diwakili dengan perjuangan Q mencari sang pujaan hati yang hilang, sementara sisi misterinya meski tidak sampai terlalu kuat mampu bersatu dengan plot utama dan memberi warna tersendiri buat pergerakan kisahnya.	POSITIF
651	Paranormal Activity	Paranormal Activity sudah menyajikan semuanya, segala ketakutan, kengerian dan keseraman sebuah horor "rumah angker" dengan style mockumentary yang realistis di sepanjang kurang lebih 1 jam setengah melalui rekaman-rekaman amatiran yang dibuat Micah dan pasangannya Katie dari setiap ruang di rumah mereka yang nyaman. Tidak perlu terlalu berlebihan karena Peli tampaknya tahu benar bahwa sesuatu yang tidak terlihat itu akan lebih menakutkan dan lebih efektif mempermainkan imajinasi liar penontonnya.	POSITIF
652	Paranormal Activity 2	Dukungan naskah yang ditulis oleh Michael R. Perry, Christopher Landon, Tom Pabst dan Oren Peli sendiri sedikit banyak membuat Paranormal Activity 2 ini mengalami banyak kemajuan berarti dalam ceritanya. Menariknya, kisah yang disajikan ini lebih ke sebuah prekuil ketimbang sekuel.	POSITIF
653	Paranormal Activity: The Ghost Dimension	Jujur, potensi membuat kisah The Ghost Dimension menjadi lebih besar dari seri-seri sebelumnya jelas terbuka lebar, tetapi kenyataannya para penulisnya memilih untuk menyederhanakan semuanya, dan yang lebih parah jika kamu mengharapakan sebuah konklusi akhir dari rentetan panjang misteri besar Paranormal Activity bersiap saja kecewa.	NEGATIF
654	Paranormal Activity: The Marked Ones	Jujur, meskipun mengakui sebagai fans beratnya saya tidak pernah berharap banyak pada instalemen terbaru PA ini, apalagi mengingat ini sebuah spin-off. Dan benar saja, The Marked Ones mengecewakan, termasuk buat penonton yang memuja franchise ini macam saya. Tidak ada hal baru di sini, seperti berjalan di tempat yang sama, semuanya sudah	NEGATIF

		pernah kamu lihat, parahnya The Marked Ones tersaji dengan kualitas keangkeran yang menurun jauh , bahkan dari seri ke-empatnya sekalipun yang digadag-gadag sebagai seri terburuk.	
655	Paranormal Activity: Tokyo Night	So, Paranormal Activity 2: Tokyo Night terlihat hanya menjadi ajang aji mumpung bagi Paramount Pictures untuk dapat melebarkan dominasinya, khususnya di pasar Asia. Karena sesungguhnya tidak ada yang baru yang ditawarkan dalam sajian horror mockumentary ini selain pengulangan demi pengulangan kembali formula yang sudah basi.	NEGATIF
656	Parental Guidance	Ya, saya suka Parental Guidance. Ia lucu dan hangat. Bisa ditebak hampir semua tawa berasal dari satu sumber utama bernama Billy Crystal bersama dialog-dialog dan guyonan-guyonan improvisasinya yang kocak. Bersama Bette Midler yang juga tak kalah kocaknya, Kombinasi keduanya dengan premis sederhana menjadi sebuah persembahan film keluarga menyenangkan.	POSITIF
657	Parker	Parker memang masih menawarkan rangkaian aksi tetapi hanya satu yang paling mudah diingat; ketika Statham berduel brutal dengan Daniel Bernhardt di sebuah hotel, sisanya Statham tampak terlalu malas untuk menggerakkan otot-ototnya.	NEGATIF
658	Passion	Passion jelas kurang unsur erotisnya, ia terasa lebih berat ke arah misteri dan crime yang sempit termasuk mengeksploitasi pesona McAdams dan Repace namun sayang karakter-karakter mereka seperti kurang punya motivasi dan datar. Passion terasa “kecil”. Belum lagi saya menyebut banyak kejutan-kejutan murahan macam sekuen mimpi yang berulang-ulang dan twist yang bisa dikatakan sedikit bodoh.	NEGATIF
659	Paul	Tidak dapat dimungkiri kolaborasi komedi British Amrik dari ketiganya yang cenderung banyak diisi candaan, hinaan, fiksi ilmiah dan bromance, ditambah dengan dukungan naskah menyenangkan dan teknik penyutradaraan energik dari Greg Mottola sudah menahbiskan Paul sebagai salah satu komedi terbaik tahun ini.	POSITIF
660	Pee Mak	Sebagai sebuah komedi horor, Pee Mak bisa dibilang sukses menjalankan tugasnya dengan baik. Dipenuhi dengan plot twist yang lucunya masih efektif untuk memberikan sebuah sajian yang menghibur dan sedikit menakutkan.	POSITIF
661	Pencarian Terakhir	Affandi Abdul Rachman bisa dibilang sukses meramu sebuah sajian horor menantang dan menegangkan yang tidak melulu terjebak dalam penampakan-penampakan makhluk halus semata untuk membangun atmosfer kengeriannya, namun bagaimana sisi psikologis karakter-karakternya serta dukungan set yang meyakinkan yang bisa dibilang menjadi ‘senjata utama’ film ini meneror rasa takut penontonnya sepanjang 110 menit.	POSITIF
662	Pendekar Tongkat Emas	Selama 113 menit Pendekar Tongkat Emas dibawakan lewat presentasi teknis dan kru-kru yang berbakat, dan Ifa Ifansyah selaku sutradara mengeksploitasi keindahan alam Sumba secara maksimal. Ya film ini memang bukan hanya menjual jajaran cast yang bersinar, namun juga menjual keindahan landscape pulau Sumba. Sinematografi ciamik yang diarahkan oleh Unay Nimpuno yang piawai mengeksploitasi pemandangan alam Sumba di setiap sudutnya.	POSITIF
663	Percy Jackson: Sea of Monster	Sea of Monsters jelas punya potensi untuk melebihi pendahulunya, tetapi seperti yang saya bilang ini boring dan datar bahkan ketika kamu sudah menurunkan ekspektasimu serendah mungkin.	NEGATIF
664	Percy Jackson: The Lightning Thief	Overall, Percy Jackson & the Olympians: The Lightning Thief memang tidak akan sefenomenal Harry Potter series, namun setidaknya Columbus sekali lagi berhasil menghadirkan adaptasi novel laris dengan lumayan baik sehingga mampu menjadikan film ini menjadi sebuah film keluarga yang ringan dan menghibur, setidaknya bagi anak-anak dan para remaja.	POSITIF
665	Perfect Sense	Cinta dan kiamat, kombinasi tidak biasa itu rupanya mampu menghadirkan tontonan fiksi ilmiah romance yang menarik. Perfect Sense bekerja dengan baik di sisi apokaliptik, mampu membuat penontonnya turut membayangkan kengerian jika suatu saat sampai benar-benar terjadi di dunia nyata.	POSITIF
666	Pete's Dragon	Kudos buat penyutradaraan apik Lowrey yang mampu mengemas ceritanya yang “tipis” dengan presentasi yang manis, seru, cantik sekaligus penuh kehangatan tanpa melupakan pesan-pesan dan esensi moral khas drama keluarga Disney tentang hubungan orang tua-anak serta mempercayai keajaiban.	POSITIF
667	Philomena	Philomena adalah sebuah drama padat menggugah tentang pencarian, tidak hanya sekedar menjual narasi pencarian orang hilang dengan segala twist demi twist, namun juga sebuah sub teks tentang pencarian jati diri dari dua karakter utamanya, dua manusia berbeda yang dalam perjalanannya saling menguatkan satu sama lain.	POSITIF
668	Pieta	Ia punya plot yang cerdas, karakterisasi yang kuat dan susah untuk tidak menyukai kandungannya yang berisi banyak hal tentang bagaimana proses penebusan dosa yang ekstrem, tentang kasih sayang yang menyembuhkan dan juga menghancurkan, tentang kelembutan di balik kebrutalan, tentang kebencian yang berujung balas dendam.	POSITIF
669	Pirates of the Caribbean: On Stranger Tides	Ya, walaupun harus diakui juga kadar petualangan yang disajikan oleh Marshall mungkin tidak pernah mencapai titik seseru para pendahulunya, bahkan mungkin saja berpotensi membosankan penontonnya.	NEGATIF
670	Pitch Perfect	Jujur saya menikmati setiap lagu-lagu modifikasi (tidak pernah menyangka bahwa The Sign legendarisnya Ace of Base bisa dimodif seperti itu) yang dihadirkan di sini, mereka sungguh terdengar keren, dan itu jelas adalah bagian terbaiknya, tetapi tetap saja sebagai sebuah film utuh ia tidak boleh hanya bergantung pada satu elemen saja sementara elemen lainnya tidak bekerja maksimal. Maka inilah Pitch Perfect, sebuah drama komedi kompetisi dengan cerita ‘tipis’ yang punya humor-humor ‘garing’, romansa dangkal dan banyak karakter-karakter bodoh. Tetapi jika kamu mencari tontonan seringan kapas dan sedangkal selokan depan rumah dengan kualitas musikalitas yang bagus, silahkan.	NEGATIF
671	Pitch Perfect 2	Tidak ada spirit dan antusiasme besar dari para Bellas seperti yang pernah dihadirkan di seri pertamanya, semua terkesan canggung termasuk beberapa guyonan garing yang masih mengandalkan Rabel Wilson dan beberapa anggota Bellas macam Lilly Onakurama, pendatang baru si anak hispanik, Flo dengan segala keanehan komedinya.	NEGATIF

672	Pixels	Harus diakui narasinya setipis kertas dan pengembangan karakternya nyaris nol, termasuk di dalamnya romansa antara Sam Brenner dan Lieutenant Colonel Violet van Patten yang dimainkan Michelle Monaghan, tetapi ini bukan jenis film yang mesti kamu anggap terlalu serius dari segi penceritaan apalagi karakter.	NEGATIF
673	PK	PK adalah komedi satir sosial terbaik yang dimiliki Bollywood. PK adalah jenis film yang masih menyuapimu secara penuh dengan dialog-dialog pintar dan adegan konyol yang mengocok perut kamu. Tidak hanya itu, kekuatan film ini ada di tangan karakter utama, Aamir Khan yang kembali menunjukkan performanya dengan baik, mungkin kali ini adalah performa terbaik yang pernah ia tunjukkan. Tidak seemosional 3 Idiots, di beberapa adegan film ini terasa berlebihan, dan masih dibumbui dengan musik dan tarian yang asyik nan mengulur waktu.	POSITIF
674	Poetry	Naskah yang luar biasa ini memang pantas diganjar penghargaan Cannes. Lee Chang Dong kembali sukses membuktikan bahwa dia adalah seorang pencerita yang luar biasa, sebuah narasi yang digarap dengan natural, indah dan penuh momen-momen 'membius' didalamnya, plus kombinasi karakter kuat dan tema sederhana dan juga getir membuat Poetry hadir sebagai salah satu film terbaik tahun ini.	POSITIF
675	Police Story 2013	Sebagai sebuah drama thriller psikologis, ini masih berada dalam kategori film yang layak tonton. Sutradara Little Big Soldier, Ding Sheng masih mampu menyeimbangkan antara narasi, aksi menegangkan dan drama emosionalnya dalam takaran yang pas.	POSITIF
676	Poltergeist	Para pemain ciliknya cukup bersinar, Kyle Catlett memberikan penampilan apik sebagai Griffin putra tengah keluarga Bowen, tetapi bintang utamanya berada di Kennedy Clements yang super imut, sedikit banyak ia sudah mengingatkan penonton veterannya pada Heather O'Rourke.	POSITIF
677	Pontypool	McDonald diam-diam sudah mengikatmu erat dengan narasi dan karakter-karakternya yang kuat bersama ruang lingkup stasiun radio plus segala hal yang berhubungan dengan proses penyiaran yang menempel erat pada premisnya dan tidak pernah melepaskanmu sedikit pun.	POSITIF
678	Porco Rosso	Walaupun unsur fantasi dan magic mungkin tidak banyak ditampilkan di sini namun rupanya hal itu tidak mengurangi pesona film ini. Kejeniusan Miyazaki masih mampu menyihir kita dengan kekuatan ceritanya yang memadukan unsur-unsur heroisme, politik, petualangan serta romantisme dengan animasinya yang sangat detail dan penuh warna.	POSITIF
679	Predators	Sebagai sebuah sajian fiksi ilmiah dengan balutan thriller dan action di dalamnya, Predators mungkin masih tidak sebaik pendahulunya, namun tetap saja ini adalah sebuah sekuel yang baik, setidaknya bagi saya, fans berat film pertamanya yang cukup terhibur melihat pertarungan para manusia dengan para predator kali ini.	POSITIF
680	Predestination	Hampir kurang lebih 40 menit sub-plot emosional dari Unmarried Mother yang dimainkan gemilang oleh bintang Jessabelle, Sarah Snook yang nyaris tidak dikenali di awal film kemudian menjadi bagian tidak terpisahkan dari keseluruhan cerita.	POSITIF
681	Pride and Prejudice and Zombies	Ya, kamu bisa saja memotong elemen horornya, dan ia tetap akan bisa berjalan normal layaknya puluhan adaptasi Pride and Prejudice lainnya, tetapi itu bukan pujian, apalagi ternyata dominasi Jane Austen juga tidak bekerja dengan baik, hasilnya, hambar dan membosankan.	NEGATIF
682	Priest	Ah, sayang sekali Scott Steward tampaknya terlalu percaya dengan diri membuang sebagaian besar elemen-elemen penting dalam komiknya, meninggalkan Priest 'telanjang' dengan segala kekurangan-kekurangannya, baik dalam naskah maupun bagaimana menghadirkan momen-momen aksinya yang seharusnya bisa menjadi bagian paling menghibur disini. Yah, untuk menghibur anda, Priest setidaknya sedikit lebih baik dari Legion.	NEGATIF
683	Primal Fear	Jujur saja, untuk sebuah film yang diadaptasi dari novel, secara keseluruhan (terlepas dari twist2nya) cerita Primal Fear memiliki lubang yang cukup banyak, walaupun itu terbatas hanya pada subplotnya saja namun cukup mengganggu. Banyak hal2 yang ditinggalkan mengambang tanpa penjelasan begitu saja, seakan2 akan, subplot2 tersebut hanya digunakan untuk memperpanjang durasi film tanpa berpengaruh besar pada cerita utamanya.	NEGATIF
684	Prince of Persia: The Sands of Time	Tidak bisa dipungkiri plot yang ditampilkan film berdurasi 116 menit ini juga terkesan cheesy seperti popcorn movie kebanyakan. Selain ceritanya yang standar dan klise, beberapa elemen dari game juga kurang digarap dengan maksimal.	NEGATIF
685	Prisoners	Ini adalah sebuah studi karakter menarik nan kompleks yang berhasil disajikan Villeneuve melalui karakter sang ayah. Sementara karakter Detektif Loki oleh Gyllenhaal dengan reputasinya yang berhasil memecahkan semua kasus yang ditanganinya mendapat beban hebat ketika kasus penculikan ini seperti sulit menemui titik terang. Kedua karakter ini dibawakan dengan fantastis baik Jackman dan Gyllenhaal. Jackman memberikan lagi salah satu performa terbaiknya setelah Les Misarables, emosinya ketika melihat foto-foto pakaian putrinya itu adalah momen terbaiknya.	POSITIF
686	Project Almanac	Plotnya memang generik, namun semua kesenangan time travel dengan balutan adrenalin muda plus penggunaan spesial efek tak berlebihan berhasil dituangkan dengan baik oleh Israelite. Kita bisa melihat bagaimana suasana cair bersama kekuatan chemistry yang berhasil dibangun dengan serius tapi santai sejak awal film. Project Almanac tidak pernah menjadikan dirinya sebuah film yang rumit, sebaliknya Israelite memberinya sedikit elemen persahabatan dan percintaan yang mampu bersanding manis dengan plot utamanya.	POSITIF
687	Project Hasima	Tidak hanya premisnya yang cheesy, bahkan keseluruhan film adalah sebuah pertunjukan horor kadaluarsa dengan segala parade penampakan hantu dan jump scares murahnya. Dan ketika ia benar-benar membuat kita terloncat itu juga dengan cara yang sama bodoh dan murahnya dengan kelakuan para karakter remaja tanggungunya.	NEGATIF
688	Psycho	Ya, tidak bisa dipungkiri Psycho jelas adalah salah satu karya terbaik yang pernah dibuat oleh Alfred Hitchcock. Sebuah psychological thriller hebat yang tidak hanya menawarkan ketegangan dan kengerian semata namun juga cerita yang menarik dan pintar serta penuh kejutan di dalamnya. Inilah mahakarya dari sutradara legendaris Alfred Hitchcock.	POSITIF
689	PVC-1	Dengan premis yang menantang dan teknis sinematik seruit dan semengagumkan itu itu PVC-1 seharusnya bisa tampil perkasa, sayang pada akhirnya thriller satu ini tidak pernah	NEGATIF

		berhasil membuat kita benar-benar merasakan sebuah sensai ketegangan yang seharusnya di sepanjang kurang lebih satu jam setengah durasinya. Ya, Jujur saja saya memang kagum dengan bagaimana Stathoulopoulos mempresentasikannya tapi disaat bersamaan ia juga berhasil membuat saya cukup frustrasi disaat menontonnya.	
690	R.I.P.D	Lalu datanglah bencana itu. Dipertengahan naskahnya menjadi amburadul. Entah apa yang terjadi ketika Robert Schwentke mencoba mencampurkan alam baka dan dunia manusia menjadi satu. Ya, manusia dapat melihat apa yang dilakukan R.I.P.D meskipun senjata mereka terlihat seperti pisang, dan yang lebih para dari CGI setengah matang untuk ukuran film berbiaya ratusan juta dan momen aksi yang mudah terlupakan adalah plot hole besar.	NEGATIF
691	Rabbit Hole	Rabbit Hole adalah sebuah contoh metafora sempurna tentang kepedihan, tentang bagaimana memaafkan masa lalu, tentang bagaimana mencoba membangun kembali puing-puing kehidupan yang berserakan dengan cinta sebagai perekatnya, Ya, semua momen-momen tersebut sukses dirangkai dengan sangat baik dan indah oleh Mitchell, dan semuanya menjadi semakin terasa lebih perfect dengan kehadiran para aktor dan aktrisnya yang bermain luar biasa. Ya, sambutlah Rabbit Hole, salah satu drama terbaik tahun lalu.	POSITIF
692	Raging Phoenix	Thailand rupanya tidak hanya jago menakut-nakuti penontonnya dengan sajian horor mereka yang berkualitas, namun juga berhasil memukau dengan aksi-aksi bela diri luar biasa dalam film-film laga mereka, seperti Ong Bak dan Chocolate. Jadi bagi para fans martial arts film, Raging Phoenix layak untuk dijadikan pilihan.	POSITIF
693	Ragini MMS	Jujur saja horor satu ini termasuk salah satu mockumentary yang buruk. Pawan Kripalani sebagai sutradara telah gagal mengeksekusi setiap momen didalamnya. Niatnya sih boleh saja besar, ingin menampilkan Ragini MMS layaknya sebuah crossover antara Paranormal Activity dan The Blair Witch Project dengan berusaha menampilkan tampilan Indoor maupun Outdoor se creepy mungkin, sayangnya usahanya tidak berhasil. Semua yang disajikan disini terkesan terburu-buru, asal-asalan dan terlihat murahan. Penempatan kamera-kamera cctv kelewat banyak dan tidak logis malah menambah kesan tidak realistis. Penampakan makhluk halusnya beserta segala gangguan-gangguannya terlalu diobral habis-habisan sejak keduanya menginjak rumah itu sedari pertama kali, parahnya lagi Kripalani juga nyaris tidak mampu menghadirkan sesuatu yang menakutkan disini, kecuali setting rumah itu sendiri.	NEGATIF
694	Ran	Digarap dengan teknik yang nyaris sempurna, baik dari teknik visual sinematografinya yang indah sekaligus suram dan pengembangan karakternya yang luar biasa membuat kita terbius menyaksikan adegan demi adegan yang ditampilkan hingga nantinya mencapai klimaksnya yang tragis.	POSITIF
695	Rango	Di bawah arahan Gore Verbinski, Rango rupanya sudah melakukan semua yang dapat dilakukan oleh sebuah animasi berkualitas. Ia jelas menghibur, cerdas dalam bertutur dan berkelakar dengan cara yang tidak biasa tanpa melupakan kandungan moralnya. Setiap momen petualangan disajikan dengan apik dan seru.	POSITIF
696	Rare Exports: A Christmas Tale	Harus saya akui Helander sudah memberikan sesuatu yang 'besar' pada film kecilnya ini, sebuah christmas tale yang tidak ada duanya, unik, gelap dan juga menghibur yang jelas sulit kita dapatkan dalam film-film buatan Hollywood sekalipun.	POSITIF
697	Real Steel	Disertai suguhan spesial efek canggih beserta adegan-adegan aksinya yang dahsyat dan menghibur, Shawn Levy sudah memberinya 'jiwa' dalam balutan kisah hubungan ayah-anaknya yang menyentuh.	POSITIF
698	Rebirth	Rebirth adalah film yang mengesankan dan layak disimak. Tidak mengherankan bila Rebirth menyabet 10 penghargaan dalam ajang Japanese Academy tahun 2012, termasuk di antaranya Film Terbaik, Sutradara Terbaik, dan Aktris Terbaik.	POSITIF
699	REC 2	Overall, [REC]2 mungkin adalah salah satu dari sekian banyak sequel mengecewakan yang juga seharusnya tidak perlu dibuat, karena film pertamanya sebenarnya sudah berhasil ditutup dengan sangat baik. Namun apa daya, lagi-lagi faktor komersial untuk mengeruk untung lebih banyak dengan tidak diimbangi dengan kualitas yang memadai menjadi noda besar pada film ini. Mudah-mudahan saja nanti seri ke-3 nya bisa tampil lebih baik dari seri keduanya ini.	NEGATIF
700	Rec 4: Apocalypse	Memang masih ada momen intens di dalamnya yang melibatkan serangan mayat hidup yang agresif yang melibatkan darah dan gore, tetapi tidak ada yang benar-benar meninggalkan kesan berarti, belum lagi saya menyebutkan hampir semua karakternya sangat bodoh disaat mereka mengambil keputusan yang seharusnya bisa dengan sangat mudah dilakukan, terutama menjelang akhir yang kacau dan menggelikan serta kemunculan twist yang serba memaksa.	NEGATIF
701	Red	Kudos pantas diberikan kepada para pemainnya yang bermain apik serta dapat memanaskan suasana, sekaligus juga membuktikan jangan meremehkan para orang tua, apalagi jika mereka tergabung dalam Red, karena meskipun wajah mereka sudah penuh dengan keriput, rambut sudah mulai botak atau memutih namun bukan berarti mereka tidak berbahaya.	POSITIF
702	RED 2	Resep action comedy yang sama dengan koki berbeda dan porsi kelucuan dan ledakan yang ditambah dan hasilnya masih sama lezatnya dengan pendahulunya, terlebih kali ini ada lebih banyak personel dengan nama besar dan hasilnya, RED 2 adalah film yang menyenangkan ditonton.	POSITIF
703	Red Riding Hood	Horror yang tidak menakutkan, romansa nanggung, akting datar, dialog cheesy termasuk di dalamnya beberapa momen konyol dan plot hole, sepertinya dengan segala 'borok' tersebut Red Riding Hood mudah untuk kemudian menjadi sasaran empuk caci para penontonnya.	NEGATIF
704	Remember	Egoyan sedikit demi sedikit mengupas lembaran demi lembaran misterinya sembari memaksimalkan pesona seorang Christopher Plummer dalam salah satu akting terbaiknya. Ada kejutan di setiap perjumpaan yang tidak jarang menciptakan situasi intens dan emosional tersendiri.	POSITIF
705	Remember Me	Bagaimana dengan ceritanya? seperti yang sudah dijelaskan sedikit diatas, tema cerita seperti ini sudah sering diangkat dalam sebuah film oleh sineas-sineas dunia, sehingga tidak ada sesuatu yang bisa diandalkan dalam ceritanya kalau tidak mau dibilang membosankan dan tidak fokus terhadap masalah yang ingin disampaikan. Mungkin satu-satunya yang menyelamatkan film ini sehingga masih layak ditonton hingga akhir adalah endingnya yang	NEGATIF

		cukup powerfull. Ya, akhir yang luar biasa untuk ukuran film yang tergolong biasa-biasa ini benar-benar membuat penontonnya bak 'tersengat' listrik dan membangunkan mereka dari kebosanan yang melanda hampir kurang lebih 2 jam. Overall, untuk sebuah film yang tidak istimewa yang hanya mengandalkan seorang Robert Pattinson semata sebagai nilai jual terbesar, Remember Me tampil terlalu lama dan membosankan. Tampaknya R-Pratz masih harus giat belajar akting lebih banyak lagi jika tidak mau dibilang sebagai aktor yang hanya mengandalkan tampang semata.	
706	Requiem for a Dream	Penggunaan teknik montages mendominasi hampir keseluruhan film sepanjang 102 menit ini, membuat film ini terasa unik dan berbeda dari film-film sejenis. Seperti masih belum cukup menghadirkan kegilaan lewat visual-visualnya, lantunan irama "Lux Aeterna" yang legendaris dan menyayat hati garapan Clint Mansell pun membuat kisah tragis ini semakin menjadi-jadi.	POSITIF
707	Resident Evil: Afterlife	Jadi dengan menurunkan ekpektasi saya serendah-rendahnya saya membarankan diri untuk duduk dan menonton kisah terbaru petualangan Alice di negeri para Zombie ini. Seperti yang sudah bisa ditebak memang tidak ada hal yang baru yang ditawarkan Anderson dalam Resident Evil: Afterlife, terutama dari segi cerita yang seakan-akan mengulang kembali formula yang sama dengan seri-seri sebelumnya, yah seperti yang sudah saya bilang tadi saya sama sekali tidak terkejut dan sangat memaklumi "kekonsistenan" Anderson dalam menggarap ceritan dan dialog-dialog yang sangat dangkal dan klise ini, bahkan judul Resident Evil sendiri sepertinya sama sekali tidak mewakili kisah di versi game-nya, jadi kita langsung saja membahas senjata utama film yang membuat film ini terasa istimewa, yaitu penggunaan 3D Fusion Camera System.	NEGATIF
708	Retreat	Ya, Retreat membosankan dan terlalu lama bergerak, naskahnya tidak sekuat idenya. Eksekusinya lemah hingga ia tidak pernah mampu mencapai potensi ketegangan yang semestinya bisa jauh lebih baik, walaupun harus diakui juga Tibbets sempat membuat saya mengalami keraguan sejenak tentang kebenaran kabar kiamat yang dihebuskan oleh karakter Jack disini, dan senang mengetahui endingnya mampu mengobati kekecewaan saya dengan sedikit twist yang cerdas. Tidak ada yang menonjol dari ketiga karakter utamanya. Cillian Murphy nyaris bermain tanpa emosi dan pemilihan Jamie Bell adalah sebuah kesalahan, bukan karena aktingnya buruk tapi ia terlalu 'lugu' untuk kemudian didapuk sebagai tokoh antagonis disini.	NEGATIF
709	Riddick	Kualitas narasinya mungkin bukan yang terbaik, namun sudah cukup untuk menegaskan kembali franchise ini masih punya daya tarik, dan ia tidak sebodoh seri keduanya. Riddick juga banyak dihiasi dengan dialog-dialog canggung, tetapi kamu pastinya tidak menonton Riddick untuk mencari dialog pintar bukan? Terlalu banyak karakter tanpa ada waktu memberikan mereka kedalaman, tidak seperti Pitch Black yang membahagi	NEGATIF
710	Rigor Mortis	Saya menikmati setiap menit Rigor Mortis. Ya, ini masih menjadi sajian horor menyenangkan, masih menawarkan sebuah nostalgia dari genre yang sudah lama terlelap, masih ada aroma eerie yang terpancar dari setiap sudut dan ruangan bangunan apartemen kumuh nan gelap yang menjadi latarnya.	POSITIF
711	Rio	Lihat saja bagaimana mereka mengkonversi lanskap kota Rio de Jeniro beserta segala keindahan alamnya dan tempat wisatanya dengan fantastis. Atau bagaimana mereka menciptakan kembali adegan karnaval kota Rio yang rumit itu, karena tidak hanya melibatkan banyak karakter, namun juga bagaimana menghadirkan detil luar biasa di dalamnya.	POSITIF
712	Rise of the Planet of the Apes	Rise of the Planet of the Apes kembali meneruskan tradisi hebat sebuah reboot. Di awal tahun siapa yang pernah menyangka sebuah nostalgia dari genre yang sudah lama terlelap seluar biasa ini. Penyutradaraan apik tanpa pernah menjadi terlalu berlebihan dan terlalu bertele-tele, naskah yang solid dan tepat sasaran serta performa hebat dari Andy Serkis dalam balutan Simpanse CGI juga tanpa melupakan elemen-elemen pendahulunya.	POSITIF
713	Robin Hood	Secara kualitas Robin Hood terbilang gagal memenuhi ekspektasi besar para penontonnya, bahkan untuk saya pribadi karya Ridley Scott lainnya yang beraroma sama, Kingdom of Heaven masih tampil jauh lebih baik.	NEGATIF
714	Robocop	Kita tahu riwayat Padilha dengan senjata dan tembakan di filmnya, dan RoboCop miliknya mendapatkan porsi aksi yang pantas. Mungkin tidak sampai terlalu spektakuler untuk ukuran film berbiaya 120 juta Dollar, tetapi apa yang tersaji sudah lebih dari cukup untuk memamerkan kekuatan RoboCop yang baru. Pertarungannya dengan versi anyar ED-209 cukup mengesankan dan menghasilkan aroma nostalgia	POSITIF
715	Robot & Frank	Ini tidak hanya menjadi sebuah film tentang relasi antara manusia dan teknologi bernama "robot", Robot & Frank jauh lebih dalam dan lebih manusiawi dari itu ketika ia mampu menghadirkan sebuah buddy movie unik dengan chemistry kuat tanpa harus menjadi terlalu melodramatis dan konyol. Ya, mungkin naskahnya tidak terlampau solid, mungkin juga terlalu berfokus pada diri Frank, namun tetap saja kehadiran sosok robotnya menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjalanan hangat seorang manusia di usia tuanya yang sendiri dan kesepian, plus sebuah twist manis di penghujung ceritanya menjadikan segalanya begitu manis sekaligus menyentuh.	POSITIF
716	Roman Holiday	Hepburn tampil begitu cantik dan memesonakan di semua scene, sukses membius saya atau mungkin juga para juri-juri Oscar pada saat itu dengan aura magisnya sebagai putri bangsawan yang anggun dan penuh keceriaan, sampai-sampai piala emas untuk aktris terbaik pun jatuh ke tangannya. Yup, Roman Holiday adalah salah satu contoh bagaimana romcom yang bagus itu dibuat.	POSITIF
717	Ronaldo	Ini seperti dokumenter yang hanya membahas Cristiano Ronaldo dari satu sisi sempit saja, sisi di saat ia sudah menjadi besar tanpa adanya konflik berarti yang mestinya,	NEGATIF
718	Ronin	Overall, Ronin memang bukanlah sebuah action-thriller yang luar biasa, namun setidaknya dengan adegan-adegan aksinya yang berhasil digarap dengan hebat itu jelas membuat film satu ini akan selalu tetap dikenang dalam memori para penontonnya.	POSITIF
719	Room	Sutradara Lenny Abrahamson bisa dibilang cukup piawai mengolah panggung rapatnya dengan maksimal, menghadirkan sebuah kelembutan dan kepolosan dari balik temanya yang	POSITIF

		keras nan suram. Naskahnya pun terasa begitu kuat karena Emma Donoghue sang empunya novel dilibatkan langsung dalam penulisannya. Selain dukungan narasi yang solid. Abrahamson banyak dibantu dengan penampilan gemilang Brie Larson dan Jacob Tremblay yang harus diakui menjadi alasan kenapa Room bisa bekerja dengan sempurna.	
720	Rubber	Sangat disayangkan Dupieux tidak mampu menjaga ritme film ini dengan baik. Segera setelah 10 menit yang sangat menghibur itu berlalu, Rubber seakan-akan kehilangan arah menjadi sebuah film tanpa tujuan dengan cerita yang tidak jelas dan hanya berputar-putar di tempat, adegan yang terkesan diulang-ulang. Bahkan seburuk-buruknya horror kelas 'B' saja masih bisa tampil lebih baik dalam bercerita ketimbang horror produksi Perancis satu ini. Semua itu masih diperparah lagi dengan rangkaian plot hole yang bertebaran di sepanjang film, apalagi di saat bersamaan Dupieux memaksakan dunia nyata dan fantasi bercampur menjadi satu, menghasilkan sebuah kisah yang terkesan amburadul dengan guyonan black comedy yang super datar, membosankan dan diakhiri dengan ending yang sangat buruk.	NEGATIF
721	Ruby Sparks	Tentu saja hampir seluruh durasinya dikuasai oleh Dano yang tampil bagus membawakan kaakternya yang kebingungan, lalu kemudian ketika Kazan datang Dano mampu melebur dengan baik bersamanya dengan chemistry yang kuat, tidak terlalu mengejutkan karena mereka juga pasangan di kehidupan nyata.	POSITIF
722	Rudy Habibie	Tidak ada yang salah dengan segala dramatisasi dalam sebuah film, tetapi memberondongnya dengan berlebihan dan serba memaksakan diri itu juga bukan sesuatu yang baik, yang ada malah perasaan ilfil karena terasa terlalu lebay.	NEGATIF
723	Runner Runner	Apa daya, Runner Runner hanya memfokuskan semuanya pada karakter Richie yang naif (baca: bodoh) senaif narasi garapan duo Brian Koppelman dan David Levien yang disajikan dengan plot sedatar jalan tol tanpa adanya ketegangan berarti untuk ukuran sebuah thriller.	NEGATIF
724	Rurouni Kenshin	Rurouni Kenshin, sebuah adaptasi yang setia yang dibuat dengan dedikasi dan semangat besar untuk menyenangkan hati para fans manga dan anime. Sedikit lemah di naskah dan tipisnya pendalaman beberapa karakter utamanya namun sisanya berhasil ditutupi dengan production value yang mengesankan, baik visual, sinematografi, setting, scoring dan koreografi, dan terutama pada sektor casting yang meyakinkan.	POSITIF
725	Rurouni Kenshin: Kyoto Inferno	Momen aksinya juga sudah jelas mengalami upgrade besar-besaran tanpa harus mengorbankan sisi manusiawi dari film pertamanya. Tidak hanya menghadirkan duel pedang yang seru dengan koreografi yang lebih baik seperti yang terlihat ketika Kenshin bertarung cepat dengan tangan kanan Shishio, Hiko Seijuro atau ketika Kenshin menghajar si "Sword Hunter", Sawagejo Cho.	POSITIF
726	Rurouni Kenshin: The Legend Ends	Kenshin Vs. Soujiro dipenuhi dengan kecepatan dan kelincihan sebuah adu pedang cantik, sebuah rematch yang fantastis. Sementara foursome battle antara Kenshin and the gank melawan Shisio itu sulit untuk dilukiskan dengan kata-kata.	POSITIF
727	Rush	Rush punya presentasi yang sama baiknya dengan naskahnya. Howard jelas tahu benar bagaimana mendramatisasi sebuah biopik kelas satu bersama dukungan teknis artistik fantastisnya. Setiap balapan tidak hanya terasa nyata ketika Howard dengan cerdas menggabungkan segala footage-footage asli dan desain produksi dan kostum era '70, namun ia juga terlihat cantik dan keren dengan segala efek slow motion dan guyrung hujun yang ditempatkan pada saat yang tepat tanpa harus terkesan berlebihan bersama dukungan sinematografi ciamik dari veteran Anthony Dod Mantle yang berpadu padan dengan scoring epik nan heroik sang master, Hanz Zimmer yang sukses menciptakan aroma magis dunia balap penuh emosi dan adrenalin yang tidak ada duanya.	POSITIF
728	Sabotage	Ya, memang Sabotage sendiri memang masih tidak jauh-jauh dari otot, senjata berat, dialog humor one liner dan sedikit aksi, tetapi Ayer ingin menjual misteri dan sisi psikologis karakternya ketimbang parade aksi, hasilnya, Sabotage dengan kandungan misteri gelap dan kadar violence cukup vulgar terlihat seperti sebuah horor slasher beralut kemachoan yang sayang tidak mampu berjalan beriringan dengan sempurna.	NEGATIF
729	Sad Movie	Sesuai judulnya, Sad Movie memang adalah sebuah film yang menjual melodrama romantis tingkat tinggi layaknya film-film drama romantis Korea Selatan sejenis dengan akhir yang sudah bisa ditebak seperti apa. Namun setidaknya film ini berani tampil beda dengan menyajikan sebuah drama multiplot yang digarap dengan presentasi dan elemen teknis cukup baik, khususnya visualnya yang indah dan memanjakan mata penontonnya.	POSITIF
730	Sadako vs Kayako	Tidak usahlah membahas plotnya yang tipis dan serba memaksakan diri, kita tahu benar dari awal bahwa Sadako vs. Kayako memang akan berakhir menggelikan ketimbang mengerikan, bersama humor-humor yang datang dari celetukan-celetukan bodoh karakternya serta momen-momen kematian yang terkesan berlebihan alias over the top.	NEGATIF
731	Safe	Polisi korup, uang kotor, gengster, baku hantam, peluru di mana mana dan kejar-kejaran dengan kualitas cerita apa adanya, Safe seperti kebanyakan film Statham lainnya, yang memang didesain cepat untuk sekedar menjadi suguhan murni hiburan buat penontonnya, sayang tidak bekerja terlalu baik, bahkan untuk sekedar menikmati porsi aksi tanpa otaknnya yang tak pernah bisa mencapai kadar maksimumnya.	NEGATIF
732	Safe Haven	Yap, seperti yang saya katakan di atas tadi, Safe Haven itu benar-benar romansa tipikal Nicholas Sparks yang cheesy dan mellow lengkap dengan visual indah dan scoring lembut. Semuanya sudah pernah kita lihat sebelumnya, jadi tidak ada yang benar-benar baru di sini kecuali wajah cantik penyanyi country dan jebolan Dancing with the Stars, Julianne Hough yang dipasangkan dengan Josh Duhamel plus sedikit elemen crime thriller bersama chemistry yang cukup bagus.	POSITIF
733	Salt	Overall, Ini bukan Bond, ini bukan juga Bourne, ini adalah SALT, sosok heroin baru yang siap menghibur dan merebut hati para penggemar film-film aksi spionase dengan kecantikan dan sepak terjangnya yang luar biasa dalam menumpas siapa saja yang menghalangi misinya.	POSITIF
734	Samsara	Jika kamu menyukai Baraka, dapat saya pastikan kamu akan menyukai Samsara. Baik Baraka ataupun Samsara, keduanya merupakan sebuah masterpiece yang jangan sampai di lewatkan. Sebuah paket pengalaman sinematik yang tak bisa kamu saksikan satu kali saja.	POSITIF

		Akhir kata Samsara adalah salah satu film dengan visual yang memukau dalam sejarah perfilman dunia.	
735	San Andreas	Pastinya ketika kamu memutuskan untuk menonton film macam San Andreas ini dari awal seharusnya sudah dapat mengantisipasi kualitas naskahnya yang kelewat familiar bersama tambahan tema-tema ilmiah yang coba dipaksakan masuk di dalamnya.	NEGATIF
736	Sanctum	Overall, Sanctum tidak lebih dari sebuah thriller adventure medioker belaka dengan cerita lemah, akting pas-pasan dan penyutradaraan yang buruk. jadi ada atau tidaknya pengaruh seorang James Cameron di dalamnya tetap saja membuat film satu ini dengan mudah dilupakan penontonnya.	NEGATIF
737	Sang Penari	Sang Penari itu adalah film Indonesia yang 'sangat Indonesia'. Sudah lama rasanya tidak ada film dengan berlatar sejarah dan budaya yang digarap sebaik dan seserius ini. Sang Penari jelas punya segalanya untuk menjadikan dirinya sebagai film terbaik yang dimiliki Indonesia tahun ini, atau tidak berlebihan jika saya menyebutnya sebagai salah satu yang terbaik sepanjang masa.	POSITIF
738	Sausage Party	Duet sutradara Conrad Vernon dan Greg Tiernan tahu benar bagaimana mengimplementasikan kegilaan naskah yang ditulis Rogen dan Golberg yang turut dibantu Kyle Hunter dan Ariel Shaffir menjadi sebuah gelaran animasi dalam balutan elemen petualangan dan romantika yang menyenangkan sekaligus disturbing.	POSITIF
739	Saving Mr Banks	Proses menarik dihadirkan dengan mulus, penuh kehangatan oleh Hancock bersama segala set Los Angeles dekade 60 yang menakutkan, dan , tentu saja kebesaran pesona Thompson sendiri termasuk juga pengaruh besar dari karakter-karakter lain,	POSITIF
740	Scenic Route	Momen bertahan hidupnya mungkin tidak sampai terlalu dalam, tetapi kombinasi persahabatan dan survival itu adalah sesuatu yang unik dan berhasil melebur dengan cukup baik bersama narasi kuat garapan Kyle Kille, elemen psikologis, kekuatan akting terbaik dari Duhamel dan chemistry solid bersama Fogler.	POSITIF
741	Scott Pilgrim vs. The World	Overall, Scott Pilgrim vs. The World menjadi penyegar di akhir-akhir summer movies 2010 dan tak lupa musik-musik yang hadir di film ini asyik sekali, patut dikoleksi.	POSITIF
742	Scream 4	Tidak peduli seberapa usangnya formula yang diusung, seberapa cheesy dan klise adegan-adegan yang disajikan, atau dangkalnya naskah plus semakin banyaknya komedi yang disuguhkan, harus diakui Scream 4 tetap memberikan sebuah tontonan slasher menghibur sekaligus mengobati rasa kangen sebagian penontonnya	NEGATIF
743	Season of Witch	Season of the Witch sesungguhnya tidak lebih dari sebuah kisah fantasi medioker yang lemah nyaris di semua sisinya. Sebuah film akan dengan mudah dilupakan penontonnya, sama persis seperti apa yang pernah dilakukan Cena terhadap Kate Beckinsale pada Whiteout 2009 lalu, meskipun kali ini tidaklah sampai seburuk itu.	NEGATIF
744	Secretariat	Tetap saja bagi saya Secretariat mampu memberikan sebuah hiburan menyenangkan, sebuah feel good dan heartwarming drama yang layak untuk disaksikan bersama keluarga tercinta.	POSITIF
745	Sector 7	Hampir di setengah jam pertamanya penontonnya hanya dijejali banyak adegan tidak penting nan melelahkan, bahkan banyak di antaranya yang terkesan berlebihan, sama berlebihannya seperti akting bintang Secret Garden, Ha Ji Won.	NEGATIF
746	Self/Less	Ya, apa yang terjadi kemudian adalah bencana. Singh dan dua Pastor bersaudara David dan Alex yang bertanggung jawab menuliskan naskahnya seperti melempar semua keluar jendela, membuatnya sampai ke titik menyedihkan lalu bermain-main lebih aman dengan membentuknya dalam wujud action-thriller dengan segala momen-momen kekar-kejaran serta adu tembak yang terasa serba cheesy dan medioker.	NEGATIF
747	Senna	Saya menyukai bagaimana sutradara asal Inggris keturunan India ini merangkul semua kekagumannya kepada sosok Senna. Bagaimana ia dan rekan penulis naskahnya, Manish Pandey mampu membuat sebuah dokumenter tampil layaknya sebuah drama biopik olahraga dengan segala unsur dramatis dan momen-momen emosionalnya.	POSITIF
748	Senyap	'Senyap' bukan dokumenter biasa, ia adalah puisi dan teror yang menusuk hati kita sebagai penonton. Sebuah pengingat dan usaha keras bahwa kita harus berhenti, mengakui kehidupan yang telah dihancurkan, dan memaksa diri untuk mendengarkan kesenyapan yang menyusulnya. Adi yang selayaknya sebagai tukang kacamata keliling ini membantu kita melihat lebih jelas dalam kesenyapan, membantu mengobati sebuah miopia masal yang sedang kita alami di sekeliling kita, Sedangkan Joshua adalah perangkai dan penulis surat kesenyapan ini. Kedua orang ini sudah membuat 'Senyap' sebagai film dokumenter paling powerful tahun ini.	POSITIF
749	Seru	Mocku horor yang terlalu ambisius, eksekusi buruk, membosankan, akting murahan sama sekali tidak mencerminkan judulnya, bahkan negara-negara tetangganya saja mampu memberikan tontonan yang lebih baik ketimbang ini, lihat Haunted Changi (Singapura) atau Keramat dari negara kita. Yah, sisi positifnya, setidaknya Nayato dan Terekam miliknya akan mendapat saingan tangguh kali ini.	NEGATIF
750	Session 9	Sayang saya tidak terlalu menyukai endingnya, walaupun masih meninggalkan sedikit kejutan tapi twist ending seperti ini terlalu sering dipakai.	NEGATIF
751	Seven Psychopaths	Seperti film McDonaght sebelumnya, Seven Psychopaths itu tetap santai dibalik temanya yang serius, begitu menyenangkan untuk diikuti karena efek sentuhan komedi gelap, kejutan-kejutan luar biasa, dialog-dialog pintar penuh sindiran sana-sini yang kocak dan disesaki oleh karakter-karakter sinting bermulut kotor, namun sekali lagi bintangnya tetap naskah brilian garapan McDonaght yang tersusun rapi lapis demi lapis.	POSITIF
752	Seventh Son	Namun kabar yang lebih buruk dari sekedar naskah, penyutradaraan dan CGI yang super medioker adalah bagaimana mengecewakannya kualitas dari casting besar yang paling tidak bisa menutupi kekurangannya di sana sini itu.	NEGATIF
753	Shadow	Zampaglione merusak semuanya dengan twist endingnya yang maksa itu. Ya, harus diakui penyelesaiannya memang cukup membuat saya terkejut, tapi 'menipu' penontonnya mentah-mentah dengan cara seperti itu jelas buruk.	NEGATIF
754	Shaolin	Sebuah film bertemakan aksi laga klasik, Shaolin di bawah asuhan Benny Chan ini sudah sukses menghadirkan sebuah paket hiburan lengkap dengan tidak lupa menyelipkan petuah-petuah dan ajaran-ajaran moral didalamnya.	POSITIF

755	Shark Night 3D	Lupakan naskahnya yang buruk, adegan-adegan super konyol dan bodoh atau tidak adanya nama-nama beken di jajaranpemainnya, kecuali mungkin anda akan mendapati ada finalis American Idol, Katharine McPhee yang turut meramaikan parade teror ini karena Ellis tampaknya tidak terlalu ambil pusing dengan hal-hal tersebut.	NEGATIF
756	Shelter	Overall, untuk ukuran horror psikologis seharusnya Shelter bisa tampil jauh lebih baik dari ini. Namun sayang kenyataan di lapangan berbicara lain, cukup meyakinkan di awal malah harus 'melempem' di ujungnya, menjadikan film ini dengan mudah terlupakan.	NEGATIF
757	Sherlock Holmes	Semua kisah di atas itu berhasil dipresentasikan dengan baik oleh Ritchie. Aksi- aksi utama yang berlatar di dermaga dan Jembatan London juga digarap dengan spesial efek yang pas dan tidak terlalu berlebihan. Kemampuan Holmes dalam menganalisis sesuatu juga sangat menarik untuk dilihat.	POSITIF
758	Sherlock Holmes: A Game of Shadows	Ya, ini sekuel yang bagus. Ritchie sudah membuat A Game of Shadow lebih baik dari prekuelynya, setidaknya terlihat dari aspek hiburannya yang lebih dahsyat. Dengan alur cepat, penyutradaraan apik, bromance solid dan kehadiran villain tangguh, A Game of Shadow jelas adalah peningkatan signifikan untuk franchise detektif terpopuler sepanjang masa ini.	POSITIF
759	Shinobi: Heart Under Blade	Dan pada akhirnya ketika theme Song 'Heaven' yang dikumandangkan oleh suara merdu Ayumi Hamasaki menutup kisah aksi romansa ini, ada sebuah perasaan yang tertinggal dari Shinobi: Heart Under Blade, bukan karena jualan adegan pertarungan aksi yang memang keren namun sebuah rasa kehilangan yang sukses ditularkan Oboro yang cantik nan malang, sebuah kisah cinta tak sampai yang harus diakui sudah meninggalkan kesan cukup dalam di benak saya.	POSITIF
760	Shirome	Dari luar Shirome memang menawarkan premis menarik, menggabungkan sensasi kengerian sebuah urban legend kuno dan reality show modern yang diperankan oleh bintang pop sesungguhnya, apalagi mengetahui fakta bahwa Koji Shiraishi sama sekali tidak pernah memberitahu keenam gadis itu jika ia sedang membuat sebuah film horor, meninggalkan mereka dalam ketidaktahuan dan dikelilingi aktor-aktor serta spesial efek yang kemudian sukses menipu mereka, hasilnya apa yang akan anda lihat di sepanjang film ini murni reaksi terkejut dan ketakutan sesungguhnya dari para ABG ini.	POSITIF
761	Short Term 12	Saya suka bagaimana Cretton memperlakukan karakternya, semua terlihat natural, kita bisa merasakan emosinya, merasakan bagaimana kepedihan mereka, terutama dari diri Marcus dan Grace yang dimainkan fantastis. Rasakan atmosfernya, nikmati dialog-dialog cerdasnya yang mengalir begitu bebas bersama balutan gambar-gambar cantik dan dukungan alunan musik latar dan soundtrack yang sama bagusnya.	POSITIF
762	Shutter Island	Memang Shutter Island bukanlah karya terbaik dari seorang Martin Scorsese, namun setidaknya melalui film ini Scorsese sukses menghadirkan sebuah thriller psikologis mencekam dengan kualitas di atas rata-rata, apalagi ditunjang dengan segi teknis yang sangat baik dan penampilan apik dari aktor-aktor besar yang bermain di dalamnya	POSITIF
763	Sicario	Jajaran casting bisa jadi salah satu andalan Sicario. Ada nama Emily Blunt didapuk menjadi karakter sentral dan harus diakui aktris Inggris ini kembali bermain baik menjalankan perannya, bukan karena hanya ia adalah satu-satunya perempuan di film yang didominasi oleh testosteron yang tangguh di luar dalam, sesuatu yang jarang kamu dapati di film sejenis, namun juga kompleksitas psikologis dan konsekuensi moral yang kemudian harus dihadapinya.	POSITIF
764	Side Effects	Berada di teritori yang sama dengan Contagion, tetapi Side Effects punya ruang lingkup yang lebih sempit dengan kadar misteri dan kompleksitas yang lebih tinggi. Rooney Mara tampil bagus sebagai wanita kesepian yang stres dengan tingkat kemisteriusan yang sanggup membuat Jude Law menjadi detektif dadakan untuk menyelamatkan kariernya.	POSITIF
765	Silent Hill: Revelation 3D	Sekuel yang buruk dari seri terbaik. Jika kamu bukan fans berat video game-nya mungkin akan sulit menikmati apa yang akan tersaji di 94 menit durasinya yang diisi oleh naskah yang compang camping, horor yang 'lembek', 3D yang tidak bekerja dan karakter yang lemah. Kabar baiknya, open ending-nya membuka kemungkinan sekuel lagi di masa depan,	NEGATIF
766	Silver Linings Playbook	Silver Linings Playbook, sebuah romcom adaptasi pahit manis yang punya banyak kekuatan besar di dalamnya, naskah dan penyutradaraan solid dari David O. Russell, bagaimana piawainya menggabungkan semua tema kegilaan, studi karakter, romansa dan komedinya menjadi sebuah sinergi kuat yang akan 'menjebakmu' dalam kurang lebih dua jam durasinya bersama penampilan para pemainnya yang ciamik.	POSITIF
767	Sinister 2	Kesalahan besar lain adalah membiarkan terlalu banyak narasinya diambil dari sudut pandang anak-anak, dalam kasus ini ada pada karakter Zach dan Dylan yang dalam prosesnya malah melemahkan. Menjadi semakin konyol ketika anak-anak tersebut terlalu mudah terjebak dalam bujuk rayu Bhugull.	NEGATIF
768	Siti	Presentasi natural ini digarap dengan sangat baik oleh Eddie Cahyono, bahkan sejak menit-menit pertama ia bergulir ada rasa keintiman yang langsung memikat hati melalui akting luar biasa debutan Sekar Sari yang tampil begitu jujur, lengkap dengan dialog-dialog Jawa Tengah kental yang membuatnya segalanya semakin nyata.	POSITIF
769	Skyline	Overall, Skyline memang bukanlah sebuah sci-fi istimewa, jelas masih banyak kekurangan besar di sana sini, namun bagi untuk ukuran sebuah film 'murah' seperti ini Strause bersaudara sudah terbilang cukup, meskipun hampir semua penonton memaki, mencaci dan sepakat mengatakan film ini adalah sebuah kegagalan total.	NEGATIF
770	Snitch	Sekali lagi Snitch bukan tipe film yang membutuhkan terlalu banyak otot dan senjata dalam penyelesaiannya, Waugh bisa saja membuatnya menjadi crime thriller ketimbang action medioker yang berisik, tetapi sekali lagi itu akan menjadi hal yang mubazir ketika kamu memasang seorang Dwayne Johnson di dalamnya.	NEGATIF
771	Snowden	Saya suka bagaimana Stone tahu benar mengeksplorasi sisi personal nan kompleks Edward yang didukung pula oleh performa solid dari Joseph Gordon Levitt. Kita tahu kapasitas Levitt, bagaimana akhir-akhir ini ia pintar memilih peran untuk menguji sampai di mana batas kemampuannya, bagaimana ia bertransformasi dari karakter fun ke karakter lebih serius, dan harus diakui Levitt memang memesonanya di setiap filmnya, terakhir ia juga	POSITIF

		bermain sangat bagus sebagai Philippe Petit dalam The Walk, sementara di Snowden, Levitt lagi-lagi tampil meyakinkan.	
772	Snowpiercer	Apa yang menurut saya mengesankan di sini adalah bagaimana usaha Bong Joon Ho untuk tetap menjaga orisinalitas di debut internasional ini kendati pengaruh-pengaruh komersil yang begitu menggoda.	POSITIF
773	Soekarno	Story percintaan yang bermasalah masih diperparah dengan penampilan Ario Bayu yang mengecewakan. Fisik dan parasnya mungkin menunjang, tetapi pemeran Satrio dalam Catatan Harian si Boy itu gagal menghadirkan kharisma besar seorang pemimpin bangsa yang disegani hingga sekarang. Kecuali pada bagian rayu-merayunya, Ario Bayu tidak pernah berhasil mengundang rasa simpati dalam setiap momennya.	NEGATIF
774	Sokola Rimba	Tampil solid di narasi dan aktingnya, Sokola Rimba juga mendapatkan perlakuan istimewa di teknisnya. Sinematografi ciamik dari Gunnar Nimpuno sukses besar mengeksplorasi eksotisnya Taman Nasional Bukit Dua Belas dengan segala keindahan flora dan sedikit faunanya, memberikan kita sebuah pengalaman menonton berbeda yang mungkin belum pernah kita lihat sebelumnya.	POSITIF
775	Solomon Kane	Nikmati saja kisahnya yang sederhana niscaya anda akan terhibur seperti saya sambil sekalian berharap sekuelnya nanti akan lebih baik dari yang ditampilkan sekarang.	POSITIF
776	Something Borrowed	Ia jelas masih terjebak dalam segala penyakit klise seperti yang banyak diderita koleganya. Setidaknya untuk ukuran sutradara sekelas Greenfield, ini bukanlah pencapaian yang buruk. Saya pribadi masih bisa menikmati segala kisahnya yang usang, penyajiannya yang terlalu biasa, bahkan tidak perlu menjadi peramal ulung untuk melihat bagaimana nasib karakter utamanya nanti di penghujung cerita.	NEGATIF
777	Son of God	Sayangnya drama biblical garapan Christopher Spencer ini begitu datar, ia tidak punya pesona sinematik layaknya sebuah film layar lebar seharusnya. Ia terlihat kerdil, seperti benar-benar sebuah serial televisi panjang yang dipaksa disesakkan menjadi 138 menit untuk ditonton bocah-bocah sekolah Minggu.	NEGATIF
778	Son of Saul	Nemes memang tidak terlalu mengeksplorasi kekejamannya dengan menghadirkan gambar-gambar tentang pembantaian itu secara gamblang namun caranya mengambil perspektif berbeda menjadi sesuatu yang istimewa.	POSITIF
779	Song of the Sea	Song of The Sea memilih untuk memeluk semua penontonnya, tentu saja termasuk penonton anak-anak untuk dapat menikmati setiap menit kualitas animasi yang diisi dengan kombinasi kuat antara narasi dan teknis tanpa harus kehilangan kelucuan sekaligus elemen tragedi yang berhasil dikamufleskan Moore dengan sangat cantik.	POSITIF
780	Soul Surfer	Dengan berbekal kisah nyata yang luar biasa menginspirasi tampaknya sutradara Sean McNamara tidak mengalami kesulitan berarti untuk menghadirkan Soul Surfer sebagai sebuah drama keluarga menarik dengan kandungan pesan moral yang cukup tinggi	POSITIF
781	Southbound	Hampir setiap segmen harus diakui digarap dengan bagus dengan cara yang berbeda-beda. Hampir semua berlokasi di jalan-jalan tepi luar kota, atmosfer creepy memancarkan pekat di setiap babak dengan elemen variasi horor menarik yang semuanya beraroma mistis ala serial horor klasik Twilight Zone.	POSITIF
782	Southpaw	Tanpa embel-embel "kisah nyata" seharusnya naskah garapan kreator serial televisi Sons of Anarchy, Kurt Sutter ini bisa menghadirkan sesuatu yang setidaknya bisa sedikit keluar dari zona nyaman, sekali lagi itu bukan masalah besar. Menggunakan formula tradisional yang sama yang sudah bolak-balik dipakai memang imbasnya membuat Southpaw menjadi begitu klise.	NEGATIF
783	Spectre	Harapan akan suguhan Bond pemungkas era Craig yang berkesan sepertinya gagal dihadirkan Mendes kali ini. Ya, ekspektasi akan narasi yang lebih dalam dari para pendahulunya ternyata tidak terbukti meski sebenarnya potensi menjadi besar ada di dalamnya. Coba cek, trailer yang menampilkan suasana suram yang seakan-akan menitik beratkan pada pribadi dan masa lalu Bond serta rahasia besar yang akan terkuak nanti, tetapi dalam perjalanannya tidak demikian. Setelah 15-20 menit penontonnya perlahan akan menyadari bahwa naskah keroyokan garapan John Logan, Neal Purvis, Robert Wade dan Jez Butterworth ini menjadi terlalu dangkal, jauh dari yang diharapkan	NEGATIF
784	Speedy Scandal	Sayang Speedy Scandal harus sedikit kedodoran di satu jam akhir, tidak ada lagi yang spesial seperti di 40 menit awal. Semuanya menjadi klise dan sedikit dipaksakan, kita jelas tahu bagaimana ia akan berakhir nantinya.	NEGATIF
785	Spirited Away	Menonton seluruh film ini terasa seperti sedang bermimpi, adegan demi adegan tak terduga mengalir dan begitu pas, banyak pesan tersembunyi dan karakter-karakter aneh yang tidak akan pernah kalian jumpai. Miyazaki menempatkan semacam emosi berbelit-belit di setiap konflik yang ada di filmnya membuat film ini lebih sekedar tontonan keluarga, saya yakin kalau setelah menonton film ini kalian tidak akan melupakan film ini selama beberapa bulan karena kesan yang didapat begitu melekat di kepala.	POSITIF
786	Splice	Efek khusus film ini ditangani orang-orang Guillermo del Toro yang dulu menangani Hellboy dan Pan's Labyrinth dengan rapinya membentuk CGI yang renderingnya sangat solid dan yang lebih mengesankan lagi Vincenzo Natali mampu melakukannya dengan biaya 26 juta saja ditambah memenangkan Efek Khusus Terbaik di Situs Film Festival 2009	POSITIF
787	Splinter	Mungkin banyak orang yang tidak menyangka, termasuk saya, bahwa sebuah film horror 'kecil' seperti Splinter ini di luar dugaan mampu memberikan sebuah sajian horor dengan kualitas 'besar'. Ya, film garapan sutradara sekaligus penulis naskah, Toby Wilkins ini mampu menjadi salah satu dari sedikit horror berbiaya rendah yang sukses mendobrak anggapan bahwa horor murah itu identik dengan horor kelas B yang hanya mengumbar cerita murahan.	POSITIF
788	Spotlight	Ada keseimbangan luar biasa berhasil dibuat McCarthy di sini ketika menerjemahkan naskah adaptasinya. Kamu bisa merasakan keasyikan dari sebuah thriller investigasi dengan tensi yang terjaga rapi di saat tim melakukan penyelidikan sebagai jurnalis. Setiap pemainnya bermain begitu cemerlang membawakan peran mereka masing-masing sesuai kapasitasnya tanpa terlihat harus terlalu berlebihan. Sementara elemen dramanya juga	POSITIF

		bekerja sama bagusnya. Saya suka bagaimana McCarthy mengakhiri semuanya dengan cara yang begitu elegan dan berkesan, ya, itu adalah ending yang bagus dari sebuah film yang sama bagusnya.	
789	Spring	Mengutamakan kekuatan chemistry dari dua tokoh utamanya yang mendominasi nyaris seluruh durasinya, Spring mungkin tidak menghadirkan keintiman luar biasa seperti yang dilakukan Jesse dan Celine di trilogi Before, tetapi relasi manis-pahit yang berhasil dibentuk dari setiap perbincangan hangat mereka, canda tawa riang bekerja begitu baik dan terlihat tulus untuk ukuran sebuah film yang bukan sepenuhnya drama percintaan,	POSITIF
790	Spring Breakers	Ada James Franco yang tampil fantastis sebagai gangster rasta, bisa jadi ini peran terbaik Franco setelah 127 Hours yang menyakitkan itu. Penampilannya sebagai Alien mungkin terlihat seperi badut di awal-awal kemunculannya dengan segala logat anehnya, namun pertemuannya dengan para babes kuliah itu merubah karakternya menjadi lebih manusiawi di penghujung film yang nantinya ditutup dengan Lights milik Ellie Goulding yang <i>enerjik</i> .	POSITIF
791	Spy	Melissa McCarthy tentu saja daya pikat utama Spy. Meski sedikit tampil lebih sopan di sini karena tuntutan skenario, McCarthy tetap memancarkan aroma kegilaan yang maksimal, <i>apalagi didukung dengan deretan cast bagus yang membuat Spy menjadi semakin meriah,</i>	POSITIF
792	St. Vincent	Plotnya mungkin familiar, bahkan kita mungkin tahu bagaimana ia berakhir tetapi Theodore Melfi punya kekuatan dari dukungan casting bagus yang mampu membuat segalanya menjadi berbeda. Bill Murray menjalakan peran yang biasanya dimainkan fantastis oleh Jack Nicholson dengan sama baiknya. Sementara lawan mainnya, si kecil Jaeden Lieberher juga tidak kalah bersinar. Di balik wajah imut, Lieberher memberi kekuatan seimbang buat Murray dengan segala kepolosan, kecerdasan dan mulut yang tidak kalah tajamnya.	POSITIF
793	Stake Land	Momen-momen emosionalnya seperti relasi setiap karakternya yang terjalin cukup baik, serta kemudian dibungkus segi teknik visualnya yang didukung dengan sinematografi dan scoring cantik dan kelam membuat aroma kehancuran dan kematian dalam dunia paska kiamat terlihat begitu meyakinkan.	POSITIF
794	Stand By Me	Stand by Me punya kedalaman, efek poping dan motion yang mumpuni dalam menghadirkan pengalaman sinematik modern yang menghibur, sementara menginjak paruh kedua dominasi cahaya matahari sore memberi kesan sentimentil guna mendukung narasi "perpisahan" dengan lantun lembut Himawari no Yakusoku yang memberi efek melodrama luar biasa.	POSITIF
795	Star Trek	JJ Abrams sukses menghadirkan Star Trek versinya dengan kombinasi cerita yang kuat dan adegan-adegan aksi seru yang seimbang, apalagi ditunjang dengan dukungan efek CGI yang mumpuni menjadikan dunia Star Trek yang luar biasa dapat digambarkan dengan sangat baik dan mendetail di sini.	POSITIF
796	Star Trek Beyond	Pondasi yang kuat sudah dibangun oleh JJ Abrams di dua seri pertamanya secara tidak langsung sudah membuat versi modern Star Trek ini bisa menjadi begitu kuat, terutama dari eksplorasi karakter-karakter utama dan chemistry di antara mereka. Star Trek 2009 adalah permulaan baru yang luar biasa, sementara Star Trek Into Darkness yang rilis 4 tahun kemudian pun tidak kalah hebatnya, termasuk menampilkan kembali salah satu villain paling powerful.	POSITIF
797	Star Trek Into Darkness	Semua keasyikan itu masih dibungkus oleh spesial efek canggih yang tidak pernah terkesan berlebihan dengan segala unsur ilmiah Trek yang masih dipertahankan Abrams plus bonusnya; disyut dalam format raksasa IMAX untuk dapat memberikan sebuah kepuasan maksimal.	POSITIF
798	Star Wars Episode VII: The Force Awakens	The Force Awakens tampil juga tampil perkasa di sini, bahkan bisa dibilang ia sedikit berada di bawah Empire Strike Back yang punya kekuatan dan twist yang hampir sama gila. Setiap kejutan berakhir dengan letupan emosi, terutama buat para penonton veterannya. Setiap sesuatu yang familiar memunculkan sebuah nostalgia dan romantisme yang begitu kuat,	POSITIF
799	Starlet	Saya suka perpaduan kekontrasannya, antara tua dan muda, antara modern dan kuno, keglamoran dan kesederhanaan yang dileburkan dengan sangat manis oleh sebuah perjalanan mencari jati diri dalam penceritaan Baker dan Chris Bergoch yang tidak pernah mengendur. Narasinya memang terkesan sederhana, namun di balik itu ada sebuah kekompleksan tersendiri yang coba perlahan dijabarkan Baker melalui dua karakter utamanya.	POSITIF
800	Starred Up	Ini adalah elemen paling kuat yang menggerakkan narasinya pada akhirnya, sebuah momen emosional mendebaran adalah klimaks dari Starred Up, kejadian itu seperti sebuah kulminasi dari peristiwa-peristiwa sebelumnya yang diperkuat oleh performa hebat Ben Mendelsohn sebagai ayah yang harus mengorbankan segalanya demi sang putra,	POSITIF
801	Step Up 3D	Film ini memang hanya sekedar hiburan murni yang hanya, sekali lagi hanya menjual tarian-tarian semata dengan balutan visual nan cantik jadi tidak usah protes jika kualitas acting dan ceritanya terbilang sangat standar jika tidak mau dikatakan buruk.	NEGATIF
802	Steve Jobs	Steve Jobs memang tidak menawarkan sebuah plot konvensional yang mungkin akan membuat sebagian penontonnya tak nyaman, tetapi setiap momen penting dalam hidup Jobs berhasil dibentuk dalam sebuah narasi padat dalam bungkusan rangkaian dialog-dialog luar biasa yang mungkin hanya bisa dibuat oleh kepiawaian seorang Aaron Sorkin. Setiap momen begitu efektif membius penontonnya.	POSITIF
803	Still Alice	Dengan memberikan pondasi kuat pada karakter Alice, plotnya menjadi lebih menarik dalam perjalanannya memasuki konflik nanti. Kita melihat Alice sebagai sosok perempuan yang nyaris sempurna, ia punya segalanya sampai kemudian ia terancam kehilangan segalanya. Ada sebuah proses yang berhasil dirangkul Glatzer dan Westmoreland dengan menggunakan pendekatan intim, depresif dan heartbreaking tanpa harus terkesan berusaha keras memanipulasi penontonnya dengan tekek bengkek momen melodrama sentimentil.	POSITIF
804	Stoker	Banyak menderita di naskahnya yang terlalu generik meskipun kemudian kualitas penyajian yang dihadirkan Park Chan Wook mampu sedikit menyelamatkan Stoker dari sebuah kehancuran total.	NEGATIF

805	Stone	Overall, Stone mungkin bukan sebuah suspense thriller konvensional yang sering di jumpai sehari-hari. Film ini jelas berpotensi membosankan dan membingungkan bagi sebagian penontonnya, namun tidak berarti film ini buruk.	NEGATIF
806	Straw Dogs	Sama seperti pendahulunya Straw Dogs buatan Rod Lurie ini bukan thriller yang terlampau istimewa, ia masih menawarkan cerita yang sama, karakter sama, dan pesan yang sama, tapi kemudian menjadi menarik karena ia disajikan dalam kemasan modern yang lebih menyegarkan, lebih mengasyikkan, lebih brutal, dan tentu saja lebih seksi ketimbang apa yang sudah dibuat versi aslinya 4 dekade lalu.	POSITIF
807	Strawberry Surprise	Jujur saja itu sama menyebalkannya dengan karakter Aggi yang di sepanjang film seperti minta ditampar, tidak peduli jika kamu memasang lagu Raisa yang paling ngetop sekalipun tetapi jika penggunaannya sampai menabrak adegan dan dialog-dialognya, itu terlihat seperti pekerjaan amatiran.	NEGATIF
808	Submarine	Submarine menjadi coming of age-teen romance yang meyenangkan, tidak menyangka jika film ini dibuat oleh sutradara yang belum pernah menghasilkan film layar lebar sebelumnya. Eksekusi yang keren, dialog cerdas, karakterisasi kuat dan balutan visual dan soundtrack yang tidak biasa cukup menutupi kisahnya yang sederhana.	POSITIF
809	Sucker Punch	Ya, terlalu banyak lubang sana-sini di sepanjang kurang lebih 2 jam, semuanya seperti disajikan mentah-mentah kepada penontonnya, lalu dengan 'seandainya' dan seabsurdnya Snyder berulang-ulang mengajak kita melompat lompat antara dunia nyata dan dunia fantasi	NEGATIF
810	Suicide Club	Suicide Club bisa dibilang adalah suguhan J-horror unik, aneh dan juga absurd, namun di isisi lain juga sebagai sebuah studi moral tentang gejolak sosial yang berkembang di masyarakat yang disajikan Sion Sono melalui rangkaian simbolisme dan metafora mengerikan di dalamnya.	POSITIF
811	Suicide Squad	Kamu akan menyaksikan rentetan momen aksi murahan tanpa didukung set-piece yang baik, humor-humor one-liner yang terasa terlalu memaksakan diri untuk terlihat lucu.	NEGATIF
812	Sully	Selain faktor Hanks yang tampil meyakinkan, untungnya di menit-menit emosional, Sully cukup berhasil menggugah perasaan penontonnya. Aksi gagah berani sang Kapten juga bisa ditampilkan dengan baik dan sanggup memberi ketegangan tersendiri di detik-detik pendaratan yang menjadi aksi yang dikenang dunia hingga kini. Intinya, walaupun tidak sampai pada taraf mengesankan layaknya United 93 dari Paul Greengrass atau serumit Flight dari Robert Zemeckis, Sully yang terasa terlalu singkat dan tidak padat ini, masih memberikan pesan heroik-humanis, terutama pada adegan klimaks yang cukup menguras emosi tersebut.	POSITIF
813	Sunny	Hangat, manis, kocak dan menyentuh, tidak ada drama Korea Selatan tentang persahabatan yang digarap sebaik ini sebelumnya. Ini adalah jenis film yang mampu memberikan efek langsung kepada penontonnya, membuat anda memikirkan, "hei, bagaimana ya kabar teman-teman SMU dan SMP?" Sunny akan membuat anda mengingat kembali masa-masa luar biasa itu.	POSITIF
814	Super	Super sukses menempatkan dirinya sebagai sebuah drama superhero yang menarik, menghibur dan juga bisa dibilang gila. Perpaduan nyeleneh antara Kick-Ass dan Defendor. Sebuah black comedy dewasa, depresif dan brutal yang kemudian membungkus dirinya dengan sebuah satir sosial tentang kisah kepahlawanan dan pencarian jati diri seorang anak manusia dalam mencari tujuan hidupnya. Di beberapa poin Super bahkan terlihat lebih baik dari Kick-Ass.	POSITIF
815	Super 8	Sayangnya saya merasa Super 8 bergerak terlalu lama dan sedikit bertele-tele pada satu jam pertama. Tidak ada emosi di sini, semuanya dihadirkan dalam takaran yang serba berkecukupan, bahkan elemen misterinya juga harus berakhir antiklimaks, begitu saja tanpa mampu meninggalkan kesan berarti.	NEGATIF
816	Surat Dari Praha	Ya, interaksi antara Larasati dan Jaya adalah daya pikat terbesar Surat Dari Praha, susah untuk tidak terpesona melihat bagaimana mereka sukses menggerakkan naskah garapan Irfan Ramli. Keduanya memang bukan pasangan ideal dalam term romansa mengingat perbedaan umur yang terlampau jauh, namun berbagi orang tercinta membuat keduanya menjadi dekat,	POSITIF
817	Survivor	Alih-alih menjadi sajian thriller, Survivor malah terjerebemb dalam kubangan action kelas dua dengan kualitas narasi yang menyedihkan plus ketidak konsistenan plot yang sangat mengganggu.	NEGATIF
818	Swades	Ya, Swades menjadi sebuah drama sederhana nan inspirasional. Tema membumi dengan dukungan skrip berani yang tepat sasaran berbalut musik latar enerjik dan teknik penyutradaraan hebat dari Ashutosh Gowariker yang juga mampu memaksimalkan pesona seorang Shahrukh Khan dengan sangat baik di sini.	POSITIF
819	Swiss Army Man	Hal positif lainnya dari Swiss Army Man adalah kepiawaian Scheinert dan Kwan mengarahkan ke mana filmnya akan dibawa. Menjadikannya sulit ditebak, hingga ditutup dengan konklusi yang cukup menarik dan tak disangka-sangka. Swiss Army Man berhasil membawa sajian yang orisinal dan berbeda dengan suasana yang menyenangkan.	POSITIF
820	Tabula Rasa	Ada nilai-nilai dan pesan besar di baliknya setiap rendang Batokok dan gulai kepala ikan, pesan-pesan tentang keragaman sosial-budaya, spirit gotong royong yang mulai memudar, tentang menyatukan perbedaan dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika, tentang bagaimana untuk tidak pernah menyerah dalam menjalani hidup sesusah apapun itu dan tentang kesempatan kedua untuk memulai segala sesuatu kembali tanpa prasangka, seperti arti dari judulnya yang manis.	POSITIF
821	Take Shelter	Ya, ini sebuah film indie hebat dari sutradara muda visioner yang berani dan cerdas dalam menggabungkan berbagai tema provokatif menjadi sebuah kesatuan sempurna plus penampilan mengkilap dari Michael Shannon menjadikan Take Shelter sebagai salah satu drama terbaik 2011 lalu.	POSITIF
822	Taken 3	Tidak hanya menderita di naskah dan alurnya yang semakin terseok-seok membosankan, porsi action mengalami downgrade termasuk pace yang menjadi semakin lambat, selambat karakter Bryan Mills yang tampak mulai kelelahan.	NEGATIF

823	Talaash: The Answer Lies Within	Naskah olahan Reema Kagti yang juga bertindak sebagai sutradara bersama bantuan rekannya Zoya Akhtar tersaji rapi, membuatmu mau tidak mau tejobak dalam pusaran teka-teki yang juga akan mengajakmu untuk bermain menjadi seorang detektif bersama Aamir Khan dengan kumis aneh dan muka jutek guna menerka-nerka apa yang sebenarnya terjadi di sana.	POSITIF
824	Talak 3	Bukan berarti komedi romantis tidak bisa serius, namun dalam term romcom dibutuhkan sebuah proses transisi mulus bukan kasar seperti ini, atau yang kata orang Jawa, "njomplang", yang terjadi kemudian malah seperti dua film yang sama sekali berbeda digabungkan menjadi satu dan hasilnya jadi kurang memuaskan.	NEGATIF
825	Talvar	Di jajaran pemain Irrfan Khan masih tampil bagus seperti biasanya. Didapuk menjadi karakter sentral penyidik CBI Ashwin Kumar karismatik. Irrfan Khan punya cukup keseriusan dan humor untuk membuat karakternya mudah disukai, belum lagi Gulzar juga memberinya masalah pribadi dalam sebuah sub plot rumah tangga yang sebenarnya tidak terlalu penting dan berhubungan dengan plot utamanya namun memberi sentuhan manusiawi buat perannya.	POSITIF
826	Tampan Tailor	Jadi secara keseluruhan, Tampan Tailor sudah memberikan sebuah drama inspiratif emosional yang menarik dengan segala profesi tukang jahit, hubungan ayah-anak dan perjuangan dalam menjalani kehidupan dengan semangat pantang menyerah.	POSITIF
827	Tanda Tanya	Di atas itu semua, Hanung sebagai sutradara berhasil menjadi dirigen yang baik, yang menyatukan kekuatan pendukung filmnya menjadi sebuah sajian yang lengkap, dihadirkan dalam rangkaian cerita yang mengena plus berbalut tatanan teknis yang mumpuni seperti sinematografi ciamik dari Yadi Sugandi yang berhasil menangkap gambar-gambar cantik perkampungan "Pasar Baru".	POSITIF
828	Tangled	Kisah putri dengan rambut sepanjang 70 kaki ini mampu dikemas dengan sangat baik, bersahabat dan menghibur plus balutan animasi dengan kualitas jempolan menjadikan Rapunzel cukup pantas untuk disejajarkan dengan animasi klasik terbaik Disney lainnya.	POSITIF
829	Taxi Driver	Taxi Driver jelas adalah salah satu karya terbaik dari Martin Scorsese, dengan cerita yang kuat dan dengan dukungan aktor sekaliber Robert De Niro membuat film ini mampu memberikan sebuah gambaran yang cukup realistis tentang kehidupan masyarakat Amerika, khususnya masyarakat kota New York pada era '70 lengkap dengan segala konflik sosial yang terjadi pada masyarakatnya.	POSITIF
830	Ted 2	Ketimbang memperhatikan plot yang semestinya bisa memberi kekuatan dan hati tersendiri dengan segala usaha Ted membuktikan kemanusiaannya dan persamaan hak, MacFarlane malah terlalu sibuk menyajikan canda gurau dan kekonyolan "toilet" yang sayang seperti saya bilang di atas, basi, garing dan tidak sampai seofensif dulu	NEGATIF
831	Teddy Bear	Salah satu romance terbaik tahun ini. Saya suka ceritanya yang sederhana, memilih untuk menggunakan karakter tidak biasa untuk dijadikan pesona utamanya, karakter 'bayi raksasa' yang mencari cinta, jati diri dan berharap dapat berkembang di usianya yang hendak mencapai paruh baya, semuanya mampu dikemas simpel, hangat namun tidak sampai berakhir terlalu sentimental namun masih mampu menghadirkan sebuah tontonan drama romantis yang manis.	POSITIF
832	Teenage Mutant Ninja Turtles	Sedikit mengecewakan adalah tidak semua personilnya mendapatkan porsi seimbang. Leonardo sang pemimpin seperti tak punya wibawa dan Donatello terlalu pasif ketimbang dua saudaranya. Sementara penampilan dari sang villain utama, Shredder yang dimodif dengan armor hi-tec berlebihan yang malah membuat terasa aneh.	NEGATIF
833	Temple Grandin	Meskipun hanya ukuran sebuah film televisi, Temple Grandin di luar dugaan ternyata mampu memberikan sebuah tontonan luar biasa. Tidak hanya menghibur namun juga memberikan inspirasi dan motivasi begitu besar bagi setiap orang yang menontonnya, apalagi didukung dengan performa hebat dari Claire Danes menjadikan film ini salah satu film drama terbaik untuk tahun 2010 ini.	POSITIF
834	Tendangan dari Langit	Munculnya beberapa lubang cerita yang cukup mengganggu, konflik-konflik yang muncul terkesan terlalu digampangkan dalam penyelesaiannya, karakter-karakter yang kurang bisa dimanfaatkan menjadi dosa-dosa terbesar di film ini.	NEGATIF
835	Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	Kekuatan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck sudah terlihat dari awal, ketika film dibuka, atau jika kamu sudah melihat trailersnya jauh-jauh hari, ya, visual dan teknisnya. Digarap dengan sinematografi ciamik, kombinasi maut penyutradaraan Sunil, DoP Pinky Mirror dan kameramen Yudi Datau yang tahu benar bagaimana mengeksploitasi lanskap cantik yang mampu menjadi bahasa visual tersendiri	POSITIF
836	Terekam	Tidak peduli seberapa kerasnya usaha yang dilakukan ketiga pemainnya, tetap saja mereka gagal, termasuk dengan menghadirkan wawancara terpisah pada awal dan akhir film. Bukan hanya karena kualitas akting yang sangat buruk, namun kehadiran mereka, yang notabene adalah publik figurlah yang menjadikan nuansa real film ini langsung lenyap begitu saja.	NEGATIF
837	Terminator Genysis	Sang Terminator uzur dibalut dengan kulit sintesis yang menyelubungi tulang-belulang bajanya. Kulit bukan hanya sekedar kulit mirip manusia, namun juga mampu menua dan mengeriput layaknya sebuah kulit alami belum lagi Taylor memberi sentuhan humanis buat karakternya. Elemen ini yang kemudian mampu membuat terminator versi Genisys menjadi jauh lebih manusiawi ketimbang seri-seri sebelumnya lengkap dengan joke-joke one liner khas Arnie.	POSITIF
838	Terpana	Ditutup dengan adegan di lapangan golf, Terpana mungkin hanya menawarkan tontonan alternatif yang berbeda dan mengundang banyak kerynit di dahi dengan temanya yang ganjil dan penuturan Richard Oh yang tak biasa.	NEGATIF
839	Testament of Youth	Ini adalah biopik yang indah, setidaknya secara fisik yang terlihat kasat mata itulah faktanya. Dari menit-menit awal ia dibuka, Testament of Youth menampilkan lanskap-lanskap cantik, memancarkan sebuah aroma tenang namun sendu yang diperkuat dengan scoring garapan komposer Jerman-Inggris Max Richter yang lembut, meskipun di bagian pembuka ada wajah sedih dari karakter utama kita sebelum filmnya melompat beberapa tahun ke belakang.	POSITIF
840	Texas Chainsaw	Naskahnya buruk dan yang lebih parah terornya berkurang cukup banyak ketimbang seri-seri sebelumnya, bahkan John Luessenhop membuat Si Muka Kulit menjadi sedikit lembek.	NEGATIF

841	That Evening Sun	That Evening Sun adalah sebuah drama dengan semangat indie yang kental. Ceritanya yang simpel tidak membuat film satu ini kehilangan pesan-pesan kuatnya. Pesan tentang bagaimana manusia mempertahankan kenangan masa lalu yang menurutnya sangat berharga, pesan tentang pelajaran hidup, bahkan untuk orang lanjut usia sekalipun. Semuanya disajikan dengan kesederhanaan dan dukungan akting realistik dari para pemainnya.	POSITIF
842	That Thing Called Tadhana	Tidak banyak film-film produksi Philipina yang saya tonton, namun beruntung, saya selalu sukses mendapatkan film-film bagus ketika mencoba menontonnya, misalnya, seperti komedi romantis indie milik sutradara pemula Antoinette Jadaone yang direkomendasikan oleh teman dan suhu saya dari Movievora. That Thing Called Tadhana bisa dibilang adalah kejutan yang benar-benar menyenangkan.	POSITIF
843	The 400 Blows	Dengan cerita yang mengalir natural dengan dialog yang mudah di mengerti film ini berhasil menceritakan seorang remaja dalam menghadapi pencarian jati dirinya serta kasih sayang.	POSITIF
844	The 5th Wave	Tetapi kegembiraan itu tidak berlangsung lama, dengan cepat setelah paruh pertama berakhir, The 5th Wave memasuki bagian paling buruknya, tercebur dalam kubangan drama remaja dengan segala romantika picians yang kelewat familiar. Tidak hanya terasa generik namun sangat payah. Bagaimana Cassie sampai jatuh hati dengan Evan Walker (Alex Roe), penyelamat hidupnya yang misterius juga tidak pernah melewati sebuah proses yang wajar. Terjadi begitu cepat, hanya dengan sedikit obrolan dengan mudah benci berubah menjadi cinta segampang membalikan telapak tangan.	NEGATIF
845	The ABC's of Death	Ungkapan "save the best for the last" sepertinya patut disematkan buat The ABC's of Death ketika ia menyimpan tiga segmen terbaiknya di akhir durasi. Dimulai dengan "X is for Xylophone" dengan kandungan plot simpel dan gore maksimal yang dengan mudah menjadi segmen favorit.	POSITIF
846	The Accountant	O'Connor mampu memaksimalkan karisma Ben Affleck yang tampil oke di sepanjang film sebagai sosok tangguh, unik dan penuh kejutan. Tidak banyak adegan aksi yang dihadirkan namun ketika ada itu bisa sangat berkesan, lihat saja bagaimana koreografi aksinya dibuat dengan sangat baik, baik baku hantam jarak dekat atau menggunakan senjata begitu efektif, begitu mematikan tanpa harus terlihat berlebihan, yah, sedikit banyak mengingatkan saya pada John Wick yang keren itu.	POSITIF
847	The Accused	The Accused punya modal yang bagus untuk menjadikan dirinya sebuah drama pengadilan yang solid, apalagi ia punya Jodie Foster yang tampil baik, sayang kenyataannya tidak. Penyutradaraan dan naskah yang terlalu datar dan klise membuatnya tidak mampu meninggalkan kesan. Satu-satunya yang mungkin akan anda ingat adalah adegan mengerikan yang terjadi di atas mesin pinball itu.	NEGATIF
848	The Act of Killing	Apa yang disajikan Joshua Oppenheimer secara berani, provokatif, jujur dan blakblakan ini seperti menjadi sebuah kenyataan pahit yang pada akhirnya harus kita terima, suka atau tidak.	POSITIF
849	The Adjustment Bureau	The Adjustment Bureau masih menderita beberapa lubang sana-sini seperti kenapa di sepanjang film berlangsung kita hanya melihat Damon yang berlari sana kemari? Hei! bukankah Blunt juga memendam perasaan yang sama besarnya, bahkan sampai-sampai membuatnya batal menikahi tunangannya?	NEGATIF
850	The Admiral: Roaring Currents	Tentu saja pertempuran dahsyatnya melibatkan banyak kerusakan yang mendebarkan, tetapi bagian terbaiknya tidak hanya sampai di sana. Kim Han Min menyelipkan banyak kejutan dari strategi cerdas yang melibatkan kekuatan alam dan juga sebuah drama heroisme dan patriotisme penuh keberanian yang menginspirasi dari seorang pemimpin besar.	POSITIF
851	The Adventures of Tintin	Cepat, seru dan sangat menyenangkan. Sebuah tontonan yang tidak hanya ditujukan buat para veteran Tintin, tapi untuk siapa saja yang menyukai film petualangan yang menghibur. Yap, itulah yang saya rasakan dalam debut animasi perdana seorang Steven Spielberg. Spielberg tidak hanya sukses membuat Tintin merasakan kembali kejayaannya seperti yang pernah dialaminya beberapa dekade lalu, tapi bersama Peter Jackson ia juga sudah membuat sosok reporter yang haus petualangan dan misteri ini dan dunia di dalamnya menjadi terlihat jauh lebih bagus dan tentunya lebih hidup dari komiknya dalam balutan animasi yang luar biasa.	POSITIF
852	The Age of Adaline	Disajikan dengan pace yang terjaga baik, membuat 112 menit terasa terbang begitu cepat. Teknis visual dihadirkan dengan lembut oleh David Lanzenberg, memancarkan aroma misterius sekaligus romantis. Tetapi kekuatan terbesar The Age of Adaline tidak hanya pada konsep fiksi ilmiahnya, tetapi juga pada diri Blake Lively yang tampil fantastis menggerakkan narasinya, tidak hanya pesona fisik dan kecantikannya namun bagaimana ia mengisi jiwa Adaline dengan sempurna lengkap dengan kekuatan dan kerapuhannya.	POSITIF
853	The Amazing Spider-Man 2	Sayang Rhino sendiri sebenarnya tidak mendapatkan porsi besar di sini. Villain besar satu itu tampak seperti hanya sekedar "sparring partner" santai buat Spider-Man, toh, tidak usah terlalu heran, mengingat sub judul yang dipilih adalah Rise of Electro, bukan Rise of Rhino.	NEGATIF
854	The Armstrong Lie	Gibney punya cara untuk tetap memberikan penghormatan buat atlet favoritnya dengan cara yang elegan, memberikan penontonnya sisi lain Big Tex yang positif, bagaimana kecintaannya pada olahraga sepeda yang begitu besar, bagaimana perjuangannya menghadapi kanker ganas mampu memberi kekuatan buat banyak orang putus asa bersama yayasan kanker Livestrong yang didirikannya.	POSITIF
855	The Artist	Jajaran pemainnya tampil solid, bahkan penampilan apik dari Jean Dujardin dan Berenice Bejo yang mungkin membuat anda percaya bahwa mereka adalah aktor dan aktris yang terlahir 100 tahun lalu, khususnya Dujardin yang sukses menghadirkan pesona kuat sebagai George Valentin, tidak heran jika kemudian ia banyak memperoleh penghargaan bergengsi di berbagai ajang penghargaan film Internasional. Dari adegan pembuka yang hebat, momen mimpi George yang mengejutkan sampai puncaknya, sebuah suguhan kolaborasi tap dance cantik dan dialog bersuara pertama, siapa yang kemudian menyangka bahwa The Artist dalam perjalanannya mampu menyeruak sebagai salah satu kandidat film terbaik tahun ini.	POSITIF
856	The Astronauts Wife	Seperti yang sudah dijelaskan sedikit diatas, film ini memang hanya sebatas 'menjual' premis dan dua nama besar pemainnya saja, terlihat dari bagaimana ketidakmampuan Ravich 'memperpanjang' premis tersebut menjadi sebuah plot yang solid dan menarik, alih-alih	NEGATIF

		tampil kuat, The Astronaut's Wife malah tampil dengan segala kedangkalan cerita dan lubang-lubang besar disepanjang 109 menit yang membuat misteri-misteri yang dihadirkan menjadi terasa 'hambur'. belum lagi ending yang buruk dan klise semakin membuat film ini terasa seperti thriller murahan yang hanya mengumbar banyak adegan tidak perlu yang semata-mata hanya agar membuat film ini terlihat sebagai sebuah film thriller	
857	The Avengers	The Avengers jelas adalah suguhan pembuka summer blockbuster yang sangat menghibur dan memuaskan segala ekspektasi liar anda akan kolaborasi superhero. Berterima kasihlah kepada Joss Whedon yang tahu benar bagaimana meramu narasinya, menggabungkan banyak pahlawan super dengan keseimbangan antara kualitas cerita, ensemble cast dan adegan-adegan spektakuler yang digarap dengan apik.	POSITIF
858	The Awakening	Kalau mau jujur, horor produksi BBC Films ini sebenarnya tidak terlalu menakutkan, setidaknya buat saya ia, tampak terlalu familiar, kejutan-kejutannya tampak terlalu teratur termasuk twist endingnya sendiri, seperti modifikasi dari yang pernah ada bahkan kita sudah bisa melihat bagaimana ia akan berakhir dari kejauhan.	NEGATIF
859	The Babadook	Ya, hubungan ibu-anak adalah salah satu senjata utama The Babadook dalam menghadirkan emosi tersendiri. Teror psikologis dari jiwa-jiwa yang terluka bersanding manis dengan ancaman dari luar berupa kemunculan sosok tinggi gelap yang dengan cerdas dimunculkan oleh Kent.	POSITIF
860	The Bang Bang Club	Melihat pekerjaan bagus yang sudah dibuat Steven Silver di sini dalam menghadirkan sebuah biopik semi dokumenter kisah nyata dari 4 orang foto jurnalis paling berani di dunia ini saya yakin bahwa novel The Bang-Bang Club pasti adalah sebuah bacaan yang bagus, sebagus filmnya yang mampu menginspirasi dan menggugah sisi emosional saya di saat bersamaan.	POSITIF
861	The Battery	Chemistry lepas Gardner dan Cronheim memberi banyak keceriaan untuk sub genre horor yang seharusnya kelam ini. Perbincangan santai mereka akan hobi, makanan sampai wanita memberi sentuhan manusiawi pada narasinya lengkap dengan iring-iringan playlist musik country dari pemutar musik milik Mickey.	POSITIF
862	The Beauty Inside	Menjadi melodramatis dan sentimental bukanlah dosa terbesar The Beauty Inside, beberapa penonton membutuhkan asupan dramatis yang bahkan cenderung cengeng, namun yang menjadi masalah adalah ketidak konsistenan menjaga beberapa elemen dalam premisnya yang sedikit banyak sudah melemahkan narasinya.	NEGATIF
863	The Beaver	Foster tampaknya lebih ingin memfokuskan kepada proses pencarian sebuah kebenaran ketimbang terlalu banyak bermain-main dalam area itu, menjadikan The Beaver kemudian berakhir sebagai sebuah drama menarik dengan kandungan pesan cukup kuat yang disampaikan dengan cara yang tidak biasa dan lembut oleh seorang Jodie Foster.	POSITIF
864	The Berlin File	Menderita cukup hebat pada pembukannya dengan segala konflik, motivasi dan sub plot yang cukup membuat penontonnya bertanya-tanya. The Berlin File mulai sedikit membaik ketika Seung-wa kemudian mengurangi segala kerumitannya di pertengahan film, menjadikannya jauh lebih sederhana bersama melodrama dan suspense khas Korea Selatan yang dibungkus dengan adegan-adegan aksi cepat dan berkelas. Mungkin susah untuk menyebutnya sebagai Bourne-nya Korea Selatan, tetapi setidaknya Seung-wa sudah mencoba menghadirkan sesuatu yang berbeda meskipun, yah, tidak sesuai ekspektasi.	NEGATIF
865	The Best of Me	Beruntung kisah percintaan dewasa di era kini digarap lebih baik. Adalah pesona James Marsden (ia menggantikan posisi almarhum Paul Walker) yang terlihat tua dan bijak serta kelembutan Michelle Monaghan berhasil menciptakan chemistry kuat.	POSITIF
866	The BFG	Sayang naskah garapan mendiang Melissa Mathison yang konon sebelumnya sudah sempat diutak-atik selama 25 tahun tidak memberikan kesan mendalam, terlalu lurus, terlalu aman dan tanpa kejutan berarti.	NEGATIF
867	The Big Short	Dengan jajaran pemain sementereng ini, susah untuk tidak terpikat dengan The Big Short terlepas tidak atau tahunya kamu tentang apa yang ditawarkan isinya. Buat saya ini adalah sebuah pengalaman menonton sembari belajar yang mungkin paling menyenangkan yang bisa didapat dari sebuah film, dan sekali lagi saya katakan, Adam McKay adalah dosen ekonomi terbaik yang pernah saya jumpai.	POSITIF
868	The Billionaire	So, The Billionaire, sebuah biopik yang menyenangkan dan menyegarkan untuk perfilman Thailand secara keseluruhan.	POSITIF
869	The Blair Witch Project	Overall, sebagai pionir film horor mockumentary, The Blair Witch Project tampil fresh dengan orisinalitas yang mampu memberikan sebuah pengalaman baru dalam menonton sebuah film horror.	POSITIF
870	The Blind Side	Bagaimanapun The Blind Side tetap adalah sebuah drama ringan, menghibur dan yang terpenting mampu memberikan inspirasi kepada penontonnya, apalagi bila mengingat film ini diadaptasi dari kisah nyata. Tidak perlu harus mengerti American football untuk menyaksikannya, cukup duduk santai dan nikmati saja segala nilai kebaikan-kebaikan yang diberikan film ini.	POSITIF
871	The Bling Ring	Pencurian amatir, remaja-remaja narsis, produk-porduk branded, pesta memabukkan dan dentuman keras musik hip hop yang anehnya tanpa kehadiran bumbu seks sama sekali, sesuatu yang aneh mengingat semua elemen tentang rusaknya budaya sebuah generasi sudah dimasukkan ke dalamnya.	NEGATIF
872	The Body	Pertunjukan utamanya memang misteri dan twistnya, tetapi bukan berarti tidak ada karakter menarik di dalamnya. Setiap tokohnya punya motif terselubung, setiap karakternya punya masa lalu yang ingin dihilangkan. Sayang Belen Rueda tidak maksimal karena tuntutan perannya yang harus membuatnya terkesan misterius. Namun perseteruan Jose Coronado dan Hugo Silva di sepanjang film itu bisa menjadi highlight tersendiri terutama bagaimana satu dengan yang lainnya berusaha adu pintar dengan motif berbeda.	POSITIF
873	The Book of Eli	Banyak hal yang terkesan dangkal dan dipaksakan di sepanjang film berdurasi 118 menit ini. Beberapa adegan pertarungan memang terlihat menarik, namun semua itu seakan akan tidak mampu menutupi kelemahan-kelemahan dalam ceritanya yang cukup mengganggu.	NEGATIF
874	The Book Thief	The Book Thief punya casting bagus yang setiap karakternya penuh dengan kehangatan dan harapan di balik latar perang dan musim salju yang dingin. Geoffrey Rush membawa	POSITIF

		kembali pesona kebabakannya pasca The King's Speech, menjadi pria paruh dengan hati yang besar dan permainan akordion yang mendamaikan. Emily Watson tampil prima sebagai Rosa, ibu angkat galak namun penyayang lengkap dengan aksan Jerman yang sempurna.	
875	The Borrower Arriety	Jelas bukan yang terbaik, namun juga bukan yang terburuk, The Borrower Arriety kembali hadir menambah daftar panjang tradisi animasi-animasi hebat jebolan Studio Ghibli yang legendaris itu, apalagi, meskipun kali ini mereka tidak memasang duo jagoannya untuk duduk di bangku sutradara, namun kehadiran Hiromasa Yonebayashi sebagai sutradara termuda yang pernah dimiliki Ghibli rupanya mampu mengusung semangat yang sama dengan para seniorinya itu dalam menghadirkan animasi tradisional berkualitas.	POSITIF
876	The Boy	Dalam perjalanannya misteri yang tampak menjanjikan di awal film berangsur-angsur menguap dan kehilangan daya cengkeramannya. Jangan salah, dari segi akting Lauren Cohan sendiri tampil baik, sama ketika Natalie Dormer menjadi bintang di The Forest, namun sayang Bell membuat karakternya menjadi terlihat bodoh dengan pemilihan dialog dan pengambilan keputusan yang konyol. Sementara pencarian petunjuk dan penemuan fakta-fakta dari masa lalu seperti menjadi terbuang percuma ketika twist yang dihadirkan Bell malah berakhir antiklimaks.	NEGATIF
877	The Boy Next Door	Sebenarnya tidak ada yang salah dengan perubahan plot-nya yang menghilangkan unsur sensualitasnya sama sekali pada akhirnya, bahkan kalau mau jujur J.lo pun bermain tidak buruk, jauh lebih baik dari penampilan cast lain, tetapi apa yang dilakukan Cohen ini adalah kesalahan fatal ketika ia seperti terlalu cepat merubah narasi The Boy Next Door dari thriller erotis menjadi sekedar thriller medioker semata tanpa proses yang kuat.	NEGATIF
878	The Broken Circle Breakdown	Jarang ada drama dengan elemen musik yang tidak hanya digarap bagus namun di sisi lain sekaligus berfungsi sebagai penguat narasinya. Dari awal saja ketika lagu yang dibawakan dengan apik oleh Johan Heldenberg, itu seperti sebuah pertanyaan pembuka merdu, "Apakah lingkaran itu bisa tidak tersambung kembali? Apakah ada kehidupan setelah kematian?" Lalu masih ada banyak lagi terbang-tembang country bluegrass bertema pahit-manis didengarkan bersama duet Johan Heldenbergh dan Veerle Baetens dengan kekuatan chemistry yang sama solidnya ketika keduanya menghadirkan romansa, kesenangan dan segala luka kehidupannya.	POSITIF
879	The Butcher	Yang menjadi masalah adalah narasinya yang tidak terlalu kuat itu terlalu banyak bergantung dengan kisah-kisah di luar Gedung Putih. Mungkin saja cerita aslinya terlalu membosankan dan tidak menarik sampai-sampai Lee Daniels bersama Strong harus banyak melakukan permak sana sini dengan mengandalkan banyak sisipan sejarah yang dipaksa .	NEGATIF
880	The Call	Semuanya berjalan lancar sampai kemudian klimaksnya menjadi terlalu familiar dan dipaksakan. Tanpa perlu menjadi jenius kita sudah tahu apa yang akan terjadi dan seberapa kerasnya usaha Anderson untuk membuat endingnya terlihat berbeda, toh itu tidak terlalu berhasil, but still, The Call adalah tontonan crime thriller menyenangkan, tidak terlalu berat namun juga tidak sampai menjadi terlalu bodoh, Helle Berry bermain kuat sebagai operator 911 sementara Breslin juga tidak buruk.	NEGATIF
881	The Caller	Konsepnya bagus, memadukan horor supranatural, time travel, dan slasher walau tidak lagi baru tapi yang terpenting The Caller sudah bekerja baik memberikan tontonan yang memikat, efektif dalam menghadirkan teror dan kengerian layak horor sejati. Ya, masih ada kekurangan-kekurangan didalamnya, tidak menjadi masalah besar jika anda tidak terlalu serius memikirkannya, siapa juga sih yang bisa membuat film sempurna? Apalagi untuk sebuah horor.	POSITIF
882	The Cat	Sesuai judulnya The Cat akan dipenuhi dengan banyak kucing bertampang lucu nan menggemaskan namun mereka juga terlihat mengerikan disaat bersamaan. Ada hantu juga disini yang semakin memeraikan horor Seung-Wook ini. Tapi naas, selain premisnya yang menarik, misteri yang membuat penasaran atau akting hebat dari para kucing, ya, serius, mereka tampil lebih baik dari para pemain manusia, tidak ada lagi yang bisa ditawarkan salah satu entri iNAFFF 2011 ini, dengan segera ia akan mudah dilupakan begitu anda selesai menontonnya.	NEGATIF
883	The Changeling	Klasik! Mungkin kata yang tepat untuk menggambarkan The Changeling sebagai suguhan horor 'rumah hantu'. Mungkin tidak ada yang baru di sini jika anda menontonnya sekarang, tapi tetap saja saya harus angkat jempol buat Peter Medak yang menggarapnya dengan penyajian teknis yang rapi serta tidak pernah kehilangan sentuhan angkernya, membuat The Changeling menjadi salah satu horor jadul yang masih tetap segar ditonton sampai saat ini.	POSITIF
884	The Chronicles of Narnia: Voyage of the Dawn Treader	Overall, The Chronicles of Narnia: The Voyage of the Dawn Treader mungkin terlihat jauh lebih sederhana ketimbang dua predesesornya, namun tidak membuat epik petualangan fantasi satu ini kehilangan pesonanya sebagai sebuah sajian ringan dan menghibur yang dapat dengan mudah disantap oleh seluruh anggota keluarga. Sayangnya kita harus berpisah dengan Lucy dan Edmund disini, karakter-karakter manusia terakhir yang menjadi benang merah di dua instalemen sebelumnya, namun setidaknya suka tidak suka, kita sudah diperkenalkan oleh seorang pahlawan baru, penerus kisah Narnia dalam diri Eustace.	POSITIF
885	The Clinic	Seperti sebuah pepatah yang berbunyi "karena nila setitik, rusak susu sebelanga" ya, seperti itulah kira-kira saya menggambarkan The Clinic. Dibuka dengan meyakinkan, namun sayang harus diakhiri dengan ending mengecewakan.	NEGATIF
886	The Cold Light of Day	Trailernya menarik, seperti menjanjikan tontonan spy thriller konspirasi tingkat tinggi yang seru ala trilogi Bourne, tapi fakta di lapangan berkata lain, The Cold Light of Day tidak lebih seperti sebuah B Movie dengan bintang kelas satu dari seorang sutradara medioker, Mabrouk El Mechri yang sebelumnya juga pernah membuat JCVD, semi-biografi aktor laga lawas Jean-Claude Van Damme. Ya, ini seperti parodi buruk dari Bourne, melihat si bakal Manusia baja, Henry Cavill berlari ke sana kemari di lorong-lorong kota Madrid dan di kejar-kejar oleh pihak-pihak yang ingin membunuhnya seharusnya bisa menjadi sajian pemacu adrenalin yang mendebarkan, sayang El Mechri tidak lihai menghidrarkannya. Setiap momennya terasa sangat lembek dan datar, tidak peduli seberapa keras scoring Lucas Vidal memacunya, tidak peduli ada dua gaek, Bruce Wills dan Sigourney Weaver di sini. Rangkaian plot hole dan Naskahnya yang buruk juga menjadi salah satu faktor yang menghancurkannya.	NEGATIF

887	The Collection	Yang terjadi di The Collection adalah ia nampak terlalu berupaya seperti Saw namun gagal. Ia kemudian juga menjadi terlalu 'action', membuang banyak ketegangan dan 'keintiman' personalnya, termasuk terlalu berfokus pada jebakan-jebakan dan gore-nya ketimbang unsur survivor yang dihadirkan karakternya, dan itu bisa menjadi sangat menghibur namun jelas ia juga sudah kehilangan banyak elemen horornya yang membuat tensinya jauh menurun ketimbang pendahulunya.	NEGATIF
888	The Company You Keep	The Company You Keep malah menjadi sebuah antiklimaks, tontonan yang membosankan dan bertele-tele. Film ini jelas jauh dari menegangkan, menjadi semakin buruk ketika Redford bersama penulis naskah Lem Dobbs mencoba memasukkan semua konflik dari adaptasi aslinya tanpa tahu harus membawanya ke mana.	NEGATIF
889	The Conjuring	Faktanya The Conjuring memang sajian yang menakutkan, dan James Wan sukses mendramatisasi kisah nyatanya menjadi sajian horor supernatural seru dan cerdas yang nantinya bakal dikenang cukup lama.	POSITIF
890	The Conjuring 2	Berbicara soal narasi, naskah yang digarap Wan mengalami perbaikan dari seri sebelumnya. The Conjuring 2 mencoba tampil lebih kompleks dengan selipan drama yang lebih sentimental. Ikatan kuat antara Ed dan Lorraine yang sudah bagus di seri pertamanya kini semakin ditingkatkan.	POSITIF
891	The Conspirator	Di sisi lain Redford juga terlalu banyak memfokuskan karakternya pada seorang James McAvoy semata, padahal karakter Mary Surratt yang dibawakan Robin Wright memiliki potensi sama besar untuk menjadikan The Conspirator lebih berwarna, sayang karakternya hanya lebih banyak diam di sepanjang film.	NEGATIF
892	The Cove	The Cove adalah salah satu dari sedikit film dokumenter yang disajikan secara luar biasa, tidak hanya mendidik namun juga akan menghibur karena berani menyajikan sebuah tontonan penuh ketegangan yang ditampilkan secara nyata, dan yang terpenting adalah dapat menginspirasi penontonnya.	POSITIF
893	The Crazies	Breck Eisner sukses menghadirkan sebuah horror penuh ketegangan dan mengasyikkan tanpa terlalu banyak basa-basi dan tensi yang terjaga dengan baik dari awal hingga akhir. Dengan ceritanya yang sederhana dan ringan kita benar-benar diajak kedalam dunia The Crazies yang sunyi dan gelap.	POSITIF
894	The Crimson Rivers	Jadi pendek kata Kassovitz dengan sengaja menghilangkan sebagian besar adegan-adegan berisi penjelasan hanya karena tidak mau membuat penontonnya menjadi bosan, bagi saya itu adalah sebuah kesalahan besar, karena lebih baik sedikit bosan ketimbang harus menonton sebuah film tanpa cerita yang jelas.	NEGATIF
895	The Croods	Kualitas animasi yang bagus, komedi yang sukses menghadirkan gelak tawa, 3D menawan, lanskap, karakter unik serta segudang pesan moral dan ini bukan Disney dengan Pixar nya. Ya, sekali lagi Dreamworks Animation membuktikan bahwa mereka juga sanggup menghadirkan sebuah kualitas animasi jempolan yang dapat dinikmati semua umur seperti rival abadinya itu.	POSITIF
896	The Crow	The Crow bisa dibilang adalah salah satu film adaptasi komik terbaik yang pernah dibuat, film dengan cerita cinta yang tragis dan gelap ini sukses melambungkan nama seorang Brandon Lee sebagai ikon gothic terkenal di jamannya, walaupun nasib baik rupanya tidak berpihak kepadanya.	POSITIF
897	The Crucible	Provokatif, inspiratif dan depresif, The Crucible termasuk cukup baik menghadirkan segala horor tentang kekerasan seksual pada anak bawah umur dengan gamblang. Naskah adaptasinya mungkin tidak sempurna dan terlalu dramatis, tapi bagaimanapun ini adalah tonton drama yang membuat hati nurani terkoyak, terlebih para pemain ciliknya juga mampu tampil begitu meyakinkan membawakan peran mereka.	POSITIF
898	The Dark Knight	Sutradara 41 tahun ini menaikkan tensi plot dengan megah, menggeber banyak klimaks kecil yang pada akhirnya 'meledakkannya' dengan berbagai twist sejak pertengahan film. Dimulai dengan adegan pembuka menarik di mana secara bersamaan Nolan juga memperkenalkan sosok Joker dengan rencana perampokan bank jeniusnya, pencidukan karakter antagonis, pesta pra kampanye Harvey Dent yang disambangi Joker hingga kejar-kejaran tegangan tinggi antara mobil boks dan truk pun dibesut dengan sangat baik oleh Nolan.	POSITIF
899	The Darkest Hour	Kehilangan ritmenya di paruh keduanya, karakter-karakter yang tidak menarik dan retetan plot hole menganga menjadikannya bulan-bulanan cacian dan hinaan dari kebanyakan penontonnya. Untung saja saya tidak sekejam mereka, saya masih dapat menikmatinya dengan baik, menutup sebelah mata saya terhadap segala kekurangannya, kecuali penampakan aliennya yang buruk itu.	NEGATIF
900	The Debt	The Debt mungkin bukan thriller spionase yang sempurna. Tapi bagaimanapun film yang didistribusikan oleh Focus Features dan Miramax Films ini adalah remake yang bagus, apalagi ketika Madden mampu mengemasnya dengan baik setiap momen-momen penuh kejutan dan ketegangan di dalamnya, termasuk dukungan akting hebat dalam diri Helen Mirren dan Jessica Chastain.	POSITIF
901	The Deep End	Di sepanjang film kita tidak hanya merasakan sebuah suspense tingkat tinggi ala crime thriller yang meskipun hanya ada di ruang lingkup sederhana namun berhasil memberikan getaran-getaran besar nan efektif memancing rasa penasaran kita. Sementara di sisi lain drama kemanusiaannya juga tampil sama memesonanya.	POSITIF
902	The Den	Tidak ada rasa bosan seperti yang sering kamu dapati di film-film mocku horor lainnya karena Donohue membangun plotnya dengan cerdas dari awal, memberi terlebih dahulu penontonnya sesuatu yang intim dan menarik terutama ketika melihat bagaimana ia memaksimalkan akting Melanie Papalia sebagai Liz.	POSITIF
903	The Descendants	Sebuah naskah adaptasi hebat, setting cantik, penyutradaraan gemilang dan akting memukau menjadikan The Descendants sebuah paket lengkap drama keluarga dengan elemen komedi satir ala Alexander Payne yang tampaknya masih belum kehilangan sentuhan emasnya meskipun sudah absen selama 7 tahun. Ya, ini adalah tontonan drama yang menarik nan menyentuh.	POSITIF
904	The Descent	Para cast dimana semuanya perempuan juga tampil tidak mengecewakan, mereka tidak hanya bermodalkan tampang cantik yang bisanya cuma teriak2 saja, karakter mereka juga	NEGATIF

		berkembang seiring berjalannya film. Sayangnya beberapa adegan banyak hal2 yang sepertinya dipaksakan dan sedikit tidak masuk akal. Para " mahluk2 " juga digambarkan terlalu sederhana, kurang cukup menakutkan. namun setidaknya kekurangan2 tersebut ditutup dengan ending yang menurut saya cukup keren walau sepertinya agak sedikit memaksa.	
905	The Devil Inside	The Devil Inside tidak sampai seburuk yang dibicarakan, tapi untuk endingnya saya setuju kalau ia memang mengecewakan, ending tiba-tiba yang seakan-akan meninggalkan penontonnya begitu saja.	NEGATIF
906	The Disappearance of Alice	Pintar, begitulah saya menggambarkan The Disappearance of Alice Creed, sebuah crime thriller debut Blakeson ini ternyata benar-benar mampu menyajikan sebuah suguhan kisah kriminal cerdas penuh ketegangan nyaris tanpa henti sepanjang 98 menit.	POSITIF
907	The Disappearance of Eleanor Rigby	Untuk sebuah film yang berlabel "romansa", The Disappearance of Eleanor Rigby terasa begitu dingin di balik segala kehangatan sinematografinya. Tidak hanya kontennya, namun bagaimana Beson mempersentasikan narasinya juga begitu depresif. Plotnya seperti berjalan terseok-seok, terasa begitu lama dan menjemukan terlebih Beson memilih untuk membiarkan keduanya bertahan begitu panjang dan terkesan repetitif tanpa memberi solusi bagaimana karakter di dalamnya berusaha menyembuhkan diri mereka.	NEGATIF
908	The Divergent Series: Allegiant	Ini juga berakhir sama payahnya dengan kualitas cerita dan karakternya, sama-sama kacau, meski harus diakui kali ini ada lebih banyak teknologi baru yang belum pernah ada di seri-seri sebelumnya tetapi lagi-lagi semua terlihat palsu dan plastik.	NEGATIF
909	The Diving Bell and the Butterfly	Overall, sekali lagi perfilman Perancis membuktikan bahwa mereka tidak pernah berhenti memberikan kejutan-kejutan, dan melalui The Diving Bell and the Butterfly ini kita dihadapkan kepada sebuah kisah seorang manusia yang luar biasa, penuh dengan inspirasi dan pesan moral yang kuat yang digambarkan dengan indah melalui sinematografinya yang cantik.	POSITIF
910	The Double	Plotnya yang berputar-putar jelas akan membingungkan, adegan demi adegan yang berulang memudahkan antara realita dan kenyataan, dan komedinya sama anehnya dengan presentasinya.	NEGATIF
911	The Duff	Tidak terlalu banyak romcom komedi remaja era milenium yang mampu meninggalkan kesan mendalam yang setelah beberapa lama filmnya dirilis. Masih mampu kamu ingat jika kemudian ada orang yang menanyakan, "Hei, apa sih romcom remaja yang bagus?" Jawabannya mungkin tidak jauh-jauh dari Mean Girls dari Mark Water dengan dukungan ensemble cast perempuan yang luar biasa atau mungkin juga pesona luar biasa Emma Stone yang mampu membuat Easy A susah untuk dilupakan. Dan saya senang bisa menemukan dan memasukkan The Duff ke dalam salah satu romcom remaja terbaik yang pernah dibuat di era twitter saat ini.	POSITIF
912	The East	Saya senang bagaimana karakter Sarah Moss milik Marling berkembang dari A-Z di sepanjang filmnya, bagaimana secara perlahan namun pasti terjadi pergelutan antara kepentingan yang saling tarik menarik dan benturan moral, krisis identitas serta elemen romance yang sedikit banyak sudah mengubah dirinya, dan kamu tahu, lagi-lagi Marling membawakan setiap detik karakternya bersama akting memesona	POSITIF
913	The Edge of Tomorrow	Tom Cruise memang masih menjadi magnet terbesar buat The Edge of Tomorrow, meskipun kamu tidak tahu apa-apa soal premisnya, tetapi melihat sang action man pujaan mengenakan baju zirah canggih di posternya itu jelas akan memancing penonton awamnya, dan sekali lagi Cruise memang memberikan performa kuat buat karakternya seperti yang sering dilakukannya di film-filmnya. Lalu di sebelahnya ada Emily Blunt yang seperti saya bilang di atas tampil badass sebagai heroine tempur hebat, mencuri perhatian sejak kemunculannya yang dahsyat dan chemistry bersama Cruise.	POSITIF
914	The Equalizer	The Equalizer pastinya punya banyak persediaan momen aksi yang cepat, ekonomis dan efektif menghasilkan sensasi mendebarkan tersendiri. Meskipun kita tahu kemana plotnya bergerak, dan karakter McCall bisa dibalang terlalu tangguh dan terlalu pintar, tetapi setiap adegan yang melibatkan McCall dalam usahanya menegakkan keadilan disajikan dengan sebaik mungkin oleh Fuqua adalah tontonan yang sangat menghibur.	POSITIF
915	The Evil Dead	Evil Dead atau yang dikenal dengan nama lain The Book of the Dead ini memang layak menyanggah predikat salah satu cult horror klasik terbaik. Hanya dengan biaya seadanya tidak membuat seorang Sam Raimi ciut untuk dapat menghadirkan sebuah tontonan sekaligus obat penghasil mimpi buruk paling manjur bagi penontonnya	POSITIF
916	The Expendables 3	Berbeda dengan dua seri sebelumnya, seri ketiganya ini mungkin akan sedikit mengecewakan karena beberapa hal. Pertama, ia kembali mengulang formula plot yang sama, semuanya persis seperti yang sudah pernah kamu lihat, dimulai dengan opening heboh, misi yang gagal dan ditutup dengan pembalasan yang setimpal lengkap dengan guyonan-guyonan one liner-nya. Kedua, ia kembali menjadi terlalu serius dan 'lembek', padahal seri ke-dua nya sempat berhasil tampil lepas menghamburkan komedi dan aksinya dengan porsi sama asiknya, menjadi tontonan aksi yang super gila-gilaan. Ketiga, dengan memilih untuk menurunkan ratingnya menjadi PG-13, segala kekerasannya 'disunat' habis-habisan, tidak ada lagi darah bermuncratan, kepala pecah dan anggota tubuh yang terlepas, ya, ini seperti The Expendables versi Disney.	NEGATIF
917	The Fault in Our Star	Josh Boone sudah melakukan pekerjaan bagus ketika bersama penulis naskah Scott Neustadter dan Michael H. Weber tahu benar bagaimana mengangkat bagian-bagian terbaik dari novelnya meskipun tentu saja tidak semuanya yang ada di versi live action akan selengkap novelnya,	POSITIF
918	The Fifth Estate	Ritmnya dijaga stabil, dibangun dengan perlahan sejak awal dan kemudian terasa tensinya naik setiap kali Assange menemukan rahasia baru untuk dibagi sampai puncaknya, tentu saja Cablegate yang menggegerkan dunia itu dengan segala elemen politiknya.	POSITIF
919	The Fighter	Beruntung seorang David Russel memiliki jajaran pemain-pemain hebat yang mampu menghidupkan setiap momen-momen emosional dalam The Fighter. Kombinasi kisah nyata, penyutradaraan dan akting yang luar biasa menjadikan The Fighter salah satu yang terbaik di genrenya.	POSITIF

920	The Final Girls	Di balik segala konsep homage brilian yang digabungkan dengan elemen fantasi kreatif, tersembunyi drama relasi ibu-anak, drama tentang duka dan tentang kehilangan orang tercinta serta bagaimana melanjutkan hidup yang secara mengejutkan mampu menghadirkan emosi tersendiri. Kudos buat penampilan apik Taissa Farmiga dan Malin Akerman yang memberikan hati dan emosi buat The Final Girls dengan chemistry anak-ibu yang kuat,	POSITIF
921	The Finest Hours	Hasilnya, 117 menit The Finest Hours terasa begitu sangat panjang dan melelahkan.	NEGATIF
922	The Flowers of War	The Flowers of War jelas bukan pencapaian terbaik seorang Zhang Yimou, narasinya tidak sekuat temanya, tidak ada emosi yang dalam kecuali anda adalah penonton oversensitif, hanya ada gambar-gambar bagus dan adengan perang hebat di 20 menit pertamanya dan Christian Bale dengan akting pas-pasan, jauh jika dibandingkan karya-karya hebat Yimaou yang lain macam Raise the Red Lantern, Hero atau To Live yang luar biasa itu, mengecewakan memang untuk ukuran Yimaou tapi setidaknya saya masih bisa menikmatinya hingga akhir.	NEGATIF
923	The Flu	Saya cukup menikmatinya, itupun karena ia punya pencuri perhatian dalam sosok kecil Park Min Ha yang tampil fantastis untuk ukuran aktris yang masih bocah terutama ketika momen puncaknya yang menegangkan itu.	POSITIF
924	The Fly	Usia 'body horror' David Cronenberg satu ini memang sudah 25 tahun, tapi pesona menakjubkan remake The Fly tidak pernah luntur oleh waktu dikarenakan elemen-elemen pendukung kuat di dalamnya. Ia simpel namun juga kompleks, Jeff Goldblum dan Geena Davids memberikan akting hebat mereka, dan tentu saja ia sangat menghibur dan mengerikan sebagai sebuah horor fiksi ilmiah dengan segala teknik spesial efek serta tata riasnya yang mengagumkan dan juga menjijikkan di saat bersamaan. Klasik!	POSITIF
925	The Forest	Implentasi psikologis bisa dibilang gagal total dalam memberikan sebuah pengalaman horor yang kompleks, hasilnya, terlebih dengan ending yang terlalu mudah diprediksi, The Forest tidak lebih dari sebuah horor medioker yang berlindung di balik premis kisah nyatanya yang harus diakui jauh lebih mampu membuatmu bergidik.	NEGATIF
926	The Fourth Kind	Sang sutradara terbilang cukup berhasil menciptakan sebuah atmosfer penuh kengerian dan ketegangan berbalut adegan-adegan disturbing yang mampu membuat bergidik penontonnya. Plot yang sebenarnya sederhana dibuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan rumit, sehingga tidak jarang penontonnya diajak untuk ikut berputar-putar dalam memecahkan teka-teki tentang apa yang sebenarnya terjadi.	POSITIF
927	The Gallows	Satu hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah horor mockumentary adalah tingkat kerealistisannya. Memang sekarang gimmick-gimmick kisah nyata, rekaman nyata dan pelaku nyata sudah tidak lagi membuat penonton yang sudah tahu jika ini adalah pertunjukan horor. Tetapi kesan nyata itu tetap harus ada di sub genre ini karena di sanalah kekuatannya.	POSITIF
928	The Gift	The Gift sendiri bisa dibilang adalah langkah besar buat Edgerton, selain menjadi salah satu tokoh utamanya, ia juga menuliskan naskah serta produser, namun yang terpenting, The Gift menjadi debut pertama Edgerton sebagai sutradara, dan lagi-lagi harus diakui, ia menjalani tugasnya dengan sangat baik.	POSITIF
929	The Girl who Leapt Through Time	The Girl Who Leapt Through Time milik Taniguchi mungkin tidak akan memuaskan semua pihak, terutama bagi mereka yang sudah terlanjur menyukai versi anime yang lebih dahulu populer. Banding membandingkan pun dipastikan akan terjadi setelah menonton film ini, namun sekali lagi setiap versi pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, namun jika anda penyuka drama romantis ketimbang fiksi ilmiah, film ini bisa sangat menyenangkan sekaligus menyedihkan.	POSITIF
930	The Girl with All the Gifts	Tentu saja sebagai sebuah zombie movie unsur survival menjadi salah satu kekuatannya dan kemudian mampu menjadi lebih solid ketika proses bertahan hidup itu kemudian berpadu padan dengan tema pendewasaan diri dalam bungkusan drama dan horor yang sama kuatnya.	POSITIF
931	The Girl with the Dragon Tattoo	Lagi-lagi sebuah adaptasi luar biasa dari seorang David Fincher. Lebih bagus dan lebih mencekam dari versi aslinya tanpa harus banyak mengkhianati novelnya. Dan siapa yang menyangka jika Rooney Mara mampu tampil sebaik ini sebelumnya. Sebuah thriller cerdas dan berani, salah satu yang terbaik dari David Fincher.	POSITIF
932	The Giver	Ya, The Giver jelas punya modal kuat dari novelnya tetapi Michael Mitnick dan Robert B. Weide rupanya memilih untuk bermain aman dengan banyak memangkas segalanya, menyederhanakan narasi kompleksnya, membuang bagian-bagian penting untuk dijadikan tontonan yang benar-benar terasa seperti sebuah sajian young adult klise nan cheesy ala Hollywood ketimbang fiksi ilmiah pintar yang dipenuhi dengan kedalaman metafora, filosofi dan sindiran sosial. Ya, sayang memang setelah seperempat durasi awal yang cukup menyakinkan lengkap dengan sebuah proses perubahan warna ala Pleasantville, The Giver jatuh menjadi tontonan sci-fi remaja tumpul yang terlalu panjang dan membosankan oleh beberapa momen tak perlu yang seperti diulang-ulang. Lalu ada banyak casting bagus yang terasa mubazir karena minimnya porsi yang diberikan.	NEGATIF
933	The Good Dinosaur	Ya, kita tahu Pixar adalah jagonya membuat animasi menakjubkan dan The Good Dinosaur adalah salah satu mahakarya terbaik mereka ketika berbicara soal bagaimana visualnya dihadirkan. Lanskap-lanskap Amerika Utara pra sejarah dengan sedikit sentuhan western tergambar tidak hanya begitu detil, namun juga begitu cantik dan nyaris terlihat nyata, lihat saja rendering photo-realistic air dan vegetasinya yang sempurna,	POSITIF
934	The Good, the Bad, and the Weird	Kombinasi barat dan timur dalam balutan ala film-film koboi belum pernah tercampur seasyik dan sekreatif ini. Dengan kemampuannya meracik elemen aksi, petualangan, komedi dengan gayanya yang keren, The Good, The Bad, The Weird mampu bergerak lancar tanpa harus kehilangan elemen klasik dari inspirasi western lawasnya, sebaliknya dengan sentuhan modern, Kim Jee Won berhasil menjadikan The Good, The Bad, The Weird sebagai sebuah sajian unik yang seru dan menyenangkan.	POSITIF
935	The Grand Budapest Hotel	Bagian terbaik dari The Grand Budapest Hotel adalah segalanya. Ya, segalanya. Jika kamu menganggap apa yang dilakukan Anderson kemarin dalam Moonrise Kingdom sudah kamu anggap luar biasa, maka bersiaplah, karena The Grand Budapest Hotel punya kadar jauh	POSITIF

		lebih dahsyat, meskipun harus diakui masih belum mampu menyaingi The Royal Tenenbaums. Namun satu hal bisa dipastikan The Grand Budapest Hotel itu seru.	
936	The Great Gatsby	Gatsby terasa terlalu lama dan seperti berputar-putar untuk mencapai titik yang ingin dituju, namun masalah terbesarnya bukan pada durasi yang panjang, plot dragging atau dialog-dialog membosankannya, tetapi ketika Luhrmaan gagal menghadirkan sisi emosional yang seharusnya bisa tergalil lebih dalam lagi.	NEGATIF
937	The Great Passage	Dibungkus oleh tone hangat dan selipan joke ringan, perjalanan pembuatan kamus ala Yuta menjadi sebuah proses menyenangkan, dan ketika klimaksnya datang menjemput, ada sebuah perasaan haru dan emosional melihat bagaimana pada akhirnya semua bisa tercapai setelah apa yang mereka lalui selama itu.	POSITIF
938	The Greatest	Overall, The Greatest memang bukanlah drama istimewa, terutama kisahnya yang memang biasa-biasa saja dan sudah sering diangkat di film-film lain, namun setidaknya film satu ini dapat mewakili sebuah kesedihan dan kedukaan mendalam sebuah keluarga lewat akting kuat dari para pemainnya, sehingga mungkin tanpa sadar momen-momen menentuhkan di dalamnya akan menggugah emosi penontonnya.	POSITIF
939	The Green Hornet	Jika anda salah satu penonton yang protes mengenai lemahnya kualitas cerita The Green Hornet jangan melulu menyalahkan Gondry, salahkan saja Seth Rogen dan Evan Goldberg, orang paling bertanggung jawab dibalik penulisan naskah film ini. Goldberg yang sebelumnya sudah bolak balik bekerja sama dengan Rogen yang juga mengambil alih peran utama sebagai karakter Britt Reid disini sepertinya berupaya keras mencoba menghadirkan kisah superhero yang berbeda dan lebih manusiawi dibanding versi radio maupun serial televisinya, dengan tidak lupa banyak memasukan unsur-unsur komedi khas Rogen yang mungkin akan terasa garing bagi sebagian penontonnya.	NEGATIF
940	The Green Inferno	Eli Roth memang belum pernah membuat horor-horor yang luar biasa bagus dalam hal bercerita, dalam kasus The Green Inferno, Roth memulainya dengan banyak basa-basi tak perlu yang terlalu lama, dipenuhi narasi dan karakterisasi cheesy. Tetapi jika kamu hanya ingin sekedar mencari hiburan sederhana dalam bentuk blood and gore dengan sedikit bumbu humor gelap yang efektif maka kamu sudah berada di tangan orang yang tepat.	NEGATIF
941	The Grey	Naskahnya memang tidak istimewa, tapi bagaimana Joe Carnahan menyajikannya menjadi sebuah tontonan yang mencekam itulah yang menjadikan The Grey menarik. Dan Liam Nesson masih tampil garang dan lembut seperti biasanya memesonakan dengan karakternya yang garang dan lembut	POSITIF
942	The Guest	Kerusakan luar biasa ala action thriller kelas "B" yang di upgrade, serta akhir klise ketika Wingard membawa genrenya berubah menjadi slasher klasik dengan setting wahana rumah hantu.	NEGATIF
943	The Handmaiden	The Handmaiden menjadi tontonan menarik, tidak hanya karena ia dipenuhi oleh trademark Chan Wook, dari teknis artistik jempolan, sinematografi cantik, performa gemilang dari Kim Min Hee dan pendatang baru, Kim Tae Ri serta tentu saja tidak ketinggalan darah dan kebrutalan dalam kanvas thriller yang gelap dan penuh belitan dan kejutan, tetapi The Handmaiden kemudian menjadi terasa lebih spesial karena ketika Chan Wook turut memasukkan tema lesbian nan kontroversial.	POSITIF
944	The Hangover	The Hangover resmi menjadi salah satu film komedi favorit saya. Penyutradaraan yang bagus, naskah yang berkualitas, apalagi untuk ukuran film komedi, banyol komikal serta rangkaian twist mengejutkan dan menyenangkan hingga jajaran pemain yang bermain gemilang menjadikan film ini sebuah paket hiburan lengkap.	POSITIF
945	The Hangover Part II	Mungkin The Hangover 2008 lalu sudah membuat batasan begitu tinggi bagi Phillips yang membuatnya kesulitan untuk melanjutkannya ke sekuel-sekuel selanjutnya. Yang terjadi dengan kepercayaan yang begitu tinggi pada akhirnya adalah bencana di seri keduanya, dan The Hangover Part III yang dipaksakan untuk dilanjutkan sebagai penutup juga bukan sekuel yang bagus, namun setidaknya ini masih lebih baik ketimbang part deux yang "malas" itu.	NEGATIF
946	The Hangover Part III	Yang terjadi dengan kepercayaan yang begitu tinggi pada akhirnya adalah bencana di seri keduanya, dan The Hangover Part III yang dipaksakan untuk dilanjutkan sebagai penutup juga bukan sekuel yang bagus, namun setidaknya ini masih lebih baik ketimbang part deux yang "malas" itu.	NEGATIF
947	The Hateful Eight	Setiap dialog didukung oleh materi yang bagus termasuk di dalamnya isu-isu sensitif tentang ras pasca perang konfederasi dan pencarian keadilan yang mampu bersinergi lancar bersama joke-joke verbal menggelitik dan tensi ketegangan yang terjaga konsisten.	POSITIF
948	The Heat	Kombinasi duet maut yang bak bumi-langit dengan kandungan esterogen tingkat tinggi ini menjadi daya pikat terbesar The Heat. Paul Feig memberi banyak waktu untuk McCarthy dan Bullock membangun chemistry kuat mereka, mengenali satu sama lain, mengisi setiap kekurangan dengan kelebihan mereka,	POSITIF
949	The Help	The Help itu memiliki jajaran pemain luar biasa, bisa jadi ini adalah elemen yang paling kuat ketimbang naskahnya yang 'santai' itu. Nyaris semua pemainnya mampu menghadirkan akting prima, lihat saja duo maut Viola Davis dan Octavia Spencer yang begitu hebat membawakan karakter para pembantu pemberani, tidak ketinggalan Jessica Chastain yang memesonakan, atau si cantik Bryce Dallas Howard yang secara mengejutkan juga bisa tampil sangat menyebalkan.	POSITIF
950	The Hidden Fortress	The Hidden Fortress merupakan salah satu film hitam putih yang nyaman dan enak untuk ditonton oleh semua kalangan, bukan hanya ceritanya yang mudah diikuti tapi juga mempunyai banyak pesan moral. Setting film yang di gunakan juga sangat luar biasa.	POSITIF
951	The Himalayas	Tetapi di balik segala sumber dayanya yang mewah dan pesan kepahlawanan yang luar biasa itu tidak sulit untuk mengatakan bahwa The Himalayas adalah sebuah drama cengeng yang konyol. Kenapa konyol? Pikir saja secara logika sehat, misi membawa pulang jenazah dari puncak Everest yang mematikan bisa dibilang adalah sebuah tindakan bunuh diri yang bodoh dan tidak masuk akal, coba saja kamu tanyakan kepada pendaki profesional paling hebat sekalipun saya berani bertaruh ia tidak akan berpikir dua kali untuk menolaknya.	NEGATIF

952	The Hobbit: An Unexpected Journey	Nyaris tidak ada perubahan berarti di segi teknisnya, masih sama-sama memukau, masih sama-sama menghadirkan sebuah petualangan seru dan menakjubkan, petualangan kecil yang nantinya akan menjadi akar kuat buat kebesaran trilogi TLOTR	POSITIF
953	The Hobbit: The Battle of Five Armies	Salah satu elemen terbaik dari trilogi The Hobbit ia punya dukungan ensemble cast yang solid. Martin Freeman masih konsisten membawakan karakter Bilbo Baggins sebagai daya tarik utama narasinya sejak seri pertama digulirkan. Tidak ada konflik personal sebesar dua seri pertamanya, tetapi Bilbo seperti hobbit-hobbit dalam franchise middle-earth, selalu memegang kunci utama untuk menggerakkan plotnya, meskipun kalau mau jujur, sebenarnya adalah Richard Armitage yang benar-benar tampil bersinar sampai seri pemungkasnya ini.	POSITIF
954	The Hobbit: The Desolation of Smaug	Kita tahu bagaimana kualitas Peter Jackson dalam menjaga ritmenya untuk tetap membuatmu betah berlama-lama, terlebih skala keasyikan dan keseruannya ditingkatkan sampai dua kali lipat lebih besar ketimbang An Unexpected Journey dengan lebih banyak kejutan yang menunggumu. Jadi meskipun kamu merasa beberapa bagiannya yang sedikit draggy tetapi Jackson kemudian membayarnya lunas melalui setiap sekuens aksi spektakulernya.	POSITIF
955	The Hole	The Hole termasuk berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Dante mampu membangun dan mengeksekusi kisahnya yang sebenarnya sederhana menjadi sebuah sajian menghibur..	POSITIF
956	The Host	Secara keseluruhan ini adalah adaptasi yang baik, bahkan lebih baik dengan keempat seri Twilight sekalipun jika digabungkan. Pesonanya ada pada sosok alien berjiwa murni yang dibawakan Ronan dengan solid, lalu ditambah naskah berisi dan penyutradaraan Niccol yang pas plus sinematografi cantik menjadikan The Host salah satu drama fiksi ilmiah yang bagus di genrenya.	POSITIF
957	The House of the Devil	The House of the Devil adalah sebuah horor menyenangkan, sebuah tontonan yang menghasilkan efek de javu manis dari seorang sutradara muda yang begitu mencintai horor-horor jadul, mengajak para penontonnya untuk kembali bernostalgia dengan keseraman dan ketegangan ala horor era '80 lengkap dengan segala pernak-pernik pendukungnya	POSITIF
958	The Human Centipede 2: Full Sequence	Apa yang dilakukan Martin Lomax di sini terangkai dalam gambar-gambar yang cukup frontal dan tidak bermoral, nyaris tanpa sensor, membuat penonton yang lemah hati bisa jadi akan dibuat sakit jantung dan mual.	NEGATIF
959	The Human Centipede 3: Final Sequence	Ini bisa dibilang adalah seri terburuk, paling mengecewakan. Tidak hanya punya kualitas narasi palik jelek, namun Six memindahkan jalurnya dari horor/thriller ke ranah dark comedy yang sedikit banyak sudah menghilangkan kesan seriusnya. Hasilnya, Final Sequence seperti parade sirkus bodoh yang dipimpin oleh cast dan plot yang sama bodohnya. Sementara Laurence R. Harvey pun tidak kalah buruknya, melihat Six sudah membuat penampilannya begitu berbeda dengan karakternya di Full Sequence jelas mengecewakan.	NEGATIF
960	The Human Centipede: First Sequence	Lemah di plot dan didukung dengan penyajiannya yang serba tanggung dan sangat predictable membuat The Human Centipede sudah kalah di bagian yang bisa dibilang cukup vital ini. Dan hal itu masih diperparah dengan minimnya adegan gore dan disturbing yang ternyata juga tidak ditampilkan secara eksplisit.	NEGATIF
961	The Hunger Games	Gary Ross tampak terlalu bermain aman dengan rating remajanya, tujuannya jelas untuk dapat merangkul lebih banyak audiens, tapi imbasnya membuat film ini terasa 'lembek' terlebih Ross tidak mampu memaksimalkan durasinya yang panjang.	NEGATIF
962	The Hunger Games: Catching Fire	Layaknya sebuah sekuel, Catching Fire tampil lebih meriah, tidak hanya karena budget yang dinaikkan sampai dua kali lipat, arena yang lebih mematikan, atau parade kostum-kostumnya yang lebih keren, namun juga karena diisi dengan para cast jempolan.	POSITIF
963	The Hunger Games: Mockingjay Part-1	Bukan salah siapapun jika pada akhirnya adaptasi bagian pertama Mockingjay berakhir antiklimaks. Materi buku Suzanne Collins memaksa Francis Lawrence dan duo penulis naskah Danny Strong dan Peter Craig memutar otak untuk tetap bisa meneruskan pertunjukannya.	NEGATIF
964	The Hunger Games: Mockingjay Part-2	Relasi cinta segitiganya juga tetap sama flat dengan pendahulunya, tidak ada dilema yang bisa dirasakan dari dua pilhan, bahkan saga Twilight saja masih lebih baik soal ini. Sementara di tempat lain juga terlalu banyak cast terbuang karena olahan naskah yang kerdil.	NEGATIF
965	The Hunt	Mads Mikkelsen lulus dengan nilai dekat dari sempurna dalam memerankan Lucas. Aktungnya sangat restrained, tetapi semua emosi seolah dipancarkan oleh mata dan bahasa tubuhnya.	POSITIF
966	The Huntsman: Winter's War	Kombinasi konsep dongeng modifikasi tanggung, petualangan yang tidak terlalu greget, romansa gombal dan penyutradaraan 'lembek' dari seorang debutan macam Cedric Nicolas-Troyan memang menjadi luka-luka besar buat The Huntsman: Winter's War.	NEGATIF
967	The Ice Man	Dua elemen yang bertolak belakang plus karisma dingin seorang Shannon kemudian sukses melebur menjadi satu dalam sebuah plot crime thriller intens nan cepat yang tersaji secara periodik dan penuh kejutan.	POSITIF
968	The Ides of March	The Ides of March bisa jadi karya terbaik George Clooney di belakang kamera sekaligus pemain setelah Good Night, and Good Luck yang luar biasa itu. Duetnya dengan Gosling seakan-akan menunjukkan kepada penontonnya bagaimana cara kerja politisi-politisi berjas mahal dan bermulut manis itu sampai mereka bisa terpilih nantinya dalam balutan thriller politik paling cerdas, berliku dan kompleks tahun ini.	POSITIF
969	The Illusionist	Meskipun tipis peluangnya untuk memenangkan animasi terbaik, namun menyenangkan sekali rasanya masih ada animasi 2D tradisional yang ternyata mampu berbicara banyak dalam ajang Oscar tahun ini di tengah gempuran animasi-animasi CGI berbasis 3D. Yup, Sylvain Chomet lagi-lagi membuktikan hal tersebut lewat The Illusionist, sebuah animasi old school cantik dengan dukungan cerita powerful.	POSITIF
970	The Imitation Game	Berbekal sisi rumit karakternya, dan bagaimana Turing menjalin hubungan dengan teman-temannya macam rekan wanitanya Joan Clarke (Keira Knightley) yang menjadi sahabat dalam suka dan dukanya. Plot The Imitation Game menjadi lebih menarik karena elemen-elemen pribadi dan psikologisnya ini mampu bersatu kuat dengan premis utamanya yang	POSITIF

		kemudian pada akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dalam pergerakan alurnya menginjak akhir film yang emosional itu.	
971	The Impossible	The Impossible tidak hanya bagaimana seorang J.A. Bayona dengan meyakinkan menggambarkan sebuah tragedi terbesar yang pernah terjadi dalam sejarah manusia itu pernah terjadi dengan segala elemen-elemen dramatisasi tingkat tingginya, namun ada sesuatu yang lebih dalam dari itu ketika sebuah semangat juang, kekuatan dan harapan luar biasa yang tidak pernah padam dalam diri manusia-manusianya	POSITIF
972	The Imposter	Sebuah sajian intens mengasyikkan dengan kejutan-kejutan yang menghentak, ya, The Imposter mungkin saja membuatmu lupa bahwa ini bahwa ini bukan sebuah thriller fiksi, ini adalah sebuah dokumenter. Berterima kasihlah kepada Layton yang mampu membuat kisah kuatnya menjadi lebih kuat dengan penyajian yang juga sama kuatnya dengan dasar cerita nyatanya itu sendiri.	POSITIF
973	The Incentive Mills	Ironisnya, dengan rentetan misteri semenarik itu, Nakata bisa dibilang gagal membangun tensi suspense alias ketegangannya, belum lagi saya menyebut beberapa plot hole yang mengganggu. Meskipun banyak dihiasi dengan kematian mengerikan tapi Incentive Mill tidak pernah mencapai 'titik didih' semestinya untuk sebuah thriller psikologis. Bahkan bumbu 'krisis kepercayaan' dan 'survival' juga terasa sedikit hambar.	NEGATIF
974	The Innkeepers	The Innkeepers tetap adalah sajian horor rumah hantu old fashioned mencekam ala Ti West yang bagus. Tidak banyak momen mengerikan, berjalan lambat dan berpotensi menjemukan jika tidak terbiasa dengan karya West sebelumnya, tapi semuanya dibayar lunas oleh latar yang meyakinkan, penampilan apik Sarah Paxton dan 20 menit akhir yang mengerikan.	POSITIF
975	The Insider	Overall. Di antara film-filmnya, The Insider jelas adalah yang terbaik dari seorang Michael Mann. Meninggalkan segala ciri khasnya, Mann ternyata masih mampu menghadirkan sebuah suguhan film cerdas dengan premis yang kuat, apalagi ia cukup beruntung karena dua aktor kaliber Oscar sekelas Russel Crowe dan Al Pacino berhasil menampilkan salah satu penampilan terbaik mereka dalam film ini.	POSITIF
976	The Intern	The Intern punya casting hebat. Kombinasi apik tua-muda yang diwakilkan De Niro-Hathaway menjadi daya tarik terbesar The Intern. Secara keseluruhan The Intern adalah jenis film ringan yang sangat enak dinikmati.	POSITIF
977	The Internship	Besarnya tema tentang Google membuat premis utama dan komedinya menjadi sedikit tenggelam. Dominasi Google yang sangat ditonjolkan menjadikan The Internship terlihat seperti video iklan panjang dari perusahaan internet raksasa tersebut dengan bintang Vince Vaughn dan Owen Wilson.	NEGATIF
978	The Interview	Muatan yang dibawa The Interview jelas terlalu vulgar. Mengolok-olok negara sensitif Korea Utara dengan paradigma komunisnya yang tebal termasuk upaya membunuh pemimpin tertingginya yang punya gaya rambut 'ajaib' dalam sebuah acara talk show murahan, jelas Sony sudah melakukan sebuah kebodohan besar ketika mereka nekat tetap meneruskan proyek provokatif ini.	NEGATIF
979	The Intouchables	Mungkin The Intouchables bukan drama terapeutic terbaik yang pernah saya tonton, tapi saya suka setiap kehangatannya, setiap keceriaan dan segala tawa serta chemistry solid yang dihadirkan Olivier Nakache dan Éric Toledano beserta duo Cluzet-Sly. Ya, ini adalah tontonan menyenangkan, sebuah feel-good movie tentang persahabatan, tentang perbedaan yang menguatkan dan juga menginspirasi.	POSITIF
980	The Intruders	Ya, untuk ukuran sebuah horor The Intruders jelas gagal melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain maskahnya yang lemah, penyutradaraan Fresnadillo juga tidak maksimal dengan segala pace lambatnya yang terkesan terseok-seok, repetitif dan membosankan termasuk yang paling parah adalah gagal menghadirkan aura menakutkan untuk memberikan teror kepada penontonnya.	NEGATIF
981	The Iron Lady	Tidak diragukan bahwa Streep yang 'membawa' film ini dari stempel ordinary ke extraordinary. Patut diakui juga akting pemain pendukung Olivia Colman sebagai putrinya, Carol. Saya tidak heran jika Meryl Streep memenangkan Oscar lagi di film ini. Walaupun saya juga menjagokan Viola Davis.	POSITIF
982	The Joneses	Premis yang diangkat dalam The Joneses termasuk sangat fresh dan orisinal. Film ini adalah sebuah drama komedi satir dengan sedikit unsur romance di dalamnya. Secara keseluruhan Borte bisa dibilang berhasil menyajikan sebuah tontonan drama ringan yang cukup berbobot.	POSITIF
983	The Judge	Dobkin jelas beruntung punya dua pemain hebat macam Downey Jr. dan Duvall yang mampu menggerakkan ceritanya. Hubungan yang terjalin menghadirkan aroma dingin yang perlahan meleleh ketika kedua manusia ia mulai belajar berdamai dengan satu sama lain dan dengan masa lalu mereka yang sempat memisahkan.	POSITIF
984	The Jungle Book	Narasinya sederhana dan bersahabat tanpa substansi macam-macam, humornya lucu dan enak dinikmati semua umur, petualangannya seru dan mendebarkan, sisi emosionalnya juga cukup mengena namun jika ada satu hal yang paling menonjol dari The Jungle Book selain visualnya yang ciamik itu adalah jajaran pengisi suaranya. Bukan hanya karena diisi oleh nama-nama besar saja namun bagaimana mereka memberi jiwa pada karakter-karakternya dengan sangat baik.	POSITIF
985	The Karate Kid	Film ini cocok di tonton semua kalangan meskipun film ini jauh dari sempurna ada beberapa adegan yang menyentuh, saya salut buat Jackie Chan yang bisa membimbing Jaden Smith menjadi seorang aktor yang tidak hanya bisa berakting namun bisa juga beraksi di depan kamera meskipun ia baru belajar dan jika anda menyukai film pendahulunya anda pasti suka dengan yang ini	POSITIF
986	The Kid with A Bike	Ya, luar biasa memang karya Dardenne satu ini, di balik kesederhanaan premisnya mereka mampu menghadirkan sebuah narasi coming of age bocah 11 tahun yang hebat dengan teknis penyutradaraan gemilang dan performa hebat dari aktor ciliknya. Sebuah dongeng realistik dengan hati yang besar.	POSITIF
987	The Kids Are All Right	Tampaknya tidak terlalu susah untuk menempatkan The Kids Are All Right sebagai salah satu drama terbaik tahun ini. Sebuah kisah keluarga yang berbeda dan sangat menarik yang berhasil disajikan dengan ringan oleh Lisa Cholodenko. Apalagi The Kids Are All Right	POSITIF

		juga didukung oleh jajaran aktris dan aktor kelas atas yang bermain dengan sangat fantastis disini.	
988	The Kings of Summer	Tidak hanya tangguh membuat para cast mudanya tampil brilian, Vogt-Roberts juga lihai membungkus kisah pendewasaan indie ini dengan teknis yang penuh dengan kepercayaan diri tinggi, terlebih untuk sutradara first timer seperti ini. Ada banyak gambar-gambar apik menyegarkan yang menguasai 94 menit durasinya	POSITIF
989	The King's Speech	Dibuka dengan meyakinkan, berkembang dengan dinamis dan diakhiri dengan sangat emosional, itulah The King's Speech, sebuah historical drama luar biasa yang diisi oleh orang-orang luar biasa. Sebuah film inspirasional dari seorang pemimpin hebat dalam usaha mencari kepercayaan dirinya.	POSITIF
990	The Kite Runner	Overall, sejauh ini The Kite Runner adalah karya terbaik dari seorang Marc Forster, Berbekal pengalamannya menggarap film-film drama berkualitas seperti Monsters Ball, Finding Neverland dan Stranger Than Fiction, secara tidak langsung mampu menjadikan The Kite Runner menjadi salah satu film terbaik di genrenya.	POSITIF
991	The Last Day on Mars	Naskah dan penyutradaraan seperti bergerak dalam jalur klise horor yang sudah bolak balik kamu dapati. Tetapi sebenarnya jika hanya klise itu tidak terlalu masalah, hanya saja Robinson kurang berhasil mengeksplorasi unsur terpentingnya: horor.	NEGATIF
992	The Last Exorcism	Overall, saya sangat menikmati setiap menitnya. Semua elemen-elemen mockumentary berhasil dieksekusi dengan baik, menghadirkan sebuah sensasi horror bertema pengusiran setan yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Mengecam dengan ending yang keren.	POSITIF
993	The Last Exorcism Part II	Presentasinya buruk, alurnya kelewat lambat di awal-awal dan beberapa repetisi terasa hambar ketimbang menakutkan, ini lebih pantas kamu masukan dalam format yang lebih kecil macam FTV atau home video ketimbang film layar lebar.	NEGATIF
994	The Last Song	Setelah Dear John yang tampil kurang greget dan banyak mendapatkan respon negatif dari para kritikus, kali ini The Last Song pun nasibnya tidak jauh berbeda dari pendahulunya itu, malah bisa dibilang film ini adalah film adaptasi novel Nicholas Spark terburuk yang pernah dibuat. Plot tidak menarik, datar dan membosankan, konflik-konflik yang kurang digali serta tempo yang terlalu cepat menjadi penyebab kegagalan The Last Song. So, jika anda bukan salah satu penggemar berat Miley Cyrus, lebih baik hindari saja film membosankan satu ini. Ya, The Last Song benar-benar tampil sangat mengecewakan hampir di semua bagian, salah satu yang terburuk di tahun 2010 ini.	NEGATIF
995	The Last Stand	Sebuah film laga Hollywood bernuansa western-modern yang disajikan dengan presentasi penuh gaya dan kebrutalan tingkat tinggi dari seorang sutradara beken Korea Selatan yang baru saja memulai debut film berbahasa Inggrisnya, plus daya pikat utamanya, Arnold Schwarzenegger. Ya, The Last Stand menawarkan keasyikan sebuah action movie dengan kombinasi timur dan barat yang apik, semua elemen aksi, humor dan naskahnya yang ringan sukses melebur menjadi satu kesatuan yang menyenangkan.	POSITIF
996	The Last Witch Hunter	Tidak ada kedalaman, tidak ada pengembangan cerita berarti, termasuk karakter-karakternya yang terasa teralu datar dan tidak tergali dengan baik meski sebenarnya ada sedikit potensi yang sebenarnya bisa dikembangkan dalam karakter Klauder dengan sejumlah masa lalunya yang suram. Toh, pada akhirnya film-film jenis ini kembali terjebak dalam pakem lama yang lebih menonjolkan otot dalam aksi pertarungan dan visual dalam CGI mahal sebesar 90 juta dollar.	NEGATIF
997	The Lazarus Effect	Masalahnya sedikit momen seru tidak mampu menutupi kekacauan yang akan hadir selanjutnya. Seiring dengan semakin jauhnya durasinya berjalan, The Lazarus Effect menjadi melemem. Ia seperti sedang kebingungan untuk memilih satu tema utama, sialnya itu tidak terjadi. Dan berbicara soal bagian akhirnya, percayalah, apa yang terjadi di ujungnya itu tidak lebih dari sebuah kekonyolan luar biasa seakan-a	NEGATIF
998	The Ledge	Ia juga dapat membuat beberapa penontonnya merasa tidak nyaman, terutama ketika Champan terlalu berlebihan mengekspos semangat anti agama di dalamnya melalui rangkaian dialog-dialognya yang tajam.	NEGATIF
999	The Legend of Tarzan	Robbie dan karakter-karakter lain seperti terbuang percuma oleh peran mereka karena naskah yang tidak pernah mampu membuat mereka berkembang dari sekedar karakter 'hore-hore' semata.	NEGATIF
1000	The Life of David Gale	Dukungan naskah yang kuat, presentasi yang bagus, akting prima dari para pemainnya serta ending yang mengejutkan sudah lebih dari cukup bagi saya untuk dapat menyukai film ini.	POSITIF
1001	The Little Prince	Mark Osborne mempresentasikan The Little Prince versinya dengan cukup baik, mungkin tidak sampai kelewat istimewa mengingat kualitas animasi, khususnya pada bagian cerita di dunia nyatanya terasa sedikit kurang menarik meski sebenarnya buat penonton yang lebih dewasa hal itu mungkin tidak terlalu menjadi masalah karena bisa ditutupi dengan kekuatan tema dan penceritaannya yang bagus.	POSITIF
1002	The Lives of Others	Sepertinya tidak terlalu mengejutkan ketika Florian Henckel von Donnersmarck dengan The Lives of Others miliknya ini berhasil membawa pulang penghargaan prestisius sebagai film berbahasa asing terbaik pada ajang Oscar 2007 lalu. Ya, selain menawarkan sebuah drama thriller berbasis sosial politik historis yang menarik, Florian Henckel juga mengajak penontonnya untuk menyaksikan sebuah kisah kuat dan menyentuh	POSITIF
1003	The Lobster	Ada elemen komedi hitam bekerja di dalamnya, membuat kita tersenyum getir ketika melihat Lanthimos. Sebuah satir tentang tragedi, komitmen dari sebuah cinta yang tersembunyi dalam keabsurdan premis fiksi ilmiahnya. Ada situasi kompleks di bawah permukaannya.	POSITIF
1004	The Lorax	Yang salah bisa jadi adalah naskah yang ditulis Ken Daurio dan Cinco Paul, bukan masalah bagaimana mereka sudah memodifikasinya sana-sini, membuat karakter The Lorax yang semestinya menjadi tokoh sentral mendapat porsi lebih sedikit ketimbang tokoh Ted. Tapi yang menjadi persoalan adalah plotnya yang terlalu lurus, khususnya untuk penonton dewasa, efeknya bisa membosankan terlebih ketika humor-humor di paruh pertamanya sudah tidak lagi terlalu lucu ketika menginjak pertengahan film hingga kemudian ia berakhir klise.	NEGATIF

1005	The Lords of the Ring: The Fellowship of the Ring	Sebagai volume pembuka dari rangkaian epik trilogi The Lord of the Rings, The Fellowship of the Ring jelas sudah memulainya dengan sangat baik. Peter Jackson sepertinya tahu benar bagaimana menjadikan kisah klasik abadi milik Tolkien ini sebagai sebuah sajian live action fantasi modern yang mampu dicintai oleh setiap penontonnya.	POSITIF
1006	The Losers	Santai sajalah menikmati The Losers, tidak perlu pusing dengan plotnya yang simpel dan klise, toh filmnya sendiri memang diperuntukkan sebagai hiburan semata.	NEGATIF
1007	The Love of Siam	Faktor minus terbesar adalah ketika The Love of Siam bergerak terlalu bertele-tele dan terasa lama, sesuatu yang tidak baik untuk sebuah drama yang berdurasi dua jam setengah benar-benar perjuangan yang melelahkan ketika menontonnya. Sakveerakul sepertinya kebingungan untuk bagaimana mengembangkan kisahnya lebih lanjut, dan apa yang terjadi kemudian ia malah menambahkan sub plot lain yang parahnya terlalu 'opera sabun' alias terlalu 'sinetron' dan tidak penting.	NEGATIF
1008	The Loved Ones	Overall, perfilman Australia membuktikan bahwa mereka juga mampu menghadirkan sebuah torture porn yang tidak kalah mengerikannya dengan yang dibuat Hollywood. Tidak hanya kejam dan penuh darah, The Loved Ones juga sukses menghadirkan ikon psikopat baru dalam sosok cantik bernama Lola Stone.	POSITIF
1009	The Lovely Bones	Namun sayang film berbiaya 65 juta dollar ini hasilnya ternyata jauh di bawah ekspektasi atau bisa dibilang cukup mengecewakan, apalagi untuk film garapan seorang Peter Jackson.	NEGATIF
1010	The Lunchbox	Begitu sederhana namun begitu membekas. The Lunchbox diisi oleh dua karakter utamanya yang kuat.	POSITIF
1011	The Machine	Naskah besutan James bukan hanya terlalu klise dengan segala cerita tentang bagaimana robot yang ingin menjadi manusia, namun juga ia tidak pernah benar-benar kuat membentuk segala urusan moral, termasuk sentuhan dramanya yang juga gagal menciptakan emosi yang semestinya.	NEGATIF
1012	The Man from Earth	Saya selalu percaya kekuatan utama sebuah film itu berada di pundak narasinya, dan The Man from Earth membuktikan itu. Dengan sumber daya terbatas ia mampu memberikan sebuah suguhan drama fiksi ilmiah yang berbeda, menghipnotis dan membuatmu tercengang. Sebuah premis konyol yang mampu dieksekusi dengan sangat baik dengan balutan dialog-dialog cerdas.	POSITIF
1013	The Man from Nowhere	The Man from Nowhere harus diakui berhasil menyajikan sebuah sajian action thriller yang menarik dan seru hingga akhir, apalagi ditunjang dengan penampilan seorang Won Bin yang sukses menampilkan kehebatannya di sini dengan balutan aksi baku hantam dan tembak menembak tingkat tinggi yang jelas sangat menghibur.	POSITIF
1014	The Man from U.N.C.L.E.	Kombinasi unik antara timur dan barat yang bertolak belakang ditambah juga dengan kehadiran Alicia Vikander di tengah-tengahnya kemudian berhasil memunculkan dinamika yang unik buat versi anyar The Man from U.N.C.L.E. Chemistry trio Cavill-Hammer-Vikander mungkin tidak terlampaui kuat, namun apa yang dibuat Ritchie berhasil menghasilkan dampak besar dari perpaduan ketiganya tidak jarang menghasilkan sebuah humor tersendiri yang cukup memancing tawa.	POSITIF
1015	The Man With the Iron Fists	Setidaknya saya harus angkat jempol atas keberaniannya menampilkan sesuatu yang berbeda dengan caranya sendiri, mungkin sedikit terlalu ambisius dan berlebihan, namun setidaknya The Man With The Iron Fists masih cukup menyenangkan untuk ditonton, terlebih jika kamu juga adalah fans karya-karya jadul Shaw Brothers atau kungfu klasik Wu-Tang.	POSITIF
1016	The Martian	Dengan durasi sepanjang ini, butuh sesuatu untuk membuat penontonnya betah berlama-lama di bangkunya, dan Scott tahu benar bagaimana menjaga pace The Martian dengan baik. Hampir tidak ada momen membosankan di dalamnya. Setiap adegan diisi dengan efektif dan jauh dari kesan lambat, belum lagi ditambah elemen humor yang memberi variasi santai di tone seriusnya.	POSITIF
1017	The Maze Runner	Sayang lagi-lagi penyakit lain dari sub-genre ini kembali muncul ketika sutradanya tidak mampu menggali lebih dalam masalah di novelnya. Penulis naskah yang terdiri dari trio Noah Oppenheim, Grant Pierce Myers dan T.S. Nowlin memilih untuk menyederhanakan konflik internalnya, tidak ada ikatan terbentuk dari interaksi karakternya membuat momen di luar labirin bisa dibilang membosankan.	NEGATIF
1018	The Mechanic	Kombinasi West-Statham rupanya sanggup membuat The Mechanic tampil lebih baik yang dari saya perkiraan sebelumnya. Tidak istimewa memang, namun setidaknya tidak sampai terjebak dalam sajian action murahan kelas dua. The Mechanic bisa dibilang cukup berkelas. Saya sendiri sangat menikmati bagaimana West mengemas tiap menitnya dalam dalam balutan visual menarik, tempo cepat dan jauh dari bertele-tele.	POSITIF
1019	The Mermaid	Sementara unsur romansanya dibentuk secara paksa dan kasar, transisi untuk membangun rasa cinta terasa terlalu cepat, hanya melalui acara makan ayam panggang dan bersenang-senang beberapa jam di taman bermain. Dan terakhir soal CGI, kualitas CGI The Mermaid itu buruk, sangat buruk bahkan untuk sekedar dibandingkan dengan Shaolin Soccer atau Kung Fu Hustle sekalipun.	NEGATIF
1020	The Midnight Meat Train	Sebuah rating yang terbilang bagus untuk ukuran horror seperti ini, menjadikan The Midnight Meat Train berpotensi besar untuk mendapatkan predikat cult horror di masa yang akan datang	POSITIF
1021	The Mortal Instrument: City of Bones	Mortal Instrument hanya punya sutradara sekelas Harald Zwart yang pernah menghasilkan remake buruk The Karate Kid untuk menerjemahkan skrip adaptasi screenwriter debutan Jessica Postigo Paquette yang kualitasnya juga sama menyedihkan dengan kualitas penyutradaraan Zwart.	NEGATIF
1022	The Mothman Prophecies	Nama Richard Gere jelas di dapuk untuk menjadi daya pikat The Mothman Prophecies namun apa daya aktor yang memiliki ciri khas rambut putih ini gagal memainkan perannya. Pada akhirnya The Mothman Prophecies menjadi sebuah thriller misteri yang 'garing'	NEGATIF
1023	The Neon Demon	Elle Fanning bisa dibilang sukses memancarkan sosok gadis muda lengkap bersama kecantikan natural yang menghipnotis. Ada kesan rapuh sekaligus misterius dari karakter Jesse yang kerap berada di antara realita dan mimpi.	POSITIF

1024	The New Daughter	Seperti ingin menyertai kegagalan film ini, nama Kevin Costner yang didapuk sebagai nilai jual juga kembali gagal menampilkan peran terbaiknya. Overall, premis usang ditambah dengan eksekusinya yang payah dan ditutup dengan ending buruk jelas membuat The New Daughter bukanlah sajian horror yang dapat diharapkan dapat memuaskan para penggemarnya	NEGATIF
1025	The New World	Salah satu yang terbaik di genrenya. Setelah A Dirty Carnival butuh waktu 7 tahun untuk mendapatkan sebuah film gangster ala negeri Ginseng memuaskan yang tidak hanya menjual kekerasan dan segala tekek bengkek dunia gelap mafia, namun juga sebuah plot cerdas yang kuat dan menegangkan tentang sisi mana yang kamu pilih dengan bumbu aksi berdarah-darah di sepanjang dua jam lebih plus dukungan para pemainnya yang bermain solid.	POSITIF
1026	The Ninth Gate	Endingnya buruk, terlalu cepat, absurd dan tidak memberikan banyak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, seperti siapa sebenarnya wanita misterius itu? Apa hubungan adegan bunuh diri di awal film dengan buku itu sendiri, dan beberapa lubang lain di ceritanya. Banyak kritikus yang menganggap The Ninth Gate sebagai salah satu kesalahan besar Polanski.	NEGATIF
1027	The Other Side of the Door	Yang menjadi pertanyaan apakah film ini menakutkan? Jika kamu bukan veteran horor atau mungkin hanya berhati lemah, ya, The Other Side of the Door mampu memberimu sedikit ancaman yang cukup sekedar menggedor jantungmu. Jika mungkin akhirnya ia menjadi horor yang lembek pun setidaknya melihat kembali penampilan Sarah Wayne Callies setelah serial Prison Break dan The Walking Dead sedikit banyak memberikan pengalaman tersendiri.	NEGATIF
1028	The Other Woman	Seperti kebanyakan romcom lainnya, ia akan memulainya dengan sesuatu yang cukup menyegarkan sampai kemudian berakhir cheesy, termasuk penyutradaraan Cassavetes junior yang juga tidak istimewa terutama ketika ia terlalu memaksakan memasukkan beberapa gambar-gambar melankolis yang terasa tidak cocok.	NEGATIF
1029	The Passion of the Christ	Jadi apakah The Passion of the Christ adalah sebuah film yang bagus? Jika anda menanyakannya pada saya, tentu saya akan menjawab "Ya". Terlepas dari berbagai kontroversi yang menerpanya, saya tetap menganggap bahwa Mel Gibson sudah melakukan sebuah pekerjaan yang hebat. Membawa saya dan mungkin para penonton lainnya kedalam sebuah perjalanan spiritual luar biasa dan emosional.	POSITIF
1030	The Past	Dibungkus dengan semangat kesederhanaan seperti film-film Farhadi lainnya yang juga mencerminkan sebuah realisme kental, nyaris tanpa manipulasi scoring dan dramatisasi berlebihan. Dalam perjalanannya kita akan banyak mendapati kejutan hebat yang sedikit demi sedikit membentuk wajah utuh The Past.	POSITIF
1031	The Perfect House	Ceritanya yang juga tidak lagi terlalu orisinal ini bergerak begitu lambat dan sedikit membosankan dengan rentetan misteri-misteri yang tidak mampu disembunyikan dengan aman. Sungguh teka-teki yang disajikan oleh The Perfect House gagal mempermainkan saya. Tentu saja imbas dari kekurangan-kekurangan di atas membuat ending The Perfect House yang seharusnya bisa mengejutkan menjadi cacat dan terasa hambar, anggap saja seperti menonton thriller untuk pemula.	NEGATIF
1032	The Perks of Being A Wallflower	Mungkin ini salah satu teen flick terbaik setelah St. Elmo's Fire. Sebuah coming-of age dengan segala bumbu persahabatan, cinta dan segala suka duka masa remaja yang terbungkus dalam presentasi yang apik dan manis dari Stephen Chbosky; sang empunya cerita. The Perks of Being a Wallflower tidak hanya memberikanmu kesenangan sebuah romcom remaja, namun di sisi lain ia juga mampu menyentuh nurani ketika dihadapkan dengan konflik kelim pribadi karakter-karakter utamanya yang sukses dibawakan dengan gemilang. Salah satu yang terbaik tahun ini.	POSITIF
1033	The Place Beyond the Pines	Untuk ukuran sebuah crime drama, Pines terasa terlalu panjang meskipun tidak sampai bertele-tele. Namun pesonanya mulai luntur setelah Cianfrance dengan berani menghilangkan Gosling terlalu cepat tepat di saat karakter yang dimainkannya itu tengah mencapai puncaknya.	NEGATIF
1034	The Purge	Sebuah konsep gila yang punya potensi menjadi besar dan dalam, sayangnya pada akhirnya DeMonaco entah terlalu malas atau tidak tahu bagaimana mengembangkannya, The Purge kemudian hanya menjadi sajian home invasion thriller yang sering kamu lihat dengan segala aspek bertahan hidupnya yang juga familiar.	NEGATIF
1035	The Purge: Anarchy	Apa yang terjadi setelah 20 menit, Anarchy kembali mengulangi kesalahan yang sama yang pernah dibuat pendahulunya: membuang percuma tema besarnya dan segala elemen pendukung yang seharusnya membuat sekuelnya ini menjadi lebih baik, sayang apa yang terjadi di lapangan tidak lebih dari sebuah thriller aksi survival kosong kelas dua yang dihiasi dengan kebisingan tanpa arti dan pertempuran murahan dengan kadar gore yang disunat.	NEGATIF
1036	The Quiet Ones	Pouge kembali ke pakem lama yang melibatkan sedikit sentuhan modern dari elemen mockumentary. Tetapi sayang, semua kesenangan-kesenangan itu tidak dibarengi dengan kehadiran aura mencekam, semuanya tampak datar, tidak menakutkan dan bisa dibilang membosankan.	NEGATIF
1037	The Raid	Gareth Evans jelas sudah mengerjakan pekerjaannya dengan sangat baik termasuk bagaimana ia memaksimalkan kemampuan dua pemainnya. Ya, The Raid mungkin sudah menjadi film aksi Indonesia terbaik yang pernah ada, bahkan dunia pun mengakuinya.	POSITIF
1038	The Raid 2: Berandal	Set piece Evans pun mengalami peningkatan luar biasa. Dari visual sinematografi yang semakin ciamik dan artsy, membuat setiap momennya terasa begitu membius dan puitis, editing yang super cepat dan taktis tanpa harus kehilangan pesona dari setiap adegannya, dan saya masih belum menyebut pergerakan banyak kamera 'liar' dari Matt Flannery dan Dimas Imam Subhono.	POSITIF
1039	The Red Turtle	Ya, menarik memang bagaimana de Wit menyulap tema bertahan hidupnya menjadi drama yang lebih personal, penonton kemudian diajak melihat bagaimana kehidupan laki-laki itu di sana dengan selipan romansa, bagaimana ia kemudian menyesuaikan diri dengan alam dan sekitarnya serta belajar tentang hidup dan cinta.	POSITIF

1040	The Reef	The Reef bisa jadi salah satu thriller tentang serangan hiu terbaik yang pernah dibuat setelah Jaws. Sedikit membosankan di awal, Andrew Traucki kemudian seakan-akan tidak mau membuang waktunya lagi dengan langsung memacu tensinya, memberikan penontonnya momen-momen penuh kengerian dan ketegangan yang efektif merangsang rasa takut kita tanpa harus terlihat berlebihan.	POSITIF
1041	The Resident	Mencari sesuatu yang menarik di The Resident, mungkin anda hanya menemukan nama Hillary Swank di dalamnya, karena jika nama besar itu dicabut maka sisanya hanya sebuah thriller medioker klise dari seorang sutradara video klip yang sudah bersusah payah agar debut film panjangnya ini dapat laku di pasaran.	NEGATIF
1042	The Revenant	Dari menit pertama ia bergulir, Inarritu sudah langsung menetapkan tone The Revenant. Ya, ini adalah sebuah drama survival historis yang panjang, kelam, brutal, tragis dan dingin sekaligus sangat cantik di saat bersamaan ketika lagi-lagi si “kambing” Emmanuel Lubezki berhasil menghadirkan visual menggetarkan. Ya, tidak ada yang meragukan kemampuan sinematografer jempolan satu ini dalam menangkap gambar-gambar indah nan puitis	POSITIF
1043	The Rite	The Rite mungkin tidak lebih dari horror bertema exorcism biasa. Menghibur namun tidak istimewa, bahkan cenderung membosankan buat anda yang kurang menggemari horror beralur lambat, kecuali anda adalah fans berat dan sudah rindu dengan penampilan dingin dari seorang Sir Anthony Hopkins.	NEGATIF
1044	The Road	Berbekal dari kisah novelnya yang menarik, The Road terbilang berhasil menghadirkan sebuah post apocalyptic drama yang berbeda dan terbilang fresh dari film-film bertema sama kebanyakan. Pesan yang kuat tentang ketegaran dan perjuangan hidup juga berhasil disampaikan dengan baik oleh film yang juga dibintangi Charlize Theron ini.	POSITIF
1045	The Ruins	Overall, The Ruins jelas bukanlah tontonan horror yang istimewa, namun setidaknya film yang disutradarai oleh Carter Smith ini memiliki cerita yang cukup orisinal yang membuatnya sedikit berbeda dari kebanyakan film bertema sama lainnya.	POSITIF
1046	The Runner	Hempasan debu, dan gersangnya iran ditampilkan dengan sempurna. Hampir tidak ada musik yang saya dengar muncul di film ini, dan juga banyaknya aktor dan aktris yang ada di film ini, inilah yang membuat film ini begitu dalam. saya sama sekali tidak melihat sang aktor berakting di sini, yang ada hanyalah benar-benar seorang Amiro. apalagi film ini mempunyai ending dramatis, yang bikin perasaan campur aduk sekaligus indah.	POSITIF
1047	The Sacrament	The Sacrament mungkin bukan benar-benar murni sebuah horor, tetapi ada atmosfer mencekam tersendiri yang membuat penontonnya merasa tidak nyaman. Ada rasa pensaran ketika melihat bagaimana para jemaat Eden Parish memancarkan kebahagiaan yang aneh, ada teror tak terlihat ketika “Father” yang dimainkan apik oleh Gene Jones muncul diiringi dengan sorak-sorai berlebihan dari pengikutnya.	POSITIF
1048	The Saint	Pendek kata, The Saint versi Noyce ini terasa hanya menumpang ketenaran serial televisinya saja tanpa adanya kedalaman cerita, bahkan untuk ukuran film aksi spionase film ini juga tidak menawarkan adegan aksi yang “wah”, semuanya serba standar dan lurus-lurus saja kalau tidak mau dibilang buruk, belum lagi aksi jual tampang Val Kilmer yang cukup mengganggu sepanjang 116 menit.	NEGATIF
1049	The Sea of Trees	The Sea of Trees seakan membawa kita pada kisah haru biru perjuangan keduanya untuk tetap bertahan hidup dengan kondisi hutan yang terlihat berbahaya di malam hari, karena banyaknya jurang terjal yang tersembunyi dari pandangan, hingga hujan yang menerpa. Tak dinyana, makin ke ujung, alur cerita malah dibawa ke arah drama melankolis dengan penutup manis yang tidak disangka-sangka.	POSITIF
1050	The Secret in Their Eyes	Memadukan kisah menarik tentang kasus pembunuhan, satir politik, romansa dan karakter-karakter yang kuat, kamu bisa menyebut The Secret in Their Eyes sebagai sebuah romantic crime thriller ala Argentina yang lengkap. Ada begitu banyak kejutan menarik di dalamnya yang dibungkus dengan kualitas naskah dan penggarapan yang apik. Sulit buat saya untuk tidak menyukainya.	POSITIF
1051	The Secret Life of Walter Mitty	Stiller bersama kekuatan imajinasinya memberi sedikit sentuhan komedi untuk memancing tawa dan hiburan seru dalam setiap aksinya. Krite Wiig mungkin tidak tampil terlalu kuat sebagai love interest, namun cukup pas memberikan sentuhan romansa ke dalamnya, memberikan Walter keberanian melompat ke helikopter dengan lantunan apik Major Tom. Sementara di sudut jauh ada San Penn yang jarang terlihat, namun karakternya mampu menghadirkan sisi kemisteriusan tersendiri.	POSITIF
1052	The Shallows	Kemampuan Collet-Serra menghadirkan set piece dengan segala teknis yang luar biasa, lihat saja pengambilan gambarnya dan sound editing yang keren termasuk juga penggunaan CGI yang tepat guna, ini kemudian menjadikan The Shallows menjadi lebih istimewa, tentu saja juga tidak lepas dari akting solo hebat Blake Lively yang sukses berpadu padan sempurna, menghasilkan tensi ketegangan baik di atas maupun di dalam air yang luar biasa tinggi dan yang pasti juga sangat efektif mengguncang adrenalin penontonnya.	POSITIF
1053	The Shining	Tidak heran jika banyak penonton yang memasukkan The Shining dalam list film horror klasik favorit mereka, karena horror psikologis kolaborasi Kubrick-King ini memang yang terbaik di genrenya, bahkan sampai sekarang The Shining adalah salah satu ‘obat’ manjur yang dapat membuat penontonnya bermimpi buruk setelah menontonnya.	POSITIF
1054	The Shrine	Menyenangkan sekali mengetahui bahwa sebuah horror low budget seperti The Shrine ini ternyata mampu berbicara lebih banyak dari dugaan saya sebelumnya. Tidak hanya menghibur dengan segala kesederhanaan bertutur namun di saat bersamaan tetap efektif menghadirkan suasana mengerikan, dan yang terpenting ia juga mampu memberikan kejutan menarik di penghujung ceritanya	POSITIF
1055	The Silent House	Penggunaan teknik ‘long take’ yang rumit dari awal hingga akhir tentu saja dibutuhkan dedikasi luar biasa dari pemainnya, dan Florencia Colucci sudah mengemban tanggung jawab sulit itu dengan fantastis. Ini adalah sebuah ‘one woman show’ dari Colucci, aktingnya sempurna, emosinya keluar secara natural membuat penontonnya dengan mudah merasakan apa yang dirasakannya bahkan transformasi karakternya di penghujung cerita juga luar biasa	POSITIF

1056	The Skin I Live In	The Skin I Live In menghadirkan performa solid dari dua pemain utamanya. Ada Antonio Banderas yang bermain gemilang, memaksanya untuk mengeluarkan segala kemampuan beraktinya. Karakter Banderas jelas menarik, sebagai seorang dokter bedah jenius ia mencoba bersembunyi dalam kedok ilmu pengetahuan untuk memenuhi ambisi pribadinya, menentang segala hukum yang berlaku untuk membuat sosok wanita sempurna dari nol bagi kepentingannya sendiri, seperti yang dilakukan Dokter Frankenstein disaat ia terobesesi membuat monster ciptaannya. Sang 'monster' sendiri dibawakan oleh Elena Anaya dengan kencatikan dan keanggunannya yang luar biasa menjadikannya karakter wanita sempurna	POSITIF
1057	The Snow White Murder Case	Meskipun tidak menawarkan nada gelap seperti Confessions atau kebanyakan thriller-thriller tentang kasus pembunuhan lain, The Snow White Murder Case masih bisa tetap tampil solid dengan pesonanya uniknya sendiri. Dukungan naskah gubahannya yang berakar plot misteri pembunuhan digarap sangat rapi, kreatif berbau sempurna dengan penyutradaraan lambat namun memikat ala Nakamura yang tidak pernah lupa membawa ciri khasnya.	POSITIF
1058	The Social Network	Cerita berjalan dengan rapi tanpa ada paksaan, dengan tempo yang pas namun tidak membosankan, Fincher bukan hanya menyajikan cerita tapi juga mengajak kita untuk berpikir dan menganalisis "apa?" dan "mengapa?" kepada setiap karakter yang muncul di film ini. Selain itu film ini juga dipenuhi dialog slapstick tajam dan cerdas	POSITIF
1059	The Sorcerer and the White Snake	Ironis melihat bagaimana spesial efek yang begitu diagung-agungkan Ching sebelumnya ternyata terlihat begitu berlebihan, begitu kasar, begitu murahan dan begitu mendominasi nyaris seluruh durasi The Sorcerer and the White Snake, akibatnya fatal, karena ceritanya sendiri harus rela dibeberni sana-sini untuk memberikan banyak spot lebih pada segala tekek bengkek CGI yang memalukan itu	NEGATIF
1060	The Sorcerer's Apprentice	Sayang lagi-lagi seperti sudah menjadi penyakit film-film popcorn kebanyakan, The Sorcerer's Apprentice pun tidak lepas dari kelemahan mendasar. Ya, plot yang terlalu sederhana dan klise layaknya dongeng-dongeng klasik tiga babak buatan Disney yang dapat kita tebak bagaimana cerita tersebut berakhir tanpa harus repot-repot berpikir keras. Ya, The Sorcerer's Apprentice, tidak ada plot njelimet dan berlapis-lapis yang memusingkan di sini.	NEGATIF
1061	The Source Code	Tidak bisa dipungkiri dibawah tangan dingin seorang Duncan Jones Source Code telah sukses menjadi sebuah sajian sci-fi drama thriller . Tidak hanya menegangkan, ia juga cerdas, penuh kejutan demi kejutan hingga akhir , emosional dengan segala dilema moral dan petuah-petuah kehidupannya plus dukungan akting prima dari para pemainnya. Yes, Source Code akan membawa anda kembali merasakan sebuah mind blowing experience yang akhir-akhir ini sudah jarang kita dapatkan. Fantastis!	POSITIF
1062	The Spectacular Now	Kunci keberhasilan The Spectacular Now adalah bagaimana Ponsoldt tidak membuatnya menjadi sebuah teen drama yang lebay, sebaliknya secara natural menjadikan semuanya membumi, termasuk setiap konfliknya, The Spectacular Now itu seperti karakter Aimee, polos tanpa makeup namun tetap cantik dilihat di sepanjang film termasuk adegan seksnya yang "lugu". Sutter Keely yang dimainkan cemerlang oleh jebolan Rabbit Hole, Miles Teller adalah pusat segalanya.	POSITIF
1063	The Square	Saya suka ceritanya, tidak percuma memang Edgerton menggodoknya sampai tujuh tahun karena hasilnya sangat solid dan efektif.	POSITIF
1064	The Stepfather	ujur saja pendekatan yang dilakukan film ini secara tidak langsung merusak film ini secara keseluruhan, karena siapa sebenarnya sosok David Harris sudah diperlihatkan dengan gamblang dari menit-menit awal sehingga kesan misteriusnya sudah berkurang. Selanjutnya bisa dibalang cerita film yang didistribusikan oleh Screen Gems ini sangat klise dan mudah sekali ditebak bahkan untuk bagian akhirnya sekalipun.	NEGATIF
1065	The Suspect	Banyak shaky cam ala Paul Greengrass dengan editing cepat dan scoring mendebarakan yang sayangnya, terasa lebih berantakan dan memusingkan. The Suspect terlihat terlalu dangkal, terlalu lama dan bertele-tele sepanjang 137 menit dan berakhir sedikit cengeng di balik segala konspirasi politik, kemachoan dan konflik balas dendamnya.	NEGATIF
1066	The Swimmer	Ada sebuah keseimbangan yang berhasil dihadirkan Sophon Sakdapisit di sini. Penceritaannya yang sederhana coba ditampilkan dengan cara tidak biasa ketika plotnya melompat-lompat dari masa lalu ke masa sekarang lalu kembali lagi ke masa lalu yang berpotensi membingungkan. Sementara kualitas horornya juga masih mampu dijaga dengan baik.	POSITIF
1067	The Sylvian Experiments	Takahashi sepertinya tidak ingin memberikannya begitu saja karena apa yang terjadi di paruh kedua adalah rentetan ketidakjelasan demi ketidakjelasan, alih-alih semakin menarik The Sylvian Experiments malah berpotensi menjadi tontonan yang aneh, membingungkan dan membosankan.	NEGATIF
1068	The Tale of Princess Kaguya	Didominasi dengan teknik gambar tangan, bersama nuansa pastel yang mengalir dinamis, visual The Tale of Princess Kaguya itu tampil fantastis di atas kanvas putih dengan gayanya sendiri yang artistik dan mengetarkan.	POSITIF
1069	The Terror Live	Thriller berbau aksi terorisme mungkin bukan barang baru untuk dipamerkan, tetapi dengan melakukan pendekatan berbeda siapa sangka kombinasi usang itu bisa menjadi sangat menggigit, coba lihat apa yang dilakukan Kim Byung Woo ketika ia berhasil memanfaatkan minimnya lokasi untuk menghasilkan teror maksimal.	POSITIF
1070	The Theory of Everything	The Theory of Everything itu punya tampilan secantik judulnya. Visual gloomy dari sinematografer veteran Benoit Delhomme berbalut scoring magical dari nada-nada elegan dan melankolis garapan komposer Islandia Johann Johansson, menghasilkan kombinasi momen-momen sentimental romantis yang mendukung penceritaan James Marsh di paruh pertamanya yang diisi banyak cinta.	POSITIF
1071	The Thing	Ini tetap adalah tontonan sci-fi horor yang bagus buat mereka yang masih penasaran bagaimana kisah dari salah satu horor klasik terbaik ini dimulai, terlebih buat anda, penonton yang baru akan mengenal franchise The Thing.	POSITIF
1072	The Tourist	Naskah buruk, performa mengecewakan dari kedua pemainnya membuat The Tourist seakan-akan menjadi sebuah action-thriller yang serba 'tanggung'. Jika ada satu-satunya yang bisa dinikmati di sepanjang kurang lebih satu jam setengah ini mungkin adalah pemandangan Venesia. Sisanya, yah, seperti yang sudah saya katakan, "tanggung".	NEGATIF

1073	The Tower	The Tower tampaknya memang didesain sedemikian rupa dengan tujuan murni untuk hiburan. Jadi kamu hanya melihat bagaimana para manusianya berusaha bertahan hidup di kurang lebih dua jam durasinya sementara dukungan efek mahal dengan segala tetek bengek ketegangan dan aksi-aksi penyelamatan heroik yang mungkin terasa berlebihan kemudian memegang kendali sepenuhnya, dan tentu saja tidak lupa bumbu melodrama khas Korea kemudian diselipkan di dalamnya untuk memberikan sebuah luapan emosi di tengah kerusakan besar, sayang hal itu tidak terlalu bekerja dengan baik.	NEGATIF
1074	The Town	Affleck memang terbukti sukses menyutradarai film berdurasi 2 jam lebih ini dengan sangat baik, namun tidak sebagai aktor karena ada Jeremy Renner disini yang berhasil menjadi scene stealer sebagai seorang badass yang mampu menyuguhkan akting kuat di sepanjang film.	POSITIF
1075	The Treatment	Tidak ada yang lebih nikmat daripada mencicipi crime thriller dengan bumbu personal, David Fincher adalah ahlinya mencampur urusan kerja dan urusan pribadi pada karakternya, dan sutradara Belgia, Hans Herbots pun tahu benar bagaimana elemen personal akan membuat jalinan ceritanya menjadi semakin menarik dan intim.	POSITIF
1076	The Tree of Life	Tidak terlalu berlebihan jika saya kemudian menyebut The Tree of Life adalah mahakarya agung, sebuah puisi bergerak, perjalanan spiritual dari seorang pujangga hebat bernama Terrence Malick yang dibalut dengan teknis sinematik nyaris sempurna.	POSITIF
1077	The Troll Hunter	Karya Andre Ovredal satu ini layak diberi acungan dua jempol, bukan hanya karena sukses menghadirkan premis yang orisinal dan menyegarkan, namun juga bagaimana Ovredal mengemasnya dengan apik, serealistik mungkin dan sangat menghibur.	POSITIF
1078	The Tunnel	Saya harus mengakui bagaimana usaha keras para sineas dan para pemainnya dalam menyajikan The Tunnel ini serealistik mungkin, ya, mereka sudah melakukannya dengan cukup baik, termasuk menyelipkan beberapa sesi wawancara dari para pelakunya yang terlibat langsung guna memperkuat kesan real film berdurasi 90 menit ini.	POSITIF
1079	The Twilight Saga: Breaking Dawn Part I	Apa yang terjadi kemudian adalah sangat mengecewakan. Bisa jadi momen pernikahan Bella-Edward itu menjadi salah satu adegan pernikahan paling membosankan yang pernah saya lihat dalam sebuah film, sayang tidak ada emosi di dalamnya menjadikannya sama-sama membosankan..	NEGATIF
1080	The Twilight Saga: Breaking Dawn Part II	Ya, The Twilight Saga: Breaking Dawn – Part II memang susah untuk disebut sebagai salah satu yang terbaik tahun ini, tetapi dengan klimaks yang memuaskan seperti yang sudah tersaji tentu saja saya tidak berlebihan mengatakan bahwa ini adalah yang terbaik dari seluruh instalemen saga Twilight.	POSITIF
1081	The Twilight Saga: Eclipse	Eclipse adalah seri Twilight yang paling membosankan, bahkan dari New Moon yang dianggap paling buruk sekalipun. Memang harus diakui selama kurang lebih dua jam penonton akan disugahi dialog-dialog monoton dan tidak berbobot yang keluar di antara 3 karakter utamanya, entah apa memang seperti itu juga dialog-dialog yang terdapat dalam novelnya?	NEGATIF
1082	The Vatican Tapes	Ya, sebenarnya masih ada momen-momen creepy di dalamnya, tetapi jumlahnya tak banyak bahkan levelnya bisa dibilang hanya sekedar untuk menakut-nakuti anak ingusan. Misterinya tidak diperlakukan dengan baik, tidak ada permulaan yang jelas, tiba-tiba saja BOOOM! Semua terjadi. Memang ada sedikit penjelasan yang menyangkut latar belakang tokoh Angela yang kemudian dihubungkan dengan tema bilbical, tetapi tetap saja prosesnya tidak jelas.	NEGATIF
1083	The Visit	Kalau mau jujur, momen-momen horor yang ditawarkan The Visit tidak sampai taraf sangat menakutkan, berbeda dengan karya-karya horor mungkin kombinasi antara seram sakaligus konyol.	NEGATIF
1084	The Voices	Dengan menampilkan sajian multi genre, The Voices jelas adalah film yang penuh resiko buat sutradara manapun. Tidak mudah menggabungkan hal-hal serius dalam sebuah thriller psikologis seperti masalah kejiwaan dan pembunuhan dengan elemen-elemen romansa, komedi dan melodrama. Itu seperti perpaduan busana yang tak cocok namun tetap menggoda.	POSITIF
1085	The Vow	Ya, kisah nyata yang melandasinya menambah lebih nilainya, sedikit menjauhkan dari kesan opera sabun. Meskipun skripnya terkesan canggung, tetapi The Vow di bawah arahan Michael Sucsy ini punya semua yang dibutuhkan untuk menghadirkan sebuah romansa yang efektif, ringan dan tentu saja sangat manis.	POSITIF
1086	The Walk	Ada perekrutan anggota, perencanaan matang dan tentu saja eksekusi yang semuanya berhasil disajikan dengan cara yang menarik dan menghibur, tetapi momen puncak The Walk ada pada 15 menit menjelang akhir, momen ketika Petit berada di atas kawat baja, berada di puncak dunia katanya, ya, itu adalah momen luar biasa, mungkin salah satu yang terbaik tahun ini.	POSITIF
1087	The Wall	Selain visual vegetasi cantik ia juga dihiasi oleh banyak metafora dan momen emosional depresif yang terjadi dalam suasana intens dan kelam. Performa solo Gedec yang solid menguasai keseluruhan panggung juga menjadi alasan kenapa The Wall bisa tampil memesona. Melihat karakternya tumbuh, beradaptasi, berinteraksi dengan hewan peliharaannya yang “berakting” sama bagusnya itu adalah pengalaman paling mengesankan menonton The Wall selain menikmati indahnya visual puitis yang disuguhkan.	POSITIF
1088	The Ward	The Ward menjadi sebuah come back yang cukup meyakinkan dari seorang Joh Carpenter setelah 10 tahun ini sudah terlelap dalam tidur panjangnya. Jelas bukanlah performa terbaiknya dalam melahirkan karya horor, tapi bagaimanapun juga harus diakui berkat sentuhan-sentuhan klasiknya termasuk memaksimalkan potensi fisik dan akting si cantik Amber Heard yang bermain cukup baik disini, The Ward masih mampu menjadi sebuah suguhan terror ala Carpenter	POSITIF
1089	The Warrior's Way	Yah, lupakan saja memang soal bagaimana kisahnya bisa digarap selamah ini. Song Moo Lee tampaknya terlalu ‘rakus’ menghidangkan terlalu banyak menu konflik tanpa mampu ‘menghabiskan’ semuanya dengan bersih. Di samping itu juga terlalu banyak karakter yang berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh yang pada akhirnya malah terbuang percuma begitu saja, tidak lebih menjadi karakter penghibur, mengisi kisah percintaan Yang dan	NEGATIF

		Lynne yang membosankan, apalagi kisah roman picisan tersebut nyaris mendominasi keseluruhan film berdurasi 100 menit ini.	
1090	The Wave	CGI tsunaminya sendiri tidak buruk, meski sajian yang ditunggu-tunggu itu hanya berlangsung cepat dan sebentar. Sayangnya setelah konflik semua menjadi tidak lebih baik. Tensinya menurun drastis, plotnya menjadi sangat klise, kita tahu persis apa yang akan terjadi dan kenyataannya memang benar-benar sesuai perkiraan.	NEGATIF
1091	The Way He Looks	Tidak ada momen yang terlewat frontal, sebaliknya Ribeiro dengan lembut memperlakukan narasi dan karakternya selembut dan sehangat orangtua Leonardo memperlakukan putra semata wayangnya itu.	POSITIF
1092	The Way Way Back	Setting pinggir pantai Cape Cod di New England lengkap dengan keceriaan Water Park menjadi tempat sempurna buat kisah perjalanan menuju kedewasaan karakter utamanya, dalam kasus ini ada si Duncan yang dimainkan apik oleh Liam James sebagai remaja canggung 14 tahun	POSITIF
1093	The Whistleblower	Pada akhirnya The Whistleblower hanya menjadi sebuah thriller politik medioker yang akan dengan mudah terlupakan dikarenakan Kondracki gagal untuk memanfaatkan sebaik mungkin modal besar kisah nyata yang diberikan kepadanya, menjadikan film yang seharusnya bisa menarik ini menjadi sedatar permukaan meja makan.	NEGATIF
1094	The Wind Rises	Joe Hisaishi sedikit banyak mengingatkan saya pada Porco Rosso yang luar biasa itu, hanya saja, tidak ada cerita seru tentang pilot babi yang dikutuk di sini, digantikan dengan sesuatu yang lebih membosankan, cerita tentang hidup, ambisi, cita-cita dan romansa Jiro Horikoshi yang lambat dan datar.	NEGATIF
1095	The Witch	Kekuatan The Witch adalah bagaimana Eggers mampu membangun dunianya dengan sangat-sangat kuat sejak menit-menit pertama ia bergulir. Pemilihan palet warna kelabu mendominasi visualnya, dikombinasikan dengan scoring garapan Mark Korven yang menyayat menghasilkan aroma suram pekat.	POSITIF
1096	The Wolf of Wallstreet	The Wolf of Wall Street menunjukkan kehandalan Scorsese dalam mengeksekusi sebuah premis sederhana dengan teknis sinematis tingkat tinggi yang eksplosif dan over dramatis, ya itu sudah jelas. Dan bersama naskah gubahan Terence Winter (Broadwalk Empire), Scorsese tahu benar bagaimana menghadirkan sebuah biopik bagus namun secara bersamaan ia juga sukses mengeksploitasi sub teks tentang hedonisme total.	POSITIF
1097	The Wolverine	Sementara sekuens aksinya juga tidak terlalu buruk sayang tidak semua momen pertarungannya mampu meninggalkan kesan seperti halnya pertarungan di atas kereta api yang melaju kencang itu, termasuk adegan puncaknya yang mempertemukan Logan dengan salah satu musuh besarnya, Silver Samurai berakhir terlalu cepat.	NEGATIF
1098	The Woman in Black	Pada akhirnya The Woman in Black tidak lebih dari sekedar horor rumah hantu konvensional yang tugas utamanya hanya satu, menakut-nakuti penontonnya sesering dengan trik-trik oldscool yang mungkin sudah sering kita lihat di puluhan film sejenis macam benda-benda bergerak sendiri, kelebatan bayangan, penampakan hantu wanita, padahal jika mau, Watkins dan Goldman bisa saja memberi ruang lebih banyak untuk perkembangan karakter Radcliffe.	NEGATIF
1099	The Woman in Black: Angel Death	Yang menjadi masalah besar mungkin bukan terletak pada naskahnya yang repetitif, namun pada presentasinya. Angel of Death terlalu bergantung pada rentetan momen kaget-kagetan murahan lengkap dengan scoring jreng-jreng yang kelewat lebai dan terlalu predictable.	NEGATIF
1100	The World's End	Sebagai bagian penutup dari sebuah trilogi, The World's End jelas diharapkan menjadi sebuah closure hebat untuk dua film sebelumnya, dan ia memang berhasil menjadi sebuah akhir yang bagus meskipun kualitasnya sedikit masih berada di bawah Shaun of the Dead yang punya tema serupa.	POSITIF
1101	The Yellow Sea	Dari segi teknis harus diakui Na Hong Jin sudah belajar banyak bagaimana harusnya mengeksekusi rangkaian adegan aksinya dengan baik, dan bagian itulah yang kemudian menjadikan The Yellow Sea terasa istimewa, apalagi pada akhirnya Na Hong Jin menutup rangkaian kisahnya ini dengan sebuah ending yang 'sempurna'.	POSITIF
1102	Them	Overall, Them adalah sebuah sajian thriller mencekam yang digarap dengan efektif untuk membuat penontonnya duduk diam sembari menikmati menit demi menit momen-momen penuh ketegangan dan ketakutan. Semuanya tersaji rapi dengan durasi yang tidak terlalu lama.	POSITIF
1103	These Final Hours	Menyimpan spesial efeknya untuk benar-benar digunakan di akhir film, Hilditch tahu benar bagaimana tetap mengakali filmnya untuk menjaga kadar ketegangannya dari awal ketika film dibuka dengan informasi bahwa meteor raksasa telah mendarat dengan "sempurna" di belahan bumi lain yang kemudian menjadikan plotnya intens seperti sedang menunggu hitungan mundur sebuah bom waktu. Menjadikan daerah suburbia Perth sebagai panggungnya, Hilditch berhasil mengakali keterbatasan sumber daya.	POSITIF
1104	This is the End	Humor-humornya mungkin tidak sampai terlalu lucu, tetapi bagaimana Rogen dan Goldberg menyajikannya dengan santai tanpa terlihat terlalu memaksakan diri itu yang membuat This is The End menjadi tontonan menyenangkan dan saya masih belum menyebut klimaksnya yang melibatkan iblis raksasa, pertobatan, surga dan Everybody (Backstreet's Back), ya, This is the End mungkin menyajikan klimaks paling edan dari film-film komedi yang saya tonton beberapa tahun in	POSITIF
1105	This Means War	This Means War ringan dan cukup menghibur walaupun pada kenyataannya ia sama bodohnya dengan lainnya, tidak peduli ada nama Simon Kinberg yang pernah menghasilkan naskah Sherlock Holmes 2009 lalu.	NEGATIF
1106	Thor	Bukan film superhero terbaik yang pernah saya tonton memang, tapi dengan segala kombinasi kemagisan mitologi kunonya, aksi seru yang mengasyikkan, spesial efek cantik, naskah menarik plus balutan eksekusi cepat nan memukau, Thor jelas dengan mudah dapat memenangi hati penontonnya seperti di saat ia juga dengan mudah memenangi hati Jane Foster untuk menjadi sebuah suguhan action superhero flick renyah dan menghibur.	POSITIF
1107	Thor: The Dark World	Sebenarnya kalau mau jujur, The Dark World mungkin sedikit berada di bawah ekpektasi saya, dan ini juga mungkin dirasakan oleh penonton yang lain terlebih sebelumnya sudah menonton trailersnya terlebih dahulu.	NEGATIF

1108	Tinker Tailor Soldier Spy	Ini adalah salah satu yang terbaik dari seorang Tomas Alfredson, sebuah thriller cerdas penuh konflik menarik dan parade akting memukau dari barisan aktor-aktor papan atasnya.	POSITIF
1109	Tjoet Nja' Dien	Mungkin ini adalah biopik terbaik yang pernah dibuat oleh perfilman Indonesia, sebuah kisah sejarah tentang kepahlawanan penuh inspirasi dari seorang Cut Nyak Dien dalam usahanya merebut setiap jengkal tanah Rencong dari cengkeraman penjajah yang diisi dengan semangat patriotisme tinggi dan digarap dengan sangat serius bersama balutan teknis penyutradaraan luar biasa Eros Djarot plus dukungan para pemainnya yang hampir semuanya tampil solid, khususnya untuk penampilan cemerlang seorang Christine Hakim.	POSITIF
1110	To The Wonder	Tidak ada plot yang kuat, narasinya tampak mengambang di dalam 'akuarium' yang indah bersama 'ikan-ikan' yang hampa, membuatnya seperti video klip indah yang panjang dengan mood dan momen yang lebih intim nan personal. Ya, mungkin saja kali ini Malick terlalu cepat menulis karyanya.	NEGATIF
1111	Tomorrowland	Brad Bird seperti tidak mampu mengolah ide besar yang dimilikinya menjadi sebuah penceritaan yang mulus. Terkadang ia begitu mudah dimengerti namun terkadang ia terasa susah dicerna, apalagi buat penonton muda yang tidak memahami konsepnya. Pace yang sedikit tidak konsisten mungkin membuat beberapa bagiannya terkesan terseok-seok dan membosankan.	NEGATIF
1112	Total Recall	Total Recall memiliki modal pondasi plot solid untuk dapat bergerak kuat ke depannya. Material menarik seperti spionase, konspirasi, dunia virtual hingga satir sosial politik berhasil melebur menjadi satu. Banyak kejutan-kejutan kecil yang menjadikan film yang juga sukses di tangga box office ini menjadi semakin menarik dan menarik.	POSITIF
1113	Tower Block	Jujur saja penyajian yang dihadirkan oleh James Nunn dan Ronnie Thompson terasa kurang matang, masih banyak sebenarnya potensi-potensi untuk membuatnya menjadi jauh lebih baik dan lebih cerdas lagi. Hasilnya, apa yang terjadi mungkin tidak akan membekas terlalu lama di ingatanmu setelah beberapa hari kamu menontonnya.	NEGATIF
1114	Tower Heist	Menginjak sepertiga akhir terlalu banyak adegan-adegan serba memaksa, seperti terlalu diatur untuk menjadi lucu, termasuk 'lubang' besar di sana sini yang mungkin membuat penontonnya mengerutkan dahi. Yah, tapi sekali lagi karena ini komedi anda harus memaklumi kalau ia berlaku bodoh, sengaja ataupun tidak.	NEGATIF
1115	Toy Story 3	Tidak dapat dipungkiri lagi jika Toy Story 3 adalah seri terbaik dari dua seri pendahulunya. Melalui film ini Pixar semakin mengukuhkan bahwa mereka memang adalah raja animasi 3D yang tidak pernah kehabisan akal dan ide kreatif untuk menghibur para penggemarnya setiap tahunnya. Toy Story 3 jelas adalah sebuah paket hiburan animasi 3D berkualitas tinggi yang sangat lengkap, penuh dengan adegan-adegan petualangan yang menghibur dan menegangkan serta ditutup dengan sebuah ending yang manis dan mengharukan.	POSITIF
1116	Tracks	Ini mungkin akan lebih terasa ke sebuah drama psikologis yang sedikit lemah ketimbang road trip survival yang seharusnya bisa lebih dramatis lagi	NEGATIF
1117	Train to Busan	Seperti kebanyakan film Korea, Sang-ho memberi banyak melodrama di dalamnya selain teror dan kengerian. Cerita tentang relasi ayah-anak, kemanusiaan, kepedulian terhadap sesama, pengorbanan hebat sampai krisis kepercayaan yang kemudian bercampur aduk dengan ketegangannya, menghasilkan pertunjukan roller coaster emosi.	POSITIF
1118	Trance	Setelah 10 menit pembukaan yang sama memesonanya dengan penampilan James McAvoy, Trance terjerumus menjadi thriller rumit dan dalam. Ketiga karakter utamanya punya porsi yang seimbang, meskipun pada akhirnya Dawson yang menjadi jantung bagi narasinya yang kompleks. Tetapi yang terpenting dari semua kesenangan itu adalah Boyle tidak pernah kehilangan pesonanya dalam membungkus narasinya bersama ciri khasnya yang energik dan berkilau plus hantaman musik keren.	POSITIF
1119	Transcendence	Selain menyia-nyiaikan beberapa pemainnya macam Morgan Freeman dan Cillian Murphy, yang jelas terlihat adalah bentukan plotnya yang berjalan lambat, terutama pada pembukaan sampai 20 hingga 30 menit selanjutnya, Ya, itu sedikit membosankan dan minim emosi belum lagi premisnya yang sedikit berat	NEGATIF
1120	Transformers: Age of Extinction	Kualitasnya masih sama dangkalnya, masih sama membosankan dengan segudang plot hole mengganggu. Dan tidak lupa, selalu ada komedi di sela-sela peperangan para robot yang untung saja kali ini tidak sampai senorak Dark of The Moon yang seperti ingin menjadi film komedi ketimbang aksi.	NEGATIF
1121	Transformers: Dark of the Moon	Yang paling mengganggu adalah peran Ken Jeong yang lebih menghancurkan suasana ketimbang komedinya meskipun tampil secuil saja di sini. Ya pada akhirnya mungkin film ini adalah akhir dari franchise Transformers, dan mungkin saja film ini akan mudah dilupakan penontonnya.	NEGATIF
1122	Trespass	Untuk film yang dibintangi oleh duet maut kelas A, Trespass juga mengecewakan, khususnya untuk Nicolas Cage, sorry pak, anda sungguh sangat annoying dan cerewet di sini, bahkan saya berharap para perampok itu seharusnya membunuh karakter anda secepat mungkin	NEGATIF
1123	Triangle	Triangle bisa dibilang adalah salah satu British horror film terbaik yang pernah dibuat oleh negara ratu Elizabeth itu. Film garapan Christopher Smith menawarkan sebuah pengalaman berbeda dari kebanyakan film sejenis dengan konsep cerita orisinal yang menggabungkan elemen thriller dan horror supernatural dengan balutan plot twist super rumit yang memaksa penontonnya untuk berkonsentrasi dan berpikir ekstra keras untuk dapat merangkai puzzle misteri yang ingin disampaikan film ini.	POSITIF
1124	Tron: Legacy	Tidak hanya itu, selain kisahnya yang datar dan kurang greget, dan minim konflik, penonton juga disuguhkan dengan buruknya kualitas dialog-dialog yang terlewat sederhana (baca: bodoh) dari para karakter-karakternya yang juga tampil tidak kalah mengecewakannya,	NEGATIF
1125	Trust	Trust, sebagai sebuah drama tragedi yang mengusung fenomena sosial aktual yang kerap terjadi di keseharian kita dalam kehidupan modern ini sudah mampu menyampaikan pesannya dengan telanjang bulat, bahkan ia mampu tampil cukup manusiawi dan tidak terlihat seperti orangtua yang sedang menasehati anaknya tentang mana yang benar dan mana yang salah. Apalagi dukungan akting hebat dari artis mudanya, Liana Liberato membuat Trust menjadi semakin menarik.	POSITIF

1126	Tucker & Dale vs Evil	Tucker & Dale vs Evil menjadi salah satu film langka nan unik yang berhasil membuat saya terpingkal-pingkal. Melihat bagaimana kelucuan demi kelucuan, kejutan demi kejutan mampu berjalan beriringan sempurna dengan elemen slasher adalah sebuah daya tarik terbesar dari film milik Eli Crai. Jarang-jarang ada horor komedi yang mampu tampil sesolid ini, apalagi mengingat film ini digarap dengan biaya murah dan sangat sederhana.	POSITIF
1127	Turbo	Yang menjadi masalah besar adalah seberapa keras usaha para animator Dreamworks membuat karakternya menjadi lucu, para siput-siput kecil itu susah untuk dapat "menempel" lama pada benak penontonnya. Lamu akan dengan mudah melupakannya begitu end credit bergulir.	NEGATIF
1128	Tusk	Transformasi habis-habisan Wallace menjadi "Mr. Tusk" tidak didukung kostum dan makeup meyakinkan, sehingga imbasnya, Tusk terkesan menjadi horor "bodoh" yang murahan.	NEGATIF
1129	Tuyul Part-1	Pakemnya sendiri memang tidak menawarkan sesuatu yang baru. Formulasnya masih berada di wilayah horor generik yang terlalu mengandalkan teror audio-visual basi dan kaget-kagetan usang plus beberapa adegan yang terlihat konyol dan bodoh.	NEGATIF
1130	Two Days, One Night	Jika premis tentang pilihan moral saja belum cukup, maka Dardenne membuatnya menjadi lebih pelik lagi ketika penontonnya juga dihadapkan pada tokoh Sarah yang dimainkan cemerlang oleh Cotillard. Tidak peduli seberapa seringnya Sarah mengatakan ia dapat mengerti setiap penolakan, toh, kita langsung dapat melihat raut kekecewaan dari wajah meyakinkan Cotillard yang setia ditangkap melalui pergerakan kamera genggam sederhana, bersama take-take panjang khas Dardenne .	POSITIF
1131	Tyrannosaur	Studi karakter menjadi kunci utama bagaimana Tyrannosaur mampu tampil menggigit. Peter Mullan seperti biasa, aktor veteran ini memang piawai membawakan karakter pria keras bermasalah. Karakter Joseph itu menarik dan kompleks, bak bensin oktan tinggi yang mudah terbakar ketika ada sedikit percikan api saja yang menyentuhnya.	POSITIF
1132	Ugly	Menarik melihat bagaimana Kashyap mempersiapkan Ugly sebagai sebuah perangkap besar yang tidak hanya berisi materi kriminal, namun juga sebuah studi karakter dan sosial untuk menjebak penontonnya yang sebelumnya sudah terseret dalam pusaran misteri.	POSITIF
1133	Under the Shadow	Penampakan dan kejutan datang tak terduga dalam presisi yang tepat tanpa harus diekspos secara berlebihan, kadar seramnya juga dibangun oleh atmosfer tak nyaman yang dibarengi dengan kemampuan pemainnya yang memesona, hasilnya Under The Shadow menakutkan dengan caranya sendiri yang terbilang efektif dan pintar.	POSITIF
1134	Under the Skin	Masih ada banyak pertanyaan-pertanyaan misalnya siapa sebenarnya karakter Johansson, siapa pengendara motor misterius yang bolak-balik membersihkan pekerjaannya, apa tujuan mereka dengan pria-pria Glasgow itu? Namun jika kamu menunggu jawaban pasti di akhir nanti, bersiaplah kecewa berat karena Glazer tidak memberikanmu apa-apa kecuali sebuah ending mengerikan dan lebih banyak lagi pertanyaan mengganggu.	NEGATIF
1135	Undertow	Dengan caranya yang sederhana, sensual, dan puitis plus dukungan sinematografi cantik yang mampu mengeksplorasi keindahan lanskap Cabo Blanco, akting hebat dan berani dari para pemainnya, khususnya Cristian Mercado dan Manolo Cardona yang mengesankan serta iringan scoring minimalis nan emosional, Undertow sudah tanpa sadar mampu menyentil hati kita dari dalam, merasakan bagaimana rasanya kekuatan cinta sejati.	POSITIF
1136	Underworld: Awakening	Kalau mau jujur, ini menjadi seri Underworld dengan cerita yang paling buruk dan terlihat terlalu memaksa untuk membuatnya tetap berlanjut ke seri-seri selanjutnya.	NEGATIF
1137	Underworld: Blood Wars	Bukan berarti tidak ada sesuatu yang baru di sini, ada, hanya saja bukan sesuatu yang sampai bisa membuat Blood Wars menjadi seri yang lebih ketimbang pendahulunya. Tidak dengan kehadiran Tobias Menzies sebagai komandan baru para lycan atau Lara Pulver sebagai Semira yang licik, termasuk kejutan di ujung cerita yang tampak sekali terkesan terlalu dipaksakan tanpa memberi penjelasan yang cukup.	NEGATIF
1138	Unfriended	Bagian terbaik Unfriended adalah presentasinya yang unik. 83 menit durasinya hanya berlangsung dalam layar MacBook milik Blaire bersama aplikasi Skype, Youtube, iTunes dan Safari, singkatnya Unfriended adalah teror ruang sempit dalam kemasan baru yang benar-benar tahu bagaimana mengeksplorasi ide horor dan budaya digital di era internet saat ini dengan sangat baik, kreatif, efektif dan efisien	POSITIF
1139	United	United menjadi personal buat para penggemarnya seperti yang sudah saya tulis di atas, karena ia mampu menginspirasi serta mengajak penontonnya untuk melihat bagaimana salah satu tim sepak bola paling hebat di jagat raya ini bangkit dari keterpurukan menjadi seperti yang kita lihat saat ini.	POSITIF
1140	Unknown	Porsi pas antara sisi misteri yang menarik, aksi seru nan menegangkan dan guyruran twist menarik membuat Unknown sudah lebih dari cukup untuk menjadi sebuah suahan thriller aksi yang layak tonton. Terlebih lagi ada sosok Liam Neeson di dalamnya yang belakangan mulai menunjukkan tajinya sebagai aktor laga baru nan menjanjikan.	POSITIF
1141	Unstoppable	Unstoppable adalah tontonan hiburan yang pas bagi anda para adrenalin junkie yang mendambakan ketegangan tanpa henti ala Tony Scott. Siapa lagi yang peduli soal cerita di saat momen-momen breathtaking super cepat tersebut tanpa sadar telah merasakan dan membuat napas anda tertahan cukup lama.	POSITIF
1142	Unthinkable	Unthinkable benar-benar tampil diluar dugaan. Tidak hanya menghibur sebagai sebuah film secara keseluruhan, namun juga mampu menyampaikan pesan yang dalam akan sebuah konsekuensi besar yang harus ditanggung di saat mengambil sebuah keputusan.	POSITIF
1143	Upstream Color	Dua film, dua ide besar yang terbangun dalam semangat fiksi ilmiah yang kental, tidak pernah mudah menghadirkan konsep-konsep brilian seperti yang sudah dilakukan Shane Carruth. Upstream Color adalah contoh sebuah fiksi ilmiah kecil yang mampu berbicara besar, sebesar tema tentang kehidupan, cinta dan takdir yang ditawarkan plus mengundang perdebatan asyik setelah menontonnya. Semuanya ini sukses dihadirkan dalam semangat indie ala Carruth yang memesona, subtle dan juga emosional.	POSITIF
1144	Uzumaki	Uzumaki punya Higuchinsky yang sepertinya tahu benar bagaimana memperlakukan versi filmnya dengan sangat baik tanpa harus kehilangan semangat komiknya.	POSITIF

1145	V for Vendetta	Sebagai sebuah film, efek dahsyat memanjakan mata mungkin tidak sebanyak trilogi The Matrix, namun tetap saja kemunculan adegan-adegan aksi pemacu adrenalin tersebut muncul di saat yang tepat dan tidak terlalu berlebihan sehingga membuat segalanya menjadi terasa pas. Dan akhir kisah perjuangan kebebasan ini berhasil ditutup oleh sebuah adegan dahsyat yang menyisakan pesan moral bagi penontonnya.	POSITIF
1146	Vanishing on 7th Street	Bagi saya pribadi Anderson sudah melakukan pekerjaannya dengan baik, membuat sebuah post-apocalyptic horror yang tidak hanya mencekam dan penuh misteri di dalamnya namun juga meninggalkan sebuah pesan besar tentang eksistensi manusia di bumi ini.	POSITIF
1147	Vehicle 19	Pada akhirnya Vehicle 19 terjankit dengan banyak plot hole mengganggu, dialog-dialog cheesy, plot yang familiar dan klimaks yang tanggung di mana sedikit banyak sudah melukai keasyikan menonton, belum lagi saya menyebut karakter menyebalkan yang dibawakan Walker.	NEGATIF
1148	Veronica Mars	Hasilnya memang terlihat murahan dan terlalu tv series sentris untuk ukuran film yang dibuat untuk layar lebar. Tetapi sepertinya memang itu tujuannya, sebuah penghormatan buat versi televisinya dan tentu saja penghormatan buat para fans fanatiknya.	NEGATIF
1149	Vertigo	Secara keseluruhan hampir di semua segi Vertigo tampil sangat solid. Hitchcock tidak hanya mampu membuat sebuah kisah misteri yang mengusik rasa penasaran namun juga dengan pintar menempatkan penontonnya berada dalam posisi sama tidak tahunya dengan karakter Scottie, hingga nanti di pertengahan film Hitchcock memberikan sebuah jawaban mengejutkan yang akan 'menampar' telak penontonnya. Naskah hebat tampaknya masih belum cukup jika tidak didukung dengan teknis penggarapan yang hebat pula.	POSITIF
1150	Victor Frankenstein	Masalah Victor Frankenstein ada pada penyutradaraan dan naskah yang tidak konsisten. Dalam perjalanannya daya tarik mulai luntur seiring ketidak mampuan McGuigan menjaga ritmenya. Narasinya sendiri juga terkesan terburu-buru untuk mencapai tujuan utama membuat mayat hidup, melupakan bentukan jalinan karakter yang sebenarnya bisa dieksplorasi lebih jauh lagi, ujung-ujungnya tidak jauh dari action hingar bingar yang membuang potensinya.	NEGATIF
1151	Victoria	Bagian terbaik Victoria tidak hanya pada kekuatan teknisnya, namun juga bagaimana Schipper berhasil memadukan gaya penceritaan kompleksnya dengan narasi penuh kejutan dan tentu saja kekuatan akting para pemainnya. Setiap dialog terasa natural dan hangat, terbentuk dari improvisasi hebat para castyang bermain gemilang.	POSITIF
1152	Violet & Daisy	Fletcher menyajikannya dengan gaya komikal modern dengan sedikit sentuhan surreal, membagi-bagi satu jam setengah durasinya dalam 10 chapter pendek yang terus berlanjut dengan banyak kejutan-kejutan kecil. Di satu sisi, ini adalah sajian komedi hitam brutal yang menjadikan setiap momen pembunuhan brutalnya dengan cara yang santai, di satu sisi ini juga sebuah coming of age menarik .	POSITIF
1153	Voices	Dan menariknya ketika Hwan oh kemudian membeberkan semua misteri Voices itu pada endingnya. Sebenarnya tidak ada kejutan yang kelewat drastis di sana karena ini bukan tipe twist yang datangnya tiba-tiba, bak jatuh dari langit dan hebatnya lagi ia masih terkesan relevan dengan alur kompleks yang sudah dibangun Hwan Oh dari awal.	POSITIF
1154	Wadjda	Wadjda itu bagus dan membuatnya menjadi tontonan yang tidak mengada-ada. Tetapi seperti yang terjadi pada dirinya, jika Tuhan mengizinkan, selalu ada sedikit harapan akan sebuah kehidupan yang lebih baik di sana.	POSITIF
1155	War Horse	So, War Horse, tipikal film keluarga ala Spielberg yang ringan, inspiratif, penuh melodrama tentang perjuangan dan persahabatan antara manusia dan kuda dengan dukungan kualitas sinematik tingkat tinggi. Memang bukan yang terbaik dari Spielberg, tidak sampai terlalu menyentuh, setidaknya buat saya, tapi jelas ini adalah pilihan film yang tepat jika anda mencari sebuah tontonan bersahabat untuk ditonton bersama-sama.	POSITIF
1156	War Photographer	Sebuah foto memiliki sejuta makna. Melalui War Photographer Christian Frei sukses menghadirkan sebuah pengalaman luar biasa menonton dokumenter. Sebuah dokumenter kuat di mana segala permasalahan tentang kemanusiaan, perang, sosial dan politik mampu terlihat berbeda melalui mata seorang fotografer hebat bernama James Nachtwey.	POSITIF
1157	Warcraft: The Beginning	Apa yang disajikan Duncan Jones mungkin tidak istimewa secara premis, penonton awam hanya menganggap ini hanya sekedar sajian fantasi konvensional yang mengekor kebesaran franchise milik Peter Jackson itu, tetapi sekali lagi, dari mata awam, Warcraft: The Beginning hanya menjadi sekedar film hiburan tanpa kesan apa-apa.	NEGATIF
1158	Warkop DKI Reborn: Part-1	Jujur saja, susah buat saya bisa untuk menikmatinya. Untuk kualitas cerita yang digarap Anggy berserta Andi Awwe Wijaya, Bene Dion Rajagukguk terasa terlalu absurd dan tanpa arah yang jelas, bahkan film-film Warkop terdahulu saja tidak sampai seaneh, seliar dan senorak ini dengan segala macam kehebohan yang tak wajar dan lebih parah.	NEGATIF
1159	Warm Bodies	Ini adalah tontonan yang menyegarkan sekaligus menyenangkan, saya menikmati 97 menit pengalaman menonton kisah zombie. Mungkin sedikit terasa dipaksakan di beberapa bagian, namun secara keseluruhan Jonathan Levine sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka menghadirkan sebuah versi lain dari romansa populer Romeo & Juliet dalam latar paska kiamat.	POSITIF
1160	Warrior	Warrior dengan segala pertarungannya yang keras, brutal dan kejam, sekejap tatapan Tom Hardy di sini ia tetap adalah sebuah drama olahraga keluarga yang 'lembut' dan emosional. Gavin O'Connor bisa dibalang sudah berhasil mengerjakan pekerjaannya dengan sangat baik. Salah satu yang terbaik tahun ini.	POSITIF
1161	Water for Elephants	Ini adalah sebuah kisah cinta segi tiga yang terlalu datar, sedatar chemistry yang dibangun Pattinson dan Witherspoon yang juga menjadi salah satu titik terlemah film ini. Banyak problematika di sini yang ingin dituangkan sekaligus, masalahnya, ini terlalu terkesan menggampangkan plus minim momen emosional, menjadikan kisah Water for Elephants kurang berbobot dan harus menderita cukup banyak di bagian penting satu ini.	NEGATIF
1162	We Are What We Are	Berjalan dalam tempo lambat, dengan aura depressing yang kental serta penggunaan teknik long take dan kamera statis yang banyak mendominasi setiap adegannya, We Are What We Are jelas menjadi tidak mudah dikonsumsi oleh semua penontonnya terutama bagi mereka	NEGATIF

		yang terlalu berharap banyak akan suguhan kekerasan berlebih, atau sebuah torture porn dan gore fest konvensional.	
1163	We Bought a Zoo	Premisnya menarik untuk sebuah family movie, plotnya bersahabat untuk ditonton semua umur. Crowe sudah berhasil membuat sebuah drama keluarga yang manis, inspirasional, hangat dan begitu menyentuh di balik setiap kehilangan, di balik setiap keberanian	POSITIF
1164	We Need to Talk About Kevin	Ramsey dengan cerdas menghadirkan kengerian tanpa wujud di setiap adegannya, bermain-main melalui imajinasi penontonnya melalui narasi tumpang tindih, aroma depresif kental dan performa hebat Tilda Swinton	POSITIF
1165	Wedding Dress	Cerita yang terlalu umum dan sederhana, plot jelas terbekak sejak di sepertiga awal film, disaat Kwon Hyeong Jin sudah menghadirkan penyakit mematikan buat karakter Go Eun. Sisanya kita akan diajak melihat rangkaian adegan dramatis nan corny bagaimana Go Eun melakukan 'penebusan dosanya' untuk membahagiakan So Ra.	NEGATIF
1166	Wendy and Lucy	Siapa yang menyangka sebuah drama sederhana yang bergerak pelan dan begitu tenang bisa mampu menghadirkan kadar emosional dan depresi yang kuat dengan segala penyajian ala Kelly Reichardt yang sangat realistis. Belum lagi ada Michelle Williams bermain sangat apik di sepanjang film.	POSITIF
1167	Wer	Wer tetap adalah tontonan horor yang seru dan mendebarakan. Di separuh durasinya, Bell menginjeksinya dengan aksi cepat dan brutal, melibatkan pembantaian besar-besaran yang menghancurkan sekelompok anggota SWAT bersama dukungan spesial efek garapan Robert Hall dari Almost Human yang meyakinkan.	POSITIF
1168	We're The Millers	We're The Millers tergolong biasa saja, predictable, cheesy dan bahkan bisa dikatakan nanggung, dalam artian ia takut untuk berani bermain kotor namun di saat bersamaan ia juga tidak mau bermain terlalu aman.	NEGATIF
1169	What If	Setiap adegan terasa hambar bukan karena hanya plotnya yang mendadak klise namun juga karena chemistry lemah dari Radcliffe dan Kazan.	NEGATIF
1170	What Maisie Knew	McGehee dan Siegel mungkin wajib berterima kasih kepada pendatang baru Onata Aprile yang bermain fantastis, menjadi bagian terpenting dalam What Maisie Knew melebihi nama-nama besar di sekelilingnya, mengisi bagian-bagian sentimentilnya.	POSITIF
1171	What We Do in the Shadows	Semua berhasil dirangkum dengan keriangannya ala komedi hitam Selandia Baru yang kocak dengan sedikit bumbu gore berdarah-darah yang seperti ingin menegaskan bahwa ini masih berada di jalur horor meski diselimiuti elemen komedi yang lebih tebal.	POSITIF
1172	When in Rome	Klise adalah kata yang paling pas untuk menggambarkan rom-com satu ini. Selalu dan tidak pernah bosan-bosannya terjebak dalam formula yang itu lagi-itu lagi. Seperti belum cukup, dialog-dialognya yang "jayus" dan beberapa lelucon slapstick nan garing seakan-akan melengkapi derita film ini. Salah satu kisah komedi terburuk tahun 2010 ini.	NEGATIF
1173	When Marnie Was There	Meski kental dengan nuansa suram dan mencekam di beberapa adegannya, susah untuk memberi label 'horor' kepada When Marnie Was There. Ya, ada nuansa kelam, duka dan kesepian dalam balutan surreal terpancar dari setiap pertemuan Anna dan Marnie, namun juga ada kelembutan di balik tragedi dan konfliknya yang berujung pada sebuah ending pahit manis menggetarkan.	POSITIF
1174	Where the Wild Things Are	Overall, Mungkin tidak terlalu berlebihan jika Where the Wild Things Are dapat dimasukkan dalam salah satu drama fantasi terbaik di 2009 lalu, atau mungkin yang salah satu yang terbaik dari film-film sejenisnya. Tampil dengan keindahan visual dan kisahnya yang sederhana namun kuat, film yang diproduksi oleh Tom Hanks ini adalah tontonan wajib bagi siapa saja yang menyukai film pertualangan fantasi yang unik.	POSITIF
1175	Whip It	Drew Barrymore bisa bernapas lega karena debutnya sebagai seorang sutradara ternyata bisa dibalang cukup berhasil, setidaknya ia sukses menyampaikan pesan pada filmnya secara efektif dengan menghadirkan sebuah cerita ringan dengan balutan komedi yang segar dan juga pesan-pesan moral yang disampaikan dengan baik.	POSITIF
1176	Whiplash	Whiplash itu rumit, energik dan meledak-ledak dalam prosesnya namun tidak sampai menjadi terlalu liar ketika Damien Chazelle memfokuskan musikalitasnya pada jazz yang penuh sinergi, kendali dan perhitungan. Ya, pada akhirnya Whiplash menjadi tontonan sederhana namun padat berisi ketika narasi simpelnya berhasil dikembangkan Chazelle sampai ke titik didih tertinggi yang mampu menyerang sisi psikologismu.	POSITIF
1177	White Bird in A Blizzard	raki seperti melupakan elemen thrillernya, membuatnya hanya menjadi tempelan dari kisah perjalanan teen romance Kat yang galau menuju kedewasaan dengan cara yang aneh (baca: seks), sehingga apa yang terjadi selanjutnya penonton menjadi tidak lagi terlalu peduli dengan keberadaan sosok Eve yang perlahan seperti terlupakan	NEGATIF
1178	White God	Melihat perjuangan Hagen dalam bertahan hidup melalui serangkaian momen emosional dan brutal bisa jadi adalah bagian terbaik dari White God.	POSITIF
1179	White: The Curse of Melody	Begitu memasukinya lebih dalam anda akan menemukan bahwa ia tidak ubahnya seperti sajian horor 'kelas dua' lainnya yang terlalu kelewat biasa (baca: buruk). Naskah yang super lemah, akting yang buruk, kandungan misteri yang terkesan dipaksakan bahkan dalam menjalankan amanah utamanya untuk meneror mental penontonnya pun ia gagal.	NEGATIF
1180	Who Am I: No System is Safe	Harus diakui naskah Who Am I sendiri punya kelas yang sedikit lebih tinggi dari techno-thriller kebanyakan. Seperti yang saya katakan, ia cerdas sekaligus manipulatif, Odar menggerakkan narasinya melalui presentasi yang kecepatannya mampu dijaga dengan baik	POSITIF
1181	Why Don't You Play in Hell	Menonton Why Don't You Play in Hell? itu adalah pengalaman yang susah dicari tandingannya, ia menghipnotis seperti jingle iklan. Ini adalah jenis film yang serius tapi santai. Sono menginjeksinya dengan kekerasan frontal yang menjadi ciri khasnya	POSITIF
1182	Wild Card	Untuk sebuah film yang mengandung kata "Wild" di dalamnya, Wild Card tidak sampai seliar itu, malah bisa dibalang ia adalah salah satu film aksi Statham yang "jinak" dengan sekuens action yang meskipun cukup badass tetapi bisa dihitung jari sebelah tangan. Dan untuk film yang mengandung kata "Card" di dalamnya, Wild Card gagal menyajikan dunia judi yang mendalam.	NEGATIF
1183	Wild Tales	Kepiawaian Damian Szifron meramu narasinya dengan cerdas dan efektif memberi efek emosional tersendiri. Meskipun memiliki asas dan benang merah yang sama, namun setiap	POSITIF

		segmen mampu berdiri sendiri dengan ciri khas masing-masing, dengan kekuatan dan pesona masing-masing.	
1184	Wish, Hope	Bagian terbaik dari film yang meraih penghargaan film terbaik di ajang Oscar Korea, Blue Dragon Film Awards ke 34 selain premisnya yang provokatif tentu saja adalah penampilan dari para pemainnya. Ada aktor veteran Sol Kyung Gu yang kembali bermain apik sebagai ayah So Won.	POSITIF
1185	Wolf Creek 2	Ketimbang film pertamanya, McLean terlihat sedikit mengurangi kadar creepy, toh wajar saja karena kini penontonnya sudah tahu misterinya, tahu apa yang dihadapi para turis asing itu memang bukan alien atau hantu penunggu kawah Wolf Creek melainkan psikopat edan.	NEGATIF
1186	World War Z	Ini adalah salah satu film zombie terbaik yang pernah ada, bukan hanya karena menawarkan skala super besar, efek CGI canggih dengan budget raksasa serta disutradarai sutradara sekaliber Marc Forster dengan bintang Brad Pitt saja namun ini adalah semua kombinasi maut dari semua keasyikan yang kamu temukan dalam film-film zombie dengan polesan ketegangan dan keseruan yang jempolan.	POSITIF
1187	Wrath of Titans	Harus diakui untuk kualitas naskahnya, ia masih sama buruknya dengan pendahulunya, tapi toh, sekali lagi hanya orang-orang bodoh yang kemudian ribut mempermalahkan segala tekek bengek plot dan kedalaman ceritanya yang jelas-jelas memang sengaja di nomor sekiankan.	NEGATIF
1188	X-Men: Apocalypse	Sayang lagi-lagi sayang, sebagai fokus cerita sosok Apocalypse sendiri terbilang mengecewakan mengingat kebesaran namanya sebagai mutan pertama dan terkuat, tidak ada motif yang jelas selain kehancuran total, tidak ada kekejaman luar biasa	NEGATIF
1189	X-Men: Days of Future Past	Sedikit komedi dari mulut lancang Logan dan terutama adegan yang melibatkan momen Quick Silver lengkap dengan efek slowmo kerennya membuat DOFP terasa lebih segar sebelum semuanya kembali menjadi gelap dan gelap sampai di penghujungnya.	POSITIF
1190	X-Men: First Class	Ini adalah sebuah reboot hebat, sebuah prekuel luar biasa, sebuah suguhan summer movie 'first class' dengan segala kemegahan spesial efeknya, komposisi cast apik dan yang paling penting X-Men: First Class sudah siap memulai saga X-men yang baru.	POSITIF
1191	Y Tu Mama Tambien	Overall, Y Tu Mama Tambien menjadi contoh nyata bagaimana road movie yang baik dan unik itu dibuat. Tidak hanya mampu menghibur namun juga memberikan inspirasi bagi para penontonnya tentang bagaimana menjadi pribadi yang dewasa. Bahkan salah satu film Indonesia, 3 Hari Untuk Selamanya terinspirasi dari film terbaik Alfonso Cuaron ini.	POSITIF
1192	Yasmine	Yasmine adalah pencapaian luar biasa. Kombinasi apik antara cerita keluarga sederhana yang berisi persahabatan, relasi ayah anak, pencarian jati diri, olah raga, rivalitas dan sedikit romansa serta komedi ringan bersama dukungan akting kuat dari pendatang baru Liyana Yus yang energik dan lovable. Di visualnya ada gambar-gambar cantik nan hangat dari bumi Brunei yang ditangkap kamera James Teh termasuk adegan pertarungan seru.	POSITIF
1193	You Are the Apple of My Eye	Cerita sederhana tentang pahit-manisnya cinta, kenakalan masa-masa SMU dan perjalanan mencari sebuah kedewasaan dengan sedikit komedi terhampar dengan baik di sepanjang 109 menit. Ditambah karakter- karakternya yang loveable plus ending yang membekas menjadikan You Are The Apple of My Eye sebuah tontonan menyenangkan buat siapa saja yang pernah merasakan manisnya apa itu yang disebut 'cinta monyet'.	POSITIF
1194	Young Adult	Seperti kebanyakan film Jason Reitman yang banyak dihiasi dengan karakter-karakter kompleks, Young Adult juga punya semua hal itu sebagai sebuah 'anti romcom' dengan segala candaan gelap ala Diablo Cody yang tidak hanya sukses meninggalkan tawa namun juga kegetiran menusuk buat penontonnya yang diwakili melalui karakter Mavis Gary yang sukses dimainkan dengan sangat apik oleh Charlize Theron	POSITIF
1195	Your Highness	Your Highness tidak lebih dari komedi dangkal, tidak terlalu jauh dengan komedi-komedi lain yang judulnya berakhiran 'Movie'. Ia terlihat jorok, kotor dan menjijikkan di saat bersamaan. Ya, sungguh mengecewakan.	NEGATIF
1196	You're Next	Sebuah kombinasi aneh yang lucu, bekerja! Kedua, kehadiran sosok heroine tangguh dalam diri Erin Harson yang dimainkan oleh alumnus Step Up 3, Sharni Vinson. Ya, ini mungkin faktor paling keren di sini, jarang-jarang dalam sebuah slasher, khususnya home invasion seperti ini bisa melihat sang korban, terutama wanita mampu melawan balik dengan kekuatan sama sadisnya	POSITIF
1197	Yours Truly	Jarang-jarang bisa melihat thriller buatan lokal dengan kualitas sebaik ini, baik naskah maupun teknis penggarapannya, apalagi mengingat keduanya tidak perlu terlalu banyak menyuguhkan adegan berdarah apalagi penampakan para dedemit untuk dapat membuat anda duduk terpaku selama 16 menit.	POSITIF
1198	Z for Zachariah	Pemilihan cast cukup kuat untuk sebuah film kecil. Ada Margot Robbie yang belakangan tengah naik daun harus merelakan dirinya tampil jauh dari kesan glamor, namun jujur ia bermain bagus sebagai seorang gadis desa.	POSITIF
1199	Zero Dark Thirty	Zero Dark Thirty seperti versi layar lebar dari serial Homeland dengan kualitas naskah dan teknis penyajian yang jauh lebih solid, menantang dan realistis, bahkan ia juga punya Claire Danes sendiri dalam sosok Jessica Chastain yang tampil fantastis.	POSITIF
1200	Zodiac	Untuk ukuran sebuah thriller misteri kriminal berkualitas, David Fincher bersama Zodiac miliknya sudah memiliki segalanya. Naskah yang kuat dan cerdas, suguhan teknis yang mumpuni dan dukungan akting prima dari para pemainnya menjadikan Zodiac salah satu yang terbaik di genrenya, tidak peduli minus momen-momen aksi atau pun panjangnya durasi karena saya sangat menikmati setiap menitnya.	POSITIF
1201	Zootopia	Zootopia punya semua elemen untuk membuatnya menjadi paket animasi keluarga ala Walt Disney Animation Studios yang menghibur, dari kualitas animasi penuh warna dan detail, cerita from hero to zero ringan penuh inspirasi sampai ratusan karakter hewan yang unyu bin imut macam si kelinci Judy Hopps yang disuarakan sempurna oleh aktris Ginnifer Goodwin sampai Mr. Big si tikus Antartika bos Tundratown.	POSITIF

LAMPIRAN C. HASIL PENGUJIAN *WHITE BOX*

C.1 Pengujian Fitur Manajemen Dataset

1.1 Fungsi Tambah Dataset

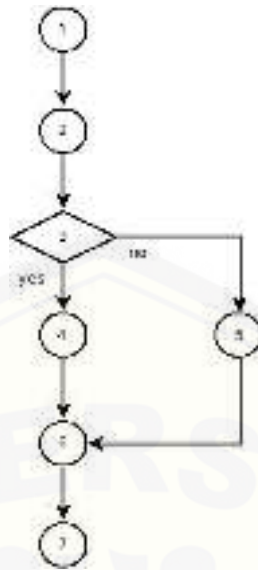
Pengujian kode program di dalam fungsi tambah *dataset* adalah sebagai berikut:

1.1.1 Kode Program dan Penomoran

```
1. public function inputdataset() { 1
2.     $judul = $this->input->post('judulreview');
3.     $isi = $this->input->post('teksreview'); 2
4.     $kategori = $this->input->post('kategori');
5.     $sentimen = $this->input->post('sentimenawal');
6.     $lastid = $this->m_cruddataset-
>inputdataset($judul,$isi,$kategori,$sentimen);
7.     $this->m_doc_extraction-
>insertterm($lastid,$isi);
8.
9.     if($lastid){ 3
10.         $this->session-
>set_flashdata('notification','input_review_suce 4
11.     }
12.     else{
13.         $this->session- 5
>set_flashdata('notification','input_review_error');
14.     }
15.     redirect('dataset'); 6
16. } 7
```

1.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi tambah *dataset* yang dapat dilihat di gambar berikut.



1.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi tambah *dataset* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 7 - 7 + 2 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

1.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi tambah *dataset* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

1.1.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Data Review” setelah selesai mengisi data <i>review</i> baru
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data <i>review</i> di tabel “sa_review” dan hasil ekstraksinya di tabel

	“sa_bagofwords” dan menampilkan pesan “Tambah review film berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Data Review” setelah selesai mengisi data <i>review</i> baru
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data <i>review</i> di tabel “sa_review” dan hasil ekstraksinya di tabel “sa_bagofwords” dan menampilkan pesan “Review film gagal tersimpan”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

1.2 Fungsi Edit Dataset

Pengujian kode program di dalam fungsi edit *dataset* adalah sebagai berikut:

1.2.1 Kode Program dan Penomoran

```

1.     public function editdataset() { 1
2.         $judul = $this->input->post('judulreview'); 2
3.         $isi = $this->input->post('teksreview');
4.         $kategori = $this->input->post('kategori');
5.         $sentimen = $this->input->post('sentimenawal');
6.         $idreview = $this->input->post('id_review');
7.         $edit_review = $this->m_cruddataset-
>editdataset($judul,$isi,$kategori,$sentimen,$idreview);
8.         $this->m_doc_extraction->editterm($idreview,$isi);
9.
10.        if($edit_review){ 3
11.            $this->session-
>set_flashdata('notification','edit_review_success'); 4
12.        }
13.        else{
14.            $this->session-
>set_flashdata('notification','edit_review_error');

```



```

15.         }
16.         redirect('dataset');
17.     }

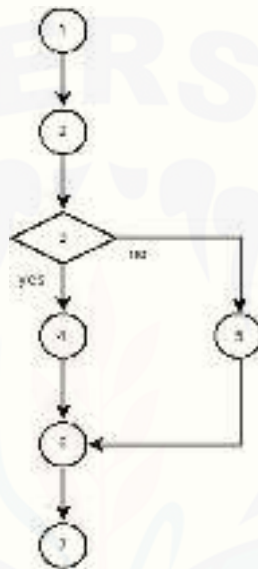
```

6

7

1.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi edit *dataset* yang dapat dilihat di gambar berikut.



1.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi edit *dataset* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 7 - 7 + 2 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

1.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi edit *dataset* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

1.2.5 Test Case

Test Case	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Data Review” setelah selesai menyunting <i>review</i>
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data <i>review</i> di tabel “sa_review” dan hasil ekstraksinya di tabel “sa_bagofwords” dan menampilkan pesan “Edit review film berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

Test Case	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Data Review” setelah selesai menyunting <i>review</i>
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data <i>review</i> di tabel “sa_review” dan hasil ekstraksinya di tabel “sa_bagofwords” dan menampilkan pesan “Review film gagal diedit”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

1.3 Fungsi Hapus Dataset

Pengujian kode program di dalam fungsi hapus *dataset* adalah sebagai berikut:

1.3.1 Kode Program dan Penomoran

```

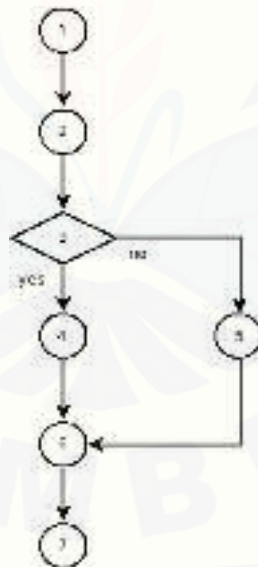
1.     public function deletedataset() { 1
2.         $idreview = $this->input->post('id_review'); 2
3.         $delete_review = $this->m_cruddataset-
>deletedataset($idreview);

```

```
4.
5.     if ($delete_review) { 3
6.         $this->session-
7.         >set_flashdata('notification', 'delete_review_success'); 4
8.     }
9.     else{ 5
10.         $this->session-
11.         >set_flashdata('notification', 'delete_review_error');
12.     }
13.     redirect('dataset'); 6 7
14. }
```

1.3.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi hapus *dataset* yang dapat dilihat di gambar berikut.



1.3.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi hapus *dataset* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 7 - 7 + 2 \end{aligned}$$

= 2

1.3.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi hapus *dataset* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

1.3.5 Test Case

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping <i>review</i> yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menghapus data <i>review</i> di <i>database</i> dan menampilkan pesan “Hapus <i>review</i> film berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping <i>review</i> yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menghapus data <i>review</i> di <i>database</i> dan menampilkan pesan “ <i>Review</i> film gagal dihapus”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Dataset.php

C.2 Pengujian Fitur Manajemen Kata Dasar

2.1 Fungsi Tambah Kata Dasar

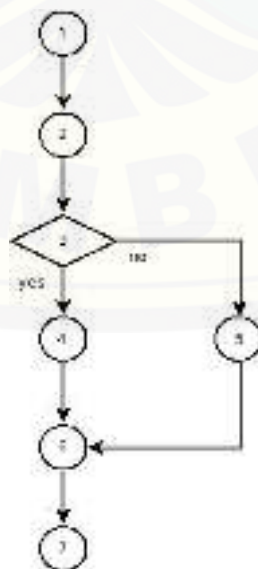
Pengujian kode program di dalam fungsi tambah kata dasar adalah sebagai berikut:

2.1.1 Kode Program dan Penomoran

```
1.     public function inputkatadasar() { 1
2.         $katabaru = $this->input->post('katadasarbaru'); 2
3.         $input_katadasar_baru = $this->m_crudkatadasar-
>inputkatadasar($katabaru);
4.
5.         if($input_katadasar_baru) { 3
6.             $this->session-
>set_flashdata('notification', 'input_kd_success'); 4
7.         }
8.         else { 5
9.             $this->session-
>set_flashdata('notification', 'input_kd_error');
10.        }
11.
12.        redirect('katadasar'); 6 7
13.    }
```

2.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi tambah kata dasar yang dapat dilihat di gambar berikut.



2.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi tambah kata dasar dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 7 - 7 + 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

2.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi tambah kata dasar yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

2.1.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Kata Dasar” setelah selesai mengisi data kata dasar baru
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data kata dasar di tabel “sa_katadasar” dan menampilkan pesan “Tambah kata dasar baru berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Kata Dasar” setelah selesai mengisi data kata dasar baru
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data kata dasar di tabel “sa_katadasar” dan menampilkan pesan “Kata gagal tersimpan”

Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

2.2 Fungsi Edit Kata Dasar

Pengujian kode program di dalam fungsi edit kata dasar adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kode Program dan Penomoran

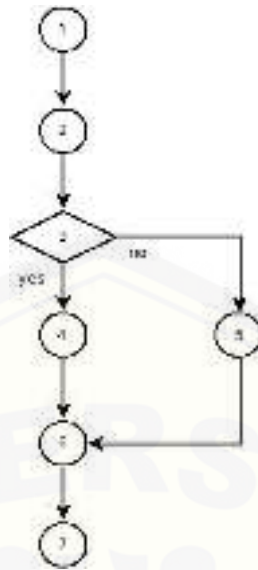
```

1.  public function editkatadasar(){ 1
2.      $kata = $this->input->post('katadasarbaru'); 2
3.      $idkatadasar = $this->input->post('id_katadasar');
4.      $edit_katadasar = $this->m_crudkatadasar-
    >editkatadasar($kata,$idkatadasar);
5.      if($edit_katadasar){ 3
6.          $this->session-
    >set_flashdata('notification','edit_kd_success'); 4
7.      } 5
8.      else{
9.          $this->session->set_flashdata('notification','edit_kd_error');
10.     }
11.
12.     redirect('katadasar'); 6
13. } 7

```

2.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi edit kata dasar yang dapat dilihat di gambar berikut.



2.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi edit kata dasar dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 7 - 7 + 2 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

2.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi edit kata dasar yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

2.2.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Kata Dasar” setelah selesai menyunting kata dasar
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data kata dasar di tabel “sa_katadasar” dan menampilkan pesan “Edit kata dasar berhasil”

Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Kata Dasar” setelah selesai menyunting kata dasar
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data kata dasar di tabel “sa_katadasar” dan menampilkan pesan “Kata gagal diedit”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

2.3 Fungsi Hapus Kata Dasar

Pengujian kode program di dalam fungsi hapus kata dasar adalah sebagai berikut:

2.3.1 Kode Program dan Penomoran

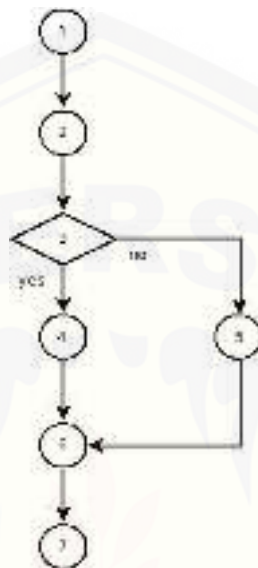
```

1.  public function deletekatadasar() { 1
2.      $idkatadasar = $this->input->post('id_katadasar'); 2
3.      $hapus_katadasar = $this->m_crudkatadasar-
>deletekatadasar($idkatadasar);
4.      if($hapus_katadasar) { 3
5.          $this->session-
>set_flashdata('notification', 'delete_kd_success'); 4
6.      }
7.      else { 5
8.          $this->session-
>set_flashdata('notification', 'delete_kd_error');
9.      }
10.
11.     redirect('katadasar'); 6
12. } 7

```

2.3.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi hapus kata dasar yang dapat dilihat di gambar berikut.



2.3.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi hapus kata dasar dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}V(G) &= E - N + 2 \\ &= 7 - 7 + 2 \\ &= 2\end{aligned}$$

2.3.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi hapus kata dasar yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

2.3.5 Test Case

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping kata dasar yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menghapus data kata dasar di <i>database</i> dan menampilkan pesan “Hapus kata dasar berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping kata dasar yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menghapus data kata dasar di <i>database</i> dan menampilkan pesan “Kata gagal dihapus”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Katadasar.php

C.3 Pengujian Fitur Manajemen *Stop Words*

3.1 Fungsi Tambah *Stop Words*

Pengujian kode program di dalam fungsi tambah *stop words* adalah sebagai berikut:

3.1.1 Kode Program dan Penomoran

```

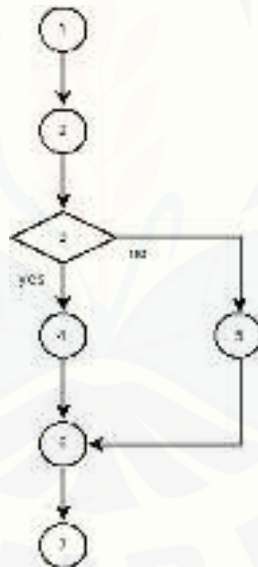
1. public function inputstopwords() { 1
2.     $katabaru = $this->input->post('stopwordsbaru') 2
3.     $input_stopwords_baru = $this->m_crudstopwords-
    >inputstopwords($katabaru);
4.
5.     if($input_stopwords_baru) { 3

```

```
6.         $this->session-  
>set_flashdata('notification','input_sw_success'); 4  
7.     }  
8.     else{  
9.         $this->session-  
>set_flashdata('notification','input_sw_error'); 5  
10.    } 6  
11.    redirect('stopwords');  
12. } 7
```

3.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi tambah *stop words* yang dapat dilihat di gambar berikut.



3.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi tambah *stop words* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 7 - 7 + 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

3.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi tambah *stop words* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

3.1.5 Test Case

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Stop Words” setelah selesai mengisi data <i>stop word</i> baru
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data <i>stop word</i> di tabel “sa_stopwords” dan menampilkan pesan “Tambah stop word baru berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Tambah Stop Words” setelah selesai mengisi data <i>stop word</i> baru
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data <i>stop word</i> di tabel “sa_stopwords” dan menampilkan pesan “Stop word gagal disimpan”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php

3.2 Fungsi Edit Stop Words

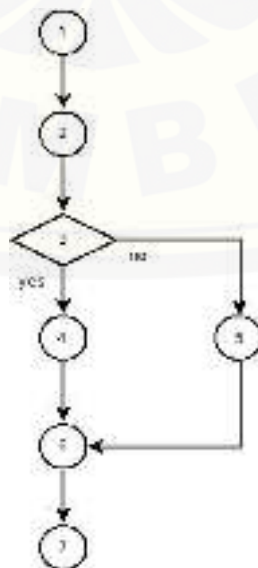
Pengujian kode program di dalam fungsi edit *stop words* adalah sebagai berikut:

3.2.1 Kode Program dan Penomoran

```
1. public function editstopwords() { 1
2.     $kata = $this->input->post('stopwordsbaru'); 2
3.     $idstopwords = $this->input->post('id_stopwords');
4.     $this->load->model('m_crudstopwords');
5.     $edit_stopwords = $this->m_crudstopwords-
>editstopwords($kata,$idstopwords); 3
6.     if($edit_stopwords) {
7.         $this->session-
>set_flashdata('notification','edit_sw_success'); 4
8.     }
9.     else{
10.        $this->session-
>set_flashdata('notification','edit_sw_error'); 5
11.    }
12.
13.    redirect('stopwords'); 6
14. }
```

3.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi edit *stop words* yang dapat dilihat di gambar berikut.



3.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi edit *stop words* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 7 - 7 + 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

3.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi edit *stop words* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

3.2.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Stop Words” setelah selesai menyunting <i>stop word</i>
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan data <i>stop words</i> di tabel “sa_stopwords” dan menampilkan pesan “Edit stop word berhasil”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Simpan” di modal “Edit Stop Words” setelah selesai menyunting <i>stop word</i>
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menyimpan data <i>stop words</i> di tabel “sa_stopwords” dan menampilkan pesan “Stop word gagal diedit”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2

Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php
------------------	--------------------------------------

3.3 Fungsi Hapus *Stop Words*

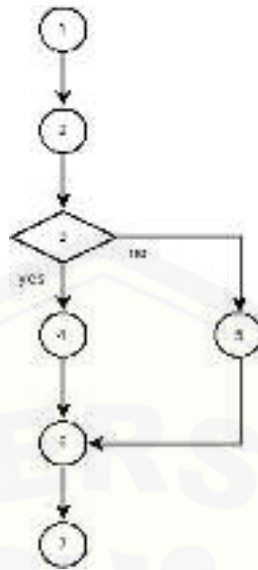
Pengujian kode program di dalam fungsi hapus *stop words* adalah sebagai berikut:

3.3.1 Kode Program dan Penomoran

```
1. public function deletestopwords() { 1
2.     $idstopwords = $this->input->post('id_stopwords'); 2
3.     $this->load->model('m_crudstopwords');
4.     $hapus_stopwords = $this->m_crudstopwords-
    >deletestopwords($idstopwords);
5.     if($hapus_stopwords) { 3
6.         $this->session-
    >set_flashdata('notification', 'delete_sw_success'); 4
7.     }
8.     else {
9.         $this->session-
    >set_flashdata('notification', 'delete_sw_error'); 5
10.    }
11.
12.    redirect('stopwords'); 6
13.    } 7
```

3.3.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi hapus *stop words* yang dapat dilihat di gambar berikut.



3.3.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi *stop words* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 7 - 7 + 2 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

3.3.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi hapus *stop words* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7

3.3.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping <i>stop word</i> yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menghapus data <i>stop word</i> di <i>database</i> dan menampilkan pesan “Hapus <i>stop word</i> berhasil”

Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php

<i>Test Case</i>	Pengguna memilih tombol “Hapus” di samping <i>stop word</i> yang ingin dihapus
Target yang Diharapkan	Sistem gagal menghapus data <i>stop word</i> di <i>database</i> dan menampilkan pesan “Stop word gagal dihapus”
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/controller/Stopwords.php

C.4 Pengujian Fitur Latih Sistem

4.1 Fungsi Hitung *Likelihood*

Pengujian kode program di dalam fungsi untuk menghitung *likelihood* tiap *term* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Kode Program dan Penomoran

```

1. public function likelihood($term_occ,$total_term_in_cat,$vocab_1
   abulary_count){
2.     $likelihood = ($term_occ+1)/($total_term_in_cat+$vocab_2
   ary_count);
3.     $likelihood = log($likelihood); //agar tidak terjadi und
   erflow
4.     return $likelihood; 3
5. }
```

4.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi untuk menghitung *likelihood* tiap *term* yang dapat dilihat di gambar berikut.



4.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi untuk menghitung *likelihood* tiap *term* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 2 - 3 + 2 \\ &= 1 \end{aligned}$$

4.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi untuk menghitung *likelihood* tiap *term* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

4.1.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Menghitung <i>likelihood</i> dengan parameter jumlah kemunculan <i>term</i> di data latih, jumlah total semua <i>term</i> di semua data latih dalam kelas positif atau negatif dan jumlah <i>vocabulary</i>
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai berupa <i>log</i> dari hasil penghitungan <i>likelihood</i>
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

4.2 Fungsi Membuat Model dari Proses *Training*

Pengujian kode program di dalam fungsi untuk membuat model dari proses *training* adalah sebagai berikut:

4.2.1 Kode Program dan Penomoran

```

1.  public function training() {
2.      $array_training_terms=array();
3.      $vocab = $this->vocabulary();
4.      $pos_terms_count = count($this->array_pos_terms());
5.      $neg_terms_count = count($this->array_neg_terms());
6.      $array_pos_occ = $this->get_pos_occurences();
7.      $array_neg_occ = $this->get_neg_occurences();
8.      $vocab_count = count($vocab); //jumlah semua term di voc
      abulary
9.      for($i=0; $i<$vocab_count; $i++){
10.
11.          $pos_likelihood = $this-
      >likelihood($array_pos_occ[$i],$pos_terms_count,$vocab_count
      );
12.          $neg_likelihood = $this-
      >likelihood($array_neg_occ[$i],$neg_terms_count,$vocab_count
      );
13.          $array_training_terms[] = array("term"=>$vocab[$i],"
      pos_occ"=>$array_pos_occ[$i],"neg_occ"=>$array_neg_occ[$i],"
      pos_likelihood"=>$pos_likelihood,
14.          "neg_likelihood"=>$neg_likelihood);
15.      }
16.      return $array_training_terms;
17. }

```

4.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi untuk membuat model dari proses *training* yang dapat dilihat di gambar berikut.



4.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi untuk membuat model dari proses *training* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 4 - 5 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

4.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi untuk membuat model dari proses *training* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5

4.2.5 Test Case

Test Case	Melakukan pemodelan dari proses training dengan menghitung jumlah kemunculan tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas positif dan negatif serta menghitung <i>likelihood</i> tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas positif dan negatif
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai <i>array</i> berisi 1) jumlah kemunculan tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas positif, 2) jumlah kemunculan tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas negatif, 3) <i>likelihood</i> tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas positif dan 4) <i>likelihood</i> tiap <i>term</i> di dalam data latih kelas negatif
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

4.3 Fungsi Menyimpan Model dari Proses *Training* ke *Database*

Pengujian kode program di dalam fungsi untuk menyimpan model dari proses *training* ke *database* adalah sebagai berikut:

4.3.1 Kode Program dan Penomoran

```

1.     public function insert_train() { 1
2.     $this->db->truncate('sa_vocabulary'); 2
3.     $data = $this->training();
4.     $this->db->insert_batch('sa_vocabulary', $data);
5.     } 3

```

4.3.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi untuk menyimpan model dari proses *training* ke *database* yang dapat dilihat di gambar berikut.



5.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi untuk menyimpan model dari proses *training* ke *database* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 2 - 3 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

4.3.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi untuk menyimpan model dari proses *training* ke *database* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

4.3.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Menyimpan jumlah kemunculan <i>term</i> di setiap kelas data latih dan <i>likelihood</i> di setiap kelas data latih ke <i>dababase</i>
Target yang Diharapkan	Sistem berhasil menyimpan jumlah kemunculan <i>term</i> di setiap kelas data latih dan <i>likelihood</i> di setiap kelas data latih ke <i>dababase</i>
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

C.5 Pengujian Fitur Hitung Akurasi

5.1 Fungsi Klasifikasi *Naïve Bayes* untuk Penghitungan Akurasi

Pengujian kode program di dalam fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk penghitungan akurasi adalah sebagai berikut:

5.1.1 Kode Program dan Penomoran

```

1.  public function naive_bayes() {
2.      $array_results=array();
3.      $vocab = $this->all_vocabs();
4.      $pos_terms_count = count($this->array_pos_terms());
5.      $neg_terms_count = count($this->array_neg_terms());
6.      $vocab_count = count($vocab);
7.      $array_test_docs = $this->all_test_docs();
8.      $pos_prior_prob = log($this->pos_prior_prob());
9.      $neg_prior_prob = log($this-
>neg_prior_prob());
10.
11.     foreach($array_test_docs as $test_doc) {
12.         $id = $test_doc["id_review"];
13.         $terms_in_doc = explode(" ", $test_doc["term_stemmed"]);
14.         $total_pos_likelihood = 0;
15.         $total_neg_likelihood = 0;
16.
17.         foreach($terms_in_doc as $term) {
18.             $pos_likelihood = 0;
19.             $neg_likelihood = 0;
20.             $found = false;
21.
22.             for($i=0; $i < $vocab_count;$i++){
23.                 if($vocab[$i]["term"] == $term) {
24.                     $pos_likelihood = $vocab[$i]["pos_likelihood"];
25.                     $neg_likelihood = $vocab[$i]["neg_likelihood"];
26.                     $found= true;
27.                     break;
28.                 }
29.             }
30.             if(!$found) {
31.                 $pos_likelihood = $this->likelihood(0,$pos_terms_count,$vocab_count);
32.                 $neg_likelihood = $this->likelihood(0,$neg_terms_count,$vocab_count);
33.             }
34.
35.             $total_pos_likelihood += $pos_likelihood;
36.             $total_neg_likelihood += $neg_likelihood;
37.         }

```

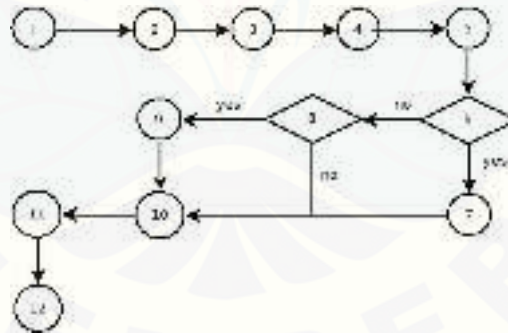
```

38.
39.         $pos_post_prob = $pos_prior_prob + $total_pos_li
kelihood;
40.         $neg_post_prob = $neg_prior_prob + $total_neg_li
kelihood;
41.         $array_prob = $this-
>normalize_log($pos_post_prob,$neg_post_prob);
42.         $pos_post_prob = $array_prob["pos_prob"];
43.         $neg_post_prob = $array_prob["neg_prob"];
44.
45.         $best_class= $this-
>best_class($pos_post_prob,$neg_post_prob);
46.
47.         $array_results[] = array("id_review"=>$id,"pos_p
ost_prob"=>$pos_post_prob,
48.             "neg_post_prob"=>$neg_post_prob,"sentimen_dataauj
i"=>$best_class);
49.     }
50.
51.     return $array_results;
52. }

```

5.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk penghitungan akurasi yang dapat dilihat di gambar berikut.



5.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk penghitungan akurasi dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 13 - 12 + 2 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

5.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk penghitungan akurasi yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 10 – 11 – 12

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 10 – 11 – 12

Jalur 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12

5.1.5 Test Case

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk setiap <i>review</i> data uji. Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> data uji.
Target yang Diharapkan	Tidak menemukan term di dalam <i>feature sets</i> . Hitung <i>likelihood term</i> tersebut.
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk setiap <i>review</i> data uji. Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> data uji.
Target yang Diharapkan	Term ditemukan di dalam <i>feature sets</i> data latih. Ambil <i>likelihood term</i> tersebut dari <i>feature sets</i> .
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk setiap <i>review</i> data uji. Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> data uji.
Target yang Diharapkan	Tidak dapat menghitung <i>likelihood term</i> . Lanjutkan iterasi ke <i>term</i> berikutnya.
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 3
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

5.2 Fungsi Penghitungan *Confusion Matrix*

Pengujian kode program di dalam fungsi penghitungan *confusion matrix* adalah sebagai berikut:

5.2.1 Kode Program dan Penomoran

```

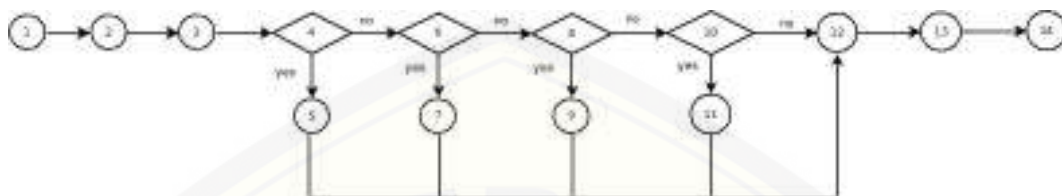
1.  public function matrix_akurasi() { 1
2.      $array_sentiments = $this->get_sentiments(); 2
3.      $total_datauji = count($array_sentiments);
4.      $true_positives =0;
5.      $true_negatives =0;
6.      $false_positives =0;
7.      $false_negatives =0;
8.
9.      foreach($array_sentiments as $sentiment){ 3
10.         4 if($sentiment["sentimen_review"]=="POSITIF" && $
            sentiment["sentimen_datauji"]=="POSITIF") { 5
11.             $true_positives = $true_positives+1;
12.         }
13.         6 else if($sentiment["sentimen_review"]=="NEGATIF"
            && $sentiment["sentimen_datauji"]=="NEGATIF") {
14.             $true_negatives = $true_negatives+1; 7
15.         }

```

```
16.      8      else if($sentiment["sentimen_review"]=="POSITIF"
      && $sentiment["sentimen_datauji"]=="NEGATIF"){          9
17.          $false_positives = $false_positives+1;
18.      }
19.      10     else if($sentiment["sentimen_review"]=="NEGATIF"
      && $sentiment["sentimen_datauji"]=="POSITIF"){          11
20.          $false_negatives = $false_negatives+1;
21.      }
22.  }
23.
24.      $akurasi = ($true_positives+$true_negatives)/$total_
      datauji; //AKURASI : (true positives+true negatives)/total da
      ta uji
25.      $error_rate = 1- $akurasi; //ERROR-
      RATE : 1 - akurasi (tingkat kesalahan sistem)          12
26.      $ppv = $true_positives/($true_positives+$false_posit
      ives); //POSITIVE PREDICTION VALUE /PRESISI : true positives
      /(true positives+false positives)
27.      $npv = $true_negatives/($true_negatives+$false_negat
      ives); //NEGATIVE PREDICTION VALUE : true negatives/(true ne
      gatives+false negatives)
28.      $sensitivity = $true_positives/($true_positives+$fal
      se_negatives); //SENSITIVITY /RECALL : true positives/(true
      positives+false negatives)
29.      $specificity = $true_negatives/($true_negatives+$fal
      se_positives); //SPECIFICITY : true negatives/(true negativ
      e+false positives)
30.      $array_data_matriks = array($total_datauji, $true_po
      sitives, $true_negatives, $false_positives, $false_negatives
      , $akurasi, $error_rate, $ppv, $npv, $sensitivity, $specific
      ity);
31.      return $array_data_matriks;          13
32.  }
33.
34. }          14
```

5.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi fungsi penghitungan *confusion matrix* yang dapat dilihat di gambar berikut.



5.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi penghitungan *confusion matrix* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 17 - 14 + 2 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

5.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk penghitungan akurasi yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 8 – 10 – 12 – 13 – 14

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 12 – 13 – 14

Jalur 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7 – 12 – 13 – 14

Jalur 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 8 – 9 – 12 – 13 – 14

Jalur 5 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 8 – 10 – 11 – 12 – 13 – 14

5.2.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Memasukkan nilai tiap elemen <i>confusion matrix</i> ke dalam <i>array</i>
Target yang Diharapkan	Semua kondisi tidak terpenuhi. Nilai semua elemen adalah 0

Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Memasukkan nilai tiap elemen <i>confusion matrix</i> ke dalam <i>array</i>
Target yang Diharapkan	Kondisi <i>true positive</i> terpenuhi. Nilai <i>true positive</i> ditambah 1 untuk setiap iterasi
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Memasukkan nilai tiap elemen <i>confusion matrix</i> ke dalam <i>array</i>
Target yang Diharapkan	Kondisi <i>true negative</i> terpenuhi. Nilai <i>true negative</i> ditambah 1 untuk setiap iterasi
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 3
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Memasukkan nilai tiap elemen <i>confusion matrix</i> ke dalam <i>array</i>
Target yang Diharapkan	Kondisi <i>false positive</i> terpenuhi. Nilai <i>false positive</i> ditambah 1 untuk setiap iterasi
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 4
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Memasukkan nilai tiap elemen <i>confusion matrix</i> ke dalam <i>array</i>
------------------	--

Target yang Diharapkan	Kondisi <i>false negative</i> terpenuhi. Nilai <i>false negative</i> ditambah 1 untuk setiap iterasi
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 5
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

C.6 Pengujian Fitur Lihat Kumpulan *Term*

6.1 Fungsi Menampilkan Tabel Kumpulan *Term* Setelah Proses *Tokenizing*

Pengujian kode program di dalam fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *tokenizing* adalah sebagai berikut:

6.1.1 Kode Program dan Penomoran

```

1.     public function displaytermtokenized($start, $length, $search_query)
    {
2.         $this->db->like('judul_review', $search_query);
3.         $this->db->from('sa_review');
4.         $this->db-
>join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
5.         $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
6.         $totalfilter = $this->db->count_all_results();
7.
8.         $this->db->like('judul_review', $search_query);
9.         $this->db->from('sa_review');
10.        $this->db-
>join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
11.        $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
12.        $this->db->limit($length, $start);
13.        $data = $this->db->get()->result_array();
14.        $total = $this->db->count_all_results('sa_review');
15.        return [
16.            "data" => $data,
17.            "total" => $total,

```

```

18.         "result" => $totalfilter
19.     ];    3
20.     }

```

6.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *tokenizing* yang dapat dilihat di gambar berikut.



6.1.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *tokenizing* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 2 - 3 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

6.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *tokenizing* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

6.1.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Menyeleksi data yang akan ditampilkan ke dalam tabel kumpulan <i>term</i> setelah proses <i>tokenizing</i>
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai berupa <i>array</i> yang berisi data hasil seleksi, total hasil seleksi dan hasil pencarian (untuk fitur pencarian di <i>Datatables</i>)
Hasil Pengujian	Benar

Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Displayable.php

6.2 Fungsi Menampilkan Tabel Kumpulan *Term* Setelah Proses *Filtering*

Pengujian kode program di dalam fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *filtering* adalah sebagai berikut:

6.2.1 Kode Program dan Penomoran

```
1. public function displaytermfiltered($start, $length, $search_query) 1
2.     $this->db->like('judul_review', $search_query);
3.     $this->db->from('sa_review'); 2
4.     $this->db->join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
5.     $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
6.     $totalfilter = $this->db->count_all_results();
7.
8.     $this->db->like('judul_review', $search_query);
9.     $this->db->from('sa_review');
10.    $this->db->join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
11.    $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
12.    $this->db->limit($length, $start);
13.    $data = $this->db->get()->result_array();
14.    $total = $this->db->count_all_results('sa_review');
15.    return [
16.        "data" => $data,
17.        "total" => $total,
18.        "result" => $totalfilter
19.    ];
20. }
```


6.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *filtering* yang dapat dilihat di gambar berikut.



6.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *filtering* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 2 - 3 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

6.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *filtering* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

6.2.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Menyeleksi data yang akan ditampilkan ke dalam tabel kumpulan <i>term</i> setelah proses <i>filtering</i>
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai berupa <i>array</i> yang berisi data hasil seleksi, total hasil seleksi dan hasil pencarian (untuk fitur pencarian di <i>Datatables</i>)
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Displaytable.php

6.3 Fungsi Menampilkan Tabel Kumpulan *Term* Setelah Proses *Stemming*

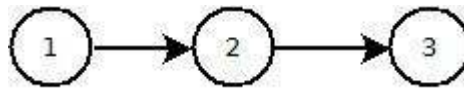
Pengujian kode program di dalam fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *stemming* adalah sebagai berikut:

6.3.1 Kode Program dan Penomoran

```
1. public function displaytermstemmed($start, $length, $search_query) 1
2.     $this->db->like('judul_review', $search_query); 2
3.     $this->db->from('sa_review');
4.     $this->db->join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
5.     $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
6.     $totalfilter = $this->db->count_all_results();
7.
8.     $this->db->like('judul_review', $search_query);
9.     $this->db->from('sa_review');
10.    $this->db->join('sa_bagofwords', 'sa_bagofwords.id_review = sa_review.id_review');
11.    $this->db->order_by('sa_review.judul_review', 'ASC');
12.    $this->db->limit($length, $start);
13.    $data = $this->db->get()->result_array();
14.    $total = $this->db->count_all_results('sa_review');
15.    return [
16.        "data" => $data,
17.        "total" => $total,
18.        "result" => $totalfilter
19.    ];
20. }
```

6.3.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *stemming* yang dapat dilihat di gambar berikut.



6.3.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *stemming* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 2 - 3 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

6.3.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi menampilkan tabel kumpulan *term* setelah proses *stemming* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

6.3.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Menyeleksi data yang akan ditampilkan ke dalam tabel kumpulan <i>term</i> setelah proses <i>stemming</i>
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai berupa <i>array</i> yang berisi data hasil seleksi, total hasil seleksi dan hasil pencarian (untuk fitur pencarian di <i>Datatables</i>)
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Displaytable.php

C.7 Pengujian Fitur Lihat Sentimen Review

7.1 Fungsi Memroses *Review* dari *Visitor*

Pengujian kode program di dalam fungsi memroses *review* dari *visitor* adalah sebagai berikut:

7.1.1 Kode Program dan Penomoran

```

1. public function process_visitor_review() {
2.     $review = $_POST["isi_review"];
3.
4.     //proses ekstraksi
5.     $tokenized = $this->m_doc_extraction-
>tokenizing($review);
6.     $filtered = $this->m_doc_extraction-
>filtering($tokenized);
7.     $stemmed = $this->m_doc_extraction-
>stemming($filtered);
8.
9.     //proses klasifikasi
10.    $analysis_results = $this->m_classifier-
>naive_bayes_visitor($stemmed);
11.
12.    echo json_encode($analysis_results);
13. }

```

7.1.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi memproses *review* dari *visitor* yang dapat dilihat di gambar berikut.



7.1.3 Penghitungan Cyclomatic Complexity

Cyclomatic complexity fungsi memproses *review* dari *visitor* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 1 - 2 + 2 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

7.1.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi memproses *review* dari *visitor* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3

7.1.5 Test Case

Test Case	Mengambil masukan <i>review</i> dari <i>visitor</i> , melakukan proses ekstraksi dan melakukan proses klasifikasi <i>Naïve Bayes</i> untuk <i>review</i> dari <i>visitor</i>
Target yang Diharapkan	Mengembalikan nilai berisi hasil analisis dari proses klasifikasi
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/controller/Visitor.php

7.2 Fungsi Klasifikasi *Naïve Bayes* untuk *Visitor*

Pengujian kode program di dalam fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk *visitor* adalah sebagai berikut:

7.2.1 Kode Program dan Penomoran

```

1. public function naive_bayes_visitor($stemmed_review) { 1
2.     $array_results=array();
3.     $vocab = $this->all_vocab(); 2
4.     $pos_terms_count = count($this->array_pos_terms());
5.     $neg_terms_count = count($this->array_neg_terms());
6.     $vocab_count = count($vocab);
7.     $array_terms = $this-
>visitor_clean_space($stemmed_review);
8.     $pos_prior_prob = log($this->pos_prior_prob());
9.     $neg_prior_prob = log($this->neg_prior_prob());
10.    $total_pos_likelihood_visitor = 0;
11.    $total_neg_likelihood_visitor = 0;
12.
13.    foreach($array_terms as $term) { 3
14.        $pos_likelihood_visitor =0;
15.        $neg_likelihood_visitor =0;
16.        $found = false;
17.        for($i=0; $i < $vocab_count;$i++){ 4
18.            if($vocab[$i]["term"] == $term) { 5
19.                $pos_likelihood_visitor = $vocab[$
i]["pos_likelihood"];
20.                $neg_likelihood_visitor = $vocab[$
i]["neg_likelihood"];
21.                $found= true; 6
22.                break;
23.            }
24.        }
25.        if(!$found) { 7

```

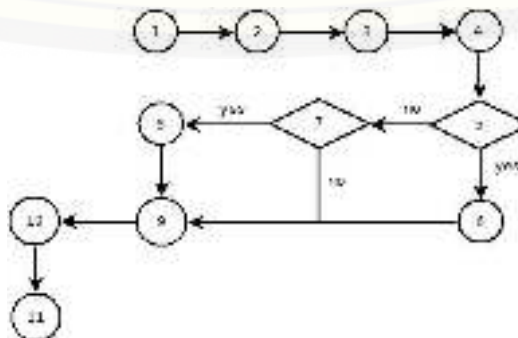
```

26.         $pos_likelihood_visitor = $this-
>likelihood(0,$pos_terms_count,$vocab_count);
27.         $neg_likelihood_visitor = $this-
>likelihood(0,$neg_terms_count,$vocab_count);
28.     }
29.
30.     $total_pos_likelihood_visitor += $pos_like
lihood_visitor;
31.     $total_neg_likelihood_visitor += $neg_like
lihood_visitor;
32.     }
33.
34.
35.     $pos_post_prob_visitor = $pos_prior_prob + $to
tal_pos_likelihood_visitor;
36.
37.
38.     $neg_post_prob_visitor = $neg_prior_prob + $to
tal_neg_likelihood_visitor;
39.
40.     $array_prob = $this-
>normalize_log($pos_post_prob_visitor,$neg_post_prob_visi
tor);
41.     $pos_post_prob_visitor = $array_prob["pos_prob
"];
42.     $neg_post_prob_visitor = $array_prob["neg_prob
"];
43.
44.     $best_class= $this-
>best_class($pos_post_prob_visitor,$neg_post_prob_visi
tor);
45.     $array_results = array($pos_post_prob_visitor,
$neg_post_prob_visitor,$best_class);
46.
47.     return $array_results;
48. }

```

7.2.2 Grafik Alir

Berdasarkan potongan kode program di atas, dibuatlah grafik alir yang menggambarkan alur kontrol dari fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk *visitor* yang dapat dilihat di gambar berikut.



7.2.3 Penghitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic complexity fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk *visitor* dapat diperoleh dari hasil penghitungan:

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 12 - 11 + 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

7.2.4 Penentuan Jalur Independen

Berdasarkan grafik alir dan penghitungan *cyclomatic complexity*, diperoleh beberapa jalur independen di dalam kode program fungsi klasifikasi *Naïve Bayes* untuk *visitor* yaitu:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7 – 9 – 10 – 11

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 9 – 10 – 11

Jalur 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11

7.2.5 *Test Case*

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk <i>review</i> dari <i>visitor</i> . Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> dari <i>visitor</i> .
Target yang Diharapkan	Tidak menemukan <i>term</i> di dalam <i>feature sets</i> . Hitung <i>likelihood term</i> tersebut.
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 1
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk <i>review</i> dari <i>visitor</i> . Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> dari <i>visitor</i> .
------------------	---

Target yang Diharapkan	Term ditemukan di dalam feature sets data latih. Ambil <i>likelihood term</i> tersebut dari <i>feature sets</i> .
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 2
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

<i>Test Case</i>	Melakukan proses penghitungan probabilitas kelas sentimen untuk <i>review</i> dari <i>visitor</i> . Menghitung <i>posterior probability</i> setiap <i>term</i> di dalam <i>review</i> dari <i>visitor</i> .
Target yang Diharapkan	Tidak dapat menghitung <i>likelihood term</i> . Lanjutkan iterasi ke <i>term</i> berikutnya.
Hasil Pengujian	Benar
Jalur	Jalur 3
Direktori Berkas	application/model/M_Classifier.php

LAMPIRAN D. HASIL PENGUJIAN *BLACK BOX*

D.1 Manajemen Dataset

ProjeKas Pengujian Black Box Analisis Sistem Review UAT

Nama ProjeKas : MELIYANSIH S.
 Level Klien : ADMINISTRATOR
 File : Manajemen Dataset

UAT (UAT) - Klien (Klien)

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" di samping modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	

UAT (UAT) - Klien (Klien)

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	

UAT (UAT) - Klien (Klien)

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	

UAT (UAT) - Klien (Klien)

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	

UAT (UAT) - Klien (Klien)

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	


Pengujian Use Case Manajemen Dataset halaman 1

Pengujian Use Case Manajemen Dataset halaman 2

UAT (UAT)	Klien (Klien)	Salah	Salah
UAT (UAT) "UAT"	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)"	✓	
UAT (UAT) "UAT" jika memuat semua data yang valid	Memeriksa modul "UAT (UAT) (Klien)" dan "UAT (UAT) (Klien)" yang telah diberikan.	✓	

2020, 2020 (UAT)

TTD,



(MELIYANSIH S.)

Pengujian Use Case Manajemen Dataset halaman 3

D.2 Manajemen Kata Dasar

Peraturan Pengisian Matriks Analisis Kelembakan Error/Film

Nama Pengisi : **MELINDA SARI S.**
 Level Hak Akses : **ADMINISTRATOR**
 Date : **17 Desember 2020**

Aksi Menambah "Tabel Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
Membuat tabel "Kata Dasar"	Menggunakan tabel "Komponen Kata Dasar" dengan label "Tambah" di samping tabel dan tombol "Simpan" dan "Batal" di setiap baris tabel.	✓	

Aksi Menambah "Tombol Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Tambah"	Menggunakan tombol "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Aksi Menambah "Tombol Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Simpan"	Menggunakan tombol tabel "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid yang tombol utama dapat tidak valid yang dapat digunakan	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Aksi Menambah "Tombol Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Simpan"	Menggunakan tombol tabel "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid yang tombol utama dapat tidak valid yang dapat digunakan	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Aksi Menambah "Kata Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Simpan"	Menggunakan tombol tabel "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid yang tombol utama dapat tidak valid yang dapat digunakan	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Pengisian Use Case Manajemen Kata Dasar halaman 1


Aksi Menambah "Kata Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Simpan"	Menggunakan tombol tabel "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid yang tombol utama dapat tidak valid yang dapat digunakan	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Aksi Menambah "Kata Kata Dasar"			
Aksi Admin	Kelembakan	Benar	Salah
klik tombol "Simpan"	Menggunakan tombol tabel "Tambah Kata Dasar"	✓	
klik tombol "Batal" jika tombol prima dapat tidak valid yang tombol utama dapat tidak valid yang dapat digunakan	Menggunakan prima "Tambah kata dasar baru batal"	✓	

Pengisian Use Case Manajemen Kata Dasar halaman 2

2020, 2 MAY 14:0

172



MELINDA SARI S.

Pengisian Use Case Manajemen Kata Dasar halaman 3

D.3 Manajemen Stop Words

Pengujian Program Sistem Analisis Dokumen Elektronik

Nama Penguji: **PRATIWI DIT S.**
 Level UAS: **ADMINISTRATOR**
 Tgl: **Manajemen Stop Words**

UAS Form 1 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Stop Words"	Menunjukkan nilai "Kumpulan Stop Words" dengan simbol "Tanda" di samping tabel dan simbol "Tanda" dan "Stop" di setiap foto tabel.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UAS Form 2 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol "Tanda Stop Words"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Stop" jika memiliki simbol dan simbol lain	Menunjukkan simbol "Tanda yang sudah baru kembali"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Stop" jika memiliki simbol lain	Menunjukkan simbol "Kumpulan Stop Words" yang akan diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UAS Form 3 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol atau "Kumpulan Stop Words"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Stop" jika memiliki simbol lain yang memiliki simbol lain	Menunjukkan simbol lain yang memiliki simbol lain	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UAS Form 4 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol "Tanda Stop Words"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Stop" jika memiliki simbol lain	Menunjukkan simbol "Kumpulan Stop Words" yang akan diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UAS Form 5 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol kumpulan simbol	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Stop" jika memiliki simbol lain	Menunjukkan simbol "Kumpulan Stop Words" yang akan diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pengujian Use Case Manajemen Stop Words halaman 1

Pengujian Use Case Manajemen Stop Words halaman 2


UAS Form 6 "Tanda Stop Words"

Nilai Akhir	Revisi Jawaban	Bekas	Cepat
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol lain yang memiliki simbol lain	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai akhir "Tanda"	Menunjukkan simbol lain "Kumpulan Stop Words"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pengujian Use Case Manajemen Stop Words halaman 3

05 April 2017

TTE



pratiwidit.s.1

D.4 Latih Sistem

Pengujian Pengguna Sistem Analisis Sentimen Review Film

Nama Penguji : MULIYANSAH S.
Level Hak Akses : ADMINISTRATOR
Fitur : Latih Sistem

Alur Normal "Libat Feature Sets Data Latih"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Memilih menu "Latih Sistem"	Menampilkan tabel "Feature Sets Data Latih"	✓	

Alur Normal "Latih Sistem"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Klik tombol "Latih"	Menampilkan tabel "Feature Sets Data Latih" yang telah diperbarui	✓	

JEMBER, 2 MAREK 2017
TTD,

(MULIYANSAH S...)


D.5 Hitung Akurasi

Pengujian Pengguna Sistem Analisis Sentimen Review Film

Nama Penguji : MULIPANSYAH S...
Level Hak Akses : ADMINISTRATOR
Fitur : Hitung Akurasi

Alur Normal "Lihat Feature Sets Data Latih"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Memilih menu "Hitung Akurasi"	Menampilkan tabel "Data Uji" dan confusion matrix akurasi sistem	✓	

Alur Normal "Latih Sistem"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Klik tombol "Hitung"	Menampilkan tabel "Data Uji" dan confusion matrix akurasi sistem yang telah diperbarui	✓	


JEMBER, 2 MARET 2017
TTD,

(MULIPANSYAH S...)

D.6 Lihat Kumpulan Term

Pengujian Pengguna Sistem Analisis Sentimen Review Film

Nama Penguji : MULIYAN'SYAH S.
Level Hak Akses : ADMINISTRATOR
Fitur : Lihat Kumpulan Term

Our Normal "Lihat Kumpulan Term"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Memilih menu "Lihat Kumpulan Term" > "1. Setelah Proses Tokenizing"	Menampilkan tabel "Kumpulan Term Setelah Proses Tokenizing"	✓	
Memilih menu "Lihat Kumpulan Term" > "2. Setelah Proses Filtering"	Menampilkan tabel "Kumpulan Term Setelah Proses Filtering"	✓	
Memilih menu "Lihat Kumpulan Term" > "3. Setelah Proses Stemming"	Menampilkan tabel "Kumpulan Term Setelah Proses Stemming"	✓	

JEMBER, 2 MARET 2017
TID,

(MULIYAN'SYAH S.,...)

D.7 Lihat Sentimen Review

Pengujian Pengguna Sistem Analisis Sentimen Review Film

Nama Penguji : RISKA RAHMAWATI
 Level Hak Akses : VISITOR
 Fitur : Lihat Sentimen Review

Alur Normal "Lihat Halaman Visitor"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Membuka halaman untuk visitor	Menampilkan halaman untuk visitor	✓	

Alur Normal "Lihat Sentimen Review"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Klik tombol "Lihat Sentimen" jika masukan semua data telah valid	Menampilkan hasil analisis sentimen review film yang berisi probabilitas kelas positif, probabilitas kelas negatif dan sentimen review hasil analisis.	✓	

Alur Alternatif "Lihat Sentimen Review"			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Sukses	Gagal
Klik tombol "Lihat Sentimen" jika terdapat <i>input field</i> yang kosong atau diisi melebihi jumlah karakter yang diperbolehkan	Menampilkan modal error berisi peringatan "Review harus diisi dan tidak boleh melebihi 7500 karakter"	✓	

JEMBER, 01 MARET 2013

TTD,



(RISKA RAHMAWATI)

**LAMPIRAN E. TABEL REVIEW DI DALAM PENGHITUNGAN
AKURASI**

Nomor *review* di tabel ini memiliki relasi dengan nomor *review* yang tertera di Lampiran B: Tabel Dataset Review Film.

Pengujian 1	
Jenis Data	Nomor Review
Data Latih Positif	3, 6, 8, 9, 11, 14, 17, 18, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 41, 42, 44, 47, 48, 55, 58, 59, 61, 64, 68, 70, 72, 73, 80, 82, 84, 89, 97, 98, 103, 105, 108, 111, 115, 116, 123, 125, 126, 129, 131, 140, 142, 143, 145, 146, 149, 158, 164, 166, 171, 182, 187, 196, 204, 233, 237, 242, 245, 249, 250, 258, 260, 262, 264, 266, 269, 270, 275, 278, 279, 283, 286, 290, 295, 296, 303, 304, 308, 309, 311, 313, 315, 316, 318, 320, 321, 326, 330, 334, 337, 341, 344, 346, 349, 352, 355, 359, 361, 369, 370, 372, 374, 375, 378, 386, 388, 395, 397, 399, 404, 405, 410, 413, 420, 426, 427, 433, 435, 437, 441, 443, 446, 450, 451, 458, 459, 463, 465, 467, 471, 478, 479, 480, 481, 484, 486, 488, 491, 493, 495, 498, 499, 504, 505, 507, 508, 511, 513, 516, 517, 519, 522, 524, 526, 527, 529, 531, 533, 537, 539, 541, 544, 546, 548, 550, 553, 554, 556, 559, 561, 562, 565, 566, 568, 575, 576, 578, 582, 583, 585, 586, 590, 591, 593, 594, 596, 597, 606, 607, 610, 616, 618, 621, 622, 626, 629, 630, 633, 640, 641, 646, 648, 649, 650, 651, 659, 661, 665, 667, 673, 674, 678, 685, 686, 691, 692, 694, 695, 701, 710, 712, 715, 716, 719, 724, 727, 732, 737, 740, 744, 747, 748, 751, 757, 759, 760, 761, 762, 763, 766, 771, 774, 778, 785, 787, 788, 790, 792, 795, 796, 799, 802, 803, 806, 810, 813, 814, 819, 820, 823, 827, 828, 829, 837, 839, 841, 842, 846, 848, 851, 852, 855, 860, 865, 867, 870, 874, 875, 883, 889,

	892, 896, 897, 898, 901, 902, 906, 911, 913, 915, 918, 919, 924, 926, 928, 929, 931, 934, 935, 937, 941, 943, 944, 947, 949, 955, 957, 965, 967, 969, 974, 976, 979, 982, 984, 987, 988, 989, 1000, 1001, 1003, 1010, 1012, 1016, 1018, 1025, 1030, 1037, 1040, 1046, 1049, 1052, 1053, 1057, 1058, 1062, 1066, 1069, 1070, 1074, 1076, 1077, 1078, 1084, 1086, 1087, 1091, 1095, 1096, 1100, 1101, 1104, 1108, 1109, 1118, 1123, 1126, 1130, 1131, 1133, 1139, 1140, 1141, 1143, 1145, 1149, 1152, 1154, 1156, 1159, 1160, 1167, 1171, 1173, 1175, 1176, 1183, 1184, 1190, 1192, 1194, 1197, 1199, 1200, 1201
Data Latih Negatif	2, 16, 21, 23, 25, 38, 40, 43, 53, 56, 57, 66, 67, 75, 76, 85, 86, 94, 95, 96, 101, 102, 113, 117, 119, 124, 134, 136, 137, 151, 153, 155, 160, 168, 173, 176, 181, 195, 206, 215, 219, 222, 231, 247, 251, 253, 255, 273, 281, 289, 294, 307, 312, 324, 328, 338, 342, 343, 347, 348, 353, 354, 363, 368, 379, 380, 382, 384, 389, 390, 394, 409, 412, 417, 418, 423, 424, 430, 444, 445, 453, 454, 457, 460, 461, 468, 469, 476, 477, 482, 487, 490, 506, 521, 532, 543, 551, 563, 567, 577, 579, 587, 605, 612, 613, 625, 628, 634, 638, 639, 654, 658, 670, 671, 672, 682, 683, 689, 690, 693, 699, 705, 707, 708, 709, 728, 730, 731, 844, 847, 856, 864, 876, 879, 880, 886, 887, 904, 907, 916, 922, 925, 932, 940, 945, 951, 958, 959, 960, 966, 973, 980, 993, 994, 996, 997, 999, 1004, 1006, 1007, 1011, 1019, 1022, 1024, 1026, 1028, 1031, 1034, 1035, 1036, 1041, 1043, 1048, 1060, 1064, 1065, 1072, 1073, 1081, 1082, 1083, 1089, 1090, 1093, 1094, 1098, 1105, 1110, 1111, 1113, 1114, 1119, 1120, 1121, 1122, 1128, 1129, 1136, 1137, 1147, 1148, 1150, 1157, 1161, 1165, 1169, 1172, 1182, 1187, 1195

Data Uji Positif	1, 7, 12, 19, 29, 37, 50, 71, 112, 121, 167, 193, 213, 234, 257, 276, 299, 300, 301, 322, 350, 366, 381, 501, 509, 523, 530, 535, 555, 557, 558, 571, 573, 580, 584, 595, 600, 602, 614, 619, 624, 636, 664, 714, 729, 734, 754, 780, 812, 854, 872, 881, 884, 953, 968, 986, 1002, 1008, 1015, 1029, 1042, 1045, 1056, 1068, 1080, 1092, 1103, 1117, 1125, 1135, 1146, 1155, 1178, 1186, 1189, 1191, 1196, 1198
Data Uji Negatif	22, 54, 79, 118, 138, 172, 223, 241, 263, 291, 336, 357, 376, 377, 402, 564, 589, 623, 681, 700, 720, 742, 743, 749, 765, 773, 782, 783, 801, 830, 858, 877, 882, 899, 939, 998, 1033, 1067, 1107, 1158, 1162, 1188

Pengujian 2	
Jenis Data	Nomor Review
Data Latih Positif	3, 4, 6, 8, 9, 11, 14, 17, 18, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 55, 58, 59, 61, 64, 65, 68, 70, 72, 73, 80, 82, 84, 89, 90, 92, 97, 98, 103, 105, 107, 108, 111, 115, 116, 123, 125, 126, 129, 131, 139, 140, 142, 143, 145, 146, 147, 149, , 158, 164, 166, 171, 182, 187, , 196, 204, 233, 237, 242, 245, 249, 250, 258, 260, 262, 264, 266, 269, 270, 271, 275, 277, 278, 279, 280, 282, 283, 284, 286, 290, 295, 296, 303, 304, 308, 309, 311, 313, 315, 316, 318, 320, 321, 326, 330, 334, 337, 341, 344, 346, 349, 352, 355, 359, 361, 369, 370, 372, 374, 375, 378, 386, 388, 395, 397, 399, 404, 405, 410, 413, 420, 426, 427, 433, 435, 437, 441, 443, 446, 450, 451, 458, 459, 463, 465, 467, 471, 478, 479, 480, 481, 484, 486, 488, 491, 493, 495, 498, 499, 504, 505, 507, 508, 511, 513, 516, 517, 519, 522, 524, 526, 527, 529, 531, 533, 537, 539, 541, 544, 546, 548, 550, 553, 554, 556, 559, 561, 562, 565, 566, 568, 575, 576, 578, 582, 583, 585, 586, 590, 591, 593, 594, 596, 597, , 606, 607, 610, 616, 618,

	621, 622, 626, 629, 630, 633, 640, 641, 646, 648, 649, 650, 651, 659, 661, 665, 667, 673, 674, 678, 685, 686, 691, 692, 694, 695, 701, , 710, 712, 715, 716, 719, 724, 727, 732, 737, 738, 739, 740, 744, 747, 748, 751, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 766, 771, 774, 778, 785, 787, 788, 790, 792, 795, 796, 799, 802, 803, 806, 808, 810, 813, 814, 819, 820, 823, 825, 826, 827, 828, 829, 831, 833, 835, 837, 839, 841, 842, 846, 848, 851, 852, 855, 860, 861, 865, 867, 870, 874, 875, 883, 889, 892, 893, 895, 896, 897, 898, 901, 902, 906, 911, 912, 913, 915, 918, 919, 920, 924, 926, 928, 929, 931, 933, 934, 935, 937, 941, 943, 944, 947, 949, 950, 955, 956, 957, 962, 965, 967, 969, 970, 971, 972, 974, 976, 979, 982, 984, 987, 988, 989, 1000, 1001, 1003, 1010, 1012, 1013, 1014, 1016, 1018, 1023, 1025, 1030, 1032, 1037, 1038, 1039, 1040, 1046, 1047, 1049, 1052, 1053, 1054, 1055, 1057, 1058, 1061, 1062, 1066, 1069, 1070, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1091, 1095, 1096, 1100, 1101, 1102, 1104, 1106, 1108, 1109, 1115, 1118, 1123, 1126, 1130, 1131, 1132, 1133, 1138, 1139, 1140, 1141, 1143, 1144, 1145, 1149, 1151, 1152, 1153, 1154, 1156, 1159, 1160, 1163, 1164, 1167, 1170, 1171, 1173, 1174, 1175, 1176, 1180, 1181, 1183, 1184, 1190, 1192, 1193, 1194, 1197, 1199, 1200, 1201
Data Latih Negatif	2, 5, 16, 20, 21, 23, 25, 31, 33, 38, 40, 43, 51, 53, 56, 57, 62, 66, 67, 75, 76, 85, 86, 94, 95, 96, 101, 102, 109, 113, 114, 117, 119, 120, 124, 134, 136, 137, 141, 151, 153, 155, 156, 160, 168, 173, 176, 181, 186, 195, 206, 215, 219, 222, 227, 231, 239, 247, 251, 253, 255, 256, 267, 273, 281, 289, 294, 297, 307, 312, 323, 324, 325, 328, 331, 332, 338, 342, 343, 347, 348, 351, 353, 354, 363, 368, 379, 380, 382, 384, 389, 390, 392, 394, 409, 412, 417, 418, 423, 424, 430, 444,

	445, 448, 449, 453, 454, 457, 460, 461, 468, 469, 476, 477, 482, 487, 490, 506, 521, 532, 543, 551, 563, 567, 577, 579, 587, 605, 612, 613, 625, 628, 634, 638, 639, 654, 658, 670, 671, 672, 682, 683, 689, 690, 693, 699, 705, 707, 708, 709, 728, 730, 731, 844, 847, 856, 864, 876, 879, 880, 886, 887, 904, 907, 916, 922, 925, 932, 940, 945, 951, 958, 959, 960, 966, 973, 977, 978, 980, 993, 994, 996, 997, 999, 1004, 1006, 1007, 1009, 1011, 1019, 1022, 1024, 1026, 1027, 1028, 1031, 1034, 1035, 1036, 1041, 1043, 1048, 1059, 1060, 1064, 1065, 1072, 1073, 1081, 1082, 1083, 1089, 1090, 1093, 1094, 1097, 1098, 1105, 1110, 1111, 1113, 1114, 1116, 1119, 1120, 1121, 1122, 1128, 1129, 1134, 1136, 1137, 1147, 1148, 1150, 1157, 1161, 1165, 1168, 1169, 1172, 1182, 1185, 1187, 1195,
Data Uji Positif	1, 7, 12, 19, 29, 37, 50, 71, 112, 121, 167, 193, 197, 202, 213, 221, 234, 257, 259, 276, 299, 300, 301, 305, 306, 322, 350, 366, 381, 501, 509, 523, 530, 535, 555, 557, 558, 571, 573, 580, 584, 595, 600, 602, 614, 619, 624, 636, 664, 714, 729, 734, 754, 780, 812, 854, 872, 881, 884, 953, 968, 975, 986, 990, 1002, 1005, 1008, 1015, 1029, 1042, 1044, 1045, 1050, 1051, 1056, 1068, 1080, 1092, 1103, 1117, 1125, 1135, 1142, 1146, 1155, 1178, 1186, 1189, 1191, 1196, 1198,
Data Uji Negatif	22, 54, 79, 118, 138, 172, 223, 241, 263, 291, 336, 357, 376, 377, 402, 564, 589, 623, 681, 700, 720, 742, 743, 749, 765, 773, 782, 783, 801, 830, 858, 877, 882, 899, 939, 961, 991, 998, 1021, 1033, 1067, 1079, 1107, 1127, 1158, 1162, 1177, 1179, 1188

Pengujian 3	
Jenis Data	Nomor Review
Data Latih Positif	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 55, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 68, 70, 72, 73, 80, 82, 84, 89, 90, 92, 93, 97, 98, 103, 105, 107, 108, 111, 115, 116, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 139, 140, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 158, 164, 165, 166, 170, 171, 182, 187, 196, 204, 207, 209, 233, 237, 242, 245, 249, 250, 258, 260, 262, 264, 266, 268, 269, 270, 271, 275, 277, 278, 279, 280, 282, 283, 284, 286, 288, 290, 295, 296, 303, 304, 308, 309, 310, 311, 313, 315, 316, 318, 320, 321, 326, 330, 334, 335, 337, 341, 344, 346, 349, 352, 355, 358, 359, 361, 369, 370, 372, 373, 374, 375, 378, 386, 388, 391, 395, 397, 399, 404, 405, 410, 413, 414, 415, 420, 426, 427, 433, 435, 437, 439, 441, 443, 446, 450, 451, 458, 459, 463, 465, 467, 471, 473, 478, 479, 480, 481, 484, 486, 488, 491, 493, 495, 498, 499, 503, 504, 505, 507, 508, 511, 513, 516, 517, 519, 520, 522, 524, 526, 527, 529, 531, 533, 537, 539, 541, 542, 544, 546, 547, 548, 550, 553, 554, 556, 559, 561, 562, 565, 566, 568, 575, 576, 578, 582, 583, 585, 586, 588, 590, 591, 592, 593, 594, 596, 597, 598, 599, 601, 606, 607, 610, 616, 617, 618, 620, 621, 622, 626, 627, 629, 630, 633, 640, 641, 644, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 656, 659, 661, 665, 667, 673, 674, 677, 678, 685, 686, 688, 691, 692, 694, 695, 696, 697, 698, 701, 710, 712, 715, 716, 719, 721, 724, 727, 732, 737, 738, 739, 740, 744, 747, 748, 751, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 766, 771, 774, 778, 779, 785, 787, 788, 790, 792, 795, 796, 797, 799,

	800, 802, 803, 806, 808, 810, 813, 814, 816, 818, 819, 820, 821, 823, 825, 826, 827, 828, 829, 831, 833, 835, 837, 839, 841, 842, 843, 846, 848, 851, 852, 855, 857, 860, 861, 863, 865, 867, 868, 869, 870, 874, 875, 883, 889, 890, 892, 893, 895, 896, 897, 898, 901, 902, 903, 906, 911, 912, 913, 915, 918, 919, 920, 923, 924, 926, 928, 929, 931, 933, 934, 935, 937, 941, 943, 944, 947, 949, 950, 952, 954, 955, 956, 957, 962, 965, 967, 969, 970, 971, 972, 974, 976, 979, 982, 984, 987, 988, 989, 992, 1000, 1001, 1003, 1010, 1012, 1013, 1014, 1016, 1018, 1020, 1023, 1025, 1030, 1032, 1037, 1038, 1039, 1040, 1046, 1047, 1049, 1052, 1053, 1054, 1055, 1057, 1058, 1061, 1062, 1066, 1069, 1070, 1071, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1091, 1095, 1096, 1100, 1101, 1102, 1104, 1106, 1108, 1109, 1112, 1115, 1118, 1123, 1126, 1130, 1131, 1132, 1133, 1138, 1139, 1140, 1141, 1143, 1144, 1145, 1149, 1151, 1152, 1153, 1154, 1156, 1159, 1160, 1163, 1164, 1166, 1167, 1170, 1171, 1173, 1174, 1175, 1176, 1180, 1181, 1183, 1184, 1190, 1192, 1193, 1194, 1197, 1199, 1200, 1201
Data Latih Negatif	2, 5, 16, 20, 21, 23, 25, 31, 33, 38, 40, 43, 45, 49, 51, 53, 56, 57, 62, 66, 67, 75, 76, 85, 86, 87, 94, 95, 96, 100, 101, 102, 106, 109, 113, 114, 117, 119, 120, 122, 124, 134, 136, 137, 141, 148, 151, 153, 155, 156, 160, 163, 168, 169, 173, 176, 181, 186, 195, 206, 215, 219, 222, 227, 231, 239, 247, 251, 253, 255, 256, 267, 273, 281, 289, 294, 297, 307, 312, 323, 324, 325, 328, 331, 332, 338, 342, 343, 347, 348, 351, 353, 354, 363, 368, 379, 380, 382, 384, 389, 390, 392, 394, 409, 412, 417, 418, 423, 424, 430, 444, 445, 448, 449, 453, 454, 457, 460, 461,

	468, 469, 474, 475, 476, 477, 482, 483, 487, 490, 497, 506, 515, 521, 532, 543, 551, 563, 567, 569, 570, 577, 579, 581, 587, 605, 612, 613, 615, 625, 628, 634, 638, 639, 654, 658, 663, 670, 671, 672, 682, 683, 689, 690, 693, 699, 705, 707, 708, 709, 728, 730, 731, 735, 736, 769, 770, 844, 847, 856, 862, 864, 876, 879, 880, 885, 886, 887, 891, 904, 905, 907, 916, 921, 922, 925, 932, 940, 942, 945, 951, 958, 959, 960, 963, 964, 966, 973, 977, 978, 980, 993, 994, 996, 997, 999, 1004, 1006, 1007, 1009, 1011, 1017, 1019, 1022, 1024, 1026, 1027, 1028, 1031, 1034, 1035, 1036, 1041, 1043, 1048, 1059, 1060, 1064, 1065, 1072, 1073, 1081, 1082, 1083, 1089, 1090, 1093, 1094, 1097, 1098, 1099, 1105, 1110, 1111, 1113, 1114, 1116, 1119, 1120, 1121, 1122, 1124, 1128, 1129, 1134, 1136, 1137, 1147, 1148, 1150, 1157, 1161, 1165, 1168, 1169, 1172, 1182, 1185, 1187, 1195
Data Uji Positif	1, 7, 12, 19, 29, 37, 39, 50, 52, 69, 71, 99, 112, 121, 130, 144, 157, 167, 177, 179, 193, 197, 202, 205, 213, 221, 228, 234, 252, 257, 259, 276, 299, 300, 301, 305, 306, 322, 350, 366, 381, 501, 509, 523, 530, 535, 555, 557, 558, 571, 573, 580, 584, 595, 600, 602, 614, 619, 624, 636, 664, 714, 729, 734, 754, 780, 812, 854, 872, 881, 884, 953, 968, 975, 986, 990, 1002, 1005, 1008, 1015, 1029, 1042, 1044, 1045, 1050, 1051, 1056, 1063, 1068, 1080, 1092, 1103, 1117, 1125, 1135, 1142, 1146, 1155, 1178, 1186, 1189, 1191, 1196, 1198
Data Uji Negatif	22, 54, 79, 118, 138, 172, 223, 241, 263, 291, 336, 357, 376, 377, 402, 564, 589, 623, 681, 700, 720, 742, 743, 749, 765, 773, 782, 783, 801, 830, 858, 866, 873, 877, 882, 888, 894, 899, 908, 910, 939, 946, 961, 991, 998,

	1021, 1033, 1067, 1079, 1107, 1127, 1158, 1162, 1177, 1179, 1188
--	---

Pengujian 4	
Jenis Data	Nomor Review
Data Latih Positif	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 55, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 68, 70, 72, 73, 74, 80, 82, 84, 89, 90, 92, 93, 97, 98, 103, 105, 107, 108, 111, 115, 116, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 133, 135, 139, 140, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 158, 164, 165, 166, 170, 171, 178, 182, 183, 184, 185, 187, 196, 204, 207, 209, 214, 216, 218, 233, 237, 242, 243, 244, 245, 249, 250, 258, 260, 262, 264, 266, 268, 269, 270, 271, 275, 277, 278, 279, 280, 282, 283, 284, 286, 288, 290, 295, 296, 298, 303, 304, 308, 309, 310, 311, 313, 315, 316, 318, 319, 320, 321, 326, 327, 330, 334, 335, 337, 339, 341, 344, 345, 346, 349, 352, 355, 356, 358, 359, 361, 362, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 378, 383, 386, 387, 388, 391, 395, 397, 399, 404, 405, 406, 407, 410, 413, 414, 415, 416, 420, 421, 422, 426, 427, 431, 433, 435, 436, 437, 438, 439, 441, 443, 446, 447, 450, 451, 452, 458, 459, 463, 465, 466, 467, 471, 473, 478, 479, 480, 481, 484, 486, 488, 489, 491, 493, 495, 498, 499, 500, 503, 504, 505, 507, 508, 511, 512, 513, 516, 517, 518, 519, 520, 522, 524, 526, 527, 528, 529, 531, 533, 537, 539, 541, 542, 544, 546, 547, 548, 550, 552, 553, 554, 556, 559, 560, 561, 562, 565, 566, 568, 575, 576, 578, 582, 583, 585, 586, 588, 590, 591, 592, 593, 594, 596, 597, 598, 599, 601, 603, 606, 607, 610, 611, 616, 617, 618, 620, 621, 622, 626, 627, 629, 630, 632, 633, 640, 641, 644, 646,

	647, 648, 649, 650, 651, 652, 656, 659, 661, 665, 667, 668, 673, 674, 677, 678, 679, 680, 685, 686, 688, 691, 692, 694, 695, 696, 697, 698, 701, 702, 706, 710, 712, 715, 716, 719, 721, 724, 726, 727, 732, 737, 738, 739, 740, 741, 744, 747, 748, 751, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 766, 771, 774, 775, 778, 779, 785, 787, 788, 790, 792, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 802, 803, 806, 808, 810, 813, 814, 816, 818, 819, 820, 821, 823, 825, 826, 827, 828, 829, 831, 833, 835, 837, 839, 841, 842, 843, 846, 848, 850, 851, 852, 855, 857, 860, 861, 863, 865, 867, 868, 869, 870, 874, 875, 878, 883, 889, 890, 892, 893, 895, 896, 897, 898, 900, 901, 902, 903, 906, 911, 912, 913, 915, 917, 918, 919, 920, 923, 924, 926, 927, 928, 929, 931, 933, 934, 935, 937, 938, 941, 943, 944, 947, 948, 949, 950, 952, 954, 955, 956, 957, 962, 965, 967, 969, 970, 971, 972, 974, 976, 979, 981, 982, 983, 984, 985, 987, 988, 989, 992, 995, 1000, 1001, 1003, 1010, 1012, 1013, 1014, 1016, 1018, 1020, 1023, 1025, 1030, 1032, 1037, 1038, 1039, 1040, 1046, 1047, 1049, 1052, 1053, 1054, 1055, 1057, 1058, 1061, 1062, 1066, 1069, 1070, 1071, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1091, 1095, 1096, 1100, 1101, 1102, 1104, 1106, 1108, 1109, 1112, 1115, 1118, 1123, 1126, 1130, 1131, 1132, 1133, 1138, 1139, 1140, 1141, 1143, 1144, 1145, 1149, 1151, 1152, 1153, 1154, 1156, 1159, 1160, 1163, 1164, 1166, 1167, 1170, 1171, 1173, 1174, 1175, 1176, 1180, 1181, 1183, 1184, 1190, 1192, 1193, 1194, 1197, 1199, 1200, 1201
Data Latih Negatif	2, 5, 16, 20, 21, 23, 25, 31, 33, 38, 40, 43, 45, 49, 51, 53, 56, 57, 62, 66, 67, 75, 76, 85, 86, 87, 91, 94, 95, 96, 100, 101, 102, 104, 106, 109, 113, 114, 117, 119, 120, 122,

	124, 134, 136, 137, 141, 148, 151, 153, 155, 156, 160, 163, 168, 169, 173, 176, 181, 186, 195, 201, 206, 210, 215, 219, 222, 227, 231, 239, 247, 251, 253, 255, 256, 267, 273, 274, 281, 285, 289, 293, 294, 297, 302, 307, 312, 323, 324, 325, 328, 331, 332, 333, 338, 342, 343, 347, 348, 351, 353, 354, 360, 363, 367, 368, 379, 380, 382, 384, 385, 389, 390, 392, 393, 394, 409, 412, 417, 418, 423, 424, 430, 440, 444, 445, 448, 449, 453, 454, 455, 456, 457, 460, 461, 464, 468, 469, 474, 475, 476, 477, 482, 483, 487, 490, 497, 506, 515, 521, 532, 534, 538, 543, 551, 563, 567, 569, 570, 577, 579, 581, 587, 605, 612, 613, 615, 625, 628, 634, 638, 639, 654, 658, 663, 670, 671, 672, 682, 683, 689, 690, 693, 699, 705, 707, 708, 709, 728, 730, 731, 735, 736, 752, 755, 756, 767, 769, 770, 776, 777, 784, 805, 809, 824, 832, 838, 840, 844, 847, 849, 853, 856, 862, 864, 871, 876, 879, 880, 885, 886, 887, 891, 904, 905, 907, 916, 921, 922, 925, 932, 940, 942, 945, 951, 958, 959, 960, 963, 964, 966, 973, 977, 978, 980, 993, 994, 996, 997, 999, 1004, 1006, 1007, 1009, 1011, 1017, 1019, 1022, 1024, 1026, 1027, 1028, 1031, 1034, 1035, 1036, 1041, 1043, 1048, 1059, 1060, 1064, 1065, 1072, 1073, 1081, 1082, 1083, 1089, 1090, 1093, 1094, 1097, 1098, 1099, 1105, 1110, 1111, 1113, 1114, 1116, 1119, 1120, 1121, 1122, 1124, 1128, 1129, 1134, 1136, 1137, 1147, 1148, 1150, 1157, 1161, 1165, 1168, 1169, 1172, 1182, 1185, 1187, 1195
Data Uji Positif	1, 7, 12, 19, 29, 37, 39, 50, 52, 63, 69, 71, 77, 99, 112, 121, 130, 144, 157, 167, 177, 179, 193, 197, 202, 205, 213, 221, 228, 234, 252, 257, 259, 276, 299, 300, 301, 305, 306, 322, 350, 366, 381, 501, 509, 523, 530, 535, 555, 557, 558, 571, 573, 580, 584, 595, 600, 602, 614,

	619, 624, 636, 664, 714, 725, 729, 733, 734, 754, 768, 780, 781, 789, 793, 812, 845, 854, 859, 872, 881, 884, 909, 914, 930, 953, 968, 975, 986, 990, 1002, 1005, 1008, 1015, 1029, 1042, 1044, 1045, 1050, 1051, 1056, 1063, 1068, 1080, 1092, 1103, 1117, 1125, 1135, 1142, 1146, 1155, 1178, 1186, 1189, 1191, 1196, 1198
Data Uji Negatif	22, 54, 79, 118, 138, 172, 223, 224, 241, 263, 287, 291, 292, 336, 357, 365, 376, 377, 396, 402, 411, 429, 564, 589, 623, 681, 700, 720, 742, 743, 749, 765, 773, 782, 783, 801, 830, 858, 866, 873, 877, 882, 888, 894, 899, 908, 910, 939, 946, 961, 991, 998, 1021, 1033, 1067, 1079, 1107, 1127, 1158, 1162, 1177, 1179, 1188

Pengujian 5	
Jenis Data	Nomor Review
Data Latih Positif	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 55, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 68, 70, 72, 73, 74, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 88, 89, 90, 92, 93, 97, 98, 103, 105, 107, 108, 110, 111, 115, 116, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 133, 135, 139, 140, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 152, 154, 158, 159, 161, 162, 164, 165, 166, 170, 171, 174, 175, 178, 180, 182, 183, 184, 185, 187, 188, 189, 190, 192, 194, 196, 198, 199, 200, 203, 204, 207, 208, 209, 211, 212, 214, 216, 217, 218, 220, 225, 226, 229, 230, 232, 233, 235, 236, 237, 238, 240, 242, 243, 244, 245, 246, 248, 249, 250, 254, 258, 260, 261, 262, 264, 265, 266, 268, 269, 270, 271, 272, 275, 277, 278, 279, 280, 282, 283, 284, 286, 288, 290, 295, 296, 298, 303, 304, 308, 309, 310, 311, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 326, 327, 329, 330, 334, 335, 337, 339, 341, 344, 345, 346, 349, 352, 355, 356, 358, 359, 361, 362, 369, 370, 371, 372,

373, 374, 375, 378, 383, 386, 387, 388, 391, 395, 397, 399,
404, 405, 406, 407, 410, 413, 414, 415, 416, 420, 421, 422,
426, 427, 431, 433, 435, 436, 437, 438, 439, 441, 443, 446,
447, 450, 451, 452, 458, 459, 463, 465, 466, 467, 471, 473,
478, 479, 480, 481, 484, 486, 488, 489, 491, 492, 493, 494,
495, 498, 499, 500, 503, 504, 505, 507, 508, 511, 512, 513,
516, 517, 518, 519, 520, 522, 524, 526, 527, 528, 529, 531,
533, 537, 539, 541, 542, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550,
552, 553, 554, 556, 559, 560, 561, 562, 565, 566, 568, 575,
576, 578, 582, 583, 585, 586, 588, 590, 591, 592, 593, 594,
596, 597, 598, 599, 601, 603, 604, 606, 607, 608, 609, 610,
611, 616, 617, 618, 620, 621, 622, 626, 627, 629, 630, 631,
632, 633, 640, 641, 644, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652,
656, 659, 660, 661, 662, 665, 666, 667, 668, 673, 674, 675,
676, 677, 678, 679, 680, 685, 686, 688, 691, 692, 694, 695,
696, 697, 698, 701, 702, 704, 706, 710, 711, 712, 715, 716,
718, 719, 721, 724, 726, 727, 732, 737, 738, 739, 740, 741,
744, 747, 748, 751, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764,
766, 771, 772, 774, 775, 778, 779, 785, 786, 787, 788, 790,
791, 792, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 802, 803, 806,
808, 810, 813, 814, 816, 818, 819, 820, 821, 823, 825, 826,
827, 828, 829, 831, 833, 835, 837, 839, 841, 842, 843, 846,
848, 850, 851, 852, 855, 857, 860, 861, 863, 865, 867, 868,
869, 870, 874, 875, 878, 883, 889, 890, 892, 893, 895, 896,
897, 898, 900, 901, 902, 903, 906, 911, 912, 913, 915, 917,
918, 919, 920, 923, 924, 926, 927, 928, 929, 931, 933, 934,
935, 937, 938, 941, 943, 944, 947, 948, 949, 950, 952, 954,
955, 956, 957, 962, 965, 967, 969, 970, 971, 972, 974, 976,
979, 981, 982, 983, 984, 985, 987, 988, 989, 992, 995,
1000, 1001, 1003, 1010, 1012, 1013, 1014, 1016, 1018,
1020, 1023, 1025, 1030, 1032, 1037, 1038, 1039, 1040,

	1046, 1047, 1049, 1052, 1053, 1054, 1055, 1057, 1058, 1061, 1062, 1066, 1069, 1070, 1071, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1091, 1095, 1096, 1100, 1101, 1102, 1104, 1106, 1108, 1109, 1112, 1115, 1118, 1123, 1126, 1130, 1131, 1132, 1133, 1138, 1139, 1140, 1141, 1143, 1144, 1145, 1149, 1151, 1152, 1153, 1154, 1156, 1159, 1160, 1163, 1164, 1166, 1167, 1170, 1171, 1173, 1174, 1175, 1176, 1180, 1181, 1183, 1184, 1190, 1192, 1193, 1194, 1197, 1199, 1200, 1201
Data Latih Negatif	2, 5, 16, 20, 21, 23, 25, 31, 33, 38, 40, 43, 45, 49, 51, 53, 56, 57, 62, 66, 67, 75, 76, 85, 86, 87, 91, 94, 95, 96, 100, 101, 102, 104, 106, 109, 113, 114, 117, 119, 120, 122, 124, 134, 136, 137, 141, 148, 151, 153, 155, 156, 160, 163, 168, 169, 173, 176, 181, 186, 195, 201, 206, 210, 215, 219, 222, 227, 231, 239, 247, 251, 253, 255, 256, 267, 273, 274, 281, 285, 289, 293, 294, 297, 302, 307, 312, 323, 324, 325, 328, 331, 332, 333, 338, 342, 343, 347, 348, 351, 353, 354, 360, 363, 367, 368, 379, 380, 382, 384, 385, 389, 390, 392, 393, 394, 409, 412, 417, 418, 423, 424, 430, 432, 440, 442, 444, 445, 448, 449, 453, 454, 455, 456, 457, 460, 461, 462, 464, 468, 469, 470, 472, 474, 475, 476, 477, 482, 483, 485, 487, 490, 497, 506, 515, 521, 532, 534, 538, 543, 551, 563, 567, 569, 570, 572, 574, 577, 579, 581, 587, 605, 612, 613, 615, 625, 628, 634, 635, 637, 638, 639, 642, 643, 645, 653, 654, 655, 657, 658, 663, 669, 670, 671, 672, 682, 683, 684, 687, 689, 690, 693, 699, 705, 707, 708, 709, 713, 717, 723, 728, 730, 731, 735, 736, 745, 746, 750, 752, 753, 755, 756, 767, 769, 770, 776, 777, 784, 804, 805, 807, 809, 811, 815, 817, 822, 824, 832, 834, 836, 838, 840, 844, 847, 849, 853, 856, 862, 864, 871, 876, 879, 880, 885, 886, 887, 891, 904, 905, 907, 916, 921, 922, 925, 932, 936, 940, 942, 945, 951, 958,

	959, 960, 963, 964, 966, 973, 977, 978, 980, 993, 994, 996, 997, 999, 1004, 1006, 1007, 1009, 1011, 1017, 1019, 1022, 1024, 1026, 1027, 1028, 1031, 1034, 1035, 1036, 1041, 1043, 1048, 1059, 1060, 1064, 1065, 1072, 1073, 1081, 1082, 1083, 1089, 1090, 1093, 1094, 1097, 1098, 1099, 1105, 1110, 1111, 1113, 1114, 1116, 1119, 1120, 1121, 1122, 1124, 1128, 1129, 1134, 1136, 1137, 1147, 1148, 1150, 1157, 1161, 1165, 1168, 1169, 1172, 1182, 1185, 1187, 1195
Data Uji Positif	1, 7, 12, 19, 29, 37, 39, 50, 52, 63, 69, 71, 77, 99, 112, 121, 130, 144, 157, 167, 177, 179, 191, 193, 197, 202, 205, 213, 221, 228, 234, 252, 257, 259, 276, 299, 300, 301, 305, 306, 322, 340, 350, 364, 366, 381, 398, 400, 401, 403, 408, 419, 425, 428, 434, 496, 501, 509, 514, 523, 525, 530, 535, 555, 557, 558, 571, 573, 580, 584, 595, 600, 602, 614, 619, 624, 636, 664, 714, 725, 729, 733, 734, 754, 768, 780, 781, 789, 793, 812, 845, 854, 859, 872, 881, 884, 909, 914, 930, 953, 968, 975, 986, 990, 1002, 1005, 1008, 1015, 1029, 1042, 1044, 1045, 1050, 1051, 1056, 1063, 1068, 1080, 1092, 1103, 1117, 1125, 1135, 1142, 1146, 1155, 1178, 1186, 1189, 1191, 1196, 1198
Data Uji Negatif	22, 54, 79, 118, 138, 172, 223, 224, 241, 263, 287, 291, 292, 336, 357, 365, 376, 377, 396, 402, 411, 429, 502, 510, 536, 540, 564, 589, 623, 681, 700, 703, 720, 722, 742, 743, 749, 765, 773, 782, 783, 801, 830, 858, 866, 873, 877, 882, 888, 894, 899, 908, 910, 939, 946, 961, 991, 998, 1021, 1033, 1067, 1079, 1107, 1127, 1158, 1162, 1177, 1179, 1188